

**2024** Annual Report



# BUILDING RESILIENT GROWTH



PT Petrosea Tbk

## SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

### DISCLAIMER & SCOPE OF RESPONSIBILITY

Laporan Tahunan 2024 PT Petrosea Tbk merupakan wujud komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan dan disusun mengikuti ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard dalam rangka melaporkan kegiatan dan kinerja Perusahaan pada tahun buku 2024.

Petrosea menyampaikan informasi dan data faktual untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai tujuan, kebijakan, strategi, rencana, serta hasil operasi dan keuangan Perusahaan pada tahun buku 2024. Gambaran dan penjelasan tersebut mencakup juga pernyataan prospektif dan asumsi terkait kondisi, lingkungan usaha, dan kondisi makro Perusahaan, yang dapat berbeda dari perkembangan aktual. Perusahaan mengimbau para pembaca Laporan Tahunan 2024 Petrosea untuk mempergunakan informasi, data, dan penjelasan yang disampaikan dalam laporan tahunan ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Petrosea Tbk is a form of its commitment towards the implementation of good corporate governance and was prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Issuers or Public Company's Annual Report as well as the criteria of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in the course of reporting the activities and performance of the Company in fiscal year 2024.

Petrosea discloses factual information and data to provide an overview and explanation about aims, policies, strategies, plans, as well as operational and financial results of the Company for fiscal year 2024. The overview and explanation contains prospective statements and assumptions regarding the condition, business environment and macro environment of the Company, which may differ from actual developments. The Company urges readers of Petrosea's 2024 Annual Report to use the information, data, and explanation with discretion in their decision making.





# 01

## PENDAHULUAN INTRODUCTION



Di sepanjang tahun 2024, Petrosea berhasil membukukan total nilai perolehan kontrak (*backlog*) sebesar Rp45,9 triliun (setara dengan US\$2,89 miliar) dan berhasil mencatatkan predikat “sangat baik” dalam hal pelaksanaan GCG, mencapai skor di atas rata-rata *Big Cap* 100 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pihak independen. Kedua pencapaian tersebut merupakan pencapaian dan pertumbuhan tertinggi sepanjang lebih dari lima dekade Petrosea berkibrah di sektor pertambangan dan konstruksi.

Throughout 2024, Petrosea successfully recorded a total contract value (*backlog*) of Rp45.9 trillion (equivalent to US\$2.89 billion) and successfully obtained “very good” predicate in GCG implementation, achieved a score above the average of *Big Cap* 100 companies listed on the Indonesia Stock Exchange based on an assessment conducted by an independent party. Both of these achievements represent the highest accomplishments and growth in over five decades of Petrosea’s operations in the mining and construction sectors.



## TEMA 2024

THE THEME OF 2024



# BUILDING RESILIENT GROWTH

Untuk menjaga terciptanya nilai jangka panjang dan memberikan *added value* secara berkelanjutan, Petrosea membangun sinergi strategis demi mempertahankan pertumbuhan melalui multidisiplin ilmu terintegrasi yang dimiliki di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi serta jasa minyak & gas bumi berbekal pengalaman selama lebih dari lima dekade.

Pengembangan, ekspansi dan diversifikasi bisnis sepanjang tahun 2024 didukung oleh implementasi sistem governansi korporat, pengelolaan risiko, keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan, serta manajemen mutu sebagai tulang punggung dalam memastikan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

To maintain long-term value creation and provide continuous added value, Petrosea is building strategic synergies in order to sustain growth through integrated multidisciplinary skills in the fields of contract mining, engineering, procurement & construction, as well as oil & gas services with more than five decades of experience.

The business development, expansion and diversification throughout 2024 has been supported by the implementation of corporate governance, risk management, safety, health & environment, as well as quality management systems as the backbone in ensuring business sustainability in the future.

## KEBERLANJUTAN TEMA

THEME CONTINUITY



### A 2023 – Business Sustainability

Petrosea mengimplementasikan strategi bisnis yang mengedepankan *operational excellence* dan *continuous improvement* secara berkesinambungan, didukung oleh kombinasi faktor pengelolaan risiko dan GCG sebagai tulang punggung dalam memperkuat *competitive advantage*, serta memastikan *business sustainability* di masa mendatang.

Petrosea implemented a business strategy that prioritized operational excellence and continuous improvement, supported by a combination of risk management and GCG factors as the Company's backbone in strengthening competitive advantage as well as ensuring business sustainability in the future.

### B 2022 – Resurgence for Growth

Perusahaan mulai menjajaki pengembangan usaha dengan melakukan *repositioning* menjadi *mine owner* sebagai langkah strategis untuk terus memberikan *added value* kepada seluruh pemangku kepentingan. Bertepatan dengan ulang tahun ke-50, Petrosea juga menyambut pemegang saham Utama dan pengendali baru, yaitu Haji Romo Nitiyudo Wachjo melalui PT Caraka Reksa Optima.

The Company began to explore its business development by repositioning itself into a mine owner as a strategic step to continue providing added value to all stakeholders. Coinciding with its 50<sup>th</sup> Anniversary, Petrosea also welcomed its new main and controlling shareholder, Haji Romo Nitiyudo Wachjo through PT Caraka Reksa Optima.

### C 2021 – Diversification and Sustainability

Perusahaan melanjutkan proses diversifikasi dengan menangkap peluang bisnis baru di proyek mineral sebagai bagian dari penerapan Strategi 3D sambil meningkatkan kinerja ESG.

The Company continued the diversification process by seizing new business opportunities in the form of mineral projects as a part of the 3D Strategy implementation while enhancing ESG performance.

### D 2020 – Manifesting Resilience

Mengatasi disrupsi industri dan pasar serta pandemi COVID-19, Perusahaan menerapkan *operational excellence* untuk mencapai target dengan ketahanan dan kelincahan.

Coping with disruptions in the industry and market as well as the COVID-19 pandemic, the Company implemented operational excellence to reach targets with both resilience and agility.

### E 2019 – Transforming for a Sustainable Future

Perusahaan melanjutkan perjalanan transformasi menuju kinerja prima berkelanjutan dengan peningkatan digitalisasi yang meraih perhatian khusus dari World Economic Forum.

The Company continued the transformation journey towards excellent performance in a sustainable way by increasing digitalization, which received special attention from the World Economic Forum.



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI  
TABLE OF CONTENTS

<b>01</b>	<b>PENDAHULUAN</b> INTRODUCTION
6	<b>Tema 2024</b> The Theme of 2024
7	<b>Keberlanjutan Tema</b> Theme Continuity
10	<b>Ikhtisar Bisnis 2024</b> 2024 Business Highlights
12	<b>Ikhtisar Keberlanjutan 2024</b> 2024 Sustainability Highlights
18	<b>Penghargaan &amp; Sertifikasi</b> Awards & Certifications
22	<b>Peristiwa 2024</b> 2024 Events

<b>12</b>	<b>Ikhtisar Keberlanjutan 2024</b> 2024 Sustainability Highlights
<b>54</b>	<b>Laporan Direksi</b> Board of Director's Report
<b>146</b>	<b>Kinerja Keuangan</b> Financial Performance

<b>02</b>	<b>IKHTISAR KINERJA</b> PERFORMANCE HIGHLIGHTS
28	<b>Pengantar</b> Introduction
31	<b>Ikhtisar Kinerja Operasional</b> Operational Performance Highlights
34	<b>Ikhtisar Kinerja Keuangan</b> Financial Performance Highlights
36	<b>Informasi Saham 2024</b> Information on Shares 2024
37	<b>Aksi Korporasi</b> Corporate Actions
39	<b>Penghentian dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham</b> Suspension and/or Delisting
39	<b>Informasi Dividen</b> Dividend Information
40	<b>Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi</b> Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

<b>04</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE
70	<b>Sekilas Petrosea</b> Petrosea in Brief
73	<b>Identitas Perusahaan</b> Company Identity
74	<b>Riwayat Singkat</b> Brief History
76	<b>Visi, Misi &amp; Nilai-Nilai Inti</b> Vision, Mission & Core Values
78	<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities
80	<b>Wilayah Operasional</b> Operational Areas
82	<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure
83	<b>Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi &amp; Ventura Bersama</b> List of Subsidiaries, Associated Companies & Joint Ventures
90	<b>Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri</b> Membership in Industrial Associations
91	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Profile of the Board of Commissioners
100	<b>Profil Direksi</b> Profile of the Board of Directors
106	<b>Profil Sumber Daya Manusia</b> Human Capital Profile
110	<b>Informasi Saham Perusahaan</b> Information on the Company's Shares
117	<b>Akuntan Publik &amp; Kantor Akuntan Publik</b> Public Accountant & Public Accounting Firm
119	<b>Lembaga &amp; Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions & Professionals

<b>03</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT REPORTS
44	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioner's Report
54	<b>Laporan Direksi</b> Board of Director's Report
66	<b>Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi &amp; Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan 2024</b> Statement of Accountability of Members of the Board of Directors & Members of the Board of Commissioners for the 2024 Annual Report

<b>05</b>	<b>ANALISIS &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
122	<b>Ikhtisar</b> Highlights
124	<b>Tinjauan Ekonomi</b> Economic Review
127	<b>Tinjauan Industri</b> Industry Overview
129	<b>Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha</b> Operational Review per Business Segment
137	<b>Keunggulan Perusahaan &amp; Strategi Bisnis</b> Corporate Excellence & Business Strategy
142	<b>Strategi Pemasaran</b> Marketing Strategy
146	<b>Kinerja Keuangan</b> Financial Performance
155	<b>Target &amp; Realisasi 2024</b> 2024 Targets & Realizations
157	<b>Prospek Usaha &amp; Target 2025</b> 2025 Business Prospects & Targets
163	<b>Dividen</b> Dividend

<b>06</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> CORPORATE GOVERNANCE
166	<b>Ikhtisar</b> Highlights
174	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders
187	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners
200	<b>Direksi</b> Board of Directors
212	<b>Komite Audit, Risk &amp; Compliance</b> Audit, Risk & Compliance Committee
222	<b>Komite Nominasi &amp; Remunerasi</b> Nomination & Remuneration Committee
227	<b>Komite Project &amp; Investment</b> Project & Investment Committee
231	<b>Komite Keberlanjutan</b> Sustainability Committee
236	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary
242	<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit
245	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System
247	<b>Sistem Manajemen Risiko</b> Risk Management System

251	<b>Kode Etik</b> Code of Conduct
254	<b>Sistem Manajemen Antikorupsi</b> Anti-Corruption Management System
259	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System
263	<b>Perkara Hukum</b> Litigation
263	<b>Sanksi Administratif</b> Administrative Sanctions
263	<b>Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)</b> Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
264	<b>Fungsi Pendukung Lainnya</b> Other Supporting Functions
267	<b>Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> Implementation of Public Company Governance Guidelines

<b>07</b>	<b>PENDUKUNG BISNIS</b> BUSINESS SUPPORT
272	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital
284	<b>Manajemen Aset</b> Asset Management
296	<b>Manajemen Rantai Pasokan</b> Supply Chain Management
302	<b>Digital Center of Excellence</b> Digital Center of Excellence

<b>08</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
308	

<b>09</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2024</b> 2024 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
310	



# IKHTISAR BISNIS 2024

IKHTISAR BISNIS 2024  
2024 BUSINESS HIGHLIGHTS

## 2024 BUSINESS HIGHLIGHTS

Pada tahun 2024, Petrosea kembali berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan menjadi US\$690,81 juta (+19,60%). Lebih dari itu, Petrosea sukses mencatatkan total nilai perolehan kontrak (*backlog*) sebesar Rp45,9 triliun (setara dengan US\$2,89 miliar) sebagai pencapaian tertinggi sepanjang lima dekade. Ekspansi bisnis dan pengembangan usaha ke Kalimantan Tengah menjadi pencapaian penting yang lain dan memperkuat ketahanan Petrosea dalam meningkatkan pertumbuhan di masa datang. Berbagai pencapaian tersebut didukung dengan implementasi GCG, di mana Petrosea berhasil mencatatkan predikat “sangat baik” dalam hal pelaksanaan GCG dan mencapai skor di atas rata-rata *Big Cap* 100 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

In 2024, Petrosea successfully recorded a revenue growth to US\$690.81 million (+19.60%). Moreover, Petrosea successfully recorded a total contract value (*backlog*) of Rp45.9 trillion (equivalent to US\$2.89 billion), marking the highest achievement in five decades. Business expansion and business development to Central Kalimantan was another significant achievement and strengthened Petrosea's resilience in driving growth for the upcoming future. These various achievements were supported by GCG implementation, in which Petrosea successfully obtained “very good” predicate in GCG implementation and achieved a score above the average of *Big Cap* 100 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.



**Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC)**  
Engineering, Procurement & Construction (EPC)

Lini bisnis EPC mencatatkan peningkatan pendapatan yang signifikan (+83,70%), didukung oleh semakin bertambahnya kegiatan operasional pada lini bisnis tersebut.

The EPC business line recorded a significant revenue increase (+83.70%), supported by growing operational activities in this business line.

### Total Pendapatan Total Revenue



2023	577,62
2022	476,32

### Labanya Tahun Berjalan Net Profit for the Year



2023	12,44
2022	41,17

### Volume Pengupasan Lapisan Tanah Penutup Kontrak Pertambangan Overburden Removal Volume from Contract Mining



2023	130,68
2022	124,07

### Produksi Batubara CEP

CEP Coal Production



2023	194,36*
2022	N/A

### Labanya per Saham Earning per Share



2023	0,0123
2022	0,0413

### Labanya yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Owners of the Company



2023	12,20
2022	40,92

### Produksi Batubara Kontrak Pertambangan Coal Production from Contract Mining



2023	17,07
2022	19,23

Keterangan/Notes:

\* Penyajian data kembali dikarenakan perubahan metode perhitungan  
Data restatement due to changes in calculation method



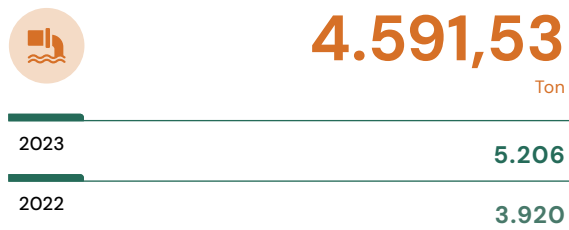
# IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2024

## 2024 SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

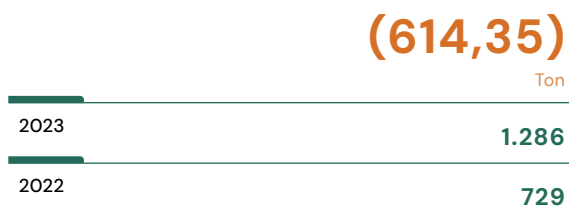
IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2024  
2024 SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

### Lingkungan Environment

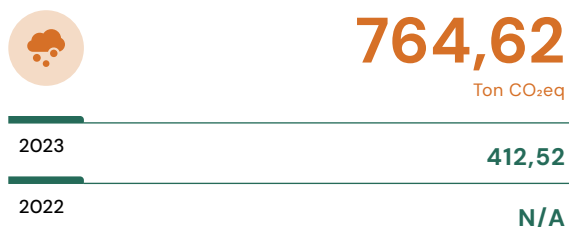
#### Limbah <sup>1</sup> Waste



#### Selisih Limbah yang Dihasilkan (YoY) Waste Generated Difference (YoY)



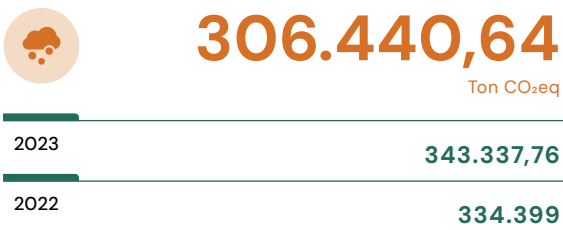
#### Emisi GRK yang Dihasilkan <sup>3</sup> GHG Emissions Generated (Scope 3)



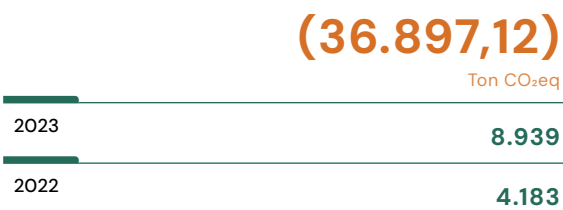
#### Selisih Emisi GRK (YoY) GHG Emissions Difference (YoY)



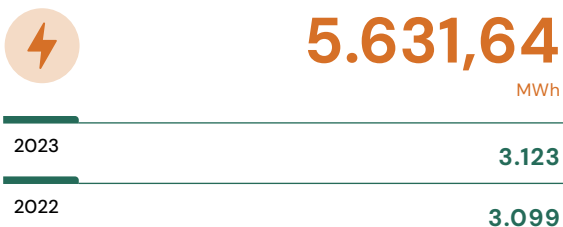
#### Emisi GRK yang Dihasilkan <sup>2</sup> GHG Emissions Generated (Scope 1 & 2)



#### Selisih Emisi GRK (YoY) GHG Emissions Difference (YoY)



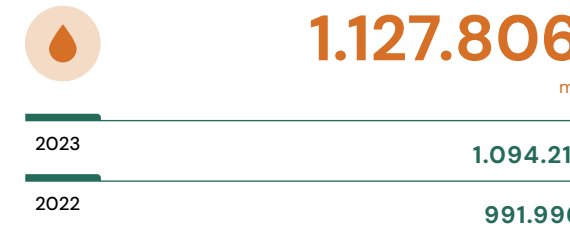
#### Konsumsi Energi Listrik <sup>5</sup> Electricity Consumption



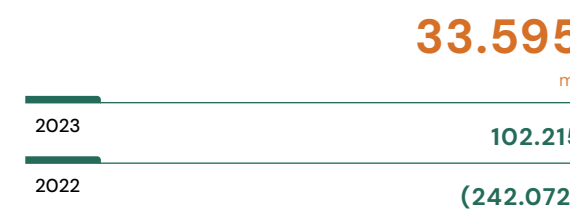
#### Selisih Konsumsi Listrik (YoY) Electricity Consumption Difference (YoY)



#### Konsumsi Air <sup>4</sup> Water Consumption



#### Selisih Konsumsi Air (YoY) Water Consumption Difference (YoY)



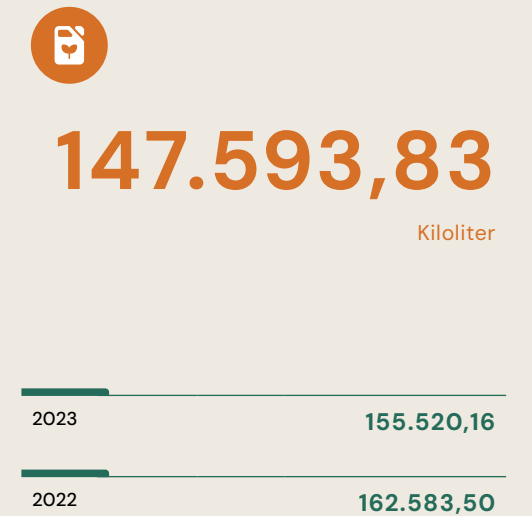
#### Keterangan/Notes:

- 1 Termasuk limbah bahan berbahaya & beracun dan limbah tidak berbahaya Including hazardous & toxic waste and non-hazardous waste
- 2 Emisi gas rumah kaca (GRK) scope 1 & 2 Scope 1 & 2 greenhouse gas (GHG) emissions
- 3 Petrosea baru memulai melakukan perhitungan emisi GRK scope 3 pada tahun 2023 Petrosea only began calculating scope 3 GHG emissions in 2023
- 4 Termasuk air tanah, air permukaan, air hujan, dan air bersih yang dibeli di luar Perusahaan Including groundwater, surface water, rainwater and clean water purchased from outside the Company
- 5 Listrik yang dibeli dari PLN dan diperhitungkan sebagai emisi CO<sub>2</sub> dari scope 2 Electricity purchased from PLN and considered as scope 2 CO<sub>2</sub> emission



#### Konsumsi BBM Biodiesel B35

#### Biodiesel B35 Fuel Consumption



#### Selisih Konsumsi BBM Biodiesel B35 (YoY)

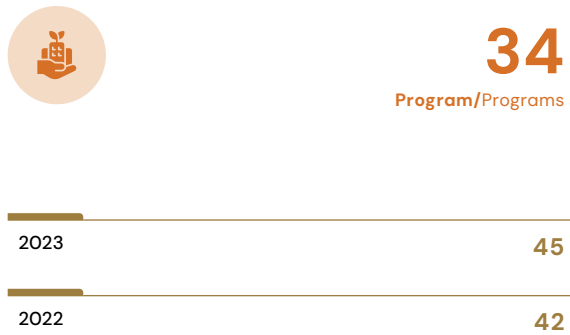
#### Biodiesel B35 Fuel Consumption Difference (YoY)



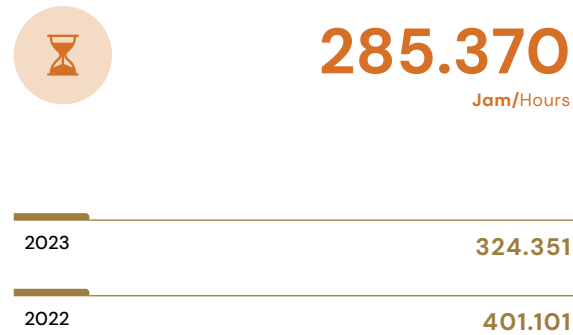


Sosial  
Social

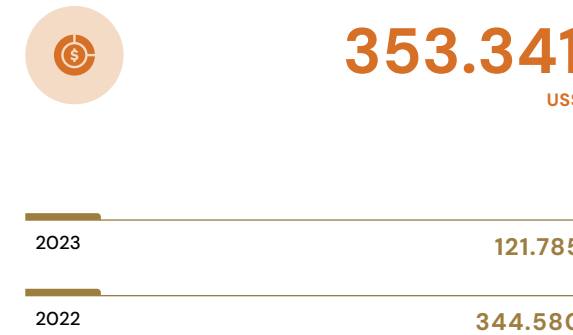
Kegiatan CSR  
CSR Activities



Total Jam Pelatihan Karyawan  
Total Employee Training Hours



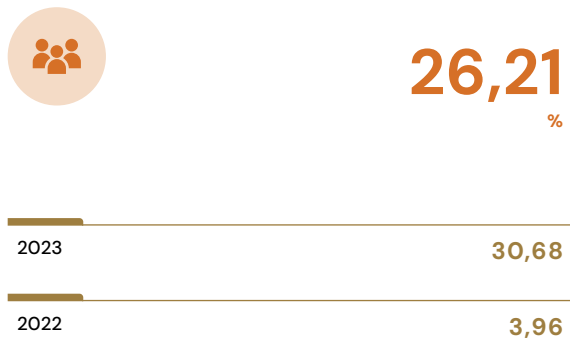
Biaya Peningkatan Kompetensi Karyawan  
Employee Competency Development Cost



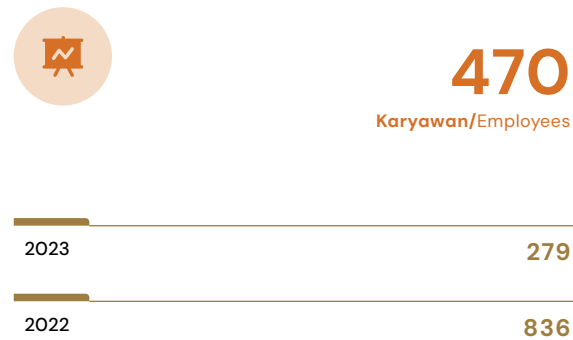
Jumlah Penerima Manfaat Program CSR  
Number of CSR Program Beneficiaries



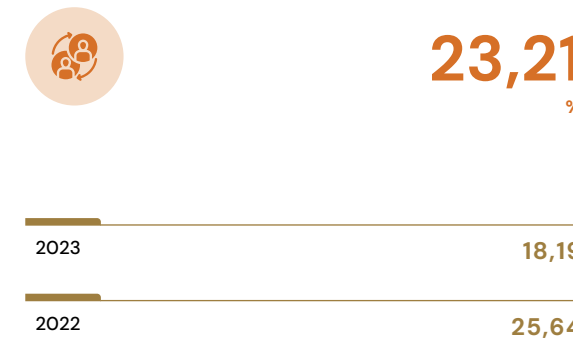
Jumlah Karyawan Meningkat untuk Mendukung Ekspansi Bisnis  
Total Employees Increased to Support Business Expansion



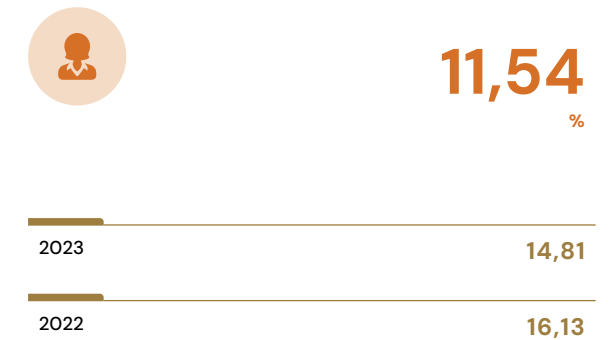
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Soft Skill  
Number of Employees Participating in Soft Skill Training



Tingkat Turnover Karyawan  
Employee Turnover Rate



Komposisi Karyawan Perempuan di Level Senior Management  
Composition of Female Employees in Senior Management Level





## Tata Kelola Governance

#1

Pada tahun 2024, Petrosea telah menyelesaikan prosedur baru, yaitu Prosedur Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan sesuai POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, serta memutakhirkan kebijakan *corporate governance* yang dimiliki

In 2024, Petrosea completed a new procedure, namely the Affiliate Transactions & Conflicts of Interest Procedure in accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflicts of Interest, as well as updated existing corporate governance policies which are owned

#2

Penerapan pilar-pilar *corporate governance* di Petrosea telah melampaui kepatuhan terhadap persyaratan minimal dan mengadopsi standar internasional yang disyaratkan oleh Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), di mana Petrosea berhasil mencatatkan predikat "sangat baik" dalam hal pelaksanaan GCG, mencapai skor 92,21% yang berada di atas rata-rata *Big Cap* 100 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pihak independen. Pencapaian ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang lebih dari lima dekade Petrosea berkiprah di sektor pertambangan dan konstruksi

The implementation of corporate governance pillars at Petrosea reached beyond compliance with minimum requirements and has adopted standards required by the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), in which Petrosea successfully obtained "very good" predicate in GCG implementation and achieved a 92.21% score which is above the average of Big Cap 100 companies listed on the Indonesia Stock Exchange based on an assessment conducted by an independent party. These achievements represent the highest accomplishments in over five decades of Petrosea's operations in the mining and construction sectors

#3

Berbagai penghargaan berhasil diraih Petrosea selama tahun 2024 sebagai wujud implementasi GCG, di antaranya "The Best Non Financial Sector" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024, "Rating A for Best Sustainability Report 2023" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), "Corporate Emissions Calculation Transparency 2024" dengan kategori Gold Plus from Investortrust & BGK Foundation, "Appreciated Social ESG Report" dari B Universe & BGK Foundation, "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" dari B Universe & BGK Foundation dan "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Petrosea received various awards throughout 2024, as a manifestation of our commitment towards GCG implementation, including "The Best Non Financial Sector" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at the 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024, "Rating A for Best Sustainability Report 2023" from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), "Corporate Emissions Calculation Transparency 2024" in the Gold Plus category from Investortrust & BGK Foundation, "Appreciated Social ESG Report" from B Universe & BGK Foundation, "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" from B Universe & BGK Foundation and "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" from Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

#4

Penerapan *Code of Conduct* dan *Business Ethics* di dalam aktivitas usaha Perusahaan

Implementation of the Code of Conduct and Business Ethics within Company business activities

#5

Penerapan *SHE Leading Program*, *SHE Risk Management*, *SHE Management System Audit*, *Operational Safety Control* serta SHEPRO dan *Minerva Digital Platform* untuk menciptakan lingkungan kerja yang selamat, sehat, produktif dan berbudaya K3 unggul

Implementing the SHE Leading Program, SHE Risk Management, SHE Management System Audit, Operational Safety Control as well as SHEPRO and Mineva Digital Platform to create a safe, healthy and productive workplace with a strong OHS culture

#6

Petrosea kembali meraih penghargaan PROPER Daerah (PROPERDA) untuk Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan peringkat HIJAU dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Petrosea once again obtained the Regional PROPER award (PROPERDA) for Company Performance Rating Program in Environmental Management with GREEN rating from the East Kalimantan Provincial Government

#7

Pada tingkat operasional, proyek Kideco Jaya Agung mencapai 43.621.649 jam kerja tanpa kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang (*Lost Time Injury/LTI Free*) dan Kantor Pusat mencapai 4.921.215 jam kerja *LTI Free*

At operational level, the Kideco Jaya Agung project achieved 43,621,649 manhours Lost Time Injury (LTI) Free and Head Office achieved 4,921,215 manhours LTI Free

#8

Jumlah pemasok lokal Petrosea mencapai 220 pada tahun 2024, 137 pada tahun 2023 dan 42 pada tahun 2022

The number of Petrosea local suppliers reached 220 in 2024, 137 in 2023 and 42 in 2022

# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

## AWARDS & CERTIFICATIONS

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS

### Penghargaan Awards



#### PROPERNAS untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup PROPERNAS for Environmental Management

29 Feb 2024

Penghargaan PROPER Nasional (PROPERNAS) untuk Petrosea Support Facilities (PSF) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berkat upaya dan komitmennya terhadap tata kelola dan pelestarian lingkungan

PROPER Nasional (PROPERNAS) award for Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia thanks to its efforts and commitment towards environmental governance and preservation



#### PROPERDA untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup PROPERDA for Environmental Management

12 Jun 2024

Penghargaan PROPER Daerah (PROPERDA) dengan peringkat HIJAU untuk Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023-2024 yang diberikan kepada Petrosea Support Facilities (PSF) dari Gubernur Kalimantan Timur

PROPER Daerah (PROPERDA) Award with a GREEN category for the Company Performance Rating Program in Environmental Management 2023-2024 presented to Petrosea Support Facilities (PSF) from the Governor of East Kalimantan



#### Penghargaan ADITAMA dan UTAMA

ADITAMA and UTAMA Awards

25 Sep 2024

Penghargaan kategori "ADITAMA" untuk PT Petrosea Tbk di proyek Kideco Jaya Agung dan kategori "UTAMA" untuk PT Karya Bhumi Lestari di proyek Central Cipta Murdaya atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara dari Menteri ESDM Republik Indonesia

Award in "ADITAMA" category for PT Petrosea Tbk at the Kideco Jaya Agung project and "UTAMA" category for PT Karya Bhumi Lestari at the Central Cipta Murdaya project for its achievement in the management of standardization and mineral and coal mining business from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia



#### Transparency of Corporate Emissions Calculations 2024

29 May 2024

Penghargaan "Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2024" untuk kategori Gold Plus pada ajang Penghargaan Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 yang diadakan oleh Investortrust.id dan Bumi Global Karbon Foundation

"Transparency of Corporate Emissions Calculations 2024" award in Gold Plus category at the Best Corporate Transparency & Emission Reduction Awards 2024 held by Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation



#### 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024

25 Nov 2024

Penghargaan untuk "Best Non Financial Sector" dan masuk ke dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 yang diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Awards for "Best Non Financial Sector" and included in the "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" category at the 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



#### ESG Appreciation Night 2024

25 Nov 2024

Penghargaan untuk "Appreciated Social ESG Report" & "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" di ajang Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 dari B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation

Awards for "Appreciated Social ESG Report" & "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" at Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 from B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation



#### Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS

HIV/AIDS Prevention & Control  
Program

6 Aug 2024

Penghargaan atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Kantor Pusat dan kategori "GOLD" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Award for HIV/AIDS Prevention and Control Program in the "PLATINUM" category for the head office and "GOLD" category for Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



#### Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja

Zero Accident

6 Aug 2024

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk kantor pusat dengan 4.921.215 jam kerja Lost Time Injury (LTI) Free dan proyek Kideco Jaya Agung dengan 43.621.649 jam kerja LTI Free dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero accident awards for the head office with 4,921,215 manhours Lost Time Injury (LTI) Free and the Kideco Jaya Agung project with 43,621,649 manhours LTI Free from the Ministry of Manpower



#### FIHRRST Awards

10 Dec 2024

Rating A+ untuk Laporan Keberlanjutan 2023 Terbaik dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Rating A+ for Best Sustainability Report 2023 from Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)



#### FIHRRST Awards

4 Jun 2024

Rating A untuk Laporan Keberlanjutan 2022 Terbaik dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Rating A for Best Sustainability Report 2022 from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)



#### WSO Indonesia Safety Culture Awards 2024

21 Apr 2024

Penghargaan dengan kategori "Perak" pada ajang Penghargaan WSO Indonesia Safety Culture Awards 2024 yang diadakan oleh WSO Indonesian Office – Prosafe Institute

Award with "Silver" category at the WSO Indonesia Safety Culture Awards 2024 held by WSO Indonesian Office – Prosafe Institute



#### Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS

HIV/AIDS Prevention & Control  
Program

31 Jul 2024

Penghargaan untuk Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja dalam kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Support Facilities (PSF) dari Gubernur Kalimantan Timur

Award for HIV AIDS Prevention & Control in the Workplace in "PLATINUM" category for Petrosea Support Facilities (PSF) from the Governor of East Kalimantan



**PENGHARGAAN & SERTIFIKASI**  
AWARDS & CERTIFICATIONS

**PENGHARGAAN & SERTIFIKASI**  
AWARDS & CERTIFICATIONS



**Pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
**Implementation of the Occupational Safety and Health Advisory Committee**

8 Mar 2024



**Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS**  
**HIV/AIDS Prevention & Control Program**

8 Mar 2024

Penghargaan atas Pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Provinsi Banten untuk kantor pusat dari Gubernur Banten

Penghargaan atas Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS Tingkat Provinsi Banten dari Gubernur Banten

Implementation Occupational Safety and Health Advisory Committee Award for Banten Provincial Level for the head office from the Governor of Banten

HIV/AIDS Prevention & Control Program Award for Banten Provincial Level from the Governor of Banten



**Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja**  
**Zero Accident**

8 Mar 2024

Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja Tingkat Provinsi Banten untuk kantor pusat dari Gubernur Banten

Zero Accident Award for Banten Provincial Level for the head office from the Governor of Banten

**Sertifikasi**  
Certifications



**ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu**  
**ISO 9001:2015 Quality Management System**

Llyod's Register Indonesia  
26 Mar 2024–25 Mar 2027

📍 Head Office



**Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)**  
**Occupational Health & Safety Management System**

Kementerian Ketenagakerjaan RI  
9 Jun 2023–9 Jun 2026

📍 Head Office



**ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset**  
**ISO 55001:2014 Asset Management System**

TÜV SÜD PSB Pte Ltd  
8 Feb 2023–7 Feb 2026

📍 Head Office, PSF, KJA Project



**Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)**  
**Occupational Health & Safety Management System**

Kementerian Ketenagakerjaan RI  
9 Jun 2023–9 Jun 2026


📍 KJA Project



**ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan**  
**ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System**

ASRICERT Indonesia  
6 Dec 2022–5 Dec 2025


📍 Head Office, PSF, KJA Project, Timika Projects, POSB Sorong



**Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)**  
**Occupational Health & Safety Management System**

Kementerian Ketenagakerjaan RI  
13 May 2022–13 May 2025

📍 Petrosea Support Facilities (PSF)



**ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan & ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja**  
**ISO 14001:2015 Environmental Management System & ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System**

Llyod's Register Indonesia  
31 Dec 2023–30 Dec 2026

📍 Head Office, PSF, Levee Project, KJA Project, POSB Sorong

# PERISTIWA 2024

## 2024 EVENTS

## PERISTIWA 2024 2024 EVENTS



### 15 January

Penandatanganan *Limited Notice to Proceed* untuk Redundant Conveyor (RECON) Project Construction Services dengan nilai maksimum Rp66.122.996.368

Signing of a Limited Notice to Proceed for Redundant Conveyor (RECON) Project Construction Services with a maximum value of Rp66,122,996,368



### 1 February

Penandatanganan perjanjian Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction (EPC) For Ubadari, Tangguh EGR/CCUS and Tangguh Onshore Compression (UCC) Project dengan nilai kontrak Rp4,6 triliun dan jangka waktu 24 bulan

Signing of the Onshore Early Works Engineering, Procurement And Construction (EPC) For Ubadari, Tangguh EGR/CCUS and Tangguh Onshore Compression (UCC) Project with a contract value of Rp4.6 trillion and a period of 24 months

### 16 February

PT Kreasi Jasa Persada menjadi pemegang saham pengendali baru setelah penyelesaian pengambilalihan atas 342.925.700 saham atau mewakili 34% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima

PT Kreasi Jasa Persada became the new controlling after the completion of the acquisition of 342,925,700 shares or representing 34% of all issued and fully paid shares in the Company owned by PT Caraka Reksa Optima



### 22 March

Penandatanganan amendemen kedua perjanjian jasa pertambangan antara Petrosea dan PT Kedap Sayaaq

Signing of the second amendment of the mining services agreement between Petrosea and PT Kedap Sayaaq



### 29 April

Petrosea menyelenggarakan RUPS Luar Biasa & Tahunan di Bintaro, Tangerang Selatan yang salah satu keputusannya adalah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$3.050.000 atau US\$0,00308 per saham

Petrosea conducts its Extraordinary & Annual GMS in Bintaro, South Tangerang, in which one of the results was the approval of a cash dividend of US\$3,050,000 or US\$0.00308 per share



### 29 May

Petrosea bersama PT Karya Bhumi Lestari dan PT Cristian Eka Pratama menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, termasuk fasilitas kredit investasi senilai US\$240 juta dan Rp1,3 triliun, fasilitas modal kerja sebesar US\$70 juta dan multi fasilitas (*non cash loan*) sebesar US\$100 juta

Petrosea together with PT Karya Bhumi Lestari and PT Cristian Eka Pratama signs a credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, including an investment credit facility worth US\$240 million and Rp1.3 trillion, a working capital facility of US\$70 million and non cash loan of US\$100 million



### 4 June

Penyelesaian pengalihan kembali saham hasil pembelian kembali saham (*buy back shares*) sebanyak 16.940.500 saham atau 1,68% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Perusahaan

Completion of the transfer of shares from buy back shares amounting to 16,940,500 shares or 1.68% of the total number of shares of issued and fully paid up shares in the Company

### 19 June

Penandatanganan *Limited Notice to Proceed* dengan PT Fluor Daniel Indonesia untuk proyek SAG2 Mill Optimization for Underground Ores dengan nilai maksimum Rp25.946.302.500

Signing of a Limited Notice to Proceed with PT Fluor Daniel Indonesia for the SAG2 Project for Mill Optimization for Underground Ores with a maximum value of Rp25,946,302,500

### 21 June

Penandatanganan perjanjian sewa menyewa dengan PT Griya Idola dengan total maksimum biaya sewa sebesar Rp9.093.708.000 per tahun

Signing of a lease agreement with PT Griya Idola with a maximum total rental fee of Rp9,093,708,000 per year

### 26 June

- Penandatanganan perjanjian jasa pengembangan infrastruktur tambang dengan PT Daya Bumindo Karunia yang berlokasi di Kalimantan Tengah

Signing of a mining infrastructure development services agreement with PT Daya Bumindo Karunia located in Central Kalimantan

- Penandatanganan perjanjian layanan manajemen dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk untuk mendukung kegiatan operasional Petrosea beserta anak perusahaannya

Signing of a management services agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk to support operational activities of Petrosea and its subsidiaries

- Penandatanganan perjanjian jasa konsultasi geologis dengan PT Prima Mineral Investindo dengan jangka waktu 2 tahun dan total biaya jasa sebesar Rp3.632.472.080.000

Signing of a geological consulting services agreement with PT Prima Mineral Investindo with a period of 2 years and a total service fee of Rp3,632,472,080,000



### 3 July

Penandatanganan perjanjian pengadaan dan konstruksi untuk pengembangan tambang di Blok Pomalaa dengan PT Vale Indonesia Tbk dengan total nilai kontrak Rp2.811.510.181.394

Signing of a procurement and construction agreement for the development of the Pomalaa Block mine with PT Vale Indonesia Tbk with total contract value of Rp2,811,510,181,394

### 7 July

Penandatanganan *Change Order* No. 005 untuk *service agreement* di proyek Freeport Manyar Refinery dengan perubahan total nilai menjadi Rp76.577.483.914

Signing of Change Order No. 005 for the service agreement at the Freeport Manyar Refinery project with a change in total value to Rp76,577,483,914

### 30 July

Penandatanganan *term sheet* untuk perjanjian manajemen kontraktor dan vendor dengan PT Bumi Barito Mineral yang merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) di Kalimantan Tengah

Signing of a term sheet agreement for contractor and vendor management with PT Bumi Barito Mineral which is a holder of a Production Operation Mining Business License (IUP OP) located in Central Kalimantan



### 9 August

Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan dengan PT Pasir Bara Prima dengan jangka waktu *life of mine* dan nilai kontrak sekitar Rp17,4 triliun

Signing of a mining services agreement with PT Pasir Bara Prima with life of mine duration and a contract value of around Rp17.4 trillion



### 30 August

Penandatanganan perjanjian fasilitas berjangka senior senilai Rp2.325.000.000.000 (dengan suatu opsi *accordion* hingga Rp775.000.000.000) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Signed a senior futures facility agreement worth Rp2,325,000,000,000 (with an accordion option up to Rp775,000,000,000) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk





PERISTIWA 2024  
2024 EVENTS

PERISTIWA 2024  
2024 EVENTS



**2 September**

Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan dengan PT Global Bara Mandiri dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2032

Signing of a mining services agreement with PT Global Bara Mandiri with a work period ending on 31 December 2032

**13 September**

Penandatanganan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali terhadap perjanjian fasilitas berjangka senior senilai Rp3.100.000.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Signing of an amendment and restatement of a senior futures facility agreement worth Rp3,100,000,000,000 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**17 September**

Petrosea menerima peringkat korporasi idA+ (Single A Plus; Stable) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan laporan keuangan audit per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024

Petrosea receives a corporate rating of idA+ (Single A Plus; Stable) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on its audited financial statements as of 30 June 2024 and 31 December 2024



**1 October**

Petrosea mengalokasikan sekitar Rp6 triliun (atau sekitar US\$400 juta) belanja modal untuk peralatan tambang baru sebagai bagian dari ekspansi bisnis

Petrosea allocates around Rp6 trillion (or approximately US\$400 million) in capital expenditure for new mining equipment as part of its business expansion

**8 October**

Petrosea Bersama dengan PT Rekayasa Karya Nusantara mendirikan anak perusahaan baru yang diberi nama PT Petrosea Infrastruktur Nusantara dengan kegiatan usaha di bidang perusahaan *subholding* untuk menunjang aktivitas *holding* dan konsultasi manajemen di bidang infrastruktur

Petrosea together with PT Rekayasa Karya Nusantara establishes a new subsidiary named PT Petrosea Infrastruktur Nusantara with business activities in the field of subholding companies to support holding activities and management consulting in the infrastructure sector

**18 October**

- Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan dengan PT Tamtama Perkasa untuk tambang yang berlokasi di Barito Utara, Kalimantan Tengah

Signing of a mining services agreement with PT Tamtama Perkasa for mine located in North Barito, Central Kalimantan

- Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan dengan PT Borneo Bangun Banua untuk tambang yang berlokasi di Barito Utara, Kalimantan Tengah

Signing of a mining services agreement with PT Borneo Bangun Banua for mine located in North Barito, Central Kalimantan

**31 October**

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara yang merupakan anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Petrosea mendirikan anak Perusahaan baru yang diberi nama PT Usaha Berlayar Lancar yang bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan barang dengan kegiatan usaha angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, which is a subsidiary owned 100% by Petrosea, established a new subsidiary named PT Usaha Berlayar Lancar which is engaged in the transportation and warehousing of goods with sea transportation business activities in domestic ports



**5 November**

Penandatanganan *term sheet* perjanjian jasa pertambangan antara Petrosea, PT Niaga Jasa Dunia, dan PT Bara Prima Mandiri dengan jangka waktu sampai 31 Desember 2032 dan estimasi nilai kontrak sebesar Rp4,03 triliun

Signing of an agreement term sheet for mining services agreement between Petrosea, PT Niaga Jasa Dunia, and PT Bara Prima Mandiri with a duration until 31 December 2032 and an estimated contract value of Rp4.03 trillion

**12 November**

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara yang merupakan anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Petrosea mendirikan anak Perusahaan baru yang diberi nama PT Lintas Kelola Berlab yang bergerak dalam bidang jasa pertimbangan dan aktivitas profesional ilmiah serta teknis

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, which is a subsidiary owned 100% by Petrosea establishes a new subsidiary named PT Lintas Kelola Berlab which is engaged in advisory services and professional, scientific and technical activities

**22 November**

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara yang merupakan anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Petrosea mendirikan anak Perusahaan baru yang diberi nama PT Chandra Tirta Karian yang bergerak dalam bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, serta aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, which is a 100% owned subsidiary by Petrosea establishes a new subsidiary named PT Chandra Tirta Karian which is engaged in financial services, non-insurance and pension fund activities as well as head office activities and management consulting

**28 November**

Penandatanganan *Letter of Award* untuk perjanjian instalasi pengolahan limbah amonia untuk proyek Freeport Manyar Refinery

Signing of a Letter of Award for the ammonia waste treatment plant agreement for Freeport Manyar Refinery project



**5 December**

Penandatanganan *term sheet* perjanjian jasa penambangan dengan PT Barasentosa Lestari dengan durasi kontrak sampai 31 Desember 2029

Signing of a term sheet for mining services agreement with PT Barasentosa Lestari with a contract duration until 31 December 2029

**6 December**

Atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Petrosea Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, Petrosea telah menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 6 Desember 2024 terkait dengan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran

For the Shelf Registration Bond I Petrosea Phase I Shelf Registration Bond and Shelf Registration Sukuk Ijarah I Shelf Registration Bond, Petrosea has received a letter from the Financial Services Authority (OJK) on 6 December 2024 related to the Effective Notification of Registration Statement

**16 December**

- Petrosea menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Bintaro, Tangerang Selatan yang menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan terkait rencana Pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:10

Petrosea conducts its Extraordinary GMS which approved the Amendment to Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association related to the plan to implement a Stock Split with a ratio of 1:10

- Petrosea melakukan pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 senilai Rp1,5 triliun di Bursa Efek Indonesia

Petrosea lists its Shelf-Registered Bonds I Phase I 2024 and Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I 2024 worth Rp1.5 trillion on the Indonesia Stock Exchange

**20 December**

Perusahaan sebelumnya telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI tanggal 30 Oktober 2024 dan memperoleh persetujuan atas permohonan pencatatan saham tambahan hasil pemecahan saham tanggal 20 Desember 2024

The Company previously obtained principal approval from IDX on 30 October 2024 and obtained approval for listing additional shares resulting from the stock split on 20 December 2024







# 02

## IKHTISAR KINERJA

### PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ekspansi bisnis dan pengembangan usaha ke Kalimantan Tengah didukung oleh pihak perbankan nasional. Pertumbuhan nilai *backlog* terdiversifikasi dari berbagai komoditas di Indonesia, termasuk batubara termal, batubara kalori tinggi (*coking*), mineral, serta minyak & gas.

Business expansion and development into Central Kalimantan were supported by national banking institutions. The growth in total backlog was diversified across various commodities in Indonesia, including thermal coal, high-calorie coal (*coking*), minerals, as well as oil and gas.



# PENGANTAR

## INTRODUCTION

# PENGANTAR

## INTRODUCTION



Pada tahun 2024, Petrosea melanjutkan komitmennya terhadap implementasi *corporate governance* sebagai *backbone* dalam pencapaian *corporate purposes* jangka panjang dari Perusahaan menuju keberlanjutan di masa mendatang.

Komitmen untuk memberikan nilai kepada pelanggan kami, mendukung masyarakat di mana kami beroperasi dan menciptakan nilai tambah jangka panjang untuk para pemangku kepentingan adalah esensial bagi kami. Secara konsisten kami terus memberikan nilai untuk seluruh pemangku kepentingan demi kesuksesan Petrosea, seluruh komunitas dan ketahanan nasional.

In 2024, Petrosea continued its commitment towards implementing corporate governance as the backbone in achieving the Company's long-term corporate purposes towards future sustainability.

The commitment in delivering value to our customers, supporting the communities in which we operate and creating long-term value for stakeholders is essential for us. We consistently deliver value for the success of Petrosea, all communities and national resilience.

### Backlog 2024

# US\$2,89 Miliar

Tertinggi sepanjang lebih dari lima dekade

Petrosea mencatatkan total nilai perolehan kontrak (*backlog*) sebesar US\$2,89 miliar, yang merupakan pencapaian tertinggi sepanjang lebih dari lima dekade berkiprah di sektor pertambangan dan konstruksi. Pencapaian penting ini telah memperkuat ketahanan Petrosea dalam meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang.

Keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan total nilai *backlog* diperoleh melalui sinergi strategis dengan grup dan klien-klien strategis baru lainnya, dengan tetap menjaga klien-klien strategis jangka panjang yang ada. Pertumbuhan nilai *backlog* tersebut terdiversifikasi dari berbagai komoditas di Indonesia, termasuk batubara termal, batubara kalori tinggi/*coking*, mineral, serta minyak & gas.

Ekspansi bisnis dan pengembangan usaha ke Kalimantan Tengah juga menjadi pencapaian penting Petrosea di sepanjang tahun 2024. Pencapaian ini merupakan wujud nyata dan keberhasilan Perusahaan untuk memperluas pangsa pasar melalui penyediaan layanan produk dan jasa pertambangan dan Engineering, Procurement & Construction (EPC) terintegrasi, tenaga ahli berpengalaman multidisiplin ilmu di bidang teknik pertambangan dan rekayasa konstruksi, serta solusi teknologi digital melalui Minerva Digital Platform.

Pencapaian atas perolehan total nilai *backlog* tertinggi serta ekspansi bisnis dan pengembangan usaha ke Kalimantan Tengah didukung oleh pihak perbankan nasional, yaitu PT Bank Central Asia Tbk dan sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berbagai fasilitas perbankan yang diperoleh selain dimanfaatkan untuk mendanai belanja modal atas investasi alat-alat berat pertambangan baru dan memperkuat modal kerja Perusahaan, juga digunakan untuk *refinancing* terhadap utang bank sebelumnya, dengan objektif untuk menurunkan tingkat bunga yang berdampak positif terhadap penurunan *cost of capital*.

Berkat komitmen terhadap pelaksanaan praktik-praktik tata kelola korporasi dan sistem *corporate governance* yang mengadopsi pilar-pilar GCG, di tahun 2024 Perusahaan telah menyelesaikan satu prosedur baru, yaitu Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan, serta melakukan pemutakhiran terhadap piagam-piagam dan kebijakan terkait *corporate governance*.

Komitmen Petrosea dalam mendorong terciptanya nilai jangka panjang korporasi serta memberikan *value added* bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan telah menjadikan Petrosea sebagai salah satu perusahaan terbaik di sektor non keuangan ("Best Non-Financial

Petrosea recorded a total backlog value of US\$2.89 billion, which is the highest achievement in more than five decades of achievement in the mining and construction sectors. This important achievement has strengthened Petrosea's resilience in increasing its growth in the upcoming future.

The Company's success in increasing its total backlog value was achieved through the development of strategic synergies within the group and other new strategic clients, while also continuing to maintain its existing long-term strategic clients. The growth in the backlog value is diversified from various commodities in Indonesia, including thermal coal, high calorie/*coking* coal, minerals, as well as oil & gas.

The business expansion and development to Central Kalimantan was also an important achievement for Petrosea during 2024. This achievement was a manifestation of the Company's success in expanding its market share by providing integrated mining and Engineering, Procurement & Construction (EPC) products and services, fully experienced and multidisciplinary experts in mining and construction engineering, as well as digital technology solutions through the Minerva Digital Platform.

The achievement of obtaining the highest total backlog value as well as business expansion and business development into Central Kalimantan was supported by national banks, namely PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk syndication. The various banking facilities obtained were not only used to fund capital expenditure for investments in new heavy mining equipment and strengthen the Company's working capital, but were also used to refinance previous bank debt, with the objective of reducing interest rates which had a positive impact in reducing the cost of capital.

Thanks to its commitment to implementing corporate governance practices and a corporate governance system that adopts GCG pillars, in 2024 the Company completed one new procedure, namely Affiliate & Conflict of Interest Transactions as well as updated its charters and policies related to corporate governance.

Petrosea's commitment in driving the creation of long-term corporate values and providing added value for all stakeholders in a sustainable manner resulted in Petrosea being acknowledged as the best companies in the non-financial sector ("Best Non-Financial Sector")



**PENGANTAR**  
INTRODUCTION

Sector”) pada acara 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), setelah pada tahun 2022 dan 2023 secara berturut-turut dinobatkan sebagai perusahaan dengan “Best Responsibility of the Board”. Selain itu, untuk ketiga kalinya secara berturut-turut Petrosea juga masuk ke dalam kategori “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” oleh IICD.

Dengan sinergi dalam *group* perusahaan induk, Petrosea akan terus mengembangkan seluruh potensi-potensi yang ada melalui tiga pilar sinergi. Pilar pertama yaitu melalui kerjasama usaha bersama dan proyek kolaboratif dengan menggabungkan kekuatan untuk meningkatkan penawaran layanan dan jangkauan pasar; pilar kedua, yaitu sinergi operasional dan upaya digitalisasi melalui integrasi pengadaan, infrastruktur, dan manajemen rantai pasok; pilar ketiga, yaitu pemanfaatan berbagai sumber daya dan kemampuan melalui optimalisasi aset bersama untuk menambah kapabilitas dan/atau mengurangi biaya operasional.

Pada bulan Februari 2024, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) yang merupakan entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) menyelesaikan pengambilalihan atas 342.925.700 saham atau mewakili 34,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima (CRO), sehingga KJP menjadi pengendali baru Perusahaan dan Bapak Prajogo Pangestu selaku pemilik manfaat akhir.

Pada Juni 2024, KJP menyelesaikan kegiatan penawaran tender wajib namun tidak ada jumlah saham yang dijual oleh masyarakat dalam pelaksanaan tender wajib tersebut. Selanjutnya pada Juni 2024, KJP menambah kepemilikan saham sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,50% dari seluruh saham yang dimiliki oleh CRO, sehingga kepemilikan KJP menjadi 41,52%.

during the 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 which was held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), after in 2022 and 2023 respectively being named the company with “Best Responsibility of the Board”. In addition, for the third time in a row Petrosea was also included in the “Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company” category by IICD.

By synergizing with its holding company group, Petrosea will continue to develop all existing potentials through three pillars of synergy. The first pillar is through joint venture cooperation and collaborative projects by combining forces to improve service offerings and market reach; the second pillar, namely operational synergy and digitalization efforts through the integration of procurement, infrastructure and supply chain management; the third pillar, namely the utilization of various resources and capabilities by optimizing joint assets in order to increase capabilities and/or reduce operational costs.

In February 2024, PT Kreasi Jasa Persada (KJP), which is a direct subsidiary controlled and owned 99.98% by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) completed the takeover of 342,925,700 shares or representing 34.00% of the total issued and paid up shares in the Company owned by PT Caraka Reksa Optima (CRO), therefore resulting KJP becoming the new controller of the Company and Prajogo Pangestu as the ultimate beneficial owner.

In June 2024, KJP completed the mandatory tender offer activity but no number of shares were sold by the public during the implementation of the mandatory tender. Furthermore, in June 2024, KJP increased its share ownership by 75,836,700 shares, representing 7.50% of all shares owned by CRO, therefore resulting in KJP's ownership reaching 41.52%.

## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

### OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Lini bisnis EPC mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan (+83,70% yoy) sepanjang pada tahun 2024 dan meneruskan kinerja terbaik pada tahun 2023 lalu dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 87,82% yoy dibandingkan dengan tahun 2022.

Pada tahun 2024, kontribusi lini bisnis EPC terhadap total pendapatan Perusahaan mencapai 43,31% yang pada umumnya didapatkan dari proyek-proyek untuk PT Freeport Indonesia termasuk PT Freeport Manyar Refinery, serta PT Masmindo Dwi Area, BP Berau Ltd. dan PT Vale Indonesia Tbk.

Pencapaian penting dari lini bisnis EPC, di antaranya diperoleh dari penandatanganan perjanjian dengan BP Berau Ltd. pada Februari 2024 untuk pekerjaan *onshore earlyworks, procurement & construction* dalam mendukung proyek Ubadari, Tangguh EGR/CCUS dan Tangguh Onshore Compression (UCC) dengan nilai kontrak mencapai Rp4,7 triliun dan durasi kontrak sampai dengan November 2025.

The EPC business line recorded a significant revenue growth (+83.70% yoy) throughout 2024 and continued its best performance during 2023 by recording a 87.82% yoy revenue growth compared to 2022.

In 2024, the contribution of the EPC business line towards the total revenue of the Company reached 43.31% which was generally obtained from projects for PT Freeport Indonesia including PT Freeport Manyar Refinery, as well as PT Masmindo Dwi Area, BP Berau Ltd. and PT Vale Indonesia Tbk.

Important achievements from the EPC business line include the signing of an agreement with BP Berau Ltd. in February 2024 for onshore early works, procurement & construction in support of the Ubadari, Tangguh EGR/CCUS and Tangguh Onshore Compression (UCC) projects with a contract value of Rp4.7 trillion and a contract duration until November 2025.





## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

### OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Selain itu, pada bulan Maret 2024 Petrosea, PT Fluor Daniel Indonesia dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian tambahan untuk jasa konstruksi Copper Cleaner (CUCL) dengan nilai kontrak tambahan mencapai Rp1,6 triliun. Selanjutnya di bulan Juli 2024, Petrosea dan PT Vale Indonesia Tbk juga menandatangani perjanjian pengadaan dan konstruksi untuk mendukung pembangunan tambang Blok Pomalaa dengan nilai kontrak yang mencapai Rp2,8 triliun dan estimasi durasi kontrak selama 24 bulan.

Pada tahun 2024, lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 4,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perusahaan secara konsisten, yaitu sebesar 51,29%. Pendapatan ini pada umumnya didapatkan dari proyek-proyek untuk PT Kideco Jaya Agung, PT Central Cipta Murdaya, PT Kartika Selabumi Mining, PT Indo Bara Pratama, PT Sumberdaya Arindo, PT Kedap Sayaaq dan proyek-proyek tambang batubara lainnya.

Pencapaian penting dari lini bisnis Kontrak Pertambangan, di antaranya diperoleh dari penandatanganan perjanjian *term sheet* jasa pertambangan dengan PT Global Bara Mandiri pada Juni 2024 dengan perkiraan nilai kontrak mencapai sebesar US\$230 juta untuk periode 8 tahun. Selain itu, pada bulan yang sama Petrosea juga menandatangani perjanjian jasa pengembangan infrastruktur pertambangan dengan PT Daya Bumindo Karunia dengan nilai kontrak mencapai Rp1 triliun untuk jangka waktu 12 bulan. Selanjutnya di bulan Agustus 2024, Petrosea dan PT Pasir Bara Prima menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan perkiraan nilai kontrak mencapai US\$1,08 miliar dan durasi kontrak sepanjang umur tambang.

Perusahaan juga telah melaksanakan aktivitas *first cut operations* di beberapa proyek jasa penambangan baru yang berlokasi di daerah Kalimantan Tengah. Dengan dilaksanakan aktivitas *first cut operations*, maka kegiatan operasional penambangan telah mulai dilaksanakan di proyek-proyek tersebut. Aktivitas *first cut operations* di proyek jasa penambangan untuk PT Multi Tambangjaya Utama di Kabupaten Barito Selatan telah dilaksanakan pada 2 September 2024. Sedangkan, proyek jasa penambangan *life of mine* untuk PT Pasir Bara Prima di Kabupaten Kapuas juga telah melakukan aktivitas *first cut* pada tanggal 8 September 2024. Selain itu, aktivitas *first cut* juga telah dilaksanakan di beberapa proyek baru jasa penambangan di daerah Kalimantan Tengah.

Furthermore, in March 2024, Petrosea, PT Fluor Daniel Indonesia and PT Freeport Indonesia signed an additional agreement for the Copper Cleaner (CUCL) construction services with an additional contract value of Rp1.6 trillion. Meanwhile in July 2024, Petrosea and PT Vale Indonesia Tbk also signed a procurement and construction agreement to support the development of the Pomalaa Block mine with a contract value of Rp2.8 trillion and estimated contract duration of 24 months.

In 2024, the Mining Contract business line recorded a 4.71% decrease in revenue compared to the previous year, but consistently provided the largest contribution to the Company's total revenue, namely 51.29%. This revenue was generally obtained from projects for PT Kideco Jaya Agung, PT Central Cipta Murdaya, PT Kartika Selabumi Mining, PT Indo Bara Pratama, PT Sumberdaya Arindo, PT Kedap Sayaaq and other coal mine projects.

Important achievements from the Contract Mining business line include the signing of a mining services agreement term sheet with PT Global Bara Mandiri in June 2024 with an estimated contract value of US\$230 million for a period of 8 years. Furthermore, in the same month Petrosea also signed a mining infrastructure development services agreement with PT Daya Bumindo Karunia with a contract value of Rp1 trillion for a period of 12 months. Meanwhile in August 2024, Petrosea and PT Pasir Bara Prima signed a mining services agreement with an estimated contract value of US\$1.08 billion and a life of mine contract duration.

The Company has also carried out first cut operations activities at several new mining services projects located in the Central Kalimantan area. These first cut operations mark the beginning of mining operational activities at each of these projects. First cut operations activities at the mining services project for PT Multi Tambangjaya Utama at Barito Selatan Regency was carried out on 2 September 2024. Meanwhile, the mining services project with a life of mine duration for PT Pasir Bara Prima at Kapuas Regency also carried out first cut activities on 8 September 2024. Furthermore, first cut activities have also been carried out at several new mining services projects located in the Central Kalimantan area.

Pada tahun 2024, Petrosea melakukan investasi peralatan pertambangan baru sebagai realisasi dari ekspansi bisnis dengan mengalokasikan belanja modal sekitar Rp6 triliun (atau sebesar US\$400 juta). Investasi peralatan pertambangan untuk fase pertama telah diperoleh dari PT United Tractors Tbk, PT Trakindo Utama, PT Indotruck Utama, PT Indo Traktor Utama dan PT Eka Dharma Jaya Sakti.

Investasi peralatan pertambangan Petrosea dilakukan untuk mendukung proyek-proyek jasa penambangan baru di Kalimantan Tengah, serta sebagai langkah antisipasi pengembangan dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Untuk mendukung ekspansi bisnis, Petrosea mendapat dukungan pendanaan dari pihak perbankan nasional di antaranya dari PT Bank Central Asia Tbk, di mana pada Mei 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$240 juta dan Rp1,3 triliun dengan tenor selama 8 sampai 10 tahun, serta fasilitas modal kerja sebesar US\$170 juta. Sedangkan dari sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pada Agustus dan September 2024 Petrosea memperoleh fasilitas sindikasi berjangka senior sebesar Rp3,10 triliun dengan tenor selama 8 tahun.

Pada bulan September 2024, Petrosea memperoleh *rating* idA+ (*single A Plus; Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang kuat dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Hasil pemeringkatan ini merupakan wujud dukungan dari seluruh pihak dan cerminan dari fundamental keuangan yang kuat, *capital structure* yang berkelanjutan serta pengeluaran modal secara *prudent*. Fundamental keuangan kuat, reputasi kokoh dan arus kas yang stabil dari *backlog* yang dikantongi telah menjadi basis yang kuat bagi Petrosea untuk memenuhi komitmen keuangannya.

Pada tahun 2024, Petrosea membukukan total perolehan pendapatan sebesar US\$690,81 juta (+19,60% yoy). Sedangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar US\$9,70 juta (-20,49% yoy). Penurunan tersebut dilatar belakangi oleh bertambahnya biaya investasi dan pra-operasional untuk mendukung ekspansi bisnis dan belanja modal peralatan pertambangan. Total aset mencapai sebesar US\$867,27 juta (+19,14% yoy) dengan jumlah liabilitas tercatat sebesar US\$617,52 juta (+25,43% yoy) dan jumlah ekuitas mencapai US\$249,75 juta (+5,99% yoy).

In 2024, Petrosea invested in new mining equipment as a realization of its business expansion by allocating around Rp6 trillion (or around US\$400 million) in capital expenditure. The first phase of the investment in mining equipment has been obtained from PT United Tractors Tbk, PT Trakindo Utama, PT Indotruck Utama, PT Indo Traktor Utama and PT Eka Dharma Jaya Sakti.

The purchasing of this mining equipment was carried out to support new mining services projects in Central Kalimantan, and as an anticipatory step for our business development and sustainability in the upcoming future.

To support business expansion, Petrosea received funding support from national banks, including PT Bank Central Asia Tbk, where in May 2024 the Company obtained an investment credit facility amounting to US\$240 million and Rp1.3 trillion with a tenor of 8 to 10 years, as well as a working capital facility amounting to US\$170 million. Meanwhile, from the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk syndication, in August and September 2024 Petrosea obtained a term loan facility of Rp3.10 trillion with a tenor of 8 years.

In September 2024, Petrosea obtained a corporate rating of idA+ (Single A Plus; Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) which reflects Petrosea's stronger ability compared to other Indonesian obligors in fulfilling its long-term financial commitments. This rating is a manifestation of the support from all parties and a reflection of strong financial fundamentals, sustainable capital structure, as well as prudent capital expenditure. Strong financial fundamentals, solid reputation and stable cash flow from its existing backlog have provided a strong basis for Petrosea to meet its financial commitments.

In 2024, Petrosea recorded total revenue of US\$690.81 million (+19.60% yoy). Meanwhile, profit attributable to owners of the company was recorded at US\$9.70 million (-20.49% yoy). The decrease was due to increasing investment and pre-operational costs to support business expansion and mining equipment capital expenditure. Total assets reached US\$867.27 million (+19.14% yoy) with total liabilities recorded at US\$617.52 million (+25.43% yoy) and total equity reached US\$249.75 million (+5.99% yoy).

# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

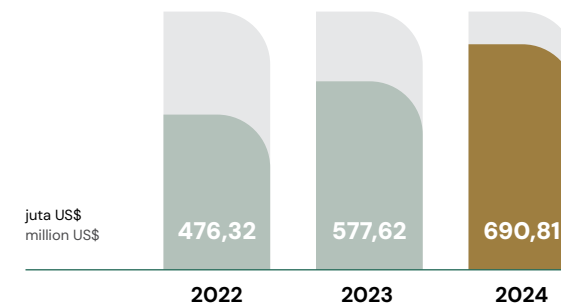
## FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

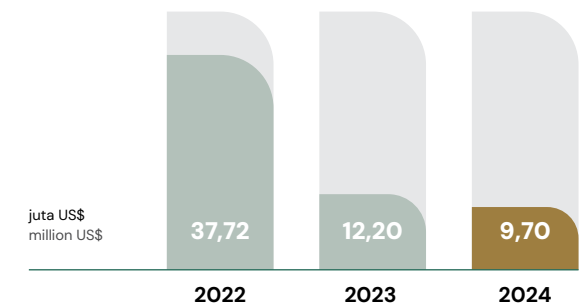
Keterangan Description	2024	2023	2022	Δ 2023-2024
Pendapatan (juta US\$) Revenues (million US\$)	690,81	577,62	476,32	19,60%
Laba Bruto (juta US\$) Gross Profit (million US\$)	90,29	82,11	95,49	9,96%
Laba Bersih Tahun Berjalan (juta US\$) Net Profit for the Year (million US\$)	9,95	12,44	41,17	(20,02%)
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (juta US\$) Profit Attributable to the Owners of the Company (million US\$)	9,70	12,20	37,72	(20,49%)
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali (juta US\$) Profit Attributable to Non-Controlling Interests (million US\$)	0,25	0,24	0,24	4,17%
Jumlah Penghasilan Komprehensif (juta US\$) Total Comprehensive Income (million US\$)	8,91	13,81	37,96	(35,48%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (juta US\$) Total Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Company (million US\$)	8,66	13,58	37,72	(36,23%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali (juta US\$) Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests (million US\$)	0,25	0,24	0,24	4,17%
Laba Per Saham (US\$) Earnings Per Share (US\$)	0,0097	0,0123	0,0413	(21,14%)
Jumlah Aset (juta US\$) Total Assets (million US\$)	867,27	727,95	596,42	19,14%
Jumlah Liabilitas (juta US\$) Total Liabilities (million US\$)	617,52	492,32	298,43	25,43%
Jumlah Ekuitas (juta US\$) Total Equity (million US\$)	249,75	235,63	297,99	5,99%

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Laba terhadap Aset (%) Return on Assets (%)	1,15	1,71	6,90
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	3,98	5,28	13,81
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) Net Profit Margin (%)	1,44	2,15	8,64
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,56	1,16	1,16
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt Equity Ratio (x)	1,59	1,06	0,39
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x) Liabilities to Total Assets Ratio (x)	0,71	0,68	0,50

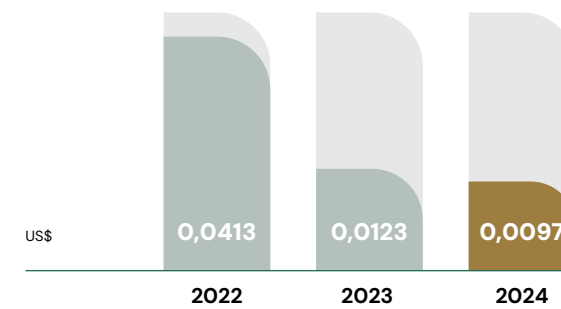
#### Pendapatan Revenues



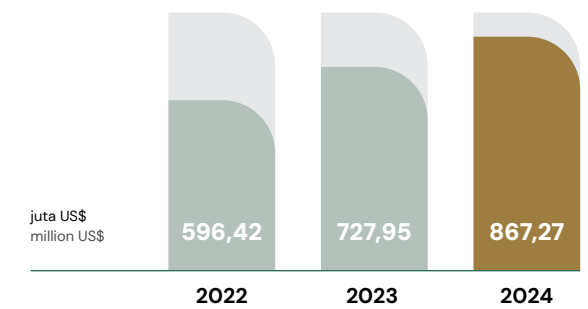
#### Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to the Owners of the Company



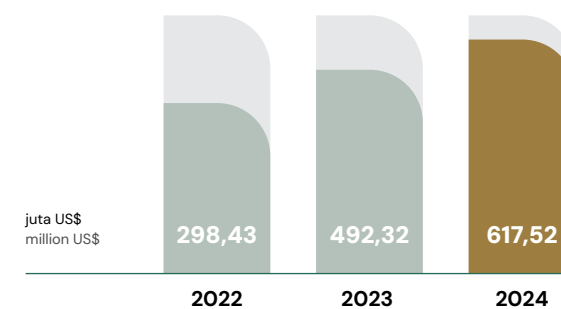
#### Laba Per Saham Earnings Per Share



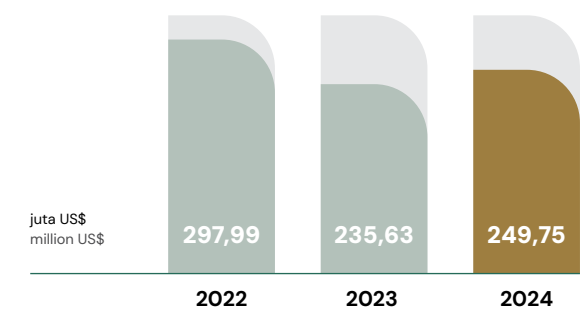
#### Jumlah Aset Total Assets



#### Jumlah Liabilitas Total Liabilities



#### Jumlah Ekuitas Total Equity





# INFORMASI SAHAM 2024

## INFORMATION ON SHARES 2024

Penawaran Saham Perdana PT Petrosea Tbk dilakukan pada tahun 1990, yaitu di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

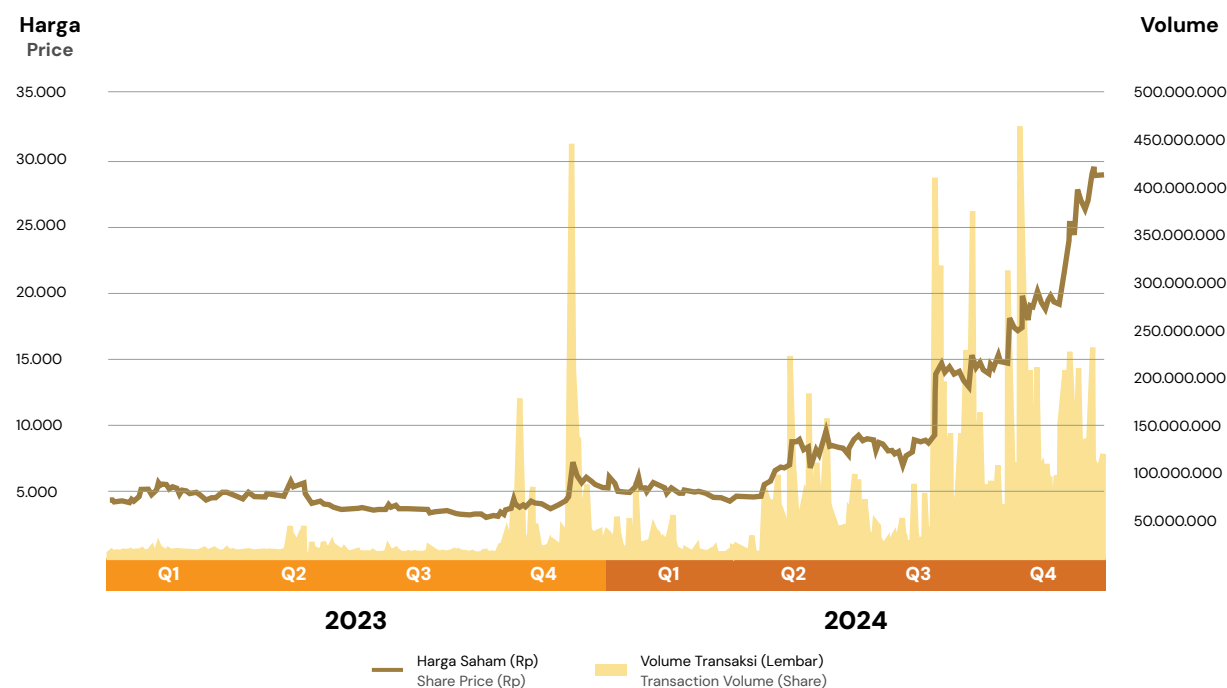
The Initial Public Offering of PT Petrosea Tbk shares was conducted in 1990 on the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Pada tahun 2024, saham Petrosea mengalami kenaikan 426,19% di harga penutupan pada triwulan keempat tahun 2024 dibandingkan dengan harga penutupan pada triwulan keempat tahun 2023, dari Rp5.250 menjadi Rp27.625.

In 2024, Petrosea's shares experienced a 426.19% increase during the closing price of the fourth quarter compared to the closing price of the fourth quarter in 2023 from Rp5,250 to Rp27,625.

Tahun Year	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
<b>2023</b>							
TW1 / 1Q	4.330	5.775	4.110	4.970	1.008.650.000	73.254.000	5.012.990.500.000
TW2 / 2Q	4.960	6.000	3.530	3.620	1.008.650.000	99.691.000	3.651.313.000.000
TW3 / 3Q	3.630	3.950	3.190	3.220	1.008.650.000	76.290.000	3.247.853.000.000
TW4 / 4Q	3.220	7.650	2.810	5.250	1.008.650.000	510.272.000	5.295.412.500.000
<b>2024</b>							
TW1 / 1Q	5.300	6.000	4.200	4.210	1.008.650.000	168.777.200	4.246.416.500.000
TW2 / 2Q	4.210	9.850	3.940	8.425	1.008.650.000	515.161.600	8.497.876.250.000
TW3 / 3Q	8.450	15.200	6.925	14.025	1.008.650.000	398.700.500	14.146.316.250.000
TW4 / 4Q	14.100	29.300	12.825	27.625	1.008.650.000	372.796.700	27.863.956.250.000

**Grafik Perdagangan Saham Tahun 2024**  
Stock Trading Chart 2024



# AKSI KORPORASI

## CORPORATE ACTIONS

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi dengan rincian sebagai berikut:

During 2024, the Company has carried out several corporate actions with the following details:

**1. Buy Back Shares**

Pada tanggal 4 Juni 2024, dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka. Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan kembali saham hasil pembelian kembali saham (*Buy Back Shares*) sebanyak 16.940.500 saham atau 1,68% dari total jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

**1. Buy Back Shares**

On 4 June 2024, in order to comply with the provisions of POJK No. 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies. The Company has completed the transfer of shares from the Buy Back Shares of 16,940,500 shares or 1.68% of the total number of shares of the Company that have been issued and fully paid up.

Saham yang dialihkan tersebut merupakan hasil dari *buy back shares* dari tanggal 11 Juni 2020 sampai dengan 8 September 2020. Hal ini telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan IDX pada tanggal 7 Juni 2024.

The transferred shares are the result of a share buyback from 11 June 2020 to 8 September 2020. This has been reported by the Company to the OJK and IDX on 7 June 2024.

**2. Stock Split**

Pada tanggal 30 Oktober 2024, dalam rangka untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka jo. Peraturan No. I-I tentang Pemecahan Saham oleh Perusahaan Terdaftar yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas, Perusahaan telah memperoleh persetujuan prinsip dari IDX berdasarkan surat IDX No. S-11477/BEI.PPI/10-2024. Kemudian Perusahaan juga telah melaksanakan RUPSLB pada tanggal 16 Desember 2024 di mana pemegang saham telah memberikan persetujuannya untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10. Dengan rincian sebagai berikut:

**2. Stock Split**

On 30 October 2024, in order to comply with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2022 regarding the Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies in conjunction with Regulation No. I-I regarding the Stock Splits by Listed Companies That Issued Equity, the Company has obtained the principle approval from IDX based on IDX letter No. S-11477/BEI.PPI/10-2024. Furthermore, the Company has also held an EGMS on 16 December 2024 in which shareholders have given their approval to implement a stock split with a ratio of 1:10. Below are the details:

<b>Jenis Saham</b> Type of Shares	Saham biasa atas nama Ordinary shares in the name of
<b>Rasio Stock Split</b> Stock Split Ratio	1:10
<b>Jumlah Saham sebelum Stock Split</b> Amount of Shares prior to Stock Split	1.008.605.000 saham 1,008,605,000 shares
<b>Jumlah Saham setelah Stock Split</b> Amount of Shares after Stock Split	10.086.050.000 saham 10,086,050,000 shares
<b>Nilai Nominal Saham sebelum Stock Split</b> Nominal Shares Value prior to Stock Split	Rp50,00 per saham Rp50.00 per share
<b>Nilai Nominal Saham setelah Stock Split</b> Nominal Shares Value after Stock Split	Rp5,00 per saham Rp5.00 per share

**AKSI KORPORASI**  
CORPORATE ACTIONS

Jadwal pelaksanaan *stock split* adalah sebagai berikut:

The schedule for the implementation of the stock split is as follows:

No.	Aktivitas Activities	Hari & Tanggal Day & Date
1.	Pelaksanaan dan persetujuan RUPSLB Implementation and approval of EGMS	Senin, 16 Desember 2024 Monday, 16 December 2024
2.	Permohonan pencatatan saham tambahan ke BEI atas saham hasil pemecahan saham Application for additional share registration to the IDX for shares resulting from a stock split	Selasa, 17 Desember 2024 Tuesday, 17 December 2024
3.	Keterbukaan informasi sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan saham Disclosure of information regarding the implementation of stock split	Selasa, 24 Desember 2024 Tuesday, 24 December 2024
4.	Tanggal akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan pasar negosiasi End date of trading of shares with old nominal value in regular market and negotiation market	Kamis, 2 Januari 2025 Thursday, 2 January 2025
5.	Tanggal awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi Initial date of trading of shares with new nominal value in the regular market and negotiation market	Jumat, 3 Januari 2025 Friday, 3 January 2025
6.	Periode peniadaan perdagangan saham di pasar tunai selama 2 hari bursa Period of no trading of shares in cash market for 2 stock exchange days	Jumat-Senin, 3-6 Januari 2025 Friday-Monday, 3-6 January 2025
7.	- Tanggal terakhir penyelesaian perdagangan saham dengan nilai nominal lama Last date of stock trading settlement with old nominal value  - Tanggal pencatatan saham yang berhak atas <i>stock split</i> ( <i>recording date</i> ) Recording date of shares entitled to stock split	Senin, 6 Januari 2025 Monday, 6 January 2025
8.	- Tanggal distribusi saham dengan nilai nominal yang baru Distribution date of shares with new nominal value  - Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai Beginning of stock trading with new nominal value at cash market	Selasa, 7 Januari 2025 Tuesday, 7 January 2025



## PENGHENTIAN DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

### SUSPENSION AND/OR DELISTING

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak mengalami penghentian sementara dan/atau dihapuskan pencatatan saham oleh otoritas pasar modal Indonesia.

In 2024, the Company did not experience a temporary suspension and/or delisting of its shares by the Indonesian capital market authority.

## INFORMASI DIVIDEN

### DIVIDEND INFORMATION

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai dividen tunai sebesar US\$3.050.000 atau sebesar US\$0,00308 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 14 Mei 2023 atau *Recording Date* untuk 991.664.500 saham yang beredar, tidak termasuk *treasury stock* sebesar 16.940.500 saham.

During the Annual General Meeting of Shareholders of 29 April 2024, the shareholders approved the use of profit attributable to owners of the company as cash dividends amounting to US\$3,050,000 or US\$0.00308 per share at an exchange rate based on the middle rate determined by Bank Indonesia on 14 May 2023 or Recording Date for 991,664,500 outstanding shares, not included treasury stock in the amount of 16,940,500 shares.

Berikut adalah pembagian dividen selama lima tahun buku terakhir:

Following is the dividend distribution over the last five fiscal years:

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen (US\$) Dividend (US\$)	Dividen Tunai per Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2023	3.050.000	49,5418	25	30 April 2024	14 May 2024
2022	76.000.000	1.145,90	50,30*	17 May 2023	31 May 2023
2021	-	-	-	-	-
2020	8.000.000	115,27	27,09	4 May 2021	3 June 2021
2019	7.000.000	108,47	22,45	15 April 2020	15 May 2020

**Keterangan / Notes:**

\* Berdasarkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2022  
Based on profit attributable to owners of the company in 2022



# INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

## INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

### INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS



Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan I Petrosea Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosea Tahap I Tahun 2024, di mana Perusahaan telah memperoleh pernyataan pendaftaran efektif dari OJK berdasarkan surat OJK No. S-162/D.04/2024 tanggal 6 Desember 2024.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Petrosea Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosea Tahap I Tahun 2024 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan oleh Perusahaan seluruhnya untuk modal kerja Perusahaan, melalui proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan pada proyek-proyek pertambangan dan proyek-proyek rekayasa & konstruksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan dipergunakan untuk pembelian material dan jasa terkait pembelian material yang bersifat beli putus sesuai kebutuhan Perusahaan dan ketersediaan material dari pihak yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan
- b. Sekitar 27% (dua puluh tujuh persen) akan dipergunakan untuk biaya operasi alat berat dan peralatan

The Company issued Petrosea's Continuous Public Offering I Phase I Year 2024 and Petrosea's Continuous Sukuk Ijarah I Phase I Year 2024, where the Company has obtained an effective registration statement from the OJK based on OJK letter No. S-162/D.04/2024 dated 6 December 2024.

All funds obtained from the results of the Continuous Public Offering of Petrosea's Shelf Bonds I Phase I Year 2024 and Petrosea's Shelf Sukuk Ijarah I Phase I Year 2024, after deducting issuance costs, will be used by the Company entirely for the Company's working capital, through projects carried out by the Company on mining projects and engineering & construction projects which are the Company's main business activities, with the following details:

- a. Approximately 40% (forty percent) will be used for the purchase of materials and services related to the purchase of materials that are of an outright nature according to the Company's needs and the availability of materials from parties not affiliated with the Company
- b. Approximately 27% (twenty seven percent) will be used for heavy equipment and equipment operating costs

- c. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) akan dipergunakan untuk biaya-biaya tenaga kerja
- d. Sisanya akan dipergunakan untuk beban usaha lainnya

- c. Approximately 25% (twenty five percent) will be used for labor costs
- d. The remainder will be used for other business expenses

Dengan rincian sebagai berikut:

With the following details:

Nama Obligasi Name of the Bonds	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tingkat Bunga (%) Interest Rate (%)	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Agencies	Tenor Period	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
<b>Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Petrosea Tahap I Tahun 2024</b> Shelf Bond Public Offering I Petrosea Phase I Year 2024							
Seri A	47.000.000.000	6,50	idA+ (SINGLE A PLUS)	367 hari	16 Desember 2024	20 Desember 2025	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri B	171.640.000.000	8,00	idA+ (SINGLE A PLUS)	3 tahun	16 Desember 2024	13 Desember 2027	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri C	465.400.000.000	8,75	idA+ (SINGLE A PLUS)	5 tahun	16 Desember 2024	13 Desember 2029	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri D	315.960.000.000	9,50	idA+ (SINGLE A PLUS)	7 tahun	16 Desember 2024	13 Desember 2031	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off

Nama Sukuk Name of the Sukuk	Nilai (Rp) Value (Rp)	Cicilan Imbalan Ijarah (Rp) Ijarah Compensation Installment (Rp)	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Agencies	Tenor Period	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
<b>Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosea Tahap I Tahun 2024</b> Shelf Sukuk Ijarah Public Offering I Petrosea Phase I Year 2024							
Seri A	33.000.000.000	2.145.000	idA+(sy) (SINGLE A PLUS SYARIAH)	367 hari	16 Desember 2024	20 Desember 2025	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri B	128.360.000.000	10.268.000	idA+(sy) (SINGLE A PLUS SYARIAH)	3 tahun	16 Desember 2024	13 Desember 2027	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri C	254.600.000.000	22.277.500	idA+(sy) (SINGLE A PLUS SYARIAH)	5 tahun	16 Desember 2024	13 Desember 2029	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off
Seri D	84.040.000.000	7.983.800	idA+(sy) (SINGLE A PLUS SYARIAH)	7 tahun	16 Desember 2024	13 Desember 2031	Aktif/Belum Lunas Active/Not Paid Off





# 03

## LAPORAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT REPORTS



Di 2024, Petrosea mampu memperkuat ketahanan dengan meningkatkan pendapatan dan mencatatkan total perolehan nilai kontrak yang kuat. Selanjutnya, strategi dan kebijakan strategis jangka panjang yang dirumuskan telah menjadi langkah besar bagi keberlangsungan usaha Petrosea ke depannya.

In 2024, Petrosea managed to strengthen its resilience by increasing revenue and recording a strong total contract value. Furthermore, the long-term strategies and policies that have been formulated represent a significant step for the future sustainability of Petrosea's business.



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan kebijakan strategis jangka panjang yang telah dirumuskan menjadi langkah besar keberlangsungan usaha Petrosea ke depannya.

The Board of Commissioners believe that the long-term strategies and strategic policies that have been formulated represent a significant step towards Petrosea's future business sustainability.

### Osman Sitorus

**Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen**  
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

### Pemegang saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2024, Petrosea berhasil menorehkan berbagai pencapaian penting sebagai manifestasi dari pengembangan usaha dan ekspansi bisnis menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dukungan dari para pemangku kepentingan juga semakin memperkuat fondasi Petrosea sebagai perusahaan multidisiplin kontrak pertambangan dan EPC terintegrasi yang selalu mengedepankan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, klien dan mitra usaha.

Berbagai pencapaian yang berhasil diperoleh di antaranya adalah dicatatnya nilai kontrak (*backlog*) tertinggi selama Petrosea berkiprah di sektor pertambangan, infrastruktur dan migas. Pencapaian ini telah memperkuat ketahanan Petrosea dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan, serta menangkap peluang yang ada untuk terus mengembangkan usaha.

Dewan Komisaris melihat bahwa strategi diversifikasi dan sinergi dengan grup perusahaan induk dapat memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan di masa depan. Strategi dan sinergi tersebut memungkinkan Perusahaan untuk dapat memanfaatkan berbagai peluang bisnis baru, mengurangi ketergantungan pada satu sektor dan memperkuat posisinya di pasar.

### Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi selama tahun 2024, di mana Petrosea kembali berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 19,60% menjadi US\$690,81 juta. Berbagai perolehan kontrak baru juga meningkatkan nilai *backlog*.

Lini bisnis EPC mencatatkan peningkatan pendapatan yang signifikan (+83,70%), didukung oleh semakin bertambahnya kegiatan operasional pada lini bisnis tersebut. Di lain sisi, lini bisnis Kontrak Pertambangan memperoleh beberapa kontrak baru sepanjang tahun. Untuk mendukung implementasi kontrak-kontrak baru tersebut, Petrosea melakukan investasi peralatan pertambangan sebagai realisasi dari ekspansi bisnis dengan mengalokasikan belanja modal sekitar Rp6 triliun.

### Dear shareholders,

Throughout 2024, Petrosea succeeded in achieving various important milestones as a manifestation of its business development and expansion towards sustainable growth.

The support received from stakeholders also further strengthened Petrosea's foundation as an multidisciplinary contract mining and EPC integrated company that continues to prioritize value creation for all stakeholders, including shareholders, clients and business partners.

The various milestones include recording its highest contract value (*backlog*) since Petrosea has been engaged in the mining, infrastructure and oil & gas sectors. This achievement has strengthened Petrosea's resilience in facing various challenges and changes, as well as seizing existing opportunities to continue developing its business.

The Board of Commissioners believe that the diversification strategy and synergy with the parent company group will positively impact future growth. This strategy and synergy will enable the Company to take advantage of new business opportunities, reduce its dependency on one sector and strengthen its position within the market.

### Board of Directors Performance Review

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their performance during 2024, in which Petrosea once again succeeded in recording a revenue growth of 19.60% to US\$690.81 million. Various new contracts which were obtained also increased its backlog value.

The EPC business line recorded a significant revenue increase (+83.70%), supported by increasing operational activities from this business line. On the other hand, the Contract Mining business line obtained several new contracts throughout the year. To support the implementation of these new contracts, Petrosea invested in new mining equipment as a realization of its business expansion by allocating around Rp6 trillion in capital expenditure.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Perusahaan mencatatkan penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi sebesar US\$9,70 juta (-20,49%) dikarenakan adanya tambahan beban bunga untuk mendukung investasi peralatan pertambangan baru tersebut. Dalam hal ini, Petrosea memperoleh dukungan dari beberapa perbankan nasional guna memperkuat modal kerja dan mendanai belanja modal peralatan tambang dalam rangka pengembangan usaha. Pencapaian ini menunjukkan dukungan dan kepercayaan dari perbankan yang sangat kuat terhadap keberlangsungan usaha Petrosea ke depannya.

Selain itu, Perusahaan berhasil melakukan pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia, yang juga akan digunakan untuk memperkuat modal kerja.

Lini bisnis Kontrak Pertambangan berhasil mewujudkan ekspansi bisnisnya ke daerah Kalimantan Tengah. Keberhasilan ini didukung oleh keunggulan Petrosea dalam menyediakan jasa pertambangan terintegrasi dan inovatif, serta pemanfaatan solusi teknologi digital terkini dan keahlian sumber daya manusia yang dimiliki.

Pada aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L), Petrosea berhasil mencapai *overall safety milestone* yang solid, yaitu 20.190.344 jam kerja *Lost Time Injury (LTI) Free* pada tahun 2024. Petrosea juga meraih beberapa penghargaan terkait K3L, seperti penghargaan untuk pengelolaan lingkungan hidup di Petrosea Support Facilities (PSF), yaitu PROPERNAS dengan peringkat BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta PROPERDA dengan peringkat HIJAU dari Gubernur Kalimantan Timur. Selain itu, Perusahaan meraih penghargaan ADITAMA dan UTAMA untuk pengelolaan dan standardisasi usaha jasa pertambangan mineral dan batubara dari Menteri ESDM.

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian tahun 2024 telah melebihi apa yang diharapkan. Strategi dan kebijakan strategis jangka panjang yang telah selesai dirumuskan menjadi langkah besar keberlangsungan usaha ke depannya.

The Company recorded a lower profit attributable to owners of the company to US\$9.70 million (-20.49%) due to additional interest expense to support its investment in new mining equipment. In this regard, Petrosea received support from several national banks in order to strengthen working capital and finance capital expenditures for mining equipment as part of its business expansion. This achievement demonstrates the strong support and trust from banks towards Petrosea's future business sustainability.

Furthermore, the Company succeeded in listing its Shelf-Registered Bonds I Phase I 2024 and Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I 2024 on the Indonesia Stock Exchange, also to strengthen its working capital.

The Contract Mining business line successfully expanded its business to Central Kalimantan. This success was supported by Petrosea's ability in providing integrated and innovative mining services, as well as leveraging the latest digital technology solutions and expertise of its human capital.

In Safety, Health & Environment (SHE), Petrosea successfully reached a solid overall safety milestone of 20,190,344 manhours Lost Time Injury (LTI) Free in 2024. Petrosea also received several SHE-related awards, such as awards for environmental management at Petrosea Support Facilities (PSF), namely the PROPERNAS with BLUE rating from the Ministry of Environment and Forestry, as well as PROPERDA with GREEN rating from the Governor of East Kalimantan. In addition, the Company obtained the ADITAMA and UTAMA awards for the management and standardization of its mineral and coal mining services business from the Minister of ESDM.

The Board of Commissioners believes that the achievements in 2024 surpassed all expectations. The long-term strategies and strategic policies that were finalized mark a significant step towards the Company's future sustainability.

Seluruh pencapaian kinerja Direksi didukung oleh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama seluruh komite dalam mengawasi jalannya pengelolaan dan implementasi kebijakan strategis Perusahaan. Setiap saran dan nasehat serta rekomendasi Dewan Komisaris telah dijalankan secara efektif.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Petrosea berkomitmen untuk mengimplementasikan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, mengedepankan aspek integritas bisnis, serta terus menjaga kepercayaan investor terhadap Perusahaan. Kami juga senantiasa memastikan bahwa seluruh praktik manajemen operasional dan aksi korporasi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan standar kebijakan GCG yang dimiliki, serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih dari itu, Petrosea mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan pilar keberlanjutan, serta mempraktikkan pilar akuntabilitas dan transparansi secara konsisten. Perusahaan melanjutkan komitmen pelaksanaan GCG dengan mengadopsi praktik-praktik berstandar internasional yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Kami juga senantiasa mengutamakan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan, termasuk dengan memanfaatkan teknologi digital terkini untuk mendorong *operational excellence*.

Tahun ini, Petrosea menyelesaikan sebuah prosedur baru sebagai wujud implementasi standar tata kelola yang tinggi di Perusahaan, yaitu Prosedur Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan sesuai POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Selain itu, kami juga melakukan pemutakhiran terhadap *corporate governance policies* yang dimiliki, yaitu GCG Manual, Piagam Komite Audit, Risk & Compliance, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Project & Investment, serta Kebijakan Komunikasi.

All performance achievements of the Board of Directors were supported by the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, along with all committees, in overseeing the management and implementation of the Company's strategic policies. Each suggestion, advice and recommendation from the Board of Commissioners were carried out effectively.

Corporate Governance Implementation

Petrosea is committed to implementing the highest standards related to good corporate governance, prioritizing business integrity, as well as continuing to maintain the confidence of investors towards the Company. We also strive to ensure that all of the Company's operational management practices and corporate actions are carried out based on our standard GCG policies, as well as prevailing rules and regulations.

Moreover, Petrosea prioritizes its corporate long-term interests based on the sustainability pillar, while consistently practicing the pillars of accountability and transparency. We continue our commitment towards GCG implementation by adopting international standard practices as required by the Financial Services Authority (OJK) and ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). We also strive to prioritize the aspects of Environmental, Social & Governance (ESG) as a continuation of the Company's sustainability strategy, including by leveraging the latest digital technology to drive operational excellence.

This year, Petrosea completed a new procedure as a form of implementing the highest corporate governance standards, namely the Affiliate Transactions & Conflicts of Interest Procedure in accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflicts of Interest. In addition, we also updated existing corporate governance procedures, namely the GCG Manual, Audit, Risk & Compliance Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Project & Investment Committee Charter, as well as Communication Policy.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Sepanjang tahun 2024, Petrosea meraih beberapa penghargaan sebagai cerminan terhadap komitmennya dalam menjalankan *good corporate governance* serta wujud dari pelaksanaan prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia, di antaranya adalah prinsip pengungkapan & transparansi, peran & tanggung jawab Direksi & Dewan Komisaris, hak-hak pemegang saham, serta manajemen risiko, pengendalian internal & kepatuhan. Penghargaan yang diraih adalah "Best Non Financial Sector" dan "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Petrosea juga meraih penghargaan lainnya sebagai wujud dari pelaksanaan prinsip pengungkapan & transparansi dan prinsip hak-hak pemangku kepentingan, yaitu "Rating A for Best Sustainability Report 2022" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), "Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2024" dengan kategori *Gold Plus* dari Investortrust & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, "Appreciated Social ESG Report" & "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" di ajang Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 dari B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, serta "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

Perusahaan secara konsisten terus meningkatkan peringkat ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) di atas rata-rata *Big-Capitalization* 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan assessment yang dilakukan oleh IICD pada tahun 2024. Assessment tersebut dilakukan berdasarkan penilaian terhadap aspek *disclosure & transparency* di dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, laporan keuangan yang telah diaudit, hasil RUPS, Anggaran Dasar, Board Manual dan Piagam Komite, situs web perusahaan, serta berita dan informasi yang dapat diakses oleh publik terkait Perusahaan. Petrosea melaksanakan *disclosure & transparency* tersebut dengan tujuan untuk memberikan perlindungan dan memfasilitasi hak pemegang saham, serta memastikan perlakuan yang setara terhadap pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas.

Throughout 2024, Petrosea received several awards as a reflection of its commitment towards implementing good corporate governance, as well as a manifestation of implementing the Indonesian corporate governance principles, including the principles of disclosure & transparency, roles & responsibilities of the Board of Directors & Board of Commissioners, shareholder rights, as well as risk management, internal control & compliance. The awards received were "Best Non Financial Sector" and "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" during the 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 which was held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Petrosea also received other awards as a manifestation of implementing the principles of disclosure & transparency and stakeholder rights, namely "Rating A for Best Sustainability Report 2022" from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), "Corporate Emissions Calculation Transparency 2024" in the Gold Plus category from Investortrust & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, "Appreciated Social ESG Report" & "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" during the Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 from B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, as well as "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

The Company managed to consistently improve its ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) rating above the average *Big-Capitalization* 100 listed in the Indonesian Stock Exchange based on an assessment conducted by IICD in 2024. The assessment was conducted based on an evaluation of disclosure & transparency aspects in the Annual Report, Sustainability Report, audited financial reports, results of the GMS, Articles of Association, Board Manual and Committee Charters, corporate website, as well as publicly available news and information related to the Company. Petrosea carried out disclosure & transparency with the aim of providing protection and facilitating shareholder rights, as well as ensuring equal treatment of shareholders, including minority shareholders.

Bagi Petrosea, *good corporate governance* telah menjadi tulang punggung yang memfasilitasi Perusahaan untuk memperoleh pendanaan dari pasar modal dan perbankan. Lebih dari itu, *good corporate governance* juga telah menjadi sistem ketahanan korporasi yang secara sistematis menjaga setiap hak dan kepentingan para pemegang saham dan investor, serta mendukung keberlanjutan Perusahaan di masa yang akan datang.

Rapat & Komposisi  
Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris serta tiga kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, tidak ada perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

Prospek Usaha

OECD memandang bahwa pertumbuhan PDB secara global dapat mampu bertahan di tingkat 3,3% pada tahun 2025 dan 2026 mendatang, setelah pada tahun 2024 mampu mencapai kisaran 3,2%. Pengetatan kebijakan moneter di masa lalu diharapkan mulai berdampak secara moderat terhadap pertumbuhan ekonomi global dan kebijakan penurunan suku bunga diperkirakan akan menjadi topik utama di tahun 2025, sejalan dengan penurunan laju inflasi.

Proyeksi tersebut diperkirakan dapat memberikan dampak positif terhadap prospek usaha dan investasi ke depannya. Diperkuat dengan kondisi ekonomi global yang menunjukkan ketahanan yang luar biasa di beberapa tahun terakhir, meskipun dihadapi dengan berbagai guncangan besar seperti pandemi, ketegangan perdagangan dan konflik geopolitik yang memicu krisis energi.

For Petrosea, good corporate governance has become the backbone in facilitating the Company in obtaining funding from the stock market and banks. Moreover, good corporate governance has also become a system for corporate resilience which systematically safeguards the rights and interests of shareholders and investors, while supporting the Company's sustainability in the upcoming future.

Board of Commissioners Meetings  
& Composition

In 2024, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings as well as three Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings. Furthermore, no changes were made to the composition of members of the Board of Commissioners during 2024.

Business Prospects

OECD views that global GDP growth should remain at 3.3% in 2025 and the upcoming 2026 after reaching around 3.2% in 2024. The tightening of monetary policies in the past is expected to moderately impact global economic growth and the policy of lower interest rates is predicted to become a key topic in 2025, in line with declining inflation rates.

This projection is expected to positively impact future business prospects and investments. This is supported by global economic conditions which have shown remarkable resilience in recent years, despite facing significant challenges such as the pandemic, trade tensions, and geopolitical conflicts that have triggered the energy crisis.

**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Pertumbuhan PDB di Indonesia sendiri diperkirakan mencapai kisaran 5,1% pada tahun 2024 dan bertahan di tingkat 5,2% pada tahun 2025. Permintaan domestik diharapkan dapat disokong oleh manufaktur, konsumsi swasta dan pertumbuhan investasi. Tren penguatan investasi diperkirakan akan terus terjadi sebagai hasil dari penurunan suku bunga secara bertahap, walau inflasi utama diperkirakan masih berada di kisaran 2,3% pada tahun 2025 dan 2026.

Hal yang perlu diantisipasi adalah ketegangan geopolitik dan *trade war* antara China dan Amerika Serikat yang dapat mempengaruhi rantai pasok global.

Dewan Komisaris melihat sektor pertambangan mineral dan batubara terus memainkan peran penting bagi perekonomian Indonesia dalam satu dekade ke depan dalam rangka menjaga ketahanan energi nasional dan sumber pendapatan negara. Oleh karena itu, kami mendukung penuh pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis jangka panjang yang telah dirumuskan di tahun 2024, termasuk rencana kerja tahunan dan lima tahunan yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris. Kesemuanya itu adalah sebagai kontribusi nyata Petrosea dalam mewujudkan ketahanan energi nasional.

Selain itu, Dewan Komisaris percaya bahwa seluruh target-target yang telah ditetapkan, niscaya dapat terlaksana sepanjang pelaksanaan GCG dan pengelolaan risiko dapat secara konsisten dipertahankan bahkan ditingkatkan. Itu semua untuk memastikan bahwa seluruh rencana strategis jangka panjang Perusahaan dalam upayanya untuk membangun pertumbuhan yang *resilience* dapat terlaksana.

Indonesia's GDP growth itself is estimated to reach around 5.1% in 2024 and remain at 5.2% in 2025. Domestic demand is expected to be driven by manufacturing, private consumption and investment growth. The investment strengthening trend is expected to continue as a result of the gradual lowering of interest rates, although core inflation is estimated to remain at around 2.3% in 2025 and 2026.

What needs to be anticipated are the geopolitical tensions and trade war between China and the United States which could affect global supply chains.

The Board of Commissioners sees the mineral and coal mining sector to continue playing a vital role in Indonesia's economy within the next decade in maintaining national energy resilience and as a source of state revenue. Therefore, we fully support the implementation of long-term strategic strategies and policies that have been formulated in 2024, including the annual and five-year work plans that have been set together with the Board of Commissioners. All of which are the manifestation of Petrosea's contribution towards achieving national energy resilience.

Furthermore, the Board of Commissioners believe that all predetermined targets will be achieved as long as the implementation of governance and risk management is consistently maintained and even improved. All of this is to ensure the realization of all of the Company's long-term strategic plans as part of its efforts to build resilient growth.

**Apresiasi**

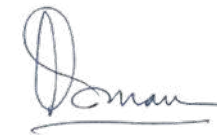
Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi dan manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sepanjang tahun 2024 ini. Saya juga ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, klien, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada kami selama ini. Mari kita melanjutkan perjalanan bersama dan mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi pada tahun-tahun yang akan datang.

**Appreciation**

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and management as well as all employees for your hard work and dedication throughout 2024. I would also like to express my utmost gratitude to our shareholders, clients, business partners and all other stakeholders for your continued trust and support. I look forward to continuing our journey together and achieving even better performances in the upcoming years ahead.

Tangerang Selatan, Maret 2025  
South Tangerang, March 2025

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners



**Osman Sitorus**

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner concurrently Independent Commissioner



# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Osman Sitorus**  
Presiden Komisaris  
merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner  
concurrently Independent Commissioner



**Erwin Ciputra**  
Komisaris  
Commissioner



**Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.**  
Komisaris  
Commissioner



**Prof. Ginandjar Kartasasmita**  
Komisaris  
Commissioner



**Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto**  
Komisaris  
Commissioner



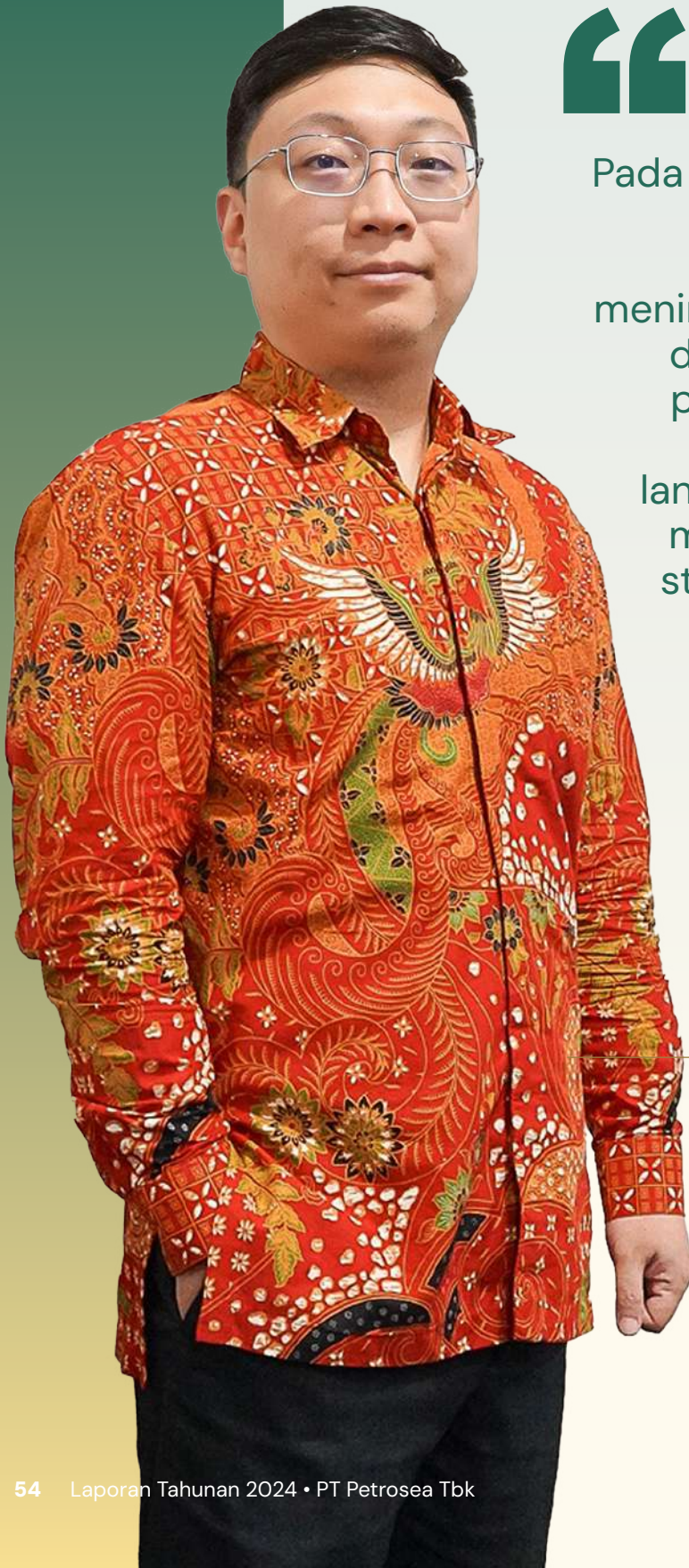
**Dr. Setia Untung Arimuladi,  
S.H., M.Hum.**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



Pada tahun 2024, Petrosea mampu memperkuat ketahanan dengan meningkatkan pendapatan dan mencatatkan total perolehan nilai kontrak yang kuat sebagai langkah signifikan dalam mengimplementasikan strategi jangka panjang Perusahaan.

In 2024, Petrosea managed to strengthen its resilience by increasing revenue and recording a strong total contract value as a significant step in implementing the Company's long-term strategies.

**Michael**  
Presiden Direktur  
President Director

### Yang kami hormati seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024 sebagai laporan pertanggung jawaban atas seluruh pencapaian yang telah diraih PT Petrosea Tbk sepanjang tahun.

Tahun ini merupakan tahun penting bagi Petrosea dalam menjaga dan membangun pertumbuhan yang berkelanjutan. Perumusan strategi jangka panjang telah diselesaikan untuk mendukung pencapaian pertumbuhan tersebut, termasuk untuk menciptakan nilai tambah lebih bagi para pemegang saham, klien, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Meskipun dihadapi dengan berbagai tantangan global yang mempengaruhi ekonomi dan perubahan pasar, Petrosea berhasil melakukan ekspansi bisnis dan mengimplementasikan strategi diversifikasi portofolio dengan menangkap peluang di sektor pertambangan migas and mineral lain. Sebagai langkah awal dari implementasi strategi jangka panjang tersebut, Petrosea mampu memperkuat ketahanan dengan mencatatkan total perolehan nilai kontrak yang kuat dan meningkatkan pendapatan.

### Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi bersama Dewan Komisaris telah selesai merumuskan strategi dan kebijakan strategis jangka panjang tersebut yang meliputi peningkatan penciptaan nilai bagi klien, diversifikasi portofolio strategis, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penciptaan keunggulan pada aspek keselamatan & kesehatan kerja. Efisiensi operasional dan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang Petrosea dalam memberikan kontribusi nyata bagi sektor pertambangan dan infrastruktur di Indonesia.

Lebih lanjut, untuk mendukung pencapaian strategi jangka panjang Perusahaan, rencana kerja tahunan dan lima tahun juga telah disetujui oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris.

### Dear shareholders and stakeholders,

With heartfelt gratitude, we present this 2024 Annual Report as an accountability report for all achievements attained by PT Petrosea Tbk throughout the year.

This year was an important year for Petrosea in maintaining and building sustainable growth. The formulation of long-term strategies was completed to support the achievement of growth, including to continue creating added value for our shareholders, clients, communities and other stakeholders.

Despite facing various global challenges that affected the economy and market changes, Petrosea managed to expand its business and implement its portfolio diversification strategy by seizing opportunities in the oil & gas and other mineral mining sectors. As a preliminary step in implementing this long-term strategy, Petrosea was able to strengthen its resilience by recording a strong total acquired contract value and increasing revenue.

### Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors together with the Board of Commissioners have completed the formulation of long-term strategies and strategic policies which include increasing value creation for clients, strategic portfolio diversification, enhancing human capital competencies, as well as cultivating excellence in occupational health & safety. Operational efficiency and increasing stakeholder value are also part of Petrosea's long-term strategy in making real contributions to the mining and infrastructure sectors in Indonesia.

Furthermore, to support the achievement of the Company's long-term strategy, the annual and five-year work plans were also approved by the Board of Directors in collaboration with the Board of Commissioners.



LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Secara periodik, rencana kerja tahunan dan lima tahun tersebut akan dimonitor dan dievaluasi melalui rapat-rapat gabungan antara Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, serta melalui rapat-rapat dengan seluruh komite sesuai dengan kalender kerja tahunan agar seluruh strategi dan kebijakan strategis dapat terlaksana.

Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan juga dirumuskan untuk memastikan ketahanan Petrosea dalam menghadapi dinamika perekonomian global dan nasional, serta mengoptimalkan setiap peluang di sektor pertambangan batubara, mineral dan migas, termasuk mendukung hilirisasi mineral di Indonesia.

Kami menyediakan jasa pertambangan dan EPC terintegrasi, serta jasa logistik, infrastruktur dan pendukung lainnya. Kami juga memanfaatkan teknologi digital terkini melalui Minerva Digital Platform yang didukung oleh kombinasi faktor pengelolaan risiko dan GCG sebagai tulang punggung Petrosea dalam memastikan pertumbuhan dan realisasi dari strategi jangka panjang Perusahaan.

Kinerja Perusahaan

Petrosea mencatatkan peningkatan total pendapatan sebesar 19,60% menjadi US\$690,81 juta pada tahun 2024 dan berhasil membukukan total nilai perolehan kontrak (*backlog*) sebesar US\$2,89 miliar pada akhir tahun.

Lini bisnis EPC mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, meningkat 83,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lini bisnis ini mencatatkan pendapatan sebesar US\$299,17 juta dan memberikan kontribusi sebesar 43,31% terhadap total pendapatan Perusahaan. Sedangkan lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan pendapatan sebesar US\$290,15 juta, disusul oleh Jasa Logistik, Infrastruktur & Pendukung Lainnya sebesar US\$34,63 juta.

Jumlah aset mengalami peningkatan sebesar 19,14% menjadi US\$867,27 juta, di mana aset tetap mengalami peningkatan sebesar 43,09% sebagai hasil dari investasi peralatan tambang untuk mendukung proyek-proyek jasa penambangan baru, serta sebagai langkahantisipasi pengembangan dan keberlanjutan usaha di masa mendatang. Kas dan setara kas meningkat 57,45% menjadi US\$114,92 juta pada akhir tahun yang

Periodically, the annual and five-year work plans will be monitored and evaluated through joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as meetings with all committees in accordance with the annual work calendar to ensure that all strategies and strategic policies are implemented.

The Company's strategies and strategic policies are also formulated to ensure Petrosea's resilience in facing the dynamics of the global and national economy, as well as optimizing every opportunity in the coal, mineral and oil & gas mining sectors, including supporting mineral downstreaming in Indonesia.

We provide integrated mining and EPC services, as well as logistics, infrastructure and other supporting services. We also leverage the latest digital technologies through the Mineva Digital Platform supported by a combination of risk management and GCG as Petrosea's backbone in ensuring growth and realization of the Company's long-term strategies.

Company Performance

Petrosea recorded a 19.60% increase in total revenue to US\$690.81 million in 2024 and successfully obtained a total contract value (*backlog*) of US\$2.89 billion by the end of the year.

The EPC business line recorded significant growth in revenue which increased 83.70% compared to the previous year. This business line recorded US\$299.17 million in revenue and contributed 43.31% towards the total revenue of the Company. Meanwhile the Contract Mining business line recorded US\$290.15 million in revenue, followed by US\$34.63 million from Logistics, Infrastructure & Other Supporting Services.

Total assets increased by 19.14% to US\$867.27 million, with fixed assets increasing by 43.09% as a result of the mining equipment investment to support new mining services projects, as well as to anticipate business development and sustainability in the upcoming future. Cash and cash equivalents increased 57.45% to US\$114.92 million at the end of the year which reflected a strong financial position and healthy cash flow. Coal sales

menunjukkan posisi keuangan yang kuat dan arus kas yang baik. Penjualan batubara CEP tercatat sebesar US\$64,17 juta dan memberikan kontribusi sebesar 9,29% terhadap total pendapatan Perusahaan.

Pencapaian lain yang menjadi catatan penting adalah diperolehnya dukungan pendanaan dari beberapa pihak perbankan nasional, di antaranya dari PT Bank Central Asia Tbk untuk fasilitas kredit investasi sebesar US\$240 juta dan Rp1,3 triliun dengan tenor 8 sampai 10 tahun, fasilitas modal kerja sebesar US\$70 juta dan multi fasilitas (*non cash loan*) sebesar US\$100 juta. Selain itu, fasilitas sindikasi berjangka juga diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp3,10 triliun dengan tenor 8 tahun. Seluruh dukungan tersebut digunakan untuk belanja modal dan investasi peralatan pertambangan serta memperkuat modal kerja.

Sementara itu, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 senilai Rp1,5 triliun berhasil mencatatkan kelebihan permintaan (*oversubscribed*) dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 16 Desember 2024. Obligasi dan sukuk yang diterbitkan juga digunakan untuk memperkuat modal kerja. PEFINDO memberikan peringkat idA+ dengan prospek stabil terhadap Petrosea yang mencerminkan posisi bisnis Perusahaan yang kuat, layanan yang terintegrasi dan profil keuangan yang kuat.

Jumlah liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan 25,43% menjadi US\$617,52 juta yang disebabkan oleh bertambahnya *interest bearing debt* sebesar 58,61% menjadi US\$397,69 juta, guna mendukung investasi peralatan pertambangan baru, ekspansi bisnis dan diversifikasi usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mencatatkan penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi sebesar US\$9,70 juta (-20,49%) pada akhir tahun dikarenakan adanya tambahan beban bunga. Namun, EBITDA tercatat menurun sebesar 1,06% menjadi US\$106,22 juta pada tahun 2024.

Dalam upaya untuk terus menciptakan nilai, pada tahun 2024, Petrosea mendirikan tiga anak usaha baru. PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN) didirikan sebagai *sub-holding* di bidang infrastruktur dan aktivitas konsultasi manajemen. Kemudian PT Usaha Berlayar Lancar

from CEP amounted to US\$64.17 million, contributing 9.29% towards the total revenue of the Company.

Another significant achievement was the funding support obtained from several national banks, including from PT Bank Central Asia Tbk for an investment credit facility of US\$240 million and Rp1.3 trillion with a tenor of 8 to 10 years, a working capital facility of US\$70 million and non cash loan of US\$100 million. In addition, a syndicated loan facility was also obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk together with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk worth Rp3.10 trillion with a tenor of 8 years. All the support is being utilized for capital expenditures and investments in mining equipment as well as to strengthen working capital.

Meanwhile, the Shelf-Registered Bonds I Phase I of 2024 and Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I of 2024 worth Rp1.5 trillion successfully recorded oversubscription and have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 December 2024. The issued bonds and sukuk will also be used to strengthen working capital. PEFINDO assigned a corporate rating of idA+ with stable outlook for Petrosea which reflects the Company's strong business position, integrated service and strong financial profile

The Company's liabilities increased by 25.43% to US\$617.52 million, primarily driven by a 58.61% increase in interest bearing debt which amounted to US\$397.69 million used to support the Company's investment in new mining equipment, business expansion and business diversification. Therefore, the Company recorded a lower profit attributable to owners of the company to US\$9.70 million (-20.49%) at the end of the year due to additional interest expense. However, EBITDA decreased by 1.06% to US\$106.22 million in 2024.

In an effort to continuously create value, Petrosea established three new subsidiaries in 2024. PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN) was established as a sub-holding in the infrastructure and management consulting sectors. PT Usaha Berlayar Lancar is a

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

sebagai anak usaha PIN yang akan bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan barang dengan fokus pada kegiatan usaha angkutan laut untuk pelabuhan dalam negeri. Sedangkan PT Lintas Kelola Berlabar juga merupakan anak usaha PIN yang akan bergerak di bidang jasa pertambangan, serta aktivitas professional, ilmiah dan teknis.

Sebagai realisasi dari ekspansi bisnis dan diversifikasi portofolio sepanjang tahun, Petrosea berhasil memperoleh berbagai kontrak baru pada lini bisnis Kontrak Pertambangan, di antaranya adalah perjanjian jasa penambangan dengan PT Global Bara Mandiri dengan durasi 8 tahun dan estimasi nilai kontrak mencapai US\$230 juta, serta perjanjian jasa pertambangan dengan PT Pasir Bara Prima dengan durasi *life of mine* dan dengan nilai kontrak mencapai Rp17,4 triliun. Selain itu, Perusahaan juga menandatangani perjanjian *term sheet* untuk manajemen kontraktor dan vendor dengan PT Bumi Barito Mineral yang merupakan bagian dari COKAL Ltd., sebuah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Australia dengan durasi satu tahun, serta perjanjian *term sheet* jasa pertambangan batubara dengan PT Niaga Jasa Dunia dan PT Bara Prima Mandiri dengan durasi 8 tahun dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp4,03 triliun.

Pada lini bisnis EPC, Petrosea menandatangani perjanjian Onshore Early Works EPC untuk proyek Ubadari, Tangguh EGR/CCUS & Tangguh Onshore Compression (UCC) dengan nilai kontrak sebesar Rp4,6 triliun dan jangka waktu 24 bulan. Perusahaan juga menandatangani perjanjian pengadaan dan konstruksi untuk pembangunan tambang Blok Pomalaa dengan PT Vale Indonesia Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp2,8 triliun dan jangka waktu 24 bulan. Selain itu, Petrosea mengimplementasikan strategi peningkatan *value creation* bagi klien, di antaranya melalui pengerjaan beberapa proyek strategis jangka panjang yang mendukung kegiatan operasional PT Freeport Indonesia.

Aksi korporasi lain yang juga telah diselesaikan pada tahun 2024 adalah pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:10, di mana sebelumnya pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 16 Desember 2024, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham yang

subsidiary of PIN that will operate in the fields of transportation and warehousing of goods with a focus on maritime transportation activities for domestic ports. Meanwhile, PT Lintas Kelola Berlabar is also a subsidiary of PIN which will operate in the mining services sector, as well as professional, scientific and technical activities.

As a realization of its business expansion and portfolio diversification throughout the year, Petrosea successfully secured various new contracts in the Contract Mining business line, such as a mining services agreement with PT Global Bara Mandiri with a duration of 8 years and an estimated contract value of US\$230 million, as well as a mining services agreement with PT Pasir Bara Prima with a life-of-mine duration and a contract value of Rp17.4 trillion. Furthermore, the Company also signed a term sheet agreement for contractor and vendor management with PT Bumi Barito Mineral, which is part of COKAL Ltd., a publicly listed company on the Australian Stock Exchange, with a duration of one year, as well as a term sheet agreement for coal mining services with PT Niaga Jasa Dunia and PT Bara Prima Mandiri with a duration of 8 years and an estimated contract value of Rp4.03 trillion.

In the EPC business line, Petrosea signed an Onshore Early Works EPC agreement for the Ubadari, Tangguh EGR/CCUS & Tangguh Onshore Compression (UCC) project with a contract value of Rp4.6 trillion and a duration of 24 months. The Company also signed a procurement and construction agreement for the development of the Blok Pomalaa mine with PT Vale Indonesia Tbk with a contract value of Rp2.8 trillion and a duration of 24 months. In addition, Petrosea implemented its strategy of enhancing client value creation by carrying out several long-term strategic projects that support operational activities of PT Freeport Indonesia.

Another corporate action completed in 2024 was the stock split with a ratio of 1:10 which was previously approved by shareholders during the Extraordinary GMS held on 16 December 2024 and also received principal approval from the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, in order to comply with POJK regulations,

kemudian juga memperoleh persetujuan prinsip dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dalam rangka untuk memenuhi POJK, pada bulan Juni 2024, Petrosea telah menyelesaikan pengalihan saham hasil pembelian kembali atas 16.940.500 saham atau 1,68% dari total jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di tahun 2024 dilakukan secara konsisten dengan terus memutakhirkan *corporate governance policies* yang dimiliki dan menyelesaikan prosedur baru untuk melengkapi *corporate governance framework* yang ada, agar sesuai dengan peraturan OJK dan sejalan dengan *principles of corporate governance* dari OECD yang berlaku.

Sepanjang tahun, pelaksanaan tugas dari Direksi dalam mengelola operasi dan bisnis Perusahaan dipastikan telah sesuai dengan strategi dan kebijakan strategis jangka panjang yang telah dirumuskan sebagai bentuk dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, kami fokus pada prinsip-prinsip yang mengatur tentang hak pemegang saham dan investor institusional, serta keterbukaan informasi. Lebih lanjut, kami mengintegrasikan pilar keberlanjutan sebagai upaya untuk mengelola risiko dan peluang terkait dengan perubahan iklim dan isu keberlanjutan lainnya.

Kami memperkuat komitmen atas pilar keberlanjutan melalui penerapan ESG (*Environmental, Social & Governance*) dengan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai wujud dari tahapan *good sustainability citizenship*, termasuk menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan sosial. Pengungkapan dan laporan terkait kinerja ESG kami sajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan 2024.

Kami juga memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perusahaan senantiasa dijalankan secara profesional dan berintegritas, melalui implementasi sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

in June 2024 Petrosea completed the refloating of shares resulting from a share buyback amounting to 16,940,500 shares, or 1.68% of the total issued and paid-up shares of the Company.

Corporate Governance Implementation

The implementation of corporate governance at Petrosea in 2024 was carried out consistently by continuing to update its corporate governance policies and completing a new procedure in order to complete its existing corporate governance framework, to ensure compliance with OJK regulations and in line with applicable OECD principles of corporate governance.

Throughout the year, the implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company's operations and business has been aligned with the long-term strategic strategies and policies that have been formulated as a form of applying good corporate governance.

In addition, we focused on principles that govern the rights of shareholders and institutional investors, as well as disclosure of information. Furthermore, we integrated the sustainability pillar in order to manage risks and opportunities related to climate change and other sustainability issues.

We strengthened our commitment to the sustainability pillar through the implementation of ESG (Environmental, Social & Governance) by carrying out social responsibilities towards communities and the environment as a form of the good sustainability citizenship stage, including to become an ethical and responsible company as part of the industrial and social community. The disclosure and reporting of our ESG-related performance are presented separately in the 2024 Sustainability Report.

We also ensure that all Company business activities are continuously carried out professionally and with integrity by implementing ISO 37001:2016 certification for the Anti-Bribery Management System.



**LAPORAN DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

**LAPORAN DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Sejak tahun 2019, kami telah mengimplementasikan *Whistleblowing System* untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, integritas dan kewajaran aktivitas seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh OECD, pencapaian kinerja tingkat kepatuhan Petrosea telah masuk ke predikat "Very Good" atau "Level 4", yang menunjukkan bahwa implementasi *corporate governance* di Petrosea mematuhi seluruh persyaratan internasional sesuai standar ACGS dan di atas skor rata-rata untuk emiten atau perusahaan publik dalam kategori *Big Cap* 100.

Pada tahun 2024, Petrosea meraih beberapa penghargaan terkait tata kelola perusahaan, yaitu "Best Non Financial Sector" dan untuk yang ketiga kalinya masuk ke dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Petrosea juga meraih berbagai penghargaan lain, yaitu "Rating A for Best Sustainability Report 2022" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), "Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2024" dengan kategori *Gold Plus* dari Investortrust & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, "Appreciated Social ESG Report" & "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" di ajang Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 dari B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, serta "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

**Perubahan Komposisi Direksi**

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan pada komposisi anggota Direksi Perusahaan

Since 2019, we have implemented a Whistleblowing System to enhance the quality of transparency, accountability, integrity and fairness of employee activities, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the OECD, Petrosea's compliance performance achievement has entered the "Very Good" or "Level 4" predicate, which shows that the implementation of corporate governance at Petrosea complies with all international requirements according to ACGS standards and is above the average score for issuers or public companies in the Big Cap 100 category.

In 2024, Petrosea obtained several awards related to corporate governance, namely "Best Non-Financial Sector" award and was once again included in the "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" category third in a row during the 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 which was held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Petrosea also obtained several other awards, namely the "Rating A for Best Sustainability Report 2022" from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), "Corporate Emissions Calculation Transparency 2024" in the Gold Plus category from Investortrust & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, "Appreciated Social ESG Report" & "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" at Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 from B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, as well as "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" from Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

**Changes to the Board Of Directors' Composition**

In 2024, no changes were made to the composition of members of the Company's Board of Directors.

**Prospek Usaha**

Berdasarkan pandangan IMF melalui World Economic Outlook yang rilis pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan mencapai 3,3% pada tahun 2025 dan 2026 ke depan. Pertumbuhan tersebut relatif lebih stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, tingkat inflasi global diperkirakan akan mengalami penurunan menjadi 4,2% di 2025 dan 3,5% di 2026. Bank Indonesia juga melihat prospek perekonomian positif dan menjanjikan pada tahun 2025 yang didasari oleh momentum pertumbuhan sebesar 5,1% yang berhasil dipertahankan dan ditingkatkan di 2024 lalu. Oleh karena itu, Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 dapat mencapai sekitar 5,2% walaupun akan dipengaruhi oleh divergensi pertumbuhan ekonomi dunia yang melebar dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih akan berlanjut yang dapat mengakibatkan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Selain itu, ketidakpastian juga akan disebabkan oleh ketegangan geopolitik dan perang dagang antara China dan Amerika Serikat yang dapat mengganggu rantai pasok lokal.

Meskipun dihadapi dengan berbagai tantangan jangka pendek, kami melihat prospek ekonomi global masih memberikan berbagai peluang usaha besar yang dapat dimanfaatkan. Lebih dari itu, sentimen positif terhadap harga komoditas global juga akan diperkuat dengan adanya kebijakan pro-industri dari pemerintahan Amerika Serikat baru yang berupaya untuk mendorong sektor manufaktur, walaupun harga komoditas dapat mengalami konsolidasi dan mencapai keseimbangan baru.

Menurut pandangan pemerintah Indonesia, batubara masih merupakan pilar energi utama di era transisi energi dan hilirisasi pada masa sekarang ini. Indonesia sebagai salah satu produsen batubara terbesar ketiga di dunia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menargetkan tingkat produksi batubara mencapai 955 juta ton di 2025, didorong oleh meningkatnya kebutuhan energi domestik dan masih tingginya konsumsi batubara di China dan India, di mana batubara masih menjadi sumber energi dominan dalam bauran energi negara tersebut.

**Business Prospects**

Through the World Economic Outlook which was released by IMF in January 2025, global economic growth is predicted to reach 3.3% in 2025 and 2026 onwards. This growth is relatively more stable compared to the previous year. Meanwhile, the global inflation rate is also expected to decrease to 4.2% in 2025 and 3.5% in 2026. Bank Indonesia also sees a positive and promising economic outlook for 2025 based on the growth momentum of 5.1% that was successfully maintained and improved during 2024. Therefore, Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2025 could reach around 2.5% although it will be influenced by the widening divergence in global economic growth and continuing uncertainties in global financial markets which could lead to a depreciation of the rupiah exchange rate against the US dollar. In addition, uncertainties will also be caused by geopolitical tensions and the trade war between China and the United States, which may disrupt local supply chains.

Despite facing various short-term challenges, we believe that global economic prospects still offer many big business opportunities that can be leveraged. Moreover, positive sentiments towards global commodity prices will also be reinforced by pro-industry policies from the new United States administration aimed at driving the manufacturing sector, although commodity prices could consolidate and reach a new equilibrium.

According to the Indonesian government's perspective, coal remains a key energy pillar in the current era of energy transition and downstreaming. Indonesia, as the third-largest coal producer in the world, through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), has targeted coal production to reach 955 million tons in 2025, driven by increasing demand for domestic energy and coal consumption in China and India which remains high, in which coal is still a dominant energy source in the country's energy mix.

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Hal ini juga sejalan dengan pandangan International Energy Agency (IEA) yang melihat bahwa pertumbuhan permintaan akan kebutuhan listrik masih sangat besar di negara-negara *key economies* yang menunjukkan bahwa konsumsi batubara dunia relatif tumbuh secara stabil pada tahun 2025 meskipun *renewable energy* dan teknologi *carbon capture* akan terus berkembang.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai produsen nikel terbesar di dunia. Perkembangan hilirisasi industri nikel yang sangat cepat telah memberikan dampak terhadap pasar global, di mana Indonesia memiliki peluang besar untuk memainkan peran strategis dalam rantai pasok global. Meskipun dalam jangka pendek nikel mengalami *oversupply* yang mengakibatkan turunnya harga nikel dunia, menurut pandangan S&P Global Commodity Insights, *oversupply* nikel akan kembali mendekati keseimbangan sejalan dengan semakin tumbuhnya industri dan pasar kendaraan listrik yang membutuhkan nikel sebagai bahan baku utama baterai.

Tahun 2025 akan menjadi tahun penting bagi Petrosea, di mana prospek ekonomi dan sektor pertambangan yang cerah akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas operasional serta pertumbuhan pendapatan. Terlebih didukung dengan total nilai perolehan kontrak (*backlog*) tertinggi sepanjang lebih dari lima dekade Petrosea berkiprah di sektor pertambangan dan konstruksi.

Petrosea juga akan memanfaatkan sinergi dengan grup untuk membuka peluang di sektor pertambangan dan energi, petrokimia serta infrastruktur dengan menyediakan solusi bisnis terintegrasi dan berbagai kapabilitas terbaru. Sinergi yang dilakukan memungkinkan Perusahaan untuk dapat beradaptasi dan memperluas operasi ke sektor lain yang sedang berkembang, serta meningkatkan posisi pasar untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

This is also in line with the view of the International Energy Agency (IEA) which is that growth in electricity demand remains very high in key economies, indicating that global coal consumption is expected to grow relatively stable in 2025 although renewable energy and carbon capture technology will continue to develop.

In recent years, Indonesia has continued to strengthen its position as the world's largest nickel producer. The rapid developments of the nickel industry downstreaming in Indonesia have significantly impacted the global market in which Indonesia plays a strategic role in the global supply chain. Although in the short term, nickel is experiencing an oversupply which has led to a decline in global nickel prices, according to S&P Global Commodity Insights, this oversupply of nickel will return to its equilibrium amidst the growing electric vehicle industry and market which requires nickel as a key raw material for batteries.

The year 2025 will be an important year for Petrosea, with bright prospects of the economy and mining sector having a positive impact towards increasing operational capacity and revenue growth. Moreover, supported by a highest total contract value (*backlog*) in more than five decades of Petrosea's achievements in the mining and construction sectors.

Petrosea will also leverage synergies within the group to seize opportunities in the mining and energy, petrochemical as well as infrastructure sectors by providing integrated business solutions and various new capabilities. This synergy will enable the Company to adapt and expand its operations to other developing sectors, as well as increase its market position in order to achieve sustainable growth.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, klien, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat yang telah diberikan dan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perusahaan dapat melalui tahun yang penuh tantangan ini dengan baik.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our shareholders, clients, business partners and all stakeholders for their continued support and trust. I would also like to extend my utmost gratitude to the Board of Commissioners for their advice and to all employees for their hard work and dedication which allowed the Company to successfully navigate this challenging year.

Tangerang Selatan, Maret 2025  
South Tangerang, March 2025

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors



Michael  
Presiden Direktur  
President Director



# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS



**Michael**  
Presiden Direktur  
President Director



**Kartika Hendrawan**  
Direktur  
Director



**Ruddy Santoso**  
Direktur  
Director



**Meinar Kusumastuti**  
Direktur  
Director



**Iman Darus Hikhman**  
Direktur  
Director

### SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT PETROSEA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Petrosea Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, Maret 2025

**Osman Sitorus**

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

### STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS & THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT PETROSEA TBK

We, the undersigned, state that all the information in PT Petrosea Tbk Annual Report 2024 is complete and are fully responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

Therefore, this statement letter is made truthfully.

South Tangerang, March 2025

**Michael**

Presiden Direktur  
President Director

**Erwin Ciputra**

Komisaris  
Commissioner

**Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.**

Komisaris  
Commissioner

**Prof. Ginandjar Kartasasmita**

Komisaris  
Commissioner

**Kartika Hendrawan**

Direktur  
Director

**Ruddy Santoso**

Direktur  
Director

**Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto**

Komisaris  
Commissioner

**Dr. Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum.**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Meinar Kusumastuti**

Direktur  
Director

**Iman Darus Hikman**

Direktur  
Director





# 04

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE



Sebagai perusahaan multidisiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, EPC serta jasa minyak & gas bumi sejak 1972, Petrosea memiliki Minerva Digital Platform yang melayani berbagai proyek lintas komoditas, menciptakan konektivitas dan menyediakan solusi inovatif bagi seluruh klien. Pemanfaatan *real-time data* untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional proyek dilakukan melalui Remote Operations Center (ROC) yang telah menjadi keunggulan kompetitif bagi Petrosea.

As a multidisciplinary company engaged in contract mining, engineering, EPC and oil & gas services sectors since 1972, Petrosea has established the Minerva Digital Platform which serves various cross-commodity projects, creates connectivity and provides innovative solutions for all clients. The utilization of real-time data to monitor and control project operational activities is carried out through the Remote Operations Center (ROC) which has become a competitive advantage for Petrosea.



# SEKILAS PETROSEA

## PETROSEA IN BRIEF

## SEKILAS PETROSEA PETROSEA IN BRIEF



PT Petrosea Tbk adalah perusahaan multidisiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, EPC serta jasa minyak & gas bumi dengan rekam jejak di Indonesia sejak 1972 yang berkomitmen penuh untuk mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2019, Petrosea diseleksi oleh World Economic Forum sebagai satu-satunya perusahaan tambang dan satu satunya perusahaan milik Indonesia yang masuk ke dalam Global Lighthouse Network berkat kesuksesan kami dalam mengimplementasikan teknologi Industri 4.0 untuk mendukung kinerja.

PT Petrosea Tbk is a multidisciplinary mining, EPC as well as oil & gas services company with a track record of achievement in Indonesia since 1972 that is fully committed to prioritizing good corporate governance (GCG) and aspects of ESG as a continuation of the Company's sustainability strategy.

In 2019, Petrosea was selected by the World Economic Forum as the only mining company and the only Indonesian owned company to join the Global Lighthouse Network due to our success in implementing Industry 4.0 technologies to drive performance.



Sejak akhir tahun 2019, Perusahaan meluncurkan strategi 3D, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi & Dekarbonisasi, sebagai *enabler* dan pilar kunci untuk terus memberikan *value proposition* kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan strateginya, Perusahaan telah merumuskan kebijakan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional melalui penyediaan jasa pertambangan & EPC terintegrasi dan pengembangan *business model* yang inovatif di sektor batubara termasuk mengintensifkan diversifikasi usaha ke sektor mineral lainnya.

Pada tahun 2022, pemilik mayoritas saham Perusahaan beralih dari PT Indika Energy Tbk ke PT Caraka Reksa Optima, perusahaan Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Pada tahun 2023, Petrosea berhasil mencapai sebuah jejak langkah penting, yaitu penuntasan transaksi pembelian 99,99% saham PT Kemilau Mulia Sakti (KMS), yang merupakan pemilik 99,90% saham PT Cristian Eka Pratama (CEP), perusahaan penambangan batubara dengan area operasional yang berlokasi di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

Pada tanggal 16 Februari 2024, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) menyelesaikan pengambilalihan atas 342.925.700 saham atau mewakili 34% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima. KJP merupakan entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), sehingga KJP menjadi pengendali baru Perusahaan dan Bapak Prajogo Pangestu selaku pemilik manfaat akhir.

Pada Juni 2024, KJP menyelesaikan kegiatan penawaran tender wajib, namun tidak ada jumlah saham yang dijual oleh masyarakat dalam pelaksanaan tender wajib tersebut. Selanjutnya pada Juni 2024, KJP menambah kepemilikan saham sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,50% dari seluruh saham yang dimiliki oleh CRO, sehingga kepemilikan KJP menjadi 41,52%.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan kembali memperoleh berbagai penghargaan terkait pelaksanaan GCG, yaitu:

1. "Best Non Financial Sector" di ajang 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024
2. "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024

At the end of 2019, the Company launched its 3D strategy of Diversification, Digitalization & Decarbonization, as an enabler and key pillar to continue to provide value propositions to all stakeholders. In carrying out its strategy, the Company has formulated strategic policies to improve financial and operational performance through the provision of integrated mining & EPC services and the development of an innovative business model in the coal sector including intensifying its business diversification into other mineral sectors.

In 2022, the Company's majority shareholder changed from PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Reksa Optima, an Indonesian company that carries out its business in the fields of financial and insurance activities, as well as professional, scientific and technical activities.

In 2023, Petrosea reached an important milestone with the completion of the transaction to acquire 99.99% shares of PT Kemilau Mulia Sakti (KMS), the owner of 99.90% shares of PT Cristian Eka Pratama (CEP), a coal mining company with its operating area located in Barat Regency, East Kalimantan Province.

On 16 February 2024 PT Kreasi Jasa Persada (KJP) completed the acquisition of 342,925,700 shares or represents 34% from the total issued and paid up capital in the Company owned by PT Caraka Reksa Optima. KJP is a direct subsidiary controlled and 99.98% owned by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), therefore resulting in KJP becoming the new controller of the Company and Prajogo Pangestu as the ultimate beneficial owner.

In June 2024, KJP completed the mandatory tender offer activity, however no number of shares were sold by the public during the implementation of the mandatory tender. Meanwhile in June 2024, KJP increased its share ownership by 75,836,700 shares, representing 7.50% of all shares owned by CRO, therefore resulting in KJP's ownership reaching 41.52%.

Throughout 2024, the Company received various recognitions in related with GCG, including:

1. "Best Non Financial Sector" at the 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024
2. "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" at the 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024



**SEKILAS PETROSEA**  
PETROSEA IN BRIEF

3. "Rating A for Best Sustainability Report 2022" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
4. "Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2024" dengan kategori *Gold Plus* dari Investortrust & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation
5. "Appreciated Social ESG Report" di ajang Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 dari B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation
6. "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" di ajang Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 dari B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation
7. "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Perusahaan juga memperoleh beberapa penghargaan terkait kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L), termasuk di antaranya:

1. PROPERNAS dengan peringkat BIRU untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup di Petrosea Support Facilities (PSF) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2. PROPERDA dengan peringkat HIJAU untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup di Petrosea Support Facilities (PSF) dari Gubernur Kalimantan Timur
3. Penghargaan ADITAMA untuk PT Petrosea Tbk di proyek Kideco Jaya Agung dan UTAMA untuk PT Karya Bhumi Lestari di proyek Central Cipta Murdaya dari Menteri ESDM Republik Indonesia

3. "Rating A for Best Sustainability Report 2022" from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
4. "Corporate Emissions Calculation Transparency 2024" in the Gold Plus category from Investortrust & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation
5. "Appreciated Social ESG Report" at Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 from B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation
6. "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" at Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 from B Universe & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation
7. "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" from Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

The Company also received several recognitions related to its Safety, Health & Environment (SHE) performance, including amongst others:

1. PROPERNAS with BLUE rating for Environmental Management at Petrosea Support Facilities (PSF) from the Ministry of Environment and Forestry
2. PROPERDA with GREEN rating for Environmental Management at Petrosea Support Facilities (PSF) from the Governor of East Kalimantan
3. ADITAMA award for PT Petrosea Tbk at the Kideco Jaya Agung project and UTAMA award for PT Karya Bhumi Lestari at the Central Cipta Murdaya project from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia

**IDENTITAS PERUSAHAAN**  
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Current Major Projects	PT Petrosea Tbk
Perubahan Nama Change of Names	<p><b>21 Feb 1972</b> <b>15 Mar 1990</b> <b>26 Jan 1998</b></p> <p>PT Petro-Sea International Indonesia PT Petrosea PT Petrosea Tbk</p> <p>Nama sekarang sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 26 Januari 1998 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta</p> <p>The current name complies with Deed No. 60 dated 26 January 1998, made in the presence of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta</p>
Alamat Kantor Office Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224, Indonesia Tel. +62 21 2977 0999   Fax. +62 21 2977 0988
Alamat Surat Elektronik Email Address	info@petrosea.com corporate.secretary@petrosea.com corporate.communications@petrosea.com investor.relations@petrosea.com
Alamat Kantor Perwakilan Balikpapan Balikpapan Representative Office Address	Petrosea Support Facilities Jl. KM 5,5 RT 14, Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat Balikpapan 76134, Indonesia Tel. +62 542 762 299   Fax. +62 542 760 660
Dasar Hukum Pendirian Usaha Legal Basis of Business Establishment	<p>Akta No. 75 tanggal 21 Februari 1972, dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 3236 tanggal 7 Desember 1972 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1973 dan Tambahan Berita Negara No. 96</p> <p>Deed No. 75 on 21 February 1972, made before Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/51/17 dated 30 November 1972 and registered in the register book at the Central Jakarta District Court Office No. 3236 dated 7 December 1972 and published in State Gazette No. 12, 9 February 1973 and Supplement to State Gazette No. 96</p>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp201.721.000.000 terbagi atas 40.344.200.000 saham (setelah <i>stock split</i> ) Rp201,721,000,000 divided into 40,344,200,000 shares (after stock split)
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued Capital & Paid in Full	Rp50.430.250.000 terbagi atas 10.086.050.000 saham (setelah <i>stock split</i> ) Rp50,430,250,000 divided into 10,086,050,000 shares (after stock split)
NPWP Tax Number	01.001.703 6-091.000
NIB Business License Number	9120400242789
Izin Usaha Business License	Keputusan Menteri Investasi/Kepala BKPM No. 37/1/IUJP/PMDN/2023 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Jasa pertambangan kepada PT Petrosea Tbk
	Decree of the Minister of Investment/Investment Coordinating Board Head 37/1/IUJP/PMDN/2023 concerning Approval of Granting for Extension of Mining Business Permit to PT Petrosea Tbk





# RIWAYAT SINGKAT

## BRIEF HISTORY

## RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

**1972**

Perusahaan didirikan di Jakarta, Indonesia, dengan nama PT Petro-Sea International Indonesia.

Incorporated in Jakarta, Indonesia, as PT Petro-Sea International Indonesia.

**1984**

Perusahaan diakuisisi oleh Clough Limited.

Acquired by Clough Limited.

**1990**

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode perdagangan PTRO.

Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) with the trade symbol of PTRO.

**1998**

Perusahaan berganti nama menjadi PT Petrosea Tbk.

The Company changed names to become PT Petrosea Tbk.

**2009**

Perusahaan diakuisisi oleh PT Indika Energy Tbk dan pada akhir tahun ini saham PT Indika Energy Tbk di Perusahaan mencapai 98,55%.

The Company was acquired by PT Indika Energy Tbk and by the end of the year PT Indika Energy Tbk owned 98.55% of the Company's shares.

**2012**

Untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), PT Indika Energy Tbk menjual saham Perusahaan sebesar 28,75% kepada masyarakat pada bulan Februari. Pada akhir tahun ini, kepemilikan saham PT Indika Energy di Perusahaan adalah sebesar 69,80%.

In compliance with Otoritas Jasa Keuangan regulation, PT Indika Energy Tbk re-floated 28.75% of the Company's shares to the public in February. By the end of the year, PT Indika Energy Tbk held 69.80% share ownership in the Company.

**2015**

Perusahaan mengakuisisi 51,25% saham PT Mahaka Industri Perdana pada bulan Agustus, melalui salah satu anak perusahaannya, PT POSB Infrastructure Indonesia.

The Company acquired 51.25% of PT Mahaka Industri Perdana's shares in August through one of its subsidiaries, PT POSB Infrastructure Indonesia.

**2016**

Perusahaan diresmikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Maret sebagai operator Pusat Logistik Berikat (PLB) Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur, untuk melayani sektor minyak dan gas bumi.

The Company was officially appointed by the Government of Indonesia in March as the operator of the Tanjung Batu Bonded Logistics Center (PLB) in Balikpapan, East Kalimantan, to serve the oil and gas sector.

**2021**

Dengan persetujuan RUPSLB tanggal 10 Juni 2021, Petrosea menambah kegiatan usahanya menjadi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan.

Through the EGMS approval on 10 June 2021, Petrosea added its business activities to become the fields of construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transport and warehousing, information and communication, professional, scientific, and technical activities, leasing and leasing without options, employment, as well as education.

**2020**

- Petrosea melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT POSB Reksabumi Indonesia dan PT Pusat Sarana Baruna kepada PT Interport Mandiri Utama dan PT Indika Multi Niaga.
- Petrosea melakukan pembelian kembali saham (*share buyback*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya US\$2.000.000 atau Rp30.000.000.000 merujuk kepada SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuatif secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

- Petrosea released all share ownership in PT POSB Reksabumi Indonesia and PT Pusat Sarana Baruna to PT Interport Mandiri Utama and PT Indika Multi Niaga.
- Petrosea conducted a share buyback of up to US\$2,000,000 or Rp30,000,000,000 referring to SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

**2019**

Petrosea menjadi satu-satunya perusahaan tambang dan satu-satunya perusahaan nasional Indonesia yang terpilih oleh World Economic Forum untuk masuk ke dalam Global Lighthouse Network berkat kesuksesan Perusahaan dalam implementasi teknologi industri 4.0 untuk memacu kinerja finansial dan operasional di proyek Tabang yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Petrosea became the only mining company and the only Indonesian national company selected by the World Economic Forum to become a part of the Global Lighthouse Network due to its successful implementation of Industry 4.0 technology to drive financial and operational performance at the Tabang Project in East Kalimantan.

**2018**

- Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia sebanyak 380.000 saham dari PT Indika Logistic & Support Services.
- Perusahaan melepaskan kepemilikan saham di PT Santan Batubara sebanyak 99.999 saham kepada PT Harum Energy Tbk dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa.
- Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Utama.

- The Company signed a Transfer of Rights to Shares Agreement of PT Kuala Pelabuhan Indonesia in the amount of 380,000 shares from PT Indika Logistic & Support Services.
- The Company released the ownership of 99,999 shares of PT Santan Batubara to PT Harum Energy Tbk and 1 share to Sentral Batubara Jawa.
- The Company released its entire shares ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Utama.

**2017**

Perusahaan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong, Papua Barat pada bulan Agustus, dalam rangka memberikan dukungan dan layanan kepada sektor minyak dan gas bumi di wilayah timur Indonesia.

The Company inaugurated the Sorong Petrosea Offshore Supply Base (POSB) in August to provide support and services for the oil and gas sector in the eastern region of Indonesia.

**2022**

Perusahaan diakuisisi oleh PT Caraka Reksa Optima. Untuk memenuhi kewajiban peraturan perundangan di bidang pasar modal, PT Caraka Reksa Optima melakukan penawaran tender wajib yang berakhir pada tanggal 23 September 2022. Terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2022, jumlah kepemilikan saham PT Caraka Reksa Optima pada Perusahaan menjadi sebesar 89,80% dan publik sebesar 10,20%.

The Company was acquired by PT Caraka Reksa Optima. To comply with relevant laws in the capital market sector, PT Caraka Reksa Optima conducted a mandatory tender offer which ended on 23 September 2022. As of 3 October 2022, the total share ownership of PT Caraka Reksa Optima in the Company is 89.80% and the public is 10.20%.

**2023**

- Petrosea dan anak usahanya, PT Karya Bhumi Lestari mengakuisisi PT Kemilau Mulia Sakti yang merupakan pemilik 99,00% saham dari PT Cristian Eka Pratama yang bergerak di bidang operasi penambangan batubara dan merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi (IUP-OP).
- PT Kreasi Jasa Persada (KJP) yang dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk pada tanggal 7 November 2023 mengumumkan negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan Perusahaan. Jumlah saham yang rencananya akan diambil alih oleh KJP dari PT Caraka Reksa Optima adalah sebanyak 342.925.700 lembar saham atau mewakili 34,00% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

- Petrosea together with its subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari acquired PT Kemilau Mulia Sakti which is the owner of 99.00% shares of PT Cristian Eka Pratama which is engaged in coal mining operations and is a holder of the Mining Business Permit - Production Operation (IUP-OP).
- PT Kreasi Jasa Persada (KJP) which is 99.98% owned by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk on 7 November 2023 announced negotiations regarding its plan to take over the Company. The number of shares that KJP plans to take over from PT Caraka Reksa Optima is 342,925,700 shares or representing 34.00% from the total issued and paid-up capital of the Company.

**2024**

- Perusahaan diakuisisi oleh PT Kreasi Jasa Persada (KJP).
- Perusahaan melakukan pengalihan kembali saham hasil *buyback shares* sesuai POJK No. 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka sejumlah 16.940.500 saham.
- Perusahaan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia.
- RUPS Luar Biasa menyetujui dilakukannya pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:10, di mana nilai nominal saham yang semula sebesar Rp50 per saham akan menjadi Rp5 per saham.

- The Company was acquired by PT Kreasi Jasa Persada (KJP).
- The company is refloating back shares from the buyback shares in accordance with POJK No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies totaling 16,940,500 shares.
- The Company listed Shelf-Registered Bonds I Phase I 2024 and Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I 2024 on the Indonesia Stock Exchange.
- The Extraordinary GMS approved the Company's stock split with a ratio of 1:10, in which the nominal value of shares originally Rp50 per share will become Rp5 per share.





# VISI, MISI & NILAI-NILAI INTI

## VISION, MISSION & CORE VALUES

## VISI, MISI & NILAI-NILAI INTI VISION, MISSION & CORE VALUES

**Visi**  
Vision

**Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara.**

To be a leading service provider in the mining, oil & gas, and infrastructure sectors of Southeast Asia.

**Misi**  
Mission

**Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.**

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas, and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.

Visi dan misi merumuskan maksud dan tujuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan. Visi dan misi ditetapkan pada tahun 2015 setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

The vision and mission formulate the aim and objective of the Company to create sustainable value for its shareholders and other stakeholders. The vision and mission were established in 2015 after obtaining approval from the Board of Commissioners.

### Nilai-nilai Inti Core Values



<p><b>AGILE</b></p>	<p>Kami beradaptasi terhadap perubahan We adapt to change</p> <p>Kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan situasi, individu, kelompok kerja, serta pendekatan yang terjadi di dalam organisasi atau lingkup pekerjaan. Ability to adapt to various situations, individuals, teams, and approaches in the organization or work context.</p> <p><b>Perilaku Umum   General Behavior</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbuka dan beradaptasi dengan pendekatan dan situasi baru. Open and adapt to new approaches and situations.</li> <li>• Menunjukkan respons positif terhadap setiap perubahan dan tantangan. Show a positive response to changes and/or obstacles.</li> <li>• Mampu bekerja di dalam lingkungan yang beragam dan dinamis. Able to work in diverse and dynamic environments.</li> </ul>
<p><b>CONNECTED</b></p>	<p>Kami mengikuti perkembangan industri, teknologi dan manusia We stay updated to the industry, technology, and people</p> <p>Kemampuan untuk berkolaborasi dengan pihak internal dan eksternal termasuk di dalamnya mengumpulkan dan berbagi informasi terbaru mengenai industri, teknologi, dan pelakunya. Ability to collaborate with internal and external parties and share and collect information to stay abreast of updates and changes of industries, technology, and agents.</p> <p><b>Perilaku Umum   General Behavior</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membangun dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang berperan di dalam industri Ability to build and maintain relationships with stakeholders and the industry.</li> <li>• Menunjukkan rasa ingin tahu, dan aktif mencari informasi terkini didalam industri untuk menunjang kinerja Perusahaan. Demonstrate curiosity and seek updated information related to the industry, technology, and people to support the Company's performance.</li> <li>• Mencari masukan/umpan balik untuk meningkatkan kinerja. Seek and request feedback in order to maximize performance.</li> </ul>

<p><b>TRUSTED</b></p>	<p>Kami memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dengan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap etika dan perilaku bisnis We deliver value to our stakeholders whilst demonstrating our commitment towards the highest ethics and business conduct</p> <p>Kemampuan untuk berperilaku jujur sesuai dengan peraturan dan kode etik perusahaan secara konsisten untuk menjaga reputasi perusahaan dan kepuasan pelanggan. Ability to act and perform in an honest and trustworthy manner that is consistent with the Company's policies and code of conduct in order to maintain the Company's reputation and client satisfaction.</p> <p><b>Perilaku Umum   General Behavior</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan etika perusahaan dan bisnis untuk memberikan nilai tambah terhadap seluruh pihak yang berkepentingan. Understand the responsibilities of each role according to the Company's business ethics and code of conduct in order to create value for stakeholders.</li> <li>• Mampu berkomunikasi secara transparan dan secara konsisten menunjukkan komitmen dalam bekerja. Consistently communicate transparently and always fulfill agreed commitments.</li> </ul>
<p><b>INNOVATIVE</b></p>	<p>Kami terus memperbaiki diri tanpa batasan We improve ourselves with no limitations</p> <p>Kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan, dan berani mengambil risiko yang terukur dalam mencoba berbagai pendekatan. Hal ini termasuk melakukan eksplorasi dalam membangun solusi dan memberikan masukan untuk pemenuhan kebutuhan bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan. Ability to think beyond the conventional and outside the box, while always showing the willingness to take risks and try different solutions. This may involve exploring and generating creative solutions, as well as combining our insights in order to deliver business and stakeholder requirements.</p> <p><b>Perilaku Umum   General Behavior</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu berpikir di luar kebiasaan dan menciptakan solusi baru. Show the ability to think outside the box and come up with new solutions.</li> <li>• Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dan memiliki semangat untuk selalu mengembangkan diri. Not easily giving up in dealing with current situations and always seeking new improvements</li> </ul>
<p><b>OPEN MINDED</b></p>	<p>Kami mendengarkan dan menerima ide-ide baru We listen to and explore new ideas</p> <p>Kemampuan untuk menerima informasi baru, serta bertukar ide dengan segala pihak (internal dan eksternal) dan terus mengembangkan diri dan perspektif guna pencapaian target perusahaan. Ability to receive and respond to new information, as well as discussing ideas with internal and external parties in order to continuously develop ourselves in regard to business results and perspective.</p> <p><b>Perilaku Umum   General Behavior</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara aktif mencari dan mendengarkan berbagai pendekatan dan masukan. Actively seek and respect new or different approaches and feedback.</li> <li>• Mampu memberikan masukan yang membangun kepada orang lain. Able to share constructive feedback with others.</li> <li>• Menjunjung keberagaman Embrace diversity.</li> </ul>
<p><b>NURTURING</b></p>	<p>Kami peduli terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan dan masyarakat We care for our safety, health, environment, and community</p> <p>Kemampuan untuk memelihara dan menerapkan segala peraturan keselamatan, kesehatan &amp; menjaga lingkungan secara konsisten, serta membangun komunitas sekitar untuk tumbuh bersama dan mendorong kemajuan perusahaan. Ability to constantly apply and nurture safety, health &amp; environment initiatives, as well as foster the community in order to grow together and support the Company's business sustainability.</p> <p><b>Perilaku Umum   General Behavior</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang sekitar. Take responsibility for our own safety and those around us.</li> <li>• Menjaga lingkungan dan masyarakat di sekitar area pekerjaan. Preserve the environment and community where we are working.</li> <li>• Mempertimbangkan aspek keselamatan di setiap proses kerja, dan berani mengingatkan jika terjadi pelanggaran atau tidak sesuai dengan standar Perusahaan. Consider the safety of every work process and speak up when the safety and health aspects are not in line with Company standard.</li> </ul>

Setiap tahunnya, kami berupaya untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai inti Perusahaan ke dalam seluruh aspek bisnis untuk memastikan bahwa nilai-nilai inti tersebut menjadi bagian dari budaya Perusahaan. Selain itu, kami percaya bahwa nilai-nilai inti ini akan senantiasa memandu kami dalam mencapai hasil yang optimal demi memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Each year, we strive to continuously integrate our core values into all aspects of our business in order to ensure that these core values become part of the Company's culture. Furthermore, we believe that these core values will continue to guide us in achieving optimal results to ensure the Company's business sustainability.



# KEGIATAN USAHA

## BUSINESS ACTIVITIES

## KEGIATAN BISNIS BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 4 Desember 2023 dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0079682.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Perdagangan, Pengangkutan dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan.

Bidang-bidang kegiatan usaha utama yang dijalankan sampai dengan laporan tahunan ini disajikan adalah pemberian jasa dalam bidang Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Pengangkutan dan Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan.

In accordance with Article 3 of Deed of Meeting Resolution No. 4 on 4 December 2023, drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Notary at Tangerang, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU0079682.AH.01.02 Of 2023 on 19 December 2023, the purpose and objectives as well as business activities of the Company engages in the fields of Construction, Mining and Excavation, Processing Industry, Trading, Transportation and Warehousing, Information and Communication, Professional, Scientific and Technical Activities, Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, and Education.

The main areas of business activities that are carried out up to the time this annual report is published are the provision of services in the fields of Construction, Mining and Quarrying, Transportation and Warehousing, Professional, Scientific and Technical Activities, Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, and Education.

Kegiatan-kegiatan usaha utama tersebut dikelompokkan ke dalam tiga lini bisnis operasional, yaitu Kontrak Pertambangan, Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC), serta Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi.

Seluruh pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dengan mengikuti *good mining practices* dan dibekali dengan rekam jejak pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

These fields of main business activities are grouped into three main business lines of operations, namely Contract Mining, Engineering, Procurement & Construction (EPC), as well as Logistics and Support for Oil & Gas Services.

All of the Company's business activities are carried out by following good mining practices and are equipped with a track record of implementing the principles of GCG and ESG aspects as a continuation of the Company's sustainability strategy.





# WILAYAH OPERASIONAL

## OPERATIONAL AREAS

## WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS

No.	Proyek Utama Saat Ini Current Major Projects	Klien Clients	Lokasi Locations	Tahun Year
<b>Kontrak Pertambangan   Contract Mining</b>				
1.	Kideco OB Removal & Coal Production	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011-2028
2.	KSM Project Management & Mining Services	PT Kartika Selabumi Mining	East Kalimantan	2021-2027
3.	CCM Project Management & Mining Services	PT Central Cipta Murdaya	North Kalimantan	2021-2024
4.	CEP Project Management & Mine Services	PT Cristian Eka Pratama	East Kalimantan	2023-2038
5.	KS Project Management & Mine Services	PT Kedap Sayaaq	East Kalimantan	2023-2028
6.	IBP Project Management & Mine Services	PT Indo Bara Pratama	East Kalimantan	2022-2026
7.	SDA Nickel Mining Services	PT Sumberdaya Arindo	North Maluku	2023-2026
8.	PBP OB Removal & Coal Production	PT Pasir Bara Prima	Central Kalimantan	2024-2032
9.	GBM OB Removal & Coal Production	PT Global Bara Mandiri	Central Kalimantan	2024-2032
10.	TP OB Removal & Coal Production	PT Tamtama Perkasa	Central Kalimantan	2024-2028
11.	BBB OB Removal & Coal Production	PT Borneo Bangun Banua	Central Kalimantan	2024-2029
<b>Rekayasa, Pengadaan &amp; Konstruksi   Engineering, Procurement &amp; Construction</b>				
12.	Freeport Master Services Agreement	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2017-2025
13.	Levee Construction & Stockpile Extension	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022-2026
14.	Construction Services at Portside (Corrosion Remediation)	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2019-2024
15.	GBC Pre-crusher (SAG3) Onshore Early Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2020-2024
16.	CUCL Kasuang Copper Cleaner Circuit Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022-2025
17.	LNGPP Feasibility Study	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022-2024

No.	Proyek Utama Saat Ini Current Major Projects	Klien Clients	Lokasi Locations	Tahun Year
18.	Heavy Equipment for Company's Material Management Team for Portside	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2024-2025
19.	K004A Site Preparation, Sheet Piling & Firewater	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2024-2025
20.	Redundancy Conveyor (RECON) Project Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2024-2025
21.	SAG2 Secondment CS CM Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2024
22.	CC001 Earthworks, Concrete & Buried Utilities	PT Freeport Indonesia	East Java	2022-2024
23.	Structural, Mechanical, Piping & Electrical Installation (SMPEI) Works – CM002 Main Process Building, Balance of Plant & High Security Building	PT Freeport Indonesia	East Java	2023-2024
24.	CM100 SMPEI for Ammonia Effluent Treatment Plant	PT Freeport Indonesia	East Java	2024-2025
25.	Construction & Project Management Works – Awak Mas Gold Project	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2022-2025
26.	EPC Processing Plant Infrastructure – Awak Mas Gold Project	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2022-2025
27.	Onshore Early Works EPC for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS & Tangguh Onshore Compression	BP Berau Ltd.	West Papua	2024-2025
28.	Procurement and Construction for Pomalaa Block Mine Development	PT Vale Indonesia	Southeast Sulawesi	2024-2026
29.	Mine Infrastructure Development Services	PT Daya Bumindo Karunia	Central Kalimantan	2024-2026
30.	Consulting Services Agreement – Hu'u Project	PT Sumbawa Timur Mining	West Nusa Tenggara	2024
<b>Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak &amp; Gas Bumi   Oil &amp; Gas Logistics and Support Services</b>				
31.	Provision of Sorong Supply Base Services	BP Berau Ltd.	Southwest Papua	2017-2025
32.	Provision of Loading Unloading and Storage Services at POSB Sorong	CSTS Joint Operation	Southwest Papua	2018-2024

- Kantor Pusat Head Office
- Kantor Balikpapan Balikpapan Office
- Kantor Representatif Representative Office
- Petrosea Offshore Supply Base

Informasi lengkap terkait proyek saat ini maupun proyek terdahulu dapat diakses melalui [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com) pada laman Pengalaman. Further information regarding ongoing projects or past projects can be accessed on [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com) in the Experience page.

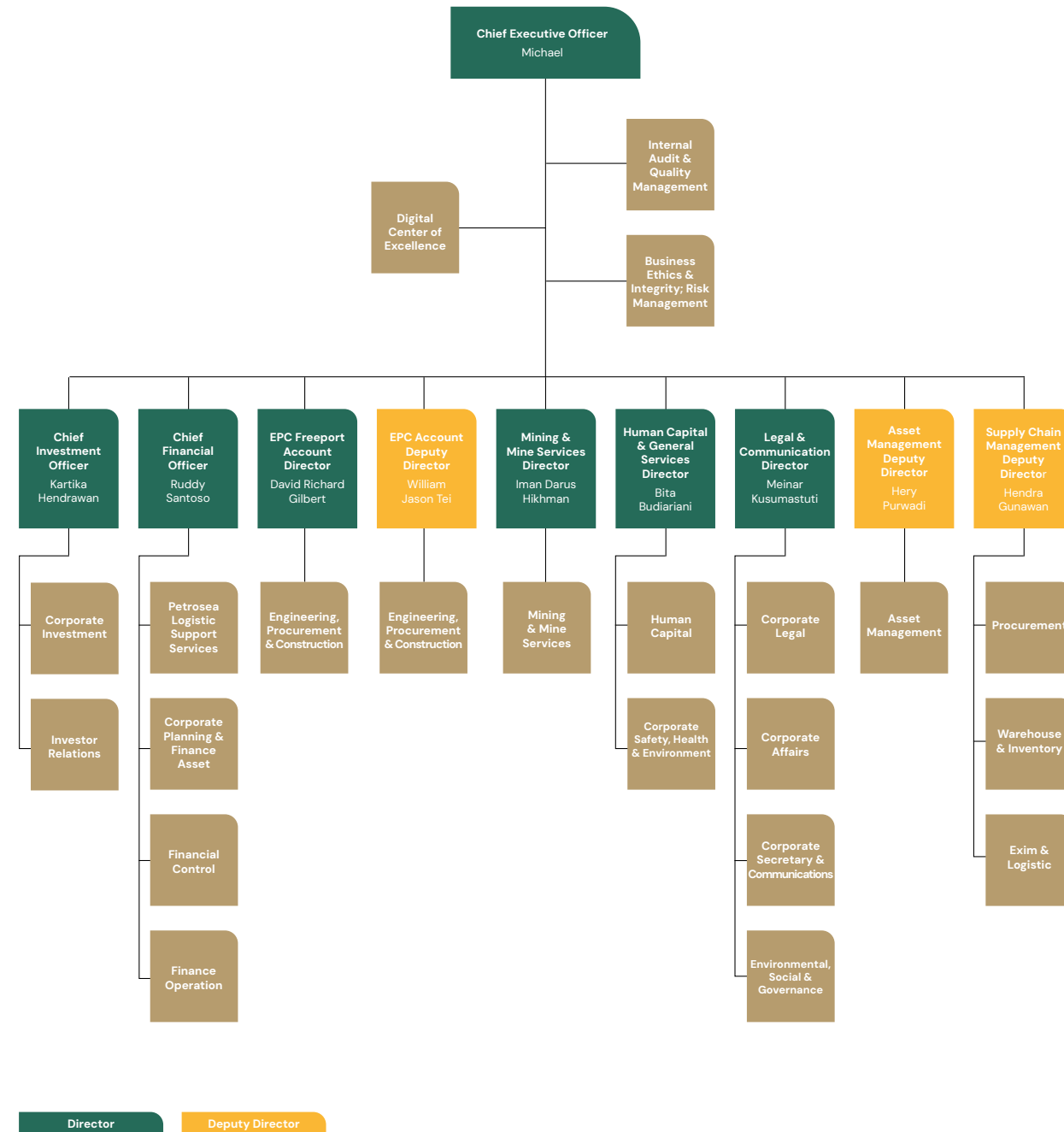


# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Informasi lengkap mengenai Dewan Komisaris, Direksi dan keempat komite, termasuk susunan, serta tugas dan tanggung jawabnya, dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan di halaman 187 Laporan Tahunan ini.

Complete information regarding the Board of Commissioners, Board of Directors and the four committees, including their structure as well as roles and responsibilities can be viewed in the Corporate Governance section on page 187 of this Annual Report.



# DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA

## LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURE

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki beberapa entitas anak atau perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura bersama.

In 2024, the Company owned several subsidiaries or associated companies and joint ventures.

### PT Karya Bhumi Lestari



**Kepemilikan Saham | Share Ownership**  
PT Petrosea Tbk (99,99%)  
PT POSB Infrastructure Indonesia (0,01%)

**Bidang Usaha | Business Field**  
Pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; ketenagakerjaan  
Mining and extraction; manufacturing; rental and operational lease; human resource management

**Total Aset | Total Assets**  
US\$65.130.094

**Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**

- NIB 0220109621358 tanggal 15 Juni 2020 (OSS RBA)  
Business Identification No. 0220109621358 dated 15 June 2020 (OSS RBA)
- Perpanjangan Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 85/1/IUJP-PB/PMDN/2023 tanggal 4 Agustus 2023  
Extension of Mining services Business License 85/1/IUJP-PB/ PMDN/2023 dated 4 August 2023
- Izin Stasiun Radio (ISR) 02763405-000SU/2620232028  
Radio Station License (ISR) 02763405-000SU/2620232028

**Alamat | Address**  
Indy Bintaro Office Park, Gedung B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224, Indonesia

### PT Kinarya Bangun Sesama



**Kepemilikan Saham | Share Ownership**  
PT Petrosea Tbk (99,99%)  
Santos Ibrahim (0,01%)

**Perubahan Nama | Changes of Name**  
7 September 2010 – PT Petrosea Kalimantan  
Nama sekarang sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn di Kabupaten Bekasi  
The current name complies with Deed of Shareholders' Resolution No. 01 dated 1 September 2021, drawn up before Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. in the Regency of Bekasi

**Bidang Usaha | Business Field**  
Pertanian, kehutanan, dan perikanan; industri pengolahan; treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi; perdagangan besar dan eceran; penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial  
Agriculture, forestry and fisheries; processing industry; water treatment, wastewater treatment, waste material treatment and recovery, and remediation activities; wholesale and retail trade; provision of accommodation and provision of food and drink; professional, scientific and technical activities; leasing and lease activities without option rights; employment, travel agency and other business support; human health activities and social activities

**Total Aset | Total Assets**  
US\$964.206

**Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**  
NIB 1904220062894 (OSS RBA) tanggal 19 April 2022  
Business Identification No. 1904220062894 dated 19 April 2022

**Alamat | Address**  
Indy Bintaro Office Park, Gedung B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224, Indonesia



**DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA**  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

**DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA**  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

**PT Rekayasa Karya Nusantara**



**Kepemilikan Saham | Share Ownership**  
PT Petrosea Tbk (99,90%)  
PT POSB Infrastructure Indonesia (0,10%)

**Perubahan Nama | Changes of Name**  
23 Maret 2017 – PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia  
Nama sekarang sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn di Kabupaten Bekasi  
The current name complies with Deed of Shareholders' Resolution No. 22 dated 30 August 2021, drawn up before Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. in the Regency of Bekasi

**Bidang Usaha | Business Field**  
Pertambangan dan penggalan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran  
Mining and quarrying; professional, scientific, and technical activities; rental and leasing activities without option rights; employment activities; travel agencies and other business support activities; construction; manufacturing; and wholesale and retail trade

**Total Aset | Total Assets**  
US\$412.093

- Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**
- NIB 1102220001878 tanggal 11 Februari 2022 (OSS RBA)  
Business Identification No. 1102220001878 dated 11 Feb 2022 (OSS RBA)
  - Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 11022200018780003 tanggal 16 September 2022  
Mining services Business License No. 11022200018780003 dated 16 September 2022
  - Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080001 tanggal 2 Juni 2022  
Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080001 dated 2 June 2022
  - Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080002 tanggal 6 Juni 2022  
Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080002 dated 6 June 2022
  - Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080003 tanggal 9 Juni 2022  
Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080003 dated 9 June 2022
  - Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi No. 110222000187800080004 tanggal 9 Juni 2022  
Construction Business Entity Certificate (SBU) No. 110222000187800080004 dated 9 June 2022

**Alamat | Address**  
Jl. KM 5.5, RT 14  
Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat  
Balikpapan 76134, Kalimantan Timur, Indonesia

**PT Kuala Pelabuhan Indonesia**



**Kepemilikan Saham | Share Ownership**  
PT Petrosea, Tbk. (95,00%)  
Tripatra Singapore, Pte. Ltd. (5,00%)

**Bidang Usaha | Business Field**  
Pertambangan dan penggalan; industri pengolahan; konstruksi; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya  
Mining and excavation; processing industry; construction; transporting and warehousing; professional, scientific, and technical activities; rental and operating lease; human resource management, travel agent, and other business support

**Total Aset | Total Assets**  
US\$13.019.251

- Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**
- NIB 2009230038682 tanggal 20 September 2023 (OSS RBA)  
Business Identification No. 2009230038682 dated 20 September 2023 (OSS RBA)
  - Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 20092300386820001 tanggal 23 Desember 2024  
Mining Services Business License No. 20092300386820001 dated 23 December 2024

**Alamat | Address**  
Indy Bintaro Office Park, Gedung B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224, Indonesia

**PT POSB Infrastructure Indonesia**

**Kepemilikan Saham | Share Ownership**  
PT Petrosea Tbk (99,80%)  
Santos Ibrahim Noor (0,20%)

**Perubahan Nama | Changes of Name**  
13 Agustus 2010 – PT POSB Infrastructure Kalimantan  
Nama sekarang sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 17 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani S.H., di Kabupaten Tangerang  
The current name complies with Deed of Shareholders' Resolution No. 1 dated 17 February 2017, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., in the Regency of Tangerang

**Bidang Usaha | Business Field**  
Pergudangan dan penyimpanan  
Warehousing and Storage

**Total Aset | Total Assets**  
US\$1.980.267

- Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**
- NIB 2308230030016 Tanggal 23 Agustus 2023 (OSS RBA)  
Business Identification No. 2308230030016 dated 23 August 2023 (OSS RBA)
  - Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 570/860/PTSP-I/IX/2017 tanggal 26 September 2017  
Loading and Unloading Business License No. 570/860/PTSP-I/IX/2017 dated 26 September 2017
  - Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 503/2195/SIUPBM-HUB/DPMPPTSP/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017  
Loading and Unloading Business License No. 503/2195/SIUPBM-HUB/DPMPPTSP/XII/2017 dated 5 December 2017

**Alamat | Address**  
Indy Bintaro Office Park, Gedung B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224, Indonesia

**PT Mahaka Industri Perdana**



**Kepemilikan Saham | Share Ownership**  
PT POSB Infrastructure Indonesia (51,25%)  
PT Teladan Resources (25,00%)  
Wishnu Wardhana (23,75%)

**Bidang Usaha | Business Field**  
Pertambangan dan penggalan; perdagangan besar dan eceran; konstruksi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; pertanian; kehutanan dan perikanan; industri pengolahan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya  
Mining and excavation; large-scale and small-scale trading; construction; professional, scientific, and technical activities; agriculture; forestry and fishery; processing industry; rental and operating lease activities; human resource management, travel agent, and other business support

**Total Aset | Total Assets**  
US\$1.504.368,23

- Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**
- Izin usaha lembaga penempatan tenaga kerja swasta antar kerja lokal No. 560/1598 tanggal 20 November 2017  
License for private local inter-employment labor placement business No. 560/1589 dated 20 November 2017
  - NIB 0220300780662 tanggal 6 Juli 2020  
Business Identification No. 0220300780662 dated 6 July 2020
  - Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 642/1/IUJP/PMDN/2021 tanggal 15 Desember 2021  
Mining Services Business License No. 642/1/IUJP/PMDN/2021 dated 15 December 2021
  - Izin Usaha Jasa Konstruksi tanggal 2 Desember 2020  
Construction Service Business License dated 2 December 2020

**Alamat | Address**  
Indy Bintaro Office Park, Gedung B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224, Indonesia

**DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA**  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

**DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA**  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

**PT Kemilau Mulia Sakti**

**Kepemilikan Saham | Share Ownership**

PT Petrosea Tbk (99,98%)  
PT Karya Bhumi Lestari (0,02%)

**Bidang Usaha | Business Field**

Aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan pertambangan batubara  
Holding company activities, other management consulting activities, and coal mining

**Total Aset | Total Assets**

US\$14.473.000

**Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**

NIB 2610230099259 tanggal 26 Oktober 2023 (OSS RBA)  
Business Identification No. 2610230099259 dated 26 October 2023 (OSS RBA)

**Alamat | Address**

Indy Bintaro Office Park, Gedung B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224, Indonesia

**PT Cristian Eka Pratama**



**Kepemilikan Saham | Share Ownership**

PT Kemilau Mulia Sakti (99,98%)  
PT Karya Bhumi Lestari (0,02%)

**Bidang Usaha | Business Field**

Pertambangan batubara  
Coal mining

**Total Aset | Total Assets**

US\$46.665.000

**Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**

- NIB 9120307730325 tanggal 2 Juli 2019 (OSS RBA)  
Business identification No. 9120307730325 dated 2 July 2019 (OSS RBA)
- IUP Operasi Produksi 503/7380/IUP-OP/DPMPSTP/XII/2019 Tanggal 3 Desember 2019  
Mining business license for production operation 503/7380/ IUP-OP/DPMPSTP/XII/2019 dated 3 December 2019
- Izin Stasiun Radio (ISR): 02740872-000SU/2620232028  
Radio Station License (ISR): 02740872-000SU/2620232028

**Alamat | Address**

Indy Bintaro Office Park, Gedung B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224, Indonesia

**Petros Solutions Australia Pty. Ltd.**



**Kepemilikan Saham | Share Ownership**

PT Petrosea Tbk (100,00%)

**Bidang Usaha | Business Field**

Penyedia solusi pada industri pertambangan dan geologi  
Solution provider in geology and mining industry

**Total Aset | Total Assets**

US\$2.768.048

**Status Operasi | Operational Status**

Tahap awal operasional  
Early operational stage

**Alamat | Address**

Brisbane, Australia

**PTP Investments Pty. Ltd.**

**Kepemilikan Saham | Share Ownership**

PT Petrosea Tbk (100,00%)

**Bidang Usaha | Business Field**

Investasi  
Investment

**Total Aset | Total Assets**

US\$2.696

**Status Operasi | Operational Status**

Tidak beroperasi  
Dormant

**Alamat | Address**

Singapura

**PT Petrosea Infrastruktur Nusantara**

**Kepemilikan Saham | Share Ownership**

PT Petrosea Tbk (99,90%)  
PT Rekayasa Karya Nusantara (0,10%)

**Bidang Usaha | Business Field**

Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen industri  
Other management consulting activities, holding company activities, and management consulting activities for industry

**Total Aset | Total Assets**

US\$309.751

**Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**

NIB 2610240015176 tanggal 26 Oktober 2024 (OSS RBA)  
NIB 2610240015176 dated 26 October 2024 (OSS RBA)

**Alamat | Address**

Wisma Barito Pacific, Jakarta Barat

**PT Usaha Berlayar Lancar**

**Kepemilikan Saham | Share Ownership**

PT Armada Maritim Persada (40%)  
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (30%)  
PT Bumi Artha Bahari (30%)

**Bidang Usaha | Business Field**

Pengangkutan dan pergudangan  
Transportation and warehousing

**Total Aset | Total Assets**

US\$619.502

**Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**

NIB 2511240081618 tanggal 25 November 2024  
Business Identification No. 2511240081618 dated 25 November 2024

**Alamat | Address**

Wisma Barito Pacific, Jakarta Barat



**DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA**  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

**DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA**  
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES & JOINT VENTURES

**PT Lintas Kelola Berlaba\***



**Kepemilikan Saham | Share Ownership**  
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (51%)  
PT Pasir Bara Prima (49%)

**Bidang Usaha | Business Field**  
Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya; dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya  
Supporting for mining and quarrying activities; and management consulting activities

**Total Aset | Total Assets**  
US\$309.751

**Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**  
NIB 2011240001059 tanggal 28 November 2024 (OSS RBA)  
NIB 2011240001059 dated 28 November 2024 (OSS RBA)

**Alamat | Address**  
Wisma Barito Pacific, Jakarta Barat

**PT Chandra Tirta Karian\***

**Kepemilikan Saham | Share Ownership**  
PT Chandra Daya Investari (65%)  
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (35%)

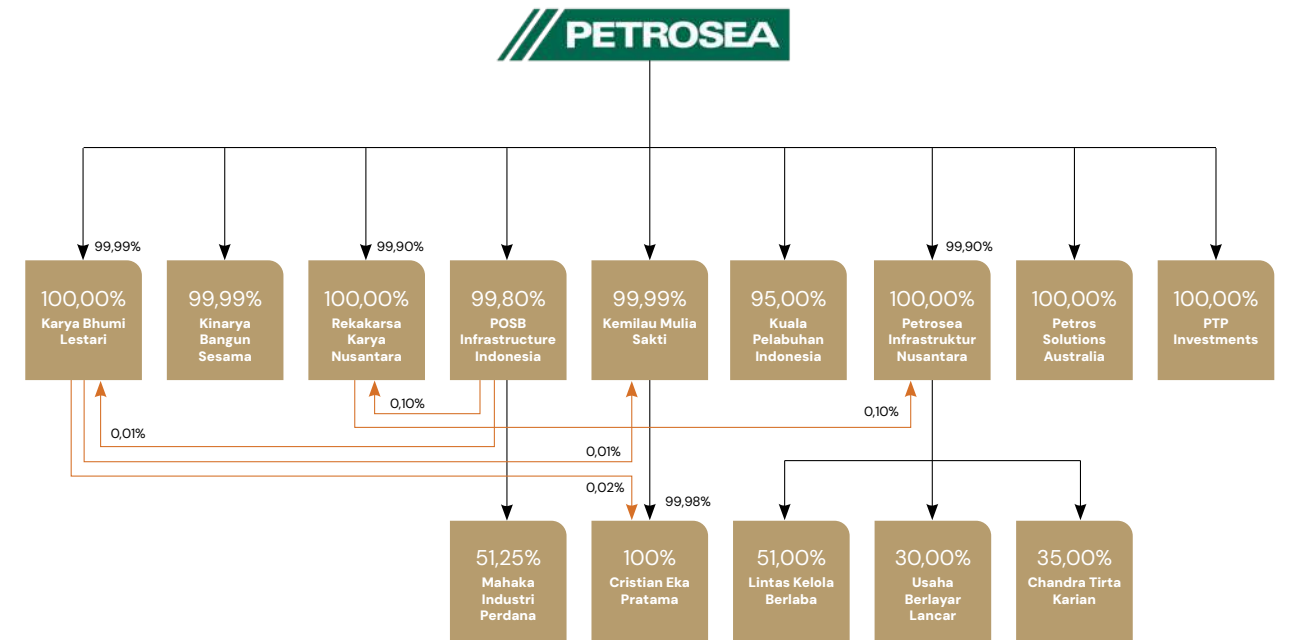
**Bidang Usaha | Business Field**  
Aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen  
Financial services activities, not insurance and pension funds and head office activities and management consulting

**Total Aset | Total Assets**  
US\$929.253

**Status Operasi: Beroperasi | Operational Status: Operating**  
NIB 13022501123851 tanggal 13 Februari 2025  
NIB 13022501123851 dated 13 February 2025

**Alamat | Address**  
Wisma Barito Pacific, Jakarta Barat

\* Perusahaan memiliki perusahaan ventura bersama  
the Company owns joint venture companies



# DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

## MEMBERSHIP IN INDUSTRIAL ASSOCIATIONS



### Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)

Association of Mining Services Provider of Indonesia



### Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Association of Indonesian Businesspersons



### Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA)

Association of Coal Mining Companies of Indonesia



### Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)

Indonesian Electricity Society



### Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)

Association of Indonesian National Contracting Companies



### Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)

Association of Contractors of Indonesia



### Kamar Dagang dan Industri (KADIN)

Indonesian Chamber of Commerce and Industry



### Indonesian Mining Association (IMA)



### Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Association of Issuers of Indonesia



### Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



### Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI)

Bonded Logistics Centers of Indonesia



### Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI)

Indonesian Logistics and Forwarders Association

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Osman Sitorus

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen  
President Commissioner concurrently Independent Commissioner



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
65	Indonesia	RUPSLB/EGMS 2 Sep 2022	2022-2025

#### Pendidikan

- Lulus di bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara pada tahun 1986
- Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Certified Public Accountant dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

#### Education

- Graduated from the Faculty of Economics, Universitas Sumatera Utara with a major in Accounting in 1986
- Chartered Accountant (CA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
- Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)

#### Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024

- IDX Carbon Webinar Series: Setting your Sail on Indonesia Carbon Trading Ecosystems Part 1 tanggal 14 Maret 2024 dan Part III tanggal 26 September 2024
- KPMG Asia Pacific Leadership Centre Webinar 2024: The Risk Landscape Navigating Climate Transition Risk in a Circular Economy tanggal 8 Juli 2024
- Seminar Internasional IAI: Connecting Sustainability & Economic Resilience – Accountants Navigating the Future tanggal 2-4 Desember 2024

#### Training and/or Education to Improve Competency during 2024

- IDX Carbon Webinar Series: Setting your Sail on Indonesia Carbon Trading Ecosystems Part 1 on 14 March 2024 and Part III on 26 September 2024
- KPMG Asia Pacific Leadership Centre Webinar 2024: The Risk Landscape Navigating Climate Transition Risk in a Circular Economy, held on 8 July 2024
- IAI International Seminar: Connecting Sustainability & Economic Resilience – Accountants Navigating the Future, held on 2-4 December 2024

#### Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Risk & Compliance di PT Petrosea Tbk sejak 2023, Anggota Komite Audit, Risk & Compliance di PT Indika Energy Tbk sejak 2020, Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen di PT Mulia Industrindo Tbk sejak 2020, Ketua Komite Audit di PT Mulia Industrindo Tbk sejak 2020 dan Anggota Komite Audit di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sejak 2020.

#### Concurrent Positions

He also serves as Chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Petrosea Tbk since 2023, Member of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Indika Energy Tbk since 2020, President Commissioner and concurrently Independent Commissioner at PT Mulia Industrindo Tbk since 2020, Chairman of the Audit Committee at PT Mulia Industrindo Tbk since 2020 and Member of Audit Committee at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk since 2020.



**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

## Osman Sitorus

**Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen**  
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

### Pengalaman Kerja

- Beliau memulai karier sebagai auditor tahun 1986 dengan bergabung di kantor akuntan publik lokal yang kemudian menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia. Tahun 1995–2006, beliau menangani klien di berbagai industri termasuk energy & resources, manufaktur, konstruksi, shipping & aviation serta media dan telekomunikasi sebagai audit partner. Tahun 2006–2016, memimpin Bisnis Audit Deloitte di Indonesia dan menjadi Lead Client Service Partner untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara
- Anggota Asosiasi Profesi Akuntan serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

### Professional Experience

- Began his career as an auditor in 1986 by joining a local public accounting firm that later became part of Deloitte in Indonesia. From 1995–2006, he handled clients in various industries, including energy & resources, manufacturing, construction, shipping & aviation as well as media and telecommunication as an audit partner. From 2006–2016, he led the Deloitte Audit Business in Indonesia and became the Lead Client Service Partner for major clients listed on the Indonesia Stock Exchange and State-Owned Enterprises
- Member of the Accountant Professional Association and served as Head of Division and Chair of the Capital Market Accounting Forum, the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
- Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and served as a member of the Financial Accounting Standard Board

### Affiliated Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholder, both directly or indirectly.

## Erwin Ciputra

**Komisaris**  
Commissioner

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
50	Indonesia	RUPSLB/EGMS 4 Dec 2023	2023–2026



### Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania pada tahun 1996.

### Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Chandra Daya Investasi sejak 2023, Komisaris di PT Barito Renewables Energy Tbk sejak 2023, Komisaris di PT Petrosea Tbk sejak 2023, Komisaris Utama di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk sejak 2022 dan Presiden Direktur di PT Chandra Asri Pacific Tbk sejak 2011, serta beberapa jabatan di anak perusahaan.

### Pengalaman Kerja

- Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020–2022)
- Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2013–2019)
- Presiden Direktur di PT Styrimdo Mono Indonesia (2010–2020)
- Presiden Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010–2019)
- Direktur di Altus Capital Pte. Ltd. (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010–2018)
- Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2007–2010)
- Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2004–2007)

### Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dalam hal jabatan sebagai Komisaris Utama di pemegang saham utama dan/atau pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

### Education

Bachelor's degree in Economics from Wharton School, University of Pennsylvania in 1996.

### Concurrent Positions

He also serves as President Director at PT Chandra Daya Investasi since 2023, Commissioner at PT Barito Renewables Energy Tbk since 2023, Commissioner at PT Petrosea Tbk since 2023, President Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk since 2022 and President Director at PT Chandra Asri Pacific Tbk since 2011, as well as several positions in the subsidiaries.

### Professional Experience

- Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020–2022)
- President Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (2013–2019)
- President Director at PT Styrimdo Mono Indonesia (2010–2020)
- President Director at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010–2019)
- Director at Altus Capital Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010–2018)
- President Director at PT Chandra Asri (2007–2010)
- Vice President Director at PT Chandra Asri (2004–2007)

### Affiliated Relations

He has an affiliate relations in terms of holding the position as President Commissioner in the majority shareholder and/or controlling shareholders, both directly and indirectly.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Djauhar Maulidi, S.E., M.BA.**

**Komisaris**  
Commissioner



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
55	Indonesia	RUPSLB/EGMS 2 Sep 2022	2022-2025

**Pendidikan**

- MBA di bidang Energi dari Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat pada tahun 2010
- Sarjana Ekonomi di bidang International Trade and Economics dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1993

**Rangkap Jabatan**

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Petrosea Infrastruktur Nusantara sejak 2024, Presiden Direktur di PT Rukun Raharja Tbk sejak 2017, Presiden Komisaris di PT Energasindo Heksa Karya sejak 2017, Presiden Komisaris di PT Triguna Internusa Pratama sejak 2017 dan Direktur di PT Sentosa Bersama Mitra sejak 2015.

**Pengalaman Kerja**

- Komisaris di PT Raharja Energi Cepu (2018-2019)
- Direktur Finance & Administration di PT Rukun Raharja Tbk (2011-2017)
- Presiden Direktur di PT Triguna Internusa Pratama (2010-2017)
- Presiden Direktur di PT Toha Sittah Salam (2009-2019)
- Direktur Finance & Business Development di PT Bumi Hasta Mukti (2006-2009)
- Corporate Banking Head di Sumitomo Mitsui Banking Corporation Indonesia (1993-2006)

**Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

**Education**

- MBA in Energy from the School of Business Management, Institut Teknologi Bandung, West Java in 2010
- Bachelor of Economics majoring in International Trade and Economics from Padjadjaran University, Bandung, West Java in 1993

**Concurrent Positions**

He also serves as President Commissioner at PT Petrosea Infrastruktur Nusantara since 2024, President Director at PT Rukun Raharja Tbk since 2017, President Commissioner at PT Energasindo Heksa Karya since 2017, President Commissioner at PT Triguna Internusa Pratama since 2017 and Director at PT Sentosa Bersama Mitra since 2015.

**Professional Experience**

- Commissioner at PT Raharja Energi Cepu (2018-2019)
- Finance & Administration Director at PT Rukun Raharja Tbk (2011-2017)
- President Director at PT Triguna Internusa Pratama (2010-2017)
- President Director at PT Toha Sittah Salam (2009-2019)
- Finance & Business Development Director at PT Bumi Hasta Mukti (2006-2009)
- Corporate Banking Head at Sumitomo Mitsui Banking Corporation Indonesia (1993-2006)

**Affiliated Relations**

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholder, both directly or indirectly.

**Prof. Ginandjar Kartasasmita**

**Komisaris**  
Commissioner



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
83	Indonesia	RUPSLB/EGMS 4 Dec 2023	2023-2026

**Pendidikan**

- Institut Teknologi Bandung tahun 1959-1960
- Sarjana Teknik Kimia dari Tokyo University for Agriculture and Technology, Chemical Engineering tahun 1960-1965
- Sarjana Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN tahun 1970-1980
- Doktor HC dari Takushoku University di Jepang dan Northeastern University Amerika Serikat pada tahun 1995, Universitas Gadjah Mada tahun 1995, dan Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo tahun 2005
- Guru Besar Ilmu Administrasi dari Universitas Brawijaya tahun 1996
- Doktor Bidang Government dari National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS) tahun 2016

**Rangkap Jabatan**

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Persaudaraan Bela Diri Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) sejak 1966, Pendiri & Pembina SMA Dwiwarna, Bogor, Jawa Barat sejak 1998, Ketua Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang sejak 2006, Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Manajemen dan Ilmu Sosial Universitas Pasundan Bandung sejak 2008, Deputy Chairman Lippo Group sejak 2015, Konselor Administratif Eksternal pada Universitas Hiroshima Jepang sejak 2015, Penasihat pada Japan Overseas Infrastructure Investment Corporation for Transport and Urban Development (JOIN), Jepang sejak 2018, Wakil Ketua Umum Palang Merah Indonesia periode 2014-2024 dan Ketua Dewan Pengawas pada Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Pos (Kopnuspos) sejak 2022.

**Pengalaman Kerja**

- **Karier dalam dunia akademik**, Dosen Senior Program Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1995-1998, Senior Fellow tahun 2000-2001 dan Visiting Scholar tahun 2001-2003 di Weatherhead Center for International Affairs, Harvard University, Boston, Amerika Serikat, Profesor di Institute of

**Education**

- Bandung Institute of Technology in 1959-1960
- Bachelor of Chemical Engineering from Tokyo University for Agriculture and Technology, Chemical Engineering in 1960-1965
- Bachelor of State Administration from Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN in 1970-1980
- Honorary Doctorate from Takushoku University in Japan and Northeastern University, United States of America in 1995, Gadjah Mada University in 1995, and Tokyo University for Agriculture and Technology, Tokyo in 2005
- Professor of Administrative Science from Brawijaya University in 1996
- Doctor of Government from the National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS) in 2016

**Concurrent Positions**

He also serves as Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian Shorinji Kempo Martial Arts Fraternity (Perkemi) since 1996, Founder & Chairman of the Board of Dwiwarna High School, Bogor, West Java since 1998, Chairman of Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang since 2006, Lecturer of the Doctorate Program in Management and Social Science at Bandung Pasundan University since 2008, Deputy Chairman of Lippo Group since 2015, External Administrative Counselor at Hiroshima University, Japan since 2015, Advisor to Japan Overseas Infrastructure Investment Corporation for Transport and Urban Development (JOIN), Japan since 2018, Deputy Chairman of the Indonesian Red Cross (PMI) for the 2014-2024 period and Chairman of the Supervisory Board at Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Pos (Kopnuspos) since 2022.

**Professional Experience**

- **His career in academia**, Senior Lecturer for the Postgraduate Program at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1995-1998, Senior Fellow in 2000-2001 and Visiting Scholar in 2001-2003 at Weatherhead Center for International Affairs, Harvard University, Boston, United States of America, Professor



**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

## Prof. Ginandjar Kartasasmita

**Komisaris**  
Commissioner

Asia-Pacific Studies, Graduate School of Asia-Pacific Studies, Waseda University, Tokyo, Jepang tahun 2004-2011, Dosen Linkage Master Program (Double Degree) FIA-UNIBRAW and Japanese Universities tahun 2006-2009 sekaligus Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Kampus Jakarta tahun hingga 2010, Dosen Program Doktor Bidang Ilmu Manajemen dan Bidang Ilmu Sosial Universitas Pasundan tahun 2008 hingga sekarang, serta Visiting Professor di National Graduate Institute for Policy Study, Tokyo, Jepang 2012-2020.

- **Karier di militer** diawali dari pangkat Letnan Satu Udara pada tahun 1966 dan pensiun sebagai Marsekal Madya TNI AU pada tahun 1996.
- **Karier di pemerintahan**, Sekretariat Kabinet: Kepala Bagian Penelitian pada Biro Analisa dan Perundang-undangan tahun 1968-1971, Kepala Bagian Evaluasi pada Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri tahun 1971-1972 dan Kepala Bagian Antar Negara pada Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri tahun 1972-1976, Asisten Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan tahun 1976-1978, Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Administrasi Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Non Departemen tahun 1978-1983 dan Anggota dan Wakil Ketua Tim Pengendali Pengadaan Barang Peralatan Pemerintah tahun 1980-1988. Menteri Muda Urusan Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri Kabinet Pembangunan IV tahun 1983-1988, merangkap Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal tahun 1985-1988, Menteri Pertambangan dan Energi Kabinet Pembangunan V tahun 1988-1993 dan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Ketua Bappenas Kabinet Pembangunan VI tahun 1993-1998. Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri (Ekuin) merangkap sebagai Kepala Bappenas Kabinet Pembangunan VII, bulan Maret sampai Mei 1998. Diangkat kembali oleh Presiden BJ Habibie sebagai Menteri Koordinator Bidang Ekuin 1998-1999. Anggota Dewan Pertimbangan Presiden dalam Kabinet Indonesia Bersatu di bawah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2010-2014.
- **Karier di bidang legislatif**, Anggota (Fraksi ABRI) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) tahun 1982-1996 sebagai Ketua PAH I (GBHN) Badan Pekerja MPR tahun 1987-1991 dan sebagai Ketua Komisi A (GBHN) Sidang Umum MPR tahun 1982-1986. Anggota Majelis

at the Institute of Asia-Pacific Studies, Graduate School of Asia-Pacific Studies, Waseda University, Tokyo, Japan in 2004-2011, Lecturer of Linkage Master Program (Double Degree) at FIA-UNIBRAW and Japanese Universities in 2006-2009, while also Lecturer of the Doctorate Program in Administrative Science at the University of Brawijaya, Jakarta Campus until 2010, Lecturer of the Doctorate Program in Management and Social Science at Pasundan University from 2008 until now, as well as Visiting Professor at the National Graduate Institute for Policy Study, Tokyo, Japan in 2012-2020.

- **His career** in the military began from Letnan Satu Udara in 1966 and retired as Marsekal Madya TNI AU in 1996.
- **His career in the government**, Cabinet Secretary: Head of Research Section at Bureau of Analysis and Legislation 1968-1971, Head of Evaluation Section at the Foreign Technical Cooperation Bureau in 1971-1972 and Head of Inter-State Section at the Foreign Technical Cooperation Bureau in 1972-1976. Assistant Secretary of State for Government Administration Affairs in 1976-1978, Assistant Minister/Secretary of State for Government Administration Affairs and Non-Departmental Government Administration in 1978-1983 and Member and Deputy Chairman of the Government Equipment Procurement Control Team in 1980-1988, Junior Minister for Increasing Use of Domestic Production for Kabinet Pembangunan IV in 1983-1998, as well as Head of the Investment Coordinating Board in 1985-1998. Minister of Mining and Energy for Kabinet Pembangunan V in 1988-1993 and State Minister for National Development Planning / Chairman of Bappenas for Kabinet Pembangunan VI in 1993-1998. Coordinating Minister for Economic, Financial and Industrial Affairs and also Head of Bappenas for Kabinet Pembangunan VII in March until May 1998. Reappointed by President BJ Habibie as Coordinating Minister for Economic, Financial and Industrial Affairs in 1998-1999. Member of the Presidential Advisory Council for Kabinet Indonesia Bersatu under President Susilo Bambang Yudhoyono in 2010-2014.
- **His legislative career**, Member of (Fraksi ABRI) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) in 1982-1996 as Head of PAH I (GBHN) Badan Pekerja MPR in 1987-1991 and as Head of Komisi A (GBHN) Sidang Umum MPR in 1982-1986. Member of Majelis Permusyawaratan Rakyat

## Prof. Ginandjar Kartasasmita

**Komisaris**  
Commissioner

Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai Ketua Fraksi Karya Pembangunan tahun 1997-1998. Wakil Ketua MPR tahun 1999-2004. Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) tahun 2004-2009.

- **Karier di bidang sosial kemanusiaan**, Pelaksana Harian Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) tahun 2014-2019.
- **Karier di badan kerjasama internasional**, Anggota Dewan Penasihat Internasional, Japan International Cooperation Agency (JICA) tahun 2018 sampai bulan Maret 2023.
- **Berbagai penghargaan dan tanda jasa/kehormatan dari Pemerintah RI dan negara-negara sahabat**, di antaranya: Bintang Republik Indonesia Utama (1998), Bintang Swa Bhuwana Paksa Pratama (1996) Bintang Yudha Dharma Pratama (1995), Bintang Legiun Veteran RI (1993), Bintang Swa Bhuwana Paksa Nararya (1992) dan Bintang Mahaputera Adipradana (1987). Order of Kuwait Fourth Class tahun 1978, Third Class of the Order of the Republic dari Mesir tahun 1978, Ordre National du Merite dari Perancis tahun 1987, Order of Diplomatic Service Merit Gwang Hwa Medal dari Republik Korea tahun 1988, Orden del Libertador Grand Cordon dari Venezuela tahun 1988, Grosse Goldene Ehrenzeichen (Commander's Cross) dari Austria tahun 1986, dan yang terakhir pada tahun 2008 The Grand Cordon of the Order of the Rising Sun, tanda jasa tertinggi yang diberikan kepada warga negara asing bukan Kepala Negara oleh Kaisar Jepang.

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

(MPR) as Chairman of Fraksi Karya Pembangunan in 1997-1998. Vice Chairman of MPR 1999-2004. Chairman of Dewan Perwakilan Daerah (DPD) in 2004-2009.

- **His career in social humanity**, Pelaksana Harian Ketua Umum of the Indonesian Red Cross (PMI) in 2014-2019.
- **His career in international cooperation agencies**, Member of the International Advisory Council, Japan International Cooperation Agency (JICA) from 2018 to March 2023.
- **Received various awards and honors from the Indonesian Government and other friendly countries**, including: Bintang Republik Indonesia Utama (1998), Bintang Swa Bhuwana Paksa Pratama (1996) Bintang Yudha Dharma Pratama (1995), Bintang Legiun Veteran RI (1993), Bintang Swa Bhuwana Paksa Nararya (1992) and Bintang Mahaputera Adipradana (1987). Order of Kuwait Fourth Class in 1978, Third Class of the Order of the Republic from Egypt in 1978, Ordre National du Merite dari France in 1987, Order of Diplomatic Service Merit Gwang Hwa Medal dari the Korean Republic in 1988, Orden del Libertador Grand Cordon from Venezuela in 1988, Grosse Goldene Ehrenzeichen (Commander's Cross) from Austria in 1986, as well as The Grand Cordon of the Order of the Rising Sun in 2008 which is the highest honor given to foreign nationals other than Heads of State by the Emperor of Japan.

### Affiliated Relations

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholder, both directly or indirectly.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto**

**Komisaris**  
Commissioner



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
74	Indonesia	RUPSLB/EGMS 2 Sep 2022	2022-2025

**Pendidikan**

- Lemhanas pada tahun 2000
- SESIMPOL, Lembang Bandung pada tahun 1990
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1983
- Akabri Kepolisian pada tahun 1973

**Rangkap Jabatan**

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Komisaris di beberapa badan usaha berbentuk perseroan terbatas.

**Pengalaman Kerja**

- Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011)
- Kapolri (2005-2008)
- Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (Februari 2005-Juli 2005)
- Kepala Lembaga Pendidikan & Latihan Polri (2002-2005)
- Kapolda Jawa Timur (2000-2002)
- Kapolda Sumatera Utara (2000)

**Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

**Education**

- Lemhanas in 2000
- SESIMPOL, Lembang Bandung in 1990
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1983
- Akabri Kepolisian in 1973

**Concurrent Positions**

He also serves as President Commissioner, Independent Commissioner and Commissioner at several entities in the form of limited liability companies.

**Professional Experience**

- Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011)
- Kapolri (2005-2008)
- Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (Februari 2005-Juli 2005)
- Kepala Lembaga Pendidikan & Latihan Polri (2002-2005)
- Kapolda Jawa Timur (2000-2002)
- Kapolda Sumatera Utara (2000)

**Affiliated Relations**

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholder, both directly or indirectly.

**Dr. Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum.**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
63	Indonesia	RUPSLB/EGMS 2 Sep 2022	2022-2025

**Pendidikan**

- Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 2024
- Pasca Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 2004
- Sarjana Hukum dari Universitas Islam Nusantara, Bandung pada tahun 1980

**Rangkap Jabatan**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

**Pengalaman Kerja**

- Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia (Mei 2020 sampai dengan Januari 2022)
- Kepala Badan Diklat Kejaksaan Republik Indonesia (2017)
- Sekretaris Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen (2017)
- Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (2016)
- Kepala Biro Umum pada Jaksa Agung Muda Pembinaan Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2015)
- Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (2014)
- Kapuspenkum Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2012)
- Asisten Khusus Jaksa Agung Republik Indonesia di Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2011)

**Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

**Education**

- Doctor of Law Sciences from the University of Diponegoro, Semarang in 2024
- Master of Law from the University of Parahyangan, Bandung in 2004
- Bachelor of Law from the University of Islam Nusantara, Bandung in 1980

**Concurrent Positions**

Does not serve concurrent positions in other companies.

**Professional Experience**

- Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia (May 2020 until January 2022)
- Kepala Badan Diklat Kejaksaan Republik Indonesia (2017)
- Sekretaris Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen (2017)
- Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat (2016)
- Kepala Biro Umum at Jaksa Agung Muda Pembinaan Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2015)
- Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (2014)
- Kapuspenkum Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2012)
- Asisten Khusus Jaksa Agung Republik Indonesia at Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2011)

**Affiliated Relations**

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholder, both directly or indirectly.



# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

## PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

### Michael

**Presiden Direktur**  
President Director



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
36	Indonesia	RUPSLB/EGMS 4 Dec 2023	2023-2026

#### Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 2012
- Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2010

#### Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024

Beliau mengikuti Petrosea Strategic Session yang diselenggarakan pada bulan Desember 2024.

#### Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk sejak 2022, serta Direktur Utama dan Komisaris Utama di beberapa anak perusahaan.

#### Pengalaman Kerja

- Direktur Utama di anak perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018)
- Memulai kariernya sebagai konsultan di Skha Management Consulting (2011-2017)

#### Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dalam hal jabatan sebagai Direktur Utama di pemegang saham utama dan/atau pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

#### Education

- Master's in Management from Prasetiya Mulya University in 2012
- Bachelor's degree in Engineering from Parahyangan Catholic University in 2010

#### Training and/or Education to Improve Competency during 2024

He participated in the Petrosea Strategic Session which was held in December 2024.

#### Concurrent Positions

He also serves as President Director at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk since 2022, as well as President Director and President Commissioner at several subsidiary companies.

#### Professional Experience

- President Director at a subsidiary of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018)
- Began his career as a consultant at Skha Management Consulting (2011-2017)

#### Affiliated Relations

He has an affiliate relations in terms of holding the position as President Director in the majority shareholder and/or controlling shareholders, both directly and indirectly.

### Kartika Hendrawan

**Direktur**  
Director



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
45	Indonesia	RUPSLB/EGMS 4 Dec 2023	2023-2026

#### Pendidikan

- Master of Business Administration dari Wharton School, University of Pennsylvania pada tahun 2007
- Sarjana Ekonomi dan Informatika dari Wesleyan University pada tahun 2001

#### Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024

Beliau mengikuti Petrosea Strategic Session yang diselenggarakan pada bulan Desember 2024.

#### Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk sejak 2023 dan Direktur atau Komisaris di beberapa anak perusahaan, serta Komisaris Independen di PT BNI Modal Ventura sejak 2022.

#### Pengalaman Kerja

- CFO Sirclo / Orami (2015-2023)
- Investment Director di PT Eastspring Investments Indonesia (2013-2015)
- Principal di Indies Capital (2008-2013)
- Investment Banking Associate di Citigroup (2007-2008)
- Memulai kariernya sebagai Analyst di NERA Economic Consulting (2001-2005)

#### Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dalam hal jabatan sebagai Direktur secara tidak langsung di pemegang saham utama dan/atau pengendali.

#### Education

- Master of Business Administration from Wharton School, University of Pennsylvania in 2007
- Bachelor's degree in Economics and Computer Science from Wesleyan University in 2001

#### Training and/or Education to Improve Competency during 2024

He participated in the Petrosea Strategic Session which was held in December 2024.

#### Concurrent Positions

He also serves as Director at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk since 2023 and Director or Commissioner at several subsidiary companies, as well as Independent Commissioner at PT BNI Modal Ventura since 2022.

#### Professional Experience

- CFO of Sirclo / Orami (2015-2023)
- Investment Director at PT Eastspring Investments Indonesia (2013-2015)
- Principal at Indies Capital (2008-2013)
- Investment Banking Associate at Citigroup (2007-2008)
- Began his career as an Analyst at NERA Economic Consulting (2001-2005)

#### Affiliated Relations

He has an affiliate relations in terms of holding the position as Director indirectly in the majority shareholder and/or controlling shareholders.

**PROFIL DIREKSI**  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**PROFIL DIREKSI**  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**Ruddy Santoso**

**Direktur**  
Director



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
47	Indonesia	RUPSLB/EGMS 2 Sep 2022	2022–2025

**Pendidikan**

- Master of Business Administration (MBA) di bidang Teknologi Informasi dari Universitas Oklahoma City, Oklahoma, Amerika Serikat pada tahun 2003
- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2001

**Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024**

Beliau mengikuti Petrosea Strategic Session yang diselenggarakan pada bulan Desember 2024.

**Rangkap Jabatan**

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Petrosea Infrastruktur Nusantara sejak 2024, Komisaris di PT Rekayasa Karya Nusantara sejak 2024, Komisaris di PT Karya Bhumi Lestari sejak 2022 dan Direktur di PT POSB Infrastructure Indonesia sejak 2021.

**Pengalaman Kerja**

- Financial Controller di PT Petrosea Tbk (Februari 2018–September 2022)
- Corporate Planning Manager di PT Petrosea Tbk (Agustus 2015–Januari 2018)
- COSMO (Corporate Strategy Management Office) di PT Petrosea Tbk (Februari 2015–Agustus 2015)
- Asset Management Accounting Manager di PT Petrosea Tbk (Februari 2013–Januari 2015)
- Accounts Payable Manager di PT Petrosea Tbk (Februari 2011–Januari 2013)
- Accounting Manager – Mining di PT Petrosea Tbk (November 2009–Januari 2011)
- Senior Project Accountant di PT Petrosea Tbk (Juli 2008–Oktober 2009)

**Education**

- Master of Business Administration (MBA) in Information Technology from Oklahoma City University, Oklahoma, United States of America in 2003
- Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 2001

**Training and/or Education to Improve Competency during 2024**

He participated in the Petrosea Strategic Session which was held in December 2024.

**Concurrent Positions**

He also serves as Director at PT Petrosea Infrastruktur Nusantara since 2024, Commissioner at PT Rekayasa Karya Nusantara since 2024, Commissioner at PT Karya Bhumi Lestari since 2022 and Director at PT POSB Infrastructure Indonesia since 2021.

**Professional Experience**

- Financial Controller at PT Petrosea Tbk (February 2018–September 2022)
- Corporate Planning Manager at PT Petrosea Tbk (August 2015–January 2018)
- COSMO (Corporate Strategy Management Office) at PT Petrosea Tbk (February 2015–August 2015)
- Asset Management Accounting Manager at PT Petrosea Tbk (February 2013–January 2015)
- Accounts Payable Manager at PT Petrosea Tbk (February 2011–January 2013)
- Accounting Manager – Mining at PT Petrosea Tbk (November 2009–January 2011)
- Senior Project Accountant at PT Petrosea Tbk (July 2008–October 2009)

**Ruddy Santoso**

**Direktur**  
Director

- Project Accountant di PT Petrosea Tbk (Juli 2007–Juni 2008)
- System Implementation Officer di PT Petrosea Tbk (November 2006–Juni 2007)
- Financial Controller di PT Mahaka Industri Perdana (2015–2016)
- Internal Audit Officer (2005–2006) dan Management Trainee (Februari 2005–Juli 2005) di PT Sarana Titian Permata (anak perusahaan Kuok Group, Malaysia), Jakarta
- Assistant Sales & Operational Manager di Expert Computer International, Inc., Gardena, California, Amerika Serikat (Februari 2004–Oktober 2004)

**Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

- Project Accountant at PT Petrosea Tbk (July 2007–June 2008)
- System Implementation Officer at PT Petrosea Tbk (November 2006–June 2007)
- Financial Controller at PT Mahaka Industri Perdana (2015– 2016)
- Internal Audit Officer (2005–2006) and Management Trainee (February 2005–July 2005) at PT Sarana Titian Permata (a subsidiary of Kuok Group, Malaysia), Jakarta
- Assistant to Sales & Operational Manager at Expert Computer International, Inc., Gardena, California, United States of America (February 2004–October 2004)

**Affiliated Relations**

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholder, both directly or indirectly.



**PROFIL DIREKSI**  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**PROFIL DIREKSI**  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**Meinar Kusumastuti**

**Direktur**  
Director

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
49	Indonesia	RUPSLB/EGMS 4 Dec 2023	2023–2026



**Pendidikan**

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

**Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024**

Beliau mengikuti Petrosea Strategic Session yang diselenggarakan pada bulan Desember 2024 dan Workshop Deep Dive ESG & Sustainability serta Materiality Test & Penggalan Data yang diselenggarakan oleh Trisakti Sustainability Center pada bulan November 2024.

**Rangkap Jabatan**

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Petrosea Infrastruktur Nusantara sejak 2024, Direktur di PT Lintas Kelola Berlabia sejak 2024, Komisaris di PT Kemilau Mulia Sakti sejak 2024, Komisaris di PT Cristian Eka Pratama sejak 2024, Komisaris di PT Kinarya Bangun Sesama sejak 2024 dan Direktur Utama di PT POSB Infrastructure Indonesia sejak 2021.

**Pengalaman Kerja**

- Wakil Direktur Legal & Communications di PT Petrosea Tbk (2022–2023)
- Komisaris di PT Kinarya Bangun Sesama (2021–2022)
- Direktur di PT Petrosea Tbk (2020–2022)
- Komisaris di PT Rekayasa Karya Nusantara (2020–2022)
- Komisaris di PT Karya Bhumi Lestari (2018–2022)
- Direktur di PT Kinarya Bangun Sesama (2018–2020)
- Head of Corporate Legal di PT Petrosea Tbk (2010–2020)
- Corporate Secretary di PT Petrosea Tbk (2010–2014)
- Legal Manager di PT Indika Energy Tbk (Januari 2008–Juni 2010)
- Legal Counsel di PT Bhakti Investama Tbk (Juli 1999–Desember 2007)
- Beliau memiliki pengalaman kerja di bidang hukum selama lebih dari 27 tahun

**Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

**Education**

Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1998.

**Training and/or Education to Improve Competency during 2024**

She participated in the Petrosea Strategic Session which was held in December 2024 and Deep Dive ESG & Sustainability as well as Materiality Test & Penggalan Data Workshop organized by Trisakti Sustainability Center in November 2024.

**Concurrent Positions**

She also serves as Director at PT Petrosea Infrastruktur Nusantara since 2024, Director at PT Lintas Kelola Berlabia since 2024, Commissioner at PT Kemilau Mulia Sakti since 2024, Commissioner at PT Cristian Eka Pratama since 2024, Commissioner at PT Kinarya Bangun Sesama since 2024 and President Director at PT POSB Infrastructure Indonesia since 2021.

**Professional Experience**

- Vice Director for Legal & Communications at PT Petrosea Tbk (2022–2023)
- Commissioner at PT Kinarya Bangun Sesama (2021–2022)
- Director at PT Petrosea Tbk (2020–2022)
- Commissioner at PT Rekayasa Karya Nusantara (2020–2022)
- Commissioner at PT Karya Bhumi Lestari (2018–2022)
- Director at PT Kinarya Bangun Sesama (2018–2020)
- Head of Corporate Legal at PT Petrosea Tbk (2010–2020)
- Corporate Secretary at PT Petrosea Tbk (2010–2014)
- Legal Manager at PT Indika Energy Tbk (January 2008–June 2010)
- Legal Counsel at PT Bhakti Investama Tbk (July 1999–December 2007)
- She has more than 27 years of experience in the legal field

**Affiliated Relations**

She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholder, both directly or indirectly.

**Iman Darus Hikhman**

**Direktur**  
Director

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
44	Indonesia	RUPSLB/EGMS 4 Dec 2023	2023–2026



**Pendidikan**

- Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018
- Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Islam Bandung pada tahun 2004

**Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024**

Beliau mengikuti Petrosea Strategic Session yang diselenggarakan pada bulan Desember 2024.

**Rangkap Jabatan**

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Petrosea Infrastruktur Nusantara sejak 2024, Direktur Utama di PT Lintas Kelola Berlabia sejak 2024 dan Komisaris Utama di PT Rekayasa Karya Nusantara sejak 2024.

**Pengalaman Kerja**

- Direktur di PT Cristian Eka Pratama (2023–2024)
- Direktur Mining (non akta) di PT Petrosea Tbk (2020–2023)
- Mining General Manager di PT Petrosea Tbk (2018–2020)
- Direktur di PT Mahaka Industri Perdana (2017–2018)
- Area Mining Manager di PT Petrosea Tbk (2015–2018)
- Technical Services Manager di PT Petrosea Tbk (2012–2015)
- Mine Planning & Development Manager di PT KBB (CCOW) (2010–2012)
- Management trainee dan beberapa posisi lainnya (2004–2010)
- Beliau memiliki pengalaman kerja di bidang mining operations selama lebih dari 20 tahun

**Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

**Education**

- Master of Business Administration from Gadjah Mada University in 2018
- Bachelor's degree in Mining Engineering from University of Islam Bandung in 2004

**Training and/or Education to Improve Competency during 2024**

He participated in the Petrosea Strategic Session which was held in December 2024.

**Concurrent Positions**

He also serves as Director at PT Petrosea Infrastruktur Nusantara since 2024, President Director at PT Lintas Kelola Berlabia since 2024 and President Commissioner at PT Rekayasa Karya Nusantara since 2024.

**Professional Experience**

- Director at PT Cristian Eka Pratama (2023–2024)
- Mining Director (non deed) di PT Petrosea Tbk (2020–2023)
- Mining General Manager at PT Petrosea Tbk (2018–2020)
- Director at PT Mahaka Industri Perdana (2017–2018)
- Area Mining Manager at PT Petrosea Tbk (2015–2018)
- Technical Services Manager di PT Petrosea Tbk (2012–2015)
- Mine Planning & Development Manager at PT KBB (CCOW) (2010–2012)
- Management trainee and several other positions (2004–2010)
- He has more than 20 years of experience in mining operations

**Affiliated Relations**

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, as well as the main and controlling shareholder, both directly or indirectly.

# PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES PROFILE

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES PROFILE

Manajemen sumber daya manusia yang baik merupakan salah satu prioritas utama kami untuk mendukung inovasi, keunggulan operasional dan pertumbuhan Perusahaan. Kami berkomitmen untuk mendapatkan, mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja yang beragam dan terampil yang sejalan dengan nilai-nilai kami.

Effective human capital management is one of our top priorities to support innovation, operational excellence and the growth of the company. We are committed to obtaining, developing and retaining a diverse and skilled workforce that aligns with our core values.

Melalui manajemen sumber daya yang efektif, termasuk remunerasi yang kompetitif serta program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, kami memastikan karyawan kami dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan untuk unggul di sektor pertambangan, minyak & gas bumi, serta infrastruktur yang dinamis.

Through effective resource management, including competitive remuneration and ongoing training and development programs, we ensure that our employees are equipped with the skills and knowledge to excel in the dynamic sectors of mining, oil & gas and infrastructure.

Dengan memelihara sumber daya manusia kami dan menawarkan *benefit* terbaik sesuai dengan standar industri di mana kami beroperasi, Petrosea terus membangun tenaga kerja yang kompeten dan berkinerja secara optimal, serta memainkan peran penting dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

By nurturing our human capital and offering the best benefits in accordance with industry standards in which we operate, Petrosea continues to build a workforce that is competent and performs optimally, as well as plays a crucial role in delivering added value to all stakeholders.

Informasi lebih lengkap mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia terdapat pada bab Pendukung Bisnis, halaman 272.

Further information about Human Capital Management is presented in the Business Support chapter, page 272.

### Jumlah Karyawan

Number of Employees



Perusahaan mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah karyawan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024, jumlah karyawan mencapai 6.800, mengalami kenaikan sebesar 26,21% dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan ekspansi bisnis Perusahaan secara berkesinambungan dalam memperkuat kapasitas operasional dan responsivitas terhadap tuntutan pasar yang terus berkembang.

The company recorded significant growth in the number of employees over the past three years. In 2024, the number of employees reached 6,800, an increase of 26.21% compared to 2023. This increase reflects the Company's continuous business expansion in strengthening its operational capacity and responsiveness to evolving market demands.

### Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Based on Age

Usia (Tahun) Age	2024	2023	2022
<20	33	23	10
20-30	2.149	1.656	1.223
31-40	2.701	2.234	1.823
41-50	1.640	1.256	935
51-55	232	194	122
>55	45	25	10
<b>Total</b>	<b>6.800</b>	<b>5.388</b>	<b>4.123</b>

Pada tahun 2024, sekitar 39,72% dari total karyawan berada dalam rentang usia 31-40 tahun, sementara 31,60% lainnya berada dalam kelompok usia 20-30 tahun. Dengan perpaduan antara pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja senior, serta potensi dan bakat dari karyawan muda, Perusahaan mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan terus mendorong pencapaian visi strategis yang telah ditetapkan.

In 2024, approximately 39.72% of the total employees are in the 31-40 years age range, while another 31.60% are in the 20-30 years age group. With the combination of the experience and knowledge from the senior workforce, as well as the potential and talent of the younger employees, the Company is able to maintain a competitive advantage and continue to drive the achievement of its predetermined strategic vision.

### Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employees based on Years of Service

Masa Kerja (Tahun) Years of Service	2024	2023	2022
< 1	2.827	2.173	1.330
1-2	1.321	725	294
2-4	737	653	852
4-6	589	767	714
6-10	705	495	400
10-20	589	539	495
>20	32	36	38
<b>Total</b>	<b>6.800</b>	<b>5.388</b>	<b>4.123</b>

Pada tahun 2024, terdapat peningkatan jumlah karyawan yang merupakan tenaga kerja terlatih dengan masa kerja di bawah satu tahun dan antara satu hingga dua tahun, yaitu sebesar 41,57% (untuk masa kerja kurang dari satu tahun) dan 19,43% (untuk masa kerja satu sampai dua tahun) yang disebabkan oleh ekspansi proyek baru yang dimulai sejak 2023 dan berlanjut sampai dengan akhir tahun 2024.

In 2024, there was an increase of employees, especially trained employees with less than one year of service and between one to two years of service by 41.57% (for less than one year of service) and 19.43% (for one to two years of service) due to the expansion of new projects that began in 2023 and continued until the end of 2024.



**PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES PROFILE

**PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES PROFILE

**Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	6.415	5.078	3.869
Perempuan Female	385	310	254
<b>Total</b>	<b>6.800</b>	<b>5.388</b>	<b>4.123</b>

Secara jumlah, karyawan laki-laki masih mendominasi, namun Perusahaan mencatatkan peningkatan dalam proporsi karyawan perempuan sebesar 24,19% pada tahun 2024, yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendorong kesetaraan gender di tempat kerja berdasarkan kompetensi. Perusahaan terus berupaya untuk memberikan peluang yang setara tanpa diskriminasi gender bagi seluruh karyawan dengan mendukung kesetaraan gender dan memperkuat kontribusi perempuan dalam berbagai aspek organisasi.

In terms of numbers, male employees still dominate, but the Company has recorded a 24.19% increase in the proportion of female employees in 2024, reflecting the Company's commitment in driving gender equality in the workplace based on their competencies. The Company strives to provide equal opportunities without gender discrimination for all employees by supporting gender equality and strengthening the contribution of women in various aspects of the organization.

**Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
Employees Based on Educational Background

Pendidikan Education	2024	2023	2022
S3 Doctor	-	-	1
S2 Master	94	77	69
S1 Bachelor	1.484	1.181	1.018
Diploma Academy	417	364	336
SMA Senior High School	4.355	3.495	2.529
Lain-lain Others	450	271	170
<b>Total</b>	<b>6.800</b>	<b>5.388</b>	<b>4.123</b>

Berdasarkan tingkat pendidikan, karyawan dengan latar belakang pendidikan SMA yang dibekali dengan pelatihan khusus di bidang kontrak pertambangan dan EPC mencapai 64,04% untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan di berbagai lokasi proyek. Sedangkan sejumlah 29,34% merupakan karyawan dengan latar belakang pendidikan formal, seperti diploma, sarjana, atau pendidikan tinggi lainnya untuk mendukung pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan.

Based on education level, employees with a high school education background who are equipped with specific training in the fields of contract mining contracts and EPC reached 64.04% to support the Company's operational activities at various project locations. Meanwhile, 29.34% are employees with formal educational backgrounds, such as diploma, bachelor's degree, or other higher education to support the implementation of the Company's business strategies.

**Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan**  
Employees Based on Employment Type

Status Karyawan Employee Status	2024	2023	2022
Staf Staff	2.217	1.923	1.708
Non Staf Non-staff	4.583	3.465	2.415
<b>Total</b>	<b>6.800</b>	<b>5.388</b>	<b>4.123</b>

Di tahun 2024, jumlah karyawan *non-staff* meningkat sebesar 32,27% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah proyek baru yang melibatkan pekerjaan lapangan, di mana karyawan *non-staff* mendominasi pelaksanaan operasional dan teknis di lapangan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap mengalami pertumbuhan karyawan *staff*, yaitu sebesar 15,29% dari tahun sebelumnya.

In 2024, the number of non-staff employees increased by 32.27% from the previous year due to an increasing number of new projects involving field work, in which non-staff employees dominate the operational and technical execution in the field. Despite this, the Company still experienced a growth of staff employees by 15.29% compared to the previous year.

**Karyawan Berdasarkan Level Ketenagakerjaan**  
Employees Based on Level of Employment

Level Karyawan Employee Level	2024	2023	2022
I	4.583	3.465	2.415
II	92	64	49
III	1.935	1.692	1.498
IV	190	167	161
<b>Total</b>	<b>6.800</b>	<b>5.388</b>	<b>4.123</b>

Komposisi karyawan mencerminkan keberagaman fungsi dan tanggung jawab dalam organisasi. Golongan I dan II didominasi oleh karyawan yang terlibat dalam kegiatan operasional dan teknis, yang memberikan kontribusi langsung terhadap pelaksanaan proyek dan pekerjaan lapangan. Sementara itu, golongan III dan IV, yang mencakup posisi *staff* dan manajerial berkontribusi memainkan peran krusial dalam mengelola, mengawasi dan memastikan kelancaran jalannya proyek serta operasional Perusahaan sehari-hari. Posisi Manajemen dan Eksekutif bertanggung jawab atas pengambilan keputusan jangka panjang, perumusan kebijakan, dan pengembangan arah Perusahaan.

The composition of employees reflects the diversity of functions and responsibilities within the organization. Group I and II are dominated by employees involved in operational and technical activities, who contribute directly to project implementation and field work. Meanwhile, Group III and IV, which include staff and managerial positions, contribute to playing a crucial role in managing, supervising, and ensuring the smooth running of projects as well as the Company's day-to-day operations. The Management and Executive position is responsible for long-term decision-making, policy formulation, and development of the Company's direction.

# INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN

## INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

## INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

### Kronologi Pencatatan Saham

#### Share Listing Chronology

Tanggal Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditransaksikan Number of Transacted Shares	Jumlah Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Harga Penawaran per Saham Offering Price per Share (Rp)	Bursa Exchange
21 May 1990	Pencatatan saham Perusahaan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah saham sebanyak 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (IDX: PTRO)  First listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with a total of 4,500,000 shares offered at Rp1,000 issue price per share (IDX: PTRO)	9.000.000	4.500.000	1.000	9.500	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
28 Nov 1994	Perusahaan melakukan aksi korporasi saham bonus dengan rasio 1:1 sehingga jumlah saham beredar naik menjadi 18.000.000 saham  The Company conducted a corporate action of bonus shares with a 1:1 ratio therefore increasing the number of outstanding shares to 18,000,000 shares	18.000.000	9.000.000	1.000		Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 May 1998	Perusahaan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai saham dan diikuti dengan melakukan saham bonus pada tanggal 27 Mei 1998 dengan rasio 9:10 sehingga menaikkan jumlah saham yang ditempatkan menjadi 102.600.000 saham  The Company undertook a stock split, followed with a bonus shares with the ratio of 9:10 on 27 May 1998, thus, increasing the number of total shares issued to 102,600,000 shares	102.600.000	18.000.000	500		Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 Mar 2009	Perusahaan melakukan aksi korporasi pengurangan modal ditempatkan/modal disetor dari hasil buyback yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2006 dengan Mengikuti peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga modal ditempatkan/modal disetor Perusahaan setelah dikurangi dengan saham beredar yang diperoleh kembali (Treasury Stock) sejumlah 1.739.500 saham menjadi 100.860.500 saham atau sama dengan Rp50.430.250.000	100.860.500	1.739.500	500		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditransaksikan Number of Transacted Shares	Jumlah Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Harga Penawaran per Saham Offering Price per Share (Rp)	Bursa Exchange
25 May 2011	The Company deducted its issued capital/paid-up capital from buyback in accordance with the result from the General Meeting of Shareholders on 25 January 2006 and Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK") regulation No. XI.B.2 and law of Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The issued capital/paid-up capital after deducted with treasury stock with the amount of 1,739,500 shares is 100,860,500 shares or equivalent to Rp50,430,250,000  Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp500 menjadi sebesar Rp50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham	1.008.605.000	100.860.500	50		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
11 Jun-8 Sep 2020	The Company undertook a stock split to change the par value from Rp500 to Rp50 per share, thus, increasing the number of issued and paid-up capital from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares  Perusahaan melakukan aksi korporasi share buyback dengan merujuk kepada penerbitan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan, POJK No.2/POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembelian kembali saham emiten atau Perusahaan publik dalam kondisi pasar yang fluktuatif serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga, sejumlah 16.940.500 saham merupakan saham <i>treasury</i> )	1.008.605.000	16.940.500	50		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



**INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN**  
INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

**INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN**  
INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

Tanggal Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditransaksikan Number of Transacted Shares	Jumlah Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Harga Penawaran per Saham Offering Price per Share (Rp)	Bursa Exchange
4 Jun 2024	<p>The company took a corporate buyback action by referring to the issuance of SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 to reduce the impact of a significantly fluctuating market, POJK No.2 / POJK.04/2015 which regulates the buyback of shares of issuers or public companies in fluctuating market conditions as well as regulations from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 and Law No.40 of 2007 regarding Limited Companies. Therefore, 16,940,500 shares are treasury stock</p> <p>Perusahaan melakukan aksi korporasi pengalihan kembali saham hasil <i>share buyback</i> sesuai POJK No. 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka sejumlah 16.940.500 saham</p> <p>The Company carried out a corporate action to transfer back shares from the share buyback in accordance with POJK No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies totaling 16,940,500 shares</p>	1008.605.000	16.940.500	50		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
7 Jan 2025	<p>Perusahaan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp50 menjadi Rp5 per saham</p> <p>The Company carried out a corporate action of splitting the nominal value of its shares (<i>stock split</i>) from Rp50 to Rp5 per share</p>	10.086.050.000	1.008.605.000	5		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

**Profil Pemegang Saham**

Saham Petrosea dimiliki oleh pemodal nasional dan asing yang terdiri dari kelompok perseroan terbatas, reksadana, asuransi, yayasan, bank, dana pensiun, perorangan nasional, karyawan, badan usaha asing dan perorangan asing.

Anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perusahaan memiliki saham langsung. Informasi terkait kepemilikan saham tersebut dapat dilihat pada halaman 115 Laporan Tahunan ini.

**Shareholders Profile**

Petrosea shares are owned by national and foreign investors consisting of limited liability companies, mutual funds, insurance, foundations, banks, pension funds, national individuals, employees, foreign business entities and foreign individuals.

Members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company have direct shares. Information regarding share ownership can be seen on page 115 of this Annual Report.

**Daftar Pemegang Saham, 5% atau Lebih**  
List of Shareholders, 5% or More

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
<b>Awal Tahun 2024   Beginning of 2024</b>			
1.	PT Caraka Reksa Optima	694.964.098	68,90
2.	PT Sentosa Bersama Mitra	190.149.759	18,85
<b>Akhir Tahun 2024   End of 2024</b>			
1.	PT Kreasi Jasa Persada*	418.762.400	41,52
2.	PT Caraka Reksa Optima	304.650.357	30,21

**Daftar Pemegang Saham Pengendali dan Utama**  
List of Controlling and Main Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
<b>Awal Tahun 2024   Beginning of 2024</b>			
1.	PT Caraka Reksa Optima	694.964.098	68,90
<b>Akhir Tahun 2024   End of 2024</b>			
1.	PT Kreasi Jasa Persada*	418.762.400	41,52

\* dimiliki sepenuhnya oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk  
wholly-owned by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

**INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN**  
INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

**Kelompok Masyarakat Pemegang Saham Kurang dari 5%**  
Groups of Public Shareholders, Less Than 5%

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
<b>Awal Tahun 2024   Beginning of 2024</b>				
<b>Pemodal Nasional   National Investors</b>				
1.	Perorangan Nasional National Individual	11.030	79.703.332	7,90
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	48	22.105.937	2,19
3.	Reksadana Mutual Fund	5	3.348.993	0,33
4.	Asuransi Insurance	4	70.000	0,01
5.	Yayasan Foundation	3	207.800	0,02
6.	Karyawan Employees	4	68.400	0,01
7.	Bank	4	39.800	0,00
8.	Dana Pensiun Pension Fund	1	100	0,00
<b>Pemodal Asing   Foreign Investors</b>				
1.	Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	31	15.518.681	1,54
2.	Perorangan Asing Foreign Individuals	53	2.428.100	0,24
<b>Total</b>		<b>11.183</b>	<b>123.491.143</b>	<b>12,24</b>
<b>Akhir Tahun 2024   End of 2024</b>				
<b>Pemodal Nasional   National Investors</b>				
1.	Perorangan Nasional National Individual	12.628	114.099.832	11,31
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	94	55.676.963	5,52
3.	Reksadana Mutual Fund	25	5.138.526	0,51
4.	Asuransi Insurance	10	1.537.500	0,15
5.	Yayasan Foundation	3.	318.100	0,03
6.	Karyawan Employees	4	68.400	0,01
7.	Bank	4	39.800	0,00
8.	Dana Pensiun Pension Fund	2	1.301.300	0,13
9.	Koperasi Cooperatives	2	22.600	0,00
<b>Pemodal Asing   Foreign Investors</b>				
1.	Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	53	100.473.522	9,96
2.	Perorangan Asing Foreign Individuals	56	6.515.700	0,65
<b>Total</b>		<b>12.881</b>	<b>285.192.243</b>	<b>28,28</b>

**INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN**  
INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

**Klasifikasi Kelompok Pemegang Saham**  
Shareholder Group Classification

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
<b>Awal Tahun 2024   Beginning of 2024</b>			
1.	Institusi Lokal Local Institutions	910.886.487	90,31
2.	Institusi Asing Foreign Institutions	15.518.681	1,54
3.	Individu Lokal Local Individuals	79.771.732	7,91
4.	Individu Asing Foreign Individuals	2.428.100	0,24
<b>Akhir Tahun 2024   End of 2024</b>			
1.	Institusi Lokal Local Institutions	787.447.546	78,07
2.	Institusi Asing Foreign Institutions	100.473.522	9,96
3.	Individu Lokal Local Individuals	114.168.232	11,32
4.	Individu Asing Foreign Individuals	6.515.700	0,65

**Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi**  
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang Saham Shareholder	Jenis Saham Type of Shares	Kepemilikan Saham Petrosea Secara Langsung Direct Ownership of Petrosea Shares				Kepemilikan Saham Petrosea Secara Tidak Langsung Indirect Ownership of Petrosea Shares				
		31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023		
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>										
Osman Sitorus	PTRO	-	-	-	-	-	-	-	-	
Erwin Ciputra*		6.854.000	0,0680	-	-	-	-	-	-	
Djauhar Maulidi		-	-	-	-	-	-	-	-	
Ginandjar Kartasasmita		-	-	-	-	-	-	-	-	
Sutanto		-	-	-	-	-	-	-	-	
Setia Untung Arimuladi		-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Direksi   Board of Directors</b>										
Michael*		PTRO	1.400.000	0,0139	-	-	-	-	-	-
Kartika Hendrawan*	1.688.000		0,0167	-	-	-	-	-	-	
Ruddy Santoso	-		-	-	-	-	-	-	-	
Meinar Kusumastuti	-		-	-	-	-	-	-	-	
Iman Darus Hikhman	-		-	-	-	-	-	-	-	

\* sudah dilaporkan ke OJK (Erwin Ciputra dan Michael 27 Desember 2024, Kartika Hendrawan 14 November 2024)  
already reported to OJK (Erwin Ciputra and Michael on 27 December 2024, Kartika Hendrawan on 14 November 2024)



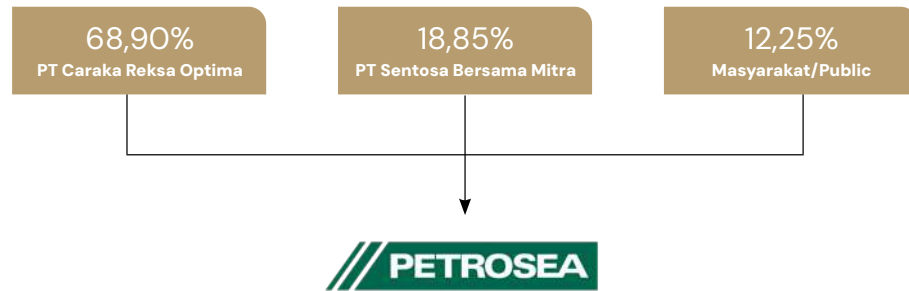
**INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN**  
INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

**Informasi Komposisi Pemegang Saham**

**Shareholding Composition Information**

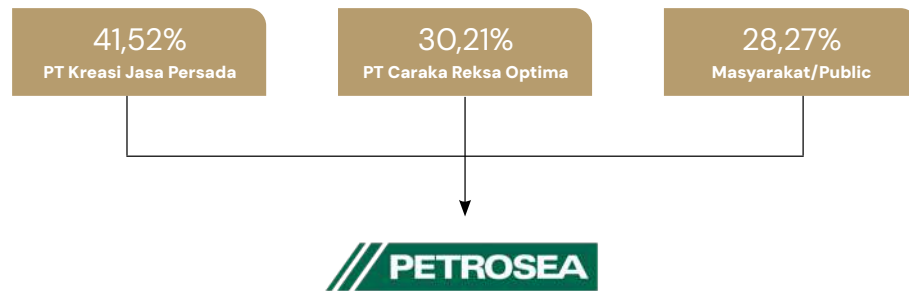
Komposisi kepemilikan saham PT Petrosea Tbk per 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of PT Petrosea Tbk as of 1 January 2024 was as follows:



Komposisi kepemilikan saham PT Petrosea Tbk per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of PT Petrosea Tbk as of 31 December 2024 was as follows:



**Pencatatan Efek Lain**

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lain.

**Listing of Other Securities**

Until year-end 2024, the Company did not conduct any listing of other securities.

**AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

**PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTANT FIRM**

Sebagai bagian dari implementasi GCG dan prinsip transparansi dan akuntabilitas atas kinerja dan informasi keuangan, Perusahaan menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP). Keduanya merupakan auditor eksternal yang ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan dengan persetujuan RUPS. Selain itu, audit eksternal berfungsi sebagai pengawasan independen terhadap berbagai aspek keuangan Perusahaan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan seluruh pejabat Perusahaan.

As a part of the implementation of GCG and the transparency and accountability of its financial performance and information, the Company prepares and presents financial statements that are audited by a Public Accounting Firm and Public Accountant. The auditors are appointed to audit the Company's financial statements with the approval of the GMS. Additionally, the external audit is carried out as an independent supervision function of the Company's financial aspects. To guarantee the independence of the audit results, the appointed external auditor must not have any conflict of interests with any Company officials.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2024, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dengan memperhatikan bahwa, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk, memiliki pengalaman dan reputasi internasional, memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di OJK, serta memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit Perusahaan.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 April 2024, the shareholders give proxy and authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Firm of the Company that will audit the Company's financial report for fiscal year ended 31 December 2024, by taking into account that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm has an experience and international reputation to conduct audit, good credibility and register at the Financial Services Authority as well as taking into account the Board of Directors and Audit Committee recommendation of the Company.

**Mekanisme Penunjukan**

Untuk menindaklanjuti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dan merujuk kepada POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris tahun 2024, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan serta Akuntan Publik (AP) Kasman. Proses dan tata cara penunjukan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan, ditindaklanjuti dengan usulan Direksi Perusahaan kepada Komite Audit, Risk & Compliance yang mana Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan perjanjian kerja antara Perusahaan dan KAP. Pada tanggal 1 November 2024, Petrosea melakukan pelaporan penunjukan AP dan KAP kepada OJK.

**Appointment Mechanism**

To follow up on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders and in reference to POJK No. 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the company, through a Board of Commissioners' decision in 2024, has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan as well as Public Accountant (AP) Kasman. The appointment process and procedures were carried out in accordance with the applicable regulations, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, followed by a proposal from the Company's Board of Directors to the Audit, Risk & Compliance Committee, which then provided recommendations to the Board of Commissioners. This was followed by the signing of a working agreement between the Company and the KAP. On 1 November 2024, Petrosea reported the appointment of the Public Accountant and the KAP to the Financial Services Authority (OJK).



**AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Berikut adalah informasi terkait Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik yang melakukan audit keuangan Perusahaan:

Below is the information regarding the Public Accounting Firm as well as Public Accountant that carried out the Company's financial audit:



**LIANA RAMON XENIA & REKAN**

The Plaza Office Tower, Lantai 32, Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta 10350  
Tel: +62 21 5081 8000 | Fax: +62 21 2992 8200, 8300  
Email: iddttl@deloitte.com | Website: www2.deloitte.com/id

Perusahaan menggunakan jasa audit laporan keuangan KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan akuntan publik Kasman.

The Company uses the financial report audit of the KAP Liana Ramon Xenia & Rekan and the public accountant Kasman.

Berikut informasi mengenai KAP dan AP yang melakukan audit di Perusahaan selama tujuh tahun terakhir:

Below is the information on the KAP and AP that conducted audit in the Company for the last seven years:

No.	Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
1.	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Liana Ramon Xenia & Rekan <small>(dahulu/previously Imelda &amp; Rekan)</small>	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan
2.	Akuntan Publik Public Accountant	Kasman	Kasman	Kasman	Muhammad Irfan	Muhammad Irfan	Fenny Widjaja	Ali Hery

**Biaya Audit**

Pada periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024, besarnya biaya imbalan jasa audit interim dan akhir tahun yang dikenakan oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan jaringan Deloitte kepada Perusahaan dan entitas anak masing-masing sejumlah Rp2.193.000.000 dan Rp2.482.000.000.

**Audit Fee**

During the period and year ended 30 June 2024 and 31 December 2024, the amount of fees charged for interim and year-end audit services rendered by KAP Liana Ramon Xenia & Rekan and Deloitte's network to the Company and its subsidiaries totaling Rp2,193,000,000 and Rp2,482,000,000.

**Jasa Selain Audit Yang Diberikan Oleh KAP/AP**

Pada tahun 2024, KAP Liana Ramon Xenia & Rekan juga memberikan jasa non audit kepada Perusahaan dan entitas anak dengan besarnya imbalan jasa sebesar Rp1.550.000.000.

**Services Other Than Audit Provided By KAP/AP**

In 2024, KAP Liana Ramon Xenia & Rekan also provided non-audit service to the Company and its subsidiaries with large service fees amounting to Rp1,550,000,000.

# LEMBAGA & PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL

## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS



**PT BURSA EFEK INDONESIA**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Call Center: 150515 / +62 811 8115 0515  
Email: contactcenter@idx.co.id  
Website: www.idx.co.id

**Jasa | Services**

Bursa efek  
Stock exchange



**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tel.: +62 21 515 2855 | Fax: +62 21 5299 1199  
Email: helpdesk@ksei.co.id  
Website: www.ksei.co.id

**Jasa | Services**

Penyimpanan dan penyelesaian efek  
Securities depository and settlement

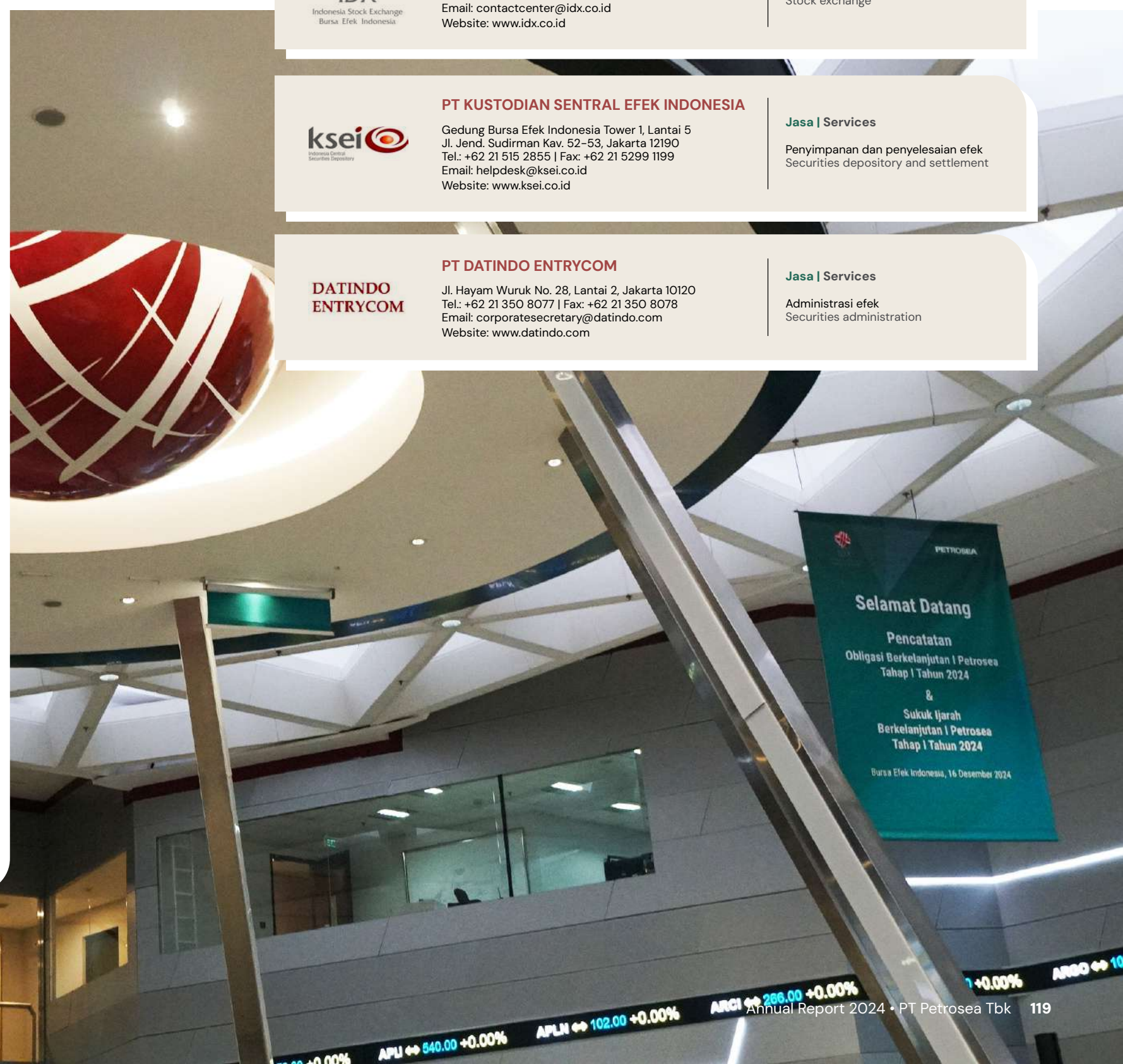


**PT DATINDO ENTRYCOM**

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2, Jakarta 10120  
Tel.: +62 21 350 8077 | Fax: +62 21 350 8078  
Email: corporatesecretary@datindo.com  
Website: www.datindo.com

**Jasa | Services**

Administrasi efek  
Securities administration







# 05

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Pencapaian tahun 2024 telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan di masa depan. Petrosea berhasil melakukan ekspansi bisnis melalui sinergi dengan grup perusahaan induk dan implementasi strategi diversifikasi portofolio ke sektor pertambangan migas dan mineral lain.

The achievements of 2024 have positively impacted future growth. Petrosea successfully expanded its business through synergies with our parent company group and the implementation of its portfolio diversification strategy into the oil and gas and other mineral mining sectors.



# IKHTISAR

## HIGHLIGHTS

## IKHTISAR HIGHLIGHTS

### Perekonomian dan Industri

Secara keseluruhan, pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi global cenderung moderat, dengan berbagai tantangan yang memerlukan perhatian dari para pemangku kepentingan dan komunitas internasional untuk memastikan stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang.

Perekonomian global pada tahun 2024 telah mengalami berbagai tantangan, dengan laju pertumbuhannya sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut laporan IMF yang dirilis pada Januari 2025, estimasi tingkat pertumbuhan global diprediksi mencapai 3,2% sedikit lebih rendah dari 3,3% yang tercatat pada 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2024 hanya mencapai 5,03%. Pertumbuhan ini lebih rendah bila dibandingkan 2023 yang mencapai 5,05%, dan lebih rendah dari target dalam asumsi ekonomi makro APBN 2024 sebesar 5,2% yang didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, sektor investasi yang terus berkembang, serta ekspansi sektor manufaktur dan digital.

Berdasarkan data World Bank "Global Economic Prospect" Januari 2025, harga minyak mentah Brent rata-rata \$80 per barel pada tahun 2024, sekitar 3% lebih rendah dari tahun sebelumnya, namun harga tersebut 40% lebih tinggi dari rata-rata tahun 2015-2019.

Harga batubara berjangka Newcastle mengalami penurunan sebesar 17% sepanjang tahun 2024, ditutup pada level \$125,25 per ton, dibandingkan dengan \$146,40 per ton pada akhir tahun 2023. Meskipun demikian, permintaan batubara global tetap menunjukkan peningkatan sebesar 1% pada tahun 2024, mencapai rekor tertinggi sepanjang masa sebesar 8,77 miliar ton.

### Economy and Industry

Overall, in 2024 global economic growth is likely to be moderate, with various challenges that require attention from stakeholders and the international community to ensure long-term economic stability and prosperity.

The global economy in 2024 has experienced various challenges, with its growth rate slowing slightly compared to the previous year. According to an IMF report released in January 2025, the estimated global growth rate is predicted to reach 3.2%, slightly lower than the 3.3% recorded in 2023.

The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth throughout 2024 only reached 5.03%. This growth is lower compared to 2023 which reached 5.05%, and lower than the target in the 2024 State Budget macroeconomic assumptions of 5.2%. Which is driven by strong domestic consumption, a growing investment sector, and expansion of the manufacturing and digital sectors.

Based on an outlook from the World Bank "Global Economic Prospect" published in January 2025, the crude oil price of Brent was average at \$80 per barrel during 2024. This was around 3% lower than previous year. However, that price was 40% higher than the average price in the year 2015-2019.

Newcastle coal futures fell 17% throughout 2024, closing at \$125.25 a ton, compared with \$146.40 a ton at the end of 2023. Despite this, global coal demand is still expected to increase by 1% in 2024, reaching an all-time high of 8.77 billion tons.

### Target dan Realisasi

Di tahun 2024, Petrosea menunjukkan kinerja yang solid dengan berhasil memenuhi target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2024. Pencapaian ini didukung oleh keberhasilan perusahaan dalam mengakuisisi kontrak baru di lini bisnis kontrak pertambangan, yang memperkuat posisi mereka di sektor ini. Selain itu, perpanjangan kontrak di sektor EPC dan jasa logistik migas menggarisbawahi kepercayaan klien terhadap kemampuan Petrosea.

Petrosea berada di jalur yang tepat untuk mencapai target yang diproyeksikan berdasarkan kontrak yang dimilikinya dan pengembangan bisnis yang sedang berjalan. Proyek EPC dari BP Berau dan Vale Indonesia menjadi bukti komitmen Petrosea dalam mendiversifikasi bisnis. *Backlog* Petrosea mengalami peningkatan dari US\$2,60 miliar pada Desember 2023 menjadi US\$2,89 miliar di tahun 2024. Perolehan kontrak senilai US\$1 miliar selama umur tambang hingga 2038 menunjukkan permintaan yang berkelanjutan dan potensi pendapatan masa depan yang kuat.

Di sisi operasi dan kinerja keuangan, pada tahun 2024 Petrosea mencapai tingkat produksi dan kinerja operasional sesuai yang ditargetkan dengan mencatatkan total pendapatan sebesar US\$690,81 juta, didukung oleh peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC yang tumbuh 83,70% walaupun pencapaian lini bisnis Kontrak Pertambangan serta lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi yang beroperasi di Sorong masih di bawah ekspektasi.

### Target and Realization

In 2024, Petrosea demonstrated solid performance by successfully meeting the targets outlined in the 2024 Annual Work Plan and Budget (RKAT). This achievement was supported by the company's success in acquiring new contracts in the contract mining business line, which strengthened their position in this sector. Additionally, the extension of contracts in the EPC and oil and gas logistics services sectors underscores client confidence in Petrosea's capabilities.

Petrosea is on track to achieve its projected targets based on the backlog owned and ongoing business development. EPC projects from BP Berau and Vale Indonesia are evidence of Petrosea's commitment in diversifying a business. Petrosea's backlog experienced an increase from US\$2.60 billion in December 2023 to US\$2.89 billion in 2024. The acquisition of contracts amounted to US\$1 billion over the life of mine until 2038 hints sustainable demand and strong the potential future.

Regarding operational and financial performance, in 2024, Petrosea achieved targeted production levels and operational performance, recording total revenue of US\$690.81 million. This was supported by an increase in operational activities in the EPC business line, which grew by 83.70%, although the performance of the Contract Mining business line and the Oil & Gas Logistics and Support Services business line operating in Sorong fell below expectations.





# TINJAUAN EKONOMI

## ECONOMIC REVIEW

### Perekonomian Global Tahun 2024

Perekonomian global pada tahun 2024 telah mengalami berbagai tantangan, dengan laju pertumbuhannya sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut laporan IMF yang dirilis pada Januari 2025, estimasi tingkat pertumbuhan global diprediksi mencapai 3,2%, sedikit lebih rendah dari 3,3% yang tercatat pada 2023.

Penurunan ini didorong oleh berbagai ketidakpastian yang terus membayangi, seperti masalah kebijakan perdagangan, inflasi yang masih tinggi, serta ketegangan geopolitik yang semakin memanas. Di tingkat regional, negara-negara maju diperkirakan akan mempertahankan tingkat pertumbuhannya yang stabil pada 1,7%, baik pada 2024 maupun 2023. Sementara itu, negara-negara berkembang diproyeksikan mengalami sedikit penurunan dalam laju pertumbuhannya, dari 4,4% pada 2023 menjadi 4,2% pada 2024.

### Perekonomian Indonesia 2024

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2024 hanya mencapai 5,03%. Pertumbuhan ini lebih rendah bila dibandingkan 2023 yang mencapai 5,05%, dan lebih rendah dari target dalam asumsi ekonomi makro APBN 2024 sebesar 5,2% yang didorong oleh didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, sektor investasi yang terus berkembang, serta ekspansi sektor manufaktur dan digital. Pemerintah Indonesia juga terus berfokus pada kebijakan yang mendukung infrastruktur dan transformasi ekonomi, termasuk pengembangan sektor energi terbarukan dan digitalisasi.

Namun, perekonomian Indonesia tetap akan terpengaruh oleh dinamika global, seperti fluktuasi harga komoditas, ketegangan geopolitik, dan kebijakan moneter global yang dapat mempengaruhi arus investasi dan permintaan global terhadap ekspor Indonesia. Walaupun begitu, Indonesia dipandang tetap cukup resilien dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, berkat fundamental ekonomi yang kuat dan konsumsi domestik yang menjadi pendorong utama pertumbuhan.

### Global Economy 2024

The global economy in 2024 has experienced various challenges, with its growth rate slowing slightly compared to the previous year. According to an IMF report released in January 2025, the estimated global growth rate is predicted to reach 3.2%, slightly lower than the 3.3% recorded in 2023.

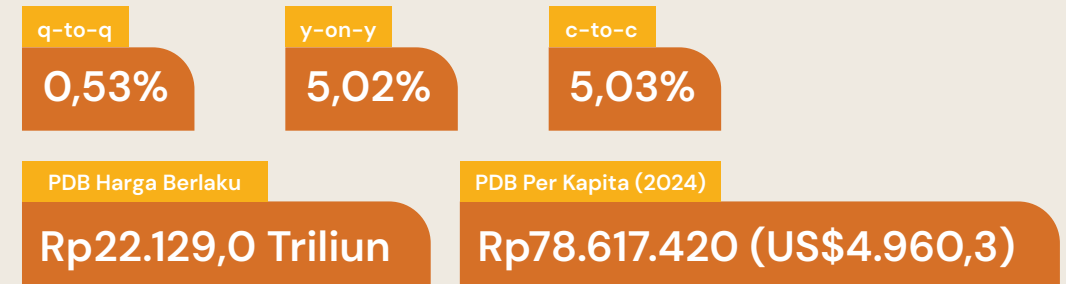
This decline is driven by various uncertainties that continue to loom, such as trade policy issues, still high inflation, and increasingly heated geopolitical tensions. At the regional level, developed countries are expected to maintain their stable growth rates at 1.7%, both in 2024 and 2023. Meanwhile, developing countries are projected to experience a slight decline in their growth rates, from 4.4% in 2023 to 4.2% in 2024.

### Indonesia's Economy in 2024

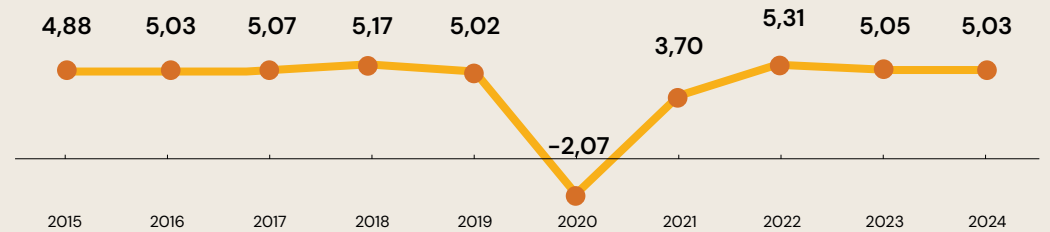
The Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth throughout 2024 only reached 5.03%. This growth is lower compared to 2023 which reached 5.05%, and lower than the target in the 2024 State Budget macroeconomic assumptions of 5.2%. Which is driven by strong domestic consumption, a growing investment sector, and expansion of the manufacturing and digital sectors. The Indonesian government also continues to focus on policies that support infrastructure and economic transformation, including the development of the renewable energy sector and digitalization.

However, Indonesia's economy will still be influenced by global dynamics, such as fluctuations in commodity prices, geopolitical tensions, and global monetary policies that may affect investment flows and global demand for Indonesian exports. Despite these challenges, Indonesia is seen as relatively resilient, thanks to its strong economic fundamentals and domestic consumption, which remains the main driver of growth.

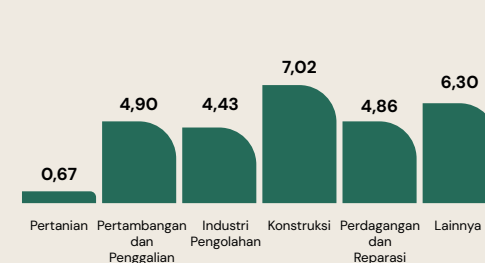
## Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024



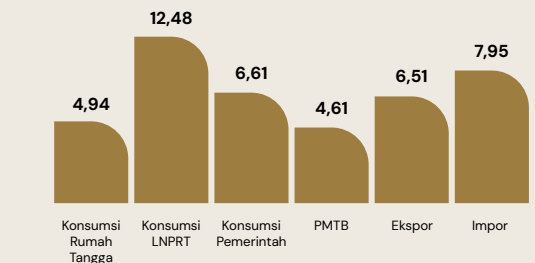
### Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2015-2024 (persen)



### Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha, 2024 (persen)



### Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran, 2024 (persen)



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik No.17/02/Th. XXVIII 5 Februari 2025

**TINJAUAN EKONOMI**  
ECONOMIC REVIEW

Pada tahun 2024, PDB Indonesia mencapai Rp22.139 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau US\$4.960,3. Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,03% dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,05%. Sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi, sementara Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofil yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencatat pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran.

Pada triwulan IV-2024, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,02% (y-on-y) dengan sektor Jasa Lainnya dan Ekspor Barang dan Jasa sebagai pendorong utama. Dibandingkan triwulan sebelumnya, pertumbuhan ekonomi mencapai 0,53% (q-to-q), didorong oleh sektor Administrasi Pemerintahan dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah. Secara spasial, pulau Jawa memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi Indonesia dengan pertumbuhan sebesar 4,92% dan kontribusi sebesar 57,02%.

In 2024, Indonesia's GDP will reach Rp22,139 trillion with GDP per capita of Rp78.6 million or US\$4,960.3. Indonesia's economic growth slowed to 5.03% compared to 2023 at 5.05%. The Other Services Sector recorded the highest growth in terms of production, while the Consumption Expenditure of Non-Profile Institutions Serving Households (PK-LNPRT) recorded the highest growth in terms of expenditure.

In Q4-2024, economic growth reached 5.02% (y-on-y) with the other services sector and exports of goods and services as the main drivers. Compared to the previous quarter, economic growth reached 0.53% (q-to-q), driven by the Government Administration and Government Consumption Expenditure sectors. Spatially, Java island contributed significantly to the Indonesian economy with a growth of 4.92% and a contribution of 57.02%.

**TINJAUAN INDUSTRI**

INDUSTRY OVERVIEW

**Sektor Energi Global 2024**

Berdasarkan data World Bank "Global Economic Prospect" Januari 2025, harga minyak mentah Brent rata-rata \$80 per barel pada tahun 2024, sekitar 3% lebih rendah dari tahun sebelumnya, namun harga tersebut 40% lebih tinggi dari rata-rata tahun 2015-2019. Penurunan harga tahunan ini mencerminkan pasokan minyak global yang melimpah mengingat pertumbuhan konsumsi yang moderat, yang mengimbangi dampak meningkatnya ketegangan geopolitik.

Selain itu, China mengintensifkan penjualan kendaraan energi baru yang lebih kuat di pasar domestik, yang akan menggantikan permintaan minyak. Lebih dari 40% penjualan kendaraan sekarang adalah kendaraan energi baru. Pertumbuhan permintaan minyak global yang moderat diperkirakan akan kembali terjadi tahun depan, dan diperkirakan akan tumbuh hanya di bawah 1 juta barel per hari. Pertumbuhan ini diperkirakan akan didorong terutama oleh permintaan dari Asia.

**Global Energy Sector 2024**

Based on an outlook from the World Bank "Global Economic Prospect" published in January 2025, the crude oil price of Brent was average at \$80 per barrel during 2024. This was around 3% lower than previous year. However, that price was 40% higher than the average price in the year 2015-2019. The annual price decline reflected the abundant global oil supply, considering the modest consumption growth will offset the impact of the increased geopolitical tension.

On the other hand, China is intensifying sales of electric vehicles in the domestic market, which will replace oil demand. More than 40% of vehicle sales now in China are new energy vehicles. Moderate global oil demand growth is forecast to return next year, and is expected to grow only under 1 million barrels per day. This growth is expected to be driven mainly by demand from Asia.

**Batubara**

Harga batubara berjangka Newcastle mengalami penurunan sebesar 17% sepanjang tahun 2024, ditutup pada level \$125,25 per ton, dibandingkan dengan \$146,40 per ton pada akhir tahun 2023. Meskipun demikian, permintaan batubara global tetap menunjukkan peningkatan sebesar 1% pada tahun 2024, mencapai rekor tertinggi sepanjang masa sebesar 8,77 miliar ton. Namun, laju pertumbuhan ini melambat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Konsumsi batubara global juga mengalami peningkatan, didorong oleh sektor listrik yang mencatat rekor tertinggi dalam pembangkitan listrik dari batubara, mencapai 10.700 terawatt-jam (TWh) pada tahun 2024.

Sementara itu konsumsi batubara di negara-negara ASEAN mencapai 457 juta ton pada tahun 2023, menandai peningkatan sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Dari konsumsi batubara tersebut, 76% berasal dari pembangkit listrik. Indonesia menyumbang hampir setengahnya atau sekitar 48% dari penggunaan batubara negara-negara ASEAN, diikuti oleh Vietnam 21%, Filipina 9% dan Malaysia 8%. Untuk tahun 2024, International Energy Agency memproyeksikan konsumsi batubara ASEAN meningkat menjadi 491 juta ton naik 8%. Seperti tahun-tahun sebelumnya, peningkatan permintaan di Indonesia menjadi alasan utama peningkatan ini.

**Coal**

Newcastle coal futures fell 17% throughout 2024, closing at \$125.25 a ton, compared with \$146.40 a ton at the end of 2023. Despite this, global coal demand is still expected to increase by 1% in 2024, reaching an all-time high of 8.77 billion tons. However, this growth rate is slowing compared to previous years. Global coal consumption is also increasing, driven by the power sector which is set to record high coal-fired electricity generation, reaching 10,700 terawatt-hours (TWh) in 2024.

Meanwhile, coal consumption in ASEAN countries reached 457 million tons in 2023, marking a 10% increase from the previous year. Of this coal consumption, 76% came from power plants. Indonesia contributed almost half or around 48% of the coal use of ASEAN countries, followed by Vietnam 21%, the Philippines 9% and Malaysia 8%. For 2024, the International Energy Agency projects ASEAN coal consumption to increase to 491 million tons, up 8%. As in previous years, increasing demand in Indonesia is the main reason for this increase.





**TINJAUAN INDUSTRI**  
INDUSTRY OVERVIEW

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat, realisasi produksi batubara sepanjang 2024 sudah mencapai 830,48 juta ton. Realisasi produksi batubara pada 2024 ini terpantau melebihi 17% dari target yang ditetapkan sebesar 710 juta ton. Dengan realisasi produksi batubara pada 2024 lebih tinggi dibandingkan 2023, maka pada 2024 Indonesia kembali mencatatkan produksi batubara tertinggi sepanjang sejarah.

**Nikel**

Tren harga nikel berdasarkan London Metal Exchange (LME) terus menurun hingga akhir tahun 2024. Setelah mencapai puncaknya di atas US\$20.000 per ton pada bulan Mei 2024. Harga nikel acuan LME mengalami penurunan sepanjang tahun 2024 dengan rata-rata sekitar US\$15.000 per ton pada akhir bulan Desember 2024. Penurunan harga mencerminkan akan semakin menantang lingkungan makro ekonomi global pada semester kedua tahun ini, serta perubahan struktural tertentu yang sedang terjadi di pasar nikel global.

Persediaan nikel dunia menurun sebesar 6,3% secara tahunan pada September 2024. Penurunan ini didorong oleh kombinasi berbagai faktor, termasuk penutupan operasional, gangguan proyek, dan pertumbuhan produksi yang melandai dari Indonesia.

Permintaan nikel global turun 2,3% tahun-ke-tahun pada September 2024, didorong oleh melemahnya permintaan dari China. Permintaan nikel di pasar utama lainnya tetap rendah pada tahun 2024. Sementara peningkatan pertumbuhan penjualan kendaraan listrik berdampak positif terhadap permintaan global, kondisi ekonomi makro yang kurang bergairah berdampak kepada pelemahan permintaan untuk aplikasi baja tahan karat dan paduan.

Selama tahun 2024 harga nikel di Indonesia mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya, permintaan yang tidak pasti, penguatan dolar AS, kelebihan pasokan nikel dan perlambatan penjualan kendaraan listrik. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi penurunan harga nikel, di antaranya dengan membatasi kuota produksi nikel, kemudian dengan memantau perkembangan harga. Indonesia merupakan salah satu produsen nikel terbesar di dunia. Menurut data US Geological Survey pada tahun 2023, Indonesia memiliki 72 juta ton cadangan nikel. Pada 2023, Indonesia menyumbang 48 persen produksi nikel global menjadikannya produsen terbesar di dunia. Produksi nikel Indonesia mencapai 1,6 juta ton pada 2022, meningkat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya karena peningkatan permintaan untuk baterai kendaraan listrik.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that the realization of coal production throughout 2024 had reached 830.48 million tons. The realization of coal production in 2024 was observed to exceed 17% of the target set at 710 million tons. With the realization of coal production in 2024 being higher than in 2023, in 2024 Indonesia again recorded the highest coal production in history.

**Nickel**

The nickel price trend based on the London Metal Exchange (LME) extended to decline until the end of 2024. After reaching the top above US\$20,000 per ton in May 2024. The LME benchmark nickel price has declined throughout 2024 with an average of around US\$15,000 per ton at the end of December 2024. The price decline reflects the increasingly challenging global macroeconomic environment in the second half of this year, as well as certain structural changes happening to the global nickel market.

Global nickel supply declined by 6.3% year-on-year in September 2024. The decline was driven by a combination of factors, including operational shutdowns, project disruptions and slower production growth from Indonesia.

Global nickel demand fell 2.3% year-on-year in September 2024, driven by weaker demand from China. Nickel demand in other major markets remained subdued in 2024. While rising growth in electric vehicle sales has been positive for global demand, weaker macroeconomic conditions continue to dampen demand for stainless steel and alloy applications.

During 2024, nickel prices in Indonesia experienced decline. This was due to several factors, including uncertain demand, the strengthening of the US dollar, the abundance of nickel supply and slowing sales of electric vehicles. Several efforts have been made to overcome the decline in nickel prices, including limiting nickel production quotas, monitoring price developments. Indonesia is one of the largest nickel producers in the world. Based on US Geological Survey data in 2023, Indonesia has 72 million tons of nickel reserves. In 2023, Indonesia accounted for 48% of global nickel production, making it the world's largest producer. Indonesia's nickel production recorded 1.6 million tons in 2022, a significant increase from previous years due to the increasing demand for electric vehicle batteries.

**TINJAUAN OPERASI**  
**PER SEGMENT USAHA**

**OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT**

Sejak didirikan pada tahun 1972, Petrosea telah berkembang menjadi salah satu perusahaan penyedia jasa layanan pertambangan yang terintegrasi dan terkemuka di pasar domestik, menonjolkan diri melalui proposisi nilai yang unik dan komprehensif. Kemampuan untuk mengintegrasikan lini bisnis di berbagai segmen, pelaksanaan operational excellence yang terbukti, dan kemampuan digital yang inovatif menjadi pilar-pilar utama yang menopang kesuksesan perusahaan.

Petrosea menawarkan jasa layanan yang berkualitas tinggi, memastikan hasil pekerjaan yang memuaskan, dan aman. Setiap proyek dijalankan sesuai dengan standar hukum, regulasi keselamatan, serta pedoman lingkungan yang ketat.

Petrosea tidak hanya unggul di sektor jasa pertambangan, tetapi juga melakukan penetrasi ke sektor konstruksi bernilai tinggi, seperti infrastruktur, dan konstruksi. Perusahaan terus mengoptimalkan Remote Operational Center dalam menjalankan layanan kontrak pertambangan guna memaksimalkan sumber daya manusia dan armada pendukung.

Petrosea menyediakan solusi menyeluruh, mulai dari perencanaan, desain, rekayasa, konstruksi, hingga pemeliharaan. Klien mendapatkan layanan terpadu yang efisien dan efektif. Selain itu, Petrosea juga menawarkan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelanggan, baik dalam desain, material, maupun metode konstruksi.

Since its establishment in 1972, Petrosea has evolved to be an integrated mining services providing company in the domestic market, differentiating itself through its unique and comprehensive value proposition. The ability to integrate business lines across various segments, proven implementation of operational excellence, and innovative digital capabilities are the key pillars that support the company's success.

Petrosea provides high-quality services, ensuring satisfaction work result and secure. Every project is carried out in accordance with legal standards, safety regulations and strict environmental guidelines.

Petrosea is not only excellent in the mining service sector but also is able to penetrate high-value construction sectors, such as infrastructure and construction. The Company continues to optimize Remote Operation Center in operating mining contract services to leverage its human capital and supporting fleets.

Petrosea delivers comprehensive solutions, from planning, design, engineering, construction, to maintenance. Clients obtained integrated services that are efficient and effective. In the other hand, Petrosea also offers services that can be tailored to the specific needs of customers, both in design, materials, and construction methods.





**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Bergabungnya Petrosea ke dalam Grup PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk telah memberikan dampak yang positif. Potensi sinergi dengan anak-anak perusahaan di bawah naungan Grup Barito dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam mencari proyek-proyek baru.

Reputasi Petrosea yang sudah diakui oleh klien-klien *Blue Chip* yang didukung oleh neraca keuangan yang kokoh memberikan landasan terhadap ketahanan kelangsungan bisnis perusahaan. Dukungan pembiayaan dari bank-bank besar seperti BCA dan bank himbara BNI & Mandiri semakin memperkuat posisi keuangan Petrosea.

Petrosea berada di jalur yang tepat untuk mencapai target yang diproyeksikan berdasarkan kontrak yang dimilikinya dan pengembangan bisnis yang sedang berjalan. Proyek EPC dari BP Berau dan Vale Indonesia menjadi bukti komitmen Petrosea dalam mendiversifikasi bisnis.

*Backlog* Petrosea mengalami peningkatan dari US\$2,60 miliar pada Desember 2023 menjadi US\$2,89 miliar di tahun 2024. Perolehan kontrak senilai US\$1 miliar selama umur tambang hingga 2038 menunjukkan permintaan yang berkelanjutan dan potensi pendapatan masa depan yang kuat.

Perusahaan melakukan investasi peralatan pertambangan baru sebagai realisasi dari ekspansi bisnis dengan mengalokasikan belanja modal sekitar Rp6 triliun (atau sebesar US\$400 juta). Investasi peralatan pertambangan untuk fase pertama melalui pembelian alat berat dari PT United Tractors Tbk, PT Trakindo Utama, PT Indotruck Utama, PT Indo Traktor Utama dan PT Eka Dharma Jaya Sakti. Pembelian peralatan pertambangan ini dilakukan untuk mendukung proyek-proyek jasa penambangan baru, serta sebagai langkah antisipasi pengembangan dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Pada tanggal 16 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia. Senilai Rp1,5 triliun dengan rincian Obligasi Berkelanjutan dengan jumlah pokok senilai Rp1 triliun dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan dengan sisa imbalan ijarah senilai Rp500 miliar.

Petrosea's joining the PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk Group has delivered a positive impact. The potential for synergy with subsidiaries under the Barito Group can increase the company's competitiveness in seeking new projects.

Petrosea's reputation, which has been admitted by Blue Chip clients, shored up by a solid balance sheet, provides a foundation for the company's business continuity. Financing support from major banks such as BCA and state-owned banks BNI & Mandiri further strengthens Petrosea's financial position.

Petrosea is on track to achieve its projected targets based on the backlog owned and ongoing business development. EPC projects from BP Berau and Vale Indonesia are evidence of Petrosea's commitment in diversifying a business.

Petrosea's backlog experienced an increase from US\$2.60 billion in December 2023 to US\$2.89 billion in 2024. The acquisition of contracts amounted to US\$1 billion over the life of the mine until 2038 hints sustainable demand and strong the potential future.

The Company conducted investing in new mining equipment as a realization of its business expansion by allocating around Rp6 trillion (or around US\$400 million) in capital expenditure. The first phase of the investment in mining equipment through purchasing heavy equipment from has been obtained from PT United Tractors Tbk, PT Trakindo Utama, PT Indotruck Utama, PT Indo Traktor Utama and PT Eka Dharma Jaya Sakti. The purchasing of the mining equipment in order to support new mining services projects and as an anticipatory step for our business development and sustainability in the upcoming future.

On 16 December 2024 the Company has listed Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 in the Indonesia Stock Exchange amounting Rp1.5 trillion which includes Bonds with a principal amount of Rp1 trillion and Sukuk Ijarah with the remaining ijarah consideration worth Rp500 billion.

Seluruh dana akan digunakan untuk memperkuat modal kerja guna mendukung realisasi kontrak-kontrak yang telah diperoleh Petrosea pada lini bisnis Kontak Pertambangan dan EPC.

Dengan kombinasi faktor-faktor positif ini, Petrosea memiliki landasan yang kokoh untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja, memperkuat posisi pasar, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Petrosea menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan berfungsinya manajemen dan seluruh elemen pendukungnya secara efektif sebagai perusahaan publik. Standar keamanan tinggi juga dijaga untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja.

The proceeds will be used to strengthen working capital in order to support the realization of contracts that have been obtained by Petrosea through its integrated Contract Mining and EPC business lines.

With the positive factor combination, Petrosea has strong foundation to reach sustainable growth in the future. The Company continues to improve its performance, strengthen the market position and deliver added value to all stakeholders.

Petrosea applies good governance practice to ensure the effective function of management and all supporting elements as a listed company. High safety standards are also preserved to mitigate the work accidents risk





**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

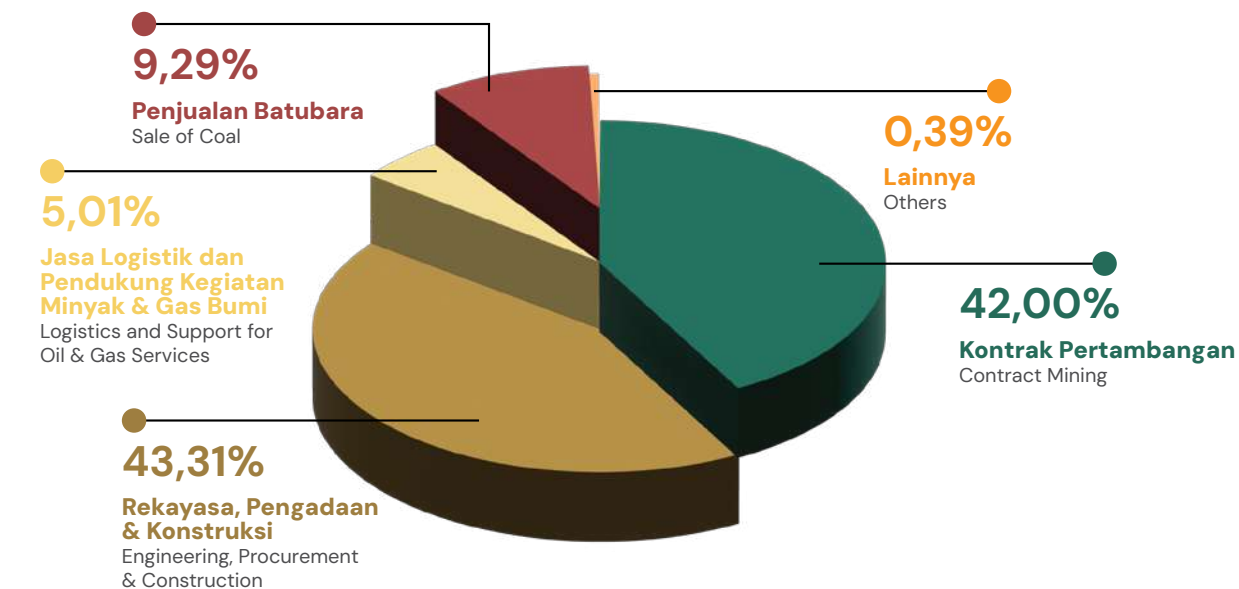
**Kontribusi Segmen Bisnis**

Lini bisnis Kontrak Pertambangan telah memberikan kontribusi terhadap total pendapatan Perusahaan, yaitu sebesar 42,00%, diikuti oleh Rekayasa dan Konstruksi sebesar 43,31% serta Jasa Logistik, infrastruktur dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi sebesar 5,01%.

Pada tahun 2024, Perusahaan kembali mencatatkan kinerja positif di mana pertumbuhan pendapatan dari lini bisnis EPC meningkat signifikan. Sementara itu, lini bisnis Kontrak Pertambangan, Jasa Logistik Infrastruktur Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mengalami penurunan pendapatan dikarenakan menurunnya aktivitas dan kegiatan operasionalnya.

**Pendapatan per Lini Bisnis**  
Revenue per Business Line

Deskripsi Description	2024	2023	Δ 2023-2024
Kontrak Pertambangan Contract Mining	290,15	364,15	(20,32%)
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi Engineering, Procurement & Construction	299,17	162,86	83,70%
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi Logistics and Support for Oil & Gas Services	34,63	40,36	(14,20%)
Penjualan Batubara Sale of Coal	64,17	7,68	735,55%
Lainnya Others	2,69	2,57	4,67%



**Contribution from Business Segments**

The Mining Contract business line has contributed to the Company's total revenue, which is 42.00%, followed by Engineering and Construction of 43.31% and Logistic and Support for Oil & Gas Services of 5.01%.

In 2024, the Company again recorded positive performance where revenue growth from the EPC business line increased significantly. Meanwhile, the Mining Contract business line, Logistics and Support for Oil & Gas Services experienced a decline in revenue due to a decline in its activities and operational activities.

**Kontrak Pertambangan**

Dengan pengalaman lebih dari 52 tahun, Petrosea memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai evolusi industri pertambangan di Indonesia, termasuk pengaplikasian teknologi terkini, serta berbagai kapabilitas teknis yang dapat memenuhi ekspektasi para pelanggan.

Perusahaan menyediakan jasa Kontrak Pertambangan terintegrasi *pit-to-port*, dengan kapabilitas sebagai berikut:

- Jasa kontrak pertambangan tambang terbuka
- Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan *tailing* dan fasilitas *site*
- Layanan manajemen proyek pertambangan, termasuk peralatan dan operator pemilik tambang serta subkontraktor
- Layanan konsultasi teknis dan studi kelayakan
- Layanan perencanaan dan optimalisasi tambang
- Solusi Minerva Digital Platform yang dapat diterapkan di operasional tambang

Petrosea memiliki rekam jejak yang handal dengan memberikan solusi pertambangan terintegrasi dan didukung dengan teknologi digital melalui berbagai solusi Minerva, yaitu *real time crew management, minerva dashboard, real time optimization, dynamic road analyzer, end to end maintenance digitalization, advanced analytics drive mine plan optimization, change management, dynamic dispatch* dan *predictive maintenance*, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap proyek milik klien dan didukung oleh keahlian rekayasa, pengadaan dan konstruksi yang komprehensif.

**Contract Mining**

With more than 52 years of experience, Petrosea has in-depth knowledge regarding the evolution of the mining industry in Indonesia, including applying the latest technologies as well as various technical capabilities to fulfill customer expectations.

The Company provides integrated *pit-to-port* Contract Mining services, with the following capabilities:

- Open-pit contract mining services
- Civil and infrastructure construction, including roads, tailings dams and site facilities
- Mining project management services, including mine owner equipment and operators and subcontractors
- Technical advisory services and feasibility studies
- Mine planning and optimization services
- Minerva Digital Platform solutions that can be applied in mining operation

Petrosea has a reliable track record by providing integrated mining solutions supported by digital technology through various Minerva solutions, namely *real time crew management, Minerva dashboard, real time optimization, dynamic road analyzer, end to end maintenance digitalization, advanced analytics drive mine plan optimization, change management, dynamic dispatch* and *predictive maintenance*, and can be customized to the needs of each client's project and supported by comprehensive engineering, procurement and construction expertise.





**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada tahun 2024, Petrosea mencatat kinerja operasional sesuai yang ditargetkan. Pada lini bisnis Kontrak Pertambangan, Perusahaan mencatat total pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 106,66 juta BCM dan produksi batubara sebesar 18,00 juta ton.

Adapun *project* yang sedang dikerjakan pada tahun 2024 di antaranya adalah:

• **Kontrak Pertambangan Batubara**

1. Proyek Kideco Jaya Agung
2. Proyek Central Cipta Murdaya
3. Proyek Kartika Selabumi Mining
4. Proyek Indonesia Bara Pratama
5. Proyek Kedap Sayaaq
6. Proyek Cristian Eka Pratama
7. Proyek Pasir Bara Prima
8. Proyek Global Bara Mandiri

• **Kontrak Pertambangan Mineral**

1. Proyek Sumberdaya Arindo

Pada tahun 2024, Berdasarkan pelaporan segmen, lini bisnis Kontrak Pertambangan mencatatkan nilai kontrak mencapai US\$2,25 miliar atau setara dengan Rp35,78 triliun yang diperoleh dari berbagai kontrak baru dan dari *existing project*.

**Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi**

Lini bisnis Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi menerapkan metodologi proyek yang mengacu pada standar internasional guna mewujudkan pencapaian yang memuaskan bagi pelanggan dan menyediakan solusi komprehensif mulai dari *initial concept, engineering, project implementation, procurement, operations dan maintenance*. Ruang lingkup pekerjaan meliputi *civil/ structural works, material handling/mechanical, pipeline/piping, ports, dams, electrical dan instrumentation*.

Petrosea memiliki value proposition yang telah dirasakan manfaatnya oleh para klien Petrosea. Perusahaan terus memperkuat dan memperluas *engineering capability*, guna memberikan solusi terhadap masalah pelanggan mulai dari pelayanan konseptual, studi kelayakan, FEED, EPC/M dengan kualitas dan harga bersaing.

In 2024, Petrosea recorded operational performance as targeted. In the Mining Contract business line, the Company recorded total overburden removal of 106.66 million BCM and coal production of 18.00 million tons.

The projects currently being worked on in 2024 include:

• **Coal Contract Mining**

1. Kideco Jaya Agung Project
2. Central Cipta Murdaya Project
3. Kartika Selabumi Mining Project
4. Indonesia Bara Pratama Project
5. Kedap Sayaaq Project
6. Cristian Eka Pratama Project
7. Pasir Bara Prima Project
8. Global Bara Mandiri Project

• **Mineral Contract Mining:**

1. Proyek Sumberdaya Arindo

In 2024, Based on segment reporting, the Mining Contract business line recorded a contract value of US\$2.25 billion or equivalent to Rp35.78 trillion obtained from various new contracts and from existing projects.

**Engineering, Procurement & Construction**

The Engineering, Procurement & Construction business line implements project methodology that refers to international standards to achieve satisfactory achievements for customers and provide comprehensive solutions starting from initial concept, engineering, project implementation, procurement, operations and maintenance. The scope of works includes *civil/structural works, material handling/mechanical, pipeline/piping, ports, dams, electrical and instrumentation*.

Petrosea has a value proposition that has been felt by Petrosea's clients. The Company continues to strengthen and expand engineering capability, in order to provide solutions to customer problems starting from conceptual services, feasibility studies, FEED, EPC/M with competitive quality and prices.

Pada tahun 2024, Petrosea telah mengerjakan beberapa proyek yang. Adapun beberapa proyek yang sedang dikerjakan pada tahun 2024 di antaranya adalah:

1. Proyek Freeport Indonesia
2. Proyek JO Flour-Petrosea
3. Proyek Masmindo Dwi Area
4. Proyek Manyar Maju Refinery
5. Proyek BP Berau
6. Proyek Vale Indonesia
7. Proyek Daya Bumindo Karunia

Pada tahun 2024, berdasarkan pelaporan segmen, lini bisnis Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi mencatatkan nilai kontrak mencapai US\$630,66 juta atau setara dengan Rp10,19 triliun yang diperoleh dari berbagai kontrak baru dan *existing project*.

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In 2024, Petrosea has worked on several projects. Some of the projects being worked on in 2024 include:

1. Freeport Indonesia Projects
2. JO Flour-Petrosea Project
3. Masmindo Dwi Area Project
4. Manyar Maju Refinery Project
5. BP Berau Project
6. Vale Indonesia Project
7. Daya Bumindo Karunia Project

In 2024, based on segment reporting, the Engineering, Procurement & Construction business line recorded a contract value of US\$630.66 million or equivalent to Rp10.19 trillion obtained from various new contracts and existing projects.





**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
**OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT**

**Jasa Logistik, Infrastruktur dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi**

Perusahaan menyediakan jasa *supply base* melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua Barat.

*Supply base* ini menyediakan operasi dermaga, manajemen transportasi dan pelabuhan serta jasa lainnya seperti pembuatan manifes, *handling material parts*, agen perkapalan, manajemen limbah, manajemen *bulk, goods tracking*, inspeksi, sertifikasi, dan layanan teknologi yang secara konsisten terus memberikan layanan berstandar internasional dan hemat biaya untuk seluruh klien Perusahaan. Adapun klien POSB Sorong di antaranya BP, CSTS, Saipem dan Weatherford.

Petrosea terus menyediakan dukungan operasi dan layanan logistik pelabuhan untuk sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia Timur melalui PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), anak usaha Perusahaan yang diakuisisi sebesar 95% pada tahun 2018. KPI bergerak di bidang pengelolaan dan mengoperasikan peralatan dan fasilitas PTFI untuk mendukung operasi tambang di Amamapare, Papua Tengah.

Pada tahun 2024, Petrosea mendirikan anak usaha yang bernama PT Petrosea Infrastruktur Nusantara. Pendirian ini dilakukan untuk memperkuat portofolio jasa yang diberikan Perusahaan kepada seluruh kliennya.

Berdasarkan pelaporan segmen, lini bisnis Jasa Logistik, Infrastruktur dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mencatatkan nilai kontrak mencapai US\$9,80 juta atau setara dengan Rp158,39 miliar yang diperoleh dari berbagai kontrak baru dan dari *existing project*.

**Tambang Batubara**

Sejak tahun 2023, Petrosea berhasil menuntaskan transaksi pembelian 100% saham PT Kemilau Mulia Sakti, selaku pemilik 99% saham PT Cristian Eka Pratama (CEP), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang operasi pertambangan batubara.

CEP mulai melakukan penjualan batubara di pertengahan tahun 2023, dan terus meningkatkan kapasitas produksinya demi mencapai target produksi jangka panjang.

**Logistics and Support for Oil & Gas Services**

The Company provides supply base services through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) located in Sorong, West Papua.

This supply base provides dock operations, transportation and port management and other services such as manifest creation, material parts handling, shipping agents, waste management, bulk management, goods tracking, inspection, certification, and technology services that consistently provide international standard and cost-effective services to all of the Company's clients. POSB Sorong's clients include BP, CSTS, Saipem and Weatherford.

Petrosea continues to provide port operations and logistics services support for the oil & gas sector in Eastern Indonesia through PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), a subsidiary of the Company which was acquired by 95% in 2018. KPI is engaged in the management and operation of PTFI equipment and facilities to support mining operations in Amamapare, Central Papua.

In 2024, Petrosea established a subsidiary called PT Petrosea Infrastruktur Nusantara. This establishment was carried out to strengthen the service portfolio provided by the Company to all of its clients.

Based on segment reporting, the Logistics & Support for Oil & Gas Services business line recorded a contract value of US\$9.80 million or equivalent to Rp158.39 billion obtained from various new contracts and existing projects.

**Coal Mining**

Since 2023, Petrosea has successfully completed the transaction to purchase 100% of PT Kemilau Mulia Sakti shares, as the owner of 99% of PT Cristian Eka Pratama (CEP), a company engaged in coal mining operations.

CEP began conducting sales of coal in middle of 2023 and continues to increase its production capacity in order to achieve long-term production targets.

**KEUNGGULAN PERUSAHAAN & STRATEGI BISNIS**

**CORPORATE EXCELLENCE & BUSINESS STRATEGY**



**Petrosea adalah Kontraktor Berbasis Teknologi dengan Bisnis yang Terdiversifikasi**

Petrosea telah berkembang menjadi salah satu pemain terkemuka dalam industri pertambangan dan rekayasa di Indonesia, berkat pendekatan berbasis teknologi yang inovatif dan strategi bisnis yang terdiferensiasi. Dalam perjalanan 52 tahun sejak didirikan, Petrosea berhasil membangun kekuatan di berbagai sektor, memperkuat portofolio kliennya, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional. Berikut adalah beberapa faktor yang menegaskan posisi Petrosea sebagai kontraktor berbasis teknologi dengan bisnis yang terdiversifikasi:

- **Portofolio Klien Yang Terdiversifikasi**  
Salah satu kekuatan utama Petrosea adalah portofolio kliennya yang luas dan beragam, yang mencakup sejumlah klien-klien *blue-chip* terkemuka di berbagai sektor industri. Keberagaman klien ini tidak hanya menegaskan kehadiran pasar yang kuat, tetapi juga mencerminkan keandalan dan reputasi bisnis Petrosea dalam menjalankan proyek-proyek besar dan kompleks di sektor pertambangan dan energi. Hal ini memungkinkan Petrosea untuk mempertahankan daya saing di pasar yang sangat dinamis dan penuh tantangan.

**Petrosea is a Technology-Based Contractor with a Diversified Business**

Petrosea has grown to be the one of the leading players in the mining and engineering industry in Indonesia, thanks to its innovative technology-based approach and differentiated business strategy. In the company's 52-year journey since established, Petrosea has succeeded in building strength in various sectors, strengthening its client portfolio, and utilizing technology to improve operational efficiency and quality. Here are some factors that confirm Petrosea's position as a technology-based contractor with a diversified business:

- **Diversified Client Portfolio**  
One of Petrosea's main strengths is its broad and diverse client portfolio, which includes a number of leading blue-chip clients in various industrial sectors. This client diversity not only underlines a strong market presence but also reflects Petrosea's business reliability and reputation in carrying out large and complex projects in the mining and energy sectors. This enables Petrosea to maintain its competitiveness in a very dynamic and challenging market.



**KEUNGGULAN PERUSAHAAN & STRATEGI BISNIS**  
CORPORATE EXCELLENCE & BUSINESS STRATEGY

- Performa Keuangan yang Kuat dan Arus Kas yang Stabil**  
Petrosea memiliki catatan keuangan yang solid dengan arus kas yang stabil dan neraca keuangan yang kuat. Kinerja keuangan yang konsisten ini memberikan landasan yang kokoh bagi perusahaan untuk terus berkembang, mengimplementasikan inovasi teknologi, serta memperluas jangkauan pasar. Stabilitas finansial yang terjaga juga memungkinkan Petrosea untuk menjaga kredibilitas dan daya tarik sebagai mitra yang dapat diandalkan di berbagai proyek besar.
- Penguasaan Teknologi dan Keahlian yang Mendalam**  
Selama lebih dari lima dekade, Petrosea telah mengikuti perkembangan berbagai teknologi dan keahlian yang sangat relevan dalam industri pertambangan, rekayasa, dan konstruksi. Perusahaan ini memiliki tim yang berkompeten dalam berbagai aspek operasional, mulai dari eksplorasi, geologi, perencanaan tambang, hingga manajemen proyek dan rekayasa yang komprehensif. Selain itu, Petrosea juga memanfaatkan inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjadikannya sebagai pemimpin dalam penerapan teknologi dalam dunia pertambangan.
- Pemimpin dalam Operasi Digital yang Diakui Secara Global**  
Petrosea mendapatkan pengakuan global atas kemajuan digitalnya dengan menerima penghargaan sebagai "Lighthouse" dari World Economic Forum untuk Industri 4.0 dan aplikasi digital dalam sektor pertambangan. Penghargaan ini mengukuhkan posisi Petrosea sebagai pelopor dalam penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas, keselamatan, dan efisiensi operasional dalam industri pertambangan.
- Jaringan Global dengan Penyedia Teknologi**  
Petrosea memiliki jaringan yang luas dengan berbagai *Original Equipment Manufacturer* (OEM) terkemuka di seluruh dunia, yang memungkinkan perusahaan untuk mengakses teknologi terkini dan berintegrasi dalam seluruh rantai pasokan. Kolaborasi ini memastikan efisiensi biaya dan kualitas yang lebih baik dalam setiap proyek yang dikerjakan, mendukung perusahaan untuk selalu berada di garis depan dalam hal inovasi dan pengelolaan sumber daya.

- Strong Financial Performance and Stable Cash Flow**  
Petrosea has a solid financial record with stable cash flow and a strong balance sheet. This consistent financial performance provides a solid foundation for the company to continue to grow, implementing technological innovations, and expanding its market reach. Maintained financial stability also allows Petrosea to maintain its credibility and appeal as a reliable partner in various large projects.
- Mastery of Technology and Deep Expertise**  
For more than five decades, Petrosea has been following the development of various technologies and expertise that are highly relevant in the mining, engineering, and construction industries. The company has an experience team in various operational aspects, ranging from exploration, geology, mine planning, to comprehensive project management and engineering. In addition, Petrosea also utilizes digital innovation to improve operational efficiency, making it a leader in the application of technology in the mining world.
- Leading in Digital Operations and Admitted Globally**  
Petrosea has received global recognition for its digital progress by receiving the "Lighthouse" award from the World Economic Forum for Industry 4.0 and digital applications in the mining sector. This award confirms Petrosea's position as a pioneer in the use of digital technology to improve productivity, safety, and operational efficiency in the mining industry.
- Global Network with Technology Providers**  
Petrosea has an extensive network with various leading Original Equipment Manufacturers (OEMs) worldwide, allowing the company to access the latest technology and integrate throughout the supply chain. This collaboration ensures better cost efficiency and quality in every project undertaken, supporting the company to always be at the forefront of innovation and resource management.

- Dukungan dari Perusahaan Induk**  
Sebagai bagian dari grup besar, Petrosea mendapat dukungan strategis yang signifikan dari perusahaan induk dalam mendapatkan proyek-proyek baru serta akses pendanaan yang lebih mudah. Dukungan ini memperkuat kapasitas Petrosea dalam melaksanakan proyek-proyek besar dengan jangkauan yang lebih luas dan hasil yang maksimal.
- Dukungan Keuangan dari Bank dan Lembaga Keuangan**  
Petrosea juga didukung oleh berbagai bank dan lembaga keuangan terkemuka yang memberikan akses kepada sumber pendanaan yang diperlukan untuk mendukung ekspansi dan inovasi. Dengan akses ke sumber daya keuangan yang memadai, Petrosea mampu menjalankan proyek-proyek besar dan berinvestasi dalam pengembangan teknologi serta peningkatan kapabilitas operasional.

- Support from the Parent Company**  
As part of a large group, Petrosea receives significant strategic support from the parent company in obtaining new projects and easier access to funding. This support strengthens Petrosea's capacity to carry out large projects with wider reach and maximum results.
- Financial Support from Banks and Financial Institutions**  
Petrosea is also supported by various leading banks and financial institutions that provide access to the funding sources needed to support expansion and innovation. With access to adequate financial resources, Petrosea is able to carry out large projects and invest in technology development and operational capability enhancement.





**KEUNGGULAN PERUSAHAAN & STRATEGI BISNIS**  
CORPORATE EXCELLENCE & BUSINESS STRATEGY

**KEUNGGULAN PERUSAHAAN & STRATEGI BISNIS**  
CORPORATE EXCELLENCE & BUSINESS STRATEGY



Melalui pendekatan berbasis teknologi, dukungan finansial yang kuat, dan komitmen terhadap keberlanjutan dan efisiensi, Petrosea tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja internal, tetapi juga berperan sebagai motor penggerak dalam pengembangan sektor pertambangan dan energi Indonesia. Dengan portofolio yang terdiversifikasi dan keahlian yang mendalam, Petrosea siap menghadapi tantangan global dan terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri.

Petrosea, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor pertambangan dan energi di Indonesia, terus berfokus pada pencapaian keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Dengan menjalankan strategi yang berorientasi pada efisiensi dan inovasi, perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan nilai tambah tidak hanya kepada klien, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah lima pilar utama dari strategi jangka panjang Petrosea yang menjadi landasan dalam mencapai tujuan tersebut:

- **Efisiensi Operasional dan Peningkatan Nilai bagi Pemangku Kepentingan**  
Petrosea bertekad untuk terus meningkatkan efisiensi operasional guna memberikan nilai tambah yang optimal kepada semua klien dan pemangku kepentingan. Melalui pengelolaan yang lebih baik atas sumber daya dan proses operasional, perusahaan berupaya memastikan kontribusi nyata bagi sektor pertambangan Indonesia. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi ekonomi nasional.

Through a technology-based approach, strong financial support, and a commitment to sustainability and efficiency, Petrosea not only focuses on improving internal performance, but also acts as a driving force in the development of Indonesia's mining and energy sector. With a diversified portfolio and deep expertise, Petrosea is ready to face global challenges and continue to maintain its position as an industry leader.

Petrosea, as one of the leading companies in the mining and energy sector in Indonesia, continues to focus on achieving sustainability and long-term growth. By implementing strategies that are oriented towards efficiency and innovation, the company is committed to providing added value not only to clients, but also to all stakeholders. The following are five main pillars of Petrosea's long-term strategy that serve as the foundation for achieving these goals:

- **Operational Efficiency and Increasing Value for Stakeholders**  
Petrosea is determined to continue to improve operational efficiency in order to provide optimal added value to all clients and stakeholders. Through better management of resources and operational processes, the company seeks to ensure real contributions to the Indonesian mining sector. This not only increases the company's competitiveness but also has a positive impact on the national economy.

- **Peningkatan Penciptaan Nilai bagi Klien**  
Pentingnya hubungan yang kuat dengan klien menjadi prioritas bagi Petrosea. Perusahaan ini berfokus untuk memperkuat lini bisnis yang ada dan terus berinovasi untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi klien yang sudah ada, maupun menjangkau klien-klien baru. Melalui pendekatan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan klien, Petrosea memastikan keberlanjutan bisnis dan kepuasan pelanggan di setiap proyek yang dijelankannya.
- **Diversifikasi Portfolio Strategis**  
Petrosea terus mendiversifikasi portofolio proyeknya dengan masuk ke sektor-sektor pertambangan mineral lainnya. Selain itu, perusahaan ini juga memanfaatkan peluang-peluang bisnis di sektor minyak, gas alam, dan infrastruktur. Langkah ini sejalan dengan perkembangan industri yang dinamis dan bertujuan untuk menciptakan sumber pendapatan yang lebih beragam, sehingga memperkuat posisi perusahaan di pasar global.
- **Komitmen untuk Meningkatkan Kompetensi**  
Transformasi yang terus berlangsung di Petrosea mencakup upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas seluruh sumber daya manusia perusahaan. Melalui program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan inovasi yang berkelanjutan, Petrosea memastikan bahwa timnya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Komitmen ini tidak hanya meningkatkan kualitas kerja, tetapi juga menciptakan budaya perusahaan yang lebih unggul.
- **Menciptakan Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan**  
Keamanan dan keselamatan menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional Petrosea. Perusahaan ini berupaya memperkuat budaya keselamatan dan kesehatan di tempat kerja melalui penerapan standar yang tinggi dan target nol kecelakaan. Selain itu, Petrosea juga mengintegrasikan berbagai inisiatif ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam setiap aspek operasionalnya. Dengan komitmen yang tinggi terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Petrosea terus mengutamakan kesejahteraan karyawan dan keberlanjutan lingkungan.

Dengan strategi-strategi ini, Petrosea terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang tidak hanya unggul dalam kinerja operasional, tetapi juga berperan penting dalam mendukung kemajuan sektor pertambangan dan energi di Indonesia.

- **Increasing Value Creation for Clients**  
The importance of strong relationships with clients is a priority for Petrosea. The company focuses on strengthening existing business lines and continues to innovate to create greater added value for existing clients, as well as reaching new clients. Through a more adaptive and responsive approach to client needs, Petrosea ensures business sustainability and customer satisfaction in every project it undertakes.
- **Strategic Portfolio Diversification**  
Petrosea continues to diversify its project portfolio by entering other mineral mining sectors. In addition, the company also takes advantage of business opportunities in the oil, natural gas, and infrastructure sectors. This step is in line with the dynamic development of the industry and aims to create more diverse sources of income, thereby strengthening the company's position in the global market.
- **Commitment to Increasing Competence**  
Petrosea's ongoing transformation includes efforts to improve the competence and capabilities of all of the company's human resources. Through continuous education, training, and innovation development programs, Petrosea ensures that its teams have the skills and knowledge needed to face future challenges. This commitment not only improves work quality but also creates a superior corporate culture.
- **Creating Excellence in Safety and Health**  
Safety and security are top priorities in every Petrosea operational activity. The company strives to strengthen the culture of safety and health in the workplace by implementing high standards and a zero accident target. In addition, Petrosea also integrates various ESG (*Environmental, Social, and Governance*) initiatives into every aspect of its operations. With a high commitment to the principles of *Good Corporate Governance* (GCG), Petrosea continues to prioritize employee welfare and environmental sustainability.

With these strategies, Petrosea continues to strengthen its position as a company that not only excels in operational performance, but also plays an important role in supporting the progress of the mining and energy sector in Indonesia.

# STRATEGI PEMASARAN

## MARKETING STRATEGY

## STRATEGI PEMASARAN MARKETING STRATEGY

### Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Petrosea melalui Jaringan, Inovasi dan Kemitraan Strategis

Petrosea, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan energi, terus berfokus pada pengembangan jaringan, inovasi, serta hubungan yang kuat dengan berbagai pihak untuk memperkuat posisi dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingannya.

Sebagai perusahaan yang telah lama beroperasi di industri pertambangan, Petrosea memiliki akses ke jaringan yang luas dengan berbagai klien mapan. Hubungan yang telah terjalin dengan klien-klien tersebut membuka pintu bagi Petrosea untuk mendapatkan peluang bisnis baru yang lebih banyak dan lebih beragam. Dengan memanfaatkan koneksi ini, perusahaan dapat memperluas cakupan layanan serta menawarkan solusi yang lebih inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Petrosea terus mendorong inovasi melalui kolaborasi dalam berbagai proyek mutakhir di industri pertambangan dan energi. Kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan global dan pemangku kepentingan lainnya, memungkinkan Petrosea untuk tetap berada di garis depan dalam hal teknologi dan praktik terbaik industri. Dengan demikian, perusahaan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan maju bersama mitra-mitranya, menghadirkan solusi yang lebih efisien dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Reputasi yang baik menjadi kunci utama dalam membangun kepercayaan pasar. Petrosea terus memperkuat kredibilitasnya melalui hubungan yang solid dengan klien-klien yang mapan, yang telah menjadi bagian integral dari perjalanan perusahaan. Dengan berfokus pada kualitas dan komitmen terhadap keberlanjutan, Petrosea mampu meningkatkan persepsi positif dari pasar dan memperkuat branding perusahaan. Hal ini semakin memperkuat posisi Petrosea sebagai pemimpin industri yang diandalkan dalam sektor pertambangan.

Sebagai bagian dari upaya untuk terus berkembang, Petrosea senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan bank dan lembaga keuangan. Kemitraan yang solid dengan mitra perbankan memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap modal kerja dan kebutuhan investasi jangka panjang (CAPEX).

### Enhancing Petrosea's Competitive Advantage through Networks, Innovation and Strategic Partnerships

Petrosea, as a company engaged in the mining and energy sector, continues to focus on developing networks, innovation, and strong relationships with various parties to strengthen its position and increase value for its stakeholders.

As a company that has long operated in the mining industry, Petrosea has access to a broader network with various established clients. The relationships that have been established with these clients pave the path for Petrosea to obtain more new business opportunities and more diverse. By utilizing these connections, the company can expand its service coverage and offer more innovative solutions to meet the growing market needs.

Petrosea continues to drive innovation through collaboration on various cutting-edge projects in the mining and energy industry. Collaboration with various parties, including global companies and other stakeholders, allows Petrosea to remain at the forefront of technology and industry best practices. Thus, the company can achieve sustainable growth and advance together with its partners, presenting more efficient and environmentally friendly solutions for a better future.

A well-known reputation is the main key in building market trust. Petrosea continues to strengthen its credibility through solid relationships with established clients, which have become an integral part of the company's journey. By focusing on quality and commitment to sustainability, Petrosea is able to increase positive perceptions from the market and strengthen the company's branding. This further strengthens Petrosea's position as a reliable industry leader in the mining sector.

As part of its efforts to continue to grow, Petrosea continues to maintain good relationships with banks and financial institutions. Solid partnerships with banking partners allow easier access to working capital and long-term investment needs (CAPEX).



Hingga September 2024, Petrosea memiliki fasilitas pembiayaan sebesar US\$490,00 juta dari Bank Central Asia (BCA) serta fasilitas senilai US\$190,78 juta dari sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hubungan yang telah terjalin erat ini menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pengembangan usaha Petrosea di masa depan.

Petrosea selalu berupaya memperkuat lini bisnis yang ada dengan cara meningkatkan penciptaan nilai bagi klien-klien yang sudah ada maupun yang baru. Dengan fokus pada inovasi dan penyampaian solusi terbaik, perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan layanan yang lebih optimal, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi dampak lingkungan, yang pada gilirannya akan memperkuat hubungan jangka panjang dengan klien. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Petrosea, tetapi juga menciptakan nilai lebih bagi seluruh mitra dan pelanggan yang dilayani.

Petrosea berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan kemitraan strategis yang memperkuat posisinya di industri pertambangan dan energi. Dengan memanfaatkan jaringan yang luas, menjaga hubungan baik dengan mitra perbankan, serta fokus pada penciptaan nilai bagi klien, perusahaan ini terus bergerak maju menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Until September 2024, Petrosea has a financing facility of US\$490.00 million from Bank Central Asia (BCA) and a facility worth US\$190.78 million from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk syndication. This close relationship is one of the important pillars in supporting Petrosea's future business development.

Petrosea always strives to strengthen its existing business lines by increasing value creation for existing and new clients. With a focus on innovation and delivering the best solutions, the company continues to be committed to providing more optimal services, improving operational efficiency, and reducing environmental impacts, which in turn will strengthen long-term relationships with clients. This approach not only benefits Petrosea, but also creates more value for all partners and customers served.

Petrosea is committed to continuing to innovate and develop strategic partnerships that strengthen its position in the mining and energy industry. By utilizing its extensive network, maintaining good relationships with banking partners, and focusing on creating value for clients, the company continues to move forward towards sustainable growth and providing positive impacts for all stakeholders.



**STRATEGI PEMASARAN**  
MARKETING STRATEGY

**STRATEGI PEMASARAN**  
MARKETING STRATEGY

**Pencapaian Pemasaran di Lini Bisnis Kontrak Pertambangan**

Pada tahun 2024, Petrosea memperoleh kontrak baru dan amandemen berikut ini:

**Kontrak Pertambangan Batubara**

- **PT Global Bara Mandiri**  
Petrosea dan PT Global Bara Mandiri telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan untuk Kontraktor Jasa Pertambangan dengan jumlah volume sebesar 65 juta bcm dan jangka waktu sampai 31 Desember 2032.
- **PT Pasir Bara Prima**  
Petrosea dan PT Pasir Bara Prima menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan perkiraan nilai kontrak sebesar US\$1,08 milyar dengan durasi sepanjang umur tambang.

**Marketing Achievements in the Mining Contract Business Line**

In 2024, Petrosea obtained the following new contracts and amendments:

**Coal Mining Contract**

- **PT Global Bara Mandiri**  
Petrosea and PT Global Bara Mandiri signed a Mining Services Agreement for Mining Service Contractors with a total volume of 65 million bcm and a term until 31 December 2032.
- **PT Pasir Bara Prima**  
Petrosea and PT Pasir Bara Prima signed a Mining Services Agreement with an estimated contract value of US\$1.08 billion with a duration of the life of the mine.

**Pencapaian Pemasaran di Lini Bisnis Rekayasa & Konstruksi**

Pada tahun 2024, Petrosea memperoleh kontrak baru dan amandemen berikut ini:

- **BP Berau**  
Petrosea dan BP Berau Ltd. menandatangani Perjanjian Kontrak untuk Pekerjaan Awal di Darat, Pengadaan dan Konstruksi (EPC) untuk Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, dan Tangguh Onshore Proyek Compression (UCC) dengan nilai kontrak Rp4,7 triliun dengan jangka waktu kontrak sampai 25 November 2025.
- **JO Fluor – Petrosea**  
Petrosea, PT Fluor Daniel Indonesia dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian tambahan untuk jasa konstruksi Copper Cleaner (CUCL) dengan nilai kontrak tambahan US\$105 juta.
- **PT Daya Bumindo Karunia**  
Petrosea dan PT Daya Bumindo Karunia menandatangani Perjanjian Jasa Pengembangan Infrastruktur Pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp1 triliun untuk jangka waktu 12 bulan.
- **PT Vale Indonesia**  
Petrosea dan PT Vale Indonesia Tbk telah menandatangani perjanjian pengadaan dan konstruksi Blok Pomalaa dengan nilai sebesar Rp2,8 triliun untuk estimasi durasi proyek selama 24 bulan.

**Marketing Achievements in Engineering & Construction Business Line**

In 2024, Petrosea obtained the following new and amended contracts:

- **BP Berau**  
Petrosea and BP Berau Ltd. signed a Contract Agreement for Initial Onshore Works, Procurement and Construction (EPC) for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh Onshore Compression Project (UCC) with a contract value of Rp4.7 trillion with a contract period until 25 November 2025.
- **JO Fluor – Petrosea**  
Petrosea, PT Fluor Daniel Indonesia and PT Freeport Indonesia signed an additional agreement for Copper Cleaner (CUCL) construction services with an additional contract value of US\$105 million.
- **PT Daya Bumindo Karunia**  
Petrosea and PT Daya Bumindo Karunia signed a Mining Infrastructure Development Services Agreement with a contract value of Rp1 trillion for a period of 12 months.
- **PT Vale Indonesia**  
Petrosea and PT Vale Indonesia Tbk have signed a procurement and construction agreement for the Pomalaa Block with a value of Rp2.8 trillion for an estimated project duration of 24 months.



# KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE

## KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE



Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang telah diaudit oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan.

The management analysis and discussion below were made based on the consolidated statement of financial position, profit (loss), and cash flows for the fiscal year ending on December 31, 2024, and 2023, by the Indonesian Financial Accounting Standards, audited by Liana Ramon Xenia & Rekan Public Accounting Firm.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Positions

dalam juta US\$  
in million US\$

Keterangan Description	2024	2023	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Aset Lancar Current Assets	356,20	315,72	12,82%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	511,07	412,23	23,98%
Jumlah Aset Total Assets	867,27	727,95	19,14%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	228,25	271,99	(16,08%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	389,27	220,32	76,68%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	617,52	492,32	25,43%
Jumlah Ekuitas Total Equity	249,75	235,63	5,99%

### Jumlah Aset

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki jumlah aset sebesar US\$867,27 juta, meningkat sebesar 19,14% dari tahun 2023 yaitu US\$727,95 juta. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

### Aset Lancar

Pada 2024, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar US\$356,20 juta, meningkat sebesar 12,82% dari tahun 2023 yaitu US\$315,72 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada kas dan bank, piutang usaha, persediaan, pajak dibayar di muka serta kenaikan di aset lancar lainnya.

### Aset Tidak Lancar

Perusahaan mencatat perolehan aset tidak lancar sebesar US\$511,07 juta pada 2024, meningkat sebesar 23,98% dari US\$412,23 juta pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan properti pertambangan, aset tetap & aset tidak lancar lainnya.

### Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2024 meningkat sebesar 25,43% dari US\$492,32 juta pada 2023 menjadi US\$617,52 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas jangka panjang.

### Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar US\$228,25 juta pada 2024, menurun sebesar 16,08% dari US\$271,99 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh seiring penurunan dari utang usaha pihak ketiga dan utang bank jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun serta adanya penurunan dari pinjaman jangka panjang pihak ketiga.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar US\$389,27 juta pada 2024, meningkat signifikan sebesar 76,68% dari US\$220,32 juta pada 2023. Kenaikan ini yang disebabkan oleh adanya tambahan liabilitas lainnya dari penerbitan utang obligasi dan utang sukuk ijarah.

### Jumlah Ekuitas

Perusahaan memiliki jumlah ekuitas sebesar US\$249,75 juta pada 2024, meningkat sebesar 5,99% dari US\$235,63 juta pada 2023 yang disebabkan oleh meningkatnya laba ditahan Perusahaan.

### Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2024, were US\$867.27 million, which is a 19.14% increase from US\$727.95 million in 2023. This increase was due to an increase in both current and non-current assets.

### Current Assets

In 2024, the Company's current assets amounted to US\$356.20 million, an increase of 12.82% from US\$315.72 million in 2023. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, prepaid taxes as well as advances in other current assets.

### Non-current Assets

The Company acquired non-current assets worth US\$511.07 million in 2024, which is a 23.98% increase from US\$412.23 million in 2023. This increase was due to an increase in mining properties, property, plant, equipment & increase in other non-current assets.

### Total Liabilities

As of 31 December 2024, the Company's total liabilities increased by 25.43% from US\$492.32 million in 2023 to USD\$617.52 million in 2024. This increase was due to an increase in long-term liabilities.

### Short-term Liabilities

In 2024, the Company recorded short-term liabilities of US\$228.25 million, which is a 16.08% decrease compared to the previous year's US\$271.99 million. This decrease was primarily due to a decrease in third-party trade debt and short-term bank debt that matured and also decreased from long-term loan third parties.

### Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities were recorded at US\$389.27 million in 2024, which is a significant increase of 76.68% compared to the previous year's US\$220.32 million. This increase was primarily due to an additional of other long-term liabilities in bond payable and sukuk ijarah payable.

### Total Equity

The Company's total equity in 2024 was US\$249.75 million, which is a 5.99% increase compared to the previous year's US\$235.63 million. This increase was due to an increase in the company's retained earnings.



**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**

dalam juta US\$  
in million US\$

Keterangan Description	2024	2023	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Pendapatan Revenues	690,81	577,62	19,60%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(600,52)	(495,51)	21,19%
Laba Bruto Gross Profit	90,29	82,11	9,96%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	7,87	16,05	(50,97%)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	9,95	12,44	(20,02%)
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Owners of the Company	9,70	12,20	(20,49%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	8,91	13,81	(35,48%)

**Pendapatan**

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar US\$690,81 juta pada akhir 2024, meningkat sebesar 19,60% dari US\$577,62 juta pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan di lini bisnis konstruksi dan rekayasa dari US\$162,86 juta menjadi US\$299,17 juta atau naik signifikan sebesar 83,70%.

**Revenues**

The Company's revenue at the end of 2024 was US\$690.81 million, which is 19.60% increase than the previous year's revenue of US\$577.62 million. This increase was due to an increase in revenue in the construction and engineering business line from US\$162.86 million to US\$299.17 million or a significant increase of 83.70%.

**Beban Pokok Pendapatan**

Pada 2024, beban pokok pendapatan tercatat sebesar US\$600,52 juta, meningkat sebesar 21,19% dari US\$495,51 juta pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penambahan pada subkontraktor, gaji, upah dan biaya pegawai serta adanya tambah pada operasi alat berat dan peralatan seiring ada tambahan kontrak-kontrak baru pada tahun 2024.

**Cost of Revenues**

The cost of revenue in 2024 was recorded at US\$600.52 million, which is a 21.19% increase from US\$495.51 million in 2023. This increase was caused by a rise in sales quantity compared to the previous year as well as subcontractor cost and operations of plant and equipment.

**Laba Bruto**

Laba bruto yang dihasilkan Perusahaan meningkat sebesar 9,96% dari US\$82,11 juta pada 2023 menjadi US\$90,29 juta pada 2024. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan Perusahaan.

**Gross Profit**

The Company's gross profit increased by 9.96%, from US\$82.11 million in 2023 to US\$90.29 million in 2024. This increase is in line with the Company's increasing revenue.

**Laba Bersih Tahun Berjalan**

Perusahaan meraih laba bersih tahun berjalan sebesar US\$9,95 juta pada 2024, menurun sebesar 20,02% dari US\$12,44 juta pada 2023. Penurunan ini sejalan dengan adanya biaya investasi untuk mendukung proyek-proyek baru.

**Net Profit for the Year**

In 2024, the Company achieved a profit for the year of US\$9.95 million, which is decrease of 20.02% from US\$12.44 million in 2023. This decrease is in line with investment costs to support new projects.

**Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

Pada 2024, Perusahaan memperoleh laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$9,70 juta, menurun 20,49% dari US\$ 12,20 juta pada 2023.

**Profit Attributable to Owners of the Company**

In 2024, the Company earned profit attributable to owners of the company of US\$9.70 million, decreased by 20.49% from US\$12.20 million in 2023.

**Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada 2024, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$8,91 juta menurun 35,48% dari US\$13,81 juta pada 2023.

**Total Comprehensive Income for the Year**

In 2024, the total comprehensive income for the year was US\$8.91 million, decreased by 35.48% from US\$13.81 million in 2023.



**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam juta US\$  
in million US\$

Keterangan Description	2024	2023	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by Operating Activities	27,94	107,77	(74,07%)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(129,47)	(156,98)	(17,52%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided by Financing Activities	146,15	59,09	147,33%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	72,99	61,76	18,18%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at the End of the Year	114,92	72,99	57,45%

**Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi**

Pada 2024, arus kas diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar US\$27,94 juta, menurun sebesar 74,07% dari US\$107,77 juta pada 2023. Penurunan aktivitas operasi ini terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok meningkat sebesar US\$201,70 juta dari US\$285,84 juta di 2023 menjadi US\$487,54 juta di 2024 serta adanya pembayaran untuk bunga dan beban keuangan meningkat sebesar US\$7,02 juta dari US\$18,86 juta di 2023 menjadi US\$25,90 juta di 2024.

**Cash Flows Provided by Operating Activities**

In 2024, cash flow provided by operating activities was recorded at US\$27.94 million, decreasing by 74.07% from US\$107.77 million in 2023. This decrease in operating activities was mainly used for payments to suppliers increasing by US\$201.70 million from US\$285.84 million in 2023 to US\$487.54 million in 2024 as well as payments for interest and financial charges increasing by US\$7.02 million from US\$18.86 million in 2023 to US\$25.90 million in 2024.

**Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada 2024 tercatat sebesar US\$129,47 juta, menurun sebesar 17,52 % dari US\$156,98 juta pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap yang meningkat sebesar US\$55,52 juta dari US\$62,11 juta di 2023 menjadi US\$117,63 juta di 2024.

**Cash Flows from Investment Activities**

Cash flow used for investment activities in 2024 was recorded at US\$129.47 million, decreasing by 17.52% from US\$156.98 million in 2023. This increase was due to the purchase of fixed assets which increased by US\$55.52 million from US\$62.11 million in 2023 to US\$117.63 million in 2024.

**Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan**

Pada 2024, arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$ 146,15 juta, meningkat sebesar 147,33% dari US\$59,09 juta pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh karena penerimaan dari penerbitan Utang obligasi dan penerbitan utang sukuk ijarah.

**Cash Flows from Financing Activities**

In 2024, cash flow obtained from financing activities was recorded at US\$ 146.15 million, an increase of 147.33% from US\$ 59.09 million in 2023. This increase was due to receipts from the issuance of bonds payable and the issuance of sukuk ijarah payable.

**Kemampuan Bayar Utang**

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar utang dilakukan melalui manajemen risiko likuiditas, manajemen permodalan serta inisiatif liability management yang efektif. Pada tahun 2024,

**Solvency**

The Company's ability to pay service debt is handled with liquidity risk management, capital management and effective liability management initiative.

Perusahaan dapat menjaga rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada tingkat yang baik. Rasio likuiditas yang dipergunakan Perusahaan adalah rasio kas dan rasio lancar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In 2024, the Company was able to maintain liquidity ratio and solvency ratio at a reasonable level. The liquidity ratio used by the Company is the cash ratio and current ratio, which can be seen in the table below:

**Rasio Likuiditas**  
Liquidity Ratios

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Rasio Kas Cash Ratio	Kali Times	0,5	0,27
Rasio Lancar Current Ratio	Kali Times	1,56	1,16

Rasio solvabilitas yang dipergunakan Perusahaan adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The solvency ratios used by the Company are debt to equity ratio and debt to assets ratio, which are presented in the table below:

**Rasio Solvabilitas**  
Solvability Ratios

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	Kali Times	2,47	2,09
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability to Aset Ratio	Kali Times	0,71	0,68

Manajemen berkeyakinan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut memperlihatkan kemampuan Petrosea untuk memenuhi seluruh kewajibannya tanpa mengurangi kemampuan untuk menciptakan nilai tambah secara optimal bagi seluruh pemegang saham.

Management is confident that the above financial ratios represent Petrosea's ability to meet all its debt obligations without reducing its capacity to create optimal added values for the shareholders.



**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha**

Petrosea memperhitungkan tingkat kolektibilitas piutang dengan perbandingan antara rata-rata piutang usaha dengan pendapatan. Di samping itu, Perusahaan juga memperhitungkan tingkat kolektibilitas utang dengan perbandingan antara utang usaha dengan beban usaha langsung.

Perusahaan terus menjaga modal kerja dengan memantau tingkat kolektibilitas piutang dan utang. Pada tahun 2024, Perusahaan menjaga rata-rata periode penagihan piutang usaha pada 84 hari, meskipun ada pencatatan piutang dari proyek baru yang sedang berjalan dan ada peningkatan aktivitas operasional proyek untuk pihak ketiga.

**Collectibility of Receivables**

Petrosea calculates the collectability of receivables by comparing average trade receivables and revenues. Furthermore, Petrosea also calculates the collectability of debts by comparing trade payables with direct operational costs.

The Company safeguards its working capital by monitoring the receivables and payables collectability rates. In 2024, the Company maintained the average receivables collection period at 84 days, although there were receivables records from new ongoing projects and an increase of operational activities within third party projects.

**Rata-rata Periode Penagihan Piutang Usaha**  
Average Receivables Collection Period

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Rata-rata Periode Penagihan Piutang Average Collection Account Receivable Period	Hari Days	84	81

Pada tahun 2024, tingkat rata-rata kolektibilitas utang usaha Perusahaan adalah 79 hari.

In 2024, the Company's average payables collection period is 79 days.

**Rata-rata Periode Utang Usaha**  
Average Payables Collection Period

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Rata-rata Periode Utang Usaha Average Payable Collection Period	Hari Days	79	95

**Struktur Modal**

Perusahaan mengelola permodalannya untuk memastikan keberlangsungan usaha ke depannya, di samping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Strategi permodalan Petrosea tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya. Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas dan termasuk utang bank serta liabilitas sewa dari pihak ketiga baik secara jangka pendek dan panjang.

**Capital Structure**

The Company manages its capital to ensure future business sustainability while maximizing returns to shareholders through the optimization of debt and equity balance.

The Company's capital strategy remains unchanged from the previous year. The Company's capital structure consists of equities and includes bank loans and lease liabilities from third parties, both long-term and short-term.

**Struktur Modal**  
Capital Structure

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta US\$ Million US\$	617,52	492,32
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta US\$ Million US\$	249,75	235,63

**Investasi Barang Modal**

Perusahaan melakukan investasi barang modal untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya dengan memperhatikan risiko investasi. Keduanya berpengaruh langsung terhadap reputasi Petrosea, sehingga manajemen mampu menjaga keseimbangan antara realisasi investasi barang modal dan perlindungan atas setiap risiko. Keseimbangan ini disesuaikan setiap tahunnya dengan memperhatikan kewajiban kontrak dan kebijakan struktur permodalan.

**Capital Goods**

Investment The Company conducts capital goods investment to enhance operational capacity while maintaining investment risks. Both directly affect Petrosea's reputation, therefore management balances the realization of capital goods investment and risk protection measures. The balance is adjusted every year towards contractual obligations and capital structure policy.

**Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal**

Pada akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

**Material Commitment related to Capital Goods Investment**

By the end of 2024, the Company did not have any material commitments for investments in capital goods.

**Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal**

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

**Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuration**

In 2024, the Company did not conduct corporate actions in the form of investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions and debt/capital restructuring.



**KINERJA KEUANGAN**  
FINANCIAL PERFORMANCE

**Transaksi Benturan Kepentingan**

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Perusahaan terus mengikuti dan memonitor peraturan-peraturan terbaru di pasar modal khususnya yang terkait tata kelola. Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum sesuai dengan peraturan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

**Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi afiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur mengenai prosedur transaksi afiliasi yang mencakup penilaian, keterbukaan informasi, serta pelaporan kepada OJK. Direksi memastikan bahwa prinsip fair dan arm's-length selalu dilaksanakan, dan Dewan Komisaris dan Komite Audit Risk & Compliance selalu mengadakan pemeriksaan terkait untuk memastikan prosedur transaksi dijalankan sesuai Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020.

Petrosea melakukan transaksi berelasi secara rutin, berulang dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha melalui penyediaan berbagai jasa pertambangan dan EPC. Rincian dari transaksi berelasi selama tahun 2024 tersebut disajikan dalam catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian pada halaman 101-106 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Sebagai salah satu inisiatif untuk terus memperkuat pelaksanaan praktik-praktif tata kelola korporasi dan sistem *Corporate Governance* yang mengadopsi pilar-pilar GCG, Perusahaan terus memperkuat komitmennya terhadap pelaksanaa GCG di mana Perusahaan telah menyelesaikan prosedur baru dan melakukan pemutakhiran terhadap beberapa piagam manual serta kebijakan terkait *Corporate Governance*.

**Conflict of Interest Transactions**

In 2024, the Company did not conduct any conflict of interest transactions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The Company continues to follow and monitor the latest regulations in the capital market, especially those related to governance. The Company has adequate procedures to ensure that Affiliate Transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices in accordance with POJK Regulation 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

**Transactions with Related Parties**

In 2024, the Company did not conduct any affiliated transactions in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulations governing affiliated transaction procedures that include assessment, information disclosure, and reporting to OJK. The Board of Directors ensures that the fair and arm's-length principles are always implemented, and the Board of Commissioners and the Risk & Compliance Audit Committee always conduct related inspections to ensure that transaction procedures are carried out in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020.

Petrosea conducted related transactions routinely, repeatedly and continuously in order to generate business revenues through the provision of various mining and EPC services. Details of related transactions during 2024 are presented in note 38 to the consolidated financial statements on pages 101-106 and are an integral part of this Annual Report.

As one of the initiatives to continue to strengthen the implementation of corporate governance practices and Corporate Governance systems that adopt the pillars of GCG, the Company continues to strengthen its commitment to implementing GCG where the Company has completed new procedures and updated several manual charters and policies related to Corporate Governance.

**TARGET & REALISASI 2024**

**2024 TARGETS & REALIZATIONS**

Di tahun 2024, Petrosea menunjukkan kinerja yang solid dengan berhasil memenuhi target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2024. Pencapaian ini didukung oleh keberhasilan perusahaan dalam mengakuisisi kontrak baru di lini bisnis pertambangan, yang memperkuat posisi mereka di sektor ini. Selain itu, perpanjangan kontrak di sektor EPC dan jasa logistik migas menggarisbawahi kepercayaan klien terhadap kemampuan Petrosea.

Di sisi operasi dan kinerja keuangan, pada tahun 2024 Petrosea mencapai tingkat produksi dan kinerja operasional sesuai yang ditargetkan dengan mencatatkan total pendapatan sebesar US\$690,81 juta, didukung oleh peningkatan kegiatan operasional di lini bisnis EPC yang tumbuh 83,70% walaupun pencapaian lini bisnis Kontrak Pertambangan serta lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi yang beroperasi di Sorong masih di bawah ekspektasi.

Petrosea juga dapat menjaga struktur permodalannya dengan baik selama 2024 yang terefleksi pada pencapaian rasio *debt to equity* sebesar 1,59x dibanding tahun sebelumnya sebesar 1,06x, di mana pencapaian rasio tahun 2024 ini masih sangat memenuhi persyaratan dari pihak perbankan. Selain itu, rasio *liability to total assets* masih berada di tingkat 2,47x dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,71x.

Di sisi diversifikasi pengembangan usaha, Petrosea berhasil melakukan ekspansi ke sektor pertambangan selain batubara, seperti nikel melalui lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC dengan berhasil menutup tahun 2024, dengan pembukuan total nilai perolehan kontrak (*backlog*) sebesar Rp45,9 triliun. Nilai *backlog* tersebut merupakan nilai tertinggi sepanjang lebih dari lima dekade Petrosea berkiprah di sektor pertambangan dan konstruksi.

Seiring dengan perolehan kontrak kontrak baru yang didapatkan, Perusahaan melakukan investasi peralatan pertambangan baru sebagai realisasi dari ekspansi bisnis dengan mengalokasikan belanja modal sekitar Rp6 triliun (atau sebesar US\$400 juta). Pembelian peralatan pertambangan ini dilakukan untuk mendukung proyek-proyek jasa penambangan baru.

Selain dari itu, Perusahaan juga berhasil menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 29 Mei 2024. Fasilitas kredit tersebut mencakup fasilitas kredit investasi sebesar US\$240 juta dan Rp1,3 triliun, serta fasilitas modal kerja sebesar US\$70 juta dan kredit multi fasilitas sebesar US\$100 juta. Fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung

In 2024, Petrosea demonstrated solid performance by successfully meeting the targets outlined in the 2024 Annual Work Plan and Budget (RKAT). This achievement was supported by the company's success in acquiring new contracts in the mining business line, which strengthened their position in this sector. Additionally, the extension of contracts in the EPC and oil and gas logistics services sectors underscores client confidence in Petrosea's capabilities.

Regarding operational and financial performance, in 2024, Petrosea achieved targeted production levels and operational performance, recording total revenue of US\$690.81 million. This was supported by an increase in operational activities in the EPC business line, which grew by 83.70%, although the performance of the Mining Contract business line and the Oil & Gas Logistics and Support Services business line operating in Sorong fell below expectations.

Petrosea also maintained a sound capital structure throughout 2024, as reflected in the achievement of a debt-to-equity ratio of 1.59x compared to 1.06x in the previous year. This 2024 ratio still comfortably meets banking requirements. Furthermore, the liability-to-total-assets ratio was 2.47x, compared to 0.71x in the previous year.

In terms of business diversification, Petrosea successfully expanded into mining sectors beyond coal, such as nickel, through its Contract Mining and EPC business lines. Petrosea closed 2024 with a total contract backlog of Rp45.9 trillion. This backlog value is the highest in Petrosea's more than five decades of operation in the mining and construction sectors.

In line with the acquisition of new contracts, the company invested in new mining equipment as a realization of business expansion, allocating capital expenditure of approximately Rp6 trillion (or US\$400 million). These mining equipment purchases were made to support new mining service projects.

Furthermore, the company successfully signed a credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk on 29 May 2024. The credit facilities include investment credit of US\$240 million and Rp1.3 trillion, as well as working capital facilities of US\$70 million and multi facilities of US\$100 million. These facilities will be used to support the company's business expansion, strengthen



**TARGET & REALISASI 2024**  
2024 TARGETS & REALIZATIONS

ekspansi bisnis Perusahaan, memperkuat modal kerja, dan refinancing atas pendanaan dari perbankan seiring dengan peningkatan skala produksi seiring dengan penambahan kontrak-kontrak baru di sektor EPC dan Kontrak Pertambangan, dengan tetap menjaga *capital structure* yang berkelanjutan, termasuk melakukan pengeluaran modal secara *prudent* dan memastikan utilisasi aset yang optimal.

Perusahaan juga telah melakukan pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia. Petrosea menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 senilai Rp1,5 triliun dengan rincian Obligasi Berkelanjutan dengan jumlah pokok senilai Rp1 triliun dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan dengan sisa imbalan ijarah senilai Rp500 miliar yang di mana seluruh dana akan digunakan untuk memperkuat modal kerja guna mendukung realisasi kontrak-kontrak yang telah diperoleh Petrosea pada lini bisnis Kontak Pertambangan dan EPC terintegrasi.

Sebelumnya, Petrosea telah memperoleh *corporate rating* idA+ (*Single A Plus; Stable Outlook*) dan idA+(sy) (*Single A Plus Syariah*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Audit per 30 Juni 2024 dan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023.

working capital, and refinance bank funding, aligning with increased production scales and new contract additions in the EPC and Contract Mining sectors, while maintaining a sustainable capital structure, including prudent capital expenditure and ensuring optimal asset utilization.

The company has also listed Sustainable Bonds I Phase I Year 2024 and Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I Year 2024 on the Indonesia Stock Exchange. Petrosea issued Sustainable Bonds and Sukuk Ijarah I Phase I Year 2024 amounting to Rp1.5 trillion, with details of Sustainable Bonds with a principal amount of Rp1 trillion and Sustainable Sukuk Ijarah with a remaining ijarah reward of Rp500 billion. All funds will be used to strengthen working capital to support the realization of contracts obtained by Petrosea in the Integrated Mining Contract and EPC business lines.

Previously, Petrosea obtained corporate ratings of idA+ (Single A Plus; Stable Outlook) and idA+(sy) (Single A Plus Syariah) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on company data and audited financial statements as of June 30, 2024, and audited financial statements as of December 31, 2023.



# PROSPEK BISNIS & TARGET 2025

## 2025 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

### Prospek Bisnis

#### Proyeksi Ekonomi Global 2025

Berdasarkan laporan “economic outlook” dari International Monetary Fund dengan tema “Global Growth: Divergent and Uncertain”. pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan tetap stabil pada level 3,3% pada tahun 2025 dan pada tahun 2026 (IMF 2). Meningkatnya ketidakpastian kebijakan politik dan pergeseran kebijakan perdagangan yang merugikan berdampak terhadap prospek ekonomi global. Resiko lainnya terkait ketegangan geopolitik, inflasi tinggi, perubahan cuaca ekstrem dan pertumbuhan ekonomi yang lebih lemah di negara maju turun mempengaruhi prospek ekonomi global.

#### Kebijakan Moneter

Pada tahun 2025, kebijakan moneter global diproyeksikan akan mengalami pelonggaran melalui penurunan suku bunga oleh berbagai bank sentral utama. Langkah ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi setelah periode pengetatan moneter yang intensif pada tahun-tahun sebelumnya. Federal Reserve (The Fed) telah mulai menurunkan suku bunga untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Namun, kebijakan perdagangan yang diusulkan oleh pemerintahan Presiden Donald Trump, seperti peningkatan tarif, dapat memicu ketegangan perdagangan dan meningkatkan inflasi. Situasi ini menuntut The Fed untuk tetap waspada dan siap menyesuaikan kebijakan moneternya sesuai perkembangan ekonomi.

#### Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal secara umum diantisipasi akan sedikit kontraksi. Laju konsolidasi fiskal diperkirakan akan meningkat di negara-negara berkembang, kecuali di China, dan di beberapa negara ekonomi maju, kecuali di negara Amerika Serikat, seiring pemerintah Amerika Serikat mengintensifkan upaya untuk menyelaraskan kembali pengeluaran dengan pendapatan. Kontraksi yang terjadi di kebijakan fiskal kemungkinan akan memberikan sedikit hambatan pada pertumbuhan global jangka pendek.

Pada tahun 2025, kebijakan fiskal global menghadapi berbagai tantangan dan penyesuaian seiring dengan dinamika ekonomi dan politik internasional. Selain itu Pemerintah di seluruh dunia menyelaraskan kebijakan fiskal dengan memprioritaskan perubahan duniayang lebih hijau dengan meningkatkan investasi dalam energi terbarukan dan teknologi hijau. Jaring pengaman sosial, pendidikan, dan belanja perawatan kesehatan tetap menjadi prioritas, meskipun kendala pendanaan terlihat jelas di banyak wilayah.

### Business Prospects

#### Global Economic Outlook 2025

Based on the International Monetary Fund’s “economic outlook” report with the theme “Global Growth: Divergent and Uncertain”. global economic growth is expected to remain stable at 3.3% in 2025 and 2026 (IMF 2). Rising political policy uncertainty and adverse trade policy shifts have an impact on the global economic outlook. Other risks related to geopolitical tensions, high inflation, extreme weather changes and weaker economic growth in developed countries have a negative impact on the global economic outlook.

#### Monetary Policy

In 2025, global monetary policy is projected to ease through interest rate cuts by major central banks. This move aims to boost economic growth after a period of intense monetary tightening in previous years. The Federal Reserve (The Fed) has begun to lower interest rates to stimulate economic growth. However, trade policies proposed by the Trump administration, such as increased tariffs, could trigger trade tensions and increase inflation. This situation requires the Fed to remain vigilant and ready to adjust its monetary policy according to economic developments.

#### Fiscal Policy

Fiscal policy is generally anticipated to contract slightly. The pace of fiscal consolidation is expected to increase in developing countries, except for China, and in several advanced economies, except for the United States, as the United States government intensifies efforts to realign spending with revenue. The contraction in fiscal policy is likely to provide little drag on short-term global growth.

In 2025, global fiscal policy faces various challenges and adjustments along with international economic and political dynamics. In addition, governments around the world are aligning fiscal policies to prioritize a greener world by increasing investment in renewable energy and green technologies. Social safety nets, education, and health care spending remain priorities, although funding constraints are evident in many regions.



**PROSPEK BISNIS & TARGET 2025**  
2025 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

**PROSPEK BISNIS & TARGET 2025**  
2025 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

**Proyeksi Sektor Energi 2025**

**Minyak Dunia**

Harga minyak mentah Brent diperkirakan turun dari rata-rata US\$81 per barel pada tahun 2024 menjadi US\$69 per barel pada tahun 2026. Penurunan ini diperkirakan didorong oleh melemahnya permintaan minyak dunia dan kenaikan produksi di negara-negara non-OPEC.

Badan Informasi Energi AS dalam "Prospek Energi Jangka Pendek" yang diterbitkan pada Januari 2025 memperkirakan bahwa produksi minyak global akan meningkat pada tahun 2025 dan 2026 dikarenakan adanya kombinasi pelonggaran pemotongan produksi anggota OPEC dan non-anggota serta adanya pertumbuhan lebih lanjut dari negara-negara di luar anggota OPEC. Produksi minyak global meningkat sebesar 1,8 juta barel per hari pada tahun 2025, naik dari pertumbuhan sebesar 0,5 juta barel per hari pada tahun 2024.

Setelah penurunan tahunan sebesar 1,3 juta barel per hari pada tahun 2024, Badan Informasi Energi AS memperkirakan pertumbuhan sebesar 0,2 juta barel per hari pada tahun 2025 dari produsen OPEC, sebelum produksi tumbuh sebesar 0,6 juta barel per hari pada tahun 2026 karena pemotongan produksi sukarela berakhir tetapi output tetap di bawah target kelompok saat ini dalam upaya untuk menghindari peningkatan inventaris yang signifikan.

Badan Informasi Energi AS juga memperkirakan bahwa pertumbuhan konsumsi minyak global terus melambat dibandingkan tren sebelum pandemi. Dalam perkiraan mereka, konsumsi minyak global meningkat sebesar 1,3 juta barel per hari pada tahun 2025 dan sebesar 1,1 juta barel per hari pada tahun 2026, dibandingkan dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 0,9 juta barel per hari pada tahun 2024 dan rata-rata 10 tahun sebelum pandemi (2010–2019) sebesar 1,5 juta barel per hari.

**Batubara**

Dari sisi permintaan, berdasarkan data dari Coal & Analysis Forecast yang dirilis oleh International Energy Agency pada bulan Desember 2024, setelah tumbuh lebih dari 1,2 miliar ton sejak 2020, permintaan batubara global diperkirakan akan mencapai titik puncaknya dalam tiga tahun ke depan, mencapai sekitar 8,87 miliar ton pada 2027. Sementara permintaan batubara di negara-negara maju terus menyusut, penurunan ini diperkirakan akan diimbangi oleh pertumbuhan di beberapa negara berkembang, seperti India, Indonesia, dan Vietnam, di mana permintaan energi tambahan yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi akan dipenuhi dengan berbagai

**Energy Sector Outlook 2025**

**World Oil**

Brent crude oil prices are expected to fall from an average of US\$81 per barrel in 2024 to US\$69 per barrel in 2026. This decline is expected to be driven by weakening global oil demand and increased production in non-OPEC countries.

US–Energy Information Administration in "The Short-Term Energy Outlook" published in January 2025 forecast that global oil production will increase in 2025 and 2026 due to a combination of the relaxation of OPEC members and non-member production cuts and further growth from countries outside of OPEC members. Global oil production increases by 1.8 million b/d in 2025, up from growth of 0.5 million b/d in 2024.

Following an annual decline of 1.3 million b/d in 2024, US–Energy Information Administration expect growth of 0.2 million b/d in 2025 from OPEC producers, before production grows by 0.6 million b/d in 2026 as voluntary production cuts unwind but output remains below the group's current targets in an effort to avoid significant inventory increases.

US–Energy Information Administration forecasts that global growth of oil consumption continues to be slower than the pre-pandemic trend. In their forecast, global oil consumption increases by 1.3 million b/d in 2025 and by 1.1 million b/d in 2026, compared with estimated growth of 0.9 million b/d in 2024 and a pre-pandemic 10-year average (2010–2019) of 1.5 million b/d.

**Coal**

On the demand side, based on data from the Coal & Analysis Forecast released by the International Energy Agency in December 2024, after growing by more than 1.2 billion tones since 2020, global coal demand is expected to reach the top in the next three years, reaching around 8.87 billion tones by 2027. Meanwhile coal demand in developed countries continues to shrink, this decline is expected to be offset by growth in several developing countries, such as India, Indonesia and Vietnam, where additional energy demand associated with economic growth will be met by a variety of sources, including coal. Despite increasing renewable

sumber, termasuk batubara. Meskipun pembangkitan listrik terbarukan meningkat, India diperkirakan akan mengalami peningkatan terbesar dalam penggunaan batubara di tahun-tahun mendatang, didorong oleh konsumsi dari sektor industri. Namun, seperti yang terjadi selama 25 tahun, China, yang mengonsumsi batubara 30% lebih banyak daripada seluruh dunia secara keseluruhan, akan terus menentukan tren permintaan global.

Dari sisi produksi, berdasarkan data dari laporan yang sama, produksi batubara global akan menurun menjadi 8,98 miliar ton pada tahun 2027 sejalan dengan menurunnya permintaan yang berdampak pada proyeksi harga batubara dunia. China kembali memimpin peningkatan produksi, dengan tujuan mencegah kekurangan batubara yang pernah terjadi sebelum tahun 2022. Namun, laju pertumbuhan pada tahun 2023 lebih lambat dibandingkan tahun 2022. Indonesia dan India masing-masing meningkatkan produksi batubara lebih dari 85 juta ton. Pertumbuhan India didorong oleh peningkatan permintaan batubara thermal. Pertumbuhan India berfokus pada pengamanan pasokan domestik, khususnya pembangkit listrik, sekaligus mengurangi ketergantungan pada impor.

Dari sisi harga, berdasarkan data dari Australian Government Resource Energy yang dirilis pada Desember 2024, seiring permintaan impor global menurun dan pasokan tetap stabil, harga batubara termal diperkirakan akan turun dari sekitar US\$136 per ton menjadi sekitar US\$114 per ton pada tahun 2026.

power generation, India is expected to experience the largest increase in coal use in the coming years, driven by consumption from the industrial sector. However, as it has for the past 25 years, China, which consumes 30% more coal than the rest of the world as a whole, will continue to determine global demand trends.

On the production side, based on data from the same report, global coal production will decline to 8.98 billion tons in 2027 in line with declining demand which has an impact on world coal price projections. China is again leading the increase in production, with the aim of preventing a coal shortage that occurred before 2022. However, the growth rate in 2023 is slower than in 2022. Indonesia and India respectively increased coal production by more than 85 million tons. India's growth is driven by increasing demand for thermal coal. India's growth focuses on securing domestic supplies, especially power plants, while reducing dependence on imports.

In terms of price, based on data from the Australian Government Resource Energy released in December 2024, as global import demand declines and supply remains stable, thermal coal prices are expected to fall from around US\$136 per ton to around US\$114 per ton in 2026.





**PROSPEK BISNIS & TARGET 2025**  
2025 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

**PROSPEK BISNIS & TARGET 2025**  
2025 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

**Nikel**

Berdasarkan Australian Government Resource Energy yang diterbitkan pada bulan Desember 2024, permintaan nikel diperkirakan akan tumbuh sebesar 1,5% pada tahun 2025 menjadi 3,48 juta ton dan sebesar 5,8% pada tahun 2026 menjadi 3,77 juta ton. Hal ini mengikuti pemulihan ekonomi global secara bertahap selama periode prospek, yang mendorong peningkatan permintaan baja tahan karat terutama di China, dan peningkatan untuk perakitan Kendaraan Listrik.

Pasokan nikel dunia diperkirakan akan meningkat sebesar 5,7% per tahun. Meskipun ada dampak jangka pendek dari pemotongan produksi dan gangguan pasokan, produksi nikel dari Indonesia kemungkinan akan mengalami ekspansi yang kuat selama periode prospek. Secara khusus, peningkatan kawasan industri yang ada seperti Weda Bay, Morowali, dan proyek prospektif seperti proyek Pomalaa, diharapkan akan menambah pasokan baru selama periode perkiraan.

ING dalam laporan Prospek Komoditas 2025 yang dirilis pada Desember 2024 memperkirakan harga nikel akan tetap tertekan tahun depan karena surplus di pasar global terus berlanjut. ING juga melihat harga rata-rata \$15.700 per ton pada tahun 2025, dengan kenaikan utama berkisar pada produksi baja tahan karat yang lebih kuat dan/atau pasokan bijih terbatas dari Indonesia. Risiko penurunan utama menurut pandangan ING adalah penerimaan EV yang lebih lambat dan potensi pembalikan beberapa insentif EV di AS selama masa jabatan presiden kedua Trump.

**Nickel**

Based on Australian Government Resource Energy published in December 2024, nickel demand is forecast to grow by 1.5% in 2025 to 3.48 million ton and by 5.8% in 2026 to 3.77 million ton. This follows a gradual recovery of global economies over the outlook period, prompting improved demand for stainless steel particularly in China, and improved for Electric Vehicles assembling.

The world nickel supply is forecast to rise by 5.7% annually. Despite the short-term impacts of production cuts and supply disruptions, nickel production from Indonesia will likely see strong expansion over the outlook period. In particular, the ramping up existing industrial parks such as Weda Bay, Morowali, and prospective projects such as Pomalaa project, are expected to add new supply over the forecast period.

ING in Commodities Outlook 2025 December 2024 forecast nickel prices to remain under pressure next year as the surplus in the global market continues. ING also sees prices averaging \$15,700 per ton in 2025, with the main upside revolving around stronger stainless-steel output and/or restricted ore supply from Indonesia. The main downside risk to ING view would be a slower uptake of EVs and a potential reversal of some of the EV incentives in the US during Trump's second presidential term.

**Target 2025**

Untuk memastikan keberlanjutan bisnis melalui layanan Kontrak Pertambangan dan EPC yang terintegrasi, perusahaan telah mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2025 pada kuartal keempat 2024. Hal ini memuat strategi, visi dan misi, proyeksi industri, serta target kinerja operasional dan keuangan yang akan dicapai dalam satu tahun ke depan.

**Pertumbuhan Strategis dan Peningkatan Profitabilitas**

Perusahaan telah mempunyai rencana strategis untuk tahun mendatang, memproyeksikan pertumbuhan pendapatan yang konsisten didorong oleh kombinasi ekspansi organik dan perolehan kontrak strategis. Di tahun 2025, Perusahaan mempunyai target pertumbuhan kinerja yang lebih baik.

Strategi pertumbuhan ini melibatkan perolehan kontrak-kontrak baru. Perusahaan akan memperluas basis kliennya secara signifikan, dengan memperoleh klien baru di sektor pertambangan dan EPC. Kontrak-kontrak baru ini diharapkan memberikan penambahan kontribusi terhadap total pendapatan perusahaan, yang menunjukkan ekspansi bisnisnya secara nyata.

Perusahaan berupaya terus untuk meningkatkan profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan menerapkan efisiensi operasional dan strategi manajemen biaya agar dapat memberikan margin yang lebih optimal.

**2025 Targets**

To ensure business journey through integrated Contract Mining and EPC services, the company has ratified the 2025 Annual Work Plan and Budget in the fourth quarter of 2024. This plan contains strategies, vision and mission, industry projections, and operational and financial performance targets to be achieved in the following year.

**Growth Strategy and Profitability Improvement**

The company has a strategic plan for the coming year, which projects consistent revenue growth driven by a combination of organic expansion strategies and contract acquisitions. In 2025, the company has a target for better performance growth.

This growth strategy involves obtaining new contracts. The company will significantly expand its client base, by acquiring new clients in the mining and EPC sectors. These new contracts are expected to provide an increased contribution to the company's total revenue, indicating a real expansion of its business.

The company strives to continue to improve profitability better than in previous years by implementing operational efficiency and cost management strategies to provide more optimal margins.





**PROSPEK BISNIS & TARGET 2025**  
2025 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

Untuk mendukung pertumbuhan ini, perusahaan telah mengalokasikan anggaran belanja modal untuk tahun depan. Investasi ini direncanakan akan dibiayai secara hati-hati, memastikan struktur keuangan yang sehat dan mempertahankan rasio pinjaman. Perusahaan juga terus memaksimalkan sinergi strategis dengan grup induknya untuk mempertahankan pertumbuhan ke depannya.

Rencana strategis ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi pasarnya, sambil mempertahankan kehati-hatian finansial dan keunggulan operasionalnya.

**Memaksimalkan Minerva dan Teknologi Digital untuk Mendorong Pertumbuhan**

Sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya, Petrosea berfokus pada memaksimalkan Minerva dan teknologi digital yang sudah ada untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini mencakup investasi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan digital perusahaan, serta membangun kemitraan strategis dengan penyedia teknologi terkemuka. Dengan memaksimalkan potensi Minerva dan teknologi digital, Petrosea berupaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri.

**Memperluas Diversifikasi dengan Bersinergi dengan Grup**

Kekuatan sinergi grup menjadi kunci utama dalam strategi diversifikasi. Perusahaan berencana untuk memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh setiap unit bisnis untuk memasuki berbagai sektor baru, termasuk layanan logistik, infrastruktur, dan sektor pendukungnya. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pelanggan.

**Mempercepat Dekarbonisasi melalui Keterlibatan Aktif dalam Energi Terbarukan Baik di dalam maupun di Luar Grup**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan mempercepat upaya dekarbonisasi melalui keterlibatan aktif dalam energi terbarukan. Perusahaan menyadari pentingnya transisi menuju energi bersih untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya fokus pada pengembangan energi terbarukan di dalam grup, tetapi juga aktif berinvestasi dalam proyek-proyek energi terbarukan di luar grup untuk mempercepat pencapaian target dekarbonisasi.

To support this growth, the company has allocated a capital expenditure budget for next year. The investment is planned to be funded prudently, ensuring a healthy financial structure and maintaining the debt ratio. The company also continues to maximize strategic synergies with its parent group to maintain future growth.

This strategic plan is designed to drive sustainable growth, improve profitability, and strengthen its market position, while maintaining financial prudence and operational excellence.

**Maximizing Minerva and Digital Technology to Drive Growth**

As part of its long-term strategy, Petrosea focuses on maximizing Minerva and existing digital technology to drive sustainable growth. This includes investment in human resource development to enhance the company's digital capabilities, as well as building strategic partnerships with leading technology providers. By maximizing the potential of Minerva and digital technology, Petrosea seeks to create sustainable competitive advantages and strengthen its position as a leader in the industry.

**Expanding Diversification by Synergizing with the Group**

The strength of the group's synergy is a key factor in its diversification strategy. The Company plans to leverage the competitive advantages of each business unit to enter new sectors, including logistics services, infrastructure, and its supporting sectors. Thus, the Company can create a mutually supportive business ecosystem and provide greater added value to customers.

**Accelerating Decarbonization through Active Involvement in Renewable Energy Both Within and Outside the Group**

As part of its commitment to sustainability, the Company is accelerating its decarbonization efforts through active involvement in renewable energy. The Company recognizes the importance of transitioning to clean energy to create a better future for future generations. Therefore, the Company is not only focusing on developing renewable energy within the group, but also actively investing in renewable energy projects outside the group to accelerate the achievement of decarbonization targets.

# DIVIDEN

## DIVIDEND

### Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Perusahaan menetapkan bahwa pembayaran dividen dilakukan setelah memperhitungkan cadangan yang disisihkan untuk menjaga posisi permodalan yang baik guna mendukung rencana pengembangan usaha serta mempertimbangkan masukan dari para pemegang saham.

Penggunaan laba bersih dan pembagian dividen diajukan kepada RUPS Tahunan, termasuk untuk menentukan jadwal pembayaran dividen kepada setiap pemegang saham berdasarkan daftar pemegang saham yang berhak berdasarkan *recording date* yang telah ditentukan. Pemegang saham juga memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen serta segala tindakan yang diperlukan.

### Dividen 2024

Pembayaran dividen ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Perusahaan menetapkan bahwa pembayaran dividen dilakukan setelah memperhitungkan cadangan yang disisihkan untuk menjaga posisi permodalan yang baik guna mendukung rencana pengembangan usaha serta mempertimbangkan masukan dari para pemegang saham.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 29 April 2024, para pemegang saham menyetujui penetapan dividen tunai sebesar US\$3,05 juta atau US\$0,00308 per saham. Adapun pembayaran dividen berasal dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 sebesar US\$12,20 juta. Sisa laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 setelah dikurangi dividen, akan dibukukan sebagai laba ditahan, guna memperkuat permodalan Perusahaan.

### Dividend Policy

Dividend payments are determined at the Annual GMS. The Company determines that dividend payments are made after taking into account the reserves set aside to maintain a good capital position to support business development plans and taking into account input from shareholders.

The use of net profit and distribution of dividends was submitted in the Annual GMS, including determining the dividend payment schedule to each shareholder based on the list of shareholders who are entitled based on the recording date. The shareholders also authorize the Board of Directors to determine the procedures for distributing dividends and all necessary actions.

### 2024 Dividend

Dividend payments are determined at the Annual GMS. The Company determines that dividend payments are made after taking into account the reserves set aside to maintain a good capital position to support business development plans and taking into account input from shareholders.

Based on the Annual GMS results on 29 April 2024, the shareholders approved the determination of a cash dividend amounting to US\$3.05 million or US\$0.00308 per share. The dividend payment comes from profits attributable to owners of the company for the 2023 financial year amounting to US\$12.20 million. Remaining profits attributable to owners of the parent entity for the 2022 financial year after deducting dividends, will be recorded as retained earnings, in order to strengthen the Company's capital.





# 06

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE



Pada tahun 2024, pelaksanaan tata kelola perusahaan di Petrosea dilakukan secara konsisten dan efektif dengan terus memutakhirkan *corporate governance policies* yang dimiliki dan menyelesaikan prosedur baru untuk melengkapi *corporate governance framework* yang sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan serta sejalan dengan *principles of corporate governance* dari OECD yang berlaku.

In 2024, the implementation of corporate governance at Petrosea was carried out consistently and effectively by continuing to update its corporate governance policies and complete new procedures in order to complete its corporate governance framework in accordance with regulations from the Financial Services Authority as well as in line with applicable OECD principles of corporate governance.



# IKHTISAR

## HIGHLIGHTS

## IKHTISAR HIGHLIGHTS

Sepanjang tahun, implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan di Petrosea fokus pada hak pemegang saham dan investor institusional, pengungkapan dan pelaporan, tanggung jawab Dewan, serta keberlanjutan untuk membantu Perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim dan isu keberlanjutan lainnya.

Langkah strategis tersebut terus dilakukan untuk meningkatkan ketahanan Petrosea di tengah pasar global yang terus berubah dengan cepat dan tantangan yang timbul dampak dari globalisasi, termasuk *rapid pace of technological changes* yang mengakibatkan harapan dari seluruh investor terus berkembang. Kami menyadari bahwa dengan beradaptasi, berinovasi dan memperkuat *corporate governance* secara konsisten adalah langkah yang tepat untuk mengantisipasi dan mengelola berbagai tantangan secara lebih efektif.

Bagi Petrosea, *good corporate governance* telah menjadi tulang punggung yang memfasilitasi Perusahaan untuk memperoleh pendanaan dari pasar modal, termasuk menjaga kepentingan investor dan mendukung keberlanjutan Petrosea di masa yang akan datang. Sebagai wujud nyata dari pelaksanaan governansi korporasi yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, pada tahun 2024, Petrosea meraih penghargaan "Best Non-Financial Sector" dan kembali masuk ke dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" di ajang 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Throughout the year, the implementation of good corporate governance practices at Petrosea focused on the rights of shareholders and institutional investors, disclosure and reporting, Board responsibilities, as well as sustainability to assist the Company in managing risks and opportunities related to climate and other sustainability issues.

These strategic steps were carried out in order to strengthen Petrosea's resilience in the midst of a global market that continues to change rapidly and challenges arising from the impact of globalization, including the rapid pace of technological changes which have resulted in growing expectations from investors. We realize that consistently adapting, innovating and strengthening corporate governance is the right step to anticipate and manage various challenges more effectively.

For Petrosea, *good corporate governance* has become the backbone to facilitate the Company in obtaining funding from the stock market, including maintaining investor's interests and support Petrosea's future sustainability. As a manifestation of its consistent and continuous implementation of corporate governance, in 2024 Petrosea received the "Best Non-Financial Sector" award and was once again included in the "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" category during the 15<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Award 2024 which was held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Selain itu, Petrosea juga meraih berbagai penghargaan terkait GCG lainnya sebagai wujud dari pelaksanaan pengungkapan & transparansi dan prinsip hak-hak pemangku kepentingan, yaitu "Rating A for Best Sustainability Report 2022" dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), "Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2024" dengan kategori *Gold Plus* dari Investortrust & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, "Appreciated Social ESG Report" & "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" di ajang Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 dari B Universe & BGK Foundation, serta "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" dari FIHRRST.

Furthermore, Petrosea also received various other awards related to GCG due to its manifestation of the principles of disclosure & transparency and stakeholder rights, namely the "Rating A for Best Sustainability Report 2022" from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), "Corporate Emissions Calculation Transparency 2024" in the Gold Plus category from Investortrust & Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, "Appreciated Social ESG Report" & "Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report" at Investor Daily ESG Appreciation Night 2024 from B Universe & BGK Foundation, serta "Rating A+ for Best Sustainability Report 2023" from FIHRRST.





**IKHTISAR**  
HIGHLIGHTS

Laporan implementasi GCG ini mematuhi ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk & Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengikuti rekomendasi dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

**Komitmen**

Komitmen dalam menjalankan praktik-praktik GCG telah terbukti menjadi landasan yang kuat untuk menghasilkan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan, baik pemegang saham, pemberi dana dan investor, serta seluruh klien dan masyarakat sekitar tambang dan lokasi proyek dan pada akhirnya adalah untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan dan lingkungannya.

Petrosea senantiasa mengoptimalkan implementasi prinsip-prinsip GCG dan melakukan pemutakhiran berdasarkan perkembangan GCG terkini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari landasan prinsip GCG hingga penerapan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG).

Oleh karena itu, Petrosea terus mengimplementasikan *corporate governance* sebagai bagian dari komitmen manajemen dalam mendorong terciptanya nilai jangka panjang korporasi serta memberikan *added value* bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang secara berkelanjutan.

**Pilar GCG**

Petrosea merumuskan prinsip, kebijakan dan prosedur GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku tentang perseroan terbatas dan pasar modal Indonesia, yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Lebih lanjut perumusan mengacu kepada *global corporate governance principles*, termasuk di antaranya OECD Corporate Governance Principles dan ASEAN Corporate Governance Scorecard serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021.

Perusahaan menerapkan empat pilar GCG berikut ini:

- **Perilaku Beretika** – senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.

This report of GCG implementation complies with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format & Content of Annual Report of the Issuer or Public Company as well as the recommendation of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standards.

**Commitment**

The commitment to implement GCG practices has been proven to be a strong foundation for creating optimal added value for the stakeholders, including shareholders, lenders and investors, as well as all clients and local communities surrounding the mining and project locations, which in the end safeguards the sustainable growth of the Company and its environment.

Petrosea continues to optimize the implementation of GCG principles and ensures that updates are made based on the latest GCG developments as well as prevailing rules and regulations, beginning from the foundation of GCG principles to the implementation of Environmental, Social & Governance (ESG) aspects.

Therefore, Petrosea continues to implement corporate governance as part of management's commitment to encourage the creation of long-term corporate values and provide sustainable added value for all stakeholders in the future.

**GCG Pillar**

Petrosea defines its GCG principles, policies and procedures according to prevailing rules and regulations regarding limited liability companies and the Indonesian capital market, namely Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange regulations. Furthermore, the formulation refers to *global corporate governance principles*, including the OECD Corporate Governance Principles and ASEAN Corporate Governance Scorecard as well as the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance.

The Company implements the following four pillars of GCG:

- **Ethical Behavior** – always upholding honesty, treating anybody respectfully, fulfilling commitments, activating and guarding moral values and trust in a consistent manner.

- **Akuntabilitas** – mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar.
- **Transparansi** – menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
- **Keberlanjutan** – berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Penerapan empat pilar GCG di Petrosea yang dimaksudkan adalah untuk menjalankan praktik governansi korporat berstandar internasional yang direkomendasikan untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat guna melindungi kepentingan dan memenuhi harapan para pemegang saham, kreditur, debitur, serta para pemangku kepentingan lain agar tercapai penciptaan nilai korporasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

**Infrastruktur GCG**

Pada tahun 2024, Petrosea telah menyelesaikan prosedur baru, yaitu Prosedur Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan sesuai POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, serta memutakhirkan *corporate governance policies* yang dimiliki, sehingga Petrosea memiliki seperangkat kebijakan GCG, antara lain namun tidak terbatas pada:

- Anggaran Dasar Perusahaan
- Peraturan Perusahaan
- Kode Etik
- Board Manual
- Delegation of Authority
- GCG Manual
- Piagam Komite Audit, Risk & Compliance
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- Piagam Komite Project & Investment
- Piagam Komite Keberlanjutan
- Prosedur Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan
- Piagam Internal Audit
- Standar Pelaksanaan Operasional
- *Whistleblowing System*
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan *Corporate Social Responsibility*
- Kebijakan Mutu
- Kebijakan Safety, Health & Environment
- Kebijakan Komunikasi
- Kebijakan Anti Penyuapan

**IKHTISAR**  
HIGHLIGHTS

- **Accountability** – taking responsibility for performance transparently and fair.
- **Transparency** – providing material and relevant information in a way that enables easy access and ample understanding for the stakeholders.
- **Sustainability** – committed to enact responsibilities towards society and the environment.

The purpose of implementing the four GCG pillars at Petrosea is to establish international standard corporate governance practices recommended for registered corporations in the capital market and managing public funds to protect interests and fulfill the expectations of shareholders, creditors, debtors, as well as other stakeholders to achieve a sustainable corporate value creation in the long term.

**GCG Infrastructure**

In 2024, Petrosea completed a new procedure, namely the Affiliate Transactions & Conflicts of Interest Procedure in accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflicts of Interest, as well as updated existing corporate governance procedures, therefore Petrosea applies a set of provisions that determine the implementation of GCG, including but not limited to:

- The Company's Articles of Association
- Company Regulations
- Code of Conduct
- Board Manual
- Delegation of Authority
- GCG Manual
- Audit, Risk & Compliance Committee Charter
- Nomination & Remuneration Committee Charter
- Project & Investment Committee Charter
- Sustainability Committee Charter
- Affiliate Transactions & Conflict of Interests Procedure
- Internal Audit Charter
- Operational Implementation Standards
- Whistleblowing System
- Risk Management Policy
- Corporate Social Responsibility Policy
- Quality Policy
- Safety, Health & Environment Policy
- Communication Policy
- Anti-Bribery Policy

**IKHTISAR**  
HIGHLIGHTS

**IKHTISAR**  
HIGHLIGHTS

Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap piagam, manual serta kebijakan yang dimiliki terkait *corporate governance* berikut ini:

- GCG Manual**  
Penyesuaian terhadap pilar-pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021.
- Piagam Komite Audit, Risk & Compliance**  
Penyesuaian terhadap standar rekomendasi Global Internal Audit Standard (GIAS).
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi**  
Penyesuaian terhadap POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Piagam Komite Project & Investment**  
Penyesuaian dan review secara periodik sebagai bagian dari komitmen dalam pengelolaan investasi secara optimal dan penerapan manajemen risiko investasi.
- Kebijakan Komunikasi**  
Penyesuaian terhadap SEOJK No. 32/2015, serta pemutakhiran terhadap kondisi terkini terkait penyebaran informasi material, juru bicara yang berwenang, komunikasi dengan pemangku kepentingan, masa tenang, serta periode larangan berkomunikasi.

Dokumen tersebut dapat diakses di situs web perusahaan <https://petrosea.com/id/governance/>.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, praktik GCG di Petrosea didukung dengan infrastruktur yang lengkap. Penerapan GCG merupakan bagian dari komitmen untuk menjalankan bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan usaha di tingkat global. Petrosea senantiasa menyempurnakan penerapan GCG secara periodik.

**Roadmap GCG**

Kebijakan yang dimiliki dan praktik-praktik yang dilakukan telah menjadikan GCG sebagai budaya unggul bagi Perusahaan. Kami berkomitmen untuk memperdalam implementasi tata kelola secara lebih komprehensif dan menjadikan Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat seutuhnya melalui pendekatan tanggung jawab sosial pada *roadmap* tahap 4 sekarang ini, yaitu *good sustainability citizenship*.

The Company updated the following charters, manuals and policies related to corporate governance:

- GCG Manual**  
Adjusted to the pillars of corporate governance in accordance with the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI).
- Audit, Risk & Compliance Committee Charter**  
Adjusted to the Global Internal Audit Standard (GIAS) recommendation standards.
- Nomination & Remuneration Committee Charter**  
Adjusted to POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- Project & Investment Committee Charter**  
Periodic adjustment and review as part of the commitment to optimal investment management and implementation of investment risk management.
- Communication Policy**  
Adjusted to SEOJK No. 32/2015, as well as updated to current conditions related to the dissemination of material information, authorized spokespersons, communication with stakeholders, blackout periods and communication prohibited periods.

These documents can be accessed on the corporate website <https://petrosea.com/id/governance/>.

As a form of the Company's commitment to stakeholders, GCG practices in Petrosea are supported by complete infrastructure. The implementation of GCG is part of the commitment to run a healthy and responsible business and is able to adapt to business developments at the global level. Petrosea continues to periodically improve the implementation of GCG.

**GCG Roadmap**

The policies and practices implemented have made GCG a culture of excellence for the Company. We are committed to deepening the implementation of governance more comprehensively and making the Company a part of society as a whole through a social responsibility approach in the current stage 4 roadmap, namely *good sustainability citizenship*.

Kami yakin bahwa Perusahaan akan melanjutkan peran pentingnya secara lebih *advance* dan mengalami proses transisi menuju keberlanjutan jangka panjang, termasuk mendukung program pemerintah untuk memperkuat ketahanan energi nasional.

Untuk menjaga kepentingan para investor, kami memperkuat komitmen terhadap pilar berkelanjutan melalui penerapan ESG (*Environmental, Social and Governance*) dengan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan melalui pendekatan tanggung jawab sosial sebagai wujud dari tahapan *good sustainability citizenship*, termasuk menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan sosial.

We are confident that the Company will continue its important role further and transition towards long-term sustainability, including supporting government programs to strengthen national energy security.

To safeguard the interests of investors, we strengthen our commitment to sustainable aspects through the implementation of ESG (Environmental, Social and Governance) by strengthening its position in society through a social responsibility approach which is a manifestation of the stages of *good sustainability citizenship*, as well as becoming an ethical and responsible company as part of the industrial and social community.

Deskripsi Description	Tahap 1 Stage 1	Tahap 2 Stage 2	Tahap 3 Stage 3	Tahap 4 Stage 4
	Komitmen Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment	Perusahaan Tata Kelola yang Baik Good Governance Company	Perusahaan Berkelanjutan yang Baik Good Sustainability Company	Kewarganegaraan Berkelanjutan yang Baik Good Sustainability Citizenship
Orientasi GCG GCG Orientation	Pengendalian internal dan manajemen risiko Internal control and risk management	Mematuhi peraturan yang berlaku dan infrastruktur GCG Perusahaan Compliance with prevailing rules and the Company's GCG infrastructure	Menjadikan GCG sebagai budaya Establish GCG as our culture	Menjadikan Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR Establish the Company as part of the community through a CSR approach
Parameter	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan sesuai peraturan yang berlaku Policies comply with prevailing rules</li> <li>Infrastruktur GCG terinternalisasi di Perusahaan The GCG infrastructure internalized in the Company</li> </ul>	Terkelolanya operasi Perusahaan berbasis pengendalian internal dan manajemen risiko The Company's operations are managed based on internal control and risk management	Terciptanya GCG sebagai budaya yang merupakan wujud Good Sustainability Company Create GCG as a culture as a result of a Good Sustainable Company	Menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat umum It becomes a Company with ethics and responsibility as a part of the industrial and social community



IKHTISAR  
HIGHLIGHTS

IKHTISAR  
HIGHLIGHTS

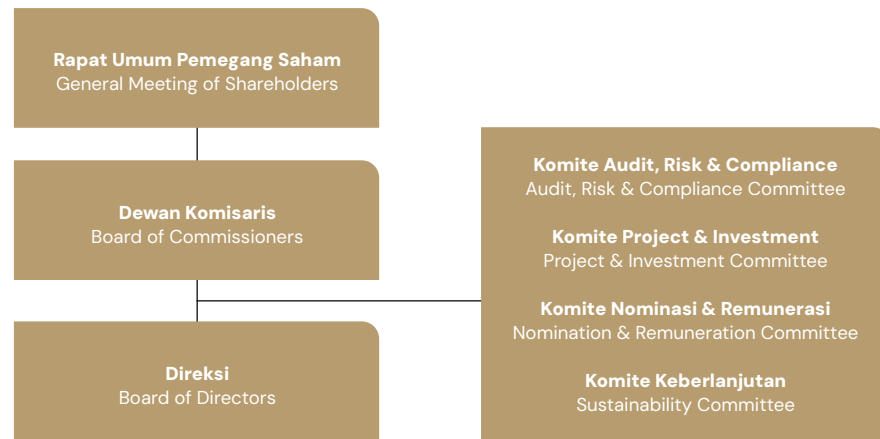
**Pilar Tata Kelola Perusahaan**

RUPS memegang otoritas tertinggi dalam penerapan GCG di Petrosea dan Dewan Komisaris didukung oleh empat komite dalam menjalankan tugasnya.

Struktur governansi korporat meliputi tiga organ, yaitu organ kepemilikan, organ pengelolaan dan organ pengawasan. RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi yang digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasan, termasuk untuk memenuhi hak-hak pemegang saham.

Perusahaan dikelola oleh dua organ, yaitu Direksi yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan Dewan Komisaris yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Secara singkat, arsitektur tata kelola perusahaan terdiri atas pilar eksekutif dan pilar pengawasan berikut ini:



**Pengawasan, Evaluasi & Peningkatan**

Petrosea mempergunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk mengevaluasi penerapan GCG. Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil secara konsisten meningkatkan peringkat ACGS di atas rata-rata *Big-Capitalization* 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *assessment* yang dilakukan

**Corporate Governance Pillars**

The GMS holds the highest authority in implementing GCG at Petrosea and the Board of Commissioners is supported by four committees in carrying out their duties.

The corporate governance structure consists of three organs, namely the ownership organ, management organ and supervisory organ. The GMS is a corporate ownership organ which is used by the Board of Directors and Board of Commissioners as an accountability forum for corporate management activities and supervisory activities, including to fulfill shareholder rights.

The Company is managed by two organs, namely the Board of Directors which acts as the corporate management organ and Board of Commissioners which acts as the supervisory organ in supervising management activities carried out by the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for its management role and the Board of Commissioners is responsible for its supervisory role to shareholders through the GMS organ.

In brief, the Company's corporate governance architecture comprises of the following executive and supervisory pillars:

**Monitoring, Evaluation & Improvement**

The Company uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard to evaluate its GCG implementation. In 2024, The Company consistently managed to improve its Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) rating above the average *Big-Capitalization* 100 listed in the Indonesian Stock Exchange based on an

oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tahun 2024. *Assessment* tersebut dilakukan oleh IICD berdasarkan penilaian terhadap aspek *disclosure & transparency* di dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, informasi pada situs web perusahaan, *equity research* dari perusahaan sekuritas, forum investor dan pemberitaan mengenai Perusahaan di berbagai media nasional.

Pengawasan terhadap strategi dan rencana bisnis, kebijakan, serta implementasi GCG Perusahaan merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris didukung oleh empat komite yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menelaah data keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas terkait dalam rangka memenuhi kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan secara berkala, mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik, termasuk melakukan pertemuan dengan perwakilan auditor eksternal untuk mendiskusikan ruang lingkup dan pelaksanaan audit, serta hasil audit laporan keuangan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan GCG yang baik, menelaah *enterprise risk management* dan *internal control system* Perusahaan, menyetujui program kerja fungsi Audit Internal dan mengevaluasi pelaksanaannya, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Kantor Akuntan Publik selaku auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan
- Fungsi nominasi, remunerasi dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi
- Menilai potensial risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru, investasi, *annual business plan* serta *strategic business plan proposal* Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris
- Memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen

Petrosea menggunakan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk mengevaluasi penerapan GCG. Evaluasi dan asesmen dilakukan oleh konsultan independen berdasarkan informasi yang tertuang dalam Laporan Tahunan untuk meningkatkan praktik tata kelola berdasarkan standar perusahaan-perusahaan terbuka lainnya di kawasan Asia Tenggara dan negara-negara anggota dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in 2024. The assessment was conducted by IICD based on an evaluation of disclosure & transparency aspects in the Annual Report, Sustainability Report, information on the corporate website, equity research, investor forum from securities companies and regular news about Petrosea published in various national media.

The monitoring of the Company's business strategy and plan, policies as well as GCG implementation is the responsibility of the Board of Commissioners. In carrying out this responsibility, the Board of Commissioners is supported by four committees with the following roles and responsibilities:

- Review financial information which will be submitted to the public and related authorities in order to fulfill the obligation to report financial statements periodically, evaluate the performance of the Public Accounting Firm, including to meet the external auditor representatives to discuss the audit scope and implementation, as well as financial report audit results, compliance towards prevailing rules and regulations and GCG implementation, review the Company's enterprise risk management and internal control system, approve the Internal Audit function's work program and evaluate its implementation, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm as an external auditor to audit the Company's financial reports
- The nominations, remunerations and successions of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Assess the potential risks and level of return for a new Company project, investment, annual business plan as well as strategic business plan and provide recommendations to the Board of Commissioners
- Monitor, review, evaluate as well as make recommendations for the performance, initiatives, plans and risk related to ESG for each investment proposed by management

Petrosea uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria to evaluate its GCG implementation. An independent consultant conducts the evaluation and assessment based on information contained in the Annual Report to enhance governance practices based on the standards of other public companies within the Southeast Asia region and member countries of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Implementasi praktik-praktik GCG tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan para pemegang saham. *Corporate governance framework* Petrosea mengutamakan perlindungan dan pelaksanaan atas hak para pemegang saham termasuk memastikan perlakuan yang adil bagi pemegang saham baik untuk pemegang saham minoritas dan pemodal asing.

RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan menjalani usaha untuk kepentingan jangka panjang seluruh pemegang saham, serta memberdayakan pemegang saham untuk melakukan pengawasan secara berkelanjutan. Dalam menata kelola hubungan dengan pemegang saham, Perusahaan memastikan terpenuhinya lima hak Pemegang Saham, yaitu:

- Hak dasar pemegang saham
- Hak berpartisipasi dalam keputusan terkait perubahan yang mendasar
- Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta memperoleh informasi tentang aturan yang berlaku dalam RUPS
- Pengendalian Perusahaan dengan cara yang efisien dan transparan
- Hak kepemilikan pemegang saham

The implementation of GCG practices cannot be separated from the involvement of shareholders. Petrosea's corporate governance framework prioritizes the protection and implementation of shareholder rights, including ensuring fair treatment for shareholders, both minority shareholders and foreign investors.

The GMS is a company organ with the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in prevailing rules and regulations and the Company's Articles of Association.

The Company conducts its business for the long-term interest of all shareholders and empowers shareholders to continuously conduct control over the Company. In governing relationships with its shareholders, the Company ensures that all five rights of the shareholders are met, namely:

- The basic rights of shareholders
- The right to participate in decisions regarding fundamental changes
- The right to effectively participate and use their voices in the GMS and to obtain information about the rules of the GMS
- Controlling the Company in an efficient and transparent manner
- The right of ownership of the shareholders

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Hak & Wewenang Pemegang Saham

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, hak dan wewenang pemegang saham, antara lain tapi tidak terbatas pada:

- Mendapatkan dividen dalam hal Perusahaan memperoleh laba positif, telah diputuskan dalam RUPS dan dibayarkan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku
- Berpartisipasi, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara
- Mendapatkan informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam Perusahaan berdasarkan informasi yang akurat
- Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal terkait perubahan-perubahan mendasar Anggaran Dasar perusahaan, penambahan jumlah saham perusahaan serta berpartisipasi dalam perubahan aset-aset perusahaan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku
- Mengajukan usulan secara tertulis mengenai mata acara RUPS dan/atau penyelenggaraan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengangkat dan/atau memberhentikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam melakukan audit laporan keuangan

According to the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS (AGMS) which is held annually and Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time based on the requirements or interests of the Company with due observance of prevailing rules and regulations.

### Rights & Authorities of Shareholders

Based on prevailing rules and regulations as well as the Company's Articles of Associations, the rights and authorities of shareholders include but are not limited to:

- Receive dividends in the event that the Company earns a positive profit, it has been decided in the GMS and must be paid on time in accordance to prevailing rules and regulations
- Participate, express opinions and vote during the GMS based on the regulation of one share gives the holder the right to cast one vote
- Obtain information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except confidential matters, therefore shareholders can make decisions about their investment in the Company based on accurate information
- Obtain comprehensive explanations and accurate information about the procedures that have to be followed related to the implementation of GMS so that shareholders can participate in the decision-making process, including decisions regarding fundamental amendment for Articles of Associations of a company, additional number of shares of a company as well as participate in the change of a company's assets in accordance to the prevailing rules and regulations
- Submit a written proposal regarding the agenda of the GMS and/or the holding of the EGMS by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Appoint and dismiss the Public Accounting Firm and/or Public Accountant in carrying out financial report audits





**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Pelaksanaan RUPS**

Perusahaan menyelenggarakan RUPS dengan maksud untuk memenuhi lima hak-hak seluruh Pemegang Saham yang disebutkan di atas, dan dengan tujuan memperoleh keputusan Pemegang Saham. Pelaksanaan kegiatan RUPS dipimpin oleh Direksi, sesuai anggaran dasar Perusahaan.

Petrosea mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS di situs web perusahaan serta situs web bursa. Pengumuman tersebut mencakup juga hak pemegang saham untuk mengusulkan mata acara RUPS. Setelah pengumuman, Perusahaan mengirimkan pemanggilan kepada pemegang saham beserta informasi terkait mata acara rapat dengan jangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Prosedur Pengambilan Keputusan**

Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan hak untuk memberikan suara wajib diumumkan pada situs web perusahaan melalui tata tertib RUPS yang mengatur pelaksanaan RUPS, termasuk tata cara pemungutan suara. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, yaitu:

- Untuk mata acara RUPSLB berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang telah dikeluarkan secara sah dalam rapat, sebagaimana ditentukan dalam pasal 26 ayat 1.a Anggaran Dasar Perusahaan
- Untuk seluruh mata acara RUPST berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang telah dikeluarkan secara sah dalam rapat, sebagaimana ditentukan dalam pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perusahaan

Tiap saham memberi hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila pemegang saham memiliki lebih dari satu saham dengan hak suara yang sah, maka suara yang diberikan dianggap mewakili jumlah seluruh saham yang dimilikinya, kecuali secara tegas dinyatakan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

**Implementation of GMS**

The Company organizes the GMS with the purpose to fulfill the five rights of all Shareholders mentioned above, and with the aim of obtaining decisions of the Shareholders. The implementation of a GMS is led by the Board of Directors, in accordance with the Company's articles of association.

Petrosea announces its plan to hold a GMS on both the Company's and IDX websites. The announcement also includes shareholders' right to propose a GMS agenda. Following the announcement, the Company sends invitations to shareholders as well as information related to the agenda within a period of time in accordance with prevailing rules and regulations.

**Decision Making Procedure**

The right to participate effectively in the GMS and right to vote must be announced on the corporate website through GMS code of conduct that governs the GMS, including the procedure to cast votes. Decisions are made based on deliberation for consensus. If this is not achieved, then decisions are made by way of voting, namely:

- For agendas of EGMS based on the affirmative vote of more than 2/3 (two-thirds) portion of the total votes which have been validly issued at the meeting, as provided in article 26 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association
- For agendas of AGMS based on the affirmative vote of more than ½ (one half) portion of the total votes which have been validly issued at the meeting, as provided in article 23 paragraph 8 of the Company's Articles of Association

Each share entitles one vote to the owner. If a shareholders own more than one share with valid vote rights, then the vote is considered to represent the total number of owned shares unless clearly stated differently in accordance with the applicable regulations.

Abstain votes will be considered as the same vote as the majority votes from the shareholders who issued the ballots.

Pemungutan suara dilakukan dengan prosedur berikut:

- Pertama, mereka yang memberikan suara abstain akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya
- Kedua, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya
- Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul yang sedang dibicarakan

Pemungutan suara juga dapat dilakukan secara elektronik, yaitu melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui tautan akses.ksei.co.id. Suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada Biro Administrasi Efek (BAE) dimasukkan oleh petugas BAE yang hadir dalam RUPS.

Petugas BAE dari PT Datindo Entrycom juga membantu Notaris dari Shanti Lestari, SH, MKn. (untuk RUPSLB & RUPST) dalam melakukan validasi dan perhitungan suara dalam setiap pengambilan keputusan rapat atas mata acara rapat, berdasarkan surat kuasa yang telah disampaikan oleh pemegang saham.

Bagi pemegang saham yang berhalangan hadir, Petrosea memberikan fasilitas surat kuasa yang disediakan oleh Perusahaan di situs web perusahaan (www.petrosea.com). Surat kuasa asli wajib disampaikan secara langsung atau dengan surat tercatat kepada BAE Perusahaan, yaitu PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, telepon 021-3508077, faksimili 021-3508078, u.p. Data Management Department dan mengirimkan scan copy melalui email dm@datindo.com. Pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada BAE akan diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.

**Laporan Penyelenggaraan RUPS di 2024**

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia, Perusahaan wajib membuat ringkasan risalah RUPS yang mencatat jalannya rapat, termasuk daftar pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan kepada pemegang saham dalam kesempatan pembahasan setiap agenda. Ringkasan risalah RUPS tersebut wajib disampaikan melalui situs web Perusahaan, situs web penyedia e-RUPS, dan situs web Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga melaporkan berita acara RUPS kepada OJK.

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan tiga RUPS, yaitu satu RUPS Tahunan dan dua RUPS Luar Biasa.

Voting can be conducted with the following procedure:

- First, those who give abstain votes will be asked to raise their hand and hand over the form
- Second, those who do not agree will be asked to raise their hand and hand over the form
- Third, those who do not raise their hand on the first and second steps will be considered agreeing to the suggestions which have been discussed

Voting can also be conducted electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia through the web akses.ksei.co.id. The voices that have opted to use the power of attorney of the Securities Administration Office (BAE) will be entered by the officer of the BAE who attends the GMS.

The BAE officer from PT Datindo Entrycom also assisted the Notary from Shanti Lestari, SH, MKn. (for EGMS & AGMS) to validate and count the votes for each decision of the Meeting on each agenda of the meeting, based on a power of attorney that the shareholders have submitted.

For shareholders that cannot attend the GMS, Petrosea provides the power of attorney facility in the form of letter templates on the Company's website (www.petrosea.com). The original power of attorney letter must be submitted in person or by registered letter to the Company's BAE, namely PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, telephone 021-3508077, facsimile 021-3508078, attention: Data Management Department and submit the scanned copy and email to dm@datindo.com. In the event that a shareholder grants power of attorney to the Company's BAE, he/she shall be counted in the attendance quorum.

**Report on 2024 GMS Implementation**

In accordance with Indonesian capital market rules and regulations, the Company is required to produce a summary of the minutes of the GMS which records the proceedings of the meeting, including a list of questions asked and answers provided to shareholders during the discussion of each agenda. The summary of minutes of the GMS must be submitted through the Company's website, e-RUPS provider website and Indonesia Stock Exchange website. In addition, the Company also submits the GMS meeting minutes to OJK.

In 2024, the Company organized three GMS, namely one Annual GMS and two Extraordinary GMS.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**RUPS Luar Biasa 29 April 2024**  
**Extraordinary GMS 29 April 2024**

Tempat Pelaksanaan Venue	Indy Bintaro Office Park, Building B Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan Implementation	Perusahaan mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 14 Maret 2024, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 5 April 2024. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 30 April 2024 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 27 Mei 2024. The Company announced the plan to conduct a GMS on 14 March 2024, and distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on 5 April 2024. Summary of the minutes of the GMS result on 30 April 2024 and reporting the deed of minutes of meeting of GMS on 27 May 2024.
Peserta Attendees	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 889.351.667 saham atau merupakan 89,68% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari treasury stock sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 4 April 2024.
	Mewakili Perusahaan: Hadir secara langsung <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Osman Sitorus</li> <li>Komisaris: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto</li> <li>Komisaris Independen: Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum.</li> <li>Presiden Direktur: Michael</li> <li>Direktur: Kartika Hendrawan, Ruddy Santoso, Meinar Kusumastuti, Iman Darus Hikhman</li> </ul>
	Hadir secara <i>online</i> Komisaris: Erwin Ciputra dan Prof. Ginandjar Kartasasmita
	Kehadiran secara <i>online</i> difasilitasi oleh sistem eASY. KSEI dan Zoom Webinar. RUPS dipimpin oleh Osman Sitorus selaku Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen.
	Pihak independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Notaris: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul>
	Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen. RUPS Luar Biasa pada 29 April 2024 membahas mata acara rapat tunggal melalui proses pengambilan keputusan (voting).
	The Meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI system, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 889,351,667 shares or 89.68% from a total of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the Shareholders List on 4 April 2024.
	Representing the Company: Attend physically <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Osman Sitorus</li> <li>Commissioner: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto</li> <li>Independent Commissioner: Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum.</li> <li>President Director: Michael</li> <li>Director: Kartika Hendrawan, Ruddy Santoso, Meinar Kusumastuti, Iman Darus Hikhman</li> </ul>
	Attend online Commissioner: Erwin Ciputra and Prof. Ginandjar Kartasasmita
	The online attendance was facilitated by the eASY.KSEI system and Zoom Webinar. The GMS was chaired by Osman Sitorus as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner.
	Independent parties: <ul style="list-style-type: none"> <li>Notary: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul>
	The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties. The Extraordinary GMS on 29 April 2024, discussed one agenda through a decision-making process (voting).

**RUPS Luar Biasa 29 April 2024**  
**Extraordinary GMS 29 April 2024**

Mata Acara Agenda	Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan, utang mana yang didapatkan atau akan didapatkan dari sumber perbankan atau sumber lainnya. Approval to transfer and/or guarantee more than 50% of the Company's net assets as collateral for debts on behalf of the Company, which debts are obtained or will be obtained from banking sources or other creditors.																
Pembahasan Deliberations	Pemegang Saham tidak mengajukan pertanyaan untuk masing-masing mata acara. The Shareholders did not pose any questions for each agenda.																
Proses Process	Keputusan diambil melalui voting melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE), serta diamati oleh Notaris dan Petugas BAE. The decisions were made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE) and were observed by the Notary and the BAE Officer.																
<b>Persetujuan   Approval</b>																	
Mata Acara Agenda	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">Total Saham yang Hadir   Total Shares Present</th> </tr> <tr> <th colspan="4">889.351.667 saham/shares (89,68%)</th> </tr> <tr> <th>Tidak Setuju Disagreed</th> <th>Abstain Abstained</th> <th>Setuju Agreed</th> <th>Total Suara Setuju Total Shares Agreed</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4.034.500 = 0,45%</td> <td>400 = 0,0000450%</td> <td>885.316.767 = 99,55%</td> <td>885.317.167 = 99,55%</td> </tr> </tbody> </table>	Total Saham yang Hadir   Total Shares Present				889.351.667 saham/shares (89,68%)				Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed	4.034.500 = 0,45%	400 = 0,0000450%	885.316.767 = 99,55%	885.317.167 = 99,55%
Total Saham yang Hadir   Total Shares Present																	
889.351.667 saham/shares (89,68%)																	
Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed														
4.034.500 = 0,45%	400 = 0,0000450%	885.316.767 = 99,55%	885.317.167 = 99,55%														
<b>Keputusan   Decisions</b>																	
Mata Acara Agenda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang termasuk namun tidak terbatas pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>gadai atas sebagian atau seluruh rekening bank yang dimiliki Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan;</li> <li>fidusia atas asuransi atau tagihan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan; dan jaminan atau agunan atau jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan atau aset Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan lainnya, baik bergerak maupun tidak bergerak, baik berwujud maupun tidak berwujud, untuk menjamin utang dan/atau kewajiban Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>pembiayaan, pinjaman, pendanaan, kredit dan/atau fasilitas oleh perbankan atau kreditur lainnya, yang akan didapatkan atau telah didapatkan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, dan/atau</li> <li>sehubungan dengan pelaksanaan proyek sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan.</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan RUPSLB ini, termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan RUPSLB ini.</li> </ol>																
	<ol style="list-style-type: none"> <li>To approve the transfer and/or guarantee more than 50% of the Company's net assets as collateral for debt including but not limited to: <ol style="list-style-type: none"> <li>pledge of part or all of the bank accounts owned by the Company and/or the Company's subsidiaries;</li> <li>fiduciary on the insurance or claims of the Company and/or the Company's subsidiaries; and guarantees or collateral or other material guarantees for the assets or assets of the Company and/or other subsidiaries of the Company, both movable and immovable, both tangible and intangible, to guarantee the debts and/or obligations of the Company and/or subsidiaries of the Company in connection with: <ol style="list-style-type: none"> <li>financing, loans, funding, credit and/or facilities by banks or other creditors, which will be obtained or have been obtained by the Company and/or the Company's subsidiaries, and/or</li> <li>in connection with the implementation of the project in accordance with the business activities of the Company and/or the Company's subsidiaries.</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>To give authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Extraordinary GMS, including but not limited to making or requesting to make and sign all deeds in connection with the decisions of this Extraordinary GMS.</li> </ol>																
<b>Realisasi   Realization</b>																	
Mata Acara Agenda	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.																



**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**RUPS Tahunan 29 April 2024**  
Annual GMS 29 April 2024

Tempat Pelaksanaan Venue	Indy Bintaro Office Park, Building B Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan Implementation	Perusahaan mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 14 Maret 2024, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 5 April 2024. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 30 April 2024 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 27 Mei 2024. The Company announced the plan to conduct a GMS on 14 March 2024, and distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on 5 April 2024. Summary of the minutes of the GMS result on 30 April 2024 and reporting the deed of minutes of meeting of GMS on 27 May 2024.
Peserta Attendees	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 889.351.667 saham atau merupakan 89,68% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari treasury stock sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 4 April 2024.  Mewakili Perusahaan: Hadir secara langsung <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Osman Sitorus</li> <li>Komisaris: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto</li> <li>Komisaris Independen: Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum.</li> <li>Presiden Direktur: Michael</li> <li>Direktur: Kartika Hendrawan, Ruddy Santoso, Meinar Kusumastuti, Iman Darus Hikhman</li> </ul> Hadir secara <i>online</i> Komisaris: Erwin Ciputra dan Prof. Ginandjar Kartasasmita  Kehadiran secara <i>online</i> difasilitasi oleh sistem eASY. KSEI dan Zoom Webinar. RUPS dipimpin oleh Osman Sitorus selaku Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen.  Pihak independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>Notaris: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul> Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen. RUPS Luar Biasa pada 29 April 2024 membahas mata acara rapat tunggal melalui proses pengambilan keputusan (voting).  The Meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI system, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 889,351,667 shares or 89.68% from a total of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the Shareholders List on 4 April 2024.  Representing the Company: Attend physically <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Osman Sitorus</li> <li>Commissioner: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto</li> <li>Independent Commissioner: Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum.</li> <li>President Director: Michael</li> <li>Director: Kartika Hendrawan, Ruddy Santoso, Meinar Kusumastuti, Iman Darus Hikhman</li> </ul> Attend online Commissioner: Erwin Ciputra and Prof. Ginandjar Kartasasmita  The online attendance was facilitated by the eASY.KSEI system and Zoom Webinar. The GMS was chaired by Osman Sitorus as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner.  Independent parties: <ul style="list-style-type: none"> <li>Notary: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul> The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties. The Extraordinary GMS on 29 April 2024, discussed one agenda through a decision-making process (voting).

**RUPS Luar Biasa 29 April 2024**  
Extraordinary GMS 29 April 2024

Mata Acara Agenda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian dan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 ("Tahun Buku 2023").</li> <li>Penyampaian dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023.</li> <li>Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.</li> <li>Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</li> <li>Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</li> <li>Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Submission and approval of the annual report and accountability report of the Board of Directors and report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2023 ("Fiscal Year 2023").</li> <li>Submission and ratification of the Company's consolidated financial statements for the 2023 Fiscal Year.</li> <li>Approval of the use of the Company's net profit for Fiscal Year 2023.</li> <li>Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending 31 December 2024.</li> <li>Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</li> <li>Determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2024.</li> </ol>
Pembahasan Deliberations	Pemegang Saham tidak mengajukan pertanyaan untuk masing-masing mata acara. The Shareholders did not pose any questions for each agenda.
Proses Process	Keputusan diambil melalui voting melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE), serta diamati oleh Notaris dan Petugas BAE. The decisions were made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE) and were observed by the Notary and the BAE Officer.

**Persetujuan | Approval**

Mata Acara 1 Agenda 1	Total Saham yang Hadir   Total Shares Present 889.351.667 saham/shares (89,68%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang tidak setuju There were no shareholders and/or shareholder proxies who disagreed	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang abstain There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained	889.361.867 = 100%	889.361.867 = 100%
Mata Acara 2 Agenda 2	Total Saham yang Hadir   Total Shares Present 889.351.667 saham/shares (89,68%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang tidak setuju There were no shareholders and/or shareholder proxies who disagreed	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang abstain There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained	889.361.867 = 100%	889.361.867 = 100%
Mata Acara 3 Agenda 3	Total Saham yang Hadir   Total Shares Present 889.351.667 saham/shares (89,68%)			
	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang tidak setuju There were no shareholders and/or shareholder proxies who disagreed	200 = 0,000025%	889.361.667 = 99,99%	889.361.867 = 100%

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**RUPS Luar Biasa 29 April 2024**  
**Extraordinary GMS 29 April 2024**

Mata Acara 4 Agenda 4		Total Saham yang Hadir   Total Shares Present 889.351.667 saham/shares (89,68%)			
		Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
		2.690.700 = 0,30%	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang abstain There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained	886.671.167 = 99,70%	886.671.167 = 99,70%
Mata Acara 5 Agenda 5		Tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan. There is no discussion and decision making carried out.			
Mata Acara 6 Agenda 6		Total Saham yang Hadir   Total Shares Present 889.351.667 saham/shares (89,68%)			
		Tidak Setuju Disagreed	Abstain Abstained	Setuju Agreed	Total Suara Setuju Total Shares Agreed
		859.300 = 0,10%	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang abstain There were no shareholders and/or shareholder proxies who abstained	888.502.567 = 99,90%	888.502.567 = 99,90%

**Keputusan | Decisions**

Mata Acara 1 Agenda 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 ("Tahun Buku 2023").</li> <li>Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasannya, dan Direksi Perseroan atas tugas pengurusannya, dalam tahun 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.</li> <li>Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.</li> </ol>
Mata Acara 2 Agenda 2	<p>Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perhitungan Laba Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda &amp; Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00107/2.1265/AU.1/02/1428-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024.</p> <p>To ratify the Financial Position Report and Comprehensive Profit Report of the Company for the Fiscal Year 2022, which was audited by Public Accounting Firm Imelda &amp; Rekan with fair opinion in all materials as described in the report No. 00107/2.1265/AU.1/02/1428-2/1/III/2024 dated 27 March 2024.</p>
Mata Acara 3 Agenda 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penetapan penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 yang tercatat sebesar US\$12,20 juta sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar US\$3.050.000 atau sebesar US\$0,00308 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 14 Mei 2024 atau Recording Date, untuk 991.664.500 saham yang beredar tidak termasuk treasury stock sebesar 16.940.500 saham.</li> <li>Sisa laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 setelah dikurangi dividen tunai, akan dibukukan sebagai laba ditahan, guna memperkuat permodalan Perseroan.</li> </ul> </li> <li>Jadwal pembagian dividen adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Akhir Periode Perdagangan yang masih mengandung hak Dividen atau Cum Dividen, adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>* Untuk Pasar Reguler &amp; Negosiasi, pada tanggal 8 Mei 2024.</li> <li>* Untuk Pasar Tunai, pada tanggal 14 Mei 2024.</li> </ul> </li> <li>Awal Periode Perdagangan tanpa hak Dividen atau Ex Dividen, adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>* Untuk Pasar Reguler &amp; Negosiasi, pada tanggal 13 Mei 2024.</li> <li>* Untuk Pasar tunai, pada tanggal 15 Mei 2024.</li> </ul> </li> <li>Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai atau Recording Date, adalah pada tanggal 14 Mei 2024.</li> <li>Tanggal Pembayaran atau Pendistribusian Dividen, yaitu pada tanggal 30 Mei 2024.</li> </ul> </li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen serta segala tindakan yang diperlukan untuk tujuan tersebut.</li> </ol>

**RUPS Luar Biasa 29 April 2024**  
**Extraordinary GMS 29 April 2024**

Mata Acara 4 Agenda 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the determination of the use of profits attributable to owners of the company for the 2023 Financial Year which was recorded at US\$12.20 million as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>Distributed as cash dividends of US\$3,050,000 or US\$0,00308 per share at an exchange rate based on the middle rate determined by Bank Indonesia on 14 May 2024 or Recording Date, for 991,664,500 outstanding shares excluding treasury stock of 16,940,500 shares.</li> <li>The remaining profits attributable to the owners of the company for the 2023 Financial Year after deducting cash dividends, will be recorded as retained earnings, in order to strengthen the Company's capital.</li> </ul> </li> <li>The dividend distribution schedule is as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>End of the trading period which still contains dividend or cum dividend rights, are: <ul style="list-style-type: none"> <li>* For Regular &amp; Negotiation Markets, on 8 May 2024</li> <li>* For Cash Market, on 14 May 2024</li> </ul> </li> <li>The beginning of the trading period without dividend or ex dividend rights, is: <ul style="list-style-type: none"> <li>* For Regular &amp; Negotiation Markets, on 13 May 2024</li> <li>* For Cash Market, on 15 May 2024</li> </ul> </li> <li>Determination of the list of shareholders who are entitled to cash dividends or Recording Date is 14 May 2024</li> <li>Date of Payment or Distribution of Dividend on 30 May 2024</li> </ul> </li> <li>To grant the power of attorney to the Board of Directors to determine the procedure for distributing dividends and all necessary actions for that purpose.</li> </ol>
Mata Acara 4 Agenda 4	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, dengan memperhatikan bahwa, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk, memiliki pengalaman dan reputasi internasional, memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit Perseroan.</p> <p>To give proxy and authorization to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Firm of the Company that will audit the Company's financial report for the fiscal year ended 31 December 2024, by taking into account that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm has an experience and international reputation to conduct audit, good credibility and register at the Financial Services Authority as well as taking into account the Board of Directors and Audit Committee recommendation of the Company.</p>
Mata Acara 5 Agenda 5	<p>Oleh karena tidak ada usulan nominasi baru untuk mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari para Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham, maka Perseroan menyampaikan kepada Rapat bahwa untuk Mata Acara Rapat Kelima ini tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan.</p> <p>Because there are no proposals for new nominations to change the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from Shareholders and/or Shareholder Proxies, the Company informed the Meeting that for this Fifth Meeting Agenda no discussion and decision making will be carried out.</p>
Mata Acara 6 Agenda 6	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan rekomendasi dari Komite Nominasi &amp; Remunerasi; dan</li> <li>Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2023, atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi &amp; Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>To give authorization to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2024, with the recommendation from the Nomination &amp; Remuneration Committee; and</li> <li>To accept the amount of remuneration for the Board of Commissioners is the same as 2023, or conduct an adjustment if necessary, in accordance with the recommendation from the Nomination &amp; Remuneration Committee which will be further determined by the Board of Commissioners.</li> </ol>

**Realisasi | Realization**

Mata Acara 1 Agenda 1	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 2 Agenda 2	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 3 Agenda 3	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 4 Agenda 4	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 5 Agenda 5	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.
Mata Acara 6 Agenda 6	Keputusan mata acara ini telah terealisasi. The decisions on this agenda have been realized.



**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**RUPS Luar Biasa 16 Desember 2024**  
Extraordinary GMS 16 December 2024

Tempat Pelaksanaan Venue	Indy Bintaro Office Park, Building B Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan Implementation	Perusahaan mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 31 Oktober 2024, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 22 November 2024. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 17 Desember 2024 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 15 Januari 2025. The Company announced the plan to conduct a GMS on 31 October 2024, and has distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on 22 November 2024. Summary of the minutes of the GMS results on 17 December 2024 and reporting the deed of minutes of the meeting of GMS on 15 January 2025.
Peserta Attendees	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 733.361.198 saham atau merupakan 72,71% dari total 1.008.605.000 saham sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 21 November 2024.
Mewakili Perusahaan:	<p>Hadir secara langsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Osman Sitorus</li> <li>Komisaris Independen: Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum.</li> <li>Presiden Direktur: Michael</li> <li>Direktur: Kartika Hendrawan, Ruddy Santoso, Meinar Kusumastuti, Iman Darus Hikhman</li> </ul> <p>Hadir secara online:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Prof. Ginandjar Kartasasmita, Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto</li> </ul>
Kehadiran secara online difasilitasi oleh sistem eASY. KSEI dan Zoom Webinar.	RUPS dipimpin oleh Osman Sitorus selaku Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen.
Pihak independen:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Notaris: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul>
Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen.	
The Meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI system, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 733.361.198 shares or 72.71% from a total of 1,008,605,000 shares based on the Shareholders List on 21 November 2024.	
Representing the Company:	<p>Attend physically:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner concurrently as Independent Commissioner: Osman Sitorus</li> <li>Independent Commissioners: Setia Untung Arimuladi S.H., M. Hum.</li> <li>President Director: Michael</li> <li>Directors: Kartika Hendrawan, Ruddy Santoso, Meinar Kusumastuti, Iman Darus Hikhman</li> </ul> <p>Attend online:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioners: Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Prof. Ginandjar Kartasasmita,</li> <li>Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto</li> </ul>
The online attendance was facilitated by the eASY.KSEI system and Zoom Webinar.	The GMS was chaired by Osman Sitorus as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner.
Independent parties:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Notary: Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn.</li> <li>BAE: PT Datindo Entrycom</li> </ul>
The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties.	

**RUPS Luar Biasa 16 Desember 2024**  
Extraordinary GMS 16 December 2024

Mata Acara Agenda	Persetujuan Perubahan Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan atas Pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dari nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) menjadi Rp. 5,- (lima Rupiah) per saham. Approval of Amendment to Article 4 paragraph 1 of the Company's articles of association regarding the Implementation of the Stock Split of Share Nominal Value from a nominal value of Rp. 50,- (fifty Rupiah) to Rp. 5,- (five Rupiah) per share.			
Pembahasan Deliberations	Pemegang Saham tidak mengajukan pertanyaan untuk masing-masing mata acara. The Shareholders did not pose any questions for each agenda.			
Proses Process	Keputusan diambil melalui voting melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE), serta diamati oleh Notaris dan Petugas BAE. The decisions were made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE) and were observed by the Notary and the BAE Officer.			
<b>Persetujuan   Approval</b>				
Mata Acara Agenda	<b>Total Saham yang Hadir   Total Shares Present</b> 733.361.198 saham/shares (72,71%)			
	<b>Tidak Setuju Disagreed</b>	<b>Abstain Abstained</b>	<b>Setuju Agreed</b>	<b>Total Suara Setuju Total Shares Agreed</b>
	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang tidak setuju There were no shareholders and/or shareholder proxies who disagreed	195.100 = 0,03%	733.166.098 = 99,97%	733.361.198 = 100,00%
<b>Keputusan   Decisions</b>				
Mata Acara Agenda	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dilakukannya pemecahan saham Perseroan (stock split), yakni setiap 1 saham Perseroan yang saat ini memiliki nilai nominal Rp. 50,-, dipecah menjadi 10 saham dengan nilai nominal Rp. 5,- per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang semula sebanyak 1.008.605.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 50,- per saham akan meningkat menjadi sebanyak-banyaknya 10.086.050.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5,- per saham.</li> <li>Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) dalam butir 1 keputusan ini, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yakni perubahan terhadap Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan permodalan sebagaimana termuat pada tabel perbandingan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana disampaikan pada penjelasan Mata Acara Rapat.</li> <li>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menghadap Notaris dan/atau Pejabat-Pejabat dari Instansi Yang Berwenang, menyatakan keputusan RUPS Luar Biasa ini ke dalam Akta Notaris, termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan RUPS Luar Biasa ini dan menandatangani segala dokumen lain yang dibutuhkan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tanpa ada yang dikecualikan dan mengatur tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.</li> </ol>			
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approve the Company's stock split, namely that every 1 share of the Company which currently has a nominal value of Rp. 50,-, is split into 10 shares with a nominal value of Rp. 5,- per share, so that the number of shares placed and fully paid in the Company which was originally 1,008,605,000 shares with a nominal value of Rp. 50,- per share will increase to a maximum of 10,086,050,000 shares with a nominal value of Rp. 5,- per share.</li> <li>In connection with the splitting of the Company's nominal share value (stock split) in point 1 of this decision, approve the changes to the Company's Articles of Association, namely changes to Article 4 of the Company's Articles of Association related to capital as contained in the comparative table of Changes to the Company's Articles of Association as stated in the explanation of the Meeting Agenda.</li> <li>To grant power to the Company's Board of Directors to appear before a Notary and/or Officials from the Authorized Agency, to declare the decisions of this Extraordinary GMS in a Notarial Deed, including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds in connection with the decisions of this Extraordinary GMS and signing all other documents required in connection with the implementation of the stock split without any exceptions and regulating the procedures and schedule for the implementation of the stock split after obtaining approval from the authorized agency.</li> </ol>			
<b>Realisasi   Realization</b>				
Mata Acara Agenda	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.			

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

**Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2023**

Seluruh keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2023, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, telah dilaksanakan pada tahun 2023.

Untuk informasi terkait RUPS tahun 2023 dapat dilihat di pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada halaman 192 Laporan Tahunan 2023 yang dapat diakses di [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com).

**Decisions and Realizations of 2023 GMS**

All decisions of GMSs conducted in 2023, both the Annual GMS and Extraordinary GMS, have been realized in 2023.

In relation to 2023 GMS information can be viewed in the Corporate Governance section on page 192 of 2023 Annual Report which can be accessed at [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com).



**DEWAN KOMISARIS**

**BOARD OF COMMISSIONERS**

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas tugas pengawasan, termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalani tugas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga mendampingi Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan mematuhi prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mendampingi Direksi dalam menentukan strategi Perusahaan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan yang ada di dalam industri.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas enam orang, yaitu satu Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, empat Komisaris, dan satu Komisaris Independen. Masing-masing anggota memiliki tugas dan tanggung jawab secara terpisah, terutama dalam memimpin rapat komite dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, di samping menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2023, pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan menjadi:

1. Osman Sitorus (Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen)
2. Erwin Ciputra (Komisaris)
3. Djauhar Maulidi S.E., M.B.A. (Komisaris)
4. Prof. Ginandjar Kartasasmita (Komisaris)
5. Jend. Pol (Purn.) Drs. Sutanto (Komisaris)
6. Dr. Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. (Komisaris Independen)

Terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, Perusahaan mengikuti ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan terbuka dan laporan aktivitas menjaminkan saham perusahaan terbuka. Dapat dilaporkan bahwa satu anggota Dewan Komisaris dan dua anggota Direksi memiliki saham secara langsung maupun tidak langsung. Kepemilikan saham tersebut dapat dilihat pada informasi saham Dewan Komisaris dan Direksi di bab profil pada halaman 115 Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners is a company organ responsible for supervisory duties, including providing advice to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also assists the Board of Directors to ensure that the Company's management complies with GCG principles and best practices. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible to assist the Board of Directors in determining the Company's strategy, as well as providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding issues or problems within the industry.

The Board of Commissioners consist of six members, in which one serves as President Commissioner concurrently Independent Commissioner, four Commissioners, and one serves as Independent Commissioners. Each member has a separate role and different responsibilities, particularly in chairing meetings of their committee and providing recommendations to the Board of Commissioners, besides carrying out their role as members of the Board of Commissioners.

Based on the EGMS which was conducted on 4 December 2023, the shareholders approved changes to the composition on the Company's Board of Commissioners as follows:

1. Osman Sitorus (President Commissioner concurrently Independent Commissioner)
2. Erwin Ciputra (Commissioner)
3. Djauhar Maulidi S.E., M.B.A. (Commissioner)
4. Prof. Ginandjar Kartasasmita (Commissioner)
5. Jend. Pol (Purn.) Drs. Sutanto (Commissioner)
6. Dr. Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. (Independent Commissioner)

Related to share ownership of members of the Board of Commissioners or Board of Directors, the Company follows the provisions of POJK No. 4 of 2024 regarding reports of ownership or any changes in share ownership of a public company and reports on activities to pledge shares of a public company. It can be reported that one member of the Board of Commissioners and two members of the Board of Directors do not own shares directly or indirectly. The share ownership can be seen in the Board of Commissioners and The Board of Directors share's at profile section on page 115 of this Annual Report.



**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**Kriteria Seleksi Calon Anggota Dewan Komisaris**

Board Manual Perusahaan menentukan persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain bagi seorang calon Anggota Dewan Komisaris.

**Persyaratan Formal**

Mencakup antara lain: memiliki komitmen terhadap penegakan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengetahuan dan/atau keahlian yang diperlukan Perusahaan.

**Persyaratan Materiil**

- Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan perusahaan sebelumnya
- Memiliki tata nilai yang sesuai dengan tata nilai Perusahaan
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan
- Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan
- Berdedikasi serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya

**Persyaratan Lain**

Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap baik sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun komite-komite pada perusahaan terbuka lainnya kecuali sebagaimana yang telah ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan di bidang pasar modal.

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan, baik secara umum maupun secara khusus, serta bertugas memberikan saran, nasehat dan rekomendasi terkait kepengurusan Perusahaan kepada Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta Board Manual Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memantau implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, dalam rangka menjaga keberlanjutan Perusahaan, usaha Perusahaan, serta lingkungan Perusahaan.

**Board of Commissioners Member Selection Criteria**

The Company's Board Manual provides formal criteria, material criteria, and other criteria for selecting a potential member of the Board of Commissioners.

**Formal Criteria**

Including among others: commits to uphold prevailing rules and regulations and the knowledge and/or skills required by the Company.

**Material Criteria**

- Has a proven track record of successful management of corporations
- Has a set of values that are compatible to those of the Company
- Has sufficient knowledge of the fields of business that match those of the Company's business activities
- Has a proper understanding of corporate management and governance
- Is dedicated and able to provide enough time to accomplish his/her duties

**Other Criteria**

Members of the Board of Commissioners are not allowed to hold concurrent positions as Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or committees of other listed companies except in cases that have been provided by prevailing rules and regulations, particularly rules and regulations of the capital market.

**Duties and Responsibilities**

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company, both in general and in particular matters, and has the duty to provide advice and recommendations regarding the administration of the Company to the Board of Directors, in accordance with rules and regulations, the Company's Articles of Association and Board Manual. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the implementation of GCG at the Company, to uphold the sustainability of the Company, the business of the Company, and the environment of the Company.

**Tugas & tanggung jawabnya:**

- Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha Perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan
- Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum periode 5 (lima) tahun periode berikutnya dimulai
- Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKA) Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai
- Mengawasi pelaksanaan RJP Perusahaan dan RKA Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan
- Memantau efektivitas praktik-praktik tata Kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS

**Duties & responsibilities:**

- Conducting supervision in the interest of the Company in terms of management by the Board of Directors, both about the Company and the Company's business activities, including special tasks that are given in accordance with a GMS decision, a Board of Commissioners' decision, and/or applicable rules and regulations
- Studying, investigating and approving Annual Reports that have been prepared by the Board of Directors, and ensuring that the Company's Annual Reports contain information about the identity, work, and main responsibilities as well as position(s) of a member of the Board of Commissioners in other companies (if any), including meetings conducted by the Board of Commissioners within one fiscal year (both Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors), and also honorariums, facilities, and/or other benefits received by the members of the Board of Commissioners of the Company
- Reviewing, investigating, and providing advice and approval on proposed Strategic Business Plan (SBP) of the Company that have been submitted by the Board of Directors at least 30 (thirty) days before the next 5 (five) year period commences
- Studying, investigating, and providing advice and approval on proposed Annual Budget and Plan (ABP) of the Company that are submitted by the Board of Directors at least 30 (thirty) days before the next fiscal year commences
- Supervising the implementation of the Company's SBPs and ABPs and providing related evaluation results and opinions to the GMS
- Keeping abreast on the Company's activities and providing opinions and advice to the Board of Directors, in accordance with its supervisory duty, on any issue that is deemed important in the management of the Company, including material issues that are projected to have a major impact on the business and the performance of the Company, in time and relevant
- Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices that are implemented in the Company and providing advice to the Board of Directors in the implementation of good corporate governance practices consistently and in accordance with the Company's Values. Results of related assessments and evaluation are reported to the GMS

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

- |   |  |
|---|--|
| <p>8. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh Pemangku Kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti</p> <p>9. Membentuk Komite Audit serta komite lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal</p> <p>10. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik, sesuai dengan Indikator Pencapaian Kinerja (<i>Key Performance Indicator/KPI</i>) yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi &amp; Remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan dilaporkan kepada RUPS</p> <p>11. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite-Komite Dewan Komisaris Perusahaan</p> <p>12. Mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang kurangnya satu kali setiap dua bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>13. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan</p> <p>14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran</p> <p>15. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris secara profesional</p> <p>16. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perusahaan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku</p> <p>17. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada)</p> <p>18. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan</p> | <p>8. Providing the Board of Directors with suggestions, aspirations, problems and complaints that were put forward by Stakeholders to the Board of Commissioners to be followed up</p> <p>9. Form the Audit Committee and other committees in accordance with rules and regulations of the capital market</p> <p>10. Conducting the nomination and remuneration function in accordance with applicable rules and regulations, including defining the nomination system, transparent performance evaluation and remuneration for members of the Boards. The performance evaluation is conducted periodically, based on Key Performance Indicators (KPI) that were accepted by the Board of Commissioners. For this function, the Board of Commissioners forms the Nomination &amp; Remuneration Committee in accordance with applicable rules and regulations, with members appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS</p> <p>11. Studying and investigating reports of the Committees under the Board of Commissioners</p> <p>12. Conducting Board of Commissioners meetings at least one time every two months in accordance with applicable rules and regulations</p> <p>13. Guarding the security of data and/or information of the Company</p> <p>14. Submitting reports on the supervisory duties that have been implemented in the previous fiscal year to the GMS, attached with suggestions</p> <p>15. Continuously improving competencies and knowledge to professionally implement the duties of the Board of Commissioners</p> <p>16. Informing the Corporate Secretary about the ownership of the Company shares by a member of the Board of Commissioner, including changes, to be reported to the regulator in accordance with applicable rules and regulations</p> <p>17. Informing the Corporate Secretary about any and all positions held in other companies, including other listed companies, and also positions in committees under the Board of Commissioners of other listed companies (if any)</p> <p>18. Fulfilling other obligations in the course of supervising and providing advice, as long as they do not contradict applicable rules and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the Company's GMS</p> |
|---|--|

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pembagian Tugas Division of Duties
<p><b>Osman Sitorus</b> Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris &amp; Direksi, Rapat Komite Audit, Risk &amp; Compliance serta Rapat Komite Nominasi &amp; Remunerasi Chair Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of Board of Commissioners &amp; Board of Directors, Audit, Risk &amp; Compliance Committee as well as Nomination &amp; Remuneration Committee Meetings</li> <li>• Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>
<p><b>Erwin Ciputra</b> Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris &amp; Direksi Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners &amp; Board of Directors</li> <li>• Memimpin Rapat Komite Project &amp; Investment Chair the Project &amp; Investment Committee Meetings</li> <li>• Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>
<p><b>Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.</b> Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris &amp; Direksi serta Rapat Komite Nominasi &amp; Remunerasi maupun Komite Project &amp; Investment Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners &amp; Board of Directors and also Nomination and Remuneration Committee as well as Project &amp; Investment Committee Meetings</li> <li>• Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>
<p><b>Prof. Ginandjar Kartasasmita</b> Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris &amp; Direksi Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners &amp; Board of Directors</li> <li>• Memimpin Rapat Komite Keberlanjutan Chair the Sustainability Committee Meetings</li> <li>• Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>
<p><b>Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto</b> Komisaris Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris &amp; Direksi Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners &amp; Board of Directors</li> <li>• Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>
<p><b>Dr. Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum.</b> Komisaris Independen Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris &amp; Direksi Attend Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners &amp; Board of Directors</li> <li>• Menelaah dan mengawasi laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Review and supervise all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners</li> </ul>



**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan**

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan melalui Dewan Komisaris. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah tiga tahun, terhitung sejak penunjukannya melalui RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Berdasarkan hasil RUPSLB 4 Desember 2023 masa jabatan Osman Sitorus, Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto serta Dr. Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. berlaku sejak persetujuan RUPSLB 2 September 2022 hingga RUPST 2025, sedangkan Erwin Ciputra dan Prof. Ginandjar Kartasasmita mempunyai masa jabatan sejak RUPSLB 4 Desember 2023 hingga RUPST 2026.

**Piagam Dewan Komisaris**

Perusahaan memiliki Board Manual yang mencakup pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, Program Pengenalan, Peningkatan Kapabilitas, Nilai-Nilai dan Etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta Kegiatan Antar Organ Perusahaan. Masing-masing pedoman merupakan bab tersendiri.

Board Manual Perusahaan disusun sesuai dengan UU No. 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman GCG Indonesia Tahun 2006, Anggaran Dasar Perusahaan, POJK 32 Tahun 2014, POJK 33 Tahun 2014, POJK 34 Tahun 2014, POJK 35 Tahun 2014, SK Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018, dan Keputusan Direksi BEJ No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi tertanggal 19 Juli 2004. Selain Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan juga mengacu kepada standar internasional ASEAN Corporate Governance Scorecard.

**Appointment, Dismissal, and Term of Office**

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS based on recommendations by the Nomination & Remuneration Committee submitted through the Board of Commissioners. The Term of Office of each member of the Board of Commissioners is three years, starting with the appointment by the GMS, without limiting the right of the GMS to dismiss a member at any time before the end of his/her term of office.

Based on the results of the EGMS on 4 December 2023, the terms of office of Osman Sitorus, Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., Jenderal Pol General (Purn.) Drs. Sutanto and Dr. Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. commence since the approval of the EGMS on 2 September 2022 until the 2025 AGMS, while Erwin Ciputra and Prof. Ginandjar Kartasasmita had a term of office from the EGMS on 4 December 2023 until the 2026 AGMS.

**Board of Commissioners Charter**

The Company has a Board Manual that comprise guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Introductory Programs, Capability Enhancement, Values and Ethics of the Boards, and Interrelations of the Corporate Organs. Each guideline is stated as a separate chapter.

The Company's Board Manual adheres to Law No. 4 of 2007 on Limited Liabilities Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Indonesian GCG Guidelines of 2006, the Company's articles of association, POJK No. 32 of 2014, POJK No. 33 of 2014, POJK No. 34 of 2014, POJK No. 35 of 2014, Decision of the Board of Directors of BEI No. Kep-00183/BEI/12-2018 of 26 December 2018, and the Decision of the Board of Directors of BEJ No. Kep-306/BEJ/07-2004 on the Obligation to Disclose Information of 19 July 2004. Besides the prevailing Rules and Regulations in Indonesia, the Company also refers to the international standard for ASEAN Corporate Governance Scorecard.



Di dalam Board Manual terdapat bab mengenai Dewan Komisaris yang mencakup:

- I. Lingkup Pengawasan Dewan Komisaris
  - a. Prinsip Dasar Pengawasan
  - b. Tugas dan Kewajiban
  - c. Kewenangan dan Hak
- II. Komposisi Dewan Komisaris
  - a. Keanggotaan Dewan Komisaris
  - b. Komisaris Independen
- III. Komite-Komite Dewan Komisaris
- IV. Sekretaris Dewan Komisaris
- V. Rapat-Rapat Dewan Komisaris
  - a. Kebijakan Umum Rapat Dewan Komisaris
  - b. Mekanisme dan Pelaksanaan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan *insider information* selain untuk kepentingan Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait keterbukaan informasi atas transaksi saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang harus dilaporkan dalam waktu tiga hari kerja, namun menerapkan praktek terbaik dalam hal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga menghindari praktik pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait hal tersebut.

The Board Manual contains a chapter on the Board of Commissioners which includes:

- I. Scope of the Board of Commissioners Supervision
  - a. Fundamental Principles of Supervision
  - b. Duties and Responsibilities
  - c. Authorities and Rights
- IV. Board of Commissioners Composition
  - a. Membership of the Board of Commissioners
  - b. Independent Commissioners
- III. Committees of the Board of Commissioners
- IV. Secretary of the Board of Commissioners
- V. Meetings of the Board of Commissioners
  - a. General Policy of Board of Commissioners Meetings
  - b. Board of Commissioners Meeting Mechanism and Implementation

Members of the Board of Commissioners are prohibited from using insider information for interests other than the Company's. The Company does not have a policy regarding disclosure of information on the Company's share transactions by members of the Board of Commissioners and Board of Directors which must be reported within three working days but implements best practices in this regard. In addition, the Company also avoids the practice of providing loans to members of the Board of Commissioners or Board of Directors, however the Company does not have a specific policy regarding this matter.

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**Rapat Dewan Komisaris**

Sesuai ketentuan di dalam Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan perundang-undangan yang berlaku (“POJK 33/2014”), Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan (enam rapat dalam setahun).

Board Manual juga menjelaskan terkait penyelenggaraan rapat baik untuk rapat terjadwal dan yang tidak terjadwal termasuk terkait penyampaian bahan rapat. Untuk rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan sedangkan untuk rapat yang tidak terjadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan enam kali rapat. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat serta Keputusan Dewan Komisaris sepanjang 2024:

**Rapat Dewan Komisaris 2024**  
Board of Commissioners Meetings in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners					
			OSI	ECI	DMA	GKA	SUT	SUN
1.	21 Mar 2024	FY 2023	✓	✓	✓	✓	-	✓
2.	25 Apr 2024	Appointment Chairman of EAGMS & Rehearsal	✓	✓	-	✓	✓	-
3.	25 Apr 2024	1Q 2024	✓	✓	-	✓	✓	-
4.	24 Jul 2024	2Q 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	24 Oct 2024	3Q 2024	✓	✓	✓	✓	-	✓
6.	11 Dec 2024	Appointment Chairman of EGMS & Rehearsal	✓	✓	-	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	50%	100%	67%	67%

**Catatan/Notes:**  
Singkatan/Abbreviation: **OSI** = Osman Sitorus, **ECI** = Erwin Ciputra, **DMA** = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., **GKA** = Prof. Ginandjar Kartasasmita, **SUT** = Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto, **SUN** = Dr. Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum.

**Board of Commissioners Meetings**

In accordance with provisions in the Board Manual, Articles of Association and Article 31 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and applicable laws (“POJK 33/2014”), the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months (six meetings a year).

The Board Manual also explains the holding of meetings, both for scheduled and unscheduled meetings, including the delivery of meeting materials. For scheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than five days before the meeting is held, while for unscheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than before the meeting is held.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held six meetings. The following is the frequency and attendance of meetings and Board of Commissioners Decisions throughout 2024:

**Mekanisme dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris**

Board Manual Perusahaan mencakup ketentuan terkait mekanisme dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pemanggilan dan Materi Rapat
2. Pemimpin Rapat
3. Mekanisme Kehadiran dan Rapat
4. Penyelenggaraan Rapat Melalui Media Elektronik
5. Kuorum Rapat
6. Prosedur Pengambilan Keputusan
7. Pengambilan Keputusan secara Sirkuler
8. Perbedaan Pendapat
9. Risalah Rapat

Pada tahun 2024, seluruh Rapat Dewan Komisaris mengikuti ketentuan mekanisme dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tersebut.

**Rapat Gabungan**

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional maupun internasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, serta rencana kerja.

Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta juga hal lain yang dianggap perlu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk persiapan RUPS maupun pembahasan penyajian dan publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan berkala Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 3 POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Direksi paling kurang satu kali dalam setiap empat bulan (tiga rapat dalam setahun).

**Board of Commissioners Meetings Mechanism and Implementation**

The Company’s Board Manual contains the following provisions related to the Board of Commissioners Meeting mechanisms and implementations:

1. Meeting Invitation and Material
2. Meeting Chairperson
3. Meeting Mechanism and Attendance
4. Meetings Through Electronic Media
5. Meeting Quorum
6. Decision-making Procedure
7. Circular Decision-making
8. Dissenting Opinions
9. Meeting Minutes

In 2024, all Board of Commissioners Meetings followed the above-mentioned Board of Commissioners Meeting mechanism and implementation.

**Joint Meetings**

The Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting is an act of coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners, among others to discuss the Board of Directors periodic reports, business conditions and prospects, national and international policies affecting the Company’s performance, as well as the business plan.

The Board of Commissioners may also give feedback, notes and advice recorded in the minutes as well as other relevant matters, including the preparation for the GMS and discussions regarding the Annual Report and Financial Reports.

In accordance with the Board Manual, Articles of Associations and Article 31 paragraph 3 POJK 33/2014, prevailing Articles of Associations and Board Manual, the Board of Commissioners must conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months (three meetings annually).



**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2024, kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2024, the attendance of the members of the Board of Commissioners was as follows:

**Rapat Gabungan dengan Direksi 2024**  
Joint Meetings with the Board of Directors in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners					Anggota Direksi Members of the Board of Directors					
			OSI	ECI	DMA	GKA	SUT	SUN	MIC	KHE	RSA	MKU	IHI
1.	21 Mar 2024	FY 2023	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	25 Apr 2024	1Q 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	24 Jul 2024	2Q 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	67%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

**Catatan/Notes:**  
Singkatan/Abbreviation: **OSI** = Osman Sitorus, **ECI** = Erwin Ciputra, **DMA** = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., **GKA** = Prof. Ginandjar Kartasmita, **SUT** = Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto, **SUN** = Dr. Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum., **MIC** = Michael, **KHE** = Kartika Hendrawan, **RSA** = Ruddy Santoso, **MKU** = Meinar Kusumastuti, **IHI** = Iman Darus Hikhman

**Rencana Rapat 2025**

Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit setiap dua bulan sekali.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Direksi sedikitnya sekali setiap empat bulan, serta sewaktu-waktu dengan Komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat gabungan bersama Komite di Bawah Dewan Komisaris dipandang sebagai Rapat Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga meminta diselenggarakannya rapat-rapat di luar jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai ketentuan di atas, pada tahun 2025, Perusahaan telah merumuskan rencana enam Rapat Dewan Komisaris serta tiga rapat gabungan bersama Direksi ke dalam rencana kerja tahunan 2025.

**2025 Meeting Schedule**

Under prevailing rules and regulations, the Board Commissioners must conduct Board of Commissioners Meetings at least once every two months.

Additionally, the Board of Commissioners also must conduct joint meetings with the Board of Directors at least one time every four months, and with the Committees under the Board of Commissioners in an ad hoc manner. The joint meetings with the Committees under the Board of Commissioners are regarded as Board of Commissioners Meetings.

The Board of Commissioners can also request the implementation of meetings outside of the agreed schedule.

As mentioned above, in 2025, the Company has formulated a plan to conduct six Board of Commissioners Meetings and three joint meetings with the Board of Directors into the annual business plan 2025.

**Peningkatan Kompetensi**

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak dan berkewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal oleh setiap masing-masing anggota Dewan Komisaris.

**Pendidikan dan Pelatihan**

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

**Program Orientasi Anggota Baru**

Perusahaan belum mengadakan program orientasi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat berdasarkan RUPSLB 4 Desember 2023.

**Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS setiap tahunnya. Kriteria yang dipergunakan adalah kriteria formal seperti kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, RUPS, serta Rapat Dewan Komisaris dengan Komite atau unit kerja Perusahaan serta kriteria substantif seperti integritas, pengetahuan dan pemahaman atas visi dan misi Perusahaan, kontribusi dalam rapat, kemampuan mengikuti perkembangan dunia usaha dan dunia industri terkait, serta kemampuan menjaga hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, manajemen, serta pemangku kepentingan Perusahaan. Komite Nominasi & Remunerasi telah menyampaikan laporan penilaian kinerja kepada RUPS melalui Dewan Komisaris dan pada RUPST 29 April 2024, para pemegang saham menerima laporan tersebut dengan baik.

**Evaluasi Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melakukan evaluasi setiap tahunnya untuk setiap komite berdasarkan laporan hasil pelaksanaan program kerja tahunan masing-masing komite, rekomendasi strategis, serta sesuai dengan piagam masing-masing Komite. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris Menyusun laporan kinerja komite.

**Competency Improvement**

Each member of the Board of Commissioners has the right and obligation to continuously improve their competencies to support their duties and responsibilities. Therefore, the Company ensures that the competency improvement is conducted optimally by each member of the Board of Commissioners.

**Education and Training**

Competency enhancement activities both through education and training that the Board of Commissioners will participate in throughout 2024 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

**Orientation Program for New Members**

The Company has not yet held an orientation program for new members of the Board of Commissioners who were appointed based on the EGMS on 4 December 2023.

**Performance Evaluation**

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders through the GMS annually. The criteria include formal criteria such as attendance in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, GMS, and Meetings of the Board of Commissioners and Committees or other units of the Company and substantive criteria such as integrity, knowledge and understanding of the Company's vision and mission, contributions in meetings, ability to keep abreast of related business and industry developments, and the ability to harmonize with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and other stakeholders of the Company. The Nomination & Remuneration Committee has submitted the performance evaluation report to the GMS through the Board of Commissioners and in the AGMS of 29 April 2024, the shareholders approved the report.

**Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners conducts evaluations annually for each committee based on their annual work program achievement reports, strategic recommendations, and in accordance with each committee's charter. At the end of the year, the Board of Commissioners produces a committee performance report.

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan piagam, prinsip GCG, dan visi-misi Perusahaan, serta mencapai tujuan dan target program kerja tahunan masing-masing.

Juga pada tahun 2024, Dewan Komisaris memperhatikan perkembangan tata kelola perusahaan dalam bidang lingkungan, masyarakat, dan tata kelola, sehingga mendorong terbentuknya Komite Keberlanjutan Perusahaan yang bertugas untuk memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen.

**Komisaris Independen**

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama. Selain itu, Komisaris Independen harus bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

**Masa Tugas**

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, Komisaris Independen diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya dalam RUPS Tahunan sampai tanggal penutupan RUPS Tahunan ketiga pada akhir periode masa jabatan tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Komisaris Independen tersebut sewaktu-waktu setelah Komisaris Independen yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak tanggal penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

**Proporsi Jumlah Komisaris Independen**

Pada tahun 2024, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah dua dari enam anggota Dewan Komisaris, sehingga proporsi jumlah anggota Komisaris Independen mencapai 33,33%, lebih tinggi dari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu 30%.

In 2024, the Board of Commissioners believes that all Committees under the Board of Commissioners have performed their duties in accordance with their charters, GCG principles, and the Company's vision and mission, and all committees have met their annual work plan goals and targets.

Also in 2024, the Board of Commissioners noticed the development in corporate governance in terms of the environment, society, and governance, and drove the establishment of the Company's Sustainability Committee having its roles to monitor, review, evaluate as well as make recommendations for performance, initiatives, plans, and risk related to ESG for each investment proposed by management.

**Independent Commissioners**

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners that are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and the Majority Shareholder. Furthermore, the Independent Commissioners also must not have any business relations or other relations that could affect his/her ability to act independently or to act purely in the interest of the Company.

**Term of Office**

In accordance with the Company's articles of association, Independent Commissioners are appointed by the GMS, each for a term of three years commencing from the date of his appointment at the Annual GMS until the closing date of the third Annual GMS at the end of the term of office without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Independent Commissioner at any time after the Independent Commissioner concerned given the opportunity to defend himself, unless the person concerned does not object to the dismissal. The dismissal is effective from the closing date of the GMS which decides the dismissal, unless the date of dismissal is determined otherwise by the GMS.

**Proportion of Number of Independent Commissioners**

In 2024, the number of the Company's Independent Commissioners was two out of the six members of the Board of Commissioners, so the proportion of Independent Commissioners reached 33.33% of the total members, which is higher than the 30% provision of prevailing rules and regulations.

**Kriteria Penentuan Komisaris Independen**

Kriteria penentuan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya
- Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

**Pernyataan Independensi**

Komisaris Independen berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi, objektivitas dan keadilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menghindari adanya keputusan dan kebijakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau preferensi terhadap kepentingan salah satu pihak. Masing-masing Komisaris Independen telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam POJK 33/2014.

Sebagai bentuk penerapan prinsip independensi maka masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensinya pada 4 Desember 2024 sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh POJK 33/2014. Dengan demikian, mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

**Independent Commissioner Selection Criteria**

The criteria for selecting an Independent Commissioner is as follows:

- Is not someone who has worked or has the authority or responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the previous six months, except for his/her re-appointment as the Company's Independent Commissioner for next period
- Does not own Company's shares, either directly or indirectly
- Does not have affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company
- Does not have business relations, either directly or indirectly, that are related to the Company's business activities

**Statement of Independence**

Independent Commissioners are committed to upholding independence, objectivity and fairness in carrying out his/her duties and responsibilities, by avoiding decisions and policies that have the potential to create a conflict of interest or preference for the interests of one party. Each Independent Commissioner has met the independence requirements as stipulated in POJK 33/2014.

As a form of application of the principle of independence, each Independent Commissioner signed a statement of independence on 4 December 2024 in accordance with the requirements set by POJK 33/2014. The Independent Commissioner can therefore carry out his/her duties and responsibilities independently without any conflicts of interest.



# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas kepemimpinan dan kepengurusan Perusahaan. Direksi mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan, terpenuhinya hak-hak Pemangku Kepentingan, sesuai kepentingan jangka panjang Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perusahaan terdiri atas lima orang, yaitu satu Presiden Direktur dan empat Direktur. Masing-masing anggota memiliki tugas dan tanggung jawab secara terpisah.

Berdasarkan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2023, pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Direksi Perusahaan menjadi:

1. Michael (Presiden Direktur)
2. Kartika Hendrawan (Direktur)
3. Ruddy Santoso (Direktur)
4. Meinar Kusumastuti (Direktur)
5. Iman Darus Hikhman (Direktur)

Terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, Perusahaan mengikuti ketentuan POJK No. 4 Tahun 2023 tentang laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka dan laporan aktivitas menjaminkan saham perusahaan terbuka. Dapat dilaporkan bahwa satu anggota Dewan Komisaris dan dua anggota Direksi memiliki saham secara tidak langsung maupun tidak langsung. Kepemilikan saham tersebut dapat dilihat pada informasi saham Dewan Komisaris dan Direksi di bab profil pada halaman 115 Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors is the corporate organ that is responsible for the Company's leadership and management. The Board of Directors manage and ensure the implementation of the Company's activities, in accordance with the rights of the Stakeholders, the long-term interest of Company, and prevailing rules and regulations.

The Company's Board of Directors consists of five members, namely one President Director and four Directors. Each member has separate duties and responsibilities.

Based on the EGMS which was conducted on 4 December 2023, shareholders approved changes to the composition on the Company's Board of Directors as follows:

1. Michael (President Director)
2. Kartika Hendrawan (Director)
3. Ruddy Santoso (Director)
4. Meinar Kusumastuti (Director)
5. Iman Darus Hikhman (Director)

Related to share ownership of members of the Board of Commissioners or Board of Directors, the Company follows the provisions of POJK No. 4 of 2023 regarding reports on ownership or any changes in ownership of shares in a public company and reports on activities of pledging shares in a public company. It can be reported that one member of the Board of Commissioners and two members of the Board of Directors do not own shares directly or indirectly. The share ownership can be seen in the Board of Commissioners and The Board of Directors share's at profile section on page 115 of this Annual Report.



### Piagam Direksi

Perusahaan memiliki Board Manual yang mencakup pedoman bagi Direksi, program pengenalan, peningkatan kapabilitas, nilai-nilai dan etika Direksi, serta kegiatan antar organ Perusahaan. Masing-masing pedoman merupakan bab tersendiri. Direksi memimpin proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan, termasuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Direksi mengembangkan, menjalankan dan mengawasi sistem-sistem manajemen untuk mengimplementasikan strategi Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perusahaan
3. Menyiapkan Struktur Organisasi Perusahaan lengkap dengan rincian tugasnya
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang Anggota Direksi
5. Mengembangkan dan memimpin penerapan pedoman tata kelola Perusahaan yang baik
6. Menyiapkan pada waktunya RJP Perusahaan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan
7. Menyiapkan RKA Perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 45 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan
8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola
9. Menetapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset Perusahaan
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan
11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien,

### Board of Directors Charter

The Company has a Board Manual that consists of guidelines for the Board of Directors, introductory programs, capability enhancement, values and ethics of the Board, and interrelations of corporate organs. Each guideline is stated as a separate chapter. The Board of Directors leads the process of developing and reviewing corporate strategies, including the Strategic Business Plan and the Annual Business Plan. The Board of Directors develops, leads and supervises management systems to implement the Company's strategy.

### Duties and Responsibilities

1. To lead and manage the Company according to the Company's goals and objectives as well as to continue striving to increase the Company's efficiency and effectiveness
2. To maintain, safeguard and manage the Company's assets
3. To prepare the Company's organizational structure complete with detailed duties
4. To divide the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
5. To develop and lead the implementation of the Company's GCG guidelines
6. To formulate the Company's long term Business Plan and to further submit the plan to the Board of Commissioners for its approval and ratification
7. To prepare the Annual Business Plan & Budget and submit them to the Board of Commissioners at the latest 45 days prior to the commencement of the next fiscal year in order to obtain approval and ratification
8. To develop and implement the integrated enterprise risk management program as part of the GCG implementation
9. To stipulate a policy on the effective Internal Control System to secure investments, business activities and assets of the Company
10. To develop an accounting system based Financial Accounting Standards and internal control principles, especially the separation of management, recording, filing and monitoring functions
11. To establish and maintain the Company's bookkeeping and administration in order to create an orderly bookkeeping system, adequate working capital with efficient capital expenditures, a healthy

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

- struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan
12. Menyampaikan Laporan Keuangan, laporan berkala lainnya kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
  13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-4 (empat) sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perusahaan, mana yang lebih dahulu
  14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham Perusahaan paling lambat pada akhir bulan ke-4 (empat) sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perusahaan, mana yang lebih dahulu
  15. Menyelenggarakan RUPS Tahunan selambat-lambatnya bulan ke-6 (enam) setelah tahun buku berakhir
  16. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku
  17. Memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan
  18. Membuat, menyimpan dan memelihara dokumen perusahaan, di tempat kedudukan Perusahaan, antara lain daftar pemegang saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan serta dokumen-dokumen Perusahaan lainnya
  19. Mengungkapkan informasi penting terkait Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham atau pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif
  20. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap satu bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
  21. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan
  22. Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya
  23. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perusahaan secara profesional
  24. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perusahaan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- and strong balance sheet structure, timely and accurate reporting of financial statements and analysis as well as other principles in accordance with common practices within a company
12. To submit Financial Statements and other periodic reports to the Shareholders in accordance with prevailing rules and regulations
  13. To prepare and submit the Annual Report to the Financial Services Authorities at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the date of the Annual GMS invitation, whichever is earlier
  14. To ensure the availability of the Annual Report for the Company's Shareholders at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the date of the Company's Annual GMS invitation, whichever is earlier
  15. To conduct the Annual GMS at the latest of six months after the end of the fiscal year
  16. To invite and implement the Annual GMS and/or the Extraordinary GMS in accordance with the practice and timing as provisioned by the Company's articles of association and prevailing rules and regulations
  17. To have a Corporate Secretary function
  18. To prepare, file and maintain Company documents in the Company's domicile, among other the shareholders' register, GMS minutes of meeting, minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Annual Reports and the Company's financial documents as well as other documents of the Company
  19. To disclose important information related to the Company in the Annual Reports and financial statements to the Shareholders or other parties, in accordance with prevailing rules and regulations in a timely, accurate, evident, and objective manner
  20. To conduct Board of Directors meetings at least once in a month in accordance with prevailing rules and regulations
  21. To maintain the confidentiality of the Company's data and/or information
  22. To ensure the implementation of the Company's corporate social responsibilities
  23. To continuously enhance competence and knowledge in order to professionally conduct duties as Directors of the Company
  24. To inform the Corporate Secretary regarding share ownership in the Company, including any changes, to be reported to the regulator in accordance with prevailing rules and regulations

25. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada)
26. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan

25. To inform the Corporate Secretary about each and every position in other companies, including positions in other listed companies, counting also positions in committees under the Board of Commissioners of other listed companies (if any)
26. To conduct other duties in order to carry out tasks and responsibilities as members of the Board of Commissioners, as long as they do not conflict with prevailing rules and regulations, the Company's Articles of Associations, and/or Company's GMS resolutions

Direksi Board of Directors	Pembagian Tugas Division of Duties
<p><b>Michael</b> Presiden Direktur President Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi dan mengarahkan strategi organisasi sesuai rencana jangka panjang organisasi Overseeing and driving the strategic direction of the organization on long-term plans of the organization</li> <li>• Memutuskan "key improvement" untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan organisasi Deciding key improvements to ensure business and organization sustainability</li> <li>• Memantau kinerja perusahaan dan bisnis serta bertanggung jawab untuk melaporkan ke <i>key shareholder</i> Monitoring corporate and business performance as well as responsible report to key shareholder</li> <li>• Melibatkan <i>key stakeholders</i> untuk memastikan peluang bisnis serta tata kelola dan kepatuhan Perusahaan Engaging with key stakeholders to ensure business opportunities as well as corporate governance and compliance</li> <li>• Mengarahkan pengembangan bisnis perusahaan secara keseluruhan dan komersial Directing overall corporate business development and commercial</li> </ul>
<p><b>Kartika Hendrawan</b> Chief Investment Officer</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan daya saing Perusahaan di pasar untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan bisnis Maintaining the Company's competitiveness in the market to ensure business stability and growth</li> <li>• Membangun hubungan yang kuat dengan <i>key stakeholders</i> termasuk lembaga keuangan untuk memastikan organisasi yang berkelanjutan Building a strong relationship with key stakeholders including financial institutions to ensure the organization's sustainability</li> <li>• Memutuskan strategi investasi dengan mempertimbangkan risiko dan potensi bisnis Deciding the investment strategies by considering business risks and potentials</li> <li>• Menyiapkan dan terus membina rencana modal jangka panjang Perusahaan dan terus mengeksplorasi serta merekomendasikan <i>return on investment</i> proyek Preparing and maintaining long-term capital plans for the Company, and continuously exploring and recommending return on investment projects</li> </ul>
<p><b>Ruddy Santoso</b> Chief Financial Officer</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan risiko perencanaan keuangan perusahaan dan aspek komersial yang selaras dengan strategi organisasi Leading, directing and controlling corporate financial planning risk and commercial aspects aligning with the organization's strategy</li> <li>• Mendorong perencanaan keuangan untuk memastikan operational excellence dan keberlanjutan bisnis Perusahaan Driving the Company's financial planning to ensure corporate operational excellence and business sustainability</li> <li>• Mengawasi dan mengevaluasi pembiayaan dan struktur permodalan Perusahaan Controlling and evaluating the organization's corporate financing and capital structure</li> <li>• Memastikan kepatuhan dan tata kelola perusahaan sehubungan dengan operasional keuangan Ensuring corporate compliance and governance due to finance operations</li> <li>• Memantau kinerja keuangan dan melakukan analisis penilaian terhadap aset Perusahaan Monitoring financial performance and performing valuation analysis on the Company assets</li> </ul>



**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

Direksi Board of Directors	Pembagian Tugas Division of Duties
<p><b>Meinar Kusumastuti</b> Direktur Legal &amp; Communications Legal &amp; Communications Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan semua kebutuhan hukum baik non-litigasi dan litigasi perusahaan ditangani dengan baik tanpa adanya perselisihan yang merugikan Ensuring all non-litigation and litigation legal needs of the Company are well handled with no harmful disputes</li> <li>Mengelola kepatuhan terhadap regulasi Perusahaan, mengarahkan dalam hal mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi masalah serta risiko hukum sehubungan dengan aktivitas, operasi dan inisiatif strategis saat ini serta mengelola urusan litigasi Managing corporate regulatory compliance and taking the lead in identifying and addressing potential legal issues and risks for current activities, operations and strategic initiatives and managing litigation</li> <li>Mengarahkan serta mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan komprehensif untuk memastikan citra perusahaan yang positif dan kuat Directing as well as developing an effective and comprehensive communications strategy to ensure a positive and strong corporate image</li> <li>Mengelola strategi <i>Environmental, Social &amp; Governance</i> (ESG) Perusahaan, memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis, persyaratan regulasi, dan tujuan keberlanjutan untuk meningkatkan reputasi Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan Managing the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) strategy, ensuring alignment with business objectives, regulatory requirements, and sustainability goals to enhance corporate reputation and stakeholder trust</li> </ul>
<p><b>Iman Darus Hikhman</b> Direktur Mining &amp; Mine Services Mining &amp; Mine Services Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan eksekusi peluang bisnis ke dalam portofolio perusahaan mulai dari perolehan prospek, bidding, pengembangan proposal, studi kelayakan, pengembangan business model, hingga uji coba proyek di bisnis layanan pertambangan &amp; tambang Ensuring the execution of the business opportunities into corporate portfolios from lead generation, bidding, proposal development, feasibility study, and business model development, until project piloting in mining &amp; mine services Business</li> <li>Mengembangkan dan membina mitra strategis untuk mengembangkan bisnis, sambil mencari dan menentukan peluang bisnis baru dari key account Perusahaan Developing and managing strategic partnerships to grow business, while seeking and spotting new business opportunities from company key account</li> <li>Membangun hubungan yang solid dengan klien, key stakeholders dan memastikan kepuasan klien terhadap pelayanan Building solid relationships with client, key stakeholders &amp; ensure client satisfaction to the services</li> <li>Memimpin dan mengarahkan tim operasional dalam melaksanakan kontrak dan mengoptimalkan operational excellence Leading and driving the operational team on the contract delivery and optimize operational excellence</li> <li>Memantau aspek komersial di seluruh portofolio, menilai efektivitas dan mengusulkan tindakan perbaikan Monitoring commercial aspects across the portfolio, assess effectiveness and propose corrective action</li> </ul>

**Komite di Bawah Direksi**

Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

**Pengangkatan, Pemberhentian & Masa Tugas**

**Pengangkatan**

Anggota Direksi diangkat oleh para Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan melalui Dewan Komisaris dan diajukan nominasi tersebut di RUPS.

**Committees Below the Board of Directors**

The Company does not have committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors.

**Appointment, Dismissal & Term of Office**

**Appointment**

Members of the Board of Directors are appointed by the Shareholders based on the Nomination & Remuneration Committee's recommendation, which is put forward by the Board of Commissioners and nominated during the GMS.

Prosedurnya adalah sebagai berikut:

**Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi**

Pemegang saham pengendali memberikan usulan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang kemudian membahas usulan calon anggota Direksi. Hasil dari pembahasan tersebut disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Apabila Dewan Komisaris menyetujui rekomendasi komite, usulan calon anggota Direksi disampaikan kepada RUPS. Melalui RUPS, para Pemegang Saham memutuskan untuk menerima atau menolak usulan tersebut serta menyetujui pengangkatan anggota Direksi.

**Pemberhentian**

Anggota Direksi diberhentikan oleh para pemegang saham pada RUPS.

**Masa Tugas**

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu dihitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan ketiga berikutnya, dengan tidak mengurangi RUPS untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu.

Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa tugas berikutnya. Perusahaan tidak memberikan batasan jumlah periode tugas anggota Direksi, karena menjunjung hak Pemegang Saham untuk mengangkat dan memberhENTIKANNYA anggota Direksi melalui RUPS.

**Rapat Direksi**

Sesuai ketentuan di dalam Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 16 ayat 1 POJK 33/2014, Direksi wajib untuk mengadakan rapat Direksi paling sedikit satu kali dalam satu bulan (12 rapat dalam setahun).

Board Manual juga menjelaskan terkait penyelenggaraan rapat baik untuk rapat terjadwal dan yang tidak terjadwal termasuk terkait penyampaian bahan rapat. Untuk rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan sedangkan untuk rapat yang tidak terjadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

The procedure is as follows:

**Appointment Procedure for Board of Directors Members**

The controlling shareholder proposes names to the Nomination and Remuneration Committee, which then discusses the proposal. The result of the deliberation is submitted as a recommendation to the Board of Commissioners to be put forward to the GMS. If the Board of Commissioners approve the committee's recommendation, the proposed names of the Board of Directors members are put forward to the GMS. Through the GMS, the Shareholders decide to accept or reject the proposal and approve the appointment of members of the Board of Directors.

**Dismissal**

Members of the Board of Directors are dismissed by the shareholders during the GMS.

**Term of Office**

In accordance with the Company's articles of association, members of the Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period starting from their appointment until the closing of the next third Annual GMS, without prejudice to the GMS to dismiss them at any time.

Members of the Board of Directors can be re-appointed for the next terms of office. The Company does not limit the terms of office Board of Directors members, because it upholds the right of shareholders to appoint and dismiss members of the Board of Directors through the GMS.

**Board of Directors Meeting**

In accordance with the Board Manual, Articles of Associations and Article 16 paragraph 1 of POJK 33/2014, the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least once a month (12 meetings every year).

The Board Manual also explains the holding of meetings, both for scheduled and unscheduled meetings, including the delivery of meeting materials. For scheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than five days before the meeting is held, while for unscheduled meetings, the meeting materials are delivered to the meeting participants no later than before the meeting is held.

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan tiga puluh tujuh rapat. Berikut adalah frekuensi kehadiran rapat Direksi sepanjang tahun 2024.

During 2024, the Board of Directors held thirty seven meetings. The following is the frequency and attendance of Board of Directors meetings throughout 2024.

**Rapat Direksi 2024**  
Board of Directors Meetings in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Direksi Members of the Board of Directors				
			MIC	KHE	RSA	MKU	IHI
1.	8 Jan 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	-
2.	16 Jan 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
3.	22 Jan 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
4.	6 Feb 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
5.	19 Feb 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
6.	13 Mar 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
7.	25 Mar 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
8.	25 Mar 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
9.	25 Mar 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
10.	25 Mar 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
11.	25 Mar 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
12.	26 Mar 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
13.	17 Apr 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
14.	24 Apr 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
15.	15 May 2024	BOD Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
16.	27 May 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
17.	13 Jun 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
18.	24 Jun 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	-
19.	24 Jun 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	-
20.	8 Jul 2024	Regular Management Meeting	✓	-	✓	✓	✓
21.	22 Jul 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
22.	26 Jul 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
23.	7 Aug 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
24.	4 Sep 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
25.	6 Sep 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
26.	9 Sep 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
27.	12 Sep 2024	BOD Meeting	✓	-	✓	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Direksi Members of the Board of Directors				
			MIC	KHE	RSA	MKU	IHI
28.	13 Sep 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	-	✓	✓	✓
29.	30 Sep 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
30.	14 Oct 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
31.	28 Oct 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
32.	8 Nov 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
33.	11 Nov 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
34.	14 Nov 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	-
35.	14 Nov 2024	Project Proposal Review Meeting	✓	✓	✓	✓	-
36.	25 Nov 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
37.	9 Dec 2024	Regular Management Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	92%	100%	100%	86%

**Catatan / Notes:**  
Singkatan/Abbreviation: **MIC** = Michael, **KHE** = Kartika Hendrawan, **RSA** = Ruddy Santoso, **MKU** = Meinar Kusumastuti, **IHI** = Iman Darus Hikhman

**Rapat Gabungan**

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional maupun internasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, serta rencana kerja. Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu risalah rapat, serta hal lain yang dianggap perlu, termasuk untuk persiapan RUPS maupun pembahasan Laporan Tahunan.

Sesuai dengan ketentuan Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 3 POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam setiap empat bulan (tiga rapat dalam setahun).

**Joint Meetings**

The Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting is an act of coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners, among others to discuss the Board of Directors' periodic reports, business conditions and prospects, national and international policies affecting the Company's performance, as well as business plan. The Board of Commissioners may also give feedback, notes and advice recorded in the minutes as well as other relevant matters, including the preparation for the GMS and discussions regarding the Annual Report.

In accordance with Board Manual, Articles of Associations and Article 31 paragraph 3 POJK 33/2014, prevailing Articles of Associations and Board Manual, the Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months (three meetings annually).



**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2024, Direksi bersama Dewan Komisaris telah menyelenggarakan tiga rapat gabungan. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat gabungan sepanjang 2024.

During 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners held three joint meetings. The following are the frequency and attendance rate of joint meetings throughout 2024.

**Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris 2024**  
Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners					Anggota Direksi Members of the Board of Directors					
			OSI	ECI	DMA	GKA	SUT	SUN	MIC	KHE	RSA	MKU	IHI
1.	24 Oct 2024	3Q 2024	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	16 Dec 2024	ABP 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
3.	16 Dec 2024	SBP 5 Years	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	67%	100%	100%	33%	100%	100%	100%

**Catatan / Notes:**  
Singkatan/Abbreviation: **OSI** = Osman Sitorus, **ECI** = Erwin Ciputra, **DMA** = Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A., **GKA** = Prof. Ginandjar Kartasasmita, **SUT** = Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Sutanto, **SUN** = Dr. Setia Untung Arimuladi S.H., M.Hum., **MIC** = Michael, **KHE** = Kartika Hendrawan, **RSA** = Ruddy Santoso, **MKU** = Meinar Kusumastuti, **IHI** = Iman Darus Hikhman

**Rencana Rapat 2025**

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi wajib untuk mengadakan rapat Direksi setidaknya satu kali dalam satu bulan.

Di samping itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Dewan Komisaris sedikitnya sekali setiap empat bulan. Direksi juga dapat meminta diselenggarakannya rapat di luar jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai ketentuan di atas, Perusahaan telah merumuskan rencana minimum 12 Rapat Direksi dan tiga rapat gabungan bersama Dewan Komisaris ke dalam rencana kerja tahunan 2025 untuk dilaksanakan pada tahun 2025.

**Peningkatan Kompetensi**

Setiap anggota Direksi berhak dan berkewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal oleh setiap masing-masing anggota Direksi.

**2025 Meeting Schedule**

In accordance with prevailing rules and regulations, the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least once a month.

Additionally, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. The Board of Directors can also request to hold meetings outside of the agreed schedule.

As mentioned above, the Company has formulated a plan to conduct a minimum 12 Board of Directors Meetings and three joint meetings with the Board of Commissioners into the annual business plan 2025 to be implemented in 2025.

**Competency Improvement**

Each member of the Board of Directors has the right and obligation to continuously improve their competencies to support their duties and responsibilities. Therefore, the Company ensures that the competency improvement is conducted optimally by each member of the Board of Directors.

**Pendidikan dan Pelatihan**

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan pelatihan yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

**Program Orientasi Anggota Baru**

Perusahaan mengadakan program orientasi anggota Direksi pada tanggal 6 Desember 2024.

**Penilaian Kinerja**

Secara umum, penilaian kinerja Direksi ditentukan setiap tahun berdasarkan pencapaian dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dengan berpedoman kepada *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berdasar kepada:

- Pencapaian target keuangan dan operasional yang tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan
- Pencapaian target Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)
- Pengendalian internal, tata kelola perusahaan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pengelolaan dan pemutakhiran *business process management*
- Pengelolaan *talent management* secara efektif

Proses penilaian mencakup telaah Komite Nominasi & Remunerasi serta pelaporan kepada Dewan Komisaris. Laporan kinerja Direksi dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris, kemudian disampaikan kepada RUPS.

**Education and Training**

Competency enhancement activities both through education and training that the Board of Directors participated throughout 2024 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

**New Member Orientation Program**

The Company conducted an orientation program for members of the Board of Directors on 6 December 2024.

**Performance Evaluation**

In general, the appraisal of the Board of Directors' performance is conducted annually, based on the Company's business plan and budget. The evaluation of the Board of Directors' performance is conducted by the Nomination & Remuneration Committee, with Key Performance Indicators (KPI) that are defined by the Board of Commissioners based on:

- Achievement of the Company's financial and operational targets as stated in the annual business plan and budget
- Achievement of Safety, Health & Environment (SHE) targets
- Internal control, corporate governance, as well as compliance with prevailing rules and regulations
- Management and updating of management business processes
- Effective talent management

The process of evaluation includes the study of the Nomination & Remuneration Committee and the reporting to the Board of Commissioners. The Board of Directors' performance report is discussed in the Board of Commissioners Meeting and is then submitted to the GMS.



**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi telah menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris, yang kemudian menyampaikannya kepada RUPST 29 April 2024, dan para pemegang saham menerima permintaan tersebut dengan baik.

In 2024, The Nomination & Remuneration Committee submitted the Board of Directors performance evaluation report to the Board of Commissioners, which in turn submitted the report to the AGMS of 29 April 2024, with shareholders approving the proposal.

**Kebijakan Nominasi & Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

**Nomination & Remuneration Policy for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Anggota Direksi diangkat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan melalui Dewan Komisaris dan diajukan nominasi tersebut di RUPS. Proses nominasi yang dilakukan termasuk dilakukan penilaian atas integritas yang baik dan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan sedangkan proses remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan praktik terbaik yang berlaku dan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Members of the Board of Directors are appointed based on recommendations from the Nomination & Remuneration Committee submitted through the Board of Commissioners and the nomination is submitted at the GMS. The nomination process includes an assessment of good integrity and having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company, while the remuneration process for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on applicable best practices and in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

**Prosedur Penetapan Remunerasi**

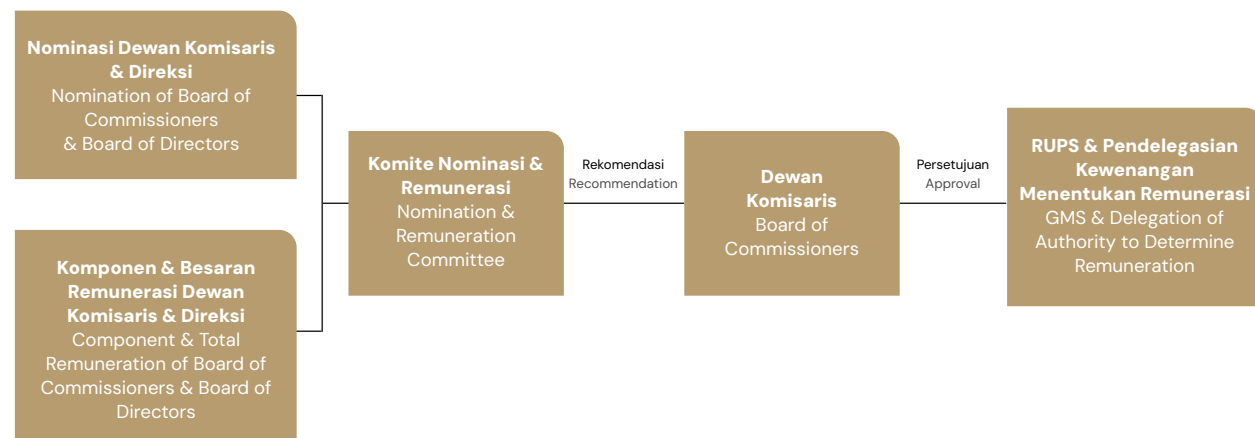
**Remuneration Determination Procedure**

Kewenangan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ada pada RUPS, namun kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi.

The authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is held by the GMS, but the authority to determine the amount of remuneration is delegated to the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination & Remuneration Committee.

Berikut adalah prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan:

The procedure of determining the remuneration of the Company's Boards is as follows:



**Indikator Penetapan Remunerasi**

**Indicators for Determining Remuneration**

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, indikator yang diperhatikan antara lain:

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the indicators that must be considered include:

- Faktor skala usaha
- Faktor kompleksitas usaha
- Tingkat inflasi
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
- Faktor-faktor lain yang relevan yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku

- Business scale factor
- Business complexity factor
- Inflation rate
- Condition and financial capability of the Company
- Other relevant factors that may not conflict with prevailing rules and regulations

**Besaran dan Komponen Remunerasi**

**Remuneration Amount and Components**

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Risalah RUPS Tahunan yang menerapkan remunerasi untuk tahun buku 2024. Total remunerasi Dewan Komisaris adalah US\$482.000 dan Direksi US\$1.034.000. Struktur dan komponen remunerasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The amount of the remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows the Minutes of the GMS that determine the remuneration for the fiscal year 2024. The total remuneration of the Board of Commissioners remuneration was US\$482,000 and the Board of Directors was US\$1,034,000. The structure and components of the remunerations of 2024 was as follows:

Remunerasi Remuneration	Tunjangan & Fasilitas Benefits & Facilities
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	
Menerima gaji dan imbalan kerja jangka pendek Receive salaries and short-term benefits	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas kesehatan/asuransi Health care/insurance</li> <li>• Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance</li> <li>• Telekomunikasi Telecommunications</li> </ul>
<b>Direksi   Board of Directors</b>	
Menerima gaji dan imbalan kerja jangka pendek Receive salaries and short-term benefits	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas kesehatan/asuransi Health care/insurance</li> <li>• Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance</li> <li>• Fasilitas dan tunjangan transportasi Transportation facilities and benefits</li> <li>• Telekomunikasi Telecommunications</li> </ul>

Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Apart from the structure and components above, the Company does not provide remuneration in other forms. The Company also does not have a stock option policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.



# KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE

## AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

## KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite serta implementasinya secara independen.

The Company has an Audit, Risk & Compliance Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.

Sesuai piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Audit, Risk & Compliance Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the charter, the scope of the Audit, Risk & Compliance Committee's activities is as follows:

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
1.	Laporan Keuangan Financial Statements	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or other authorities, such as financial statements and other related financial information</li> <li>Melakukan penelaahan bersama manajemen, Internal Audit dan Eksternal Auditor atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi Together with management, Internal Audit and External Auditor, review the audit results, including any issues related thereto</li> <li>Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya Providing an independent opinion if there is a disagreement between the management and External Auditor for services rendered</li> <li>Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk meyakinkan kecukupan konsistensi dan keakuratan informasi Reviewing the annual report to ensure the consistency and accuracy of the information</li> </ol>
2.	Penunjukan dan Kinerja Auditor Eksternal Appointment and Performance of the External Auditor	<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP dan auditor eksternal, dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh auditor eksternal</p> <p>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and external auditors, and evaluate the implementation of auditing services for annual historical financial information by external auditors</p>
3.	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	<p>Memonitor, menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen, internal auditor dan eksternal auditor mengenai kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan, termasuk adanya defisiensi baik dalam desain dan implementasi maupun operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi keuangan</p> <p>Monitor, review and discuss with management, internal auditors and external auditors regarding the adequacy and effectiveness of internal control over financial statements including deficiencies in both design, implementation and operations which can interfere with the Company's ability to record, process, summarize, and report financial information review and discuss with management, internal auditors and external auditors regarding the adequacy and effectiveness of internal control over financial statements including deficiencies in both design, implementation and operations which can interfere with the Company's ability to record, process, summarize, and report financial information</p>
4.	Audit Internal Internal Audit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meninjau piagam audit internal sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Review the internal audit charter prior for approval by the Board of Commissioners and determined by the Board of Directors</li> <li>Berkolaborasi dengan Manajemen untuk menentukan kualifikasi dan kompetensi yang diharapkan organisasi dan Kepala Audit Internal, sebagaimana dijelaskan dalam standar audit internal global Collaborate with Management to determine the qualifications and competencies expected of the organization and the Head of the Internal Audit, as described in global internal auditing standards</li> <li>Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala unit Audit Internal Provide opinions and suggestions to the Board of Commissioners for consideration in providing approval for the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit</li> <li>Menyetujui rencana audit internal berbasis risiko Approve the risk-based internal audit plan</li> <li>Menerima komunikasi dari Kepala Audit Internal dari Kepala Audit Internal tentang fungsi audit internal termasuk kinerjanya dibandingkan dengan rencananya Receive communications from the Chief Audit Officer regarding the internal audit function including its performance compared to its plan</li> <li>Melakukan penelaahan menyeluruh terhadap aktivitas audit internal dan hasil yang disajikan di dalam laporan audit. Selain itu, memastikan tindak lanjut yang efektif oleh Direksi terkait temuan audit internal Conduct a thorough review of internal audit activities and the results presented in the audit report. In addition, ensure effective follow-up by the Board of Directors regarding internal audit findings</li> </ol>

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Memantau dan mengevaluasi efektivitas fungsi audit internal Monitor and evaluate the effectiveness of the internal audit function</li> <li>Memastikan program asurans dan peningkatan kualitas tersebut ditetapkan dan meninjau hasil program asurans dan peningkatan kualitas tersebut setiap tahunnya Ensure that quality assurance and improvement programs are established and review the results of these quality assurance and improvement programs annually</li> <li>Berdiskusi dengan Manajemen dan Kepala Audit Internal untuk menentukan apakah terdapat pembatasan ruang lingkup atau sumber daya yang tidak semestinya Discuss with Management and the Head of Internal Audit to determine whether there are any inappropriate scope or resource limitations</li> </ol>
5.	Pengaduan Complaints	Melakukan penelaahan dan diskusi dengan Manajemen, Internal Audit, Forensic & Investigation, dan/atau Eksternal Audit tentang pencegahan, pendeteksian dan tindak lanjut penanganan laporan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, serta kasus-kasus hukum dan litigasi yang signifikan yang dihadapi Perusahaan (apabila ada) Conducting reviews and discussions with Management, Internal Audit, Forensic & Investigation, and/or External Audit regarding prevention, detection and follow-up on handling of complaint reports related to the Company's accounting and financial reporting processes, as well as significant legal cases and litigation faced by the Company (if any)
6.	Manajemen Risiko Risk Management	Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan tindakan mitigasi risiko yang dilakukan oleh Direksi Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors and review the implementation of risk mitigation actions performed by the Board of Directors
7.	Kepatuhan Compliance	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penelaahan dan memastikan pemenuhan atas ketaatan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, terutama peraturan perundangan di bidang Pasar Modal Review and assure the Company's compliance with prevailing rules and regulations, including specifically capital market regulations</li> <li>Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko fraud yang terkait dengan pelaporan keuangan (<i>fraudulent financial reporting risks</i>) yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi Monitor the effectiveness of any policy and implementation of fraudulent financial reporting risks prepared and conducted by the Board of Directors</li> <li>Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG, termasuk penerapan keterbukaan informasi dan transparansi yang tepat Ensure the implementation of GCG principles, including the implementation of appropriate disclosure of information and transparency</li> <li>Melakukan penelaahan terhadap pemenuhan ketentuan Panduan Berperilaku Perusahaan Review compliance with the Company's Code of Conduct</li> <li>Melakukan penelaahan terhadap pemenuhan ketentuan kebijakan yang berlaku di Perusahaan, termasuk memastikan Perusahaan memiliki acuan yang dapat dilaksanakan dalam pemenuhan kepatuhan Review the compliance of the Company's policies, including assuring that the Company has clear and implementable guidance in terms of compliance</li> </ol>
8.	Potensi Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan Potential Affiliate Transaction & Conflicts of Interest	<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan. Dalam hal fungsi penelaahan potensi transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan telah dijalankan oleh komite lain, Komite Audit, Risk &amp; Compliance menerima laporan mengenai pengkajian dan saran dari potensi benturan kepentingan tersebut</p> <p>Review and advise the Board of Commissioners regarding potential affiliate transactions and/or conflicts of interest. In the event that the function of reviewing potential affiliate transactions and/or conflicts of interest has been carried out by another committee, the Audit, Risk &amp; Compliance Committee must receive such a report which includes reviews and suggestions regarding potential conflicts of interest</p>
9.	Kerahasiaan Confidentiality	Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information
10.	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui kebijakan anti penyuapan Perusahaan Approve the Company's anti-bribery policy</li> <li>Memastikan strategi Perusahaan dan kebijakan anti penyuapan selaras Ensure that Petrosea's strategy and anti-bribery policy are aligned</li> <li>Menerima dan meninjau informasi tentang isi dan operasi dari sistem manajemen anti penyuapan (SMAP), minimal secara kuartalan Receive and review the information on the content and operations of the anti-bribery management system (ABMS), minimum on a quarterly basis</li> <li>Menyetujui pengalokasian sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan SMAP Perusahaan Ensure that adequate and appropriate resources needed for the effective operation of ABMS are allocated and assigned</li> <li>Melakukan pengawasan secara wajar terhadap penerapan dan keefektifan SMAP oleh manajemen Perusahaan Exercise reasonable oversight over the implementation of the organization's ABMS by top management</li> </ol>

**KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE**  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

**KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE**  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

**Profil**

Komite Audit, Risk & Compliance diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta ditunjuk untuk jangka waktu tiga tahun, dengan catatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK yang berlaku untuk Perusahaan terbuka dan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 pada 11 Desember 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 pada tanggal 1 September 2023, komposisi Komite Audit, Risk & Compliance yang menjabat untuk periode 2023-2025 adalah sebagai berikut:

**Profile**

The Audit, Risk & Compliance Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of three years, which does not exceed the terms of office of the Board of Commissioners. As required by the Financial Services Authority (OJK) regulation for public listed companies and based on the decision from the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 on 11 December 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 on 1 September 2023, the composition of the Audit, Risk & Compliance Committee serving for the period of 2023-2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode Jabatan Term of Office
Osman Sitorus	Ketua Chairman	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term
M. Oka Lesmana Firdauzi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term
Sahat Pardede	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term
Madelin A. Hardjapamekas	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term

**Osman Sitorus**

**Ketua  
Chairman**



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
65	Indonesia	BoC Resolution Dec 2023	2023-2025

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 91 Laporan Tahunan ini.

His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 91 of this Annual Report.

**Madelin A. Hardjapamekas**

**Anggota  
Member**



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
48	Indonesia	BoC Resolution Dec 2023	2023-2025

**Pendidikan**

Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1999.

**Education**

Bachelor of Accounting from Trisakti University in 1999.

**Rangkap Jabatan**

Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Semacom Integrated Tbk sejak 2021.

**Concurrent Positions**

She also serves as a Member of the Audit Committee at PT Semacom Integrated Tbk since 2021.

**Pengalaman Kerja**

- Anggota Komite Audit PT Haloni Jane Tbk (2023-2024)
- Anggota Komite Audit PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (2023-2024)
- Senior Cost Control Specialist di ConocoPhillips Indonesia – Suban Compression Project (2015-2020)
- Senior Cost Control Specialist di ConocoPhillips Indonesia – Dayung Compression & Central Gas Plant Debottleneck Project (2012-2015)
- Cost Control Specialist di ConocoPhillips Indonesia – Gas Concord Turret Integration Project (2011)
- Cost Control Specialist di ConocoPhillips Indonesia – Belanak & Belida FSO Project (2003-2011)
- Tax & Assistant Accountant di PT Saipem Indonesia (2001-2003)
- Konsultan Pajak Profesional di Deloitte Touche Tax & Management Consultants (1999-2001)
- Apprenticeship/intern di Price Waterhouse Public (1997-1998)
- Akuntan Publik di S. Mannan, Sumantri & Rekan (1997)

**Professional Experience**

- Member of the Audit Committee at PT Haloni Jane Tbk (2023-2024)
- Member of the Audit Committee at PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (2023-2024)
- Senior Cost Control Specialist at ConocoPhillips Indonesia – Suban Compression Project (2015-2020)
- Senior Cost Control Specialist at ConocoPhillips Indonesia – Dayung Compression & Central Gas Plant Debottleneck Project (2012-2015)
- Cost Control Specialist at ConocoPhillips Indonesia – Gas Concord Turret Integration Project (2011)
- Cost Control Specialist at ConocoPhillips Indonesia – Belanak & Belida FSO Project (2003-2011)
- Tax & Assistant Accountant at PT Saipem Indonesia (2001-2003)
- Professional Tax Consultant at Deloitte Touche Tax & Management Consultants (1999-2001)
- Apprenticeship/intern at Price Waterhouse Public (1997-1998)
- Public Accountant at S. Mannan, Sumantri & Partners (1997)



**KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE**  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

**KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE**  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

## M. Oka Lesmana Firdauzi

Anggota  
Member

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
52	Indonesia	BoC Resolution Dec 2023	2023-2025



### Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.

### Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024

- The Media and Trustworthiness in the Digital Age oleh Pippa Norris, Comparative Political Scientist dari Universitas Harvard (November 2024)
- Conditional Cooperation: Do Regional Norms Shape International Environmental Agreements? oleh Colin Kuehl dari Universitas Northern Illinois (November 2024)
- The Limits of International Efforts to Address Climate Change oleh James Guild dari Universitas Islam Internasional Indonesia dan Weekly Columnist di The Diplomat (November 2024)
- Are Radical Forms of Resistance Effective in Promoting the Cause of Climate Campaign? oleh A'an Suryana dari Universitas Islam Internasional Indonesia dan Visiting Fellow dari ISEAS Yusof Ishak Institute, Singapore (November 2024)
- Everyday Islam: National Identity in the Context of Globalization oleh Prof. Edwin P. Wieringa dari Universitas Cologne, Germany (September 2024)
- CFO's Stratech 2024 oleh NetNex (September 2024)
- US election: its impact on financial services oleh Economist Intelligence Unit (Agustus 2024)
- Debt Capital Market: Outlook, Opportunity and Sustainability oleh CGIF dan Pefindo (April 2024)
- Thriving Through Transition oleh Mandiri Investment Forum 2024 (Maret 2024)

### Education

Earned his Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the University of Trisakti in 1996.

### Training and/or Education to Improve Competency during 2024

- The Media and Trustworthiness in the Digital Age by Pippa Norris, Comparative Political Scientist from Harvard University (November 2024)
- Conditional Cooperation: Do Regional Norms Shape International Environmental Agreements? by Colin Kuehl from Northern Illinois University (November 2024)
- The Limits of International Efforts to Address Climate Change by James Guild from Islam International Indonesia University and Weekly Columnist at The Diplomat (November 2024)
- Are Radical Forms of Resistance Effective in Promoting the Cause of Climate Campaign? by A'an Suryana from Universitas Islam Internasional Indonesia and Visiting Fellow, ISEAS Yusof Ishak Institute, Singapore (November 2024)
- Everyday Islam: National Identity in the Context of Globalization by Prof. Edwin P. Wieringa from University of Cologne, Germany (September 2024)
- CFO's Stratech 2024 by NetNex (September 2024)
- US election: its impact on financial services by Economist Intelligence Unit (August 2024)
- Debt Capital Market: Outlook, Opportunity and Sustainability by CGIF and Pefindo (April 2024)
- Thriving Through Transition by Mandiri Investment Forum 2024 (March 2024)

## M. Oka Lesmana Firdauzi

Anggota  
Member

### Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Panji Raya Alamindo sejak 2017, Komisaris di PT Petrogas Jatim Utama Cendana sejak 2018, Komisaris di PT Bravo Delta Persada sejak 2020 dan Komisaris di PT Caraka Reksa Optima sejak 2023.

### Pengalaman Kerja

- Direktur Keuangan di PT Rukun Raharja Tbk (2016-2024)
- Presiden Komisaris di PT Heksa Energi Mitraniaga (2020-2023)
- Direktur dan Chief Financial Officer di Volvo Group Indonesia (2014-2016)
- Financial Controller di PT Trakindo Utama (2010-2014)
- Financial Controller di PT Luxindo Raya (2008-2010)
- Management Controller di PT ICI Paints Indonesia (2004-2008)
- Accounting Manager di PT L'Oreal Indonesia (2003-2004)
- Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (1996-2003)

### Concurrent Positions

He also serves as President Director of PT Panji Raya Alamindo since 2017, Commissioner at PT Petrogas Jatim Utama Cendana since 2018, Commissioner at PT Bravo Delta Persada since 2020 and Commissioner at PT Caraka Reksa Optima since 2023.

### Professional Experience

- Finance Director of PT Rukun Raharja Tbk (2016-2024)
- President Commissioner at PT Heksa Energi Mitraniaga (2020-2023)
- Director and Chief Financial Officer at Volvo Group Indonesia (2014-2016)
- Financial Controller at PT Trakindo Utama (2010-2014)
- Financial Controller at PT Luxindo Raya (2008-2010)
- Management Controller at PT ICI Paints Indonesia (2004-2008)
- Accounting Manager at PT L'Oreal Indonesia (2003-2004)
- Senior Associate at PricewaterhouseCoopers (1996-2003)

**KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE**  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

**KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE**  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

**Sahat Pardede**

**Anggota  
Member**

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
63	Indonesia	BoC Resolution Dec 2023	2023–2025



**Pendidikan**

- Master of Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Kanada pada tahun 1993
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1989

**Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024**

- PPL Khusus OJK – IAPI tahun 2024 bagi Akuntan Publik Terdaftar di OJK Sektor Perbankan – batch 3
- Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan
- PPL Wajib Akuntan Publik Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) 2024 – batch 6
- PPL Sektor Pasar Modal OJK – IAPI Manajemen Risiko dan Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan di Sektor Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah
- PSAK terkini sesuai dengan konvergensi IFRS

**Rangkap Jabatan**

Beliau juga menjabat sebagai Rekan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Sahat Handoko dan Rekan sejak 2001, Anggota Komite Audit di PT AKR Corporindo sejak 2015, Anggota Komite Audit di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sejak 2021 dan Anggota Komite Audit di PT Vale Indonesia Tbk sejak 2024.

**Education**

- Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Canada in 1993
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta in 1989

**Training and/or Education to Improve Competency during 2024**

- Special Continuing Professional Education OJK – IAPI in 2024 for public accountants registered in the OJK banking sector – batch 3
- Financial Modeling and Strategic Decision Making in the Financial Sector
- Mandatory Continuing Professional Education Center for Financial Profession Development (PPPK) 2024 – batch 6
- Continuing Professional Education Capital Market Sector OJK – IAPI Risk Management and Special Considerations in Auditing Financial Statements in the Capital Market Sector and Sharia Capital Market
- Up-to-date PSAK compliant with IFRS convergence

**Concurrent Positions**

He also serves as Partner at Kantor Akuntan Publik (KAP) Sahat Handoko dan Rekan since 2001, Member of the Audit Committee at PT AKR Corporindo since 2015, Member of the Audit Committee at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk since 2021 and Member of the Audit Committee at PT Vale Indonesia Tbk since 2024.

**Sahat Pardede**

**Anggota  
Member**

**Pengalaman Kerja**

- Tenaga Ahli Dekom di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2022–2024)
- Tenaga Ahli Dekom/Anggota Komite Audit di Bank BRI (Persero) Tbk (2015–2024)
- Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik II (DSPAP II) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2019–2021)
- Tenaga Ahli di Komisi Pengawas SKK Migas (2013– 2020)
- Ketua dan Anggota Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2016–2019)
- Anggota Komite Audit di PT Semen Indonesia (Persero) (2007–2017)
- Anggota Komite Audit di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004–2014)
- Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan di Bank BNI (2006– 2007)
- Auditor Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1983–2000)

**Professional Experience**

- Senior advisor to BoC at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2022–2024)
- Senior advisor to BoC/Member of the Audit Committee at Bank BRI (Persero) Tbk (2015–2024)
- Member of Board of Professional Standards of Public Accountants II (DSPAP II) of Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) (2019–2021)
- Senior advisor to Supervisory Commission of SKK Migas (2013– 2020)
- Chairman and Member of Professional Standards Assistance and Implementation Committee (KAISP) of Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) (2016–2019)
- Member of the Audit Committee at PT Semen Indonesia (Persero) (2007–2017)
- Member of the Audit Committee at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004–2014)
- Member of the Risk and Compliance Committee at Bank BNI (2006–2007)
- Government Auditor at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1983–2000)



**KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE**  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

**KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE**  
AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

**Independensi**

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil tugasnya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi terhadap pihak lain. Sebagai bentuk independensinya, komite ini memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan. Pernyataan ini sejalan dengan Piagam Komite dan prinsip-prinsip GCG.

**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi**

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Audit, Risk & Compliance di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 214 Laporan Tahunan ini. Namun Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal oleh setiap masing-masing anggota Komite Audit, Risk & Compliance.

**Independency**

This committee in its principle carries its duties and reports its work results professionally and independently and does not accept or intervene with other parties. As a manifestation of its independence, this committee is committed to being free from the influence of any party that has a conflict of interest and cannot be influenced in the decision-making process. This statement is in accordance with the Committee Charter and the GCG principles.

**Training and/or Competency Improvement**

Competency enhancement activities both through education and/or training that the Audit, Risk & Compliance Committee participated during 2024 can be viewed in the Audit, Risk & Compliance Committee's profile section on page 214 of this Annual Report. However, the Company ensures that this competency improvement is carried out optimally by each member of the Audit, Risk & Compliance Committee.



**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2024**

Komite Audit, Risk & Compliance (ARC) telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Rencana Tahunan ARC untuk tahun 2024:

- Mengkaji dan menyetujui Rencana Tahunan Risk & Internal Assurance untuk tahun 2024
- Mengkaji laporan keuangan dan kinerja kuartal Perusahaan
- Mengkaji kinerja fungsi audit internal dan isu-isu signifikan yang diidentifikasi dalam audit
- Mengkaji kinerja manajemen risiko dan profil risiko Perusahaan
- Mengkaji kinerja dan aktivitas fungsi kepatuhan
- Meninjau kegiatan Business Ethics & Integrity dan pencapaian program anti penyuapan sesuai dengan Sasaran Anti Penyuapan tahun 2024
- Mengkaji dan menindaklanjuti laporan pelanggaran dan hasil investigasi
- Mengkaji dan mengawasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal
- Meninjau pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan memastikan independensi dan objektivitas auditor eksternal
- Mengevaluasi kinerja auditor eksternal dan memberikan rekomendasi pengangkatan/ pemberhentian auditor eksternal kepada Dewan Komisaris
- Mengkaji dan mengevaluasi kegiatan internal Komite Audit, Risk & Compliance
- Mempersiapkan Laporan Tahunan Komite Audit, Risk & Compliance untuk Dewan Komisaris

**Brief Report on Duty Implementation in 2024**

The Audit, Risk & Compliance (ARC) Committee has conducted its duties in accordance with ARC Annual Plan 2024:

- Review and approve Risk & Internal Assurance Annual Plan for the year 2024
- Review of Company's quarter financial report and performance
- Review the performance of internal audit function and significant issues identified in the audit
- Review the performance of risk management and Company's risk profile
- Review the performance and activities of the compliance function
- Review Business Ethics & Integrity activities and anti-bribery program measures in accordance with Anti-Bribery Objectives 2024
- Review and follow up whistleblowing reports and investigation result
- Review and oversight the sufficiency and effectiveness of internal controls
- Reviewing the implementation of the audit by the external auditor and ensuring the independence and objectivity of the external auditor.
- Evaluate the performance of external auditor and provide recommendation on the appointment/ dismissal of external auditor to the Board of Commissioners
- Review and evaluate internal Audit, Risk & Compliance Committee activities
- Prepare Annual Audit, Risk & Compliance Committee Report for the Board of Commissioners

**Kehadiran Rapat Komite Audit, Risk & Compliance 2024**  
Attendance of the 2024 Audit, Risk & Compliance Committee Meeting

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage
1.	Osman Sitorus	Ketua Chairman	9	9	100%
2.	Sahat Pardede	Anggota Member	9	9	100%
3.	M. Oka Lesmana Firdauzi	Anggota Member	9	9	100%
4.	Madelin A. Hardjapamekas	Anggota Member	9	8	83%

# KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

## NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

## KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Sesuai POJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen.

Referring to POJK No. 34/POJK.4/2014 regarding the Nomination & Remuneration Committee for Issuers or Public Company, Petrosea has a Nomination & Remuneration Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Charter, the scope of the Nomination & Remuneration Committee's activities is as follows:

No.	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities	Uraian Description
1.	Fungsi Nominasi Nomination Function	<p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</li> <li>Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi</li> <li>Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</li> </ul> <p>To provide recommendations to the Board of Commissioners on:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Composition of the position of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members</li> <li>Policy and criteria required in the nomination process</li> <li>Policy on the performance evaluation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members</li> </ul> <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi</p> <p>To assist the Board of Commissioners in the performance assessment of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmark set as evaluation material</p> <p>3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</p> <p>To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</p> <p>4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</p> <p>To propose candidates who meet the requirements to become a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners which will be submitted to the GMS</p> <p>5. Meninjau, mengusulkan dan merekomendasikan sampai dengan satu level di bawah Direksi dalam hal pelaksanaan tugas yang menyangkut talent management dan succession planning</p> <p>To review, propose and recommend up to one level below the Board of Directors regarding the implementation of duties related to talent management and succession planning</p> <p>Di dalam menjalankan fungsi nominasi anggota Direksi, Komite mengidentifikasi kualitas calon anggota Direksi sesuai visi, misi dan strategi Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan agen pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database kandidat direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) ketika mencari kandidat untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi.</p> <p>In carrying out its nomination function members of the Board of Directors, the Committee identifies the qualities of the candidates in accordance with the Company's vision, mission and strategy. The Company does not utilize professional search firms or other external candidate sources (such as a director candidate database by directors or shareholder bodies) when searching for candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>
2.	Fungsi Remunerasi Remuneration Function	<p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi</p> <p>To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy on remuneration and the amount of remuneration</p> <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</p> <p>To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments and in evaluating the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</p>

## Profil

Komite Nominasi & Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta ditunjuk untuk jangka waktu tiga tahun, dengan catatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK yang berlaku untuk Perusahaan terbuka dan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Petrosea No. PTP/RES/BOC/III/2024-0003 pada tanggal 5 Maret 2024 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 pada tanggal 1 September 2023, komposisi Komite Nominasi & Remunerasi yang menjabat untuk periode 2024-2025 adalah sebagai berikut:

## Profile

The Nomination & Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of three years, which does not exceed the terms of office of the Board of Commissioners. As required by the OJK regulation for public listed companies and based on the decision from the Circular Resolution of the Board of Commissioners of Petrosea No. PTP/RES/BOC/III/2024-0003 on 5 March 2024 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 on 1 September 2023, the composition of the Nomination & Remuneration Committee serving for the period of 2024-2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode Jabatan Term of Office
Osman Sitorus	Ketua Chairman	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term
Erwin Ciputra	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term
Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Periode 1, tahun ke-2 1 <sup>st</sup> Period, 2 <sup>nd</sup> term

## Osman Sitorus

Ketua  
Chairman

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
65	Indonesia	BoC Resolution Mar 2024	2024-2025



Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 91 Laporan Tahunan ini.

His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 91 of this Annual Report.



**KOMITE NOMINASI & REMUNERASI**  
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

**KOMITE NOMINASI & REMUNERASI**  
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

**Erwin Ciputra**

Anggota  
Member



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
50	Indonesia	BoC Resolution Mar 2024	2024-2025

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 93 Laporan Tahunan ini.

His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 93 of this Annual Report.

**Djauhar Maulidi, S.E., M.BA.**

Anggota  
Member



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
55	Indonesia	BoC Resolution Mar 2024	2024-2025

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 94 Laporan Tahunan ini.

His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 94 of this Annual Report.

**Independensi**

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, Komite Nominasi & Remunerasi memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

**Independency**

This committee in its principle has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles. As a form of its independence, the Nomination & Remuneration Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi**

Kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Nominasi & Remunerasi di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab profil Komite Nominasi & Remunerasi pada halaman 223 laporan tahunan ini. Namun Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal oleh setiap masing-masing anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

**Training and/or Competency Improvement**

Competency enhancement activities both through education and/or training that the Nomination & Remuneration Committee participated during 2024 can be viewed in the Nomination & Remuneration Committee's profile section on page 223 of this annual report. However, the Company ensures that this competency improvement is carried out optimally by each member of the Nomination & Remuneration Committee.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2024**

Pada tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan tugas dan kewajiban dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

**Brief Report on Duty Implementation in 2024**

In 2024, the Nomination & Remuneration Committee has reported its duties to the Board of Commissioners as follows:

**Berkaitan dengan Nominasi**

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa bakti yang disetujui oleh RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
- Komposisi dan nominasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris diteruskan kepada pemegang saham dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2023

**Related to Nomination**

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and nomination of the Board of Commissioners and Directors for the term of office which was approved by the Annual GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association
- Composition and nomination approved by the Board of Commissioners was forwarded to the shareholders and authorized during the Extraordinary GMS on 4 December 2023

**Berkaitan dengan Remunerasi**

- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2024
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sama dengan tahun 2023 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan
- Berdasarkan RUPS, besaran remunerasi kewenangannya diberikan kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi

**Related to Remuneration**

- To make recommendations to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors for the fiscal year of 2024
- To propose to the Board of Commissioners to stipulate that the amount of remuneration for the Board of Commissioners should be the same as that in 2023 or to adjust if deemed necessary
- Based on the GMS, the decision on the amount of remuneration is entrusted to the Board of Commissioners based on the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee

**KOMITE NOMINASI & REMUNERASI**  
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

**Berkaitan dengan Suksesi**

- Melanjutkan pengawasan terhadap perencanaan suksesi dan pelaksanaan program pengembangan di tingkat Direksi dan Divisi
- Melanjutkan pemantauan terhadap hasil kerja Divisi Human Capital & General Services dalam hal *talent management* dan *leadership development*

**Berkaitan dengan Lain-Lain**

- Mengawasi dan memberi masukan terhadap perubahan program insentif bagi karyawan
- Mengawasi penerapan *talent mapping* dan *talent retention* terutama yang berhubungan dengan strategi diversifikasi Perusahaan
- Mengusulkan pendekatan-pendekatan terhadap pengelolaan hubungan industrial, khususnya di lokasi proyek di mana serikat pekerja klien berperan penting
- Mengawasi pengelolaan Perusahaan untuk mengantisipasi perkembangan tingkat remunerasi di pasar tenaga kerja dengan meningkatnya kegiatan operasional tambang yang dipengaruhi perubahan harga komoditas

**Related to Succession**

- To continue the supervision of succession planning and implementation of development programs at the level of the Board of Directors and Divisions
- To continue monitoring the results of the Human Capital & General Services Division's work regarding talent management and leadership development

**Related to Other Issues**

- To monitor and provide suggestions regarding changes to the incentive program for employees
- To monitor the implementation of talent mapping and talent retention, especially relating to the Company's diversification strategy
- To propose approaches toward industrial relations management, particularly regarding project location, where a client's labor union plays an important role
- To monitor the Company's management in order to anticipate developments on the level of remuneration in the manpower market along with the increase in mining operational activities which are affected by changes in commodity prices

**Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi 2024**

**Attendance of the 2024 Nomination & Remuneration Committee Meeting**

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage
1.	Osman Sitorus	Ketua Chairman	3	3	100%
2.	Erwin Ciputra	Anggota Member	3	3	100%
3.	Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.	Anggota Member	3	3	100%

**KOMITE PROJECT & INVESTMENT**

**PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE**

**Piagam Komite**

Perusahaan memiliki Piagam Komite Project & Investment yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan komite ini adalah sebagai berikut:

**Ruang Lingkup Kegiatan**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite ini antara lain menilai potensial risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru dan investasi yang dilakukan agar sejalan dengan annual business plan serta strategic business plan Perusahaan dan bertugas untuk memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

**Profil**

Komite Project & Investment Perusahaan dipimpin oleh seorang Komisaris. Ketua komite memastikan keputusan diambil sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 pada 11 Desember 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 pada tanggal 1 September 2023, komposisi Komite Project & Investment yang menjabat untuk periode 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode Jabatan Term of Office
Erwin Ciputra	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term
Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Periode 1, tahun ke-2 1 <sup>st</sup> Period, 2 <sup>nd</sup> term
Sumantri Suwarno	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Periode 1, tahun ke-2 1 <sup>st</sup> Period, 2 <sup>nd</sup> term

**Committee Charter**

Petrosea has a Project & Investment Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as the independent implementation.

Based on the Charter, the scope of this committee's activities is as follows:

**Scope of Activities**

The roles, responsibilities and accountabilities of this committee are amongst others to assess the potential risks and level of return for a new Company project and investment, which was conducted in accordance with annual business plan as well as strategic business plan and its takes providing recommendations to the Board of Commissioners.

**Profile**

The Company's Project & Investment Committee is led by a Commissioner. The chairman of the committee ensures that decisions are being made in the long-term interest of the Company.

Based on the decision from the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea No. No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 on 11 December 2023 jo. No. PTP/RES/BOC/VII/2023-0012 on 1 September 2023, the composition of the Project & Investment Committee serving for the period of 2023-2025 is as follows:



**KOMITE PROJECT & INVESTMENT**  
PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

**KOMITE PROJECT & INVESTMENT**  
PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

**Erwin Ciputra**

**Ketua**  
Chairman



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
50	Indonesia	BoC Resolution Dec 2023	2023–2025

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 93 Laporan Tahunan ini.

His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 93 of this Annual Report.

**Djauhar Maulidi, S.E., M.BA.**

**Anggota**  
Member



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
55	Indonesia	BoC Resolution Dec 2023	2023–2025

Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 94 Laporan Tahunan ini.

His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 94 of this Annual Report.

**Sumantri Suwarno**

**Anggota**  
Member



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
49	Indonesia	BoC Resolution Dec 2023	2023–2025

**Pendidikan**

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2022.

**Education**

Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 2002.

**Rangkap Jabatan**

Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Rukun Raharja Tbk sejak 2021, Komisaris di PT Panji Raya Alamindo sejak 2021, Komisaris di PT Prima Energi Raharja sejak 2021, Komisaris Utama di PT Heksa Energi Mitraniaga sejak 2023 dan Komisaris di PT Raharja Energi Cepu Tbk sejak 2024.

**Concurrent Positions**

He also serves as Director at PT Rukun Raharja Tbk since 2021, Commissioner at PT Panji Raya Alamindo since 2021, Commissioner at PT Prima Energi Raharja since 2021, President Commissioner at PT Heksa Energi Mitraniaga since 2023 and Commissioner at PT Raharja Energi Cepu Tbk since 2024.

**Pengalaman Kerja**

- Komisaris di BRI Finance (2020–2023)
- Komisaris di PT IPC Terminal Petikemas (2019–2020)
- Advisor di PT Usahatama Mandiri Nusantara (2019–2020)
- Direktur Keuangan di PT Sarana Patra Hulu Cepu (BUMD Provinsi Jawa Tengah) (2015–2016)
- Chief Corporate Officer di PT Karya Bumi Baratama (2012–2014)

**Professional Experience**

- Commissioner at BRI Finance (2020–2023)
- Commissioner at PT IPC Terminal Petikemas (2019–2020)
- Advisor at PT Usahatama Mandiri Nusantara (2015–2020)
- Finance Director at PT Sarana Patra Hulu Cepu (BUMD Provinsi Jawa Tengah) (2012–2014)
- Chief Corporate Officer at PT Karya Bumi Baratama (2012–2014)

**KOMITE PROJECT & INVESTMENT**  
PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

**Independensi**

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, Komite Project & Investment memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi**

Sepanjang tahun 2024, Komite Project & Investment tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan, namun Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal oleh setiap masing-masing anggota Komite Project & Investment.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2024**

Komite melakukan rapat penelaahan dan menyampaikan kesimpulan rapat sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris di tahun 2024, yaitu antara lain:

- Pengembangan usaha, aksi korporasi dan kegiatan pendanaan disesuaikan dengan delegasi kewenangan
- Meninjau, mengidentifikasi dan menganalisa risiko proyek dan *return on investment* yang layak dari setiap investasi yang dilakukan

**Kehadiran Rapat dan Endorsement (Rapat Komite di Luar Rapat) Komite Project & Investment 2024**  
Attendance of the 2024 Project & Investment Committee Meeting and Endorsement (Committee Meetings Outside of Meetings)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage
1.	Erwin Ciputra	Ketua Chairman	19	19	100%
2.	Djauhar Maulidi, S.E., M.B.A.	Anggota Member	19	19	100%
3.	Sumantri Suwarno	Anggota Member	19	19	100%

**Independency**

This committee in its principle has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting of results of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles. As a form of its independence, the Project & Investment Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

**Training and/or Competency Improvement**

Throughout 2024, the Project & Investment Committee did not participate in the competency enhancement activities both through education and/or training, however the Company ensures that competency improvement is carried out optimally by each member of the Project & Investment Committee.

**Brief Report on Duty Implementation in 2024**

The Committee has conducted several meetings and submitted resolutions of the meetings as recommendations to the Board of Commissioners in 2024 as follows:

- Business development, corporate actions and funding activities were aligned with delegation of authorities
- Reviewed, identified and analyzed project risks and proposed return on investments which has been conducted

**KOMITE KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY COMMITTEE



**Piagam Komite**

Perusahaan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris untuk mengesahkan Piagam Komite Keberlanjutan dengan perkembangan ESG di Perusahaan. Piagam ini menentukan tugas, tanggung jawab dan wewenang komite, serta implementasinya secara independen. Selain itu, Piagam ini juga membantu Komite Keberlanjutan dalam memantau kinerja dan risiko ESG, termasuk meninjau risiko proyek dan investasi terkait keberlanjutan.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Ruang Lingkup Kegiatan**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite ini antara lain memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen.

**Committee Charter**

The Company obtained an approval from the Board of Commissioners to approve the Sustainability Committee Charter in line with recent ESG developments within the Company. This Charter defines the duties, responsibilities and authorities of the committee, as well as their independent implementation. In addition, this Charter also assists the Sustainability Committee in monitoring ESG performance and risks, including reviewing project and investment risks related to sustainability.

Based on the Charter, the scope of the Sustainability Committee's activities is as follows:

**Scope of Activities**

The roles, responsibilities and accountabilities of this committee are amongst others monitor, review, evaluate as well as make recommendations for performance, initiatives, plans and risk related to ESG for each investment proposed by management.



**KOMITE KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY COMMITTEE

**KOMITE KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY COMMITTEE

**Profil**

Komite Keberlanjutan Perusahaan dipimpin oleh seorang Komisaris dan mencakup dua profesional sebagai anggota. Ketua komite memastikan keputusan diambil sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Petrosea No. PTP/RES/BOC/III/2024-0004 pada 1 April 2024 jo. No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 pada 11 Desember 2023, komposisi Komite Keberlanjutan yang menjabat untuk periode 2024-2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Periode Jabatan Term of Office
Prof. Ginandjar Kartasasmita	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term
Ogi Rulino	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term
Hasnul Suhaimi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Periode 1, tahun ke-1 1 <sup>st</sup> Period, 1 <sup>st</sup> term

**Prof. Ginandjar Kartasasmita**

**Ketua**  
Chairman

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
83	Indonesia	BoC Resolution Apr 2024	2024-2025



Pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 95 Laporan Tahunan ini.

**Profile**

The Company's Sustainability Committee is led by a Commissioner and includes two professionals as members. The chairman of the committee ensures that decisions are being made in the long-term interest of the Company.

Based on the decision from the Circular Resolution of the Board of Commissioners Petrosea No. PTP/RES/BOC/III/2024-0004 on 1 April 2024 jo. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020 on 11 December 2023, the composition of the Sustainability Committee serving for the period of 2024-2025 is as follows:

His education and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 95 of this Annual Report.

**Ogi Rulino**

**Anggota**  
Member

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
56	Indonesia	BoC Resolution Apr 2024	2024-2025



**Pendidikan**

- Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara Institut Teknologi Bandung dengan jurusan Teknik Mesin
- Bachelor of Science (B.Sc), jurusan Teknologi Informatika (IT), University of Electro-Communications, Tokyo
- Master of Engineering (M.Eng), jurusan Teknologi Informatika (IT), University of Electro-Communications, Tokyo

**Rangkap Jabatan**

- Direktur di PT Rukun Raharja Tbk (2023 sampai saat ini)
- Komisaris Utama di PT Petrotech Pentanusa (2023 sampai saat ini)

**Pengalaman Kerja**

- Komisaris Utama di PT Pelabuhan Tanjung Priok (Pelindo Group) (2020-2024)
- Direktur Strategi & Komersial di PT Pelindo Multi Terminal (2021-2023)
- Direktur Transformasi dan Pengembangan Usaha di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2019-2021)
- Direktur Logistik & Pengembangan Usaha di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018-2019)
- Direktur Logistik di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2018)
- Sebelumnya beliau juga pernah bekerja di beberapa Perusahaan lainnya, termasuk PT Nusantara Infrastructure Tbk, PT Mitsui OSK Lines Indonesia, PT Inter Admark Dentsu dan Mitsui & Co. Ltd.

**Education**

- Faculty of Mechanical and Aerospace Engineering, Institut Teknologi Bandung with major in Mechanical Engineering
- Bachelor of Science (B.Sc) degree majoring in Information Technology (IT) from the University of Electro-Communications, Tokyo
- Master of Engineering (M. Eng), majoring in Information Technology (IT) from the University of Electro-Communications, Tokyo

**Concurrent Positions**

- Director of PT Rukun Raharja Tbk (2023 until now)
- President Commissioner of PT Petrotech Pentanusa (2023 until now)

**Professional Experience**

- President Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok (Pelindo Group) (2020-2024)
- Strategy & Commercial Director of PT Pelindo Multi Terminal (2021-2023)
- Transformation and Business Development Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2019-2021)
- Logistics & Business Development Director of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018-2019)
- Logistics Director of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2015-2018)
- Previously he held positions in various other companies, including PT Nusantara Infrastructure Tbk, PT Mitsui OSK Lines Indonesia, PT Inter Admark Dentsu and Mitsui & Co. Ltd.

**KOMITE KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY COMMITTEE

**KOMITE KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY COMMITTEE

## Hasnul Suhaimi

**Anggota**  
Member

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
67	Indonesia	BoC Resolution Apr 2024	2024–2025



### Pendidikan

- Sarjana Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) lulus tahun 1981
- Master of Business Administration dari Universitas Hawaii, AS lulus tahun 1992
- Professional Certified Coach (PCC) dari International Coaching Federation (ICF) pada tahun 2021

### Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Tripatra Engineering sejak 2021, Komisaris PT Paragon Technology & Innovation sejak 2024, Komisaris PT Interport sejak 2024, Dosen Praktisi SBM ITB sejak 2020 dan Dosen IPMI sejak 2016.

### Pengalaman Kerja

- Sebelumnya beliau telah berkarier selama 33 tahun di beberapa perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia
- Selama 8 tahun, beliau menjadi Direktur Utama PT XL Axiata Tbk dan telah berhasil mentransformasi serta menempatkan perusahaan tersebut menjadi operator seluler terbesar kedua di Indonesia
- Semasa karirnya di XL, sebuah unit bisnis baru (“digital services”) didirikan untuk mengantisipasi tren bisnis ke arah digital sekaligus membuka peluang pertumbuhan di masa mendatang
- Selain XL, beliau juga memiliki pengalaman memimpin tiga perusahaan telekomunikasi besar lainnya di Indonesia, yaitu Direktur Niaga Telkomsel (1998–2000), Direktur Utama IM3 (2001–2002), dan Direktur Utama PT Indosat (2002–2006). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT POS Indonesia (2016–Juni 2019) dan Advisor Bukalapak (2016–2020)

### Education

- Bachelor’s degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1981
- Master of Business Administration from the University of Hawaii, the USA, in 1992
- Professional Certified Coach (PCC) from the International Coaching Federation (ICF) in 2021

### Concurrent Positions

He also serves as Commissioner of PT Tripatra Engineering since 2021, Commissioner of PT Paragon Technology & Innovation since 2024, Commissioner of PT Interport since 2024, Practitioner Lecturer at SBM ITB since 2020 and Lecturer at IPMI since 2016.

### Professional Experience

- Has 33 years of experience at several major telecommunication companies in Indonesia
- During his eight years as President of PT XL Axiata Tbk, he successfully transformed and established the company as the second-largest cellular operator in Indonesia
- During his time in XL, he also created a new business unit (i.e., “digital services”) to anticipate the digital business trend while also opening new growth opportunities in the future
- Besides XL, his experiences in other Indonesia’s major telecommunication companies include Commercial Director of Telkomsel (1998–2000), President Director of IM3 (2001–2002), and President Director of PT Indosat (2002–2006). He also served as and was appointed as President Commissioner of PT POS Indonesia (2018–June 2019) and Advisor at Bukalapak (2016–2020)

## Independensi

Komite ini pada prinsipnya berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk independensinya, Komite Keberlanjutan memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Komite Keberlanjutan tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi baik melalui pendidikan dan/atau pelatihan, namun Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal oleh setiap masing-masing anggota Komite Keberlanjutan.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Komite melakukan rapat penelaahan secara berkala dan menyampaikan kesimpulan rapat sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan, di antaranya adalah penerapan strategi keberlanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas jasa pertambangan dan EPC terintegrasi melalui penerapan *operational excellence & continuous improvement*, memperkuat budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), melakukan inisiatif pengendalian biaya, memprioritaskan *Environmental, Social & Governance* (ESG), serta memanfaatkan teknologi terkini melalui Minerva Digital Platform. Selain itu, Perusahaan terus mengedepankan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai enabler dalam menjaga *business sustainability* menuju *sustainable future* melalui *synergy*.

### Kehadiran Rapat Komite Keberlanjutan 2024 Attendance of the 2024 Sustainability Committee Meeting

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage
1.	Prof. Ginandjar Kartasasmita	Ketua Chairman	2	2	100%
2.	Ogi Rulino	Anggota Member	2	2	100%
3.	Hasnul Suhaimi	Anggota Member	2	2	100%

## Independency

This committee in its principle has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles. As a form of its independence, the Sustainability Committee is committed to remain free from the influence of any parties in which conflicts of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

## Training and/or Competency Improvement

Throughout 2024, the Sustainability Committee did not participate in the competency enhancement activities both through education and/or training, however the Company ensures that competency improvement is carried out optimally by each member of the Sustainability Committee.

## Brief Report on Duty Implementation in 2024

The Committee conducts regular review meetings and submits meeting conclusions as recommendations to the Company’s Board of Commissioners, among them are the implementation of sustainability strategies that focus on improving the quality of integrated mining and EPC services through the implementation of operational excellence & continuous improvement, strengthening the culture of Occupational Health & Safety (OHS), carrying out cost control initiatives, prioritizing Environmental, Social & Governance (ESG), and utilizing the latest technology through the Minerva Digital Platform. In addition, the Company continues to prioritize Good Corporate Governance (GCG) as an enabler in maintaining business sustainability towards a sustainable future through synergy.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN  
CORPORATE SECRETARY

### Anto Broto

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis
53	Indonesia	BoD Resolution Sep 2024



#### Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya (2021)
- Sarjana Ekonomi & Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995)

#### Pengalaman Kerja

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2009 dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Senior Manager, Direktur PT Tavesco International serta Vice President of Finance PT Tason Holding (2005–2009), serta Direktur Keuangan PT Calmusindo Energy Services (2003–2005). Beliau memulai karirnya di PT Syahrir Securities pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan dan Corporate Finance. Selama karirnya, beliau memperoleh beberapa lisensi di bidang pasar modal.

#### Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024

- Webinar “Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten” (Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Association of Carbon Emission Expert Indonesia (ACEXI))
- Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-N, Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) (PT Bursa Efek Indonesia)
- “The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How” (ICSA)
- Sosialisasi POJK No.26/2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional di Pasar Modal (OJK)
- Sosialisasi POJK No.29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (OJK)
- Sosialisasi POJK No.4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka (OJK)
- Pendalaman POJK 9/2023 tentang Penggunaan Jasa AP-KAP dan SEOJK 18/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP-KAP (ICSA & OJK)

#### Education

- Master of Management from Universitas Prasetya Mulya (2021)
- Bachelor in Economics & Accounting from the University of Indonesia (1995)

#### Professional Experience

Previously, he worked at PT Indika Energy Tbk since 2009 with the last position as Investor Relations Senior Manager, Director of PT Tavesco International and Vice President of Finance of PT Tason Holding (2005–2009), and Director of Finance of PT Calmusindo Energy Services (2003–2005). He started his career at PT Syahrir Securities in 1995 with the last position as Director of Finance and Corporate Finance. Throughout his career he obtained several licenses in the field of capital market.

#### Training and/or Education to Improve Competency during 2024

- Webinar “Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten” (Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Association of Carbon Emission Expert Indonesia (ACEXI))
- Socialization of Regulation I-N on the Delisting and Relisting (PT Bursa Efek Indonesia)
- “The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How” (ICSA)
- Socialization of POJK No.26/2023 concerning the Users of International Financial Accounting Standards in Capital Market (OJK)
- Socialization of POJK No.29/2023 on the Buyback Shares Issued by Public Company (OJK)
- Socialization of POJK No.4/2024 concerning Reports of Share Ownership or Changes in Share Ownership of Listed Companies and Report on Pledging Activities for Listed Companies Shares (OJK)
- Deepening of POJK 9/2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and SEOJK 18/2023 concerning the Procedures for the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (ICSA & OJK)

### Anto Broto

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

- Sosialisasi Aksi Korporasi – HMETD & EBUS (PT Bursa Efek Indonesia)
- FGD – Diskusi Persiapan Penerapan IFRS S1 dan S2 (OJK)
- Seminar HPS IPO dan Debt Issuance – Unlocking Growth Potential: Navigating the IPO Journey and Debt Issuance (PT Henan Putihrai Sekuritas)
- Capital Market Training (Assegaf Hamzah & Partners)
- Penyegaran POJK 9/2023: Penggunaan Jasa AP-KAP dan SEOJK 18/2023: Tata Cara Penggunaan Jasa AP-KAP (Asosiasi Emiten Indonesia)

- ESG & Sustainability Workshop: Driving Sustainable Growth (Trisakti Sustainability Center)
- Pendalaman POJK No.15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka (ICSA)
- Pendalaman POJK No. 18 Tahun 2022 dan POJK No. 29 Tahun 2023 perihal Aksi Korporasi (Asosiasi Emiten Indonesia)
- Diskusi Hukum Barito Pacific Group & Assegaf Hamzah: Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material (Assegaf Hamzah & Partners)

- Anti Corruption Socialization – HMETD & EBUS (PT Bursa Efek Indonesia)
- FGD – Discussion of Preparation for Implementing IFRS S1 and S2 (OJK)
- HPS IPO dan Debt Issuance Seminar – Unlocking Growth Potential: Navigating the IPO Journey and Debt Issuance (PT Henan Putihrai Sekuritas)
- Capital Market Training (Assegaf Hamzah & Partners)
- Refreshment of POJK 9/2023: The Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms and SEOJK 18/2023: the Procedures for the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms (Asosiasi Emiten Indonesia)
- ESG & Sustainability Workshop: Driving Sustainable Growth (Trisakti Sustainability Center)
- Deepening of POJK No.15/POJK.04/2022 concerning Stock Split and Reverse Stock Split by Public Company (ICSA)
- Deepening of POJK No.18 of 2022 and POJK No.29 of 2023 concerning the Corporate Action (Asosiasi Emiten Indonesia)
- Legal Discussion of Barito Pacific Group & Assegaf Hamzah: Affiliate Transactions and Material Transactions (Assegaf Hamzah & Partners)

### Struktur Organisasi

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Di dalam struktur Sekretaris Perusahaan, terdapat dua departemen, yaitu Corporate Secretary & Corporate Communications.

#### Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab departemen Corporate Secretary, antara lain:

- Mengikuti perkembangan pasar modal dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perkembangan peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan

### Organizational Structure

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary structure consists of two departments, namely Corporate Secretary & Corporate Communications.

#### Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary department, are amongst others:

- Followed capital market developments and ensure the Company's compliance with Indonesia's capital market rules and regulations
- Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding developments of capital market rules and regulations
- Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate Governance



**SEKRETARIS PERUSAHAAN**  
CORPORATE SECRETARY

- Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
- Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh *Self-Regulatory Organization*
- Menjaga pemenuhan ketentuan delegasi otoritas Perusahaan
- Meningkatkan *brand awareness* Petrosea secara berkelanjutan

- Acted as liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders
- Maintained communications with the Financial Services Authority and all Self-Regulatory Organizations
- Ensured continuous compliance with the Company's Authority delegation regulation
- Increased the Petrosea brand awareness in a sustainable manner

**Pelaksanaan Tugas 2024**

Sepanjang 2024, departemen Corporate Secretary melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya:

- Menyelesaikan prosedur baru, yaitu Prosedur Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan sesuai POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, serta memutakhirkan *corporate governance policies* yang dimiliki, yaitu GCG Manual, Piagam Komite Audit, Risk & Compliance, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite Project & Investment serta Kebijakan Komunikasi
- Melakukan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI dan publik sebanyak 98 kali secara tepat waktu serta menyampaikannya melalui situs web perusahaan
- Melaksanakan RUPS, baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, serta Paparan Publik
- Menyusun kalender rapat 2025 untuk Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh komite sebagai bagian dari rencana kerja tahunan serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku
- Melaksanakan, mengkoordinasikan dan mendokumentasikan rapat rutin Direksi sebanyak 37 kali, Dewan Komisaris sebanyak 8 kali, rapat gabungan (baik rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi maupun rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris) sebanyak 8 kali, rapat Komite Audit, Risk & Compliance sebanyak 9 kali, rapat Komite Nominasi & Remunerasi sebanyak 3 kali, rapat & *endorsement* Komite Project & Investment sebanyak 19 kali serta rapat Komite Keberlanjutan sebanyak 2 kali sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, POJK No. 34/POJK.04/2014 dan POJK No. 55/POJK.04/2015
- Menyusun dan/atau membuat dokumen *corporate approval* sesuai dengan *Delegation of Authority* dari Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Komite

**2024 Duties Implementation**

Throughout 2024, the Corporate Secretary department conducted various activities, including:

- Completed a new procedure, namely the Affiliate Transactions & Conflicts of Interest Procedure in accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflicts of Interest, as well as updated existing corporate governance procedures, such as GCG Manual, Audit, Risk & Compliance Committee, Nomination & Remuneration Committee, Project & Investment Committee Charters as well as Communication Policy
- Conducted disclosure of information to OJK, BEI and the public as many as 98 times in a timely manner as well as conveyed through the corporate website
- Conducted GMS, both Annual and Extraordinary GMS, as well as Public Expose
- Arranged the 2025 corporate meetings calendar for the Board of Directors, Board of Commissioners and all committees as part of the annual business plan as well as prevailing capital market rules and regulations
- Conducted, coordinated and documented 37 routine meetings of the Board of Directors, 8 meetings of the Board of Commissioners, 8 joint meetings (both joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners), 9 meetings of the Audit, Risk & Compliance Committee, 3 meetings of the Nomination & Remuneration Committee, 19 meetings & endorsements of the Project & Investment Committee and 2 meetings of the Sustainability Committee in accordance with the provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014, POJK No. 34/POJK.04/2014 and POJK No. 55/POJK.04/2015
- Compiled and/or drafting corporate approval documents in accordance with Delegation of Authority from the Board of Directors, Board of Commissioners and all Committees

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**  
CORPORATE SECRETARY

- Menyusun dan menyampaikan laporan kuartalan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh komite sesuai dengan ketentuan Board Manual dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan menginformasikan peraturan perundang-undangan pasar modal yang baru kepada Direksi, Komite Audit, Risk & Compliance, serta Dewan Komisaris
- Melaksanakan fungsi *compliance* terhadap peraturan pasar modal Indonesia dan memastikan seluruh aksi korporasi, termasuk *refloat buyback shares*, *stock split* dan penerbitan efek bersifat utang dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku
- Menyusun laporan tahunan kinerja sekretaris perusahaan tahun 2024 kepada Direksi, Komite Audit, Risk & Compliance serta Dewan Komisaris

- Compiled and conveyed quarterly report to the Board of Directors, Board of Commissioners and all Committees in accordance with the provision of Board Manual and the prevailing rules and regulations in capital market
- Follow the development of the capital market and Informed the Board of Directors, Audit Committee, Risk & Compliance and Board of Commissioners regarding new capital market regulations
- Carried out compliance functions with Indonesian capital market regulations and ensured that all corporate actions, including refloat buyback shares, stock split and issuance of debt securities were conducted in a timely manner and in accordance with applicable capital market provisions
- Prepare the annual report of the corporate secretary's performance in 2024 to the Board of Directors, Audit, Risk & Compliance Committee as well as Board of Commissioners





## Corporate Communications

Departemen Corporate Communications merupakan bagian dari Divisi Corporate Secretary & Corporate Communications (C&C) yang menjalankan fungsi komunikasi eksternal dan internal Perusahaan. Departemen ini juga bertanggung jawab untuk mengelola dan terus membangun *brand awareness* Perusahaan di antara seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, departemen Corporate Communications juga memberikan dukungan komunikasi kepada semua lini bisnis dan fungsi pendukung dalam menjalankan programnya. Dalam menjalankan tugasnya, fungsi Corporate Communications dirangkap oleh Sekretaris Perusahaan.

### Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab departemen Corporate Communications, antara lain:

#### 1. Komunikasi Eksternal

- Menjaga citra dan reputasi positif Perusahaan di mata pemangku kepentingan eksternal
- Menjaga hubungan dengan media untuk memastikan *media coverage* mengenai Perusahaan melalui distribusi *press release* secara periodik
- Memastikan keefektifan seluruh publikasi dan *communication tools* Perusahaan, termasuk situs web Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang sejalan dengan peraturan POJK terkini
- Memastikan bahwa RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, Paparan Publik dan seluruh acara korporat lainnya berlangsung sebagaimana mestinya
- Memproduksi dan memperbaharui marketing *communications tools*
- Mendukung Perusahaan dalam mengikuti kegiatan pameran/marketing eksternal
- Melaksanakan *daily media monitoring* untuk memberikan *update* terkini mengenai perkembangan industri dan ekonomi kepada manajemen

#### 2. Komunikasi Internal

- Memastikan komunikasi internal yang efektif kepada seluruh karyawan menggunakan *corporate tools* seperti sistem intranet (Petrosea-Net), e-Magazine (Petrospective), e-Newsletter (Berita Kita), TV signage dan *email campaign*

## Corporate Communications

The Corporate Communications department is part of the Corporate Secretary & Corporate Communications (C&C) division that carries out the external and internal communications of the Company. This department is also responsible for maintaining and continuously enhancing the Company's brand awareness amongst all stakeholders. In addition, the Corporate Communications department also provides communication support for all business lines and supporting functions in implementing their programs. In conducting its duties, the Corporate Communications function is concurrently held by the Corporate Secretary.

### Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Communications department, are amongst others:

#### 1. External Communications

- Maintain a positive Company image and reputation in the eyes of external stakeholders
- Maintain media relations to ensure media coverage regarding the Company through periodic distributions of press releases
- Ensure the effectiveness of all Company publications and communication tools, including corporate website, Annual Report and Sustainability Report, in-line with the latest POJK regulations
- Ensure that the Annual GMS, Extraordinary GMS, Public Expose and all other corporate events are conducted accordingly
- Produce and update marketing communication tools
- Support the Company's participation in exhibitions/external marketing events
- Conduct daily media monitoring to provide of the latest industry and economy updates to management

#### 2. Internal Communications

- Ensure effective internal communications to all employees by utilizing corporate tools such as the intranet system (Petrosea-Net), e-Magazine (Petrospective), e-Newsletter (Berita Kita), TV signage and email campaigns

- Memastikan penggunaan *corporate identity guidelines* secara baik dan benar
- Memberikan dukungan komunikasi, baik desain, konten dan *event management* kepada korporat, lini bisnis dan fungsi pendukung

- Ensure correct and appropriate use of corporate identity guidelines
- Provide communication support, including design, content and event management to corporate, business lines and support functions

### Pelaksanaan Tugas 2024

Sepanjang 2024, departemen Corporate Communications melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya:

- Mengimplementasikan inisiatif *media relations* yang efektif dengan berbagai media nasional untuk menjaga *external branding* Perusahaan
- Menjaga relasi yang kuat dengan media nasional dan lokal untuk memastikan *media exposure* yang positif dan efektif
- Mempublikasikan dan meningkatkan kualitas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 Perusahaan untuk terus menyesuaikan dengan POJK.51, GRI & SDGs dan POJK.29 & ACGS
- Memperoleh kembali *external independent assurance* AA1000 untuk Laporan Keberlanjutan 2023
- Melakukan peremajaan terhadap desain, struktur dan konten situs web perusahaan, termasuk *homepage enhancement*, penambahan halaman khusus terkait *governance*, serta penambahan informasi sertifikasi dan penghargaan
- Mengelola dan memperbarui informasi pada situs web perusahaan dengan perkembangan terkini sesuai dengan POJK.8
- Melaksanakan RUPS Tahunan (1x), RUPS Luar Biasa (2x) dan Paparan Publik (3x)
- Melakukan *rebranding* akun resmi Instagram Perusahaan dari @Petrosea.Minerva menjadi @Petrosea.Official sebagai sarana komunikasi efektif untuk mensosialisasikan informasi, dan pencapaian terkini dari Perusahaan
- Memperbarui & mempublikasikan Kebijakan Komunikasi bersama dengan departemen Sekretaris Perusahaan
- Melakukan migrasi dan meluncurkan kembali Petrosea-Net sebagai sistem intranet korporat untuk mendukung komunikasi internal yang efektif
- Mendukung penuh pelaksanaan inisiatif strategis korporat dan inisiatif lainnya dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung, termasuk 165x *design*, 7x *corporate video* dan 19x *corporate event*

### 2024 Duties Implementation

Throughout 2024, the Corporate Communications department conducted various activities, including:

- Implemented effective media relations initiatives with various national media in order to maintain the Company's external branding
- Maintained strong relations with national and local media to ensure positive and effective media exposure
- Produced & enhanced the quality of the Company's Annual Report and Sustainability Report 2023 to further comply with POJK.51, GRI & SDGs and POJK.29 & ACGS
- Reobtained AA1000 external independent assurance for Sustainability Report 2023
- Rejuvenated the design, structure and content of the Company's corporate website, including homepage enhancement, adding specific page related to governance, as well as adding information on certifications and awards
- Maintained and updated information on the corporate website with the latest Company developments in accordance with POJK.8
- Conducted the Annual GMS (1x), Extraordinary GMS (2x) and Public Expose (3x)
- Implemented a rebranding of the Company's official Instagram account from @Petrosea.Minerva to @Petrosea.Official as an effective communication tool to disseminate the latest information and achievements regarding the Company
- Updated and published the Communication Policy with the Corporate Secretary department
- Implemented the migration and relaunching of Petrosea-Net as the corporate intranet system to support effective internal communications
- Fully supported the implementation of strategic corporate initiatives and other initiatives from all business lines and supporting functions, including 165x designs, 7x corporate videos and 19x corporate events

# UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

UNIT AUDIT INTERNAL  
INTERNAL AUDIT UNIT

### Muhammad Faisal Erlantara

**Kepala Internal Audit**  
Head of Internal Audit



Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Dasar Penunjukan Appointment Basis
38	Indonesia	Letter of Termination & Appointment of the Head of Internal Audit issued by President Director, approved by BoC 11 Aug 2023

#### Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2008). Beliau juga memperoleh Certified Internal Auditor (CIA) dari The Institute of Internal Auditors Inc. (2017), Certified Information Systems Auditor (CISA) dari ISACA (2021) serta Certified in Risk Management Assurance (CRMA) dari The Institute of Internal Auditors Inc. (2022).

#### Pengalaman Kerja

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai auditor di kantor RSM Indonesia (dahulu RSM AAJ Associates) (2008–2011) serta menjabat beberapa posisi di Unit Audit Internal PT Petrosea Tbk (2011–2022), terakhir menjabat sebagai Senior Internal Assurance Manager PT Petrosea Tbk (2022–2024).

#### Pelatihan dan/atau Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tahun 2024

- The Institute of Internal Auditors – Get to Know the New Global Internal Audit Standards – Januari
- The Institute of Internal Auditors – What the New Standards Mean to Quality Assessments – Februari
- ISACA – 2024 Virtual Conference (Global) – Februari
- IIA Indonesia – CAE Talk: Internal Audit Transformation – Maret
- IIA Indonesia – Foresight: Metodologi dan Penggunaannya – Juli
- IIA Indonesia – ACIIA Regional Conference 2024: Purposeful Impact – Agustus
- ISACA – State of Cybersecurity 2024 – Oktober
- Wolters Kluwer Teammate – Transforming Audit Processes with Generative AI: Key Findings from Global Research – Oktober
- IIA Indonesia – Upholding Ethics through Professional Courage – Oktober
- ISACA Indonesia Chapter – IT Governance, Risk Management, Assurance and Cybersecurity Summit (GRACS) 2024 – Digital Trust: Navigating the Future in Digital Era – November

#### Education

He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (2008). He is also a Certified Internal Auditor (CIA) from The Institute of Internal Auditors Inc. (2017), Certified Information Systems Auditor (CISA) from ISACA (2021) and Certified in Risk Management Assurance (CRMA) from The Institute of Internal Auditors Inc. (2022).

#### Professional Experience

Previously, he served as an auditor at the RSM Indonesia office (formerly RSM AAJ Associates) (2008–2011) and held several positions at the Internal Audit of PT Petrosea Tbk (2011–2022) with most recent position as Senior Internal Assurance Manager of PT Petrosea Tbk (2022–2024).

#### Training and/or Education to Improve Competency during 2024

- The Institute of Internal Auditors – Get to Know the New Global Internal Audit Standards – Januari
- The Institute of Internal Auditors – What the New Standards Mean to Quality Assessments – Februari
- ISACA – 2024 Virtual Conference (Global) – Februari
- IIA Indonesia – CAE Talk: Internal Audit Transformation – March
- IIA Indonesia – Foresight: Methodology and Implementation – Juli
- IIA Indonesia – ACIIA Regional Conference 2024: Purposeful Impact – Agustus
- ISACA – State of Cybersecurity 2024 – Oktober
- Wolters Kluwer Teammate – Transforming Audit Processes with Generative AI: Key Findings from Global Research – Oktober
- IIA Indonesia – Upholding Ethics through Professional Courage – Oktober
- ISACA Indonesia Chapter – IT Governance, Risk Management, Assurance and Cybersecurity Summit (GRACS) 2024 – Digital Trust: Navigating the Future in Digital Era – November

### Laporan Pelaksanaan Tugas 2024

Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan sesuai dengan Rencana Tahunan 2024 kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

- 12 audit terencana dan 4 audit *contingency*
- 12 rencana tindakan remediasi berdasarkan hasil audit telah dikeluarkan dan ditindaklanjuti oleh auditan. Implementasi permintaan tindakan akan ditinjau dalam audit yang akan datang
- 9 pertemuan dengan Komite Audit, Risk & Compliance

### Report on Duties in 2024

The Internal Audit Unit has prepared an audit report and submitted an internal audit report in accordance with the 2024 Annual Plan to the President Director and the Board of Commissioners, with the following details:

- 12 planned audits and 4 contingency audits
- 12 action plan remediations based on audit results have been issued and followed up by the auditees. The implementation of the action plan remediation will be reviewed in the upcoming audits
- 9 meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee

### Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal Petrosea telah diperbarui dan berlaku efektif sejak Oktober 2022, yang mencakup ketentuan mengenai: (1) tujuan dan ruang lingkup audit internal, (2) wewenang Unit Audit Internal, (3) struktur dan pelaporan, (4) independensi dan objektivitas Unit Audit Internal, (5) kualifikasi auditor internal, (6) tanggung jawab Unit Audit Internal dan auditor internal, serta (7) penjaminan kualitas dan perbaikan audit internal. Piagam Audit Internal disusun sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015.

### Internal Audit Unit Charter

Petrosea's Internal Audit Unit Charter has been renewed and effective since October 2022. The Internal Audit Unit Charter comprises provisions, i.e. (1) aim and scope of internal auditing, (2) authority of the Internal Audit Unit, (3) structure and reporting, (4) independence and objectivity of the Internal Audit Unit, (5) qualification of internal auditors, (6) responsibilities of the Internal Audit Unit and internal auditors, and (7) quality of assurance and improvement of internal audits. The Internal Audit Unit Charter complies with POJK No. 56/POJK.04/2015.





**UNIT AUDIT INTERNAL**  
INTERNAL AUDIT UNIT

**Tugas & Tanggung Jawab Sesuai Piagam**

Unit Audit Internal bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan audit internal. Dalam melaksanakan tugasnya, unit ini bertanggung jawab atas:

- Mengembangkan rencana audit tahunan
- Melakukan peninjauan dan evaluasi atas implementasi dan kesesuaian pengendalian internal dan manajemen risiko
- Melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas aktivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas Perusahaan lainnya
- Memberikan informasi dan rekomendasi yang bersifat objektif
- Mendistribusikan laporan audit dan rekomendasi terkait kepada Komite Audit, Risk & Compliance dan manajemen
- Memastikan pelaksanaan rekomendasi
- Bekerja sama dengan Komite Audit, Risk & Compliance dan auditor eksternal untuk meningkatkan cakupan audit yang efektif dan efisien
- Mengatur dan memonitor kegiatan audit internal untuk memastikan kualitasnya
- Melaporkan perkembangan aktivitas pekerjaan audit internal kepada Komite Audit, Risk & Compliance
- Melaksanakan penugasan khusus apabila diperlukan

**Posisi dalam Perusahaan**

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki akses langsung ke Komite Audit, Risk & Compliance. Kepala Audit Internal menghadiri rapat Komite Audit, Risk & Compliance.

**Duties & Responsibilities According to the Charter**

The Internal Audit Unit has the duty to coordinate internal audit implementation. On performing its duties, this unit is responsible for:

- Developing the annual audit plan
- Reviewing and evaluating the internal control and risk management implementation in accordance with the Company's policies
- Evaluating the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities of the Company
- Providing objective recommendation and information
- Distributing audit reports and related recommendations to the Audit, Risk & Compliance Committee, and the management
- Ensuring recommendations are implemented
- Working closely with the Audit, Risk & Compliance Committee, and external auditors to improve the scope of audits
- Managing and monitoring internal audit activities to ensure their quality
- Reporting the progress of its activities to the Audit, Risk & Compliance Committee
- Carrying out contingency assignments, if needed

**Position within the Company**

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director and has direct access to the Audit, Risk & Compliance Committee. The Head of Internal Audit attends the Audit, Risk & Compliance Committee meetings.

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

INTERNAL CONTROL SYSTEM



Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang dirancang dengan mempertimbangkan faktor biaya dan waktu, serta strategi perusahaan. Rancangan ini mengikuti kerangka pengendalian internal Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013. Adapun implementasi sistem pengendalian internal Perusahaan mengacu kepada standar Institute of Internal Auditors (IIA).

Tujuan sistem ini adalah memastikan bahwa (1) kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien, (2) laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan, (3) aset Perusahaan dapat terlindungi dengan baik, dan (4) Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi sistem ini didasari prinsip GCG serta visi dan misi Perusahaan.

Sistem ini menghubungkan Unit Audit Internal dan Komite Audit, Risk & Compliance, serta fungsi lain di dalam Perusahaan dan juga auditor eksternal. Unit Audit Internal mengkoordinasi kegiatan pengendalian internal.

The Company has an internal control system that was designed to cope with cost and time factors while adhering to corporate strategy. The design follows the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) 2013 internal control framework. The implementation of the Company's internal control system is based on the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA).

The system aims to ensure that (1) operational activities run effectively and efficiently, (2) financial reports are accountable, (3) the Company's assets are well protected, and (4) the Company complies with all applicable rules and regulations. The implementation of this system is based on GCG principles and the Company's vision and mission.

This system connects the Internal Audit Unit and the Audit, Risk & Compliance Committee, as well as other functions within the Company and the external auditor. The Internal Audit Unit coordinates internal control activities.

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**  
INTERNAL CONTROL SYSTEM

**Pengendalian atas Aspek Keuangan, Operasional & Kepatuhan**

Perusahaan mengendalikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan Perusahaan berdasarkan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Audit tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan sesuai standar internasional dalam bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan. Hasil dari audit internal tersebut telah dibahas dalam rapat Komite Audit, Risk & Compliance dan Direksi, serta telah ditindaklanjuti oleh unit terkait.

Pada tahun 2024 tidak ada kejadian luar biasa terkait pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan.

**Penelaahan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Komite Audit, Risk & Compliance telah melakukan penelaahan secara berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Penelaahan tersebut dilakukan atas hasil audit dan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal baik dari Risk & Internal Assurance maupun Auditor Independen. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Komite Audit, Risk & Compliance tidak menemukan adanya defisiensi signifikan di dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Perusahaan.

**Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris**

Berdasarkan telaah Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2025, kami menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah berjalan efektif selama tahun 2024 mengingat tidak ada defisiensi signifikan yang teridentifikasi. Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui telaah oleh Komite Audit, Risk & Compliance.

**Control of Financial, Operational & Compliance Aspects**

The Company is controlling the financial, operational, and compliance aspects based on the audits of the Internal Audit Unit. These audits are being conducted based on applicable rules and regulations and adhere to international standards in the fields of finance, operations, and compliance. Results of the internal audits have been discussed in meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee and Board of Directors, and have been followed up by related units.

In 2024, there were no extraordinary events related to financial, operational and compliance control.

**Internal Control System Effectiveness Review**

The Audit, Risk & Compliance Committee has conducted periodic reviews of the effectiveness of the Company's internal control system. The reviews were carried out on the audit results and recommendations to improve the internal control system from both Risk & Internal Assurance and the Independent Auditor. Based on the results of the reviews, the Audit, Risk & Compliance Committee did not find any significant deficiencies in the Company's internal control system for financial reporting.

**Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners**

Based on the review of the Audit, Risk & Compliance Committee which was submitted to the Board of Commissioners on 25 February 2025, we hereby state that the Company's Internal Control System has been running effectively for the Company's requirements in 2024 considering that no significant deficiencies have been identified. The Board of Commissioners will continue to monitor the development of the Company's Internal Control System through a review by the Audit, Risk & Compliance Committee.

**SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

RISK MANAGEMENT SYSTEM

**Gambaran Umum**

Petrosea secara konsisten memastikan implementasi sistem manajemen risiko yang efektif untuk mendukung strategi digitalisasi dan diversifikasi, serta inisiatif yang berhubungan dengan *Environmental, Social & Governance* (ESG):

1. Komunikasi dan konsultasi – tepat waktu dan memastikan bahwa informasi relevan telah dikumpulkan, disusun, dipadukan, dan dibagikan sebagaimana mestinya, dan bahwa umpan balik telah diperoleh, serta langkah peningkatan telah dilaksanakan
2. Lingkup, konteks, dan kriteria – ruang lingkup proses, pemahaman konteks eksternal dan internal, serta penentuan kriteria dampak dan kemungkinan
3. Penilaian risiko – keseluruhan proses identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko harus dilakukan secara sistematis:
  - a. Identifikasi – untuk menemukan, mengenali dan menggambarkan risiko dan peluang
  - b. Analisis – melibatkan pertimbangan terperinci tentang ketidakpastian, sumber risiko, konsekuensi, kemungkinan, peristiwa, skenario, kontrol, dan keefektifannya
  - c. Evaluasi – membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko dan peluang yang ditetapkan untuk menentukan di mana tindakan tambahan diperlukan (berdasarkan prioritas risiko)
  - d. Penanganan – rencana untuk mengelola risiko dan peluang
4. Memantau dan meninjau – menyematkan proses peninjauan berkelanjutan yang berkembang sebagai respons terhadap gangguan dan perkembangan baru di seluruh lingkungan digital, persyaratan hukum dan peraturan
5. Pencatatan dan pelaporan – proses manajemen risiko dan hasilnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai

**General Overview**

Petrosea consistently ensures the implementation of an effective risk management system to support its digitalization and business diversification strategies, as well as initiatives related to Environmental, Social & Governance (ESG):

1. Communication and consultation – timely manner and ensure that relevant information is collected, compiled, synthesized, and shared, as appropriate, and that feedback has been obtained, and improvements are made
2. Scope, context, and criteria – the scope of the process, understanding the external and internal context, and determination of impact and likelihood criteria
3. Risk assessment – the overall process of risk identification, risk analysis and risk evaluation should be conducted systematically:
  - a. Identification – to find, recognize and describe risks and opportunities
  - b. Analysis – involves a detailed consideration of uncertainties, risk sources, consequences, likelihood, events, scenarios, controls, and their effectiveness
  - c. Evaluation – comparing the results of the risk analysis with the established risk and opportunity criteria to determine where additional action is required (based on risk priority)
  - d. Treatment – a plan to manage risks and opportunities
4. Monitor and review – embed a continuous review process that evolves in response to disruption and new developments across the digital environment, legal and regulatory requirements
5. Recording and reporting – the risk management process and its outcomes should be documented and reported through appropriate mechanisms



**SISTEM MANAJEMEN RISIKO**  
RISK MANAGEMENT SYSTEM

**SISTEM MANAJEMEN RISIKO**  
RISK MANAGEMENT SYSTEM

**Jenis Risiko & Pengelolaannya**  
Risk Types & Management

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Explanation of the Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategis Strategic Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk risiko yang terkait dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan makro global</li> <li>Industri pada bidang usaha atau bisnis perusahaan dan termasuk kegiatan restrukturisasi perusahaan</li> <li>Ancaman dari persaingan</li> <li>Kebijakan publik</li> <li>Proses digitalisasi</li> </ul> <p>This risk is related to the Company's business development plans and strategies including risks associated with:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The global macro environment</li> <li>Industry sector or the company's business field and include restructuring activities</li> <li>Threat from competition</li> <li>Public policies</li> <li>Digitalization process</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan cakupan bidang usaha dengan melakukan integrasi terhadap rangkaian proses bisnis dan pengembangan kapabilitas untuk pencapaian visi dan misi perusahaan Increase scope of services with integration across value chain and develop the required capabilities to attain the company's vision and mission</li> <li>Proses evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dalam hal kinerja dan efisiensi perusahaan Evaluation and continuous improvement process of the company's performance and efficiency</li> <li>Memperkuat dan meningkatkan perlindungan terhadap keamanan sistem informasi termasuk dengan peningkatan kesadaran seluruh pihak baik internal maupun eksternal melalui hubungan saling keterkaitan yang kuat antara sumber daya manusia, proses bisnis dan teknologi Strengthening and increasing the information system security by increasing both the internal and external parties' awareness through strong interrelationships between human resources, business processes and technology</li> <li>Penerapan <i>business continuity management</i>, termasuk dengan pengembangan model bisnis baru yang dapat memitigasi dampak yang timbul dari ketidakpastian ekonomi global Implementation of business continuity management, including new business model development that can mitigate the impact arising from global economic uncertainties</li> <li>Integrasi bisnis dengan grup Perusahaan induk Business integration with holding group companies</li> </ul>
Risiko Kredit Credit Risks	<p>Potensi kerugian yang terjadi dari suatu kegagalan pihak lain dalam pemenuhan kewajiban kontraktual Possible losses resulting from a counterparty's failure to meet contractual obligations</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan termin dan jangka waktu pembayaran Change in payment terms and period of payment</li> <li>Peningkatan kebijakan dan prosedur penagihan Improvement in collection policy and procedures</li> <li>Otomasi proses pemberian kredit/pinjaman/uang muka dan proses penagihan Automation of credit/loan or advance payment and collections process</li> <li>Skema pembayaran piutang dengan ketentuan tambahan Invoice factoring scheme</li> </ul>
Risiko Operasional Operational Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem</li> <li>Proses</li> <li>Orang</li> <li>Aspek keselamatan kerja, kesehatan dan pelestarian lingkungan, serta sehubungan dengan paparan risiko dari penyebaran virus dengan status darurat Kesehatan global dari WHO, sehingga dapat menimbulkan gangguan operasional pada area operasi bisnis Perusahaan</li> <li>Kejadian eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan seluruh level/peringkat risiko diturunkan hingga ke level terendah sesuai batas toleransi risiko Perusahaan melalui proses <i>review</i> dan monitoring secara rutin terhadap seluruh proyek Ensuring that all levels/risk ratings can be reduced to the level at which they become tolerable or acceptable through a process of regular review and monitoring of all projects</li> <li>Mengembangkan program untuk menjaga hubungan baik dengan <i>stakeholder</i>, masyarakat di wilayah operasional Perusahaan dan pihak-pihak lain yang terkait dengan aktivitas perusahaan Developing programs to maintain good relationships with stakeholders, communities in the company's operational areas and other parties related to the company's activities</li> <li>Mengimplementasikan rencana pengelolaan pandemi serta secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Implementation of pandemic management plan and consistently and continuously increasing compliance with health protocols in accordance with regulations and provision set by the government</li> </ul>

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Explanation of the Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risks	<p>This risk is related to risks arising from:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>System</li> <li>Process</li> <li>People</li> <li>Aspects of safety, occupational health and environmental preservation and related with the Public Health Emergency of International Concern from WHO that cause operational disruptions in the company's business operations area</li> <li>External events</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan program sertifikasi baik secara internal maupun eksternal Employee competency improvement through internal and external training and certification programs</li> <li>Mengembangkan sistem digital untuk meningkatkan proses bisnis dan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien Digital systems development to improve company process and performance effectively and efficiently</li> <li>Memastikan penerapan sistem manajemen berstandar internasional telah mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kepuasan pelanggan Digital systems development to improve company process and performance effectively and efficiently</li> <li>Menerapkan rencana keberlangsungan bisnis untuk mengurangi dampak bencana dari kegiatan bisnis Implement a business continuity plan to reduce the impact of disasters on business activities</li> </ul>
Risiko ESG ( <i>Environmental, Social &amp; Governance</i> ) ESG Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan jangka pendek Risks related to the inability to meet short-term funding obligations</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyeksi/peramalan arus kas Cash flow projection/forecasting</li> <li>Memantau dan mengoptimalkan modal kerja Monitoring and optimizing net working capital</li> <li>Mengelola fasilitas kredit yang tersedia Managing existing credit facilities</li> </ul>
Risiko ESG ( <i>Environmental, Social &amp; Governance</i> ) ESG Risks	<p>Risiko yang berhubungan dengan ESG, termasuk perubahan iklim, kepatuhan, dan keberagaman ESG-related risks, including climate change, compliance, and diversity</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan kebijakan dan prosedur SHE perusahaan Implementation of the Company's SHE policy and procedures</li> <li>Perumusan dan pelaksanaan program-program pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan Initiation and Implementation of community development program around company operational areas</li> <li>Penerapan <i>internal control</i> yang meliputi pembaharuan pada SOP dan instruksi kerja dengan menambahkan aspek Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pengembangan dan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, penerapan pendaftaran untuk hadiah dan hiburan, kebijakan untuk pemberian sponsor dan donasi, pelaksanaan uji kelayakan, verifikasi, rekonsiliasi serta pemisahan tugas dan tanggung jawab, dan memperkuat peran unit Business Ethics and Integrity Implementation of internal control which includes refinement of all SOP and work instruction by adding aspects of the Anti-Bribery Management System, develop, and implement whistleblowing system, implementing registration for gifts and entertainment, policies for sponsorship and donations, implementing due diligence, verification, reconciliation and segregation of duties and responsibilities, and strengthening the role of Business Ethics and Integrity unit</li> <li>Pelaksanaan proses perizinan, liseni dan lain nya yang sejalan dengan program pemerintah yaitu melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>) Implementation of license, permit and other submission processes that are in line with government programs, namely through OSS (Online Single Submission)</li> </ul>

**SISTEM MANAJEMEN RISIKO**  
RISK MANAGEMENT SYSTEM

**Tinjauan atas Efektivitas Sistem**

Perusahaan melakukan tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan secara independen dan komprehensif melalui proses audit internal dan audit eksternal, dan mencakup aspek Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 serta Sistem Manajemen Asset ISO 55001. Hasil peninjauan disampaikan secara tahunan kepada Komite Audit, Risk & Compliance, yang kemudian menyampaikan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

**Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit**

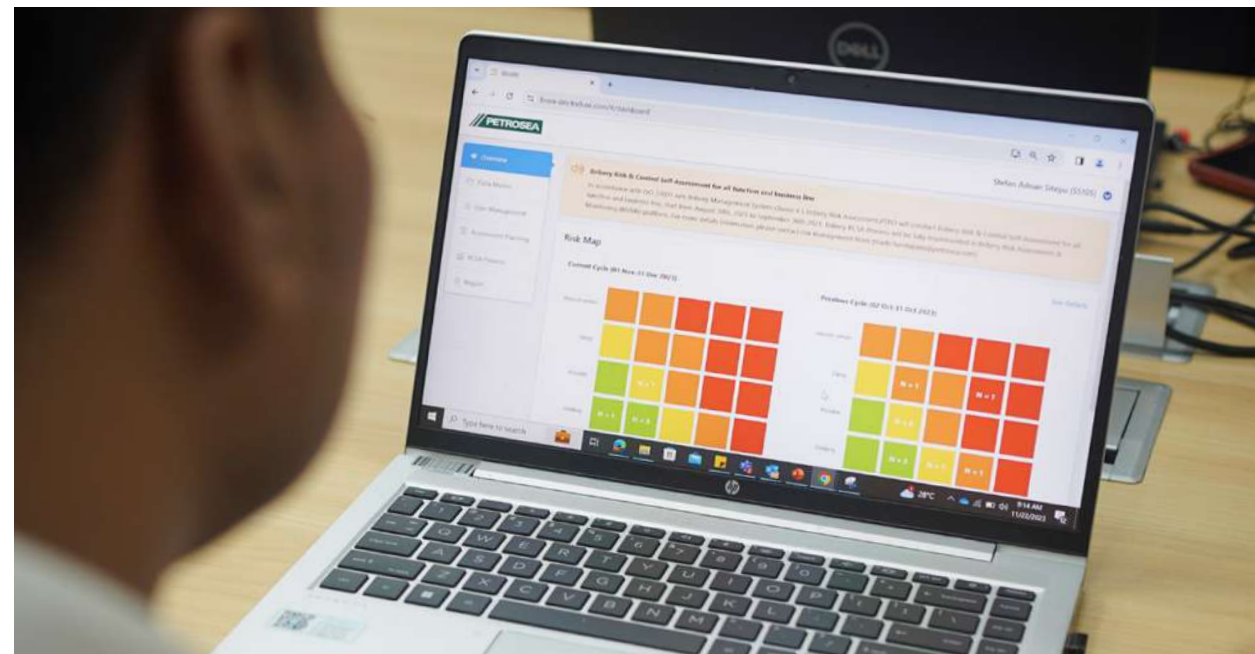
Berdasarkan telaah Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2025, kami menyatakan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah berjalan efektif dan mencukupi kebutuhan Perusahaan selama tahun 2024, serta tidak ada defisiensi signifikan yang teridentifikasi. Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan melalui telaah Komite Audit, Risk & Compliance.

**System Effectiveness Review**

The Company conducts periodic reviews on the effectiveness of its Risk Management System. The evaluation is conducted independently and comprehensively through internal and external audits and includes aspects of the ISO 9001 Quality Management System, the ISO 14001 Environment Management System, the ISO 45001 Work Health and Safety Management System, the ISO 37001 AntiBribery Management System, and the ISO 55001 Asset Management System. Results of the reviews are reported annually to the Audit, Risk & Compliance Committee who will submit their evaluation to the Board of Commissioners.

**Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee**

Based on the review of the Audit, Risk & Compliance Committee which was submitted to the Board of Commissioners on 25 February 2025, we hereby declare that the Company's Risk Management System has been effective and sufficient for the Company's requirements throughout 2024, with no significant deficiency having been identified. The Board of Commissioners will continue to monitor the development of the Company's Risk Management System through a review by the Audit, Risk & Compliance Committee.



**KODE ETIK**  
CODE OF CONDUCT

**Gambaran Umum**

Perusahaan terus berupaya untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan beretika dengan senantiasa menegakkan panduan berperilaku.

Dalam konteks tata kelola Perusahaan, panduan berperilaku membantu memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh pemangku kepentingan dan seluruh pihak-pihak terkait selaras dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Etika dan integritas menjadi landasan utama dalam panduan berperilaku dimana setiap individu diharapkan untuk bertindak dengan jujur dan bertanggung jawab, baik dalam hubungan internal maupun eksternal.

Seluruh karyawan diwajibkan untuk secara proaktif mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip panduan berperilaku dalam setiap aspek pekerjaan, terutama untuk segera melaporkan situasi yang berpotensi mengancam integritas atau melanggar ketentuan yang tercantum dalam panduan berperilaku. Karyawan juga diharapkan untuk melaporkan segala peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi perusahaan, atau yang dapat merusak reputasi dan citra perusahaan.

Perusahaan bertekad untuk memastikan bahwa panduan berperilaku ini diterapkan secara menyeluruh dan menjadi bagian integral dari budaya organisasi. Sinergi antara karyawan, manajemen, dan pihak terkait lainnya menjadi faktor utama dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.

Seluruh jajaran perusahaan, termasuk direksi dan komisaris, berkomitmen untuk secara konsisten mensinergikan dan menjunjung tinggi setiap aspek yang terkandung dalam panduan berperilaku ini, termasuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil senantiasa mencerminkan integritas, profesionalisme yang tinggi, dan etika yang kokoh.

Dengan terjalannya sinergi yang kuat di seluruh tingkatan perusahaan, diharapkan tercipta budaya organisasi yang solid, mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta memperkuat reputasi perusahaan dalam jangka panjang.

**General Overview**

The Company continuously strives to ensure a professional and ethical work environment by upholding its code of conduct.

In the context of corporate governance, the code of conduct helps ensure that every decision and action taken by stakeholders and all related parties is in line with the principles of transparency, accountability and fairness. Ethics and integrity are the cornerstones of the code of conduct where each individual is expected to act honestly and responsibly, both in internal and external relationships.

All employees are required to proactively adopt and apply the principles of the Code of Conduct in every aspect of their work, especially to immediately report situations that potentially threaten integrity or violate the provisions stated in the Code of Conduct. Employees are also expected to report any events that may cause financial or non-financial losses to the company, or that may damage the company's reputation and image.

The Company is determined to ensure that this code of conduct is thoroughly implemented and becomes an integral part of the organization's culture. Synergy between employees, management and other related parties is a major factor in creating good corporate governance.

All levels of the company, including the board of directors and commissioners, are committed to consistently synergizing and uphold every aspect contained in this code of conduct, including ensuring that every decision and action taken always reflects integrity, high professionalism, and solid ethics.

With the establishment of strong synergy at all levels of the company, it is expected to create a solid organizational culture, support the implementation of good corporate governance, and strengthen the company's reputation in the long run.



## Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab kepada Para Pemangku Kepentingan
2. Alkohol dan Narkoba
3. Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual
4. Perangkat Penunjang Pekerjaan (Kantor & Pribadi) dan Legalitas Perangkat Lunak Terkait
5. Pemakaian Sumber Daya Perusahaan
6. Penggunaan Media Sosial
7. Benturan Kepentingan
8. Kebijakan dalam Hal Integritas
9. Kepatuhan terhadap Undang-Undang
10. Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Petrosea
11. Kesehatan dan Keselamatan
12. Lingkungan
13. Diskriminasi yang Bertentangan dengan Undang-Undang
14. Praktek-Praktek Kekaryawanan
15. Peluang Kerja yang Sama
16. Adat Istiadat dan Tradisi
17. Stimulus Keuangan
18. Disiplin Keuangan
19. Kecurangan
20. Hadiah dan Jamuan
21. Penyandangan Dana
22. Pekerjaan di Luar Perusahaan
23. Urusan Pribadi
24. Perdagangan Saham dan Informasi dari Orang Dalam
25. Perilaku Komersil
26. Pelaporan tentang Perilaku yang Tidak Etis
27. Akibat-Akibat Ketidapatuhan

## Penegakan & Sosialisasi Kode Etik

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab, penegakan dan sosialisasi panduan berperilaku perusahaan merupakan langkah krusial.

Sepanjang tahun 2024, perusahaan telah melaksanakan sosialisasi serta komunikasi internal yang berkesinambungan, guna memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang mendalam dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam panduan berperilaku. Perusahaan juga memperkuat mekanisme pengawasan dan penegakan disiplin yang objektif untuk menangani potensi pelanggaran secara adil dan profesional.

## Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct contains the following aspects:

1. Responsibility to Stakeholders
2. Alcohol and Drugs
3. Confidentiality and Intellectual Property
4. Work Supporting Devices (Company & Personal) and Related Software Legality
5. Use of Company Resources
6. Social Media Usage
7. Conflict of Interest
8. Integrity Policy
9. Compliance with Laws
10. Compliance with Petrosea's Policies and Procedures
11. Health and Safety
12. Environment
13. Unlawful Discrimination
14. Employment Practices
15. Equal Employment Opportunity
16. Customs and Traditions
17. Financial Inducements
18. Financial Disciplines
19. Fraud
20. Gift and Entertainment
21. Sponsorship
22. Outside Employment
23. Personal Matters
24. Insider Trading and Information
25. Commercial Conduct
26. Reporting of Unethical Behaviour
27. Consequences of Non-Compliance

## Enforcement & Socialization of Code of Conduct

In an effort to realize transparent and responsible corporate governance, the enforcement and socialization of the company's code of conduct is a crucial step.

Throughout 2024, the company has carried out socialization and continuous internal communication, to ensure that all employees have a deep understanding and are consistent in applying the values contained in the code of conduct. The company also strengthened its objective supervision and disciplinary enforcement mechanisms to deal with potential violations in a fair and professional manner.

Dengan demikian, panduan berperilaku tidak hanya menjadi dokumen normatif, tetapi juga sebuah budaya yang terinternalisasi dalam seluruh aspek operasional Perusahaan.

Perusahaan juga menerapkan sistem manajemen dokumen berbasis internet (*Petrosea Management System*) yang dapat diakses secara fleksibel oleh karyawan tanpa batas untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai etika yang harus diterapkan dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil di lingkungan kerja.

Upaya ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menciptakan budaya kerja yang berintegritas tinggi, profesional, dan saling menghormati, yang pada akhirnya mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan dalam jangka panjang.

## Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Setiap karyawan wajib mematuhi panduan berperilaku yang telah ditetapkan sebagai bagian fundamental dari budaya kerja yang transparan dan bertanggung jawab. Karyawan diharapkan untuk menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam panduan berperilaku dan menerapkannya dalam setiap aspek pekerjaan dan interaksi, baik di lingkungan internal perusahaan maupun dalam hubungan dengan pihak eksternal.

Kegagalan untuk mematuhi panduan berperilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi, dengan tujuan untuk menjaga reputasi perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penegakan Kode Etik ini juga menjadi landasan dalam pengambilan keputusan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 4 (empat) kasus pelanggaran terkait kode etik yang telah diselesaikan. Tindakan yang diambil dalam setiap kasus mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menegakkan standar etika yang tinggi dan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan.

Thus, the code of conduct is not only a normative document, but also a culture that is internalized in all aspects of the Company's operations.

The Company also implements an internet-based document management system (*Petrosea Management System*) that can be accessed flexibly by employees without limits to provide a deep understanding of the ethical values that must be applied in every action and decision taken in the work environment.

This effort is in line with the company's commitment to create a work culture of high integrity, professionalism, and mutual respect, which ultimately supports the achievement of the company's vision and mission in the long term.

## Sanctions for Code of Conduct Violations

All employees are required to comply with the code of conduct that has been established as a fundamental part of a transparent and responsible work culture. Employees are expected to internalize the values contained in the code of conduct and apply them in every aspect of work and interaction, both in the company's internal environment and in relationships with external parties.

Failure to comply with the code of conduct will be sanctioned according to the level of violation, with the aim of maintaining the company's reputation, creating a harmonious work environment, and ensuring compliance with applicable regulations. Enforcement of this Code of Ethics also serves as the basis for the Company's decision-making.

Throughout 2024, there were 4 (four) cases of violations related to the code of ethics that have been resolved. The actions taken in each case reflect the Company's commitment to upholding high ethical standards and ensuring a conducive work environment in accordance with established values.

# SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI

## ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

## SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

### Kebijakan

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen anti penyuapan yang komprehensif untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani potensi tindakan penyuapan dan korupsi di seluruh lini operasional. Sistem ini mencakup kebijakan dan prosedur terkait anti penyuapan, yang didukung oleh pelatihan rutin untuk seluruh karyawan, serta pengendalian internal yang ketat.

Kami juga memastikan bahwa setiap pihak yang berhubungan dengan perusahaan, termasuk mitra bisnis dan pemasok, mematuhi standar yang sama melalui perjanjian kerjasama yang mencantumkan kewajiban untuk mematuhi prinsip anti penyuapan. Seluruh upaya ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan budaya perusahaan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sistem Manajemen Anti Penyuapan kami terus diperbarui dan ditingkatkan untuk menghadapi tantangan yang berkembang, guna menjaga reputasi perusahaan dan kepercayaan publik. Hal ini dibuktikan dengan sertifikasi ISO 37001:2016 sejak bulan Desember 2019 yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

### Program & Prosedur

Perusahaan telah mengimplementasikan program manajemen anti penyuapan yang menyeluruh untuk mencegah dan mengatasi praktik penyuapan di seluruh operasi bisnis. Program ini mencakup pelatihan rutin yang ditujukan untuk seluruh karyawan, yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang risiko penyuapan serta cara-cara mencegahnya dalam setiap aspek pekerjaan.

Perusahaan juga memperkuat mekanisme pengawasan internal yang efektif untuk memonitor kepatuhan terhadap kebijakan anti penyuapan dan memastikan adanya tindakan yang cepat terhadap potensi pelanggaran. Sosialisasi terkait kebijakan ini dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk rapat rutin dan materi internal, untuk memastikan bahwa semua pihak, baik karyawan maupun mitra bisnis, memiliki pemahaman yang jelas mengenai standar dan prosedur yang harus dipatuhi. Program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan bisnis yang transparan dan bebas dari praktik penyuapan, serta mendukung perusahaan dalam menjaga integritas dan reputasi di mata publik dan pemangku kepentingan.

### Policy

The Company has implemented a comprehensive anti-bribery management system to prevent, detect and address potential acts of bribery and corruption across all operational lines. This system includes anti-bribery policies and procedures, supported by regular training for all employees, as well as strict internal controls.

We also ensure that all parties associated with the company, including business partners and suppliers, adhere to the same standards through cooperation agreements that include the obligation to comply with anti-bribery principles. All these efforts are implemented with the aim of creating a corporate culture that is transparent, accountable and free from corrupt practices, as well as ensuring compliance with applicable regulations. Our anti-bribery management system is continuously updated and improved to meet evolving challenges, in order to maintain the company's reputation and public trust. This is evidenced by the ISO 37001:2016 certification since December 2019 that has been owned by the Company.

### Program & Procedure

The Company has implemented a comprehensive anti-bribery management program to prevent and address bribery practices across all business operations. The program includes regular training for all employees, aimed at raising awareness and understanding of bribery risks and ways to prevent them in every aspect of work.

The Company has also strengthened effective internal control mechanisms to monitor compliance with the anti-bribery policy and ensure prompt action against potential violations. Socialization of this policy is conducted continuously through various communication channels, including regular meetings and internal materials, to ensure that all parties, both employees and business partners, have a clear understanding of the standards and procedures that must be followed. The program is designed to create a transparent business environment that is free from bribery and supports the company in maintaining its integrity and reputation in the eyes of the public and stakeholders.

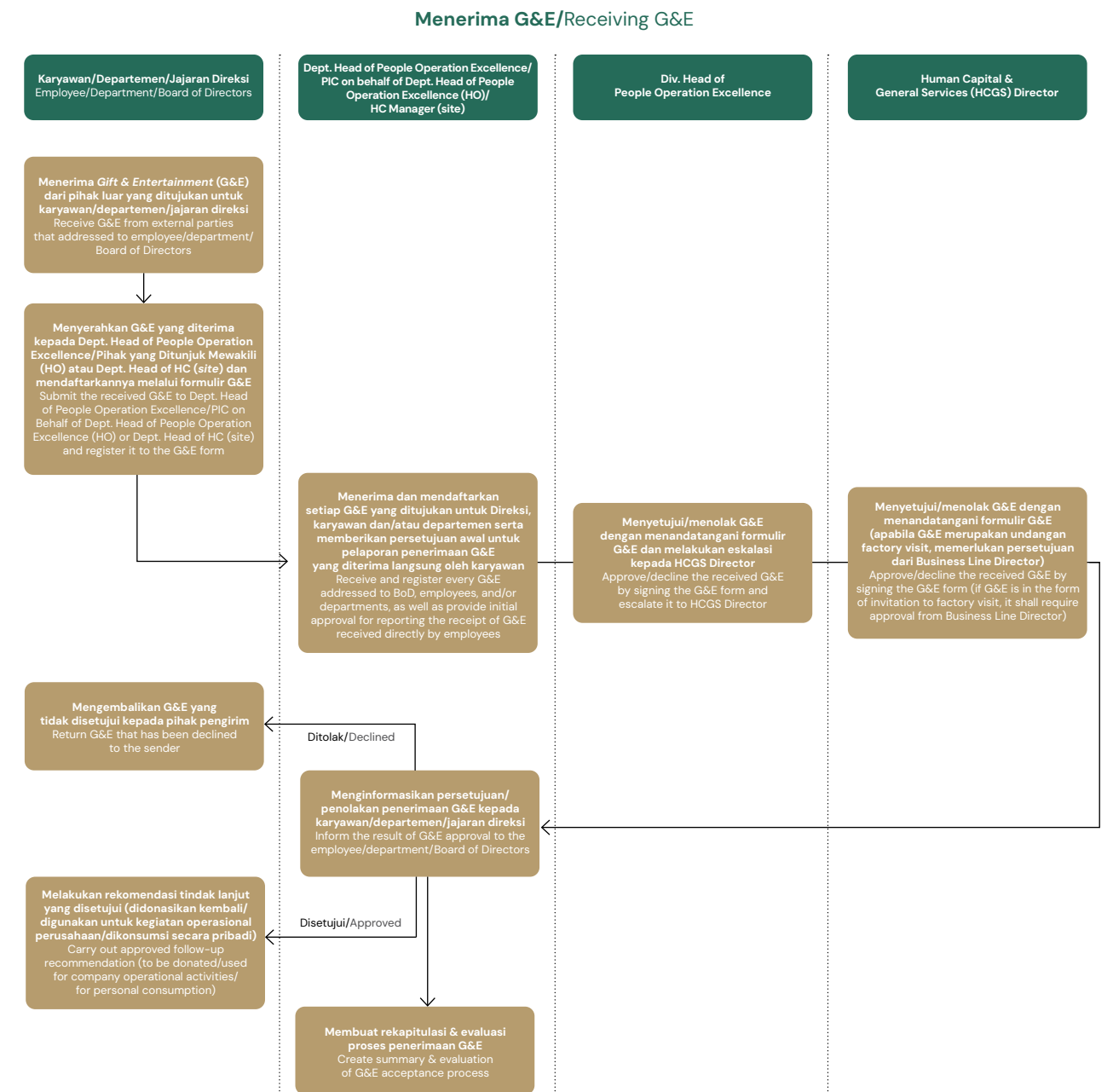
Pengawasan dilakukan oleh Unit Business Ethics & Integrity (BEI) yang bekerja secara independen dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Supervision is carried out by the Business Ethics & Integrity (BEI) Unit which works independently and is responsible to the President Director.

Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan dan pengawasan transaksi *Gift & Entertainment* dan *Sponsorship & Donation* dengan skema berikut.

The Company also has implemented reporting and monitoring mechanisms towards Gift & Entertainment and Sponsorship & Donation transactions with the following scheme.

### Mekanisme Pelaporan Gift & Entertainment Gift & Entertainment Reporting Mechanism

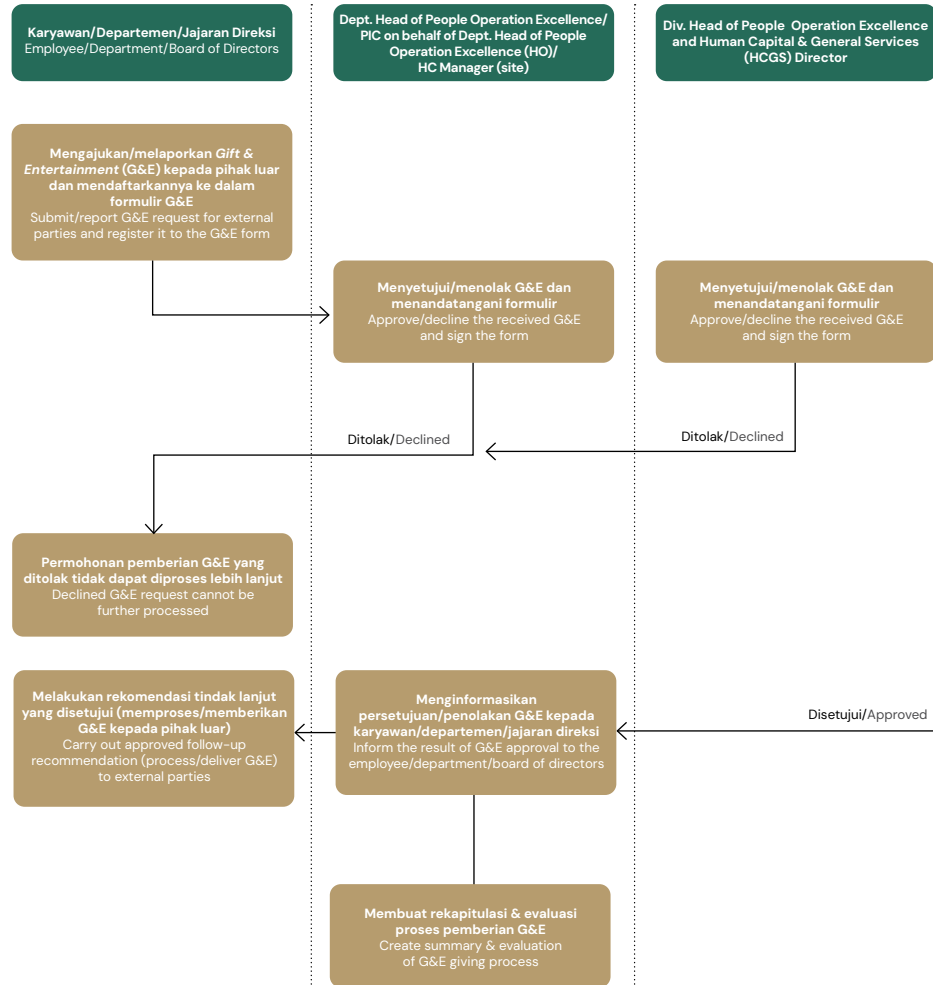




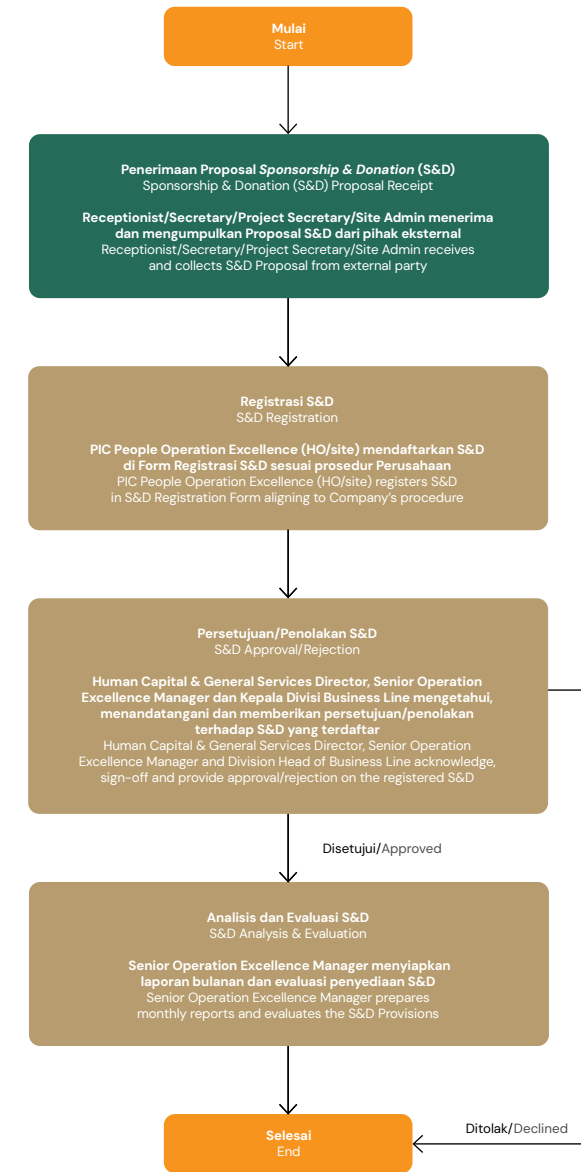
**SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI**  
ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

**SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI**  
ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

**Memberi G&E/Giving G&E**



**Mekanisme Pemberian Sponsorship & Donation**  
Sponsorship & Donation Mechanism



**SISTEM MANAJEMEN ANTIKORUPSI**  
ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM



**Pelatihan & Sosialisasi 2024**

- Peluncuran Pembaharuan Surat Pernyataan Karyawan Tahunan bekerja sama dengan Departemen Human Capital
- Refreshment training perihal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada seluruh *Business Lines/ Functions*
- Pembelajaran tahunan mandiri berbasis internet terkait topik-topik *anti-fraud*, termasuk materi tentang antikorupsi dan SMAP
- Sosialisasi SMAP kepada pemasok melalui media daring (webinar)
- Sosialisasi mengenai kesadaran atas topik-topik terkait *anti-fraud* dan antikorupsi kepada seluruh karyawan melalui penyampaian *flyer* via email secara bulanan
- Publikasi *handbook Anti-Bribery* dan *Anti-Corruption* kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, Risk & Compliance

**Tinjauan atas Efektivitas Sistem**

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala terhadap efektivitas sistem manajemen anti penyuapan. Evaluasi dilakukan secara mandiri dan komprehensif melalui internal dan eksternal audit. Hasil audit dikomunikasikan dan didiskusikan melalui rapat triwulanan dengan Komite Audit, Risk & Compliance selaku *governing body*.

**Training & Socialization 2024**

- Launched Renewal of Annual Employee Statement Letter, collaborated with Human Capital Department
- Anti-Bribery Management System (ABMS) refreshment training to all Business Lines/Functions
- Annual anti-fraud self e-learning, including topics related to anti-corruption and ABMS
- Online ABMS socialization to vendors (webinar)
- Promoting awareness of anti-fraud and anti-corruption topics to all employees by sending monthly flyers via email
- Publication of the Anti-Bribery and Anti-Corruption handbook to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit, Risk & Compliance Committee

**System Effectiveness Review**

The Company conducts periodic reviews on the effectiveness of the anti-bribery management system. The evaluation is conducted independently and comprehensively through internal and external audit. The audit results are communicated and discussed through quarterly meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee as the governing body.

**SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, integritas dan kewajaran aktivitas seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has established a Whistleblowing System that aims to improve the quality of transparency, accountability, integrity, and fairness of all employee activities, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Kebijakan**

Sistem Pelaporan Pelanggaran mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik, memberikan peluang bagi Perusahaan untuk melakukan langkah pencegahan, deteksi, koreksi dan mitigasi secara dini, serta memberikan petunjuk bagi karyawan, pemasok, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan oleh karyawan dan mitra bisnis Petrosea. Perusahaan melindungi seluruh pelapor, terlepas pelapor merupakan karyawan, pemasok atau pihak eksternal.

**Policy**

The Whistleblowing System supports the implementation of good corporate governance practices; allowing the Company to act early prevention, detection, correction, and mitigation; and to provide guidance to employees, vendors, customers, and other stakeholders to report violations of rules and regulations and the Company's regulations by employees and business partners of Petrosea. The Company protects all whistleblowers, regardless of their status as employees, vendors, or external parties.

**Sistem Pelaporan Pelanggaran Petrosea**  
Petrosea Whistleblowing System



**Pelaporan Pelanggaran**

Perusahaan memiliki Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencakup tujuan, ruang lingkup, referensi, definisi, penanggung jawab, uraian proses dan dokumentasi pelaporan pelanggaran. Pelapor internal maupun eksternal dapat menyampaikan laporan secara anonim, sesuai prinsip GCG dan prosedur dengan rumusan 4W-2H (*What, Where, When, Who, How, dan How Much*) secara tertulis maupun secara elektronik melalui:

**Whistleblowing**

The Company has a Procedure Governing Whistleblowing Reporting that includes aims, scope, reference, definitions, unit in charge, procedure, and documentation of whistleblowing reporting. Whistleblowers, both internal and external can submit report anonymously, in accordance with GCG principles and procedure with the 4W-2H formula (*What, Where, When, Who, How, and How Much*) formula, either in writing or electronically through:

**Email:** [whistleblowing@petrosea.com](mailto:whistleblowing@petrosea.com) **e-Form:** [webapps.petrosea.com/whistleblowing](http://webapps.petrosea.com/whistleblowing)  
(accessible via [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com) & Company's intranet)



**SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**  
WHISTLEBLOWING SYSTEM

**Perlindungan bagi Pelapor**

Perusahaan menjamin:

- Perlindungan identitas diri pelapor
- Perlindungan pelapor terhadap segala bentuk tindakan balasan, ancaman, intimidasi, pemecatan ataupun tindakan tidak menyenangkan
- Akses untuk mendapatkan saran dari orang yang tepat tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya
- Perlindungan terhadap pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait
- Akses penuh terhadap data dan informasi bagi tim investigasi, termasuk kepada Direktur, Komisaris, dan Komite bila diperlukan

**Penanganan Pengaduan**

Pelaporan diharapkan untuk dapat dilakukan segera karena semakin lama ditunda maka akan berpotensi menghilangkan alat bukti, mempersulit proses tindak lanjut, dan investigasi. Unit Business Ethics and Integrity selanjutnya wajib menindaklanjuti pelaporan segera sejak diterimanya pelaporan dengan proses sebagai berikut:

- Unit Business Ethics and Integrity melakukan penelaahan awal untuk menentukan status pelaporan dan keperluan untuk melakukan investigasi
- Apabila diperlukan investigasi, unit Business Ethics and Integrity melakukan eskalasi kepada Dewan Etik untuk dilakukan *review* dan persetujuan dilakukannya investigasi (bila diperlukan, proses investigasi dapat memperoleh bantuan pihak eksternal)
- Unit Business Ethics and Integrity akan membentuk tim investigasi, melakukan investigasi dan menyusun laporan hasil investigasi
- Laporan hasil investigasi disampaikan kepada pihak terkait untuk mengambil tindakan
- Sanksi diberikan sesuai peraturan yang berlaku

**Pihak Pengelola Pengaduan**

Perusahaan memiliki:

- Unit Business Ethics and Integrity yang melakukan analisis awal dan memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Dewan Etik apabila diperlukan investigasi
- Dewan Etik yang bertanggung jawab untuk menerima, mengidentifikasi dan menindaklanjuti laporan ketidakpatuhan

**Protection for Whistleblowers**

The Company guarantees:

- The protection of the whistleblower’s identity
- The protection of whistleblowers against any kind of retaliation, threats, intimidations, dismissal, and unpleasant actions
- Access to get advice from the right people on what to do next
- Protection for parties carrying out investigations and parties providing related information
- Full access to data and information for investigation team, including to Directors, Commissioners and Committee members if necessary

**Report Handling**

Reports should ideally be conducted promptly, as any delay may risk the loss of evidence, complicate follow-up actions, and hinder the investigation process. Business Ethics and Integrity unit is required to promptly address the report upon receipt, adhering to the following procedures:

- Business Ethics and Integrity unit performs preliminary assessment to determine the status of the report and necessity to perform investigation
- Should investigation be required, Business Ethics and Integrity unit escalates the report to Ethics Committee for further review and approval on investigation execution (if necessary, investigation process may be assisted by external party)
- Business Ethics and Integrity unit forms investigation team, perform investigation, and prepare investigation report
- Investigation report is submitted to relevant parties for further action
- Sanctions are given in accordance with prevailing regulations

**Report-Handling Unit**

Petrosea has established:

- Business Ethics and Integrity unit that performs preliminary analysis on received report and provides recommendations to the Ethics Committee should investigation be required
- Ethics Committee which is responsible for receiving, identifying, and processing whistleblowing reports

- Tim Investigasi yang melakukan investigasi atas Pelaporan
- Hierarki pihak pengambil tindakan sesuai rekomendasi Dewan Etik
- The investigation team to perform investigations of whistleblowing reports
- A hierarchy of actions according to recommendations from the Ethics Committee

**Hierarki Pengambilan Tindakan untuk Menindaklanjuti Laporan Hasil Investigasi**  
Hierarchy of Actions to Follow Up Investigation Report

No.	Terlapor Subject of Report	Dewan Etik Ethics Committee	General Manager	Presiden Direktur President Director	Komite Audit, Risk & Compliance ARC Committee	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Tertinggi Divisi Terkait Top Position of Relevant Position
1.	Di bawah level Manager Below Manager level	Rekomendasi Recommendation	Pembuat keputusan Decision- making	-	-	-	-	-
2.	Level Manager ke atas Manager level & above	Rekomendasi Recommendation	-	Pembuat keputusan Decision- making	-	-	-	-
3.	Level Direktur/ Komisaris Director/ Commissioner level	Rekomendasi Recommendation	-	-	Rekomendasi Recommendation	Rekomendasi Recommendation	Pembuat keputusan Decision- making	-
4.	Pihak eksternal* External party*	Rekomendasi Recommendation	Pembuat keputusan** Decision- making**	-	-	-	-	Pembuat keputusan Decision- making

\* dapat dieskalasi ke level Presiden Direktur  
can be escalated to the President Director level

\*\* apabila laporan terhadap Pihak Eksternal turut menyangkut karyawan Perusahaan  
if the report to External Parties also concerns Company employees

**Hasil Penanganan Pengaduan**

Perusahaan memiliki dokumentasi ringkasan laporan pelanggaran yang diperbarui setiap tiga bulan. Pada tahun 2024, jumlah pengaduan yang masuk melalui Whistleblowing System adalah sebanyak 12 (dua belas) laporan. Jumlah laporan yang memenuhi persyaratan untuk ditindaklanjuti dan investigasi yaitu sebanyak 5 (lima) laporan. Terdapat 4 (empat) laporan sedang dalam proses penelaahan awal, serta 1 (satu) laporan lainnya telah selesai diinvestigasi dengan kolaborasi bersama antara BEI dan Human Capital.

**Report Handling Results**

The Company has documentation of summaries of whistleblowing reports that are updated quarterly. In 2024, the number of reports submitted through the Whistleblowing System amounted to 12 (twelve) reports. The number of reports that met the criteria for follow-up and investigation was 5 (five) reports. There are 4 (four) reports are in-progress of preliminary assessments, and 1 (one) report was investigated and closed in-collaboration between BEI and the Human Capital Department.

**SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**  
**WHISTLEBLOWING SYSTEM**

**Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi**

**Kebijakan**

Sesuai dengan POJK No. 4 tahun 2023 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 4/2023”), seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, wajib dilakukan segera paling lambat tiga hari kerja dalam hal OJK telah menyediakan sistem pelaporan secara elektronik, sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan.

**Pelaksanaan Kebijakan**

Pada tahun 2024, Erwin Ciputra selaku Komisaris, Michael selaku Presiden Direktur dan Kartika Hendrawan selaku Direktur Perusahaan mempunyai saham secara langsung dan telah dilaporkan ke OJK. Kepemilikan saham tersebut dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 115 Laporan Tahunan ini.

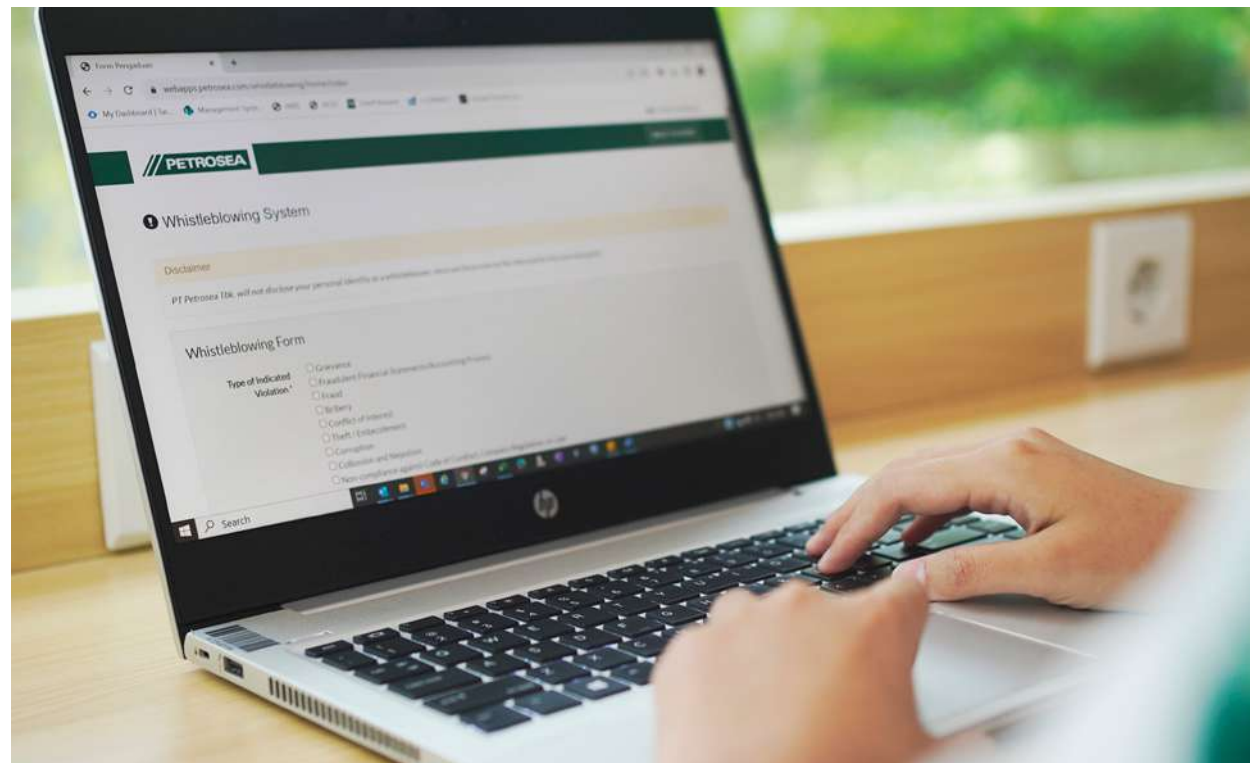
**Policy of Disclose of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors**

**Policy**

In accordance with POJK No. 4 of 2023 regarding Reports of Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares (“POJK 4/2023”), all members of the Board of Commissioners and Directors must notify or report share ownership and/ or any change in share ownership, either directly or indirectly, to the Company must be carried out immediately, no later than three working days if the OJK has provided an electronic reporting system, since the ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares in the Company.

**Implementation of Policy**

In 2024, members of neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors own shares of the Company. Therefore, there was no notice to the Company and no report to the OJK. The shared ownership can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 115 of this Annual Report.



**PERKARA HUKUM**

**LITIGATION**

Pada tahun 2024, Petrosea, Dewan Komisaris dan anggotanya, Direksi dan anggotanya, serta manajemen tidak menghadapi perkara hukum yang dapat berdampak secara material terhadap kinerja Perusahaan.

In 2024, Petrosea, the Board of Commissioner and its members, the Board of Directors and its members, as well as management did not face any litigations that may have materially impacted the Company’s performance.

**SANKSI ADMINISTRATIF**

**ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

Pada tanggal 27 Desember 2024, Direksi Perusahaan mendapatkan sanksi administratif oleh OJK atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman informasi atau fakta material terkait pendirian PT Petrosea Infrastruktur Nusantara yang merupakan anak perusahaan Petrosea. Keterlambatan pemberian informasi kepada publik dikarenakan masih diperlukannya proses penyelesaian administrasi internal sebagai bagian dari rencana strategis pengembangan usaha Perusahaan.

On 27 December 2024, the Company’s Board of Directors received an administrative sanction from OJK for the delay in submitting and announcing material information or facts related to the establishment of PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, which is a subsidiary of Petrosea. The delay in providing information to the public was due to the need of completing an internal administration process as part of the Company’s strategic business development plan.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mendapatkan sanksi administratif dari Bursa Efek Indonesia yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, baik secara finansial maupun operasional.

Furthermore, the Company and its subsidiaries, including the Board of Commissioners and Board of Directors, did not receive any administrative sanctions by the Indonesia Stock Exchange that affected the continuity of the Company’s business, both financially and operationally.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)**

**EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)**

Di tahun 2024, Petrosea belum mengadakan program MSOP dan ESOP.

In 2024, Petrosea did not conduct an MSOP and ESOP program.



# FUNGSI PENDUKUNG LAINNYA

## OTHER SUPPORTING FUNCTIONS

## FUNGSI PENDUKUNG LAINNYA OTHER SUPPORTING FUNCTIONS

### Investor Relations

Dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi antar Perusahaan dan pemegang saham serta para investor, Perusahaan memiliki Investor Relations yang merupakan fungsi pendukung Direksi yang berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pasar modal terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja dan prospek usaha Perusahaan secara rutin.

Petrosea melalui departemen Investor Relations melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan seluruh investor, baik institusi dan perorangan dan melibatkan seluruh investor untuk memahami harapan serta dampak aksi korporasi terhadap investasi mereka.

#### Tugas & Tanggung Jawab

Investor Relations memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik antara Perusahaan dengan pihak yang berkepentingan terhadap investasi saham, terutama pemegang saham, analisis efek, manajer investasi, serta broker institusi dan ritel
2. Mewakili Perusahaan dalam menjalin hubungan dengan para pemegang saham, calon pemegang saham dan pemangku kepentingan lain di kalangan investor
3. Menciptakan jalur komunikasi yang konsisten dan membangun hubungan yang baik dengan investor dan calon investor, serta berfungsi sebagai juru bicara Perusahaan bagi komunitas investor
4. Melakukan pengelolaan dan analisa data laporan keuangan dan operasional Perusahaan, serta data sektoral
5. Mengelola bagian Investor di situs web perusahaan
6. Memantau dan melaporkan pandangan komunitas investor mengenai kinerja Perusahaan kepada manajemen
7. Menjaga dan meningkatkan *brand awareness* Perusahaan
8. Menghadiri forum dan webinar investor, serta melaksanakan *conference call* dengan investor institusional dan ritel

### Investor Relations

In order to improve the quality of communication between Company, its shareholders and investors, Company has assigned the Investor Relations, which is a supporting function of the Board of Directors, to provide the capital market community with updates of Company's financial conditions, shares, performances and business prospects on a regular basis.

Petrosea through the Investor Relations department carries out regular, transparent and effective communication with all investors, both institutions and individuals and involves all investors to understand expectations and the impact of

#### Duties & Responsibilities

The Investor Relations is responsible for the following duties and functions:

1. Provide information-related services and develop strong relations between the Company and its stakeholders regarding investments in shares, specifically shareholders, stock analysts, investment managers, as well as institution and retail brokers
2. Represent the Company in maintaining relations with shareholders, potential shareholders and other stakeholders among investors
3. Establish a consistent communication channel and build fruitful relations with investors and potential investors, as well as function as the Company's spokesperson for the investor community
4. Manage and analyze data from the Company's financial statements and operations as well as sectoral data
5. Maintain the Investor section on the corporate website
6. Monitor and report the investor community's views on the Company's performance to management
7. Maintain and enhance the Company's brand awareness
8. Attend investor forums and webinars, as well as carry out conference calls with institutional and retail investors

### Pelaksanaan Tugas 2024

Pada tahun 2024, departemen Investor Relations melaksanakan tugas sebagai berikut:

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam menyelenggarakan Paparan Publik Coordinated with the Corporate Secretary in conducting a Public Expose	1 kali 1 time
Mengikuti Forum Investor Domestik Attended Domestic Investor Forums	1 kali 1 time
Mengikuti <i>One-on-One Meeting</i> Participated in One-on-One Meetings	23 kali 23 times
Mengikuti <i>Non-Deal Roadshow Meeting</i> Participated in Non-Deal Roadshow Meetings	8 kali 8 times
Mengikuti podcast/webinar investor (virtual) Participated in investor podcasts/webinars (virtual)	1 kali 1 time
Mengikuti <i>video conference call</i> Participated in video conference calls	6 kali 6 times
Menerima Laporan Riset Saham Perusahaan Received the Company's Research Report	7 kali 7 times
Menerima Laporan Riset Obligasi Perusahan Received the Company's Bonds Research Report	2 kali 2 times

### 2024 Duties Implementation

Pada tahun 2024, departemen Investor Relations melaksanakan tugas sebagai berikut:

### Government Relations

Departemen Government Relations merupakan bagian dari Divisi Corporate Affairs yang bertanggung jawab untuk menjalin dan membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan tertentu, terutama pemerintah. Tujuannya adalah memastikan bahwa seluruh perizinan terkait kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku, baik di tingkat pusat dan daerah.

#### Tugas & Tanggung Jawab

- Melakukan pemetaan pemangku kepentingan, diantaranya pemerintah, perusahaan lain, Lembaga Swadaya Masyarakat dan organisasi masyarakat
- Membangun dan memelihara hubungan profesional dengan pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan operasional dan bisnis Perusahaan

### Government Relations

The Government Relations Department is part of the Corporate Affairs Division which is responsible for establishing and maintaining good relations with certain stakeholders, particularly the government. The goal is to ensure that all licenses related to the Company's business and operational activities comply with applicable laws, government regulations, both at the central and regional levels.

#### Duties & Responsibilities

- Conduct stakeholder mapping, including the government, other companies, Non-Governmental Organizations (NGOs), and mass organizations
- Build and maintain professional relationships with stakeholders in accordance with the Company's operational and business requirements





**PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**  
**IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES**

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendations	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Status of Implementation or Explanation If Not Yet Implemented
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy that evaluates the performance of the BoC is disclosed in the Annual Report of the public company</p> <p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The BoC has a policy concerning the resignation of a commissioner if involved in a financial crime</p> <p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The BoC or committee that performs the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a member of the BoD</p>	<p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p>
<b>C</b>	<b>Fungsi &amp; peran Direksi Functions &amp; roles of the Board of Directors</b>	
5.	<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership the composition of the Board of Directors</p> <p>Rekomendasi/Recommendations: a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam proses pengambilan keputusan The determination of the number of Directors considers the current condition of public company and effectiveness of decision-making process</p> <p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The determination of Board of Directors composition considers the diversity of expertise, knowledge and required experience</p> <p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has expertise and/ or knowledge in accounting</p>	<p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p>
6.	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Increasing the quality of the duties and responsibilities of Board of Directors</p> <p>Rekomendasi/Recommendations: a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy regarding the evaluation of the Board of Director's performance</p> <p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka The self-assessment policy on the evaluation of the Board of Directors' performance is disclosed in public company's Annual Report</p> <p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors own policy concerning resignation of Board of Directors members who are involved in financial crimes</p>	<p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p>

**PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**  
**IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES**

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendations	Status Penerapan atau Penjelasan Jika Belum Menerapkan Status of Implementation or Explanation If Not Yet Implemented
<b>D</b>	<b>Partisipasi pemangku kepentingan Stakeholders participation</b>	
7.	<p>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Increasing the Company's governance aspect through stakeholder participation</p> <p>Rekomendasi/Recommendations: a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> The public company has a policy to prevent insider trading</p> <p>b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy</p> <p>c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The public company has a policy that governs the selection and capability enhancement of its suppliers and vendors</p> <p>d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> The public company has a Whistleblowing System policy</p> <p>e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The public company has a policy regarding the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees</p>	<p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Belum diterapkan Not implemented</p> <p>Penjelasan/Explanation: Manajemen sedang mempertimbangkan program insentif jangka panjang, baik dalam bentuk Employee Stock Option Plan (ESOP) maupun Management Stock Option Plan (MSOP) Management is considering a long-term incentive program in the form of an Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP)</p>
<b>E</b>	<b>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Enhancing the implementation of information disclosure</b>	
8.	<p>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Increasing the Company's governance aspect through stakeholder participation</p> <p>Rekomendasi/Recommendations: a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Public company takes more advantage of information technology aside from its website as a media for information disclosure</p> <p>b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of share ownership of the public company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the public company's shares through its main and controlling shareholders</p>	<p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p>





# 07

## PENDUKUNG BISNIS

### BUSINESS SUPPORT



Dalam memastikan kelancaran operasional inti dan mendukung pencapaian tujuan bisnis, Petrosea memiliki fungsi pendukung bisnis, termasuk Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Manajemen Aset, Manajemen Rantai Pasok dan *Digital Center of Excellence* (DCOE).

To ensure that core operations are carried out smoothly and support the achievement of business goals, Petrosea has established business support functions, including Human Capital Management, Asset Management, Supply Chain Management and Digital Center of Excellence (DCOE).



# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN CAPITAL

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL



### Pengantar

Divisi Human Capital & General Services (HCGS) terus berinovasi dan bertransformasi untuk menjadi mitra bagi lini bisnis dan fungsi pendukung dalam mendorong pertumbuhan dan kesuksesan Perusahaan. Sebagai bagian penting dari organisasi, HCGS berkomitmen untuk memberikan dukungan terbaik melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Dengan mengutamakan pengembangan karyawan, penerapan kebijakan berbasis data dan penyediaan program pelatihan yang relevan, kami berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang mendukung kinerja tinggi serta kesejahteraan seluruh karyawan.

Selama tahun 2024, divisi HCGS berperan aktif dalam menjalin kolaborasi dengan divisi dan departemen lainnya untuk memastikan bahwa kebutuhan dan tantangan bisnis dapat di atasi secara optimal, serta mendukung implementasi visi dan misi Perusahaan. Dengan pendekatan yang adaptif dan proaktif, HCGS berupaya untuk menjadi mitra yang handal dalam mencapai tujuan bersama.

### Introduction

The Human Capital & General Services (HCGS) division continues to innovate and transform to become a partner for business lines and supporting functions in supporting the Company's growth and success. As an integral part of the organization, HCGS is committed to providing the best support through effective and efficient human resource management. By prioritizing employee development, implementing data-driven policies and providing relevant training programs, we focus on creating a working environment that supports high performance and the well-being of all employees.

Throughout 2024, the HCGS division played an active role in collaborating with other divisions and departments to ensure that business needs and challenges can be optimally addressed and support the implementation of the Company's vision and mission. With an adaptive and proactive approach, HCGS strived to become a reliable partner in achieving common goals.

2023 Kelompok yang Andal Communities of Expertise	2024 Kemampuan untuk Tumbuh Capabilities for Growth	2025 Tenaga Kerja Masa Depan untuk Keberlanjutan Future Workforce for Sustainability
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan memberikan akses untuk <i>talent partnerships</i> dan memfasilitasi kolaborasi Identify and provide access for talent partnerships and foster collaboration</li> <li>Mengembangkan keahlian dan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Develop expertise and capabilities to create added value for stakeholders</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pemberian layanan dengan menciptakan kapabilitas bakat baru dan menerapkan <i>growth culture</i> sebagai DNA baru Perusahaan Enhance service delivery by creating new talent capabilities and implement growth culture as the Company's new DNA</li> <li>Menciptakan organisasi dan sumber daya sebagai dasar untuk pertumbuhan usaha Establish an organization and resources as a foundation for business growth</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Co-creation</i> dan bermitra dengan industri dan ekosistem untuk mempertahankan tenaga kerja masa depan guna mendukung keberlanjutan usaha Co-creation and partnerships with the industry and ecosystems to maintain a future workforce to support business sustainability</li> <li>Membangun parameter organisasi untuk meningkatkan <i>employee experience</i> yang membangun nilai-nilai Perusahaan &amp; pemberian layanan Set up an organization parameter to enhance employee experience that builds Company values and service delivery</li> </ul>

### Human Capital Roadmap

Dengan memberikan dukungan yang tepat dan responsif terhadap setiap tantangan yang dihadapi, kami terus berinovasi dalam menyusun solusi yang adaptif terhadap perubahan bisnis, guna mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara efisien dan berkelanjutan.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang pesat di 2024, HCGS mempersiapkan talenta dan kapabilitas untuk mendukung Perusahaan dalam menangkap peluang yang ada. Pada tahun 2025, HCGS berkomitmen untuk memperkuat kolaborasi di grup untuk membentuk ekosistem talenta yang mumpuni untuk keberlangsungan bisnis.

Through proactive support and responsiveness to challenges, we continued to innovate in developing adaptive solutions that align with evolving business requirements, enabling the achievement of Company objectives in an efficient and sustainable manner.

Aligned with the accelerated business growth in 2024, HCGS continues to prepare the required talent and capabilities to effectively support the Company in seizing existing opportunities. Looking ahead to 2025, HCGS is committed to fostering stronger collaboration across the group in order to establish a robust talent ecosystem to ensure sustained business continuity.



SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL

SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN CAPITAL



Pada tahun ini, Perusahaan mengalami perkembangan yang signifikan dalam hal jumlah karyawan, dengan total karyawan mencapai 6.800 orang, atau meningkat sebesar 26,21%. Dari jumlah total karyawan tersebut, 2.217 merupakan karyawan staff dan 4.583 merupakan karyawan *non-staff*.

Peningkatan jumlah karyawan tahun ini didorong oleh ekspansi signifikan yang terjadi seiring dengan perolehan sejumlah proyek baru. Penambahan tenaga kerja yang tepat merupakan salah satu bagian dari upaya strategis untuk memperkokoh kapasitas internal Perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Sebagai bagian dari strategi untuk menarik, mempertahankan dan mengembangkan talenta terbaik, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan paket remunerasi yang kompetitif dan sejalan dengan tren pasar. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan secara konsisten melakukan peninjauan dan analisis terhadap struktur gaji dan tunjangan untuk memastikan bahwa paket remunerasi yang diberikan mencerminkan nilai kontribusi setiap individu serta selaras dengan standar industri.

This year, the Company experienced significant growth in terms of the number of employees, with total employees reaching 6,800 people, or an increase of 26.21%. From the total number of employees, 2,217 are staff and 4,583 are non-staff employees.

The increase in the number of employees this year was driven by significant expansions that occurred along with the acquisition of a number of new projects. The addition of the right workforce is one part of a strategic effort to strengthen the Company's internal capacity to face the challenges of an increasingly competitive market.

As part of its strategy to attract, retain and develop top talent, the Company is committed to providing remuneration packages that are competitive and in line with market trends. As in previous years, the Company consistently reviews and analyzes its salary and benefits structure to ensure that remuneration packages reflect the value of each individual's contribution and is in line with industry standards.

Paket Remunerasi Petrosea 2024  
Petrosea Remuneration Packages in 2024

Komponen Component	Status Karyawan Employment Status		Lokasi Location		Periode Kalkulasi Calculation Period			Tipe Type	
	Staff	Non-Staff	Kantor Office	Proyek Project	Harian Daily	Bulanan Monthly	Tahunan Yearly	Tetap Fix	Variabel Variable
<b>Umum   General</b>									
Basic Salary	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-
Overtime	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓
<b>Tunjangan   Allowance</b>									
Daily/Site Allowance	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓
Communication Allowance	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓
Position Allowance	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓
Car Allowance	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓
Responsibility Allowance	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓
Out of Camp Compensation	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓
Out of Town Compensation	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓
BP Compensation	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓
Papua Compensation	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓
Highland Allowance	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓
Meal Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓
Transportation Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓
Accommodation & Transportation Compensation	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓
Natura Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓
Tax Borne by Company	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓
BPJS Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, & JKP)	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-
BPJS Pension	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-
BPJS Kesehatan	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-
<b>Bonus &amp; Insentif   Bonus &amp; Incentive</b>									
Festive Bonus (THR)	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓
DOH Bonus	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Five Years Bonus	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Petrosea Bonus (P-BOS)	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Mining Incentive Scheme (MIS) Bonus	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
Daily Without Accident (DWA) Bonus	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
<b>Medis &amp; Asuransi   Medical &amp; Insurance</b>									
Inpatient	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
Outpatient, Frame, Lens, Maternity, and Pre & Post Maternity	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
Personal Accident & Group Term Life (PA & GTL)	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
Mental Health	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-



**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karier mereka, baik melalui jalur lateral yang memungkinkan eksplorasi peran baru, maupun jalur vertikal yang mendorong kemajuan menuju posisi kepemimpinan. Dalam hal ini, HCGS menciptakan program yang mendukung pengembangan kompetensi dan kemampuan karyawan. Kami memfasilitasi berbagai peluang pembelajaran, pelatihan dan mentoring yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi setiap individu.

The Company remains steadfast in its commitment to fostering equal opportunities for all employees in developing their careers. This commitment encompasses both lateral career paths, enabling exploration of diverse roles, and vertical advancement, supporting progression toward leadership positions. In this regard, HCGS develops programs to support employee competency and capability enhancements. We facilitate various learning, training and mentoring opportunities which are designed to optimize each individual's potential.

**Kegiatan Pendidikan & Pelatihan Tahun 2024**  
Education & Training Activities in 2024

Keterangan Remarks	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah pelatihan Amount of training	Pelatihan Training	897	898	627
Jumlah jam pelatihan Amount of training hours	Jam Hours	285.370	401.101	324.251
Jumlah karyawan Amount of employees	Orang People	6.800	5.388	4.123
Rata-rata jam pelatihan Estimation of training hours	Jam/total karyawan Hours/total of employee	38,17	78,98	42,84
Jumlah biaya pelatihan Amount of training fees	US\$	398.153	121.785,37	344.580



**Kegiatan Tahun 2024**

Tahun ini, HCGS berfokus pada sejumlah inisiatif kunci yang mendukung pengembangan karyawan dan pertumbuhan Perusahaan, di antaranya:

- Melaksanakan berbagai program pengembangan kapabilitas untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi berbagai tantangan di proyek yang semakin kompleks
- Melanjutkan inisiatif digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi manajemen talenta, serta memperkenalkan sistem pembelajaran yang lebih interaktif
- Melaksanakan *Graduate Development Program* sebagai program unggulan yang dirancang untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan melalui pelatihan intensif, mentoring, dan pengalaman proyek strategis
- Melaksanakan *Enhancement Program* yang mengedepankan pengembangan keterampilan teknis dan *soft skills* yang relevan untuk mendukung proyek-proyek baru
- Memperkuat budaya perusahaan dengan melibatkan karyawan sebagai *agent of change* yang mengkomunikasikan dan mengimplementasikan *core values* Perusahaan di seluruh elemen Perusahaan

**Pencarian & Pengelolaan Talenta**

Dalam upaya untuk mendukung ekspansi dan pengembangan usaha di masing-masing lini bisnis, HCGS berfokus pada penguatan strategi pencarian dan pengelolaan talenta untuk mendapatkan karyawan dengan kapabilitas sesuai kebutuhan.

Untuk memperluas jangkauan pencarian talenta, Perusahaan memanfaatkan berbagai platform digital dan metode rekrutmen inovatif. Di tahun ini, kami juga memperkuat pendekatan *talent pipeline* dengan memperkenalkan program magang dan kolaborasi dengan universitas untuk menarik lulusan berbakat, serta memperkuat hubungan dengan industri untuk memastikan ketersediaan talenta jangka panjang.

Selain itu, kami terus memperkuat proses *onboarding* untuk memfasilitasi integrasi yang lebih cepat dan efektif bagi karyawan baru, memastikan mereka dapat memberikan kontribusi maksimal. Kami juga memperkenalkan program magang dengan berkolaborasi dengan universitas dan lembaga pendidikan non-pertambangan untuk menarik generasi profesional yang siap berkontribusi dalam jangka panjang.

**Activities in 2024**

This year, HCGS focused on a number of key initiatives that supported employee development and the Company's growth, including the following:

- Implementation of various capability development programs to prepare employees to face various challenges in increasingly complex projects
- Continuation of digitalization initiatives to improve talent management efficiency, as well as introduce a more interactive learning system
- Implementation of the Graduate Development Program as a flagship program designed to prepare future leaders through intensive training, mentoring and strategic project experience
- Implementation of an Enhancement Program that prioritizes the development of relevant technical and soft skills to support new projects
- Strengthening of corporate culture by involving employees as agents of change who communicate and implement the Company's core values across all elements of the Company

**Sourcing & Managing Talent**

In an effort to support business expansion and development within each business line, HCGS focuses on strengthening its talent search and management strategy in order to obtain employees who possess the required capabilities.

To expand the reach of talent search, the Company leverages various digital platforms and innovative recruitment methods. This year, we also strengthened our talent pipeline approach by introducing internship programs and collaborations with universities to attract talented graduates, as well as strengthening relationships with the industry to ensure long-term talent availability.

Furthermore, we continue to strengthen our onboarding process to facilitate faster and more effective integration for new employees, ensuring their maximum contributions. We also introduced internship programs in collaboration with universities and non-mining educational institutions to attract a generation of professionals who are ready to contribute in the long term.

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

Untuk memaksimalkan potensi individu sekaligus mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, kami terus mengembangkan berbagai program yang berorientasi pada pengembangan karier dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan keterampilan serta mendapatkan jalur karier yang terbuka baik secara vertikal maupun lateral.

To maximize individual potential while supporting the achievement of Company goals, we continue to develop various programs oriented towards career development and the provision of opportunities for employees to participate in skills training and obtain open career paths both vertically and laterally.

Tahun ini, kami mengimplementasikan sistem *Performance Management* yang berbasis pada umpan balik konstruktif dan pengakuan terhadap pencapaian karyawan untuk memastikan motivasi dan produktivitas yang berkelanjutan. Selain itu, *Employee Engagement Survey* juga dilaksanakan untuk mengukur meningkatkan tingkat kepuasan dan keterlibatan karyawan.

This year, we implemented a Performance Management system based on constructive feedback and recognition of employee achievements to ensure continued motivation and productivity. In addition, the Employee Engagement Survey was also carried out to measure increasing levels of employee satisfaction and engagement.

**Inisiatif Digitalisasi**

HCGS terus berinovasi untuk meningkatkan layanan dan dukungan bagi karyawan, serta mempermudah akses terhadap informasi. Saat ini, berbagai inisiatif digitalisasi sedang dilaksanakan untuk mendukung efisiensi dan meningkatkan pengalaman kerja karyawan, di antaranya:

**Digitalization Initiative**

HCGS continues to innovate in order to improve its support and services to employees, as well as facilitate easier access to information. Currently, various digitalization initiatives are being implemented to support efficiency and improve employee working experiences, including:

- 1. Pemanfaatan Chatbot untuk Akses Informasi**  
Untuk memudahkan karyawan dalam mengakses informasi, Perusahaan menghadirkan *chatbot* yang terintegrasi dengan alat komunikasi korporat. Melalui *chatbot*, karyawan dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait kebijakan, prosedur hingga pertanyaan-pertanyaan seputar administrasi HCGS secara otomatis dan *real-time*.
- 2. Implementasi Absensi Menggunakan Teknologi Geo-Fencing**  
Untuk memastikan kehadiran karyawan tercatat dengan tepat dan akurat, Perusahaan mengimplementasikan sistem *geo-fencing* sebagai pengumpul data absensi karyawan. Sistem ini memberikan transparansi lebih kepada karyawan terkait perhitungan tunjangan dan remunerasi, sekaligus memastikan bahwa Perusahaan tetap mematuhi standar operasional yang telah ditetapkan.

- 1. Utilization of a Chatbot for Information Access**  
To facilitate employees in accessing information, the Company launched a chatbot that is integrated with a corporate communication tool. Through the chatbot, employees can easily obtain information related to policies, procedures and questions about HCGS administration automatically and in real-time.
- 2. Implementation of Attendance Using Geo-Fencing Technology**  
To ensure the accurate and exact recording of employee attendance, the Company has implemented a geo-fencing system as its employee attendance data collector. This system provides greater transparency to employees regarding benefits and remuneration calculations, while also ensuring that the Company continues to comply with established operational standards.



**Kesejahteraan Karyawan**

Kesejahteraan karyawan harus terus menjadi salah satu prioritas utama dalam strategi pengelolaan sumber daya manusia di Perusahaan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024, divisi HCGS mengimplementasikan berbagai inisiatif yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan karyawan yang tidak hanya mendukung kesehatan fisik dan mental, tetapi juga mengedepankan pengembangan pribadi dan keseimbangan hidup.

**Employee Welfare**

Employee welfare must remain one of the main priorities in the Company's human capital management strategy. Therefore, throughout 2024, the HCGS division implemented various initiatives designed to support employee well-being that not only supported physical and mental health, but also emphasized personal development and a balanced life.

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan secara menyeluruh seperti penyediaan akses ke program kesehatan komprehensif yang meliputi pemeriksaan kesehatan berkala dan akses ke fasilitas dan kegiatan kebugaran di area pendukung kerja. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan layanan "Dukungan Kesehatan Mental", termasuk konseling psikologis dan program pengelolaan stres untuk membantu karyawan menjaga kesehatan mental mereka di tengah tantangan pekerjaan. Perusahaan juga memberikan bantuan pendidikan yang mencakup dukungan finansial bagi anggota keluarga karyawan dalam hal pendidikan. Selain itu, kami menyediakan program perjalanan keagamaan yang memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendukung kebutuhan spiritual karyawan.

The Company is committed to creating a work environment that supports overall well-being such as providing access to a comprehensive wellness program that includes periodic medical check-ups and access to fitness facilities and activities in work support areas. In addition, the Company also provided "Mental Health Support" services, including psychological counseling and stress management programs to help employees maintain their mental health amidst work challenges. The Company also provided education assistance which included financial support for employee family members in terms of education. In addition, we provided a religious travel program to provide opportunities for employees to support employee spiritual needs.

Melalui pemberian remunerasi yang kompetitif dan tunjangan kesejahteraan yang lengkap, kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan seimbang, sehingga dapat mendukung karyawan memberikan kontribusi terbaik bagi Perusahaan.

By providing competitive remuneration and complete welfare benefits, we aim to create a healthy and balanced working environment, and therefore support employees in providing their best contribution to the Company.



**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

**Petrosea Academy (PetA)**

Melalui Petrosea Academy (PetA), Perusahaan mengimplementasikan berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang membantu karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sehingga meningkatkan prospek karier di masa mendatang.

Dengan membuka akses pelatihan kepada komunitas yang lebih luas, Perusahaan tidak hanya mengembangkan kapasitas internal, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di industri. Saat ini, terdapat dua lembaga di bawah naungan PetA, yakni:

- **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) – P2**  
Melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), PetA telah memperluas kapabilitasnya dengan menjalankan sembilan skema sertifikasi yang sebelumnya telah diluncurkan sejak tahun 2022. Selain itu, PetA saat ini telah mendapatkan lisensi 12 skema sertifikasi baru dari Badan Nasional Sertifikasi (BNSP), sehingga saat ini LSP telah memiliki 21 skema sertifikasi. Skema sertifikasi tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan posisi pekerjaan dapat dipastikan kompetensi dan kapabilitasnya.

Berikut adalah 21 (dua puluh satu) skema sertifikasi dimaksud:

1. Skema *Pipe Welder*
2. Skema Pengoperasian *Crane Mobil*
3. Skema Operator *Dump Truck*
4. Skema Pengoperasian *Flatbed*
5. Skema Pengoperasian Kendaraan Ringan
6. Skema Teknisi Ruang Terbatas

**Petrosea Academy (PetA)**

In developing employees' potential, the Company is committed through Petrosea Academy (PetA) to provide training and certification programs to help employees develop their skills and knowledge, thereby enhancing future career prospects.

By providing training access to the wider community, the Company not only develops internal capacities, but also contributes to improving the quality of human resources within the industry. Currently, there are two institutions under PetA, namely:

- **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) – P2**  
Through the Professional Certification Agency (LSP), PetA has expanded its capabilities by running nine certification schemes that were previously launched since 2022. In addition, PetA has now licensed 12 new certification schemes from the National Certification Agency (BNSP), bringing the LSP to 21 certification schemes. The certification schemes serve to ensure that all employees and job positions can be ensured of competence and capability.

The following are the 21 (twenty-one) certification schemes:

1. Pipe Welder Scheme
2. Car Crane Operation Scheme
3. Dump Truck Operator Scheme
4. Flatbed Operation Scheme
5. Light Vehicle Operation Scheme
6. Limited Space Technician Scheme

7. Skema Penerapan K3 Dalam Pekerjaan Ketinggian
8. Skema Pemeriksaan Kecelakaan Tambang
9. Skema Pengambilan Contoh Air
10. Skema Instruktur
11. Skema Ahli K3
12. Skema Pengoperasian *Forklift*
13. Skema Pengoperasian Pemindahan Beban (*Rigging*)
14. Skema Pengoperasian *Crane Mobil* s/d 35 Ton
15. Skema Pengoperasian *Crane Mobil* s/d 70 Ton
16. Skema Pengoperasian *Crane Mobil* > 70 Ton
17. Skema *Preventive Maintenance Mechanical* Alat Berat
18. Skema *Preventive Maintenance AC & Electrical* Alat Berat
19. Skema *Repair & Maintenance Mechanical* Alat Berat
20. Skema *Overhaul Drive Train*
21. Skema *Overhaul* Transmisi Alat Berat

Tingkat aktualisasi LSP dari rencana tahun ini telah mencapai 77% di tahun 2024 dan kami memastikan bahwa peserta memiliki kemampuan yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan global.

- **Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKs)**  
Lebih dari sekadar pelatihan, PetA juga memiliki Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKs), yakni sebuah lembaga yang telah terdaftar secara sah di Dinas Tenaga Kerja kota Balikpapan yang terus berfokus untuk mengembangkan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK), di mana program-program pelatihan yang dikembangkan bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

7. Schematic of OHS Application in Altitude Work
8. Mine Accident Inspection Scheme
9. Water sampling scheme
10. Instructor Scheme
11. OHS Expert Scheme
12. Forklift Operation Scheme
13. Rigging Operation Scheme
14. Operation Scheme of Car Crane up to 35 Tons
15. Operation Scheme of Car Crane up to 70 Tons
16. Operation Scheme of Car Crane > 70 Ton
17. Heavy Equipment Mechanical Preventive Maintenance Scheme
18. Heavy Equipment AC & Electrical Preventive Maintenance Scheme
19. Heavy Equipment Mechanical Repair & Maintenance Scheme
20. Drive Train Overhaul Scheme
21. Heavy Equipment Transmission Overhaul Scheme

The LSP actualization rate of this year's plan has reached 77% in 2024 and we ensure that participants have competitive skills and are ready to face global challenges.

- **Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKs)**  
More than just training, PetA also has a Private Job Training Institution (LPKs), which is an institution that has been legally registered at the Manpower Office of Balikpapan city that continues to focus on developing Competency-Based Training (PBK), where the training programs developed aim to support the Company's operational activities.





**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL

Berikut ini adalah PBK yang telah dikembangkan dan diregistrasikan pada Kementerian Ketenagakerjaan, yaitu:

1. Pengelasan Pelat dan Pipa
2. Pengoperasian Kendaraan Ringan
3. Pengoperasian Kendaraan Angkutan Barang
4. Pengoperasian *Dump Truck*
5. Pengoperasian *Crane* Mobil

Selain itu, PetA juga terus menjalankan beberapa program-program *Legal Licensing*, *Internal Licensing* dan program-program strategis berikut ini untuk memastikan operasional yang aman, efektif dan produktif:

1. Kartu Izin Pengoperasian Perkakas (KIPP)
2. Kartu Izin Mengoperasikan Peralatan Perusahaan (KIMPER)
3. Pengawas Operasional Pratama (POP) & Pengawas Operasional Madya (POM) Pertambangan
4. *Technical Safety, Health Environment & Rescue*
5. Peningkatan Produksi; Pengembangan/ Peningkatan Keterampilan Operator Alat Berat (*upskilling & crosskilling*)
6. Pengembangan Teknisi Alat Berat (*upskilling & crosskilling*)

Melalui berbagai inisiatif ini, Perusahaan berupaya menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan yang mendukung inovasi, efisiensi dan kesuksesan jangka panjang.

**Learning & Development**

Berbagai program pembelajaran dan pengembangan dirancang Perusahaan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terus dan belajar. Di tahun 2024, PetA menyelenggarakan beberapa program seperti *“Green” Training* yang diperuntukan untuk karyawan yang belum memiliki pengalaman bekerja (*fresh graduate*) sebagai berikut:

1. *Graduate Development Program* (GDP) – 89 peserta lulusan S1 untuk Contract Mining, Asset Management, Engineering Procurement & Construction, SHE dan Human Capital
2. *Fabrication Traineeship Program* – 7 peserta lulusan SMK
3. *Technician Development Program* (TDP) – 10 peserta lulusan SMK
4. *Operator Traineeship Program* (OTP) untuk Petrosea dan anak perusahaan – 17 peserta lulusan SMU sederajat

The following PBK has been developed and registered with the Ministry of Manpower, namely:

1. Plate and Pipe Welding
2. Light Vehicle Operation
3. Freight Vehicle Operation
4. Dump Truck Operation
5. Operation of Car Cranes

In addition, PetA also continues to carry out the following Legal Licensing, Internal Licensing and strategic programs to ensure safe, effective and productive operations:

1. Tooling Operation Permit Card (KIPP)
2. License to Operate Company Equipment (KIMPER)
3. Primary Operational Supervisor (POP) & Middle Operational Supervisor (POM) of Mining
4. Technical Safety, Health Environment & Rescue
5. Production Improvement; Heavy Equipment Operator Skill Development/Improvement (*upskilling & crosskilling*)
6. Heavy Equipment Technician Development (*upskilling & crosskilling*)

Through these initiatives, the Company seeks to create a culture of continuous learning which supports innovation, efficiency and long-term success.

**Learning & Development**

Various learning and development programs were designed to provide opportunities for employees to continue and learn. In 2024, PetA organized several programs such as *“Green” Training* which is intended for employees who do not have work experience (*fresh graduates*) as follows:

1. *Graduate Development Program* (GDP) – 89 bachelor’s degree participants for Contract Mining, Asset Management, Engineering Procurement & Construction, SHE and Human Capital
2. *Fabrication Traineeship Program* – 7 participants who are SMK graduates
3. *Technician Development Program* (TDP) – 10 participants who are SMK graduates
4. *Operator Traineeship Program* (OTP) for Petrosea and subsidiaries – 17 high school and equivalent graduates

5. Petrosea link & match program dengan Politeknik Balikpapan (POLTEKBA) jurusan D3 Teknik Mesin Alat Berat – 32 peserta terdiri dari angkatan tahun 2023 & 2024

**Learning Management System**

Perusahaan terus berinovasi dalam mendukung pengembangan karyawan melalui implementasi *Learning Management System* yang komprehensif dan efisien, yaitu I-CON – Learning Management System (LMS).

Platform ini dapat diakses dengan mudah oleh setiap karyawan dan berisikan materi pembelajaran yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan. Dengan sistem yang berbasis digital ini, Perusahaan ingin memastikan bahwa setiap karyawan dapat memiliki akses yang setara terhadap materi pembelajaran.

**Rencana Tahun 2025**

Sebagai bentuk dukungan terhadap rencana strategis Perusahaan pada tahun 2025, HCGS akan terus berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan adaptif terhadap perubahan yang cepat di dunia industri. Kami akan terus menjalankan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mendukung kesejahteraan karyawan, serta memperkuat budaya kolaborasi dan inovasi. Program-program pengembangan karier, pelatihan berbasis kebutuhan bisnis dan pemberdayaan karyawan akan terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang untuk berkembang dan memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dengan memperkuat kapabilitas dan membangun *partnership* di dalam grup, HCGS percaya bahwa Petrosea akan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

5. Petrosea link & match program with Balikpapan Polytechnic (POLTEKBA) majoring in D3 Heavy Equipment Mechanical Engineering – 32 participants consisting of the class of 2023 & 2024

**Learning Management System**

The Company continues to innovate in supporting employee development through the implementation of a comprehensive and efficient Learning Management System, namely I-CON – Learning Management System (LMS).

This platform can be easily accessed by each employee easily and contains relevant learning materials in accordance with employee competency development requirements. With this digital-based system, the Company aims to ensure that every employee has equal access to learning materials.

**2025 Plan**

As a form of its support for the Company’s strategic plan for 2025, HCGS will continue to focus on developing quality human capital that is adaptive to the rapid changes in the industry. We will continue to implement our commitment in creating an inclusive working environment, supporting employee welfare, as well as reinforcing a culture of collaboration and innovation. Career development programs, business needs-based training and employee empowerment will continue to be enhanced to ensure that every individual has the opportunity to grow and provide maximum contributions towards achieving Company goals.

By strengthening its capabilities and fostering partnerships within the group, HCGS is confident that Petrosea will continue to deliver added value to all its stakeholders.



# MANAJEMEN ASET

## ASSET MANAGEMENT

## MANAJEMEN ASET ASSET MANAGEMENT

### Pengantar

Asset Management Group (AMG) adalah divisi yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan peralatan produksi agar selalu beroperasi secara optimal, aman dan efisien demi mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan.

AMG mengelola siklus hidup aset Perusahaan untuk mendukung *operational excellence*, mulai dari perencanaan, akuisisi, pengoperasian dan pemeliharaan, hingga pelepasan. Selain itu, AMG juga terus melaksanakan berbagai inisiatif pemanfaatan aset dan efisiensi biaya untuk menjaga kinerja alat operasional pertambangan dan konstruksi di seluruh proyek Perusahaan.

Dalam mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan, AMG terus mengembangkan peluang bisnis baru yang menasar ke pasar eksternal dalam penyediaan komponen utama bagi alat produksi, *fabrication* serta solusi manajemen aset melalui pemanfaatan teknologi digital terkini.

### Introduction

The Asset Management Group (AMG) is a division responsible for managing assets and production equipment to ensure that they operate optimally, safely and efficiently in order to support the achievement of the Company's performance target.

AMG maintains the life cycle of Company assets to support operational excellence, from planning, acquisition, operating and maintenance, to disposal. Furthermore, AMG also continues to conduct various asset utilization and cost efficiency initiatives to maintain the performance of mining and construction equipment at all Company projects.

To support the Company's business sustainability, AMG continues to develop new business opportunities which target external markets in providing key components for production equipment, fabrication and asset management solutions by leveraging the latest digital technologies.

### Kegiatan Tahun 2024

#### Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Dengan penambahan banyak proyek di tahun 2024, AMG masih bisa mempertahankan pencapaian *leading indicator* lebih dari 100% secara grup yang mencakup seluruh operasional proyek serta nihil kecelakaan fatal, dengan rasio kecelakaan (*recordable accident*) berdasarkan TRIR (*Total Recordable Injury Rate*) sebesar 0,67 & LTIR (*Lost Time Injury Rate*) sebesar 0,22.

Untuk terus meningkatkan aspek keselamatan di kegiatan operasional, AMG melakukan berbagai inisiatif seperti:

- Memperkuat kepatuhan terhadap aspek K3L melalui penilaian AMSA-SHE (*asset management self-assessment*)
- Melaksanakan *safety holistic campaign (from accident to zero)*
- Meluncurkan program *HICP on Bench*, yaitu protokol pengendalian cedera tangan untuk *bench machine*
- Merumuskan *Fire Suppression System (FSS) Management*
- Memperkuat sistem keselamatan pada kegiatan risiko tinggi, termasuk *tyre safety and mobile equipment interaction/machine approaching*

AMG bersama dengan departemen SHE juga turut berkontribusi dalam perolehan PROPER Hijau dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup, serta mempertahankan sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen K3.

### Activities in 2024

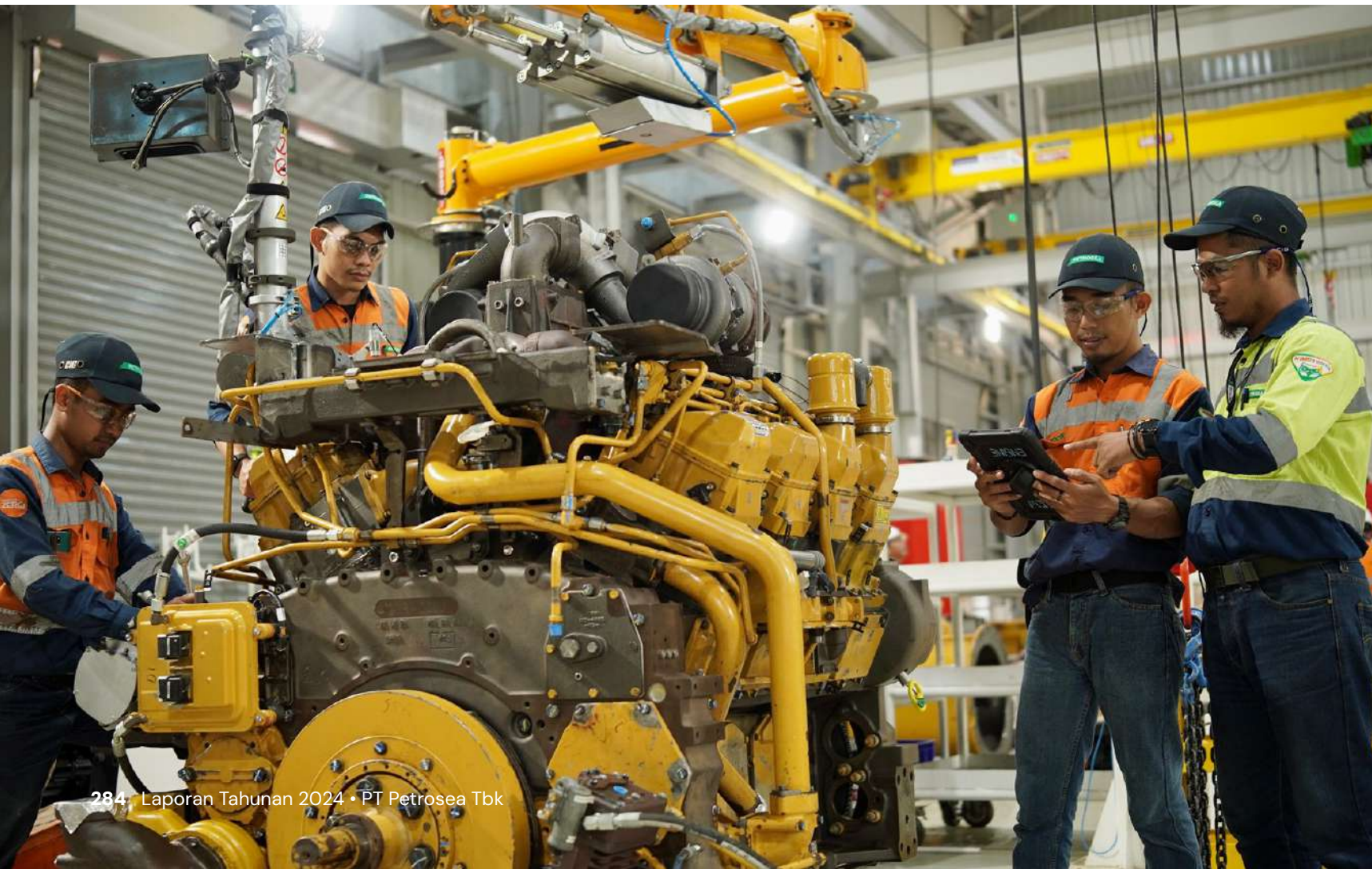
#### Safety, Health & Environment (SHE)

With the addition of many new projects in 2024, AMG still managed to achieve leading indicators of more than 100% as a group which covered all operational and established projects as well as zero fatalities, with a recordable accident ratio based on TRIR (*Total Recordable Injury Rate*) of 0.67 & LTIR (*Lost Time Injury Rate*) of 0.22.

To continuously improve safety aspects within its operational activities, AMG carried out various initiatives, such as:

- Strengthened compliance towards SHE aspects by assessing AMSA (*asset management self-assessment*)
- Conducted a *safety holistic campaign (from accident to zero)*
- Launched the *HICP on bench* program, which is a hand injury control protocol for bench machines
- Established the *Fire Suppression System (FSS) Management*
- Enhanced the safety system for high-risk activities, including *tyre safety and mobile equipment interaction/machine approaching*

AMG together with the SHE department also contributed in obtaining the Green PROPER from the Provincial Government of East Kalimantan, Blue PROPER from the Environmental Ministry, as well as maintained ISO 14001 for Environmental Management System and ISO 45001 for OHS Management System certification.



PROPER Daerah kategori Hijau untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup Gubernur Kalimantan Timur



PROPER Daerah kategori Biru untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia



ISO 14001 dan ISO 45001 Lloyd's Register Indonesia



**MANAJEMEN ASET**  
ASSET MANAGEMENT

**MANAJEMEN ASET**  
ASSET MANAGEMENT

**Optimalisasi Life Cycle Cost**

AMG secara berkelanjutan melakukan peninjauan terhadap optimalisasi nilai manfaat aset dengan memperpanjang *life cycle* peralatan dan komponen yang diperkuat dengan analisis *reliability* dan *maintainability*.

Program yang dimulai pada tahun 2019 dan dilanjutkan secara bertahap pada tahun 2021 telah berhasil mengoptimalkan target *life cycle* komponen hingga 150% dari target awal. Untuk tahun ini, AMG memfokuskan untuk menjaga keberlanjutan program serta menentukan strategi peralatan jenis baru pada pembelian tahun 2024–2025 dengan aktivitas sebagai berikut:

- Program audit dan observasi dari aktivitas perawatan
- Pembuatan buletin teknis berkala untuk pencegahan kegagalan komponen
- Peninjauan umur peralatan dan komponen yang dapat melebihi target 150% *life cycle*. Aktivitas ini telah meningkatkan kembali target *life cycle* atas beberapa komponen dan peralatan sehingga kembali menaikan nilai manfaat aset
- Penetapan strategi optimalisasi untuk peralatan jenis baru

**Transformasi Digital**

AMG meneruskan inisiatif transformasi digital untuk mendukung strategi Perusahaan melalui berbagai pengembangan berikut ini:

- Pengembangan ulang aplikasi *Asset Resources Management System (ARMS)* dengan arsitektur yang lebih kokoh dan aman, serta ditingkatkan dari versi lama. ARMS versi baru akan diterapkan ke seluruh proyek Petrosea, termasuk Petrosea Rebuild Center (PRC)
- Pengembangan *Predictive Maintenance System (PdMS)* sebagai *platform* lengkap
- Melanjutkan pengembangan *control tower* dengan *digital reporting*
- Pelatihan sistem manajemen dan proses dasar pemeliharaan untuk pengguna utama, khususnya para pengguna di proyek-proyek baru, termasuk proyek yang berlokasi di Kalimantan Tengah

**Life Cycle Cost Optimization**

AMG continuously reviews the optimization of asset benefit value by extending the life cycle of equipment and components reinforced by reliability and maintainability analysis.

This program which began in 2019 and was continued gradually in 2021 succeeded in optimizing component life cycle target by 150% from the initial target. This year, AMG focused on maintaining the continuity of this program as well as determining the strategy for new types of equipment purchases in 2024–2025 with the following activities:

- Audit and observation program of maintenance activities
- Preparation of periodic technical bulletins to prevent component failure
- Review of the age of equipment and components that can exceed the 150% life cycle target. This activity has increased the life cycle target for several components and equipment and therefore increased the asset benefit value
- Determination of optimization strategies for new types of equipment

**Digital Transformation**

AMG continued its digital transformation initiative to support the Company's strategy through the following developments:

- Re-development of the *Asset Resources Management System (ARMS)* with a more robust and secure architecture, as well as enhanced from the old version. This new ARMS will be deployed to all Petrosea projects, including Petrosea Rebuild Center (PRC)
- *Predictive Maintenance System (PdMS)* full platform development
- Continuing the development of a *control tower* with *digital reporting*
- Management system and *Basic Maintenance Process (BMP)* training for key users, especially users of new projects, including projects located in Central Kalimantan

Tujuan dari digitalisasi AMG ini adalah untuk meningkatkan analisa dan produktivitas sehingga proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cepat dan tepat berdasarkan *real-time data*. Selain itu, digitalisasi juga dimanfaatkan untuk mempersiapkan *mindset*, perilaku dan cara kerja individu di AMG agar dapat beradaptasi dengan kemajuan digital dan teknologi.

**Ekspansi PSF Workshop**

Pengembangan fasilitas *Rebuild, Refurbish & Fabrication* di PSF terus berjalan dan telah mendukung pencapaian penghematan biaya lebih dari US\$6,0 juta (hingga November 2024). Upaya pengembangan tersebut mencakup penyempurnaan fasilitas penunjang dan sistem manajemen secara berkesinambungan.

The objective of AMG's digitalization is to improve analytics and increase productivity to ensure that the decision-making process is conducted quickly and precisely based on real-time data. Furthermore, digitalization is also utilized to prepare the mindset, behavior, and way of working of each individual at AMG to ensure that they can adapt to the latest digital and technological advancements.

**PSF Workshop Expansion**

The development of the *Rebuild, Refurbish & Fabrication* facility at PSF is continuing and has supported the achievement of more than US\$6.0 million in cost savings (as of November 2024). The development efforts include improving supporting facilities and the management system on an ongoing basis.





**MANAJEMEN ASET**  
ASSET MANAGEMENT

**MANAJEMEN ASET**  
ASSET MANAGEMENT

Beberapa fasilitas yang telah selesai di tahun 2024 ini antara lain:

- **Dismantling & Washing Area** – Fasilitas ini dilengkapi untuk menangani proses pembongkaran dan pencucian komponen dengan aman dan efisien. Sentralisasi kegiatan ini akan mempercepat waktu penyelesaian, meminimalkan risiko kontaminasi, serta memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan keselamatan, yang memperkuat kapasitas PRC dalam manajemen aset berkualitas tinggi
- **Tools Calibration** – Fasilitas khusus untuk kalibrasi guna memastikan peralatan produksi yang digunakan memenuhi standar serta spesifikasi yang diperlukan. Hal ini meningkatkan keandalan dalam operasional produksi dan pemeliharaan aset. Dengan melakukan kalibrasi alat secara internal, waktu henti alat berhasil ditekan serta mendukung upaya efisiensi biaya
- **Extension Warehouse** – Memberikan peningkatan dalam pengorganisasian penyimpanan, penanganan barang yang lebih baik, serta meningkatkan kesiapan untuk mendukung pertumbuhan produksi komponen
- **AMG Office Extension** – Saat ini, *workshop* dapat mengakomodasi seluruh *key functions* AMG dalam satu lokasi yang sebelumnya tersebar di beberapa tempat. Upaya sentralisasi ini berhasil mendorong kerja sama tim yang lebih baik, menekan biaya operasional, menyederhanakan komunikasi, mengurangi waktu perjalanan antar lokasi dan meningkatkan produktivitas tim secara keseluruhan. Inisiatif ini meningkatkan kemampuan untuk merespons kebutuhan operasional secara efektif
- **Water Processing Plant** – Sebagai bagian dari upaya optimasi biaya, telah dipasang fasilitas pengolahan air berteknologi *Reverse Osmosis* di PSF yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi air secara efisien dengan tetap mematuhi standar kualitas dan keselamatan yang tinggi. Investasi ini secara signifikan akan mengurangi ketergantungan pada pembelian air dalam kemasan, sehingga menurunkan biaya operasional

**Pengelolaan Ban**

Implementasi *operational excellence* di *Tyre Management System* dengan berbagai pencapaian sebagai berikut:

- Kinerja perbaikan ban *in-house* untuk ban 27.OOR49 (*Heavy Duty Truck*) yang meningkat 11% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen AMG dalam melakukan *continuous improvement* terhadap layanan demi menunjang produktivitas operasional

Several facilities that were completed in 2024 include the following:

- **Dismantling & Washing Area** – This facility is equipped to handle the safe and efficient disassembly and cleaning of components. By centralizing these activities, we improve turnaround times, minimize the risk of contamination, as well as ensure compliance with environmental and safety standards, therefore strengthening the capacity of PRC in managing for high-quality assets
- **Tools Calibration** – Established a dedicated tools calibration facility to ensure that our production tools meet the required standards and specifications. This has resulted in higher reliability in our production and maintenance operations. By calibrating our equipment internally, equipment downtime has been reduced while also supporting cost efficiency efforts
- **Extension Warehouse** – Allows for improved storage organization, better handling of goods, as well as increased readiness to support future operational growth
- **AMG Office Extension** – Currently, the workshop accommodates all AMG key functions under one roof which previously operated from multiple locations. This centralization effort enables fostering improved teamwork, reducing operational cost, streamlining communication, reducing travel time between locations and enhancing overall team productivity. This initiative enhances our ability to respond effectively to operational needs and strengthens our workplace culture
- **Water Processing Plant** – As part of our cost optimization efforts, we installed water treatment with Reverse Osmosis technology in PSF designed to meet our water consumption needs efficiently while adhering to high quality and safety standards. This investment will significantly reduce our reliance on bottled water procurement, therefore lowering operational expenses

**Tyre Management**

The implementation of operational excellence in the *Tire Management System* with the various following achievements:

- The performance of in-house tyre repairs for 27.OOR49 tyres (*Heavy Duty Truck*) which increased by 11% compared to the previous year. This shows AMG's commitment to continuously improve its services to support operational productivity

- Berhasil mencapai tingkat pencapaian 79% dari target 50% dalam pengembangan *Tyreman* level 2 di semua proyek, sebagai bagian dari peningkatan kompetensi dan keahlian sumber daya
- Kampanye *tyre management awareness* yang secara signifikan meningkatkan tingkat kepedulian dari seluruh operator dan tim *maintenance* alat berat tentang kerusakan ban yang memberikan kontribusi positif terhadap pemeliharaan dan keselamatan
- Memperoleh izin impor sendiri (API P) dalam mengatasi tantangan kelangkaan ban untuk memastikan kelangsungan pasokan ban
- Penghematan biaya sebesar US\$1,56 juta pada penggunaan ban baru berdasarkan jumlah pemakaian sebelumnya (tahun 2023)

**Pemanfaatan & Performa Aset**

AMG bertanggung jawab memastikan kinerja peralatan optimal melalui program-program pemeliharaan dan penerapan standar manajemen aset. Perlu diketahui, performa aset di tahun 2024 (YTD) menunjukkan angka yang relatif baik, di mana *Physical Availability* (PA) sebesar 90% cukup untuk memenuhi target yang ditetapkan, walaupun secara operasional kami masih menghadapi tantangan besar, terutama di proyek CEP, KS dan beberapa proyek lainnya di wilayah Kalimantan Tengah. Lokasi yang sangat terpencil dan terbatasnya sumber daya menjadi faktor signifikan yang mempengaruhi kinerja kami di area tersebut.

Kami terus mengupayakan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik dari sisi jumlah maupun kompetensi, sejalan dengan peningkatan fasilitas penunjang operasional AMG di area tersebut, pengadaan fasilitas ini direncanakan rampung pada tahun depan, yang diharapkan dapat mendukung kelancaran operasional secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kinerja, program-program *improvement* inisiatif, program *empowerment* masih terus dilakukan, termasuk *agile project charter*, pembentukan *task force* khusus untuk terus menyempurnakan proses dasar *maintenance* dan juga penerapan AMG *Operational Excellence*, yang menitikberatkan pada pengelolaan *waste* atau pemborosan di berbagai aspek, baik dalam proses, waktu, maupun sumber daya. Langkah-langkah seperti optimalisasi perawatan aset, perbaikan prosedur kerja, dan pengelolaan suku cadang dan komponen yang lebih efisien terus diimplementasikan untuk meminimalkan *waste* yang tidak perlu.

Selain itu, kami telah mulai menerapkan prinsip *Lean Asset Management* untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional menghasilkan nilai tambah maksimal

- Successfully achieved an achievement rate of 79% of the 50% target in *Tyreman* level 2 development across all projects, as part of increasing resource competency and expertise
- Tyre management awareness campaigns that significantly increased the level of awareness from operators and maintenance teams about tyre damage which made a positive contribution towards maintenance and safety
- Obtaining our own import permit (API P) to overcome the challenge of tyre shortages in order to ensure continuity of tyre supply
- Cost savings of of US\$1.56 million for new tyre usage based on total of previous uses (in 2023)

**Asset Utilization & Performance**

AMG is responsible for ensuring optimal equipment performance through maintenance programs and the implementation of asset management standards. It should be noted that asset performance in 2024 (YTD) has shown relatively good results, with a *Physical Availability* (PA) of 90%, which is sufficient to meet the established targets. However, operationally, we still face significant challenges, especially at the CEP and KS projects, as well as several other projects in Central Kalimantan. The highly remote locations and limited resources are significant factors affecting our performance in these areas.

We continue to strive to meet manpower needs in terms of both quantity and competency, in line with the enhancement of AMG operational support facilities in those areas. The procurement of these facilities is planned to be completed next year, and it is expected to support smooth operations comprehensively.

As part of our commitment to performance improvement, various initiatives and empowerment programs are being implemented. These include the agile project charter, establishing a task force, specialized to refine basic maintenance processes, and the application of AMG *Operational Excellence*, which emphasizes managing waste across various aspects, including processes, time, and resources. Various steps such as optimizing asset maintenance, improving work procedures, and managing spare parts and components more efficiently are continuously implemented to minimize unnecessary waste.

Furthermore, we have begun applying the principles of *Lean Asset Management* to ensure that every operational activity delivers maximum value with more measured

**MANAJEMEN ASET**  
ASSET MANAGEMENT

**MANAJEMEN ASET**  
ASSET MANAGEMENT

dengan penggunaan sumber daya yang lebih terukur. Dengan pendekatan ini, kami tidak hanya berfokus pada efisiensi tetapi juga pada keberlanjutan operasional, yang berkontribusi pada pencapaian target kinerja jangka panjang.

Kami percaya, dengan langkah-langkah strategis ini, kinerja kami di tahun-tahun mendatang akan semakin solid, mendukung keberlanjutan dan daya saing Perusahaan di industri ini.

**Penghematan Biaya**

AMG memainkan peran aktif dalam mengendalikan seluruh biaya langsung maupun tidak langsung terhadap akuisisi aset dan pemeliharaannya. Tujuannya adalah agar biaya yang dikeluarkan, baik biaya operasional, tenaga kerja dan depresiasi belanja modal tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sejumlah inisiatif penghematan biaya yang telah dilakukan pada tahun 2024 masih akan terus berlanjut pada tahun 2025 antara lain:

- Strategi pemilihan aset dengan memperhitungkan aspek teknis, total biaya kepemilikan dan total nilai kepemilikan yang memungkinkan pemilihan produk alternatif dalam rangka mendukung diversifikasi usaha
- Strategi penggunaan suku cadang non-OEM untuk memenuhi keperluan perawatan dan pengurangan biaya operasional
- Program pencegahan kegagalan prematur komponen & survival komponen, serta program penghematan penggunaan *lubricant* di kegiatan operasi
- AMSA (*Asset Management Self-Assessment*), dan pembentukan *operational excellence framework* yang fokus pada minimalisasi potensi pengeluaran biaya yang tidak perlu, dengan tujuan untuk menjaga *total cost of ownership* peralatan dapat bersaing

**Pengembangan Kompetensi & Sertifikasi ISO 55001**

Sejak pertama kali Petrosea memperoleh sertifikasi ISO 55001 pada tahun 2022, kami terus berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan Sistem Manajemen Aset yang berstandar internasional. Hal ini merupakan bagian dari strategi kami untuk mendukung pengelolaan aset secara berkelanjutan, efisien, dan berdaya saing tinggi.

Pada tahun 2024, Petrosea telah berhasil menyelesaikan *audit surveillance* kedua dengan hasil yang memuaskan. Hasil tersebut menegaskan kelanjutan sertifikasi

resource utilization. This approach focuses not only on efficiency but also on operational sustainability, contributing to achieving long-term performance targets.

We believe that with these strategic steps, our performance in the coming years will become increasingly solid, supporting the Company's sustainability and competitiveness in the industry.

**Cost Savings**

AMG plays an active role in controlling all direct and indirect costs of asset acquisition and maintenance. The aim is to ensure that incurred costs, including operational costs, labor and capital expenditure depreciation do not exceed the previously determined budget.

A number of cost saving initiatives carried out in 2024 and will continue in 2025 include the following:

- Asset selection strategy that takes into account technical aspects, total cost of ownership and total ownership value to enable the selection of alternative products in order to support business diversification
- Strategy for non-OEM spare parts utilization in order to fulfill maintenance requirements and reduce operational expenses
- Program to prevent premature component failure & component survival, as well as program to use less lubricants in operations
- AMSA (*Asset Management Self-Assessment*), and the establishment of an operational excellence framework that focuses on minimizing the potential for unnecessary costs, in order to maintain the total cost of ownership of existing equipment remains competitive

**Competency Development & ISO 55001 Certification**

Since Petrosea obtained ISO 55001 certification in 2022, we have consistently committed to implementing and enhancing an internationally recognized Asset Management System. This initiative is part of our strategy to ensure sustainable, efficient, and highly competitive asset management.

In 2024, Petrosea successfully completed its second *surveillance audit* with satisfactory results. This outcome reaffirms the continuation of our ISO 55001 certification,



ISO 55001 sebagai pengakuan atas konsistensi kami dalam menjaga dan meningkatkan standar operasional.

Untuk mendukung keberlanjutan sertifikasi atas standar ini, berbagai upaya pengembangan kompetensi telah dilakukan, termasuk:

- **Program Pelatihan Intensif:**
  - \* Melibatkan seluruh level organisasi terkait pengelolaan aset, mulai dari manajemen hingga eksekutor di lapangan
  - \* Fokus pada peningkatan pemahaman terhadap prinsip ISO 55001, seperti perencanaan operasional, pengendalian risiko dan manajemen perubahan
- **Workshop dan Audit Internal:**
  - \* Dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kesiapan seluruh tim menghadapi audit eksternal
  - \* Kegiatan ini juga menjadi sarana identifikasi area yang memerlukan perbaikan
- **Penguatan Integrasi Sistem:**
  - \* Mengintegrasikan ISO 55001 ke dalam proses bisnis utama, termasuk penelusuran komponen, analisis biaya siklus hidup (*Life Cycle Cost Analysis*) dan pengelolaan informasi aset
- **Kampanye Kesadaran ISO 55001:**
  - \* Memanfaatkan media internal Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya standar ini dalam mendukung keberlanjutan aset

reflecting our dedication to maintaining and improving operational standards.

To sustain certification in this standard, several competency development initiatives were carried out, including:

- **Intensive Training Programs:**
  - \* Engaging all organizational levels involved in asset management, from management to field executor
  - \* Focused on strengthening understanding of ISO 55001 principles, such as operational planning, risk control and change management
- **Workshops and Internal Audit:**
  - \* Conducted regularly to ensure readiness for external audits
  - \* These activities also served as a platform to identify areas requiring improvement
- **System Integration Strengthening:**
  - \* Integrating ISO 55001 into core business processes, including component tracking, Life Cycle Cost Analysis (LCCA) and asset information management
- **ISO 55001 Awareness Campaigns:**
  - \* Utilizing internal Company media to raise employee awareness of the importance of this standard in supporting sustainable asset management



## Rencana Tahun 2025

### Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)

K3L akan diprioritaskan dalam proses ekspansi bisnis AMG dengan strategi sebagai berikut:

- Mengoptimalkan efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3L (ISO 45001 dan ISO 14001), lebih dari standar *compliance*
- Mencapai standar internasional dari sisi *lagging indicator*: LTIR 0, TRIR <0.7
- Memperpanjang sertifikasi SMK3 dengan target Bendera Emas
- Melakukan *assessment* independen terhadap tingkat kedewasaan penerapan aspek K3 di operasional AMG (AMSA versi SHE)
- SHE menjadi bagian dari perwujudan *strong & responsible leadership* untuk mendukung *operational excellence* AMG

### Program Equipment Refurbishment

Salah satu inisiatif dari AMG untuk meningkatkan nilai manfaat dari aset adalah dengan melakukan Program *Equipment Refurbishment*. Di tahun 2024, AMG melanjutkan program ini dan telah menyelesaikan *refurbishment* untuk dua unit dozer 45T, lima unit *dump truck* 100T, dan dua unit *excavator* 200T. Dengan beberapa fasilitas yang telah selesai di bangun, pada tahun 2025 PSF akan kembali melanjutkan program *refurbishment* ini, dengan target *equipment* empat unit *excavator* 200T dan 20 unit *dump truck* 100T.

### Keberlanjutan ISO 55001

Sebagai langkah lanjutan, di tahun depan (2025) Petrosea akan menghadapi proses *re-certification* ISO 55001. Untuk memastikan keberhasilan proses ini, sejumlah rencana strategis telah disusun, antara lain:

- **Audit Internal Komprehensif:**
  - \* Dilakukan dengan pendekatan menyeluruh untuk menilai efektivitas sistem manajemen aset saat ini
  - \* Mengidentifikasi potensi perbaikan untuk mencapai standar lebih tinggi
- **Pengembangan Kompetensi Lanjutan:**
  - \* Mengadakan pelatihan bersertifikasi untuk meningkatkan kapasitas personel yang terlibat langsung dalam pengelolaan aset
  - \* Fokus pada area strategis seperti pengelolaan non-konformitas, penanganan risiko dan inovasi sistem manajemen aset

## 2025 Plan

### Safety, Health & Environment (SHE)

SHE will be prioritized during the expansion process of the AMG business with the following strategies:

- Optimize the effectiveness of implementing the SHE Management System (ISO 45001 and ISO 14001) beyond compliance standards
- Achieve international standards in terms of lagging indicators: LTIR 0, TRIR <0.7
- Extend SMK3 certification with the Gold Flag target
- Conduct an independent assessment of the level of maturity in implementing SHE aspects in AMG operations (AMSA SHE version)
- SHE as part of the realization of strong & responsible leadership to support AMG operational excellence

### Equipment Refurbishment Program

One of AMG's initiatives to increase the useful value of assets is by carrying out the Equipment Refurbishment Program. In 2024, AMG continued this program and completed the refurbishment program for two dozer 45T units, five dump truck 100t units and two excavator 200T units. With several facilities that have been completed, in 2025 PSF will operate at full capacity to continue this refurbishment program, with a target of 4 excavator 200T and 20 dump trucks 100T unit equipment.

### ISO 55001 Continuation

Looking ahead, Petrosea will undergo the ISO 55001 re-certification process next year (2025). To ensure the success of this process, several strategic plans have been outlined, including:

- **Comprehensive Internal Audits:**
  - \* A thorough approach to evaluate the effectiveness of the current asset management system
  - \* Identifying opportunities for improvement to achieve higher standards
- **Advanced Competency Development:**
  - \* Conducting certified training to enhance the capacity of personnel directly involved in asset management
  - \* Focused on strategic areas such as non-conformance management, risk handling and asset management system innovations

- **Implementasi Teknologi Pendukung:**
  - \* Penguatan digitalisasi proses dalam sistem manajemen aset guna meningkatkan efisiensi dan keandalan data
  - \* Menyelaraskan teknologi dengan prinsip keberlanjutan dan efisiensi biaya
- **Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan:**
  - \* Menggandeng mitra kerja dan auditor eksternal untuk memastikan standar implementasi tetap relevan dan terkini

Melalui semua upaya tersebut, Petrosea tidak hanya berfokus pada pemenuhan standar ISO 55001, tetapi juga pada manfaat strategisnya bagi operasional perusahaan. Sertifikasi ini mendukung pengelolaan aset yang lebih efektif, mengurangi risiko kegagalan, serta meningkatkan keandalan dan kinerja alat berat, yang semuanya mendukung keberhasilan operasional perusahaan di sektor pertambangan.

Kami percaya, langkah-langkah ini tidak hanya menjadi dasar untuk keberhasilan *re-certification* di tahun 2025, tetapi juga memperkuat posisi Petrosea sebagai perusahaan yang mengedepankan pengelolaan aset berkelas dunia.

### PSF Workshop

AMG terus melanjutkan pengembangan *fabrication shop* dan *painting shop* untuk meningkatkan kapasitas PSF dalam sektor fabrikasi guna memenuhi peluang bisnis fabrikasi bersama perusahaan afiliasi di bawah naungan induk perusahaan.

- **Fabrication Shop:** Peningkatan kemampuan internal untuk fabrikasi *tailored-product*, mengurangi ketergantungan pada vendor eksternal, dan mempercepat waktu penyelesaian
- **Painting Shop:** Peningkatan fasilitas pengecatan dengan peralatan yang lebih baik untuk memenuhi permintaan produksi yang meningkat serta menghasilkan hasil akhir berkualitas tinggi
- **Painting Booth:** Fasilitas khusus pengecatan untuk komponen kecil hingga menengah yang mempercepat waktu penyelesaian pengecatan dan mendukung peningkatan produksi komponen
- **Vapour Blasting Booth:** Meningkatkan efisiensi *surface preparation*, mengurangi *lead time*, menyediakan proses yang lebih aman dan memberikan manfaat efisiensi biaya

- **Implementation of Supporting Technology:**
  - \* Strengthening the digitization of processes within the asset management system to improve efficiency and data reliability
  - \* Aligning technology with sustainability principles and cost efficiency
- **Collaboration with Stakeholders:**
  - \* Partnering with external auditors and industry experts to ensure implementation standards remain relevant and up to date

Through these efforts, Petrosea not only aims to meet ISO 55001 standards but also leverages its strategic benefits for operations. This certification supports more effective asset management, reduces failure risks, and enhances equipment reliability and performance, all of which contribute to the success of our mining operations.

We believe these development measures will provide a solid foundation for achieving re-certification in 2025 while strengthening our position as a company that prioritizes world-class asset management practices.

### PSF Workshop

AMG will continue the development of the fabrication shop and painting shop to further increase the capacity of PSF in the fabrication sector to be able to fulfill fabrication business opportunities with affiliate companies under the holding company.

- **Fabrication Shop:** Enhance in-house capabilities for tailored solutions, reducing dependency on external vendors and improving lead times
- **Painting Shop:** Enhance existing facility with tools improvement to be able to handle growing production demand and high-quality finishing
- **Painting Booth:** Dedicated painting facilities for small to medium component which improves painting turn-around time and support growing component production rate
- **Vapour Blasting Booth:** Enhances the efficiency of surface preparation, reducing lead time, provide safer operation and cost efficiency benefit

**MANAJEMEN ASET**  
ASSET MANAGEMENT

Selain pengembangan kapasitas fabrikasi, AMG juga akan meningkatkan fasilitas *rebuild* dengan tambahan fasilitas baru sebagai berikut:

- **Subcomponent Measurement Area:** Area khusus untuk pengukuran subkomponen guna memastikan pengukuran akurat dan meningkatkan keandalan produk
- **Metal Spray Facility:** Fasilitas *metal spray* internal untuk mengurangi waktu penyelesaian yang panjang oleh penyedia eksternal dengan efisiensi biaya perbaikan
- **Lube Station Dyno Room:** Sistem pelumasan terpusat untuk meningkatkan efisiensi penggunaan pelumas dan mengeliminasi penanganan manual

Fasilitas umum yang tidak terkait dengan sektor tertentu juga ditingkatkan untuk mendukung operasional secara keseluruhan:

- **Concrete Access Workshop to Jetty:** Pengecoran area jalan akses dari area *workshop* hingga ke *jetty* untuk kelancaran dan keamanan pengoperasian peralatan
- **Wash Pad-Washing Unit:** Area pencucian khusus untuk unit peralatan, dilengkapi dengan kemampuan penampungan untuk mematuhi standar lingkungan
- **Saltwater and Rainwater Treatment:** Menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dengan mengelola penggunaan air tanah yang minimal untuk keperluan pencucian unit di *wash pad* dan pemeliharaan *workshop*

**Program Predictive Maintenance**

AMG akan melanjutkan program pemantauan kondisi PdM terhadap *investment machine* dan komponen baru di proyek baru (estimasi tambahan 2.890 komponen baru untuk dikelola) untuk memastikan pencapaian target performa dan umur komponen.

In addition to fabrication capability expansion, AMG will continue to enhance rebuild facilities with additional built-in facilities, stated below:

- **Subcomponent Measurement Area:** Dedicated area for measurement to ensure accurate assessments and enhance product reliability
- **Metal Spray Facility:** In-house metal spray facility to minimize extended turn-around time associated with external repair while delivering cost efficiency advantages
- **Lube Station Dyno Room:** Centralized lubrication system to improve efficiency in lubricant usage and eliminate manual handling

General facility which is not section specific to support overall operational activity:

- **Concrete Access Workshop to Jetty:** Concrete access road from the workshop area to the jetty for smooth and safer equipment operation
- **Wash Pad-Washing Unit:** Dedicated washing area for equipment unit which is equipped with containment ability to conform with environmental standards
- **Saltwater and Rainwater Treatment:** Demonstrates commitment to sustainability by minimum use of ground water for wash pad utilization and workshop maintenance

**Predictive Maintenance Program**

AMG will continue extending its PdM monitoring program towards new machines and component investments at new acquired projects (estimated 2,890 new additional components to be managed), to ensure the achievement of performance and life targets.

Berkaitan dengan itu, AMG juga akan melanjutkan pengembangan *platform predictive maintenance* menggunakan fitur praktik terbaik dan *robust*, yang melibatkan beberapa integrasi modul di bawah ini:

- **Data Management** (sebagai akuisisi data, engineering dan analysis)
- **ERpFunctionality** (sebagai tujuan management master data)
- **Health Algorithm Engine/Services** (sebagai repositori hitungan dan algoritma kesehatan komponen)
- **Data Warehouse Function** (sebagai sumber utama database kesehatan komponen)
- **Analytics Dashboard & Workspace Function** (sebagai *dashboard* analisa & pelaporan utama)
- **Machine Learning Engine** (sebagai alat pembelajaran utama terhadap deteksi dini anomali, sisa umur pakai dan probabilitas keberhasilan)

**Program Keberlanjutan ESG**

AMG akan terus mendukung program keberlanjutan ESG dengan kontribusi sebagai berikut:

- Pemanfaatan biodiesel – Implementasi B40 dan di atasnya sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah
- Pemanfaatan panel surya – Mengurangi ketergantungan terhadap penyedia sumber energi berbahan fosil
- **Waste Management** – Pemanjangan umur pelumas dan daur-ulang *fuel* bekas pakai (dari fuel filter bekas)
- Mendaur-ulang air hujan – Untuk mencuci kendaraan serta sebagai pemanfaatan sumber air alternatif lainnya

**Graduate Development Program (GDP)**

AMG terus memberikan kesempatan pembelajaran dan pelatihan bagi staf junior selaku insinyur aset yang telah menyelesaikan program penerimaan GDP:

- Menugaskan insinyur aset dengan peran spesifik di dalam *talent pool*
- Fase pengembangan intensif yang diberikan melalui kerja nyata dengan bantuan & bimbingan dari operasional aset & manajemen lokasi
- Mengerahkan insinyur aset untuk mendukung peran senior dalam operasi AMG menuju kesiapan bisnis baru AMG
- Paparan pekerjaan maksimal 2,5 tahun ke depan untuk menghasilkan staf junior yang siap menduduki posisi senior atau tingkat *front-line management*

Subsequently, AMG will also continue the development of predictive maintenance platform using best practice and robust features involving several modules integration below:

- Data Management (for data acquisition, engineering and analytics)
- ERpFunctionality (for equipment master data management purposes)
- Health Algorithm Engine / Services (for complex component health rules and algorithms repository)
- Data Warehouse Function (for single source component health database).
- Analytics Dashboard & Workspace Function (for primary dashboard analysis & reporting purposes)
- Machine Learning Engine (for primary learning tool for anomaly detection, remaining useful life and survival probability)

**ESG Sustainability Program**

AMG will continue to support the ESG sustainability program with the following contributions:

- Use of biodiesel – Implementation of B40-up, according to government regulations
- Use of solar panels – Reduce dependency on fossil fuel energy sources
- Waste Management – Extending the life expectancy of lubricants and recycling used fuel (from disposed fuel filters)
- Recycling rainwater – To wash vehicles and as another alternative water source

**Graduate Development Program (GDP)**

AMG continues to provide learning and training opportunities for junior staff as asset engineers who have completed the intake GDP program:

- Assign asset engineers with specific roles within the talent pool
- Intensive development phase provided through real work with assistance & guidance from asset operations & site management
- Deploy asset engineers to support senior roles in AMG operations towards AMG new business readiness
- Maximum job exposure of 2.5 years to produce junior staff who are ready to occupy senior positions or front-line management level





# MANAJEMEN RANTAI PASOK

## SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

MANAJEMEN RANTAI PASOK  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

### Pengantar

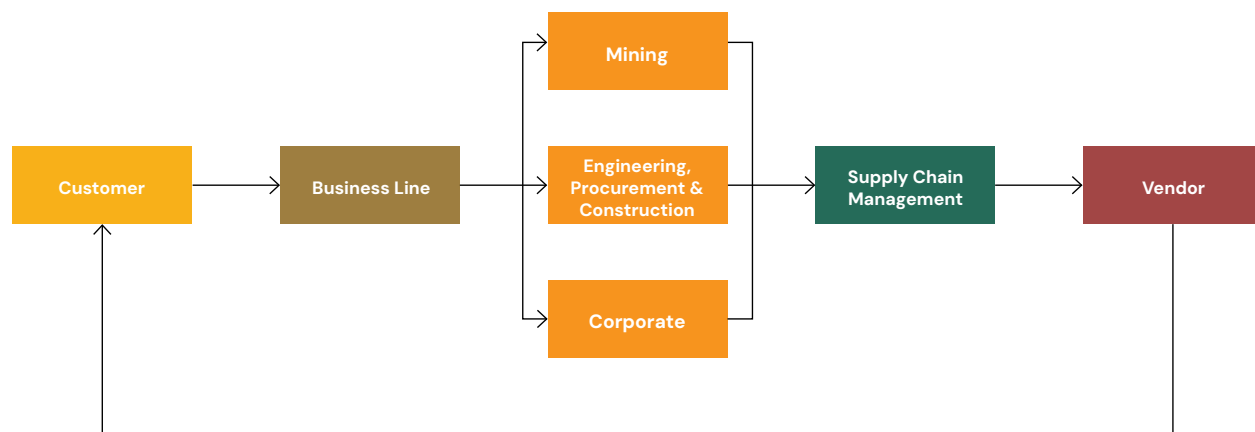
Supply Chain Management (SCM) merupakan divisi yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh rantai pasokan barang dan jasa di Perusahaan, dengan tujuan utama memastikan kelangsungan operasional di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, SCM telah menerapkan prinsip berkelanjutan dan berkomitmen untuk secara konsisten menyediakan barang dan jasa dengan fokus yang meliputi:

- Kepuasan pelanggan
- Kemitraan yang kuat
- Pengelolaan efisiensi biaya
- Barang dan jasa yang berkelanjutan
- Mendukung inovasi dan teknologi digital
- Mengelola risiko dengan efektif

Selain itu, SCM juga mengatur seluruh kebijakan, prosedur dan manajemen mutu terkait pengadaan barang dan jasa di Petrosea. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pemenuhan keperluan barang dan jasa senantiasa sesuai dengan standar tertinggi Perusahaan, baik secara proses bisnis, kualitas, spesifikasi, ketepatan waktu pengiriman, optimalisasi biaya, serta memenuhi prinsip tata kelola perusahaan.

### Proses Manajemen Rantai Pasok

Berikut ini adalah bagan proses rantai pasok kegiatan operasional SCM yang telah didukung oleh sistem ERP Perusahaan:



### Introduction

The Supply Chain Management (SCM) division is responsible for managing the entire supply chain of goods and services within the Company, with the main goal of ensuring operational continuity at all Company operational areas. In fulfilling its role, SCM has implemented sustainable principles and is committed to consistency providing goods and services with a focus on:

- Customer satisfaction
- Strong partnerships
- Cost efficiency management
- Sustainable goods and services
- Support innovation and digital technology
- Effectively manage risks

Furthermore, SCM also regulates all policies, procedures, and quality management in regard to the procurement of goods and services at Petrosea. The goal is to ensure that the fulfillment of goods and services requirements is always in accordance with the highest Company's standards, in terms of business processes, quality, specification, timeliness of delivery, cost optimization, as well as complies with corporate governance principles.

### Supply Chain Management Process

The following is the supply chain chart for SCM operational activities, supported by the Company's ERP system:



Prinsip pengadaan berkelanjutan juga diterapkan melalui implementasi aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) ke dalam kegiatan pengadaan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan dengan dampak seminimal mungkin terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Sejak awal tahun 2024, *Sustainable Procurement Squad* Petrosea telah mengidentifikasi berbagai inisiatif yang dikategorikan sebagai inisiatif penting untuk mendukung penerapan aspek ESG dan keberlanjutan di Perusahaan. Salah satunya adalah *Go Local Project* yang merupakan komitmen untuk mempromosikan keberlanjutan dengan menggantikan produk impor dengan alternatif lokal berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, sekaligus mengembangkan kapabilitas pemasok lokal dan nasional demi meningkatkan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Perusahaan. Manfaat lainnya juga termasuk memperkuat reputasi Perusahaan melalui kinerja sosial dalam mengembangkan perekonomian lokal dan mendukung pemasok lokal, serta mengurangi emisi karbon dari kategori barang yang dibeli (*Scope 3 Carbon Emission*) dan mengurangi biaya logistik dari pemasok luar.

Sustainable procurement principles have also been implemented by applying Environmental, Social & Governance (ESG) aspects into procurement activities to increase the productivity and efficiency of Company operational activities with minimal impact on environmental and social aspects.

Since early 2024, Petrosea's Sustainable Procurement Squad has identified various initiatives to support the implementation of ESG and sustainability aspects within the Company. One of them is the *Go Local Project* which is a commitment to promote sustainability by replacing imported products with high quality local alternatives at affordable prices, as well as developing the capabilities of local and national suppliers in order to increase the Company's domestic component level (Tingkat Komponen Dalam Negeri or TKDN). Other benefits also include strengthening the Company's reputation through social performance in developing the local economy and supporting local suppliers, as well as reducing carbon emissions from the categories of goods purchased (Scope 3 Carbon Emissions) and reducing logistics costs from external suppliers.



**MANAJEMEN RANTAI PASOK**  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

**MANAJEMEN RANTAI PASOK**  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Divisi SCM senantiasa mendukung pemasok lokal untuk bekerja sama dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk Perusahaan.

The SCM division continues to support local suppliers to collaborate in providing goods and services for the Company.

**Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Barang & Jasa Tahun 2024**  
Domestic Component Level (TKDN) of Goods & Services in 2024

Pemasok Supplier	Pengadaan 2024 2024 Procurement	Pengadaan 2023 2023 Procurement	Pengadaan 2022 2022 Procurement
Lokal Local	96	95	94
Non Lokal Non-local	4	5	6

Pada tahun 2024, Petrosea bekerja sama dengan 1.038 pemasok yang tersebar di tingkat lokal, nasional dan internasional dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, Petrosea collaborated with 1,038 suppliers spread across local, national and international levels with the following details:

**Jumlah Pemasok Barang & Jasa Tahun 2024**  
Numbers of Goods & Services Suppliers in 2024

No.	Jenis Jasa Type of Service	Pemasok Supplier			Jumlah Total
		Lokal Local	Nasional National	International International	
1.	Jasa boga & camp Catering & camp	13	8	0	21
2.	Jasa sipil struktur Structural civil engineering	30	132	6	168
3.	Jasa pemeliharaan Maintenance services	101	356	11	468
4.	Jasa K3 & peralatan safety SHE & safety equipment	14	32	1	47
5.	Jasa umum, dll. General services, etc.	62	262	20	334
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>780</b>	<b>38</b>	<b>1.038</b>

**Kegiatan Tahun 2024**

**Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP)**

SCM melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) berdasarkan standar ISO 37001:2016 yang diterapkan kepada seluruh kebijakan dan prosedur SCM dalam mengatur manajemen rantai pasok Perusahaan.

**Activities in 2024**

**Anti-Bribery Management System (ABMS)**

SCM implements the Anti-Bribery Management System (ABMS) based on the ISO 37001:2016 standard which is applied to all SCM policies and procedures in managing the Company's supply chain.

**Webinar Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP)**

SCM bersama dengan Business Ethic & Integrity mengadakan webinar SMAP untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada rekan bisnis mengenai pencegahan penyuaan serta kepatuhan terhadap hukum dan etika.

**Anti-Bribery Management System (ABMS Webinar)**

An ABMS webinar was conducted by SCM together with Business Ethic & Integrity to increase awareness and understanding of business partners regarding bribery prevention, as well as legal and ethical compliance.

**Lean Procurement**

SCM menerapkan konsep *lean procurement* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan barang dan jasa, yang berfokus kepada pengurangan biaya dan ketepatan waktu.

**Lean Procurement**

SCM implemented a lean procurement concept to enhance the efficiency and effectiveness of goods and services purchasing processes, focusing on cost reduction and timeliness.

**Lean Logistics**

SCM senantiasa mencari dan mengambil langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi proses logistik di Perusahaan.

**Lean Logistics**

SCM continuously sought and undertook strategic steps to improve the efficiency of logistic processes within the Company.

**Go Local Project**

SCM melakukan inisiatif untuk menganalisa produk-produk impor yang dapat digantikan dengan produk buatan lokal sehingga meningkatkan TKDN dan tetap sejalan dengan visi Perusahaan terkait keberlanjutan (efisiensi biaya, ramah lingkungan dan memberdayakan lokal).

**Go Local Project**

SCM conducted an initiative to analyze imported products that can be replaced with locally made products to increase TKDN and remain aligned with the Company's vision related to sustainability (cost efficiency, environmental friendliness and local empowerment).

**Green Procurement**

SCM telah menerapkan dan terus melanjutkan sistem pengelolaan sampah inovatif yang mengubah sampah menjadi sumber daya yang berharga. Sistem ini melibatkan pengumpulan, pemilahan dan pengolahan sampah dengan pendekatan ekonomi.

**Green Procurement**

SCM conducted an innovative waste management system that transforms waste into valuable resources. This system involves the collection, sorting and processing of waste with an economic approach.

SCM dengan bangga mengumumkan bahwa departemen Supply Chain Management (SCM) telah mencapai tonggak pencapaian yang signifikan dengan memperoleh "Carbon Credits Retirement Certificate" pada tahun 2024, yang diberikan oleh organisasi pihak ketiga yang telah bersinergi dengan SCM. Melalui kemitraan ini, SCM telah berhasil meskipun secara tidak langsung mengkompensasi 447 ton emisi CO<sub>2</sub>.

SCM are proud to announce that our Supply Chain Management (SCM) department has achieved a significant milestone by obtaining a "Carbon Credits Retirement Certificate" in 2024, awarded by a third-party SCM organization with whom SCM has synergized. Through this partnership, SCM has successfully albeit indirectly, compensated for 447 tons of CO<sub>2</sub> emissions.

**Petrosea Support Facilities dan Petrosea Rebuild Centre**

SCM terus mengembangkan organisasi dengan menempatkan bagian pengadaan di kantor pusat dan bagian pengadaan operasional serta inventaris terpusat di Petrosea Support Facilities (PSF) yang berlokasi di Balikpapan.

**Petrosea Support Facilities and Petrosea Rebuild Centre**

SCM continued to develop its organization by placing the procurement strategy at the head office and procurement operations along with inventory units centralized at Petrosea Support Facilities (PSF) located in Balikpapan.

Petrosea Rebuild Center (PRC) merupakan fasilitas untuk membangun kembali komponen bekas menjadi siap pakai, fabrikasi dan perbaikan berbagai peralatan, yang sering kali berfokus pada keberlanjutan dan konservasi sumber daya. Fasilitas PRC biasanya menerima komponen bekas dari proyek tambang kemudian dibangun kembali menjadi komponen baru yang siap dipakai Kembali serta peremajaan alat-alat berat untuk memperpanjang usia alat-alat tersebut.

The Petrosea Rebuild Center (PRC) is a facility dedicated to rebuilding used components into ready-to-use parts, fabricating and repairing various equipment, often with a focus on sustainability and resource conservation. The PRC facility typically receives used components from mining projects, which are then rebuilt into new, ready-to-use components and refurbished heavy equipment to extend their lifespan.



**MANAJEMEN RANTAI PASOK**  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

**MANAJEMEN RANTAI PASOK**  
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

**Pengembangan Sumber Daya Manusia**

SCM terus mengembangkan sumber daya manusia dengan rotasi, perluasan dan penugasan pekerjaan, serta pelatihan khusus yang diberikan mempergunakan tenaga ahli internal dan eksternal, seperti keterampilan mempersiapkan kontrak dan manajemen kontrak, pelatihan PTKO07 revisi 5 tahun 2023: Perhitungan TKDN, pelatihan inventaris suku cadang dan manajemen gudang serta keterampilan lainnya.

**Graduate Development Program (GDP)**

SCM Melaksanakan inisiatif pelatihan yang dirancang untuk membekali lulusan baru bertransisi dengan baik ke dunia profesional. GDP berfokus pada pengembangan kompetensi di bidang-bidang seperti manajemen proyek, pemikiran strategis dan keahlian teknis, di mana program pengembangan dan pelatihan karyawan dengan tema “Nurturing Petrosea Future Leaders” bertujuan untuk mempersiapkan generasi pemimpin berikutnya.

**Pemantauan Kinerja Pemasok**

SCM melaksanakan pemantauan kinerja pemasok secara khusus dan evaluasi kinerja pemasok tahunan menggunakan SAP Ariba.

**Audit**

SCM menjalankan proses audit pada fungsi pengadaan, gudang, persediaan, logistik dan hidrokarbon sesuai dengan standar ISO 37001, ISO 9001 dan ISO 14000. Pada tahun 2024, tidak didapatkan temuan pada hasil audit yang dilakukan.

**Rencana Tahun 2025**

**Transformasi Pengadaan Melalui Digitalisasi**

SCM berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi proses pengadaan melalui pengembangan berkelanjutan dalam hal administrasi, pemantauan kinerja, dan pelaksanaan. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, terutama dalam kecerdasan buatan, SCM bertujuan untuk menjadi mercusuar digitalisasi pengadaan di industri tambang Indonesia. Ini termasuk penerapan alat digital untuk persetujuan, penjadwalan, manajemen vendor dan sistem reservasi, di antara lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk menyederhanakan seluruh proses dari Permintaan Pembelian (PR) hingga Pesanan Pembelian (PO) dan penerimaan barang.

**Human Capital Development**

SCM developed its human capital through rotations, expansions and work assignments, as well as specific training conducted by internal and external experts, such as contract preparation and management, PTKO07 revision 5 training of the year 2023: TKDN Calculation, inventory and warehouse management training, as well as other skills.

**Graduate Development Program (GDP)**

SCM Conducted training initiative designed to equip recent graduates to transition smoothly into the professional world. GDP focused on building competencies in areas such as project management, strategic thinking and technical expertise, where this employee development and training program with the theme of “Nurturing Petrosea Future Leaders” aimed to prepare the next generation of leaders.

**Supplier Performance Monitoring**

SCM conducted specific supplier performance monitoring and annual supplier performance evaluation using SAP Ariba.

**Audits**

SCM conducted audits for the purchasing, warehousing, inventory, logistic and hydrocarbon functions in accordance with the ISO 37001, ISO 9001 and ISO 14000 standards. In 2024, no findings were found in the results of the audits that were conducted.

**2025 Plans**

**Transforming Procurement through Digitalization**

SCM is committed to improving the efficiency of the procurement process through continuous improvements in administration, progress monitoring, and execution. With the rapid advancement of technology, particularly in artificial intelligence, SCM aims to be the lighthouse of procurement digitalization in Indonesia mining industry. This includes implementing digital tools for approvals, scheduling, vendor management, and reservation systems, among others. The ultimate goal is to streamline the entire process from Purchase Requisition (PR) to Purchase Order (PO) and goods receipt.

**Peningkatan Kapasitas Tenaga Kerja**

SCM berkomitmen untuk memperkuat kapasitas tenaga kerjanya melalui berbagai strategi, termasuk rotasi pekerjaan, ekspansi dan penugasan kerja yang terarah. Bekerja sama dengan mitra eksternal dan tim pelatihan Petrosea, sesi pelatihan khusus juga dilakukan untuk mengembangkan keterampilan penting seperti negosiasi, berbicara di depan umum dan presentasi, manajemen kontrak serta inventaris dan manajemen gudang. Selain itu, SCM akan mengadakan *town hall* tahunan untuk mengkalibrasi kembali tujuan dan mendorong keselarasan di seluruh organisasi, yang mana akan memperkuat budaya kolaborasi dan perbaikan berkelanjutan.

**Keberlanjutan Go Local**

SCM berkomitmen untuk memberdayakan vendor lokal dengan tidak hanya melakukan pengadaan dari mereka, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing secara efektif dengan suku cadang impor. Kolaborasi dengan vendor lokal bertujuan untuk mengembangkan produk yang dapat menggantikan komponen yang sebelumnya harus diimpor, sehingga secara efektif memenuhi kebutuhan lokal. Dengan membina kemitraan ini, SCM tidak hanya mendukung bisnis lokal tetapi juga meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan rantai pasok.

**Streamlining Vendor**

SCM berkomitmen untuk mengelola evaluasi vendor seperti pra-kualifikasi vendor, pemilihan vendor, pendaftaran vendor, dan penilaian vendor, memastikan untuk mendapatkan produk yang tepat dengan kualitas yang tepat pada waktu yang tepat dari vendor yang tepat dengan syarat & ketentuan yang tepat untuk efisiensi biaya.

**Green Procurement**

Departemen SCM senantiasa terus mengamati dan memprioritaskan potensi praktik pengadaan ramah lingkungan untuk lebih meningkatkan upaya keberlanjutan kami. Kami berdedikasi untuk mendapatkan bahan alami dan terbarukan yang ramah lingkungan. Dengan berfokus pada alternatif berkelanjutan ini, kami bertujuan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan sekaligus memastikan bahwa produk yang kami konsumsi tetap terjangkau. Pendekatan ini tidak hanya mendukung lingkungan tetapi juga sejalan dengan tujuan kami dalam menyediakan solusi berkualitas tinggi dan hemat biaya.

**Workforce Capacity Building**

SCM is committed to strengthen its workforce capacity through various strategies, including job rotations, expansions, and targeted work assignments. In collaboration with external partners and the Petrosea training team, specific training sessions are also conducted to develop essential skills such as negotiation, public speaking and presentation, contract management, inventory and warehouse management. Additionally, SCM will hold an annual town hall to recalibrate goals and foster alignment across the organization, thereby reinforcing a culture of collaboration and continuous improvement.

**Workforce Capacity Building**

SCM is dedicated to empowering local vendors by not only sourcing from them but also enhancing their capabilities to compete effectively with imported spare parts. The collaboration with local vendors aims to develop products that can replace previously imported components, effectively meeting local needs. By fostering these partnerships, SCM not only supports local businesses but also enhances the resilience and sustainability of the supply chain.

**Streamlining Vendor**

SCM is committed to manage vendor evaluation as vendor pre-qualification, vendor selection, vendor registration, and vendor assessment, ensuring to procure right products with the right quality at the right time from the right vendor with the right terms & conditions for cost efficiency.

**Green Procurement**

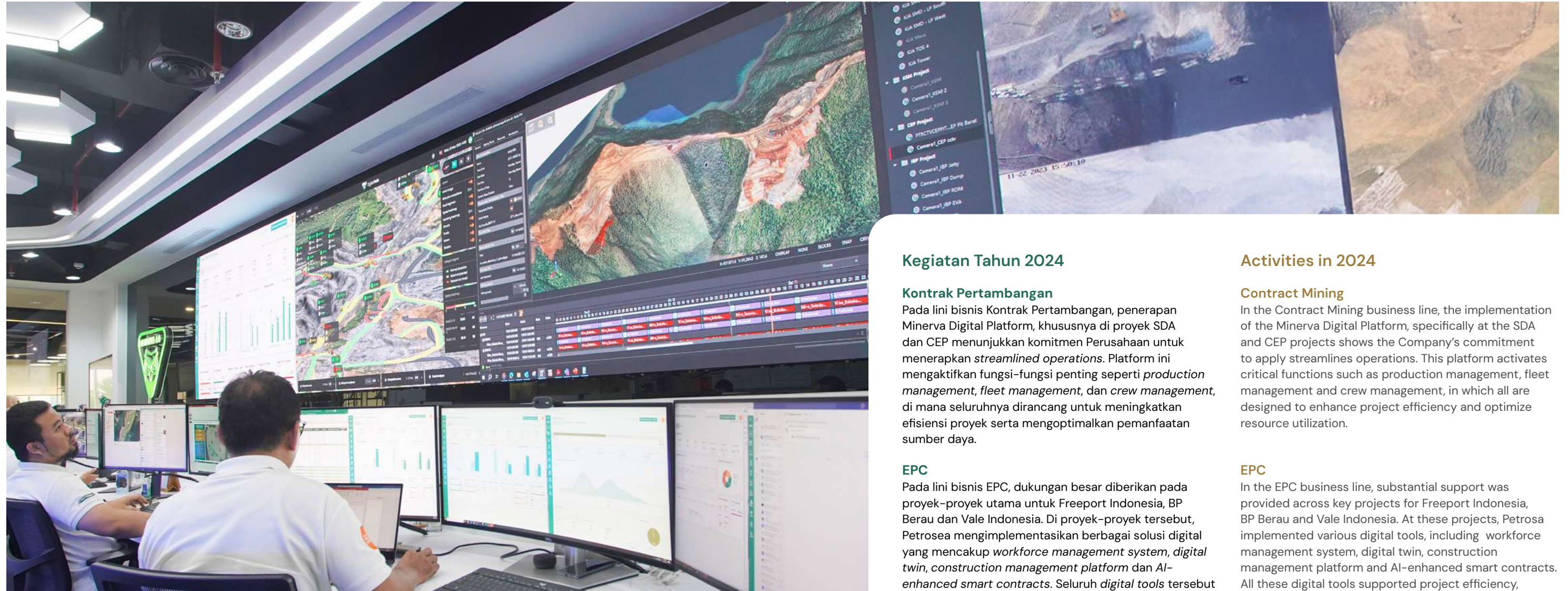
SCM department is continuously observing and prioritizing for potential green procurement practices to further enhance our sustainability efforts. We are dedicated to sourcing natural and renewable materials that are environmentally friendly. By focusing on these sustainable alternatives, we aim to reduce our environmental footprint while ensuring products that we consume remain affordable. This approach not only supports the environment but also aligns with our goal of providing high-quality, cost-effective solutions.



# DIGITAL CENTER OF EXCELLENCE

## DIGITAL CENTER OF EXCELLENCE

DIGITAL CENTER OF EXCELLENCE  
DIGITAL CENTER OF EXCELLENCE



### Pengantar

Petrosea terus memanfaatkan teknologi terkini melalui Minerva Digital Platform dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan, sehingga dapat memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Di Petrosea, divisi Digital Center of Excellence (DCoE) bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi teknologi informasi dan komunikasi secara optimal mendukung pencapaian *operational excellence* di seluruh proyek Perusahaan, baik di lini bisnis Kontrak Pertambangan maupun EPC.

### Introduction

Petrosea continues to leverage the latest technologies through its Minerva Digital Platform with the goal of increasing the productivity and efficiency of Company operations, therefore providing the best possible services to all clients.

At Petrosea, the Digital Center of Excellence (DCOE) division is responsible for ensuring that the information & communication technology function optimally supports the achievement of operational excellence at all Company projects, both in the Contract Mining and EPC business lines.

### Kegiatan Tahun 2024

#### Kontrak Pertambangan

Pada lini bisnis Kontrak Pertambangan, penerapan Minerva Digital Platform, khususnya di proyek SDA dan CEP menunjukkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan *streamlined operations*. Platform ini mengaktifkan fungsi-fungsi penting seperti *production management*, *fleet management*, dan *crew management*, di mana seluruhnya dirancang untuk meningkatkan efisiensi proyek serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

#### EPC

Pada lini bisnis EPC, dukungan besar diberikan pada proyek-proyek utama untuk Freeport Indonesia, BP Berau dan Vale Indonesia. Di proyek-proyek tersebut, Petrosea mengimplementasikan berbagai solusi digital yang mencakup *workforce management system*, *digital twin*, *construction management platform* dan *AI-enhanced smart contracts*. Seluruh *digital tools* tersebut mendukung efisiensi proyek, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, serta memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan data, yang semuanya selaras dengan tujuan transformasi digital Petrosea.

#### Dukungan Proyek Komprehensif

Untuk terus mengembangkan ekosistem digital di Petrosea, DCoE memberikan dukungan penting di berbagai area, di antaranya:

- Dukungan ICT untuk 7 Proyek Baru:** Membangun *core ICT environments* dengan konektivitas aman melalui koneksi *mainlink*, komunikasi radio dan perangkat *end-user*.
- Dukungan tim ERP:** Implementasi pabrik baru di dalam sistem SAP untuk klien Pertambangan dan EPC, mendukung proyek baru di Kalimantan Tengah

### Activities in 2024

#### Contract Mining

In the Contract Mining business line, the implementation of the Minerva Digital Platform, specifically at the SDA and CEP projects shows the Company's commitment to apply streamlines operations. This platform activates critical functions such as production management, fleet management and crew management, in which all are designed to enhance project efficiency and optimize resource utilization.

#### EPC

In the EPC business line, substantial support was provided across key projects for Freeport Indonesia, BP Berau and Vale Indonesia. At these projects, Petrosea implemented various digital tools, including workforce management system, digital twin, construction management platform and AI-enhanced smart contracts. All these digital tools supported project efficiency, improved workforce productivity and enabled data-driven decision-making, all aligned with Petrosea's digital transformation goals.

#### Comprehensive Project Support

To continue to develop the digital ecosystem at Petrosea, DCoE provided pivotal support in various areas, such as:

- ICT Support for 7 New Projects:** Established core ICT environments with secure connectivity through mainlink connections, radio communications and end-user devices.
- ERpteam Support:** Deployed new plants in the SAP system for Mining and EPC clients, supported new projects in Central Kalimantan such as SINI, MUTU



**DIGITAL CENTER OF EXCELLENCE**  
DIGITAL CENTER OF EXCELLENCE

**DIGITAL CENTER OF EXCELLENCE**  
DIGITAL CENTER OF EXCELLENCE

seperti SINI, MUTU dan TP, serta menyelesaikan lebih dari 1200 SAP ERpticket support dari seluruh departemen.

3. **Migrasi Cloud:** Telah menuju ke fase akhir dengan hampir semua instansi dimigrasikan, termasuk server WMD Xsuite yang digunakan untuk AP automation. Juga berhasil melakukan migrasi Petrosea-Net sebagai portal internal Perusahaan ke SharePoint Online yang terintegrasi dengan HC Knowledge Management Portal dan I-Connect.
4. **Peningkatan Manajemen Keselamatan:** Menerapkan fitur-fitur baru dalam sistem Manajemen Keselamatan SHEPRO, menambahkan modul untuk HIRA DC, Permit to Work dan Health Assessment Check untuk memperkuat komitmen Perusahaan terhadap keselamatan dan kepatuhan.
5. **Peningkatan Cybersecurity:** Memperkuat manajemen perangkat melalui menerapkan sistem Intune Company Portal, serta melakukan advanced vulnerability assessments secara rutin untuk meningkatkan keamanan dengan mendorong pelatihan wajib bagi seluruh karyawan.
6. **Pencapaian Big Data Analytics:** Menerapkan AI pada beberapa use case dari, seperti SHEPRO Corrective Action OpenAI Model, AI assisted Smart Contract dan Medical Report Data Extraction. Tim Big Data juga terus membantu proyek Validasi Data, mulai dari EPC Project Readiness, Database Pemegang Saham dan SCM CxO Price Historical Dashboard.

**Perluasan Dukungan kepada Grup Induk**

Tahun ini, DCOE memperluas dukungannya kepada perusahaan grup induk dengan inisiatif strategis:

- **Migrasi ERpdi MUTU:** Transisi SAP ke Microsoft Dynamics 365 dan terus diluncurkan ke 18 perusahaan Petrindo hingga Februari 2025
- **Keamanan Website dan Migrasi Cloud untuk Petrindo:** Melakukan pengujian keamanan website, migrasi website ke cloud dan mengembangkan e-license procurement dashboard
- **Layanan Terkelola ICT untuk Grup Induk:** Menyediakan layanan lengkap, mulai dari dukungan end-user dan network management hingga pengembangan infrastruktur dan perangkat lunak

and TP, while also completing more than 1200 SAP ERpticket support from all departments.

3. **Cloud Migration:** Progressed to the final phase with nearly all instances migrated, including the WMD Xsuite server utilized for AP automation. Also successfully migrated Petrosea-Net as the Company's internal portal to Sharepoint online which was integrated with HC Knowledge Management Portal and I-Connect.
4. **Safety Management Enhancements:** Deployed new features in the SHEPRO Safety Management System, adding modules for HIRA DC, Permit to Work and Health Assessment Check to reinforce the Company's commitment towards safety and compliance.
5. **Cybersecurity Advancements:** Strengthened device management by implementing the Intune Company Portal system, as well as conducted regular advanced vulnerability assessments to enhance security by pushing mandatory training to all employees.
6. **Big Data Analytics Achievements:** Deployed AI on several use cases from SHEPRO Corrective Action OpenAI Model, AI assisted Smart Contract and Medical Report Data Extraction. The Big Data team also continued to assist the Data Visualization project from EPC Project Readiness, Shareholder Database and SCM CxO Price Historical Dashboard.

**Expanded Support to the Holding Group**

This year, DCOE expanded its support to companies within the holding group with strategic initiatives:

- **ERpMigration at MUTU:** Transitioning SAP to Microsoft Dynamics 365 and continuing to rollout to 18 Petrindo companies until February 2025
- **Website Security and Cloud Migration for Petrindo:** Conducted website security testing, migrated the website to the cloud, and developed an e-license procurement dashboard
- **ICT Managed Services for Holding Group:** Providing a full range of services, from end-user support and network management to infrastructure and software development

**Rencana Tahun 2025**

Ke depannya, DCOE berencana untuk memperluas dukungan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan di grup dan mengkonsolidasikan biaya TI dan pengadaan di bawah DCOE.

DCOE juga akan terus memanfaatkan perkembangan teknologi terkini dengan menerapkan solusi copilot berbasis AI untuk mendukung berbagai kasus penggunaan departemen, sehingga meningkatkan efisiensi di seluruh organisasi. Selain itu, kami akan semakin memberdayakan citizen developer di Petrosea dengan menetapkan protokol tata kelola yang aman, menumbuhkan budaya inovasi yang memungkinkan departemen mengembangkan solusi khusus selagi menjunjung tinggi keamanan data dan integritas operasional.

**2025 Plan**

Going forward, DCOE plans to expand its support for holding group companies and consolidate IT costs and procurement under DCOE.

DCOE will also continue to leverage the latest advancements in technology by implementing AI-driven copilot solutions to support a wide variety of departmental use cases, thus enhancing efficiency across the organization. In addition, we will further empower citizen developers within Petrosea by establishing secure governance protocols, fostering a culture of innovation that enables departments to develop custom solutions while upholding data security and operational integrity.







# 08

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Petrosea senantiasa menanamkan dan mengintegrasikan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) ke dalam seluruh elemen Perusahaan. Selain itu, kami juga terus melaksanakan berbagai inisiatif untuk memberdayakan masyarakat sekitar, mengurangi emisi dan mendaur ulang sampah sebagai bagian dari upaya kami dalam berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Petrosea continuously embeds and integrates *Environmental, Social & Governance* (ESG) aspects into all Company's elements. Furthermore, we also continue to implement various initiatives to empower surrounding communities, reduce emissions and recycle waste as a part of our contribution towards the achievement of *Sustainable Development Goals* (SDGs).



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat di dalam Laporan Keberlanjutan 2024, yang diterbitkan secara terpisah namun dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan 2024 ini yang sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keberlanjutan 2024 saling melengkapi.

Information related to social and environmental responsibility is contained in the 2024 Sustainability Report, which is published separately but simultaneously as the 2024 Annual Report in accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

In general, the information presented in the 2024 Annual Report and 2024 Sustainability Report complement each other.







# 09

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2024

2024 CONSOLIDATED  
FINANCIAL  
STATEMENTS



**PT PETROSEA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/  
*FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



**PT Petrosea Tbk.(Head Office)**

Indy Bintaro Office Park, Building B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan, 15224  
Indonesia

T +62 21 29770999  
F +62 21 29770988  
W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PETROSEA Tbk (the "Company")  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- |    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama / <i>Name</i>  | : | Michael  |
|    | Alamat Kantor / <i>Office address</i>   | : | Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
|    | Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Raya Joglo Perumahan Magnolia 6 Blok K.2 No. 8, RT 008/RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat       |
|    | Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>   | : | (021) 29770999   |
|    | Jabatan / <i>Position</i>   | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i>   |
| 2. | Nama / <i>Name</i>  | : | Ruddy Santoso  |
|    | Alamat Kantor / <i>Office address</i>   | : | Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
|    | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Kelapa Kopyor Timur 4/Bl. 1/17 Kelapa Gading Jakarta Utara   |
|    | Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>   | : | (021) 29770999   |
|    | Jabatan / <i>Position</i>   | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>   |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;  | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;   |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                  |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;   |
|    | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan |    | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.   | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*  
Tangerang Selatan, 28 Februari 2025/ *February 28, 2025*



**Michael**  
Presiden Direktur/ *President Director*

**Ruddy Santoso**  
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00030/2.1460/AU.1/02/1428-3/1/II/2025

No. 00030/2.1460/AU.1/02/1428-3/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.



# Liana Ramon Xenia & Rekan

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar US\$ 167.922 ribu, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar US\$ 168.008 ribu dan cadangan KKE sebesar US\$ 86 ribu.

Sesuai dengan PSAK 109 (dahulu PSAK 71) *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6a atas laporan keuangan konsolidasian .

#### *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung KKE dalam penentuan penyisihan KKE atas piutang usaha. Kami juga melakukan tes desain dan implementasi dari pengendalian internal terkait dengan perhitungan KKE.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran asumsi (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan atas segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan KKE.

Kami menilai kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian .

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Allowance for expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable

As of December 31, 2024, the Group's net trade accounts receivable amounting to US\$ 167,922 thousand, comprise of gross trade accounts receivable amounting to US\$ 168,008 thousand and an allowance for ECL amounting to US\$ 86 thousand.

In accordance with PSAK 109 (previously PSAK 71) *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade accounts receivable are set out in Note 6a to the consolidated financial statements.

#### *How the matter was addressed in the audit*

We obtained an understanding on the process flow of how management determine and calculate the ECL in respect of the allowance for ECL of trade accounts receivable. We also performed the test of design and implementation of the relevant controls related to the calculation of ECL.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

## Penurunan nilai goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat goodwill yang diperoleh dari akuisisi PT Kemilau Mulia Sakti dan entitas anak (KMS) adalah sebesar US\$ 18.987 ribu.

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen melakukan penilaian atas penurunan nilai goodwill dari akuisisi KMS dan menentukan jumlah perpulihkan menggunakan model nilai pakai ("VIU") dari unit penghasil kas ("CGU"). Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi VIU dari CGU.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian .

## *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai goodwill.

Kami menilai ketepatan identifikasi CGU oleh manajemen dan mengevaluasi apakah proses penilaian penurunan nilai telah diterapkan secara konsisten di seluruh CGU.

Kami memperoleh penilaian penurunan nilai goodwill atas CGU dan mengevaluasi asumsi utama, khususnya tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan, yang digunakan pada proyeksi arus kas.

Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas dan membandingkan input utama dengan data historis dan kinerja Grup. Hal ini mencakup analisis *lookback* dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungan.

Kami menilai apakah keseluruhan VIU berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil penilaian penurunan nilai manajemen.

Kami menilai kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian .

## Impairment of goodwill

As of December 31, 2024, the carrying amount of goodwill arising from the acquisition of PT Kemilau Mulia Sakti and its subsidiary (KMS) amounted to US\$ 18,987 thousand.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management performed an impairment assessment on goodwill from the acquisition of KMS and determined recoverable amount using the value-in-use ("VIU") model of the cash-generating unit ("CGU"). This model involves significant judgements and estimates from management in respect of discount rate and revenue projection.

Given the complexity and judgement nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU of CGU.

The Group's disclosures on impairment of goodwill are set out in Note 14 to the consolidated financial statements.

## *How the matter was addressed in the audit*

We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of goodwill impairment assessment process.

We assessed the appropriateness of the management's identification of the CGU and evaluated whether the impairment assessment process has been applied consistently across the CGU.

We obtained goodwill impairment assessment of the CGU and evaluated the key assumptions, particularly the discount rate and revenue projection, used in the cash flow projection.

We assessed the reasonableness of the cash flow projection and compared the key inputs against the CGU's historical data and performance. This included lookback analysis and checked the mathematical accuracy of the calculation.

We assessed whether the overall VIU is within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of the management's impairment assessment.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.



# Liana Ramon Xenia & Rekan

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



# Liana Ramon Xenia & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Kasman, CPA

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License No. AP.1428*

28 Februari 2025/ *February 28, 2025*



00030



	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	114.921	5a	72.987	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	7.739	5b	2.828	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	3.094		414	Other financial assets
Piutang usaha		6a		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	35.878	38	20.842	Related parties
Pihak ketiga	132.044		128.971	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.936	6b	49.242	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	19.319	7	19.204	Inventories
Aset kontrak	3.870	8	5.755	Contract assets
Pajak dibayar dimuka	17.359	9a	1.530	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	2.268	9b	-	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	4.221	10	5.072	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	13.549	11	8.872	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>356.198</b>		<b>315.717</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	4.416	5b	720	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.275	6b	638	Other accounts receivable - third parties
Pajak dibayar dimuka	7.711	9a	3.399	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	954	9b	-	Claims for tax refund
Aset tambang	4.394		2.497	Mining properties
Aset tetap	330.167	12	230.746	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	18.627	13	37.552	Right-of-use assets
<i>Goodwill</i>	19.768	14	19.768	Goodwill
Aset tak-berwujud - bersih	98.137	16	110.989	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	201	34	805	Deferred tax asset
Investasi pada asosiasi	1.988		2.890	Investments in associates
Aset tidak lancar lainnya	11.429	11	2.224	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>511.067</b>		<b>412.228</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>867.265</b>		<b>727.945</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 US\$ '000	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 US\$ '000	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	34.121	17	37.127	Bank loans
Utang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.664	38	-	Related parties
Pihak ketiga	118.186		139.993	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	736		581	Other accounts payable - third parties
Utang dividen	879	27	928	Dividends payable
Utang pajak	2.350	19	3.225	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	22.566	20	18.042	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	20.869	21	22.277	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	7.741	22	11.281	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	13.790	23	38.539	Long-term loans - third parties
Utang obligasi	3.175	24	-	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	2.172	25	-	Sukuk ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>228.249</u>		<u>271.993</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	12.960	22	15.138	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	236.776	23	148.656	Long-term loans - third parties
Utang obligasi	58.396	24	-	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	28.554	25	-	Sukuk ijarah payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	28.278	36	27.855	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	23.987	34	28.626	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	315	26	47	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>389.266</u>		<u>220.322</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>617.515</u>		<u>492.315</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.008.605.000 saham	33.438	27	33.438	Subscribed and paid-up - 1,008,605,000 shares
Tambahan modal disetor	1.840	27	(4.602)	Additional paid-in capital
Saham treasuri	-	27	(2.033)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	(5.125)		(4.087)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.475	27	1.475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	217.243		210.594	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	248.871		234.785	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	879		845	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>249.750</u>		<u>235.630</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>867.265</u>		<u>727.945</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	2024 US\$ '000	Catatan/ Notes	2023 US\$ '000	
PENDAPATAN	690.811	28	577.617	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(600.522)</u>	29	<u>(495.510)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	90.289		82.107	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan administrasi	(51.627)	30,31	(46.779)	Selling and administration expenses
Beban bunga dan keuangan	(25.897)	32	(19.805)	Interest expenses and finance charges
Penghasilan bunga	1.015		1.070	Interest income
Beban pajak final	(9.716)	34	(4.421)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>3.804</u>	33	<u>3.875</u>	Other gains and losses - net
Jumlah	<u>(82.421)</u>		<u>(66.060)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	7.868		16.047	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>2.084</u>	34	<u>(3.609)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>9.952</u>		<u>12.438</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	1.838		396	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>(2.876)</u>		<u>980</u>	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange differences on foreign currency currency translation adjustment
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan - setelah pajak	<u>(1.038)</u>		<u>1.376</u>	Total other comprehensive (loss) income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>8.914</u>		<u>13.814</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	9.699		12.200	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>253</u>		<u>238</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih pada tahun berjalan	<u>9.952</u>		<u>12.438</u>	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	8.661		13.576	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>253</u>		<u>238</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>8.914</u>		<u>13.814</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (dalam US\$ penuh)	0,0097	35	0,0123	Basic earnings per share (in full US\$)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock US\$ '000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Saham treasury/ Treasury shares US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$ '000	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000	
				Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$ '000	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve US\$ '000	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment US\$ '000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000				
				US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000				
Saldo 1 Januari 2023	33.438	(4.602)	(2.033)	(2.074)	-	(3.389)	1.475	274.394	297.209	782	297.991	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	12.200	12.200	238	12.438	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income - net of tax:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	396	-	-	-	-	396	-	396	Remeasurements of defined benefits obligation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	980	-	-	980	-	980	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	396	-	980	-	12.200	13.576	238	13.814	Total comprehensive income
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	(76.000)	(76.000)	(175)	(76.175)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2023	33.438	(4.602)	(2.033)	(1.678)	-	(2.409)	1.475	210.594	234.785	845	235.630	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	9.699	9.699	253	9.952	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income (loss) - net of tax:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	1.838	-	-	-	-	1.838	-	1.838	Remeasurements of defined benefits obligation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(2.876)	-	-	(2.876)	-	(2.876)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1.838	-	(2.876)	-	9.699	8.661	253	8.914	Total comprehensive income
Additional paid-in capital	-	6.442	-	-	-	-	-	-	6.442	-	6.442	Additional paid-in capital
Saham treasury	27	-	2.033	-	-	-	-	-	2.033	-	2.033	Treasury shares
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	(3.050)	(3.050)	(219)	(3.269)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024		33.438	1.840	-	160	(5.285)	1.475	217.243	248.871	879	249.750	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2024 US\$ '000	Catatan/ Notes	2023 US\$ '000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	706.478		562.342	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(487.540)		(285.839)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(146.318)		(142.691)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	72.620		133.812	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(25.903)		(18.856)	Payment of interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(19.796)		(15.279)	Payment of income taxes and other taxes
Penerimaan bunga	1.015		1.070	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	-		7.019	Receipt of tax refunds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	27.936		107.766	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	89	12	1.943	Proceeds from sale property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(117.634)	12,43	(62.110)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(4.126)		-	Payment for exploration and evaluation assets and mining properties
Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya	(3.696)	5b	-	Placement of restricted cash in banks
Penempatan aset keuangan - bersih	(2.680)		-	Placement in other financial assets - net
Perolehan aset tak-berwujud	(1.418)	16	(3.954)	Acquisitions of intangible assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	37	(90.542)	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Penempatan investasi entitas asosiasi	-		(2.316)	Placement of investment in associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(129.465)		(156.979)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	254.603	23	174.324	Proceeds from long-term loan - third parties
Penerimaan dari utang obligasi	61.564	24	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari pinjaman bank	59.000	17	81.509	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari utang sukuk ijarah	30.790	25	-	Proceeds from sukuk ijarah payable
Penerimaan dari penjualan saham treasury	8.475	27	-	Proceeds from sale of treasury stocks
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	4.337	22	8.693	Proceeds from sale and lease back
Pembayaran pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(192.384)	23	(28.714)	Payment of long-term loan - third parties
Pembayaran pinjaman bank	(62.000)	17	(89.509)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(10.002)	22	(8.853)	Payment of lease liabilities
Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya	(4.911)	5b	(2.828)	Placement of restricted cash in banks
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(3.099)	27	(75.359)	Payment of dividends by the Company
Pembayaran dividen entitas anak	(219)		(175)	Payment of dividends by subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	146.154		59.088	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	44.625		9.875	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	72.987	5a	61.760	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(2.691)		1.352	Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	114.921	5a	72.987	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 dibuat oleh Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 2 tertanggal 16 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang dan atas perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatatkan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum Republik Indonesia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0222825 tanggal 16 Desember 2024 pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 terkait dengan perubahan struktur permodalan.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam Akta Notaris No. 3 tertanggal 4 Desember 2023 yang dibuat oleh Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, dan telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat No. AHU-0079682.AH.01.02. 2023 tertanggal 19 Desember 2023.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan, dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the “Company”) was established under Deed No. 75 dated February 21, 1972 made by Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, the latest amendment to the Company's articles of association based on Deed No. 2 dated December 16, 2024 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency and the amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Letter from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia regarding the Receipt of Notification and Amendment to the Articles of No. AHU-AH.01.03-0222825 dated December 16, 2024 article 4 paragraph 1 and paragraph 2 related to the amendment of capital structure.

The latest composition of the Board of Directors and Board of Commissioner is stated in Deed No. 3 dated December 4, 2023 made before Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which have been recorded in Legal Entity Administration System as per letter No. AHU-0079682.AH.01.02. 2023 dated December 19, 2023.

The Company's head office is located at Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang 15224 and its support offices are located in Jl. KM 5.5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau, West Balikpapan, East Kalimantan and in Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, West Papua.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment, and education.



Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian, reparasi mesin, konstruksi gedung, bangunan pelabuhan, bangunan sipil dan jalan, instalasi konstruksi, aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penyewaan, penyedia dan fungsi manajemen sumber daya manusia, dan pelatihan kerja teknik yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia, seperti Kalimantan, Sulawesi dan Papua, dan di luar Indonesia, yaitu Australia.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai 7.610 karyawan (termasuk 3.609 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 8.131 karyawan (termasuk 3.476 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit)).

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Pada tanggal 28 Juli 2022, PT Indika Energy Tbk telah mengalihkan kepemilikannya kepada PT Caraka Reksa Optima (CARA).

Pada tanggal 16 Februari 2024, merujuk pada surat pemberitahuan dari PT Kreasi Jasa Persada (KJP), entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), kepada Perusahaan, KJP telah menyelesaikan pengambilalihan atas 342.925.700 lembar saham (mewakili 34% dari keseluruhan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan) yang dimiliki CARA.

Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menambah kepemilikan saham sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,5% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, yang merupakan hasil divestasi yang dilakukan oleh CARA. Sehingga, kepemilikan saham KJP di Perusahaan adalah sebesar 41,5%.

The Company started its commercial operations in 1972. Currently, the Company's activities mainly comprise of mining activities and other quarrying, machinery repairs, building, port building, civil building and road constructions, construction installations, sea port services, management consultancy activities, leasing activities, provision and management function of human resources, and technical job training located in several cities in Indonesia, such as Kalimantan, Sulawesi and Papua, and outside Indonesia, which is Australia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 7,610 (including 3,609 non-permanent employees) (unaudited) as of December 31, 2024 (2023: 8,131 (including 3,476 non-permanent employees) (unaudited)).

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board ("BKPM") dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. In accordance with Deed No. 57 dated May 27, 2009, the Company is one of the Group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. On July 28, 2022, PT Indika Energy Tbk has transferred the ownership to PT Caraka Reksa Optima (CARA).

On February 16, 2024, referring to the notification letter from PT Kreasi Jasa Persada (KJP), direct subsidiary controlled and owned 99.98% by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), to the Company, KJP has completed the acquisition of 342,925,700 shares (represents 34% from the total issued and paid up capital in the Company) which is owned by CARA.

On June 7, 2024, KJP increased its ownership by 75,836,700 shares, which represents 7.5% of the Company's paid-up and issued capital, as a result of divestment carried out by CARA. Therefore, the share ownership of KJP in the Company amounts to 41.5%.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite  
Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Directors, and  
Audit Committee of the Company consisted of  
the following:

31 Desember 2024 dan 2023/  
*December 31, 2024 and 2023*

Presiden Komisaris	:	Osman Sitorus	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum.	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Prof. Ginandjar Kartasmita Djauhar Maulidi, S.E., MBA Erwin Ciputra Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto	:	Commissioners
Presiden Direktur	:	Michael	:	President Director
Direktur	:	Kartika Hendrawan	:	Director
Direktur Keuangan	:	Ruddy Santoso	:	Finance Director
Direktur	:	Meinar Kusumastuti	:	Director
Direktur	:	Iman Darus Hikhman	:	Director
Audit Komite, Resiko & Kepatuhan				The Audit, Risk & Compliance Committee
Ketua	:	Osman Sitorus	:	Chairman
Anggota	:	Sahat Pardede M. Oka Lesmana Firdauzi Madelin A. Hardjapamekas	:	Members
Sekretaris Perusahaan	:	Anto Broto	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Muhammad Faisal Erlantara	:	Internal Audit

#### b. Penawaran Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan November 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 16.940.500 lembar saham (Catatan 27).

#### b. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

In 2020, the Company reduced its issued capital stock by 16,940,500 shares through the share buyback (Note 27).



Selama periode dari tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 4 Juni 2024, Perusahaan melakukan pengalihan saham hasil *buyback* (saham treasury) sebanyak 16.940.500 saham kepada masyarakat untuk mendukung likuiditas Perusahaan. Keuntungan dari jumlah pengalihan saham hasil *buyback* disajikan dalam ekuitas sebagai tambahan modal di setor.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.008.605.000 saham (2023: 991.664.500 saham) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 27).

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 1 tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 50 per saham menjadi Rp 5 per saham atau dengan rasio 1:10. Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai tanggal 7 Januari 2025.

### c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki entitas anak berikut:

During the period from May 15, 2024 to June 4, 2024, the Company transferred 16,940,500 shares resulting from the buyback (treasury shares) to the public to support the Company's liquidity. The gains from the transfer of shares resulting from a buyback are presented in equity as additional paid-in capital.

As of December 31, 2024, all of the Company's 1,008,605,000 shares (2023: 991,664,500 shares) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 27).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 1 dated December 16, 2024, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 50 per share to Rp 5 per share or with ratio 1:10. The commencement of stock trading with a new nominal value in the cash market on January 7, 2025.

### c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
			%	%		%	US\$ 000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPTS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	3	3
PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) (d/n/ formerly PT Petrosea Kalimantan (PTPK))	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ <i>Agriculture, processing industry and trading</i>	99,99%	99,99%	2021	964	1.055
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/ <i>Special port management</i>	99,80%	99,80%	2015	1.980	1.854
PT Reka Karya Nusantra (PTRKN) (d/n/ formerly PT Petrosea Reka Karya dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) *)	Balikpapan/ Balikpapan	Jasa rekayasa/ <i>Engineering services</i>	99,90%	99,90%	2022	412	255
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ <i>Support mining companies services</i>	99,99%	99,99%	2018	65.130	77.456
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa rendering/ <i>Port operation, transportation, contracting (roads) and the rendering of services</i>	95,00%	95,00%	1995	13.019	14.082
Petros Solution Pty Ltd (PSA)	Australia/ <i>Australia</i>	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ <i>Solution provider in geology, mining &amp; EFC</i>	100,00%	100,00%	2021	2.768	4.894
PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Tambang batu bara/ <i>Coal mining</i>	99,99%	99,99%	2023	14.473	32.329
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PTPIN) *) (i)	Jakarta Barat/ West Jakarta	Perusahaan holding, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis/ <i>Holding company, professional activities, scientific and technique.</i>	99,90%	-	2024	310	-
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiary</i>							
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP) (ii)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agribisnis, perdagangan umum/ <i>Mining, industry, agrobusiness, general trading</i>	51,25%	51,25%	1994	1.504	1.335
PT Cristian Eka Pratama (PTCEP) (iii)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Tambang batu bara/ <i>Coal mining</i>	99,98%	99,90%	2023	46.665	43.370
PT Lintas Kelola Berlab (PTLKB) *) (iv)	Jakarta Barat/ West Jakarta	Pertambangan dan penggalian, aktivitas profesional ilmiah dan teknis/ <i>Mining and quarrying, professional activities and technique</i>	51,00%	-	2024	310	-
PT Usaha Berlayar Lancar (PTUBL) *) (v)	Jakarta Barat/ West Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan/ <i>Transportation and warehouse</i>	30,00%	-	2024	620	-
PT Chandra Tirta Karian (PTCTK) *) (vi)	Jakarta Barat/ West Jakarta	Jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, perusahaan holding/ <i>Financial services, not insurance and pension fund, holding company</i>	35,00%	-	2024	929	-

\*) Sedang tidak menjalankan kegiatan usaha secara komersial atau tidak aktif beroperasi. / *Currently not performing business activities commercially or not actively operating.*

i) Pemilikan melalui PTP sebesar 99,90% dan PTRKN sebesar 0,10%. / *Ownership through PTP of 99,90% and PTRKN of 0,10%.*

ii) Pemilikan tidak langsung melalui PTPII sebesar 51,25%. / *Indirect ownership through PTPII of 51,25%.*

iii) Pemilikan tidak langsung melalui PTKMS sebesar 99,98% dan PTKBL sebesar 0,02%. / *Indirect ownership through PTKMS of 99,98% and PTKBL of 0,02%.*

iv) Pemilikan tidak langsung melalui PTPIN sebesar 51,00%. / *Indirect ownership through PTPIN of 51,00%.*

v) Pemilikan tidak langsung melalui PTPIN sebesar 30,00%. / *Indirect ownership through PTPIN of 30,00%.*

vi) Pemilikan tidak langsung melalui PTPIN sebesar 35,00%. / *Indirect ownership through PTPIN of 35,00%.*

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak, PTPII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari PTMIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. *Goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 781 ribu (Catatan 14).

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham PTPRKI dan 1% saham PTKBL dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 95% saham PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas pengendali. Selisih antara jumlah imbalan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI sebesar US\$ 5.421 ribu disajikan dalam ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PSA yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBL, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBL melalui skema *inbreng* benda bergerak sebesar US\$ 17.811 ribu sehingga total modal disetor PTKBL menjadi US\$ 20.406 ribu. Tidak ada perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBL sebesar 99,99%, sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang disahkan dengan Akta No. 22 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) resmi berubah nama menjadi PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Tangerang Selatan menjadi berkedudukan di Kota Balikpapan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,90%.

Based on Deed No. 17 dated August 6, 2015, the Company through its subsidiary, PTPII, has acquired 51.25% shares of PTMIP, a Company domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. *Goodwill* arising from the acquisition amounted to US\$ 781 thousand (Note 14).

On March 24, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of PTPRKI and 1% shares of PTKBL were owned by PTPII.

On June 28, 2018, the Company has acquired 95% shares of PTKPI, a Company domiciled in South Jakarta. The acquisition constituted business combination among entities under common control. The difference between the amount transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI amounted to US\$ 5,421 thousand was presented in equity as additional paid-in capital.

On March 8, 2021, the Company established a new subsidiary, PSA which located in Australia with 100% ownership of shares.

On August 27, 2021, through a circular decision of the shareholders of PTKBL, the Company increased the total paid-up capital of PTKBL through the *inbreng* moving assets scheme amounted to US\$ 17,811 thousand, hence the total paid-up capital of PTKBL is US\$ 20,406 thousand. There is no change in the composition of the Company's share ownership in PTKBL of 99.99%, the remaining 0.01% remains owned by PTPII.

On August 30, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders ("GMS") which was ratified by Deed No. 22 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) officially changed its name to PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) and the change of domicile, previously in South Tangerang to become in Balikpapan City. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.90%.



Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan RUPS yang disahkan dengan akta notaris No. 1 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) resmi berubah nama menjadi PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 5.003 ribu (setara dengan US\$ 3.627 ribu).

Pada tanggal 9 Februari 2022, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBS, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBS sebesar Rp 17,5 miliar sehingga total modal disetor menjadi Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.251 ribu). Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBS dari yang sebelumnya sebesar 99,80% menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 4.638 ribu (setara dengan US\$ 3.298 ribu).

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 220 ribu (setara dengan US\$ 148 ribu).

Pada tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 3.610 ribu (setara dengan US\$ 2.437 ribu).

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan dan PTKBL telah mengakuisisi 100% saham di PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) dan entitas anak, PT Cristian Eka Pratama (PTCEP) yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. *Goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 19 juta (Catatan 14).

Pada tahun 2023, Perusahaan dan PTKBL menyetorkan dana kepada PTKMS sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15,8 juta) sehingga jumlah modal disetor kepada PTKMS adalah sebesar Rp 280,6 miliar (setara dengan US\$ 18,3 juta).

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PTKMS menyetorkan dana kepada PTCEP sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US\$ 15,8 juta), sehingga jumlah modal disetor kepada PTCEP adalah sebesar Rp 250 miliar (setara dengan US\$ 16,2 juta).

On September 1, 2021, through the decision of the GMS which was ratified by notarial deed No. 1 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) officially changed its name to PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On September 16, 2021, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 5,003 thousand (equivalent to US\$ 3,627 thousand).

On February 9, 2022, through a circular decision of the shareholders of PTKBS, the Company increased the total paid-up capital of PTKBS by Rp 17.5 billion, hence the total paid-up capital of PTKBS is Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,251 thousand). There is a change in the composition of the Company's share ownership in PTKBS from previously 99.80% to 99.99%.

On August 18, 2022, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 4,638 thousand (equivalent to US\$ 3,298 thousand).

On December 28, 2022, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 220 thousand (equivalent to US\$ 148 thousand).

On May 10, 2023, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 3,610 thousand (equivalent to US\$ 2,437 thousand).

On June 23, 2023, the Company and PTKBL acquired 100% shares in PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) and its subsidiary, PT Cristian Eka Pratama (PTCEP) domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. Goodwill arising from the acquisition amounted to US\$ 19 million (Note 14).

In 2023, the Company and PTKBL injected funds to PTKMS amounted to Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15.8 million) resulting the total paid-up capital to PTKMS amounted to Rp 280.6 billion (equivalent to US\$ 18.3 million).

On August 31, 2023, PTKMS deposited funds to PTCEP amounted to Rp 245 billion (equivalent to US\$ 15.8 million) resulting the total paid-up capital to PTCEP amounted to Rp 250 billion (equivalent to US\$ 16.2 million).

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 6.578 ribu (setara dengan US\$ 4.256 ribu).

Pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan dan PTRKN mendirikan entitas anak baru, PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PTPIN), dengan komposisi pemegang saham Perusahaan 99,9% dan PTRKN 0,1%.

Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan melalui entitas anak, PTPIN, mendirikan entitas asosiasi baru, PT Usaha Berlayar Lancar (PTUBL), dengan kepemilikan saham PTPIN 30%.

Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan melalui entitas anak, PTPIN, mendirikan entitas anak baru, PT Lintas Kelola Berlab (PTLKB), dengan kepemilikan saham PTPIN 51%.

Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan melalui entitas anak, PTPIN, mendirikan entitas asosiasi baru, PT Chandra Tirta Karian (PTCTK), dengan kepemilikan saham PTPIN 35%.

**d. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi**

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/1175/IUP-OP/DPMPSTSP/VII/2018 pada tanggal 23 Juli 2018, PTCEP telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin usaha pertambangan eksplorasi menjadi izin usaha pertambangan operasi produksi dengan luas 5.273 Ha (tidak diaudit). PTCEP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian batubara yang akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2038.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 503/7380/IUPOP/DPMPSTSP/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 untuk perubahan luas IUP seluas 4.776 Ha (tidak diaudit) yang akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2038.

**e. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Perusahaan**

Pada tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-162/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US\$ 185.621 ribu). Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 92.811 ribu).

On November 30, 2023, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 6,578 thousand (equivalent to US\$ 4,256 thousand).

On September 25, 2024, the Company and PTRKN established a new subsidiary, PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PTPIN), with a composition of 99.9% of the Company's shareholders and 0.1% of PTRKN.

On October 15, 2024, the Company through its subsidiary, PTPIN, established a new associate entity, PT Usaha Berlayar Lancar (PTUBL), with 30% ownership of PTPIN's shares.

On November 1, 2024, the Company through its subsidiary, PTPIN, established a new subsidiary, PT Lintas Kelola Berlab (PTLKB), with 51% ownership of PTPIN's shares.

On November 22, 2024, the Company through its subsidiary, PTPIN, established a new associate entity, PT Chandra Tirta Karian (PTCTK), with 35% ownership of PTPIN's shares.

**d. Production Operation Mining Business Permit**

Based on the Decree of the Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services of East Kalimantan Province No. 503/1175/IUP-OP/DPMPSTSP/VII/2018 dated July 23, 2018, PTCEP obtained an approval for a change of its mining exploration right to become mining production right with area 5,273 Ha (unaudited). PTCEP has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on July 22, 2038.

The permit was last amended through East Kalimantan Governor Decree No. 503/7380/IUP-OP/DPMPSTSP/XII/2019 dated December 9, 2019 for changes in IUP area of 4,776 Ha (unaudited) which will expire on July 22, 2038.

**e. Public Offering of Corporate Bonds and Sukuk Ijarah**

On December 6, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-162/D.04/2024 to conduct the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I with target fund Rp 3 trillion (equivalent to US\$ 185,621 thousand). The Company has published and offered Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I Phase I Year 2024 with principal amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 92,811 thousand).



Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

In connection with the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I, the Company has issued:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C	Seri D/ Series D	Jumlah/ Total
	'Rp 000.000	'Rp 000.000	'Rp 000.000	'Rp 000.000	'Rp 000.000
Obligasi Tahap I/ <i>Bonds Phase I</i>	47.000	171.640	465.400	315.960	1.000.000
Sukuk Ijarah Tahap I/ <i>Sukuk Ijarah Phase I</i>	33.000	128.360	254.600	84.040	500.000

Atau pada tanggal 31 Desember 2024 setara dengan:

Or as at December 31, 2024 equivalent to:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C	Seri D/ Series D	Jumlah/ Total
	'US\$ 000	'US\$ 000	US\$ 000	US\$ 000	US\$ 000
Obligasi Tahap I/ <i>Bonds Phase I</i>	2.908	10.620	28.796	19.550	61.874
Sukuk Ijarah Tahap I/ <i>Sukuk Ijarah Phase I</i>	2.042	7.942	15.753	5.200	30.937

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

### a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

### a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2024, which are:

- PSAK 207 (amendemen) *Laporan Arus Kas* dan PSAK 107 (amendemen) *Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok*
- PSAK 116 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

- PSAK 207 (amendment) *Statement of Cash Flows* and PSAK 107 (amendment) *Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements*
- PSAK 116 (amendment) *Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

Penerapan atas amendemen/penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of these amendments/improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amendemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amendemen-amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for period beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.



Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous GMS.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

#### d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219);

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interest share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

#### d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219), respectively;



- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 102) pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 *Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* (PSAK 105) diukur sesuai dengan standar tersebut.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 *Shared Based Payment* at the acquisition date (PSAK 102); and
- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 105) are measured in accordance with that standard.

*Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak, kecuali PTKPI, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

In preparing the consolidated financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the subsidiaries, except PTKPI, are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.



**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau ventura bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint venture over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 38).

#### g. Instrumen Keuangan

##### Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam ketogori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

##### Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada FVTPL.

Meskipun telah ditetapkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tidak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan

- viii. The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 38).

#### g. Financial Instrument

##### Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortized costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

##### Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at FVTPL.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and



- menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI") diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

#### Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan selain aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada saat pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat periode yang lebih pendek, terhadap jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit dihitung dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, termasuk perkiraan kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

- to designate a debt investment that meets the amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

#### Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

#### Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss.

#### Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.



#### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan dan beban lain-lain”;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan dan beban lain-lain”. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan dan beban lain-lain”; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup mengakui KKE sepanjang umur untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

#### Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “other gains and losses” line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the “other gains and losses” line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “other gains and losses” line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

#### Impairment of financial assets

The Group recognized a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables, other accounts receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan merupakan porsi dari KKE sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

#### Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.



Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. Memburuknya ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

#### Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. The financial instrument has a low risk of default;
- b. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of *'investment grade'* in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of *'performing'*. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

#### Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang cukup wajar dan dapat terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

#### Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam.
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo.
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

#### Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, misalnya ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau dalam hal piutang dagang, ketika jumlahnya lebih dari satu tahun yang lewat jatuh tempo, mana yang terjadi lebih cepat. Aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui pada laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

#### Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower.
- a breach of contract, such as a default or past due event.
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider.
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

#### Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g., when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over one years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.



Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila KKE sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai Grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokkan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi KKE sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan KKE 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e., the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend. The Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e., The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size, and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu Grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

##### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, The Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

#### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

##### Financial liabilities

Financial liabilities are classified at amortized cost using the effective interest method.



Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang transfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

#### **h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### **i. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama, dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

#### **h. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three-months or less from the date of placement.

#### **i. Interest in Joint Operations**

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.



Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**j. Persediaan**

Persediaan yang terdiri atas suku cadang dan bahan pembantu, batubara termal, bahan bakar, dan lainnya diakui berdasarkan yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya perolehan batubara termal mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas pertambangan.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**k. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues, and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**j. Inventories**

Inventories consist of spare parts and supplies, thermal coal, fuel and others are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Cost of thermal coal, includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 18	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5	Furniture and fixtures

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.



#### m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya batubara, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya batubara.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut dialihkan ke properti pertambangan.

#### m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for coal resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting coal resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is charged as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

**n. Aset Pertambangan**

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas batubara dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap wilayah kepemilikan. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai setiap tahun berdasarkan kebijakan pada Catatan 3s.

**o. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah**

Rasio pengupasan lapisan tanah tahunan yang direncanakan ditetapkan berdasarkan rencana pengembangan batubara dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan lapisan tanah jangka panjang yang direncanakan. Jika rasio pengupasan lapisan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan lapisan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c. Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah termasuk dalam aset tidak lancar lainnya. Amortisasi aset aktivitas pengupasan lapisan tanah termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan".

**n. Mining Properties**

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise this expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire coal rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment annually in accordance with the policy described in Note 3s.

**o. Stripping Activity Asset**

The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated not to be materially different from the long-term planned stripping ratio. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the statements of financial position as deferred stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The Group recognized these costs as a stripping activity asset if all of the following criteria are met:

- a. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b. The Group can identify the components of the coal body for which access has been improved; and
- c. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Stripping activity assets are included in other non-current assets. Amortization of stripping activity asset is included in "Cost of Goods Sold".



**p. Estimasi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut dicadangkan, sehingga penyisihan tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyelesaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

**p. Estimated Liabilities for Environmental Management and Reclamation**

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognized in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalized costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalized cost of the related assets, the capitalized cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognized in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**q. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

*Goodwill* tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

**r. Aset Tak-Berwujud**

Aset tak-berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari *goodwill* apabila definisi aset tak-berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tak-berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset tak-berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tak-berwujud, selain yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diamortisasi selama 4 – 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset tak-berwujud atas hak pertambangan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diamortisasi selama umur perizinan tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**q. Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or Group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

**r. Intangible Assets**

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible asset, other than acquired from business combination, is amortized over 4 – 10 years using the straight-line method.

Intangible assets, comprising of mining rights, acquired from business combination is amortized over the mining permit life using straight line method.



**s. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g, penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3q.

**t. Sewa**

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**s. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill**

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g, while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

**t. Leases**

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or



- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48) *Penurunan Nilai Aset* untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- A lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that The Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 236 (previously PSAK 48) *Impairment of Assets* to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) *Sewa* memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan kedudukan agregat harga-sendiri komponen nonsewa.

#### Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran dimuka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

As a practical expedient, PSAK 116 (previously PSAK 73) *Leases* permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contract that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

#### Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 115 (previously PSAK 72) *Revenue from Contracts with Customers* when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115 (previously PSAK 72) *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115 (previously PSAK 72) *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.



**u. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.

**v. Revenue and Expense Recognition**

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring control of a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short-term and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau
- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

#### Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah dibawah 1 tahun.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

#### Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.



Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

#### Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Grup menjual beberapa batubara dengan *incoterm* tertentu, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab atas barang dan jasa lainnya pada titik dimana kepemilikan berpindah.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan kontrol atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### **w. Imbalan Pasca Kerja**

##### Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sekurang kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade accounts receivables. Contract assets and trade accounts receivable are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade accounts receivable) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

#### Sales of Coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal to customers under a range of commercial terms.

The Group sells certain of its coal on certain incoterm, which means that the Group is responsible for goods and other services at which title of the goods passes.

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring control of a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

#### Expenses

Expenses are recognized when incurred.

#### **w. Employee Benefits**

##### Defined benefit plans

The Group provides post-employment benefits for its employees at least equivalent with the post-employment benefits as stipulated in applicable Law.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Interest expense; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

#### Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.



#### Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### **x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

#### Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

#### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

#### Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

#### **x. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

#### Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

#### Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

#### y. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

#### y. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.



**z. Sukuk Ijarah**

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

**aa. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**bb. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

**z. Sukuk Ijarah**

Sukuk ijarah is recognize initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognize in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

**aa. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**bb. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang terkait dengan estimasi.

##### **Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Ketika mengukur KKE, Grup menggunakan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, dan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan angsuran dan peningkatan kredit.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATES UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate.

##### **Key Sources of Uncertainty Estimation**

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Calculation of loss allowance for trade accounts receivable

When measuring ECL, the Group uses historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.



Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6a.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan penggunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

- Penurunan nilai *goodwill*

*Goodwill* diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakai. Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan sehubungan dengan tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau proyeksi pendapatan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 14.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The loss allowance for trade accounts receivable is disclosed in Note 6a.

- Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

- Impairment of goodwill

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on its value-in-use. The model involves significant judgment and estimates in respect of discount rate and revenue projection.

Changing the key assumptions, including the discount rates or the revenue projection assumptions in the cash flow projections, could materially affect the estimation of recoverable amount.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 14.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**a. Kas dan Setara Kas**

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Kas	29	36
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19.312	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.579	38.908
PT Bank Central Asia Syariah	12.375	-
PT Bank HSBC Indonesia	1.020	430
Citibank, N.A.	554	81
PT Bank CIMB Niaga Tbk	205	8.420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87	106
PT Bank DBS Indonesia	3	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	-
BPD Papua	1	-
BPD Kaltimara	1	-
MUFG Bank Ltd.	-	1
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.292	6.688
PT Bank Central Asia Tbk	6.597	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.743	11.343
Citibank, N.A.	117	122
PT Bank HSBC Indonesia	98	16
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6	6
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1
MUFG Bank Ltd.	-	8
Dolar Australia		
Westpac	47	93
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43	21
PT Bank HSBC Indonesia	3	669
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19	-
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	7
Sub jumlah	<u>83.118</u>	<u>66.920</u>
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000	-
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.760	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	1.470
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.243
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.304
PT Bank HSBC Indonesia	-	14
Dolar Australia		
PT Bank HSBC Indonesia	12	-
Sub jumlah	<u>31.774</u>	<u>6.031</u>
Jumlah	<u>114.921</u>	<u>72.987</u>
Tingkat suku bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 6,00%	-
Rupiah	4,25% - 6,25%	2,25% - 5,50%
Dolar Australia	4,25%	-

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**a. Cash and Cash Equivalents**

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Cash on hand	29	36
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.908	38.908
PT Bank Central Asia Syariah	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	430	430
Citibank, N.A.	81	81
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.420	8.420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106	106
PT Bank DBS Indonesia	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
BPD Papua	-	-
BPD Kaltimara	-	-
MUFG Bank Ltd.	1	1
U.S. Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.688	6.688
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.343	11.343
Citibank, N.A.	122	122
PT Bank HSBC Indonesia	16	16
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6	6
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1
MUFG Bank Ltd.	8	8
Australian Dollar		
Westpac	93	93
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21	21
PT Bank HSBC Indonesia	669	669
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	7	7
Sub total	<u>66.920</u>	<u>66.920</u>
Time deposits		
U.S. Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.470	1.470
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.243	3.243
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.304	1.304
PT Bank HSBC Indonesia	14	14
Australian Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia	-	-
Sub total	<u>6.031</u>	<u>6.031</u>
Total	<u>72.987</u>	<u>72.987</u>
Interest rates per annum		
Time deposits		
U.S. Dollar	-	-
Rupiah	2,25% - 5,50%	2,25% - 5,50%
Australian Dollar	-	-

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.

There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.



**b. Rekening bank dibatasi penggunaannya**

Rekening bank dibatasi penggunaannya - Lancar

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya lancar adalah rekening penampung sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk menampung dana cadangan pinjaman pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Rekening bank dibatasi penggunaannya - Tidak lancar

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya tidak lancar adalah rekening penampung sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk menampung dana cadangan jaminan reklamasi tambang yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

**b. Restricted cash in banks**

Restricted cash in banks - Current

The bank account with restricted cash use as a current is a temporary holding account in Rupiah and U.S. Dollar that used to hold the reserve funds for the repayment of third-party long-term debt that will mature in less than one year.

Restricted cash in banks - Non-current

The bank account with restricted use as a non-current is a temporary holding account in Rupiah and U.S. Dollar that used to hold the reserve funds for mining reclamation guarantee, which will be paid within a period of more than one year.

**6. PIUTANG**

**a. Piutang Usaha**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Fluor Petrosea Joint Organization	29.006	20.842
PT Tamtama Perkasa	3.216	-
PT Multi Tambangjaya Utama	1.914	-
PT Daya Bumindo Karunia	1.355	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	387	-
Jumlah	35.878	20.842
Pihak ketiga		
PT Freeport Indonesia	31.750	14.020
PT Kideco Jaya Agung	23.569	26.304
PT Kartika Selabumi Mining	17.995	10.179
PT Kedap Sayaaq	15.640	7.140
PT Hardaya Mining Energy	11.130	18.742
PT Masmindo Dwi Area	8.702	23.787
PT Indo Bara Pratama	5.212	11.375
PT Sumberdaya Arindo	5.094	1.601
PT Pasir Bara Prima	3.361	-
Glencore International AG	2.585	-
PT Global Bara Mandiri	2.470	-
Bulk Trading Far East Pte Ltd	1.455	-
PT Triasih Nawasena Bumi Sejahtera	1.086	-
BP Berau Ltd.	972	1.615
PT Freeport Manyar Refinery (sebelumnya PT Manyar Maju Refinery)	-	9.333
PT Indonesia Ruiipu Nickel and Chrome Alloy	-	2.232
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	-	1.274
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	1.109	1.393
Sub jumlah	132.130	128.995
Cadangan kerugian kredit	(86)	(24)
Bersih	132.044	128.971
Jumlah	167.922	149.813

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

**a. Trade Accounts Receivable**

a. By debtor	
Related parties (Note 38)	
Fluor Petrosea Joint Organization	20.842
PT Tamtama Perkasa	-
PT Multi Tambangjaya Utama	-
PT Daya Bumindo Karunia	-
Others (below US\$ 500 thousand)	-
Total	20.842
Third parties	
PT Freeport Indonesia	14.020
PT Kideco Jaya Agung	26.304
PT Kartika Selabumi Mining	10.179
PT Kedap Sayaaq	7.140
PT Hardaya Mining Energy	18.742
PT Masmindo Dwi Area	23.787
PT Indo Bara Pratama	11.375
PT Sumberdaya Arindo	1.601
PT Pasir Bara Prima	-
Glencore International AG	-
PT Global Bara Mandiri	-
Bulk Trading Far East Pte Ltd	-
PT Triasih Nawasena Bumi Sejahtera	-
BP Berau Ltd.	1.615
PT Freeport Manyar Refinery (previously PT Manyar Maju Refinery)	9.333
PT Indonesia Ruiipu Nickel and Chrome Alloy	2.232
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	1.274
Others (below US\$ 500 thousand)	1.393
Sub total	128.995
Allowance for credit losses	(24)
Net	128.971
Total	149.813

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	10.155	12.713	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currency
Rupiah	157.853	137.124	Rupiah
Jumlah	168.008	149.837	Total
Cadangan kerugian kredit	(86)	(24)	Allowance for credit losses
 Bersih	 <u>167.922</u>	 <u>149.813</u>	 Net

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha adalah sebesar US\$ 106,5 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 43 ribu).

As at January 1, 2023, trade accounts receivable amounted to US\$ 106.5 million (net of loss allowance for credit losses of US\$ 43 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 10 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

On December 31, 2024 and 2023, the average credit period on revenues is 10 - 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dan informasi masa depan. Grup telah mengakui penyisihan kerugian seluruhnya atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate and forward-looking information. The Group has provided a full allowance against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi penambangan, konstruksi dan rekayasa, jasa, dan jasa lainnya.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade account receivables were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group's revenue stream. The trade account receivables are grouped into mining, engineering and construction, service, and other services.



Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi dan KKE kolektif Grup.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix and collectively ECL.

31 Desember 2024/ December 31, 2024	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Sub total US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected credit loss rate :	*)	*)	*)	1%	2%	7%	18%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Penambangan/ Mining	59.491	18.506	6.894	3.947	2.559	3.834	253	-	95.484
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	53.980	8.272	3.488	-	-	-	-	-	65.740
- Jasa/ Service	3.162	847	565	509	663	-	6	-	5.752
- Lain-lain/ Others	986	-	-	1	-	-	45	-	1.032
Jumlah/ Total	117.619	27.625	10.947	4.457	3.222	3.834	304	-	168.008
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(1)	(1)	-	(1)	(4)	(47)	(32)	-	(86)
Bersih/ Net									167.922

\*) Mendekati nol/ Close to nil

31 Desember 2023/ December 31, 2023	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Sub total US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected credit loss rate :	*)	*)	1%	1%	2%	8%	21%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Penambangan/ Mining	51.601	19.084	735	1.540	3.204	3.071	-	-	79.235
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	45.723	17.417	31	-	-	-	-	-	63.171
- Jasa/ Service	6.467	72	54	25	25	15	-	-	6.658
- Lain-lain/ Others	716	57	-	-	-	-	-	-	773
Jumlah/ Total	104.507	36.630	820	1.565	3.229	3.086	-	-	149.837
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(5)	(1)	(2)	(2)	(4)	(10)	-	-	(24)
Bersih/ Net									149.813

\*) Mendekati nol/ Close to nil

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed US\$ '000	Penilaian Individual/ Individually assessed US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
Saldo awal tahun	24	-	24	Balance at beginning of the year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 33)	62	-	62	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 33)
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	86	-	86	Balance allowance for credit losses at end of year

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed	Penilaian Individual/ Individually assessed	Jumlah/ Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal tahun	43	-	43	Balance at beginning of the year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 33)	(5)	-	(5)	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 33)
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(14)	-	(14)	Amounts written off as uncollectible
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	24	-	24	Balance allowance for credit losses at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

Piutang usaha masing-masing senilai US\$ 34.000 ribu dan US\$ 72.274 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 telah dijaminkan untuk utang bank jangka pendek dan fasilitas pinjaman non-tunai (Catatan 17 dan 23). Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Trade accounts receivable amounted to US\$ 34,000 thousand and US\$ 72,274 thousand as of December 31, 2024 are used as collateral for short-term bank loan and non-cash loan facility, respectively (Notes 17 and 23). As of December 31, 2023, there were no trade accounts receivable used as collateral.

#### b. Piutang Lain-lain

#### b. Other Accounts Receivable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Piutang Lain-lain - Lancar Pihak ketiga	1.936	49.242	Other Accounts Receivable - Current Third Parties
Jumlah	1.936	49.242	Total
Piutang Lain-lain - Tidak lancar Piutang dari pihak ketiga	13.275	638	Other Accounts Receivable - Non-current Receivable from third parties
Jumlah	13.275	638	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam piutang lain-lain dari pihak ketiga sebesar US\$ 12.832 ribu (piutang lain-lain tidak lancar) (2023: US\$ 49.242 ribu (piutang lain-lain lancar)), merupakan piutang dari pihak ketiga terkait dengan tagihan atas pengakhiran proyek (Catatan 40o dan 40p). Sisanya merupakan piutang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga.

On December 31, 2024, included in other accounts receivable from third parties amounted to US\$ 12,832 thousand (other accounts receivable non-current) (2023: US\$ 49,242 thousand (other accounts receivable current)), relating to receivables from a third party for invoices associated with project termination (Notes 40o and 40p). The remaining are receivable to employees who are not subject to interest.

Pada tanggal 28 Juni 2024, saldo piutang lain-lain dari pihak ketiga (piutang lain-lain lancar) sebesar US\$ 37.073 ribu diperpanjang jangka waktu pembayarannya sampai dengan 2027 dengan denda sebesar 9,5% per tahun. Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran dipercepat sebesar US\$ 23.687.

On June 28, 2024, regarding the other accounts receivable from third parties (other accounts receivables current) amounted to US\$ 37,073 thousand, the repayment period was extended up to 2027 with penalty fee of 9.5% per annum. On December 27, 2024, the Company received an accelerated payment amounted to US\$ 23,687.



Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena Grup mengatur arus kas dari piutang tersebut melalui perjanjian jangka panjang yang disetujui oleh kedua belah pihak dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (KKE) 12 bulan.

Dalam menentukan KKE, manajemen telah memperhitungkan kondisi ekonomi umum industri terkait, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

For purpose of impairment assessment, the receivable is considered to have low credit risk since the Group manages the cash flow from its receivable through the long-term agreement signed by both parties and there has been no significant increase in the risk of default on the loan since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this loan, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the general economic conditions of the related industry, in estimating the probability of default of the loan as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable is subject to immaterial credit loss.

## 7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000
Suku cadang dan bahan pembantu	18.885
Bahan bakar	645
Minyak pelumas	405
Batubara termal	92
Jumlah	<u>20.027</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>(708)</u>
Bersih	<u>19.319</u>
Mutasi penyisihan persediaan usang	
Saldo awal	313
Penambahan (Catatan 33)	544
Pemulihan (Catatan 33)	<u>(149)</u>
Saldo akhir	<u>708</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang atas persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan, termasuk batubara termal, telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 16.418 ribu (2023: US\$ 13.914 ribu).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban sebesar US\$ 102.646 ribu (2023: US\$ 122.649 ribu).

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

## 7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
15.713	15.713	Spare parts and supplies
454	454	Fuel
380	380	Lubricants
2.970	2.970	Thermal coal
19.517	19.517	Total
(313)	(313)	Allowance for stock obsolescence
19.204	19.204	Net
		Changes in the allowance for stock obsolescence
1.292	1.292	Beginning balance
9	9	Additions (Note 33)
(988)	(988)	Reversals (Note 33)
313	313	Ending balance

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

On December 31, 2024, inventories, including thermal coal, were insured through a consortium led by PT Lippo General Insurance Tbk with insurance coverage amounted to US\$ 16,418 thousand (2023: US\$ 13,914 thousand).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

For the year ended on December 31, 2024 total cost of inventories recognized as expense amounted to US\$ 102,646 thousand (2023: US\$ 122,649 thousand).

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

## 8. ASET KONTRAK

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Kontrak konstruksi - pihak ketiga	3.870	5.755

Pada tanggal 1 Januari 2023, aset kontrak adalah sebesar US\$ 12,3 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Nihil).

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Cadangan kerugian kredit untuk kontrak aset telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada kontrak aset diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Cadangan kerugian kredit aset kontrak tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa aset kontrak dianggap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

## 8. CONTRACT ASSETS

As at January 1, 2023, contract assets amounted to US\$ 12.3 million (net of loss allowance for credit losses of Nil).

Amounts relating to construction contracts are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance-related milestones. The Group initially will recognize a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

Allowance for credit losses for contract assets has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on contract assets is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Allowance for credit losses of contact assets was not provided since management believes that the contact assets is subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

## 9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

### a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
<u>Pajak dibayar dimuka - Lancar</u>		
Pajak pertambahan nilai		
Perusahaan	11.650	-
Entitas anak	5.709	1.530
Jumlah	17.359	1.530
<u>Pajak dibayar dimuka - Tidak lancar</u>		
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan (Catatan 34)		
2024	4.916	-
2023	-	2.358
Entitas anak		
2024	2.795	-
2023	-	1.041
Jumlah	7.711	3.399

## 9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND

### a. Prepaid tax

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
<u>Prepaid taxes - Current</u>		
Value added tax		
The Company		
Subsidiaries		
Total		
<u>Prepaid taxes - Non-current</u>		
Corporate income tax		
The Company (Note 34)		
2024		
2023		
Subsidiaries		
2024		
2023		
Total		



Pajak dibayar dimuka - Tidak lancar

Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang akan diajukan pengembalian.

**b. Klaim pengembalian pajak**

	31 Desember/ December 31, 2024
	<u>US\$ '000</u>
<u>Klaim pengembalian pajak - Lancar</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan 2023	2.268
<u>Klaim pengembalian pajak - Tidak lancar</u>	
Pajak penghasilan badan Entitas anak 2023	954

Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki kelebihan atas pembayaran PPh Badan sebesar US\$ 2.358 ribu yang telah dicatat sebagai pajak dibayar dimuka tidak lancar (Catatan 9a). Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan surat No. 00003/406/23/091/24 sebesar US\$ 2.268 ribu (setara dengan Rp 36 miliar) yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak. Perusahaan mengajukan pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut pada tanggal 19 Desember 2024 dan akan menerima kelebihan pembayaran tersebut pada tanggal 13 Januari 2025. Selisih atas klaim tersebut sebesar US\$ 90 ribu telah dicatat pada laporan laba rugi tahun berjalan (Catatan 34).

PTKBL

Klaim pengembalian pajak bagian tidak lancar merupakan kelebihan bayar PPh badan tahun 2023 sebesar Rp 15 miliar (setara dengan US\$ 954 ribu). Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan, PTKBL belum menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak terkait permohonan restitusi pajak atas kelebihan PPh badan tahun 2023.

Prepaid taxes - Non-current

Prepaid taxes non-current portion represent overpayment of current year corporate income taxes which will be submitted for tax refunds.

**b. Claims for tax refund**

<u>Claims for tax refund - Current</u>
Corporate income tax The Company 2023
<u>Claims for tax refund - Non-current</u>
Corporate income tax Subsidiary 2023

Corporate income tax ("CIT")

The Company

In 2023, the Company has an overpayment for CIT amounted to US\$ 2,358 thousand that has been recorded as prepaid tax non-current (Note 9a). On December 11, 2024, the Company received an overpayment tax assessment letter ("SKPLB") No. 00003/406/23/091/24 amounted to US\$ 2,268 thousand (equivalent to Rp 36 billion) which recorded as claims for tax refund. The Company submitted refund of that tax overpayment on December 19, 2024 and will receive the overpayment on January 13, 2025. The difference on that claim amounted to US\$ 90 thousand has been recorded in the current year's profit or loss (Note 34).

PTKBL

Claim for tax refund as a non-current is an overpayment of CIT for 2023 amounted to Rp 15 billion (equivalent to US\$ 954 thousand). As of the issuance date, PTKBL has not yet received a tax assessment notice from the Tax Office regarding to the tax refund request for the overpayment CIT for the year 2023.

Penerimaan pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak dari Mei 2021 hingga April 2022 sebesar Rp 109,2 miliar (setara dengan US\$ 6,9 juta) dengan rincian SKPLB sebagai berikut:

Receipts of value added tax ("VAT")

On March 7, 2023, the Company received an SKPLB on VAT for the period from May 2021 to April 2022 amounted to Rp 109.2 billion (equivalent to US\$ 6.9 million) with SKPLB detail as follows:

Nomor SKPLB/ SKPLB Number	Tanggal/ Date	Masa Pajak/ Period	Jumlah (dalam Rp)/ Total (in Rp)
00005/407/21/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	Mei 2021/ May 2021	5.119.865.718
00006/407/21/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	Juni 2021/ June 2021	3.687.613.045
00007/407/21/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	Juli 2021/ July 2021	3.147.074.840
00008/407/21/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	Agustus 2021/ August 2021	4.529.420.854
00009/407/21/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	September 2021/ September 2021	10.067.288.861
00010/407/21/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	Oktober 2021/ October 2021	11.700.234.930
00011/407/21/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	November 2021/ November 2021	8.750.549.873
00012/407/21/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	Desember 2021/ December 2021	9.666.545.539
00007/407/22/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	Januari 2022/ January 2022	13.805.093.418
00008/407/22/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	Februari 2022/ February 2022	13.902.220.242
00009/407/22/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	Maret 2022/ March 2022	13.365.217.168
00010/407/22/091/23	7 Maret 2023/ March 7, 2023	April 2022/ April 2022	11.469.891.821

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian kas tersebut sebesar Rp 108,2 miliar (setara dengan US\$ 7 juta). Selisih sebesar Rp 990 juta (setara dengan US\$ 64 ribu) telah dicatat pada laporan laba rugi.

On March 21, 2023, the Company has received the cash refund amounted to Rp 108.2 billion (equivalent to US\$ 7 million). The difference amounted to Rp 990 million (equivalent to US\$ 64 thousand) has been recorded in the profit and loss statement.

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Asuransi	1.357	1.854	Insurance
Letter of credit	1.342	268	Letter of credit
Royalti	434	305	Royalty
Konsultan dan lisensi perangkat lunak	369	1.566	Consultant and software licenses
Sewa	205	311	Rent
Lain-lain	514	768	Others
Jumlah	<u>4.221</u>	<u>5.072</u>	Total



## 11. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Aset lancar lainnya			Other current asset
Uang muka	8.782	6.364	Advances
Deposit	4.116	2.508	Deposits
Biaya pemenuhan kontrak	651	-	Costs to fulfill a contract
Jumlah	<u>13.549</u>	<u>8.872</u>	Total
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current asset
Aktivitas pengupasan lapisan tanah	3.320	600	Stripping activities
Biaya pinjaman jangka panjang yang ditangguhkan	3.100	-	Deferred long-term loan costs
Letter of credit	1.400	246	Letter of credit
Biaya pemenuhan kontrak	1.376	-	Costs to fulfill a contract
Lain-lain	2.233	1.378	Others
Jumlah	<u>11.429</u>	<u>2.224</u>	Total

Aset lancar lainnya terdiri dari pembayaran uang muka kepada pemasok dan karyawan, deposit, dan biaya pemenuhan kontrak yang akan diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan. Aset tidak lancar lainnya terdiri dari biaya asuransi dan biaya langganan tambahan atas perangkat lunak yang realisasinya lebih dari 12 bulan.

Other current assets consist of advances payment to suppliers and employee, deposits, and contract fulfillment fees that will be completed in less than 12 months. Other non-current assets consist of insurance cost and additional subscription cost of software that are realized in more than 12 months.

## 12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	15.539	-	-	2.941	(1)	18.479	Land
Gedung dan perbaikan gedung	44.903	-	-	1.771	(17)	46.657	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	564.997	-	39.750	109.788	(1.150)	633.885	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	10.184	-	-	122	(29)	10.277	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	47.931	135.130	-	(87.768)	(533)	94.760	Construction in progress
Jumlah	<u>683.554</u>	<u>135.130</u>	<u>39.750</u>	<u>26.854</u>	<u>(1.730)</u>	<u>804.058</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	17.486	3.766	-	-	(8)	21.244	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	426.416	41.309	38.494	14.531	(513)	443.249	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	8.906	468	-	-	24	9.398	Furniture and fixtures
Jumlah	<u>452.808</u>	<u>45.543</u>	<u>38.494</u>	<u>14.531</u>	<u>(497)</u>	<u>473.891</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>230.746</u>					<u>330.167</u>	Net Carrying Amount

## 12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	15.539	-	-	-	-	15.539	Land
Gedung dan perbaikan gedung	43.786	-	-	1.113	4	44.903	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	546.910	4.449	18.157	30.540	1.255	564.997	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	9.507	-	-	675	2	10.184	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	32.016	52.266	2.569	(33.801)	19	47.931	Construction in progress
Jumlah	647.758	56.715	20.726	(1.473)	1.280	683.554	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	13.634	3.848	-	-	4	17.486	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	392.994	50.769	18.094	-	747	426.416	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	8.318	586	-	-	2	8.906	Furniture and fixtures
Jumlah	414.946	55.203	18.094	-	753	452.808	Total
Jumlah Tercatat Bersih	232.812					230.746	Net Carrying Amount

Pada tahun 2024, Grup mereklasifikasi alat berat, peralatan, dan kendaraan sebesar US\$ 26.854 ribu yang diakui dari akun aset hak-guna (2023: US\$ 1.473 ribu yang diakui ke akun aset hak-guna).

In 2024, Group reclassified its plant, equipment and vehicles amounted to US\$ 26,854 thousand which recognized from right-of-use assets (2023: US\$ 1,473 thousand which recognized to right-of-use assets).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Nilai realisasi atas pelepasan aset tetap	89	1.943	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Nilai tercatat: Aset tetap	1.256	2.632	Net carrying amount: Property, plant and equipment
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 33)	(1.167)	(689)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 33)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Pemilikan langsung: Beban usaha langsung (Catatan 29)	45.458	55.156	Direct acquisitions: Direct costs (Note 29)
Beban administrasi (Catatan 31)	85	47	Administration expenses (Note 31)
Jumlah	45.543	55.203	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Grup yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Group which have not been completed at the reporting date as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
		US\$ '000		
Alat berat dan kendaraan				Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	74%	93.216	2025	Other heavy equipment
Bangunan				Building
Dermaga, gudang dan lain-lain	99%	1.544	2025	Jetty, warehouse and others
Jumlah		94.760		Total



	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs US\$ '000	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
Alat berat dan kendaraan				Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	46%	43.303	2024	Other heavy equipment
Bangunan				Building
Dermaga, gudang dan lain-lain	90%	4.628	2024	Jetty, warehouse and others
Jumlah		47.931		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 438.272 meter persegi (tidak diaudit) yang diperoleh sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2024 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Perusahaan. Jangka waktu HGB selama 20 tahun dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030, 2037, 2038, 2043, 2044, 2048, 2051, 2052 dan 2053. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 438,272 square meters (unaudited) which were obtained since 1998 until 2024 with legal rights of Building Use Rights ("HGB") under the Company's name. The periods of HGB are 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030, 2037, 2038, 2043, 2044, 2048, 2051, 2052 and 2053, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 37.965 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: US\$ 27.608 ribu).

Property, plant and equipment includes fully depreciated assets but are still in use with acquisition cost of US\$ 37,965 thousand as of December 31, 2024 (2023: US\$ 27,608 thousand).

Alat berat, peralatan dan kendaraan dengan nilai tercatat US\$ 141.912 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan US\$ 122.281 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 23).

Plant, equipment and vehicles with carrying amount of US\$ 141,912 thousand as of December 31, 2024 and US\$ 122,281 thousand as of December 31, 2023 are pledged as collateral for long-term loans from third parties (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan, serta perlengkapan, selain alat berat, peralatan dan kendaraan, serta perlengkapan yang dimiliki oleh entitas anak, PTCEP, telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Lippo General Insurance Tbk terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 589.207 ribu (2023: US\$ 653.290 ribu).

As of December 31, 2024 all buildings, plant, equipment and vehicles, and fixtures, other than plant, equipment and vehicles, and fixtures owned by the subsidiary, PTCEP, were insured through a consortium led by PT Lippo General Insurance Tbk against all risks for US\$ 589,207 thousand (2023: US\$ 653,290 thousand).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

### 13. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

### 13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and land. The average lease term is 2 - 15 years.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu sejumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik penyewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/gudang	75	-	51	-	-	24	Building or/warehouse
Alat berat, peralatan dan kendaraan	62.864	4.277	6.964	(26.041)	(679)	33.457	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	811	10	-	(813)	-	8	Construction in progress
Jumlah	67.200	4.287	7.015	(26.854)	(679)	36.939	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	1.783	214	23	-	-	1.974	Land
Gedung atau/gudang	39	-	-	-	-	39	Building or/warehouse
Alat berat, peralatan dan kendaraan	27.826	9.077	5.685	(14.531)	(388)	16.299	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	29.648	9.291	5.708	(14.531)	(388)	18.312	Total
Jumlah tercatat bersih	37.552					18.627	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/gudang	17	74	16	-	-	75	Building or/warehouse
Alat berat, peralatan dan kendaraan	56.000	768	3.792	10.666	(778)	62.864	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.173	8.831	-	(9.193)	-	811	Construction in progress
Jumlah	60.640	9.673	3.808	1.473	(778)	67.200	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	1.553	230	-	-	-	1.783	Land
Gedung atau/gudang	17	40	18	-	-	39	Building or/warehouse
Alat berat, peralatan dan kendaraan	25.121	7.246	3.128	-	(1.413)	27.826	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	26.691	7.516	3.146	-	(1.413)	29.648	Total
Jumlah tercatat bersih	33.949					37.552	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan Perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 22). Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Grup menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai liabilitas sewa.

On December 31, 2024 and 2023, the Group entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with financing Company for a period of 4 to 5 years (Note 22). After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Group's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the plant still rest with the lessee and classified the transactions as lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2024 sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US\$ 4.287 ribu (2023: US\$ 9.673 ribu).

On December 31, 2024 certain leases for plant and equipment were expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use asset amounted to US\$ 4,287 thousand (2023: US\$ 9,673 thousand).



Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, terdapat sewa aset tetap yang telah sepenuhnya dilunasi dan menjadi milik Grup, sehingga aset tetap tersebut direklasifikasikan menjadi aset tetap kepemilikan langsung.

On December 31, 2024 and 2023, there are leases for equipment that has been fully repaid and therefore owned by the Group, hence, the equipment is reclassified as property direct ownership.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Beban penyusutan aset hak-guna	9.291	7.516	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	2.257	2.685	Interest expense on lease liabilities (Note 32)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	19.339	18.970	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	183	563	Expense relating to leases of low-value assets
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	868	2.162	Expense relating to variable lease payments not included in the measurement of the lease liability

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Beban usaha langsung (Catatan 29)	9.215	7.452	Direct costs (Note 29)
Beban administrasi (Catatan 31)	76	64	Administration expenses (Note 31)
Jumlah	9.291	7.516	Total

#### 14. GOODWILL

#### 14. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, goodwill arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
PTKMS	18.987	18.987	PTKMS
PTPII	781	781	PTPII
Jumlah	19.768	19.768	Total
	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Saldo awal periode/tahun	19.768	781	Balance at beginning of period/year
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 37)	-	18.987	Additional amount recognized from business combination (Note 37)
Jumlah tercatat bersih	19.768	19.768	Net carrying value

*Goodwill* telah dialokasikan untuk tujuan pengujian penurunan nilai ke unit penghasil kas berupa pertambangan batubara.

Goodwill has been allocated for impairment testing purposes to the cash-generating unit of coal mining.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai (“VIU”) yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan untuk jangka waktu sampai dengan masa izin pertambangan, dan tingkat diskonto sebesar 11,75% per tahun untuk tahun 2024 dan 13,05% per tahun untuk tahun 2023.

The recoverable amount of this cash-generating unit is determined based on a value-in-use (“VIU”) calculation which uses cash flow projections based on financial budgets over the mining permit rights, and a discount rate of 11.75% per annum in 2024 and 13.05% per annum in 2023.

Tidak ada kelebihan (“*headroom*”) jika tingkat diskonto ditetapkan sebesar 20,53%.

There will be no headroom if discount rate is set at 20.53%.

Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup sehingga tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom resulting no impairment losses to be recognized for the years ended on December 31, 2024 and 2023.

## 15. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA

### Operasi Bersama Fluor-Petrosea

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian Perusahaan dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia. Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Jumlah aset	47.046	31.658	Total assets
Jumlah liabilitas	48.071	30.240	Total liabilities
	<u>2024</u> US\$ '000	<u>2023</u> US\$ '000	
Jumlah pendapatan	161.796	66.040	Total revenues
Jumlah beban	154.289	62.307	Total expenses

## 15. INTEREST IN JOINT OPERATION

### Fluor-Petrosea Joint Operation

On March 11, 2020, the Company entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) in which joint control is exercised.

The Company’s portion in FPJO altogether is 40% related to Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia. The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation’s expenses.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation’s financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:



16. ASET TAK-BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Perangkat lunak komputer	43.648	-	-	(2)	(6)	43.640	Computer software
Aset tak-berwujud berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 37)	89.086	-	-	-	-	89.086	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries (Note 37)
Aset tak-berwujud dalam pengembangan	805	1.418	-	(1.783)	-	440	Intangible assets under development
<b>Jumlah</b>	<b>133.539</b>	<b>1.418</b>	<b>-</b>	<b>(1.785)</b>	<b>(6)</b>	<b>133.166</b>	<b>Total</b>
Akumulasi amortisasi:							Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	19.365	6.794	-	(238)	(1)	25.920	Computer software
Aset tak-berwujud berasal dari akuisisi entitas anak	3.185	5.924	-	-	-	9.109	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>22.550</b>	<b>12.718</b>	<b>-</b>	<b>(238)</b>	<b>(1)</b>	<b>35.029</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat bersih</b>	<b>110.989</b>					<b>98.137</b>	<b>Net carrying amount</b>
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Perangkat lunak komputer	39.145	-	-	4.501	2	43.648	Computer software
Aset tak-berwujud berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 37)	222	88.864	-	-	-	89.086	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries (Note 37)
Aset tak-berwujud dalam pengembangan	1.352	3.954	-	(4.501)	-	805	Intangible assets under development
<b>Jumlah</b>	<b>40.719</b>	<b>92.818</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>133.539</b>	<b>Total</b>
Akumulasi amortisasi:							Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	13.017	6.348	-	-	-	19.365	Computer software
Aset tak-berwujud berasal dari akuisisi entitas anak	222	2.963	-	-	-	3.185	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>13.239</b>	<b>9.311</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.550</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat bersih</b>	<b>27.480</b>					<b>110.989</b>	<b>Net carrying amount</b>

Reklasifikasi pada tahun 2024 termasuk aset-tak-berwujud yang merupakan bagian dari beban dibayar dimuka dan aset tidak lancar lainnya.

Reclassification in 2024 includes reclassification of intangible assets that are part of prepaid expenses and other non-current asset.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 29)	9.958	7.070	Direct costs (Note 29)
Beban administrasi (Catatan 31)	2.760	2.241	Administration expenses (Note 31)
<b>Jumlah</b>	<b>12.718</b>	<b>9.311</b>	<b>Total</b>

## 17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

## 17. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
	US\$ '000				US\$ '000	US\$ '000
PT Bank Cental Asia Tbk	70.000	11 Juni 2024/ <i>11 Juni 2024/</i>	11 Maret 2025/ <i>March 11, 2025</i>	Term SOFR 3M + 2%	34.121	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	13 Desember 2023/ <i>December 13, 2023</i>	13 Maret 2024/ <i>March 13, 2024</i>	Term SOFR 3M + CAS + 3%	-	30.057
PT Bank HSBC Indonesia	15.000	25 Oktober 2023/ <i>October 25, 2023</i>	23 Januari 2024/ <i>January 23, 2024</i>	Term SOFR 3M + 2,00%	-	4.055
		7 Desember 2023/ <i>December 7, 2023</i>	6 Maret 2024/ <i>March 6, 2024</i>	Term SOFR 3M + 2,00%	-	3.015
Jumlah/ <i>Total</i>					34.121	37.127

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang bank jangka pendek adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from short-term bank loans are as follows:

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2024	Arus kas masuk/ <i>Cash inflow</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank	37.127	59.000	(62.000)	(6)	34.121	Bank loans
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2023	Arus kas masuk/ <i>Cash inflow</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank	45.146	81.509	(89.509)	(19)	37.127	Bank loans

### PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 Mei 2024, Grup dan BCA menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas *time loan revolving* sebesar US\$ 70 juta, dengan jatuh tempo 2 tahun dan tingkat suku bunga *term Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun untuk USD dan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") tiga bulan ditambah margin sebesar 1,75% per tahun untuk IDR. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai modal kerja Grup. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, PTKBL dan PTCEP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 34.000 ribu oleh Perusahaan. Utang bank ini jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman dari fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai US\$ 34.000 ribu (Catatan 6a).

### PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On May 29, 2024, the Group and BCA signed an agreement related to time loan revolving facility amounted to US\$ 70 million, with a tenure of 2 years and an interest rate of three-months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2% per annum for USD and three-months Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus margin of 1.75% per annum for IDR. The purpose of this facility is to finance the Group's working capital. This facility can only be used by the Company, PTKBL and PTCEP.

On December 31, 2024, this facility had been utilized by the Company amounted to US\$ 34,000 thousand. This loan will mature on March 11, 2025.

On December 31, 2024, borrowings from this facility are collateralized by trade accounts receivable amounted to US\$ 34,000 thousand (Note 6a).



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") senilai US\$ 30 juta. Fasilitas ini diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar *term* SOFR tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") tiga bulan dan margin sebesar 3% per tahun.

Fasilitas di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan melunasi fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri sebesar US\$ 10.000 ribu.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman senilai US\$ 10.000 ribu.

Pada tanggal 12 dan 21 Juni 2024, Perusahaan melunasi seluruhnya fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri sebesar US\$ 20.000 ribu dan US\$ 10.000 ribu.

Pada tanggal 21 Juni 2024, perjanjian fasilitas KMK ini telah diakhiri.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 13 April 2022, Perusahaan dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15 juta.

Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun atau dengan tingkat suku bunga sebesar *term* JIBOR ditambah margin sebesar 1,38% per tahun.

Fasilitas di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 6 dan 23 Maret 2024, Perusahaan melunasi seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC masing-masing sebesar US\$ 3.000 ribu dan US\$ 4.000 ribu.

Pada tanggal 22 Maret 2024, fasilitas kredit ini telah diakhiri.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk 31 Desember 2024 sebesar US\$ 2.960 ribu (2023: US\$ 3.508 ribu) (Catatan 32).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a new Working Capital Credit facility ("WCC") amounted to US\$ 30 million. The facility extended several times with the latest extension will be matured on October 9, 2024 with interest rate of three-months SOFR term plus three-months Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3% per annum.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of December 31, 2023, the Company has complied with these covenants.

On March 22, 2024, the Company repaid the short-term loan facility from Mandiri amounted to US\$ 10,000 thousand.

On April 4, 2024, the Company withdrew the facility amounted to US\$ 10,000 thousand.

On June 12 and 21, 2024, the Company fully repaid the short-term loan facility from Mandiri amounted to US\$ 20,000 thousand and US\$ 10,000 thousand.

On June 21, 2024, the WCC facility agreement has been terminated.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On April 13, 2022, the Company and HSBC signed working capital facility amounted to US\$ 15 million.

This facility has been extended until January 23, 2024 with interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2% per annum or with an interest rate of the JIBOR term plus a margin of 1.38% per annum.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of December 31, 2023, the Company has complied with these covenants.

On March 6 and 23, 2024, the Company fully repaid the short-term loan facility from HSBC amounted to US\$ 3,000 thousand and US\$ 4,000 thousand.

On March 22, 2024, this credit facility has been terminated.

The interest expenses incurred from short-term bank loans on December 31, 2024 amounted to US\$ 2,960 thousand (2023: US\$ 3,508 thousand) (Note 32).

## 18. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
a. <u>Berdasarkan pemasok</u>		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Triguna Internusa Pratama	1.205	-
PT Prima Mineral Investindo	459	-
Jumlah	<u>1.664</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	115.667	133.540
Pemasok luar negeri	2.519	6.453
Jumlah	<u>118.186</u>	<u>139.993</u>
Jumlah	<u><u>119.850</u></u>	<u><u>139.993</u></u>
b. <u>Berdasarkan umur</u>		
Belum jatuh tempo	96.115	73.968
Sudah jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	3.727	11.700
31 - 60 hari	6.282	18.095
61 - 90 hari	4.129	7.899
91 - 120 hari	3.295	6.980
> 120 hari	6.302	21.351
Jumlah	<u>119.850</u>	<u>139.993</u>
Jumlah	<u><u>119.850</u></u>	<u><u>139.993</u></u>
c. <u>Berdasarkan mata uang</u>		
Mata uang fungsional		
Dolar Amerika Serikat	15.656	15.709
Mata uang lain		
Rupiah	103.119	118.579
Dolar Australia	1.029	3.882
Euro	45	1.799
Dolar Singapura	1	24
Jumlah	<u>119.850</u>	<u>139.993</u>
Jumlah	<u><u>119.850</u></u>	<u><u>139.993</u></u>

## 18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
a. <u>By creditor</u>		
Related parties (Note 38)		
PT Triguna Internusa Pratama	-	-
PT Prima Mineral Investindo	-	-
Total	<u>-</u>	<u>-</u>
Third parties		
Local suppliers	115.667	133.540
Foreign suppliers	2.519	6.453
Total	<u>118.186</u>	<u>139.993</u>
Total	<u><u>119.850</u></u>	<u><u>139.993</u></u>
b. <u>By age category</u>		
Not yet due	96.115	73.968
Past due		
Under 30 days	3.727	11.700
31 - 60 days	6.282	18.095
61 - 90 days	4.129	7.899
91 - 120 days	3.295	6.980
> 120 days	6.302	21.351
Total	<u>119.850</u>	<u>139.993</u>
Total	<u><u>119.850</u></u>	<u><u>139.993</u></u>
c. <u>By currency</u>		
Functional currency		
U.S. Dollar	15.656	15.709
Other currencies		
Rupiah	103.119	118.579
Australian Dollar	1.029	3.882
Euro	45	1.799
Singapore Dollar	1	24
Total	<u>119.850</u>	<u>139.993</u>
Total	<u><u>119.850</u></u>	<u><u>139.993</u></u>

## 19. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Pajak kini		
Entitas anak	39	156
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	416	67
Pasal 15	40	9
Pasal 21	510	1.731
Pasal 23	892	167
Pasal 25	43	-
Pasal 26	11	33
Pajak Pertambahan Nilai - bersih		
Perusahaan	-	1.062
Entitas anak	399	-
Jumlah	<u>2.350</u>	<u>3.225</u>
Jumlah	<u><u>2.350</u></u>	<u><u>3.225</u></u>

## 19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000
Current tax		
Subsidiaries	39	156
Income tax		
Article 4(2)	416	67
Article 15	40	9
Article 21	510	1.731
Article 23	892	167
Article 25	43	-
Article 26	11	33
Value Added Tax - net		
Company	-	1.062
Subsidiaries	399	-
Total	<u>2.350</u>	<u>3.225</u>
Total	<u><u>2.350</u></u>	<u><u>3.225</u></u>



Pada tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Badan tahun 2019 sebesar US\$ 264 ribu. Kurang bayar Perusahaan telah dicatat pada laporan laba rugi tahun berjalan sebesar US\$ 184 ribu (Catatan 34) dan sanksi administrasi sebesar US\$ 80 ribu telah dicatat pada keuntungan dan kerugian lain-lain. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut pada tanggal 30 November 2024.

On October 10, 2024, the Company received the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on CIT for 2019 amounted to US\$ 264 thousand. The Company's underpayment has been recorded in the current year's profit or loss amounted to US\$ 184 thousand (Note 34) and the administrative penalty amounted to US\$ 80 thousand has been recorded as other gains and losses. The Company already paid that underpayment on November 30, 2024.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan ("PPH") dan PPN sebesar Rp 351 juta (setara dengan US\$ 22 ribu) yang telah dilunasi pada Desember 2024. Rincian SKPKB sebagai berikut:

On December 11, 2024, the Company received the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Income Tax ("PPH") and VAT amounted to Rp 351 million (equivalent to US\$ 22 thousand) which already paid on December 2024. Details of SKPKB are as follows:

<b>Nomor SKPKB/ SKPKB Number</b>	<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Jenis Pajak/ Taxes Type</b>	<b>Masa Pajak/ Tax Period</b>	<b>Jumlah (dalam Rp)/ Total (in Rp)</b>
00007/201/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPh 21/ Article 21	Desember 2023/ December 2023	34.924.484
00012/203/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPh 23/ Article 23	Desember 2023/ December 2023	217.724.322
00008/240/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPh 4(2)/ Article 4(2)	April 2023/ April 2023	32.054.000
00009/240/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPh 4(2)/ Article 4(2)	Juni 2023/ June 2023	11.569.250
00010/240/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPh 4(2)/ Article 4(2)	Oktober 2023/ October 2023	11.142.800
00011/240/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPh 4(2)/ Article 4(2)	November 2023/ November 2023	402.318
00012/240/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPh 4(2)/ Article 4(2)	Desember 2023/ December 2023	7.951.323
00053/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	Januari 2023/ January 2023	503.421
00054/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	Februari 2023/ February 2023	6.989.022
00055/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	Maret 2023/ March 2023	5.875.644
00056/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	April 2023/ April 2023	240.098
00057/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	Mei 2023/ May 2023	591.476
00058/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	Juni 2023/ June 2023	515.846
00059/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	Juli 2023/ July 2023	827.731
00060/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	Agustus 2023/ August 2023	452.580
00061/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	September 2023/ September 2023	115.500
00062/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	Oktober 2023/ October 2023	204.050
00063/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	November 2023/ November 2023	19.416.912
00064/207/23/091/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPN/ VAT	Desember 2023/ December 2023	162.794
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>350.958.259</b>

## 20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji dan bonus	16.241	9.596	Salaries and bonuses
Jasa keamanan	2.764	2.515	Security services
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.355	1.417	Corporate social responsibility
Cuti tahunan	1.115	794	Annual leave
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 36)	547	748	Current-maturities of long service leave (Note 36)
Pajak kendaraan	219	643	Vehicle tax
Lain-lain	325	2.329	Others
	<u>22.566</u>	<u>18.042</u>	Total

## 20. ACCRUED EXPENSES

## 21. LIABILITAS KONTRAK

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak ketiga	<u>20.869</u>	<u>22.277</u>	Third parties

## 21. CONTRACT LIABILITIES

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang yang berkaitan dengan kontrak konstruksi dan jasa kontraktor pertambangan kepada pelanggan selama kontrak. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya.

Contract liabilities are balances due to customers relating to construction contracts and mining under contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method.

Jumlah pendapatan yang diakui terkait kontrak dengan pelanggan dengan liabilitas kontrak bawaan sebesar US\$ 29.408 ribu (2023: US\$ 28.368 ribu). Tidak ada pendapatan yang diakui pada tahun berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Total of the revenue recognized relates to contract with customers with brought forward contract liabilities amounted to US\$ 29,408 thousand (2023: US\$ 28,368 thousand). There was no revenue recognized in the current year that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

## 22. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	9.429	12.891	Year 1
Tahun 2	7.242	7.200	Year 2
Tahun 3	4.106	5.662	Year 3
Tahun 4	1.546	3.119	Year 4
Tahun 5	941	759	Year 5
Lebih dari 5 tahun	604	1.201	Later than 5 years
Jumlah	<u>23.868</u>	<u>30.832</u>	Total
Beban keuangan ditangguhkan	<u>(3.167)</u>	<u>(4.413)</u>	Deferred interest expense
Jumlah	<u>20.701</u>	<u>26.419</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(7.741)</u>	<u>(11.281)</u>	Current maturities
Liabilitas sewa - bersih - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>12.960</u>	<u>15.138</u>	Lease liabilities - net of current maturities

## 22. LEASE LIABILITIES



	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:			By lessor:
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	6.258	10.095	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	4.071	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Putra Otomona Jaya	1.978	2.693	PT Putra Otomona Jaya
PT Dokindo Aimas Papua	1.698	1.921	PT Dokindo Aimas Papua
PT Hexa Finance Indonesia	1.209	1.625	PT Hexa Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	873	1.308	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Caterpillar Finance Indonesia	759	954	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	665	908	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Radios Apirja Sorong	654	740	PT Radios Apirja Sorong
PT Bagong Dekaka Makmur	635	-	PT Bagong Dekaka Makmur
PT Buana Jaya Rentama	559	-	PT Buana Jaya Rentama
PT Gatra Kaltim Jaya	302	197	PT Gatra Kaltim Jaya
PT Indo Nuansa Abadi	270	-	PT Indo Nuansa Abadi
PT KDB Tifa Finance Tbk	270	360	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Gelora Lintas Maharitas	173	-	PT Gelora Lintas Maharitas
PT Transkon Jaya	105	399	PT Transkon Jaya
PT Orix Indonesia Finance	-	1.355	PT Orix Indonesia Finance
PT Berca Mandiri Perkasa	-	1.160	PT Berca Mandiri Perkasa
PT Bintang Jasa Tirta	-	797	PT Bintang Jasa Tirta
PT Komatsu Astra Finance	-	667	PT Komatsu Astra Finance
PT Gaya Makmur Mobil	-	625	PT Gaya Makmur Mobil
PT Bina Pertiwi	-	169	PT Bina Pertiwi
Lainnya (dibawah US\$ 100 ribu)	222	446	Others (less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>20.701</u>	<u>26.419</u>	Total

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari liabilitas sewa adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas sewa	<u>26.419</u>	<u>4.337</u>	<u>(10.002)</u>	<u>(53)</u>	<u>20.701</u>	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas sewa	<u>26.458</u>	<u>8.693</u>	<u>(8.853)</u>	<u>121</u>	<u>26.419</u>	Lease liabilities

Grup membeli sebagian alat berat operasinya melalui transaksi jual dan sewa balik. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 13). Jangka waktu sewa adalah 2 sampai 5 tahun.

The Group purchased some of its heavy equipment through sale and lease back transactions. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 13). The lease terms are between 2 to 5 years.

Perusahaan

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia  
(MHCI)

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.272 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 648 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Mei 2019 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1 juta) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 3 November 2022 sebesar Rp 32,1 miliar (setara dengan US\$ 2 juta) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 23 Desember 2022 sebesar Rp 26,7 miliar (setara dengan US\$ 1,7 juta) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 30 Januari 2023 sebesar Rp 13,8 miliar (setara dengan US\$ 890 ribu) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 16 Februari 2023 sebesar Rp 30 miliar (setara dengan US\$ 1,9 juta) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 26 April 2023 sebesar Rp 41,8 miliar (setara dengan US\$ 2,7 juta) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 27 April 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

The Company

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia  
(MHCI)

On May 8, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounted to US\$ 5,272 thousand. The Company has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three-months SOFR term. The loan facility was fully settled on May 24, 2024. This facility is not being extended.

On May 28, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounted to US\$ 648 thousand. The Company has lease facility on May 28, 2019 where the lease facility will end on May 28, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three-months SOFR term. The loan facility was fully settled on May 28, 2024. This facility is not being extended.

On September 19, 2022, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility. The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 amounted to Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1 million) where the lease term will end on October 28, 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

The Company utilized the lease facility on November 3, 2022 amounted to Rp 32.1 billion (equivalent to US\$ 2 million) with the lease term will end on November 3, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

The Company utilized the lease facility on December 23, 2022 amounted to Rp 26.7 billion (equivalent to US\$ 1.7 million) with the lease term will end on December 23, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

The Company utilized the lease facility on January 30, 2023 amounted to Rp 13.8 billion (equivalent to US\$ 890 thousand) with the lease term will end on January 30, 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

The Company utilized the lease facility on February 16, 2023 amounted to Rp 30 billion (equivalent to US\$ 1.9 million) with the lease term will end on February 16, 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

The Company utilized the lease facility on April 26, 2023 amounted to Rp 41.8 billion (equivalent to US\$ 2.7 million) with the lease term will end on April 27, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Pada tanggal 12 Juli 2019, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.569 ribu. Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 18 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term *SOFR* tiga bulan. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan dan Komatsu menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 30 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada Desember 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa jangka panjang dengan total fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.068 ribu. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

Pada Juni 2023, Komatsu mengubah semua bunga acuan pinjaman USD dari LIBOR ditambah margin menjadi *term SOFR* ditambah margin dan CAS. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini tidak diperpanjang.

PT KDB TIFA Finance Tbk (KDB TIFA)

Pada tanggal 7 November 2023, KDB TIFA dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 5,65 miliar (setara dengan US\$ 366 ribu). Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2027.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk sewa sebesar Rp 13,23 miliar (setara dengan US\$ 874 ribu). Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini. Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2027.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan dan MTF menandatangani dua perjanjian fasilitas kredit untuk sewa masing-masing sebesar Rp 14,46 miliar (setara dengan US\$ 915 ribu). Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

On July 12, 2019, Orix provided lease facilities to the Company amounted to US\$ 10,569 thousand. On July 18, 2019, the Company has withdrawn this facility. The facility was ended until July 18, 2024. The interest rate on this facility is 2.30% plus three-months *SOFR* term. This facility is not being extended.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

On March 21, 2019, the Company and Komatsu entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of US\$ 30 million. The interest rate for this facility is 2.10% plus three-months *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR"). This facility is not being extended.

In December 2019, Komatsu and the Company signed several long-term lease facility agreements totaling to US\$ 5,068 thousand. The interest rate on this facility is 2.10% plus three-months LIBOR with the long-term lease term of 5 years.

In June 2023, Komatsu changes all USD loan benchmark interest from LIBOR plus margin to term *SOFR* term plus margin and CAS. As of the issuance date of the consolidated financial statements, this facility is not being extended.

PT KDB TIFA Finance Tbk (KDB TIFA)

On November 7, 2023, KDB TIFA and the Company entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of Rp 5.65 billion (equivalent to US\$ 366 thousand). The Company has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 11% per annum. This facility will mature on November 7, 2027.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

On September 30, 2024, the Company and MTF signed a credit facility agreement for leasing amounted to Rp 13.23 billion (equivalent to US\$ 874 thousand). The Company has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 7.99% per annum. This facility will mature on September 23, 2027.

On October 31, 2024, the Company and MTF signed two credit facility agreements for leasing amounted to Rp 14.46 billion (equivalent to US\$ 915 thousand), respectively. The Company has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 7.99% per annum. This facility will mature on October 23, 2028.



Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk sewa sebesar Rp 13,68 miliar (setara dengan US\$ 846 ribu). Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini. Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk sewa sebesar Rp 12,29 miliar (setara dengan US\$ 761 ribu). Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini. Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2029.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tanggal 5 Februari 2025, Perusahaan dan MLCI menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk sewa sebesar Rp 13,06 miliar (setara dengan US\$ 808 ribu). Fasilitas ini telah dicairkan oleh Perusahaan pada tanggal 7 Februari 2025. Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 8,75% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2029.

PTKBL

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 13 Mei 2019, PTKBL, entitas anak, dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.768 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 12 Juli 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa di mana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 177 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 12 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 7 November 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa di mana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.389 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 7 November 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 7 November 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 9 Desember 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa di mana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 1.653 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 9 Desember 2019 dengan masa sewa yang berakhir pada tanggal 9 Desember 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah *term* SOFR tiga bulan.

On November 29, 2024, the Company and MTF signed a credit facility agreement for leasing amounted Rp 13.68 billion (equivalent to US\$ 846 thousand). The Company has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 7.99% per annum. This facility will mature on November 23, 2029.

On December 31, 2024, the Company and MTF signed a credit facility agreement for leasing amounted to Rp 12.29 billion (equivalent to US\$ 761 thousand). The Company has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 7.99% per annum. This facility will mature on December 23, 2029.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

On February 5, 2025, the Company and MLCI signed a credit facility agreement for leasing amounted to Rp 13.06 billion (equivalent to US\$ 808 thousand). The Company has withdrawn this facility on February 7, 2025. The interest rate for this facility is 8.75% per annum. This facility will mature on February 5, 2029.

PTKBL

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

On May 13, 2019, PTKBL, a subsidiary, and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounted to US\$ 3,768 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three-months SOFR term. This facility is not being extended.

On July 12, 2019, PTKBL and MHCI entered credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounted to US\$ 177 thousand. PTKBL has utilized lease facility on July 12, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three-months SOFR term. This facility is not being extended.

On November 7, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounted to US\$ 3,389 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on November 7, 2019. This lease facility is effective until November 7, 2024. The facility's interest rate is 2.30% plus three-months SOFR term. This facility is not being extended.

On December 9, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounted to US\$ 1,653 thousand. PTKBL has utilized the lease facility on December 9, 2019 where the lease facility was ended on December 9, 2024. The facility's interest rate is 2.30% plus three-months SOFR term.

Pada tanggal 3 Juli 2023, PTKBL dan MHCI menandatangani perubahan fasilitas kredit tersebut atas tingkat bunga yang berlaku adalah tarif per tahun berdasarkan *term* SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 2,30%. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

Pada tanggal 24 Juni 2022, PTKBL dan SMFL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa di mana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1,1 juta). PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,5 miliar (setara dengan US\$ 418 ribu) pada tanggal 26 Juli 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 26 Juli 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,75% per tahun.

PTKBL mencairkan fasilitas sewa sebesar Rp 6,8 miliar (setara dengan US\$ 437 ribu) pada tanggal 30 September 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

PTKBL mencairkan fasilitas sewa sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US\$ 290 ribu) pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

PT Chanda Sakti Utama Leasing (CSUL)

Pada tanggal 21 Oktober 2022, PTKBL dan CSUL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 21 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,19% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *sales* dan *leaseback* sebesar US\$ 1,06 juta dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

PTKBL mencairkan fasilitas sewa sebesar US\$ 0,75 juta pada tanggal 4 November 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 5 September 2023, PTKBL dan CFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 59 miliar (setara dengan US\$ 3,8 juta). Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

On July 3, 2023, PTKBL and MHCI entered into amendment of the credit facility for the interest rate is rate per annum based on three-months term SOFR plus CAS and margin of 2.30%. This facility is not being extended.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

On June 24, 2022, PTKBL and SMFL entered credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounted to Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1.1 million). PTKBL has utilized the lease facility amounted to Rp 6.5 billion (equivalent to US\$ 418 thousand) on July 26, 2022 where the lease facility will end on July 26, 2027. The facility's interest rate is 7.75% per annum.

PTKBL has utilized the lease facility amounted to Rp 6.8 billion (equivalent to US\$ 437 thousand) on September 30, 2022 where the lease facility will end on September 30, 2027. The facility's interest rate is 8.75% per annum.

PTKBL has utilized the lease facility amounted to Rp 4.5 billion (equivalent to US\$ 290 thousand) on October 28, 2022 where the lease facility will end on October 28, 2027. The facility's interest rate is 8.75% per annum.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

On October 21, 2022, PTKBL and CSUL entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounted to US\$ 2 million. This lease facility is effective until September 21, 2026. The interest rate of credit facility is 7.19% per annum.

On October 26, 2022, PTKBL has utilized the lease facility of sales and leaseback credit facility amounted to US\$ 1.06 million where the lease facility will end on September 26, 2026. The facility's interest rate is three-months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

PTKBL has utilized the lease facility amounted to US\$ 0.75 million on November 4, 2022 where the lease facility will end on October 4, 2026. The facility's interest rate is three-months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

On September 5, 2023, PTKBL and CFI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounted to Rp 59 billion (equivalent to US\$ 3.8 million). This lease facility has been ended on May 31, 2024. The facility's interest rate is 11.5% per annum. This facility is not being extended.

Pada tanggal 14 September 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *sales* dan *leaseback* sebesar Rp 15,3 miliar (setara dengan US\$ 985 ribu) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 14 September 2028. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PTKBL dan HFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 34,8 miliar (setara dengan US\$ 2,2 juta). Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 3 Januari 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 10% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 5,7 miliar (setara dengan US\$ 367 ribu) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 5,7 miliar (setara dengan US\$ 367 ribu) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 2,9 miliar (setara dengan US\$ 187 ribu) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 23 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 1 November 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 2,9 miliar (setara dengan US\$ 187 ribu) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 1 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 30 November 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 8,6 miliar (setara dengan US\$ 553 ribu) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan dan PTKBL tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan
- ii. Perusahaan dan PTKBL tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada *lessor* lainnya.

On September 14, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility sales and leaseback amounted to Rp 15.3 billion (equivalent to US\$ 985 thousand) where the lease facility will end on September 14, 2028. The facility's interest rate is 11.5% per annum.

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

On August 21, 2023, PTKBL and HFI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounted to Rp 34.8 billion (equivalent to US\$ 2.2 million). This lease facility ended on January 3, 2024. The facility's interest rate is 10% per annum. This facility is not being extended.

On October 3, 2023, PTKBL has utilized the direct lease amounted to Rp 5.7 billion (equivalent to US\$ 367 thousand) where the lease facility will end on October 3, 2027. The facility's interest rate is 10% per annum.

On October 20, 2023, PTKBL has utilized the direct lease amounted to Rp 5.7 billion (equivalent to US\$ 367 thousand) where the lease facility will end on October 20, 2027. The facility's interest rate is 10% per annum.

On October 23, 2023, PTKBL has utilized the direct lease amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US\$ 187 thousand) where the lease facility will end on October 23, 2027. The facility's interest rate is 10% per annum.

On November 1, 2023, PTKBL has utilized the direct lease amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US\$ 187 thousand) where the lease facility will end on November 1, 2027. The facility's interest rate is 10% per annum.

On November 30, 2023, PTKBL has utilized the direct lease amounted to Rp 8.6 billion (equivalent to US\$ 553 thousand) where the lease facility will end on November 30, 2027. The facility's interest rate is 10% per annum.

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

- i. The Company and PTKBL are prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and
- ii. The Company and PTKBL are prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over right-of-use assets.



**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA**

**23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES**

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	104.824	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	111.506	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	128.108	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Sindikasi	20.719	-	Syndicated PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	77.515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>253.651</u>	<u>189.021</u>	Total
Biaya pinjaman jangka panjang yang belum diamortisasi	(3.517)	(2.195)	Unamortized long-term loan costs
Bunga yang masih harus dibayar	432	369	Accrued interest
Jumlah	<u>250.566</u>	<u>187.195</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(13.790)</u>	<u>(38.539)</u>	Current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	<u><u>236.776</u></u>	<u><u>148.656</u></u>	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Kurang dari satu tahun	12.838	38.178	Less than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	101.997	150.843	Due beyond one year but within five years
Lebih dari lima tahun	<u>138.816</u>	<u>-</u>	More than five years
Jumlah	<u><u>253.651</u></u>	<u><u>189.021</u></u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	3M Term SOFR + 2,25% p.a.	3M Term SOFR + 2,85% - 3% p.a. + CAS	U.S. Dollar
Rupiah	3M JIBOR + 1,90% - 1,95% p.a.	3M JIBOR + 2,45% - 4,75% p.a.	Rupiah

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari pinjaman jangka panjang pihak ketiga adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from long-term loans third parties are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	<u>187.195</u>	<u>254.603</u>	<u>(192.384)</u>	<u>1.152</u>	<u>250.566</u>	Long-term loan third parties
	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	<u>44.122</u>	<u>174.324</u>	<u>(28.714)</u>	<u>(2.537)</u>	<u>187.195</u>	Long-term loan third party

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 Mei 2024, BCA bersama-sama Perusahaan, PTKBL, dan PTCEP telah menyetujui beberapa pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman tunai

i. Kredit Investasi 1 (KI 1)

Fasilitas ini senilai setara dengan US\$ 107 juta, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun untuk USD dan JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun untuk IDR. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk *takeover* fasilitas Term Loan I, II, III dan *Senior Secured Term Loan* di Mandiri. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dan PTKBL.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KI 1 ini telah digunakan oleh Perusahaan dan PTKBL sebesar US\$ 97.180 ribu. Fasilitas KI 1 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

ii. Kredit Investasi 2 (KI 2)

Fasilitas ini senilai setara US\$ 83 juta, dengan tenor 10 tahun, dan tingkat suku bunga sebesar *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun untuk USD dan JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun untuk IDR. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk *takeover* fasilitas *Senior Secured Term Loan* di Mandiri. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dan PTKBL.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KI 2 ini telah digunakan oleh Perusahaan sebesar US\$ 81.698 ribu. Fasilitas KI 2 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2034.

iii. Kredit Investasi 3 (KI 3)

Fasilitas ini senilai Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 30,4 juta), dengan tenor 10 tahun, dan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun untuk IDR. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembangunan infrastruktur PTCEP yang terletak di dekat tambang PTCEP. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTCEP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KI 3 ini telah digunakan oleh PTCEP sebesar Rp 138 miliar (setara dengan US\$ 8.512 ribu). Fasilitas KI 3 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2034.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On May 29, 2024, BCA together with the Company, PTKBL, and PTCEP, approved several bank facility provisions as follows:

a. Cash loan facility

i. Investment Credit 1 (KI 1)

This facility amounted to the equivalent of US\$ 107 million, with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum for USD and three-months JIBOR plus margin of 1.95% per annum for IDR. The purpose of using these facilities is to take over Term Loan I, II, III, and the Senior Secured Term Loan at Mandiri. This facility can only be used by the Company and PTKBL.

As of December 31, 2024, this KI 1 facility had been utilized by the Company and PTKBL amounted to US\$ 97,180 thousand. This KI 1 facility will mature on June 21, 2032.

ii. Investment Credit 2 (KI 2)

This facility amounted to the equivalent of US\$ 83 million, with a tenure of 10 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum for USD and three-months JIBOR plus 1.95% per annum for IDR. The purpose of using these facilities is to take over the Senior Secured Term Loan at Mandiri. This facility can only be used by the Company and PTKBL.

As of December 31, 2024, this KI 2 facility had been utilized by the Company amounted to US\$ 81,698 thousand. This KI 2 facility will mature on June 21, 2034.

iii. Investment Credit 3 (KI 3)

This facility amounted to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 30.4 million), with a tenure of 10 years, and an interest rate of three-months JIBOR plus margin of 1.95% per annum for IDR. The purpose of using this facility is to finance the construction of PTCEP's infrastructure located near PTCEP's site. This facility can only be used by PTCEP.

As of December 31, 2024, this KI 3 facility has been utilized by PTCEP for an amount of Rp 138 billion (equivalent to US\$ 8,512 thousand). This KI 3 facility will mature on June 21, 2034.

iv. Kredit Investasi 4 (KI 4)

Fasilitas ini senilai US\$ 50 juta, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga *term SOFR* tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, PTKBL dan PTCEP.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan mengajukan permohonan untuk pengalihan limit dari KI 4 ke fasilitas Kredit Multi Fasilitas (KMF) sebesar US\$ 25 juta, permohonan ini telah disetujui oleh pihak BCA.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, belum ada penggunaan atas fasilitas KI 4.

Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 136 miliar (setara dengan US\$ 8.393 ribu). Fasilitas KI 4 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

v. Kredit Investasi 5 (KI 5)

Fasilitas ini senilai Rp 800 miliar (setara dengan US\$ 48,7 juta), dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, PTKBL dan PTCEP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KI 5 ini telah digunakan oleh Perusahaan dan PTKBL masing-masing sebesar Rp 785,4 miliar (setara dengan US\$ 48.595 ribu) dan Rp 14,5 miliar (setara dengan US\$ 897 ribu). Fasilitas KI 5 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

Setelah periode pelaporan, Perusahaan telah menambahkan penggunaan fasilitas ini sebesar Rp 312 miliar (setara dengan US\$ 19.328 ribu).

b. Fasilitas pinjaman non-tunai

i. KMF

Fasilitas ini senilai setara US\$ 100 juta, dengan tenor fasilitas 1 tahun. Fasilitas ini dapat digunakan untuk *Letter of Credit* (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN), *Forex Forward Line*, dan Bank Garansi (BG) atau *Stand by Letter of Credit* (SBLC). Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan, PTKBL dan PTCEP.

iv. Investment Credit 4 (KI 4)

This facility amounted to US\$ 50 million, with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum. The purpose of using this facility is to finance the purchase of plant and/or new machinery, including components for the plant. This facility can only be used by the Company, PTKBL and PTCEP.

On July 29, 2024, the Company submitted a request to transfer the limit from KI 4 to the Multi Facility Credit (MFC) amounted to US\$ 25 million. This request has been approved by BCA.

As of December 31, 2024, there has been no utilization of the KI 4 facility.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the Company has utilized this facility amounted to Rp 136 billion (equivalent US\$ 8,393 thousand). This KI 4 facility will mature on June 21, 2032.

v. Investment Credit 5 (KI 5)

This facility amounted to Rp 800 billion (equivalent to US\$ 48.7 million), with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months JIBOR plus 1.95% per annum. The purpose of using this facility is to finance the purchase of plant and/or new machinery, including components for the plant. This facility can only be used by the Company, PTKBL, and PTCEP.

As of December 31, 2024, the KI 5 facility has been utilized by the Company and PTKBL amounted to Rp 785.4 billion (equivalent to US\$ 48,595 thousand and Rp 14.5 billion (equivalent to US\$ 897 thousand). The KI 5 facility will mature on June 21, 2032.

After the reporting period, the Company has increased the utilization of this facility amounted to Rp 312 billion (equivalent to US\$ 19,328 thousand).

b. Non-cash loan facility

i. MFC

This facility amounted to equivalent of US\$ 100 million, with a tenure of 1 year. The facilities can be used for Letter of Credit (LC) or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri* (SKBDN), *Forex Forward Line*, and Bank Guarantee (BG) or Stand by Letter of Credit (SBLC). These facilities can be used by the Company, PTKBL, and PTCEP.



Pada tanggal 31 Desember 2024, porsi yang telah digunakan sebesar US\$ 86.455 ribu untuk penerbitan SBLC atas BG/SBLC dan LC/SKBDN.

On December 31, 2024, the utilized portion amounted to US\$ 86,455 thousand for issuing SBLC against the BG/SBLC and LC/SKBDN.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman dari fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai US\$ 72.274 ribu (Catatan 6a).

On December 31, 2024, borrowings from this facility are collateralized by trade accounts receivable amounted to US\$ 72,274 thousand (Note 6a).

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan penyesuaian rasio lancar tidak kurang dari 1x, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 1,15x, rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5x, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit setiap tahunan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan rasio tersebut.

The loan facilities with BCA include financial requirements such as maintaining an adjusted current ratio of not less than 1 time, an EBITDA to interest-bearing debt ratio of not less than 1.15 times, and a debt-to-equity ratio not exceeding 2.5 times, calculated based on the annually audited consolidated financial statements. As of December 31, 2024, the Group has complied with these covenant ratios.

Pada tanggal 23 Juli 2024, berdasarkan Surat No. 10526/GBK/2024, BCA telah memberikan persetujuan terkait dengan adanya rencana Perusahaan untuk penambahan fasilitas pinjaman sindikasi Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) setara dengan US\$ 200 juta.

On July 23, 2024, based on Letter No. 10526/GBK/2024, BCA has granted approval for the Company's plan to add facilities at syndicated loan of Mandiri and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounted equivalent to US\$ 200 million.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) Sindikasi

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) Syndication

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Senior Berjangka tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali tanggal 13 September 2024, BNI bersama dengan Mandiri menyetujui pengajuan Fasilitas Kredit Berjangka Senior kepada Perusahaan sebesar Rp 3,1 triliun (setara dengan US\$ 192 juta) dengan suatu opsi *accordion* hingga Rp 775 miliar (setara dengan US\$ 48 juta), yang akan digunakan untuk membiayai *capital expenditure* dari bisnis Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 96 bulan dengan bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin sebesar 1,90% per tahun.

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement dated August 30, 2024, as amended and restated on September 13, 2024, BNI, together with Mandiri, approved the application for a Senior Term Loan Facility to the Company amounted to Rp 3.1 trillion (equivalent to US\$ 192 million), with an accordion option of up to Rp 775 billion (equivalent to US\$ 48 million). This facility will be used to finance the Company's capital expenditure. The term of the facility is 96 months, with an interest rate of three-months JIBOR plus a margin of 1.90% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas Kredit Berjangka Senior ini telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 337,4 miliar (setara dengan US\$ 20,87 juta). Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2032.

On December 31, 2024, the Senior Term Loan Facility has been utilized by the Company amounted to Rp 337.4 billion (equivalent to US\$ 20.87 million). The facility will mature on September 23, 2032.

Fasilitas Kredit Berjangka Senior ini mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 115%, rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5:1, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap triwulanan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan tersebut.

This Senior Term Loan Facility includes financial covenants such as maintaining a current ratio of not less than 1:1, an EBITDA-to-debt and interest obligations ratio of not less than 115%, and a debt-to-equity ratio not exceeding 2.5:1, calculated based on the consolidated financial statements on a quarterly basis. As of December 31, 2024, the Group has complied with these covenants.

Setelah periode pelaporan, Perusahaan telah menambahkan penggunaan fasilitas ini sebesar Rp 295 miliar (setara dengan US\$ 18.273 ribu).

After the reporting period, the Company has increased the utilize of this facility amounted to Rp 295 billion (equivalent to US\$ 18,273 thousand).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman non tunai

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non tunai *non-revolving* untuk BG dan/atau SBLC dan/atau LC dan/atau SKBDN pada tanggal 29 Desember 2014 sebesar US\$ 30 juta. Pada tanggal 27 Desember 2017, fasilitas *non-revolving* ditambah menjadi US\$ 50 juta. Tingkat suku bunga fasilitas *non-revolving* ini adalah 1% per tahun dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan. Pada tanggal 10 Juli 2020, Perusahaan dan Mandiri mengubah fasilitas *non-cash non-revolving loan letter of credit*/SKBDN menjadi 360 hari. Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan merubah fasilitas *non-revolving* LC/SKBDN menjadi *global line* dengan PTKBL. Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan mengubah fasilitas *non-revolving* menjadi *revolving* LC/SKBDN. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui perubahan fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 9 Oktober 2023 untuk LC/SKBDN dengan tenor 180 hari dan 9 Juli 2023 dengan tenor 360 hari.

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan menerima surat dari Mandiri mengenai persetujuan perubahan ketentuan perjanjian kredit dan dokumen jaminan. Dalam surat ini, Mandiri juga telah menyetujui permohonan peningkatan limit fasilitas menjadi US\$ 100 juta untuk BG/SBLC dan US\$ 50 juta untuk LC/SKBDN.

b. Fasilitas *treasury line* 1 - lindung nilai mata uang asing

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *treasury line* pada tanggal 29 Desember 2014 dengan limit fasilitas sebesar US\$ 5 juta. Pada tanggal 27 Desember 2017, limit fasilitas dinaikkan menjadi US\$ 15 juta dan pada tanggal 5 Februari 2020, limit fasilitas juga meningkat menjadi US\$ 50 juta. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui perubahan dan limit fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 5 juta untuk melakukan transaksi *forward buy and sale*, dan opsi guna mengurangi resiko kurs (lindung nilai), berlaku sampai dengan 9 Oktober 2024.

c. Fasilitas *treasury line* 2 - Interest Rate Swap

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas *treasury line 2 – interest rate swap* dengan limit fasilitas sebesar US\$ 60 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas terkait *interest rate swap*. Pada tanggal 10 Juni 2020, limit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi US\$ 267 juta. Perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Juni 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri and the Company agreed to have bank facilities, as follows:

a. Non-cash loan facility

Mandiri and Company entered into non-cash loan non-revolving facility agreement for BG and/or SBLC and/or LC and/or SKBDN on December 29, 2014 amounted to US\$ 30 million. On December 27, 2017, the non-revolving facility was increased to US\$ 50 million. The interest rate of this non-revolving facility is 1% per annum from the published BG/SBLC value. On July 10, 2020, the Company and Mandiri converted non-cash non-revolving loan facility letter of credit to 360 days. On December 8, 2021, the Company converted LC/SKBDN non-revolving facility to global line with PTKBL. On June 22, 2023, the Company changes the non-revolving to revolving LC/SKBDN. Mandiri and Company has agreed to amend several available facilities, with the last amendment on October 9, 2023 for LC/SKBDN with 180 days tenor and on July 9, 2023 with 360 days tenor.

On March 20, 2024, the Company received a letter from Mandiri related to the approval of the credit agreement term changes and guarantee documents. Within this letter, Mandiri also has approved the request to increase the limit facility to US\$ 100 million for BG/SBLC and US\$ 50 million for LC/SKBDN.

b. Treasury line facility 1 - *foreign exchange hedging*

Mandiri and the Company entered into treasury line facility agreement on December 29, 2014 with the limit amounted to US\$ 5 million. On December 27, 2017, the facility limit was increased to US\$ 15 million and on February 5, 2020, the facility limit also updated to US\$ 50 million. Mandiri and Company has agreed to amend the available facility several times, with the last amendment on October 10, 2022 related to the extension and changes of facility limit to US\$ 5 million to conduct forward buy and sale, and option transactions to reduce foreign exchange risk (hedging), valid until October 9, 2024.

c. Treasury line facility 2 - Interest Rate Swap

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a treasury line facility 2 – interest rate swap with the limit of US\$ 60 million. This facility is for the interest rate swap cashflow hedging. On June 10, 2020, the limit of such facility was increased to US\$ 267 million. The facility has been extended until June 9, 2025.

d. Fasilitas pinjaman tunai

i. *Term loan I*

Pada tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan dan Mandiri telah menandatangani perjanjian fasilitas *non-revolving Term Loan I* senilai US\$ 50 juta dengan tingkat suku bunga 1,85% ditambah LIBOR tiga bulan untuk USD atau 3,75% ditambah JIBOR tiga bulan untuk IDR. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan modal alat berat dan mesin Perusahaan.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan bersama-sama dengan PTKBL dan Mandiri menandatangani perubahan ketentuan fasilitas *Term Loan I*. Perubahan ini terkait penambahan debitur PTKBL.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikkan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar *term* SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 2,85% per tahun.

Pada tanggal 21 Juni 2024 Perusahaan melunasi seluruhnya fasilitas *Term Loan I* dari Mandiri sebesar setara US\$ 4.976 ribu.

ii. *Term loan II*

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan dan Mandiri menandatangani fasilitas *non-revolving Term Loan II*, senilai US\$ 41,5 juta, dengan suku 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan *cashflow gap* sehubungan dengan pelunasan pinjaman pihak berelasi. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri meresolusi tingkat suku bunga menjadi sebesar *term* SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 3,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *non-revolving* telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan. Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Pada tanggal 21 Juni 2024 Perusahaan melunasi seluruhnya fasilitas *Term Loan II* dari Mandiri sebesar US\$ 20.666 ribu.

d. Cash loan facilities

i. Term loan I

On June 10, 2020, the Company and Mandiri have signed Term Loan I non-revolving facility amounted to US\$ 50 million with interest rate 1.85% plus three-months LIBOR for USD or 3.75% plus three-months JIBOR for IDR. This non-revolving facility aims to finance the Company's plant and machinery capital expenditure.

On December 22, 2020, the Company together with PTKBL and Mandiri signed an amendment of the Term Loan I facility. This change is related to the addition of a debtor, PTKBL.

On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the change in the Company's shareholder to three-months SOFR term plus CAS and margin of 2.85% per annum.

On June 21, 2024, the Company fully repaid the Term Loan I facility from Mandiri amounted equivalent to US\$ 4,976 thousand.

ii. Term loan II

On December 22, 2020, the Company and Mandiri signed a Term Loan II non-revolving facility amounted to US\$ 41.5 million, with an interest rate of 2% plus three-months LIBOR. This non-revolving facility aims to finance the cashflow gap in connection with the repayment of related party loans. On August 23, 2022, Mandiri resolve the interest rate to three-months SOFR term plus CAS and margin of 3.00% per annum. As of December 31, 2023, the non-revolving facility had been fully utilized by the Company. The non-revolving facility will mature on December 23, 2025.

On June 21, 2024, the Company fully repaid the Term Loan II facility from Mandiri amounted to US\$ 20,666 thousand.



iii. *Senior Secured Term Loan*

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*Senior Secured Term Loan Facility*) senilai US\$ 91,5 juta dengan suku bunga sebesar *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun dan Rp 1,4 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar Rp 1,2 triliun (setara dengan US\$ 78 juta) dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas untuk membiayai akuisisi dan investasi Perusahaan sebesar US\$ 91,5 juta dengan tingkat suku bunga sebesar *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun.

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan melunasi seluruhnya fasilitas *Senior Secured Term Loan* dari Mandiri sebesar setara US\$ 149.384 ribu.

iv. *Term Loan III*

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan, PTKBL, dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit *Term Loan III* senilai US\$ 48,2 juta dengan tingkat suku bunga sebesar *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun untuk USD dan sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mendanai pembelian alat berat/mesin yang digunakan untuk izin bisnis perusahaan.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pencairan fasilitas sebesar US\$ 0,69 juta, dengan tenor 60 bulan dengan tingkat suku bunga *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, PTKBL melakukan pencairan fasilitas sebesar Rp 13,2 miliar (setara dengan US\$ 804 ribu), dengan tenor 60 bulan dengan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

iii. Senior Secured Term Loan

On March 21, 2023, the Company and Mandiri signed a credit facility agreement (*Senior Secured Term Loan Facility*) amounted to US\$ 91.5 million with an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.85% per annum and Rp 1.4 trillion with an interest rate of three-months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The facility was used for funding business development through acquisition and investment of mining properties as well as strengthening the Company's working capital.

On March 30, 2023, the Company disbursed the facility to finance the Company's working capital needs of Rp 1.2 trillion (equivalent to US\$ 78 million) with an interest rate of the three-months JIBOR plus a margin of 2.45% per annum.

On June 26, 2023, the Company disbursed the facility to finance the Company's acquisition and investment of US\$ 91.5 million with an interest rate of the three-months SOFR term plus a margin of 2.85% per annum.

On June 21, 2024, the Company fully repaid the Senior Secured Term Loan facility from Mandiri amounted to the equivalent of US\$ 149,384 thousand.

iv. Term Loan III

On July 28, 2023, the Company, PTKBL and Mandiri signed a credit facility agreement *Term Loan III* amounted to US\$ 48.2 million with an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.85% per annum for USD and three-months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The purpose of the facility will be used for funding business development through acquisition and plant/machine for the permitted company business.

On August 7, 2023, the Company disbursed the facility amounted to US\$ 0.69 million, with 60 months tenor with an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.85% per annum. This facility will mature on June 23, 2028.

On August 8, 2023, the PTKBL disbursed the facility amounted to Rp 13.2 billion (equivalent to US\$ 804 thousand) with 60 months tenor with three-months JIBOR plus margin of 2.45% per annum.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan melakukan pencairan fasilitas sebesar US\$ 2,28 juta, dengan tenor 60 bulan dengan tingkat suku bunga *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028.

On October 30, 2023, the Company disbursed the facility amounted to US\$ 2.28 million, with 60 months tenor with three-months SOFR plus margin of 2.85% per annum. This facility will mature on June 23, 2028.

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan melunasi seluruhnya fasilitas *Term Loan III* dari Mandiri sebesar US\$ 3.029 ribu.

On June 21, 2024, the Company fully repaid the Term Loan III facility from Mandiri amounted to the equivalent of US\$ 3,029 thousand.

Fasilitas pinjaman dengan Mandiri mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 350%, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 115%, rasio jaminan tidak kurang dari 110% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 350%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal. Selain persyaratan keuangan, sebagai bagian dari persyaratan umum, fasilitas ini mengharuskan Grup untuk menjaga saldo dana minimum sebesar US\$ 60 juta, yang mana persyaratan saldo dana minimum ini telah dihapuskan oleh Mandiri pada tanggal 20 Maret 2024.

The loan facilities with Mandiri include financial covenants, such as maintaining debt to EBITDA ratio not exceeding 350%, debt service coverage ratio not less than 115%, service coverage not less than 110% and ratio debt to equity not exceeding 350%, computed based on the consolidated financial statements in each quarter. In addition to financial covenants, as part of general covenants, this facility requires the Group to maintain minimum cash balance amounted to US\$ 60 million, whereas this minimum cash balance covenant has been removed by Mandiri on March 20, 2024.

Pada tanggal 21 Juni 2024, seluruh perjanjian fasilitas kredit antara Grup dan Mandiri telah diakhiri.

On June 21, 2024, all facility agreements between the Group and Mandiri have been terminated.

Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 16.008 ribu (2023: US\$ 12.746 ribu) (Catatan 32).

The interest expenses incurred from long-term loan from third parties on December 31, 2024, amounted to US\$ 16,008 thousand (2023: US\$ 12,746 thousand) (Note 32).

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan alat berat, peralatan dan kendaraan kepada BCA dengan nilai tercatat sebesar US\$ 122.868 ribu serta BNI and Mandiri Sindikasi sebesar US\$ 19.044 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan kepada Mandiri dengan nilai tercatat sebesar US\$ 122.281 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 12).

Long-term loan facilities are collateralized by plant, equipment and vehicles to BCA with carrying value amounted to US\$ 122,868 thousand, also with BNI and Mandiri Syndication amounted to US\$ 19,044 thousand on December 31, 2024 and to Mandiri with carrying value amounted to US\$ 122,281 thousand, on December 31, 2023 (Note 12).

## 24. UTANG OBLIGASI

## 24. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024	
	<u>US\$ '000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Petrosea Tahap I 2024 (Catatan 2e)	61.874	Petrosea Continuous Registration Bonds I Phase I 2024 (Note 2e)
Biaya transaksi belum diamortisasi	(570)	Unamortized transaction cost
Bunga masih harus dibayar	<u>267</u>	Accrued interest
Jumlah	61.571	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.175)</u>	Current maturities
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>58.396</u></u>	Bonds payable - net of current maturities

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing sebesar 6,50%, 8,00%, 8,75% dan 9,50%, yang dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu obligasi untuk Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D masing-masing adalah 367 hari, 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 September 2024.

Obligasi diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan di BEI.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan cicilan tidak kurang dari 1,15 kali, rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 3 kali, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap tahunan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Beban bunga utang obligasi pada tahun 2024 sebesar US\$ 267 ribu (Catatan 32).

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang obligasi adalah:

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	
Utang obligasi	-	61.564	-	7	61.571	Bonds payable

The annual interest rates of Series A, Series B, Series C and Series D Bonds are 6.50%, 8.00%, 8.75% and 9.50%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The period of bonds for Series A, Series B, Series C, and Series D are 367 days, 3 years, 5 years, and 7 years, respectively, from emission date.

The bonds obtained a rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 12, 2024.

The bonds were issued for the purpose of working capital and have been registered on the IDX.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

The Company is required to maintain the following financial ratios such as maintaining the current ratio not less than 1 time the EBITDA to interest plus installments ratio not less than 1.15 times, and the interest-bearing debt to equity ratio not exceeding 3 times, calculated based on the annually consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.

The bonds are not secured by specific collateral.

The interest expenses incurred from bonds payable in 2024 amounted to US\$ 267 thousand (Note 32).

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from bonds payable are as follows:



## 25. UTANG SUKUK IJARAH

## 25. SUKUK IJARAH PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 <u>US\$ '000</u>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosea Tahap I 2024 (Catatan 2e)	30.937	Petrosea Continuous Registration Sukuk Ijarah I Phase I 2024 (Note 2e)
Biaya transaksi belum diamortisasi	(341)	Unamortized transaction cost
Imbalan ijarah yang masih harus dibayar	<u>130</u>	Accrued ijarah returns
Jumlah	30.726	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.172)</u>	Current maturities
Utang sukuk ijarah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>28.554</u></u>	Sukuk ijarah payable - net of current maturities

Tingkat imbalan ijarah per tahun untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing sebesar 6,50%, 8,00%, 8,75% dan 9,50%, yang dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu sukuk ijarah untuk Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D masing-masing adalah 367 hari, 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

The annual ijarah returns rates of Series A, Series B, Series C, and Series D Bonds are 6.50%, 8.00%, 8.75% and 9.50%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The period of sukuk ijarah for Series A, Series B, Series C, and Series D are 367 days, 3 years, 5 years, and 7 years, respectively, from emission date.

Sukuk ijarah ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 September 2024.

The sukuk ijarah obtained a rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 12, 2024.

Sukuk ijarah diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan di BEI.

Sukuk ijarah were issued for the purpose of working capital and have been registered on the IDX.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban bagi hasil dan cicilan tidak kurang dari 1,15 kali, rasio utang bagi hasil terhadap ekuitas tidak melebihi 3 kali, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap tahunan.

The Company is required to maintain the following financial ratios such as maintaining the current ratio not less than 1 time, the EBITDA to profit sharing plus installments ratio not less than 1.15 times, and the profit-sharing debt to equity ratio not exceeding 3 times, calculated based on the annually consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang sukuk ijarah.

As of December 31, 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of all the sukuk ijarah payable.

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk ijarah berasal dari manfaat atas jasa pertambangan yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Ijarah objects that underlie the issuance of sukuk ijarah is derived from beneficiary of mining services conducted by the Company.

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang sukuk ijarah adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from sukuk ijarah payable are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	
Utang sukuk ijarah	-	30.790	-	(64)	30.726	Sukuk ijarah payable

## 26. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan provisi biaya reklamasi, penutupan tambang dari PTCEP, dan biaya-biaya lainnya.

## 26. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Other long-term liabilities consist of provision for reclamation costs, mine closure from PTCEP, and other expenses.

## 27. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

### Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

## 27. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

### Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2024			Nama of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$ '000	
PT Kreasi Jasa Persada	418.762.400	41,52	13.883	PT Kreasi Jasa Persada
PT Caraka Reksa Optima	304.650.357	30,21	10.100	PT Caraka Reksa Optima
Erwin Ciputra (Komisaris)	685.400	0,07	23	Erwin Ciputra (Commissioner)
Kartika Hendrawan (Direktur)	168.800	0,02	6	Kartika Hendrawan (Director)
Michael (Presiden Direktur)	140.000	0,01	5	Michael (President Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	284.198.043	28,17	9.421	Public (each below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	1.008.605.000	100,00	33.438	Number of shares issued and fully paid
Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2023			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$ '000	
PT Caraka Reksa Optima	694.964.098	68,90	23.040	PT Caraka Reksa Optima
PT Sentosa Bersama Mitra Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	190.149.759	18,85	6.304	PT Sentosa Bersama Mitra
	106.550.643	12,25	2.061	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	991.664.500	100,00	31.405	Total shares outstanding
Saham treasuri	16.940.500	-	2.033	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	1.008.605.000	100,00	33.438	Number of shares issued and fully paid

Pada tanggal 7 November 2023, CARA, pemegang saham Perusahaan, dan KJP, entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) menandatangani PPJB. Nilai saham milik CARA yang telah dibeli oleh KJP berdasarkan PPJB sebanyak 342.925.700 lembar saham (mewakili 34% dari keseluruhan modal disetor dan ditempatkan Grup). Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 16 Februari 2024.

#### Tambahan Modal Disetor

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari selisih antara jumlah pembayaran dengan jumlah tercatat asset bersih PTKPI, PTPRI dan PTPSB dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor.

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari selisih antara pengalihan saham hasil *buyback* (saham treasury) dengan jumlah yang tercatat.

#### Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Juni 2020, melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback*).

Dana pembelian kembali saham sebesar US\$ 2.033 ribu (setara dengan Rp 30.000.000 ribu) (tiga puluh miliar Rupiah), dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000 (lima belas ribu Rupiah), yang berasal dari kas internal Perseroan, tidak termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham, dan komisi broker, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

Selama periode dari tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 4 Juni 2024, Perusahaan melakukan pengalihan saham hasil *buyback* (saham treasury) sebanyak 16.940.500 saham kepada masyarakat untuk mendukung likuiditas Perusahaan. Keuntungan dari jumlah pengalihan saham hasil *buyback* disajikan dalam ekuitas sebagai tambahan modal di setor.

Jumlah saham treasury pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Nihil dan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 16.940.500 lembar saham (setara dengan US\$ 2.033 ribu).

#### Dividen

Berdasarkan RUPS tanggal 15 Mei 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2022 sebesar US\$ 76 juta atau US\$ 0,07664 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 30 Mei 2023.

Berdasarkan RUPS tanggal 29 April 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2023 sebesar US\$ 3.050 ribu atau US\$ 0,00308 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 30 Mei 2024.

On November 7, 2023, CARA, the shareholder of the Company, and KJP, direct subsidiary controlled and owned 99.98% by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) signed a CSPA. The number of shares owned by CARA which has been purchased by KJP based on CSPA amounted to 342,925,700 shares (representing 34% from the total paid up and issued capital of the Group). This transaction has been completed on February 16, 2024.

#### Additional Paid-in Capital

The Company has additional paid-in capital from the difference between the amount of consideration paid and the carrying amount of net assets of PTKPI, PTPRI and PTPSB in equity and disclosed in additional paid-in capital.

The Company has additional paid-in-capital from the difference between transfer of shares resulting from a buyback (treasury shares) and the carrying amount.

#### Treasury Shares

On June 10, 2020, through a Letter of Information Disclosure to Shareholders, the Company announced that it would repurchase the Company's shares (buyback).

Planned buyback funds amounted US\$ 2,033 thousand (equivalent to Rp 30,000,000 thousand) (thirty billion Rupiah), assuming the exchange rate of the United States Dollar to Rupiah is Rp 15,000 (fifteen thousand Rupiah), are from the Company's internal cash, excluding transaction costs for share repurchases, and broker commissions, as well as other costs related to share buybacks.

During the period from May 15, 2024 to June 4, 2024, the Company transferred 16,940,500 shares resulting from the buyback (treasury shares), to the public to support the Company's liquidity. The gains from the transfer of shares resulting from a buyback are presented in equity as additional paid-in capital.

The total amount of treasury shares as of December 31, 2024 is Nil and as of December 31, 2023 were 16,940,500 thousand shares (equivalent to US\$ 2,033 thousand).

#### Dividends

Based on the GMS dated May 15, 2023, the Company's stockholders approved the distribution of final cash dividends for financial year 2022 amounted to US\$ 76 million or US\$ 0.07664 per share. The cash dividends were paid on May 30, 2023.

Based on the GMS dated April 29, 2024, the Company's stockholders approved the distribution of final cash dividends for financial year 2023 amounted to US\$ 3,050 thousand or US\$ 0.00308 per share. The cash dividends were paid on May 30, 2024.



Pada tanggal 31 Desember 2024, utang dividen kas sebesar US\$ 879 ribu (2023: US\$ 928 ribu).

As of December 31, 2024, cash dividends payable amounted to US\$ 879 thousand (2023: US\$ 928 thousand).

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10,26 miliar (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

General Reserve

The Company established a general reserve amounted to Rp 10.26 billion (equivalent to US\$ 1,475 thousand).

**28. PENDAPATAN**

Pendapatan Grup berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000
<u>Sepanjang waktu</u>		
Konstruksi dan rekayasa	299.170	162.862
Penambangan	290.151	364.147
Jasa	34.628	40.357
Lain-lain	2.688	2.573
Sub jumlah	<u>626.637</u>	<u>569.939</u>
<u>Pada waktu tertentu</u>		
Penjualan batu bara	64.174	7.678
Jumlah	<u><u>690.811</u></u>	<u><u>577.617</u></u>

Rincian atas pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38.

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah nilai pendapatan konsolidasian:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000
<u>Pihak berelasi</u>		
FPJO (Catatan 38)	65.285	64.524
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Freeport Indonesia	166.099	77.156
PT Kideco Jaya Agung	125.978	158.147
BP Berau Ltd	69.390	-
PT Kartika Selabumi Mining	55.056	57.431
PT Hardaya Mining Energy	43.226	101.991
Jumlah	<u><u>459.749</u></u>	<u><u>394.725</u></u>

Jumlah keseluruhan harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijelaskan dibawah ini:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000
Penambangan	2.245.847	2.289.452
Konstruksi dan rekayasa	630.662	296.521
Jasa	9.804	12.729
Jumlah	<u><u>2.886.313</u></u>	<u><u>2.598.702</u></u>

Manajemen mengekspektasi bahwa US\$ 810.006 ribu akan diakui sebagai pendapatan untuk tahun 2025.

**28. REVENUES**

The Group's revenue by timing of revenue recognition is as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000
<u>Overtime</u>		
Construction and engineering	162.862	162.862
Mining	364.147	364.147
Services	40.357	40.357
Others	2.573	2.573
Sub total	<u>569.939</u>	<u>569.939</u>
<u>At point in time</u>		
Sale of coal	7.678	7.678
Total	<u><u>577.617</u></u>	<u><u>577.617</u></u>

The details of the revenue from related parties are disclosed in Note 38.

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000
<u>Related party</u>		
FPJO (Note 38)	64.524	64.524
<u>Third parties</u>		
PT Freeport Indonesia	77.156	77.156
PT Kideco Jaya Agung	158.147	158.147
BP Berau Ltd	-	-
PT Kartika Selabumi Mining	57.431	57.431
PT Hardaya Mining Energy	101.991	101.991
Total	<u><u>394.725</u></u>	<u><u>394.725</u></u>

The aggregate amounts of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at December 31, 2024 and 2023 are set out below:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000
Mining	2.289.452	2.289.452
Construction and engineering	296.521	296.521
Services	12.729	12.729
Total	<u><u>2.598.702</u></u>	<u><u>2.598.702</u></u>

Management expects that US\$ 810,006 thousand will be recognized as revenue for the year 2025.

**29. BEBAN USAHA LANGSUNG**

**29. DIRECT COSTS**

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Subkontraktor	166.776	109.146	Subcontractors
Gaji, upah dan biaya pegawai	136.517	116.055	Salaries, wages and related costs
Operasi alat berat dan peralatan	130.425	125.400	Operations of plant and equipment
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	54.673	62.608	Depreciation (Notes 12 and 13)
Material	53.168	45.431	Materials
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	29.308	19.836	Rental of heavy equipment, vehicle and others
Sistem informasi manajemen	10.394	4.593	Management information systems
Amortisasi (Catatan 16)	9.958	7.070	Amortization (Note 16)
Perjalanan dan transportasi	5.391	5.042	Travels and transportations
Beban usaha langsung lain	3.912	329	Other direct costs
	<u>600.522</u>	<u>495.510</u>	Total

Tidak terdapat rincian pemasok yang pembeliannya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no detail of vendors which purchases represents more than 10% of the total revenue.

**30. BEBAN PENJUALAN**

**30. SELLING EXPENSES**

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Biaya tongkang	14.679	2.625	Barging cost
Penanganan batubara	1.366	82	Coal handling
Biaya bongkar muat	1.188	135	Stevedoring cost
Biaya kelebihan waktu berlabuh	1.428	119	Demurrage
Biaya pelabuhan	276	130	Port charges
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	994	222	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
	<u>19.931</u>	<u>3.313</u>	Total

**31. BEBAN ADMINISTRASI**

**31. ADMINISTRATION EXPENSES**

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Gaji dan upah	21.169	28.037	Salaries and wages
Amortisasi (Catatan 16)	2.760	2.241	Amortization (Note 16)
Sistem informasi manajemen	1.405	2.902	Management information system
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan	1.385	2.471	Office, vehicle and equipment rental
Asuransi	805	640	Insurance
Jasa profesional dan hukum	681	4.068	Legal and professional fees
Perjalanan	549	783	Travel
Perlengkapan kantor	313	341	Office supplies
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	161	111	Depreciation (Notes 12 and 13)
Tanggung jawab sosial perusahaan	114	107	Corporate social responsibility
Komunikasi, iklan dan pemasaran	206	192	Communication, advertising and marketing
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	2.148	1.573	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
	<u>31.696</u>	<u>43.466</u>	Total

**32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**32. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES**

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Beban bunga pada pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 17 dan 23)	18.968	16.254	Interest expense on short-term bank loan and long-term loans from third parties (Notes 17 and 23)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	2.257	2.685	Interest expense on lease liabilities (Note 13)
Biaya pengakhiran pinjaman	1.583	-	Loan termination fee
Beban bunga pada utang obligasi (Catatan 24)	267	-	Interest expense on bonds payable (Note 24)
Lain-lain	2.822	866	Others
Jumlah	<u>25.897</u>	<u>19.805</u>	Total

**33. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH**

**33. OTHER GAINS AND LOSSES – NET**

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	5.835	1.479	Gain on foreign exchange - net
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(1.167)	(689)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 12)
(Penambahan) pemulihan persediaan usang (Catatan 7)	(395)	979	(Additions) reversals for stock obsolescence (Note 7)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 6)	(62)	5	Allowance for credit losses - net of recovery (Note 6)
Lain-lain - bersih	(407)	2.101	Others - net
Jumlah	<u>3.804</u>	<u>3.875</u>	Total

**34. PAJAK PENGHASILAN**

**34. INCOME TAX**

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	2.156	4.593	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan *)	(5.231)	(843)	The Company *)
Entitas anak	675	(141)	Subsidiaries
Penyesuaian (Catatan 9a dan 19)			Adjustment (Notes 9a and 19)
Perusahaan	274	-	The Company
Entitas anak	42	-	Subsidiary
(Manfaat) beban pajak penghasilan - bersih	<u>(2.084)</u>	<u>3.609</u>	Income tax (benefits) expenses - net

\*) Termasuk pajak tangguhan dari amortisasi aset tak berwujud atas beban eksplorasi ditangguhkan (Catatan 37). /  
Included deferred tax from amortization of intangible assets for deferred exploration cost (Note 37).



Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.868	16.047	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>5.483</u>	<u>9.488</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>2.385</u>	<u>6.559</u>	Profit before tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(52.148)	(39.608)	Income subject to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban akrual	7.172	(3.700)	Accrued expenses
Penyisihan imbalan pasca kerja - bersih	2.555	4.954	Provision for post-employment benefits - net
Liabilitas sewa	2.413	(4.986)	Lease liabilities
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	1.956	(2.541)	Difference between commercial and fiscal amortization
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	409	11.114	Difference between commercial and fiscal depreciation
Provisi dan pemulihan persediaan usang	333	(979)	Provision and recovery for stock obsolescence
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih	<u>44</u>	<u>(28)</u>	Provision for impairment losses on trade accounts receivable
Jumlah	<u>14.882</u>	<u>3.834</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban pajak final	9.716	4.421	Final tax expenses
Kesejahteraan karyawan	7.442	12.585	Employee welfare
Pajak penghasilan pasal 21 (Pendapatan) beban yang tidak dikurangkan lainnya	3.270	6.329	Income tax article 21
	<u>(442)</u>	<u>188</u>	Other non-deductible (income) expenses
Jumlah	<u>19.986</u>	<u>23.523</u>	Total
Rugi fiskal	<u>(14.895)</u>	<u>(5.692)</u>	Fiscal loss
Beban pajak kini 22%	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense 22%
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Tahun berjalan:			Less prepaid income taxes Current year:
Pasal 22	434	309	Article 22
Pasal 23	4.482	1.966	Article 23
Pasal 25	<u>-</u>	<u>83</u>	Article 25
Jumlah	<u>4.916</u>	<u>2.358</u>	Total
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>4.916</u>	<u>2.358</u>	Over payment of corporate income tax

Rugi fiskal pajak tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The fiscal loss for 2024 and 2023 become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT).

Pajak final merupakan pajak final atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

### Pajak Tangguhan

Rincian dari asset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

### Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.124	562	(511)	6.175	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa	2.412	531	-	2.943	Lease liabilities
Beban masih harus dibayar	1.200	1.578	-	2.778	Accrued expenses
Persediaan	69	73	-	142	Inventories
Piutang usaha	3	10	-	13	Trade accounts receivable
Aset tak-berwujud *)	(22.578)	2.387	-	(20.191)	Intangible assets *)
Aset tetap	(13.721)	675	-	(13.046)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(2.135)	(585)	-	(2.720)	Right-of-use asset
Jumlah	(28.626)	5.231	(511)	(23.906)	Total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	805	(594)	(10)	201	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(81)	-	(81)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan	805	(594)	(10)	201	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(28.626)	5.150	(511)	(23.987)	Total deferred tax liabilities

\*) Termasuk pajak tangguhan dari amortisasi aset tak berwujud atas beban eksplorasi ditangguhkan (Catatan 37)./  
Included deferred tax from amortization of intangible assets for deferred exploration cost (Note 37).

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian nilai wajar aset takberwujud dari akuisisi/ Fair value adjustment intangible assets from acquisition	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih						Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.144	1.092	(112)	-	6.124	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa	3.510	(1.098)	-	-	2.412	Lease liabilities
Beban masih harus dibayar	2.014	(814)	-	-	1.200	Accrued expenses
Persediaan	285	(216)	-	-	69	Inventories
Piutang usaha	10	(7)	-	-	3	Trade accounts receivable
Aset tak-berwujud	(2.469)	(559)	-	(19.550)	(22.578)	Intangible assets
Aset tetap	(14.898)	1.177	-	-	(13.721)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(3.403)	1.268	-	-	(2.135)	Right-of-use asset
Jumlah	(9.807)	843	(112)	(19.550)	(28.626)	Total
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	664	141	-	-	805	Deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	664	141	-	-	805	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(9.807)	843	(112)	(19.550)	(28.626)	Total deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	7.868	16.047	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>5.483</u>	<u>9.488</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.385	6.559	Profit before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	525	1.443	Income tax at effective tax rate 22%
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income (non-deductible expenses):
Rugi fiskal yang tidak diakui	3.277	1.252	Unrecognized fiscal loss
Beban pajak final	2.138	974	Final tax expenses
Kesejahteraan karyawan	1.637	2.769	Employee welfare
Beban pajak entitas anak	917	4.452	Tax expense of subsidiary
Pajak penghasilan pasal 21	719	1.392	Income tax article 21
Penghasilan kena pajak final - bersih	(11.473)	(8.714)	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(98)	41	Other non-deductible expenses
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	<u>274</u>	<u>-</u>	Adjustment recognized in the current year relating to the prior year's income tax expense
(Manfaat) beban pajak penghasilan	<u>(2.084)</u>	<u>3.609</u>	Income tax (benefit) expense

### 35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

### 35. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>9.699</u>	<u>12.200</u>	Profit for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar (dalam nilai penuh)	<u>1.002.556.308</u>	<u>991.664.500</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full amount)
Laba per saham dasar/dilusi (dalam US\$ penuh)	<u>0,0097</u>	<u>0,0123</u>	Basic/diluted earnings per share (in full US\$)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusi pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in the years ended on December 31, 2024 and 2023.



### 36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

### 36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ Desember 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ Desember 31, 2023 US\$ '000	
Imbalan pasca kerja	23.223	22.959	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	5.602	5.644	Long service leave
Liabilitas bersih	28.825	28.603	Net liability
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 20)	(547)	(748)	Current-maturities of long service leave (Note 20)
Bagian jangka panjang	28.278	27.855	Long-term portion

Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang dicatat sebagai bagian dari perusahaan dari beban yang masih harus dibayar.

Current maturities of long service leave recorded as part of the Company's accrued expenses.

#### Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan

#### Post-Employment Benefits under Labor Law

Grup menghitung dan membukukan kewajiban imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku, yang memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 3.847 karyawan (2023: 4.422 karyawan).

The Group provides post-employment benefits obligation for its qualifying employees at least equivalent with the post-employment benefits as stipulated in applicable Law, that provides benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits on December 31, 2024 are 3,847 employees (2023: 4,422 employees).

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko asumsi aktuarial yang signifikan seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plans typically expose the Group to significant actuarial assumption risks such as: interest rate risk and salary risk.

#### Risiko Tingkat Bunga

#### Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bonds interest rate will increase the plan liability.

#### Risiko Gaji

#### Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	4.328	3.436	Current service cost
Biaya bunga	1.482	1.447	Interest costs
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(19)	-	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(57)	-	Past service cost, including gain and on curtailments
Biaya jasa lalu	6	45	Past service costs
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.356)	(508)	Component of post-employment benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>3.384</u>	<u>4.420</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the post-employment benefit obligation were as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	22.959	19.386	Opening post-employment benefits obligation
Biaya jasa kini	4.328	3.436	Current service costs
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(19)	-	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(57)	-	Past service cost, including gain and on curtailments
Biaya jasa lalu	6	45	Past service costs
Biaya bunga	1.482	1.447	Interest costs
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(1.083)	351	Exchange differences on foreign plans
Pembayaran manfaat	(2.037)	(1.198)	Benefits paid
Pengukuran kembali keuntungan: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.602)	(1.163)	Remeasurement gain: Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
(Kerugian) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(754)	655	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	<u>23.223</u>	<u>22.959</u>	Closing post-employment benefits obligation

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Tingkat diskonto	7,10% - 7,15% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Tingkat diskonto	6,70% - 6,80% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, pada tanggal 31 Desember 2024 kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.624 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.828 ribu) (2023: US\$ 1.631 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.839 ribu)).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, pada tanggal 31 Desember 2024 kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 1.915 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.731 ribu) (2023: meningkat sebesar US\$ 1.916 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.728 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 12-16 tahun.

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), on December 31, 2024 the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,624 thousand (increase by US\$ 1,828 thousand) (2023: decrease by US\$ 1,631 thousand (increase by US\$ 1,839 thousand)).
- If the salary rate is 1% higher (lower), on December 31, 2024 the defined benefits obligation would increase by US\$ 1,915 thousand (decrease by US\$ 1,731 thousand) (2023: increase by US\$ 1,916 thousand (decrease by US\$ 1,728 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligations at December 31, 2024 and 2023 is 12-16 years.



Cuti Berimbangan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbangan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 3.847 karyawan (2023: 4.422 karyawan).

Beban cuti berimbangan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Biaya jasa kini	1.062	1.088	Current service costs
Biaya bunga	347	367	Interest costs
Biaya jasa lalu	142	687	Past service costs
Keuntungan aktuarial bersih	<u>(623)</u>	<u>(228)</u>	Net actuarial gains
Jumlah	<u>928</u>	<u>1.914</u>	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbangan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Saldo awal nilai kini kewajiban cuti berimbangan jangka panjang	5.644	4.305	Beginning balance of present value of long-service leave benefits
Biaya jasa kini	1.062	1.088	Current service costs
Biaya bunga	347	367	Interest costs
Biaya jasa lalu	142	687	Past service costs
Pembayaran manfaat	(706)	(656)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial bersih	(623)	(228)	Net actuarial gains
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(264)	81	Exchange differences on foreign plans
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbangan jangka panjang	<u>5.602</u>	<u>5.644</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

Biaya sehubungan dengan cuti berimbangan jangka panjang dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits on December 31, 2024 are 3,847 employees (2023 4,422 employees).

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

The cost of providing long service leave benefits is calculated KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Tingkat diskonto	7,10% - 7,15% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ <i>7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55</i>	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00% dari tingkat mortalitas/ <i>5.00% from mortality rate</i>	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Tingkat diskonto	6,70% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ <i>7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55</i>	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00% dari tingkat mortalitas/ <i>5.00% from mortality rate</i>	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbang jangka panjang adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, pada tanggal 31 Desember 2024, kewajiban cuti berimbang jangka panjang akan berkurang sebesar US\$ 305 ribu (meningkat sebesar US\$ 339 ribu) (2023: berkurang sebesar US\$ 306 ribu (meningkat sebesar US\$ 341 ribu)).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, pada tanggal 31 Desember 2024 kewajiban cuti berimbang jangka panjang akan meningkat sebesar US\$ 360 ribu (berkurang sebesar US\$ 330 ribu) (2023: meningkat sebesar US\$ 360 ribu (berkurang sebesar US\$ 329 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbang jangka perusahaan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbang jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbang jangka perusahaan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long service leave are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), on December 31, 2024 the long service leave obligation would decrease by US\$ 305 thousand (increase by US\$ 339 thousand) (2023: decrease by US\$ 306 thousand (increase by US\$ 341 thousand)).
- If the salary rate is 1% higher (lower), on December 31, 2024 the long service leave obligation would increase by US\$ 360 thousand (decrease by US\$ 330 thousand) (2023: increase by US\$ 360 thousand (decrease by US\$ 329 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long service leave obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

### 37. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada bulan Juni 2023, Perusahaan membeli 99,93% atau sebanyak 35.589.375 saham PTKMS dan entitas anak (PTCEP) dengan biaya perolehan US\$ 90,5 juta. Untuk sisa 0,07% atau sebanyak 25.000 saham PTKMS dibeli oleh PTKBL dengan nilai perolehan US\$ 64 ribu, sehingga secara grup kepemilikan atas PTKMS adalah 100%.

PTKMS dan entitas anak diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

Pada saat tanggal akuisisi PTKMS dan entitas anak, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	US\$ '000
Jumlah aset *)	91.387
Jumlah liabilitas	<u>260</u>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>91.127</u>
Nilai aset bersih yang diambil diperoleh - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar US\$ 19.550 ribu	<u>71.577</u>

\*) Termasuk aset tak-berwujud atas beban eksplorasi ditanggung sebesar US\$ 88.864 ribu (Catatan 16).

*Goodwill* dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	US\$ '000
Imbalan yang dialihkan	90.564
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>71.577</u>
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 14)	<u>18.987</u>
Imbalan yang dibayarkan tunai	90.564
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(22)</u>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>90.542</u>

Estimasi nilai wajar atas aset berwujud bersih dan liabilitas diterapkan dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih, sedangkan estimasi nilai wajar atas aset tak-berwujud diterapkan dengan menggunakan metode kelebihan pendapatan yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan sesuai dengan laporan No. 00069/2.0162-00/BS/02/0153/1/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023.

### 37. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1c, in June 2023, the Company purchased 99.93% equity ownership or 35,589,375 shares of PTKMS and its subsidiary (PTCEP) at acquisition cost of US\$ 90.5 million. The remaining 0.07% equity ownership or 25,000 shares of PTKMS were purchased by PTKBL at acquisition cost of US\$ 64 thousand, so that the Group's ownership of PTKMS is 100%.

PTKMS and its subsidiary were acquired as a business line development in the coal mining industry.

As of date of the acquisition of PTKMS and its subsidiary, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

	US\$ '000
Total assets *)	91.387
Total liabilities	<u>260</u>
Fair value of net assets acquired	<u>91.127</u>
Net assets value acquired - net of deferred tax liabilities amounting to US\$ 19,550 thousand	<u>71.577</u>

\*) Included intangible assets for deferred exploration cost amounted to US\$ 88,864 thousand (Note 16).

*Goodwill* and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	US\$ '000
Consideration transferred	90.564
Less: Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities	<u>71.577</u>
<i>Goodwill</i> arising from acquisition (Note 14)	<u>18.987</u>
Consideration paid in cash	90.564
Cash and cash equivalents acquired	<u>(22)</u>
Net cash outflow on acquisition	<u>90.542</u>

The fair value estimation of net tangible assets and liabilities were determined by applying the adjusted net asset method, meanwhile, the fair value estimation of intangible assets determined by applying the multi period excess earnings method by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan based on the report No. 00069/2.0162-00/BS/02/0153/1/VI/2023 dated June 23, 2023.



*Goodwill* yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak-berwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak-berwujud yang dapat diidentifikasi.

Entitas anak ini memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar US\$ 7.678 ribu dan rugi bersih sebesar US\$ 1.746 ribu terhadap hasil konsolidasian tahun 2023.

Bila PTKMS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, maka laba rugi konsolidasian akan menunjukkan pendapatan sebesar US\$ 577.617 ribu dan laba proforma sebesar US\$ 7.900 ribu pada tahun 2023.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively does not include amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

This subsidiary contributed US\$ 7,678 thousand of net sales and US\$ 1,746 thousand of net loss to the consolidated results in 2023.

Had PTKMS been consolidated from January 1, 2023, the consolidated profit or loss would show revenue of US\$ 577,617 thousand and a proforma profit of US\$ 7,900 thousand for the year 2023.

### 38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

Pada tanggal 16 Februari 2024, telah terjadi perubahan pengendalian Perusahaan yang semula CARA menjadi KJP. Setelah tanggal 16 Februari 2024, sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. KJP adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Sentosa Bersama Mitra (SBM) dan CARA adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. SBM, PT Sarana Adiwilaga Persada, PT Dua Usaha Karya Negeri dan PT Khazanah Kinarya Bersama adalah pemegang saham dari CARA.
- d. PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), CUAN, PT Prima Mineral Investindo (PMI) dan PT Daya Bumindo Karunia (DBK) mempunyai beberapa manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.
- e. PT Tamtama Perkasa (TP), PMI, DBK, PT Chandra Daya Investasi (CDI), PT Multi Tambang Utama (MUTU) dan PT Griya Idola (GI) yang mempunyai pemegang saham yang sama secara langsung maupun tidak langsung.
- f. PT Triguna Internusa Pratama (TIP) merupakan entitas anak dari RAJA, di mana RAJA merupakan pemegang saham SBM.

### 38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

On February 16, 2024, there was change of controlling of the Company from CARA to KJP. Subsequent to February 16, 2024, the nature of relationships with the related parties is as follows:

- a. KJP is the Company's majority shareholder.
- b. PT Sentosa Bersama Mitra (SBM) and CARA are the Company's shareholders.
- c. SBM, PT Sarana Adiwilaga Persada, PT Dua Usaha Karya Negeri and PT Khazanah Kinarya Bersama are CARA's shareholder.
- d. PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), CUAN, PT Prima Mineral Investindo (PMI) and PT Daya Bumindo Karunia (DBK) have several same key managements with the Company.
- e. PT Tamtama Perkasa (TP), PMI, DBK, PT Chandra Daya Investasi (CDI), PT Multi Tambang Utama (MUTU) and PT Griya Idola (GI) which have the same shareholder either directly or indirectly.
- f. PT Triguna Internusa Pratama (TIP) is a subsidiary of RAJA where RAJA is a shareholder of SBM.

- g. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) merupakan proyek kerjasama antara Perusahaan dengan pihak ketiga (Catatan 6a, 15, dan 28).
- h. PT Borneo Bangun Banua (BBB) memiliki pengendali serta hubungan yang sama dalam hal manajemen dan Direksi.
- i. PTPIN, merupakan entitas anak dari Perseroan.
- j. PTCTK dan PTUBL merupakan entitas asosiasi dari PTPIN.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- a. FPJO

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan bersama dengan PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu kerjasama organisasi FPJO untuk melaksanakan Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah untuk PT Freeport Indonesia (PTFI) (Catatan 15).

Selanjutnya, FPJO bersama dengan PTFI menandatangani *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PTFI menandatangani *Supplement Agreement* dengan nilai estimasi total US\$ 100.122 ribu.

Pada periode 12 November 2021 sampai dengan 10 Oktober 2023, FPJO dan PTFI menandatangani *Change Order* 001-010 untuk Proyek SAG3 (*Change Order* untuk *Supplement Agreement* No. TP1900216-002). Melalui *Change Order* ini, durasi proyek diperpanjang hingga tanggal 30 Mei 2024, dengan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 92.733 ribu. Tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Pada periode 30 November 2021 sampai dengan 1 Agustus 2023, FPJO dan PTFI menandatangani beberapa *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") dan *Supplement Agreement* untuk Proyek *Copper Cleaner Circuit Construction Services* ("CUCL"). Proyek ini telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 802.087 juta (setara dengan US\$ 52.029 ribu).

- g. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) is a joint operation between the Company and third parties (Notes 6a, 15, and 28).
- h. PT Borneo Bangun Banua (BBB) has the same controller and relationship in terms of management and Board of Directors.
- i. PTPIN, is a subsidiary of the Company.
- j. PTCTK and PTUBL are associate entities of PTPIN.

Transactions with Related Parties

- a. FPJO

On March 11, 2020, the Company together with PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative organization FPJO to implement Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia (PTFI) (Note 15).

Furthermore, FPJO together with PTFI executed the Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement.

On November 3, 2020, FPJO and PTFI signed the Supplement Agreement with total estimated value US\$ 100,122 thousand.

In period November 12, 2021 until October 10, 2023, FPJO and PTFI executed the Change Order 001 – 010 for SAG3 Project (Change Order for Supplement Agreement No. TP1900216-002). Through this Change Order, the duration of the project is extended up to May 30, 2024, with the additional contract value of US\$ 92,733 thousand. There is no extension for this contract.

In period November 30, 2021 until August 1, 2023, FPJO and PTFI executed several Limited Notice to Proceed ("LNTP") and Supplement Agreement for Copper Cleaner Circuit Construction Services ("CUCL"). Project have been completed on December 31, 2023 with the total contract value of Rp 802,087 million (equivalent to US\$ 52,029 thousand).

Pada tanggal 10 Maret 2024, FPJO dan PTFI menandatangani *Supplement Agreement* No. TP1900216-005 untuk Proyek CUCL. Melalui *Supplement Agreement* ini, proyek CUCL diperpanjang hingga tanggal 31 Agustus 2024 dan mendapatkan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 1.614 miliar (setara dengan US\$ 105 juta). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada *Change Order* No. 003 tanggal 23 September 2024, sehingga nilai kontrak menjadi Rp 2.400 triliun (setara dengan US\$ 148 juta). Perjanjian ini berakhir sampai dengan 26 Maret 2025.

Pada tanggal 15 Januari 2024, PTFI telah menunjuk FPJO untuk mengerjakan Proyek *Redundant Conveyor ("RECON") Construction Services* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 66.122 juta LNTP No. TP1900216-007. LNTP ini berlaku efektif dari tanggal 15 Januari 2024 hingga 30 April 2024. Melalui Revisi 3 LNTP, masa berlaku LNTP diperpanjang hingga 28 Februari 2025 dan terdapat penambahan nilai LNTP yang menyebabkan nilai total LNTP menjadi Rp 299,6 miliar (setara dengan US\$ 18.537 ribu).

Pada tanggal 18 Juni 2024, PTFI telah menerbitkan LNTP kepada FPJO untuk menyediakan tenaga kerja dan peralatan untuk mendukung pekerjaan konstruksi di SAG2. Nilai LNTP ini adalah Rp 25,9 miliar (setara dengan US\$ 1,6 juta) dan berlaku hingga ditandatanganinya *Supplement Agreement* untuk pekerjaan ini.

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi dan rekayasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$ 65.285 ribu (2023: US\$ 64.524 ribu) (Catatan 28).

Saldo piutang usaha atas FPJO pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 29.006 ribu (2023: US\$ 20.842 ribu) (Catatan 6a).

b. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan NHM menandatangani perjanjian operasi bersama pertambangan untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 133.890 juta (setara dengan US\$ 8.906 ribu).

Pendapatan yang berasal dari jasa pertambangan tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah Nihil (2023: US\$ 8.124 ribu).

On March 10, 2024, FPJO and PTFI executed *Supplement Agreement* No. TP1900216-005 for CUCL Project. Under this *Supplement Agreement*, CUCL project is extended up to August 31, 2024 and obtained an additional contract value of Rp 1,614 billion (equivalent to US\$ 105 million). This agreement has been changed several times, with the latest *Change Order* No. 003 dated on September 23, 2024, therefore the contract value amounted to Rp 2,400 trillion (equivalent to US\$ 148 million). This agreement will be ended on March 26, 2025.

On January 15, 2024, PTFI has nominated FPJO to execute *Redundant Conveyor ("RECON") Construction Services* with the work value in the amount of Rp 66,122 million through LNTP No. TP1900216-007. This LNTP shall be effective from January 15, 2024 up to April 30, 2024. Through the LNTP Revision 3, the validity of LNTP is extended up to February 28, 2025 and there is an increase in the value of LNTP that resulting the total value of LNTP to be Rp 299.6 billion (equivalent to US\$ 18,537 thousand).

On June 18, 2024, PTFI has issued LNTP to FPJO for the provision of labour and equipment to support the construction works at SAG2. The value of this LNTP is Rp 25.9 billion (equivalent to US\$ 1.6 million) and shall be valid up to the *Supplement Agreement* for this work is executed.

Revenue from construction and engineering services for the year ended December 31, 2024 amounted to US\$ 65,285 (2023: US\$ 64,524 thousand) (Note 28).

The trade accounts receivable balance to FPJO as of December 31, 2024 amounted to US\$ 29,006 thousand (2023: US\$ 20,842 thousand) (Catatan 6a).

b. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

On September 23, 2022, the Company and NHM signed mining joint operation agreement for one year with a contract value of Rp 133,890 million (equivalent to US\$ 8,906 thousand).

Revenue from mining services for the years ended December 31, 2024 amounted to Nil (2023: US\$ 8,124 thousand).



c. BBB

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan BBB dengan nilai estimasi US\$ 94.542 ribu dan nilai estimasi *capital expenditure* US\$ 40.082 ribu.

Saldo piutang usaha atas BBB pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 131 ribu (2023: Nihil).

d. TP

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan TP dengan nilai estimasi US\$ 18.163 ribu.

Pendapatan yang berasal dari biaya jasa pertambangan tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar US\$ 3.141 thousand (2023: Nihil).

Saldo piutang usaha atas TP pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 3.216 ribu (2023: Nihil) (Catatan 6a).

e. CDI

Pada tanggal 29 November 2024, PTPIN, PTCTK dan CDI menandatangani Perjanjian Para Pemegang Saham untuk pendirian PTCTK dimana PTPIN memegang 35.000 saham di dalam PTCTK dengan nilai nominal per saham senilai Rp 150.000 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.250 juta.

f. MUTU

Selama tahun 2024, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara kepada MUTU.

Pendapatan yang berasal dari kegiatan tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar US\$ 2.537 thousand (2023: Nihil).

Saldo piutang usaha atas MUTU pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 1.914 ribu (2023: Nihil) (Catatan 6a).

g. DBK

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian biaya Jasa Pengembangan Infrastruktur Tambang dengan DBK dengan nilai estimasi Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 62,8 juta).

Pendapatan yang berasal dari kegiatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar US\$ 1.395 thousand (2023: Nihil).

c. BBB

On October 18, 2024, the Company signed a Mining Services Agreement with BBB with an estimated value of US\$ 94,542 thousand and an estimated capital expenditure value of US\$ 40,082 thousand.

The trade accounts receivable to BBB as of December 31, 2024 amounted to US\$ 131 thousand (2023: Nil).

d. TP

On October 18, 2024, the Company signed a Mining Services Agreement with TP with an estimated value of US\$ 18,163 thousand.

Revenue from mining services for the year ended December 31, 2024 amounted to US\$ 3,141 thousand (2023: Nil).

The trade accounts receivable to TP as of December 31, 2024 amounted to US\$ 3,216 thousand (2023: Nil) (Note 6a).

e. CDI

On November 29, 2024, PTPIN, PTCTK and CDI signed a Shareholders Agreement for the establishment of PTCTK where PTPIN hold 35,000 shares in PTCTK with a nominal value per share of Rp 150,000 with a total nominal value of Rp 5,250 million.

f. MUTU

During year 2024, the Company provided overburden removal and coal mining services to MUTU.

Revenue from the services for the year ended December 31, 2024 amounted to US\$ 2,537 thousand (2023: Nil).

The trade accounts receivable to MUTU as of December 31, 2024 amounted to US\$ 1,914 thousand (2023: Nil) (Note 6a).

g. DBK

On June 24 2024, the Company signed a Mining Infrastructure Development Services agreement with DBK with an estimated value Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 62.8 million).

Revenue from activities for the year ended December 31, 2024 amounted to US\$ 1,395 thousand (2023: Nil).

Saldo piutang usaha atas DBK pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 1.355 ribu (setara dengan Rp 21.899 ribu) (2023: Nihil) (Catatan 6a).

The trade accounts receivable to DBK as of December 31, 2024 amounted to US\$ 1,355 thousand (equivalent to Rp 21,899 thousand) (2023: Nil) (Note 6a).

h. CUAN

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Manajemen dengan CUAN dengan nilai estimasi Rp 107 miliar (setara dengan US\$ 6.531 ribu).

h. CUAN

On June 26, 2024, the Company signed a Management Services Agreement with CUAN with an estimated value of Rp 107 billion (equivalent to US\$ 6,531 thousand).

Saldo piutang usaha atas CUAN pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 256 ribu (2023: Nihil).

The trade accounts receivable to CUAN as of December 31, 2024 amounted to US\$ 256 thousand (2023: Nil).

i. PMI

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Jasa Konsultan Geologis dengan PMI dengan nilai estimasi Rp 27,2 miliar (setara dengan US\$ 1.656 ribu).

i. PMI

On June 26, 2024, the Company signed a Geological Consulting Services with PMI with an estimated value of Rp 27.2 billion (equivalent to US\$ 1,656 thousand).

Saldo utang usaha atas PMI pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 459 ribu (2023: Nihil) (Catatan 18).

The trade accounts payables to PMI as of December 31, 2024 amounted to US\$ 459 thousand (2023: Nil) (Note 18).

j. TIP

Pada tanggal 17 Mei 2024, Perusahaan menandatangani pengadaan, konstruksi, instalasi, dan komisioning untuk pekerjaan awal EPC darat - proyek UCC dengan TIP, dengan nilai estimasi Rp 325 miliar (setara dengan USD 20,4 juta).

j. TIP

On May 17, 2024, the Company signed a procurement, construction, installation, commissioning for onshore early work EPC - UCC project with TIP with an estimated value of Rp 325 billion (equivalent to USD 20.4 million).

Saldo utang usaha atas TIP pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 1.205 ribu (setara dengan Rp 19.475 ribu) (2023: Nihil) (Catatan 18).

The trade accounts payables to TIP as of December 31, 2024 amounted to US\$ 1,205 thousand (equivalent to Rp 19,475 thousand) (2023: Nil) (Note 18).

k. Remunerasi Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

k. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000	
Direksi	1.034	2.926	Directors
Komisaris	482	1.716	Commissioners
Jumlah	<u>1.516</u>	<u>4.642</u>	Total

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

Rangkuman dari saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dari Grup adalah sebagai berikut:

Summary of balances and transactions with the Group's related parties are as follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ Desember 31, 2023 US\$ '000	
<b>Piutang Usaha (Catatan 6a)</b>			<b>Trade Accounts Receivable (Note 6a)</b>
FPJO	29.006	20.842	FPJO
TP	3.216	-	TP
MUTU	1.914	-	MUTU
DBK	1.355	-	DBK
CUAN	256	-	CUAN
BBB	131	-	BBB
Jumlah	<u>35.878</u>	<u>20.842</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>4,14%</u>	<u>2,40%</u>	As a percentage of total consolidated assets
<b>Utang Usaha (Catatan 18)</b>			<b>Trade Accounts Payable (Note 18)</b>
TIP	1.205	-	TIP
PMI	459	-	PMI
Jumlah	<u>1.664</u>	<u>-</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0,27%</u>	<u>0,00%</u>	As a percentage of total consolidated liabilities
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
<b>Pendapatan (Catatan 28)</b>			<b>Revenue (Note 28)</b>
FPJO	65.285	64.524	FPJO
TP	3.141	-	TP
MUTU	2.537	-	MUTU
DBK	1.395	-	DBK
NHM	-	8.124	NHM
<b>Jumlah</b>	<u>72.358</u>	<u>72.648</u>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	<u>10,47%</u>	<u>12,58%</u>	As a percentage of total consolidated revenue

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

### 39. PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan, kerja sama pertambangan dan penjualan batubara.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

### 39. SEGMENT REPORTING

The Group is organized into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services, mine partnering and sales of coal.

The services segment covers supply base facilities and port services.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.





**40. KOMITMEN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**

- a. Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada Kideco Jaya Agung (KJA).

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan KJA, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan KJA menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Baik perjanjian terkait Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) telah beberapa kali perubahan. Perusahaan dan KJA menandatangani perubahan terakhir atas Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup tersebut melalui perubahan ke-13 pada tanggal 20 Mei 2024 perihal perubahan volume kontrak, harga kontrak terbaru dan kompensasi lumpur, dimana target volume produksi untuk tahun 2024 sebesar 43.471 juta bcm untuk tanah penutup dan 11.238 juta ton untuk tonase batubara. Perjanjian ini akan berakhir pada Desember 2028.

- b. Pada tanggal 15 Juni 2015, PTKPI mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PTFI yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, PTKPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PTFI. Sebagai kompensasi, PTKPI akan menerima sebagai berikut:

- Beban PTKPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees*, dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh PTKPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan sehubungan dengan perjanjian tersebut.
- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ribu ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan PTKPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

**40. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT CONTRACTS**

- a. Starting on January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to Kideco Jaya Agung (KJA).

On October 22, 2010, the Company and KJA, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounted to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is valid until January 1, 2011.

On May 10, 2013, the Company and KJA entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan.

Both agreements pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended several times. The Company and KJA have signed the latest amendment of Waste Removal through the 13<sup>th</sup> amendment on May 20, 2024, regarding changes in contract volume, latest contract price rate dan mud compensation, where the production volume target for 2024 is 43,471 million bcm for overburden and 11,238 million tonnes of coal tonnage. The agreement will be ended on December 2028.

- b. On June 15, 2015, PTKPI entered into an amendment to the service agreement with PTFI, which valid until December 31, 2021. Under this agreement, PTKPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PTFI. As a compensation, PTKPI will receive the following:

- PTKPI's reimbursable expenses consist of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by PTKPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.
- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 thousand plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the PTKPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semiannually.

Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari PTFI tanggal 22 Oktober 2019, dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US\$ 142 ribu menjadi US\$ 42 ribu. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi disesuaikan kembali menjadi sebesar US\$ 142 ribu. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh PTKPI dari PTFI.

Pada tanggal 27 Desember 2023, PTKPI dan PTFI telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Agustus 2025.

- c. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Jasa *Supply Base* di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar (setara dengan US\$ 52 juta) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak.

Pada tanggal 22 Juni 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian ini dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 73,4 miliar (setara dengan US\$ 4,7 juta) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 807,6 miliar (setara dengan US\$ 52 juta).

Pada tanggal 1 Juni 2024, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 6 atas perjanjian ini. Perjanjian ini akan berakhir pada 22 Juni 2025.

- d. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PTFI menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan *Grasberg Wanagon* di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 44 juta dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 5 *Work Assignment*.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Oktober 2023, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga tanggal 31 Desember 2025.

- e. Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen Perjanjian untuk Proyek *Levee Stockpile Project Extension* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 125,16 juta. Proyek ini memiliki durasi penyelesaian hingga tanggal 30 Juni 2026.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Oktober 2024 dengan kontrak No. 020. Perubahan ini memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 477,3 ribu.

On January 1, 2020, based on the notification letter from PTFI dated October 22, 2019, there was a cost reduction of port and operating services fee from US\$ 142 thousand to US\$ 42 thousand. In 2021, the cost of port and operating services fee was adjusted back to US\$ 142 thousand. There is no change in other benefit that the PTKPI obtain from PTFI.

On December 27, 2023, PTKPI and PTFI have executed the extension of service agreement until August 31, 2025.

- c. On June 23, 2017, the Company and BP Berau Ltd. entered into contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion (equivalent to US\$ 52 million) with contract duration for 5 years valid until June 22, 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration.

On June 22, 2023, both parties executed an Amendment No. 5 to this contract with additional value amounted to Rp 73.4 billion (equivalent to US\$ 4.7 million) therefore the total contract value is Rp 807.6 billion (equivalent to US\$ 52 million).

On June 1, 2024, both parties executed a Amendment No. 6 to this contract. The contract will be ended on June 22, 2025.

- d. On May 24, 2017, the Company and PTFI entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua. The contract value is US\$ 44 million with contract duration for 25 months which consist of 5 Work Assignments.

This agreement has been amended several times, the latest was on October 5, 2023, both parties have agreed to extend the contract up to December 31, 2025.

- e. On June 15, 2022, the Company and PTFI have executed the document of Agreement for Levee Stockpile Project Extension with contract value is US\$ 125.16 million. This project has a duration for completion up to June 30, 2026.

This agreement has been amended several times, the latest was on October 28, 2024 with No. 020. This amendment provides an additional contract value in the amount of US\$ 477.3 thousand.



- f. Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan dan CSTS Joint Operation menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong dengan nilai kontrak sebesar Rp 14,3 miliar (setara dengan US\$ 872 ribu). Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US\$ 16,7 juta).

Pada tanggal 9 Oktober 2024, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 20 atas perjanjian *Loading Unloading & Storage Services Contract* di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024. Tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

- g. Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan PT Interport Mandiri Utama (IMU) untuk menyediakan jasa tenaga kerja dalam melaksanakan bisnis jasa logistik dan jasa pendukung lainnya. Di bulan yang sama, Perusahaan juga memasuki perjanjian sistem manajemen di mana IMU akan menyediakan *platform* sistem manajemen yang terpadu mencakup Standar Kualitas & SHE, Sistem Audit, Program Peningkatan Berkesinambungan, Pemantauan Sistem Kinerja Karyawan, Daftar Izin dan Sistem Kepatuhan. Perjanjian ini akan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan No. 5 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan IMU periode 12 bulan dengan nilai jasa sebesar Rp 600 juta (setara dengan US\$ 39 ribu) per bulan. Kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan dan IMU telah mengakhiri kerja sama dengan menandatangani Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian No. PTP/AGR/2019/IX-0025.

- h. Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 di mana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progres implementasi Proyek Awak Mas.

- f. On April 10, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong with a contract value of Rp 14.3 billion (equivalent to US\$ 872 thousand). On February 17, 2020, the Company and CSTS Joint Operation agreed an Amendment No. 5 to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US\$ 16.7 million).

On October 9, 2024, both parties executed Amendment No. 20 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong. The contract ended on October 31, 2024. No extension for this agreement.

- g. On September 27, 2019, the Company entered into a management consulting agreement with PT Interport Mandiri Utama (IMU) to provide labor services in conducting logistics and support services business. In the same month, the Company also entered into management system agreement whereby IMU will provide integrated management system platform that includes but not limited to Quality & SHE Standards, Audit Systems, Continuous Improvement Programs, Employee Performance Monitoring Systems, Permit Lists and Compliance Systems. The agreement will be renewed every year.

On January 27, 2023, the Company executed an Amendment No. 5 to management consulting agreement and management system agreement with IMU for a 12-month period with the service rate amounted Rp 600 million (equivalent to US\$ 39 thousand) per month. The Contract ended on December 31, 2023 and there is no extension related to this contract.

On December 14, 2023, the Company and IMU terminated the cooperation by signing the Termination Agreement of Agreement No. PTP/AGR/2019/IX-0025.

- h. On June 27, 2021, the Company, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an *Umbrella Service Agreement* with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* dengan nilai Rp 95.009 juta (setara dengan US\$ 6.040 ribu). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

- i. Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah diperpanjang dan telah berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Pada 23 Oktober 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 3 atas perjanjian *Marine Agency* di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Pada 5 Desember 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 4 atas perjanjian *Marine Agency* di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Perusahaan dan MBN telah mengakhiri kerja sama ini.

- j. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan dan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin KSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan penutup tanah sebesar 80,1 juta bcm dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada entitas anak, PTKBL.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL menandatangani *Mining Service Agreement* dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL menandatangani *Plant Hire Agreement* dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan penyediaan tenaga kerja di lokasi tambang KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

- k. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining (Mekko) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit di mana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Selanjutnya pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan dan PIM telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham di mana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Perusahaan.

The agreement has been amended several times. The latest amendment on October 7, 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed the *Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract* with the value of Rp 95,009 million (equivalent to US\$ 6,040 thousand). The period of the works based on the agreement is up to August 31, 2025.

- i. In December 2020, the Company entered into a service agreement with PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) to provide service for *Marine Agency* at POSB Sorong. The contract has been extended and ended on September 30, 2023.

On October 23, 2023, both parties executed an Amendment No. 3 to *Marine Agency Contract* at POSB Sorong. The contract ended on March 31, 2024.

On December 5, 2023, both parties executed Amendment No. 4 to *Marine Agency Contract* at POSB Sorong. The contract ended on June 30, 2024. The Company and MBN have terminated the cooperation.

- j. On December 29, 2020, the Company and PT Kartika Selabumi Mining (KSM) and PT Palm Mas Asri (as guarantor of KSM) has signed term-sheet of the mining services with production volume 80.1 million bcm of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to a subsidiary, PTKBL.

On April 6, 2021, PTKBL signed a *Mining Service Agreement* with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM. This agreement is valid until 2027.

On April 6, 2021, PTKBL signed a *Plant Hire Agreement* with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM for mobile plant and labor supply at KSM mine site. This agreement is valid until 2027.

- k. On May 3, 2021, the Company, PT Mekko Metal Mining (Mekko) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) have signed a *Cooperation Agreement* for the development of a bauxite mining project in which PIM acts as Mekko's payment guarantor. Furthermore, on June 22, 2021, the Company and PIM have signed a *Share Pledge Agreement* in which PIM has pledged 51% of its ownership in Mekko to the Company as collateral for its obligations to the Company.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, Mekko dan PIM menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian awal, untuk proyek bauksit dengan nilai kontrak sebesar US\$ 94 juta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.

On August 15, 2022, the Company, Mekko and PIM signed an amendment and restatement of the original agreement, for the bauxite project with a contract value of US\$ 94 million. This agreement is valid for up to 5 years.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan, Mekko dan PIM telah menandatangani Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama untuk Proyek Bauksit.

On August 31, 2023, the Company, Mekko and PIM have signed a Statement of Termination of Cooperation for the Bauxite Project.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, 28 Juni 2024, 11 Juli 2024, dan 16 Desember 2024, Mekko telah membayar masing-masing sebesar Rp 31,9 miliar (setara dengan US\$ 2.000 ribu), Rp 1 miliar (setara dengan US\$ 60.898), Rp 32 miliar (setara dengan US\$ 1.944 ribu), dan Rp 31,8 miliar (setara dengan US\$ 2.005 ribu) sesuai dengan Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama untuk Proyek Bauksit.

On October 30, 2023, June 28, 2024, July 11, 2024 and December 16, 2024 Mekko has paid Rp 31.9 billion (equivalent to US\$ 2,000 thousand), Rp 1 billion (equivalent to US\$ 60,898), Rp 32 billion (equivalent to US\$ 1,944 thousand), and Rp 31.8 billion (equivalent to US\$ 2,005 thousand) respectively, in accordance with the Statement of Termination of Cooperation for the Bauxite Project.

Perusahaan mendukung pengembangan pembangunan *smelter* sebesar US\$ 1 juta pada PIM dimana Perusahaan dapat menagihkan kembali biaya pengembangan tersebut atau dapat dikonversikan menjadi saham entitas anak PIM, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

The Company supported the development of a smelter construction of US\$ 1 million at PIM where the Company could bill the development costs or converted into shares in PIM's subsidiary, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan menerima surat konfirmasi dari PIM atas pengembalian dana pengembangan pembangunan *smelter* yang akan diterima selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

On February 17, 2025, the Company received confirmation letter from PIM related to the refund of smelter construction development that will be received at the latest by December 31, 2026.

- i. Pada tanggal 10 Oktober 2021, PTKBL menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PT Hardaya Mining Energy (HME) dan PT Central Cipta Murdaya (CCM) sebagai pihak penjamin dari HME. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, perjanjian diakhiri pada tanggal 31 Desember 2024.
- m. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan IBP menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan durasi pekerjaan selama 5 tahun di Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. Perusahaan akan menyediakan jasa pertambangan dan *project management*.
- n. Pada tanggal tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) dan PT Agung Pratama Mineral (APM) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pengembangan Infrastruktur tambang, Perusahaan sebagai kontraktor akan memberikan jasa pengembangan infrastruktur tambang dengan durasi pekerjaan selama 12 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp 55 miliar (setara dengan US\$ 3,8 juta).

- i. On October 10, 2021, PTKBL signed a Mining Service Agreement with PT Hardaya Mining Energy (HME) and PT Central Cipta Murdaya (CCM) as guarantor of HME. This agreement is valid until December 31, 2025. Based on both parties agreement, the agreement is terminated on December 31, 2024.
- m. On September 15, 2022, the Company and IBP have signed Mining Services Agreement with a duration of work for 5 years in Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan. The company will provide mining and project management services.
- n. On May 31, 2022, the Company, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) and PT Agung Pratama Mineral (APM) have signed a Mining Infrastructure Development Services Agreement, the Company as a contractor will provide mining infrastructure development services with a work duration of 12 months and a contract value of Rp 55 billion (equivalent to US\$ 3.8 million).



Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan, CDSM dan APM telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, di mana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek CDSM dengan ketentuan tanggal operasi penambangan akan dimulai setelah seluruh kondisi-kondisi dalam perjanjian telah terjadi. Perjanjian ini berlaku hingga Juli 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kontrak ini masih dalam tahap reviu lebih lanjut.

- o. Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana (SRN) telah menandatangani Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailing*, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan *tailing* yang beroperasi untuk menghasilkan emas. Jumlah nilai kontrak adalah sebesar US\$ 55 juta yang didasarkan pada biaya pembangunan pabrik.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum konstruksi pabrik pengolahan, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif pabrik pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz *dore* emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi di mana para pihak bersepakat untuk membicarakan kembali kesepakatan jika produksi melebihi 263.000 oz *dore* emas.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan dan SRN menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan *Tailing* sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara Perusahaan dan SRN dengan nilai kontrak sebesar US\$ 130.892 ribu. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal efektif pabrik pengolahan beroperasi.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan SRN telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian atas Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan *Tailing*.

- p. Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan PT Nusa Halmahera Mineral (NHM) menandatangani perjanjian operasi bersama pertambangan untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 133.890 juta (setara dengan US\$ 8.906 ribu).

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan NHM telah menandatangani perjanjian penyelesaian operasi bersama pelaksanaan pertambangan *ore* emas.

On June 3, 2022, the Company, CDSM and APM have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby the Company will act as a contractor for mining operations at the CDSM project site provided that the mining operation date will commence after all conditions in the agreement have occurred. This agreement is valid until July 2026. As of the issuance date of the consolidated financial statements, this contract is still on further review.

- o. On July 18, 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana (SRN) signed a Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement, whereby the Company will act as contractor to build and provide a tailing processing plant that operates to produce gold. The total contract value is US\$ 55 million which is based on factory construction costs.

The scope of work includes licensing, stages prior to construction of a processing plant, stages of construction and stages of operation. The agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the processing plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver *dore*, whichever occurs first where the parties agreed to renegotiate the agreement if production exceeds 263,000 oz gold *dore*.

On September 28, 2022, the Company and SRN signed the Amendment and Restatement of the Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement in relation to the main obligations also payment terms between the Company and SRN with contract value of US\$ 130,892 thousand. This agreement is valid for 48 months from the effective date the processing plant operates.

On August 4, 2023, the Company and SRN have signed a Settlement Agreement related to Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement.

- p. On September 23, 2022, the Company and PT Nusa Halmahera Mineral (NHM) signed mining joint operation agreement for one year with a contract value of Rp 133,890 million (equivalent to US\$ 8,906 thousand).

On August 4, 2023, the Company and NHM have signed a settlement agreement of ore gold mining joint operation.

q. Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah mendapatkan proyek untuk Pekerjaan Tanah, Beton dan Utilitas yang Ditanam dari PT Freeport Manyar Refinery (FMR). Nilai total kontrak awal untuk Proyek ini adalah Rp 218,9 miliar (setara dengan US\$ 14,6 juta) dan telah mengalami beberapa penambahan kontrak menjadi sebesar Rp 369,2 miliar (setara dengan US\$ 23,3 juta) melalui beberapa Perintah Perubahan ("CO") dari FMR. Kontrak tersebut berlaku dari tanggal efektif hingga tanggal 19 Oktober 2023. Proyek ini diperpanjang hingga tanggal 7 Februari 2024, dan diperpanjang kembali hingga tanggal 9 Maret 2024 melalui Perubahan No. 001. Tidak ada perpanjangan atas kontrak ini.

r. Pada tanggal 6 Juni 2023 telah diterbitkan LNTP dari FMR kepada Perusahaan untuk tambahan paket pekerjaan CM002 - Struktural, Mekanikal, Perpipaan, Elektrikal dan Instrumen untuk *Main Process Building, Balance of Plant, dan High Security Building*. Nilai total LNTP ini adalah sebesar Rp 356.760 juta (setara dengan US\$ 23,1 juta). Nilai dari LNTP ini adalah sebagai bagian dari keseluruhan nilai kontrak dari paket pekerjaan tersebut, sebesar Rp 870,64 miliar (setara dengan US\$ 56,5 juta) dengan durasi penyelesaian pekerjaan hingga tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari klien (Surat No. PMR-DD-0000-DCM-LTR-8450) yang menyatakan bahwa efektif per tanggal 1 Oktober 2024 PTFMR digabungkan ke dalam PTFI.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 Desember 2024, PTFI telah menerbitkan dokumen *Change Order* No. 007 kepada Perusahaan dengan jumlah nilai sebesar Rp 20,99 miliar (setara dengan US\$ 1.299 ribu).

s. Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan dan PT Kedap Sayaaq (KS) menandatangani surat perikatan untuk jasa konsultasi.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2024, dimana Perusahaan dan KS telah menandatangani perubahan kedua atas perjanjian No. PTP/AGR/2023/IV-0003 dengan perubahan tarif, perubahan biaya infrastruktur dan mobilisasi/demobilisasi, dan penambahan pasal mengenai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2028.

q. On September 20, 2022, the Company has awarded the project for Earthworks, Concrete and Buried Utilities from PT Freeport Manyar Refinery (FMR). The initial total Value of the Contract for this Project is Rp 218.9 billion (equivalent to US\$ 14.6 million) and had several additional contracts reaching Rp 369.2 billion (equivalent to US\$ 23.3 million) through several Change Orders ("CO") from FMR. The contract shall be valid from the effective date up to October 19, 2023. This Project is extended up to February 7, 2024, and then re-extended up to March 9, 2024 through Amendment No. 001. There is no contract renewals related to this contract.

r. On June 6, 2023, LNTP has been released by FMR to Company for the additional work package of CM002 - Structural, Mechanical, Piping, Electrical and Instrument for Main Process Building, Balance of Plant, and High Security Building. The total amount of this LNTP is Rp 356,760 million (equivalent to US\$ 23.1 million). This LNTP value is as part of the whole of contract value of aforementioned work package, in the amount of Rp 870.64 billion (equivalent to US\$ 56.5 million) with the duration for completion of the work up to June 30, 2024.

On October 2, 2024, Company has received a notification letter from Client (Letter No. PMR-DD-0000-DCM-LTR-8450) stating that effective on October 1, 2024, PTFMR has merged into PTFI.

This contract has been amended several times, the latest was on December 14, 2024, PTFI has releases the document of Change Order No. 007 to Company with the total value of Rp 20.99 billion (equivalent to US\$ 1,299 thousand).

s. On April 17, 2023, the Company and PT Kedap Sayaaq (KS) signed the engagement letter for advisory services.

This agreement has been amended several times, the latest was on March 22, 2024, where the Company and KS have signed the second amendment of the contract No. PTP/AGR/2023/IV-0003 with rates revision, infrastructure and mobilization/demobilization cost revision, and additional article related to payment guarantee. This agreement is valid until December 31, 2028.

- t. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan dan PT Sumberdaya Arindo (SDA) telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, di mana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek SDA dengan nilai kontrak Rp 1.090 miliar (setara dengan US\$ 70.347 ribu). Perjanjian ini berlaku hingga 22 September 2026.
- u. Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Rental Alat Berat (Proyek VPA3) No. 2200036-001. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.876 juta (setara dengan US\$ 1.710 ribu).
- Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen CO No. 005 untuk menyelesaikan nilai kontrak atas CO No. 001-005. Tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.
- v. Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Proyek *Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction* (EPC) untuk Ubadari, *Tanggung EGR/CCUS*, dan *Tanggung Onshore Compression* (UCC). Nilai kontrak adalah sebesar Rp 4.660 miliar (setara dengan US\$ 302 juta) dengan masa kontrak berlaku mulai dari 1 Februari 2024 sampai dengan 25 November 2025.
- w. Pada tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan dan PT Vale Indonesia Tbk menandatangani perjanjian atas Pengadaan dan Konstruksi Pembangunan Tambang Blok Pomalaa dengan nilai kontrak sebesar Rp 2,8 triliun (setara dengan US\$ 175 juta) dengan estimasi durasi proyek selama 24 bulan.
- x. Pada Tanggal 5 Juni 2024, Perusahaan dan PT Global Bara Mandiri (GBM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan estimasi nilai kontrak sebesar US\$ 230 juta untuk periode 8 tahun.
- y. Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan dan GI telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Wisma Barito Pacific Jakarta dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun.
- z. Pada tanggal 9 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Pasir Bara Prima (PBP) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan yang berlaku hingga cadangan batubara dalam Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP OP") dan yang dapat ditambang habis sepanjang umur tambang (*life of mine*) dengan total sekitar 52 juta ton, dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 17,4 triliun (setara dengan US\$ 1,08 miliar). Perjanjian ini berlaku sampai dengan cadangan batubara yang ditambang habis (*life of mine*).
- t. On September 19, 2023, the Company and PT Sumberdaya Arindo (SDA) have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby the Company will act as a contractor for mining operations at the SDA project site with contract value Rp 1,090 billion (equivalent to US\$ 70,347 thousand). This agreement is valid until September 22, 2026.
- u. On May 25, 2022, the Company and PTFI have signed the Rental Agreement of Heavy Equipment (VPA3 Project) No. 2200036-001. This Agreement has been completed on June 30, 2023, with the contract value of Rp 24,876 million (equivalent to US\$ 1,710 thousand).
- This agreement has been amended several times, the latest was on July 15, 2024, the Company and PTFI have signed CO No. 005 to complete the contract value of CO No. 001-005. There is no extension for this contract.
- v. On February 1, 2024, the Company and BP Berau Ltd. entered into contract for Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction (EPC) for Ubadari, *Tanggung EGR/CCUS*, and *Tanggung Onshore Compression* (UCC) Project. The contract value is Rp 4,660 billion (equivalent to US\$ 302 million) with contract duration valid from February 1, 2024, until November 25, 2025.
- w. On July 3, 2024, the Company and PT Vale Indonesia Tbk have signed agreement on Procurement and Construction on Pomalaa Block Mine with contract value amounted to Rp 2.8 trillion (equivalent to US\$ 175 million) for estimated project duration of 24 months.
- x. On June 5, 2024, the Company and PT Global Bara Mandiri (GBM) signed Termsheet for Mining Services Agreement with estimated contract value amounted to US\$ 230 million for period of 8 years.
- y. On June 21, 2024, the Company GI have signed a Lease Agreement for Wisma Barito Pacific Jakarta with 2 years of lease period.
- z. On August 9, 2024, the Company and PT Pasir Bara Prima (PBP) signed Mining Services Agreement which valid until the coal reserves in *Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi* ("IUP OP") and that can be fully extracted along life of mine with the total about 52 million tonnes, with estimated contract value of Rp 17.4 trillion (equivalent to US\$ 1.08 billion). This agreement is valid until the coal reserves are fully extracted (life of mine).



aa. Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan dan PT GBM telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan untuk Kontraktor Jasa Pertambangan dengan jumlah volume sebesar 65 juta bcm dan jangka waktu sampai 31 Desember 2032.

bb. Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Rental Alat Berat untuk area Portsite, Amamapare, Papua Indonesia. Nilai Perjanjian ini adalah sebesar Rp 8,1 miliar (setara dengan US\$ 501 ribu).

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order No. 001* untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.2 miliar (setara dengan US\$ 136 ribu).

Pada tanggal 20 November 2024, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani dokumen *Change Order No. 002*. *Change Order* ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian atas penambahan alat sebesar Rp 12,02 miliar (setara dengan US\$ 744 ribu) dan memperpanjang periode perjanjian hingga tanggal 7 November 2025.

cc. Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan PTFI telah menandatangani perjanjian *Site Preparation, Sheet Piling and Firewater*. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 71,79 miliar (setara dengan US\$ 4.441 ribu). Perjanjian ini berlaku hingga 15 November 2025.

dd. Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan dan PTFI menandatangani perjanjian Penyediaan Tenaga Kerja dan Alat (*Corrosion Project*) senilai Rp 54,55 miliar (setara dengan US\$ 3.375 ribu) dengan estimasi penyelesaian sampai dengan 31 Agustus 2020.

Selama bulan Agustus 2020 hingga Desember 2024, Perusahaan dan PTFI menandatangani beberapa *Contract Change Order* (CCO-001 sampai dengan CCO-013) dengan tambahan nilai sebesar Rp 132,16 miliar (setara dengan US\$ 8.177 ribu). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025.

ee. Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan, PT Niaga Jasa Dunia, dan PT Bara Prima Mandiri (BPM) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 5 November 2024 sampai tanggal 31 Desember 2032 dengan total OB volume 135,5 mbcm dan volume batu bara 7,5 mton, dengan estimasi kontrak sebesar Rp 4,03 miliar (setara dengan US\$ 231 juta).

aa. On September 2, 2024, the Company and PT GBM signed a Mining Services Agreement for Mining Service Contractors with a total volume of 65 million bcm and a term until December 31, 2032.

bb. On July 1, 2024, Company and PTFI have signed Heavy Equipment Rental Agreement for Portsite area, Amamapare, Papua, Indonesia. The Value of this Agreement is Rp 8.1 billion (equivalent to US\$ 501 thousand).

On October 9, 2024, Company and PTFI have signed Change Order No. 001 document for adding the equipment with the contract value of Rp 2.2 billion (equivalent to US\$ 136 thousand).

On November 20, 2024, Company and PTFI have signed Change Order No. 002 document. This Change Order is intended to allow the additional budget amount in the Agreement for additional equipment amounted to Rp 12.2 billion (equivalent to US\$ 744 thousand) and to extend the period of agreement up to November 7, 2025.

cc. On December 27, 2024, Company and PTFI have signed the Agreement of Site Preparation, Sheet Piling and Firewater. The value of this agreement is Rp 71.79 billion (equivalent to US\$ 4,441 thousand). This Agreement shall be valid up to November 15, 2025.

dd. On April 8, 2019, the Company and PTFI signed the agreement for Manpower and Equipment Supply (*Corrosion Project*) of Rp 54.55 billion (equivalent to US\$ 3,375 thousand) with estimation of completion finish until August 31, 2020.

During August 2020 to December 2024, the Company and PTFI signed various Contract Change Order (CCO-001 up to CCO-013) with additional value amounted to Rp 132.16 billion (equivalent to US\$ 8,177 thousand). This Agreement shall be valid up to December 31, 2025.

ee. On February 26, 2025, The Company, PT Niaga Jasa Dunia, and PT Bara Prima Mandiri (BPM) signed an agreement of Mining Services Agreement. The effective date started on November 5, 2024 until December 31, 2032 with total OB volume 135.5 mbcm and Coal volume 7.5 mton, with estimated contract amounted to Rp 4.03 billion (equivalent to US\$ 231 million).

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary Assets</b>
<b>Kas dan setara kas</b>					<b>Cash and cash equivalents</b>
Rupiah	870.759.289	53.900	831.694.915	53.977	Rupiah
Dolar Australia	168	105	1.142	783	Dollar Australia
Dolar Singapura	26	19	-	-	Dollar Singapura
Euro	13	14	7	7	Euro
<b>Rekening bank dibatasi penggunaannya</b>					<b>Restricted cash in banks</b>
Rupiah	135.605.816	8.394	43.574.730	2.828	Rupiah
<b>Aset keuangan lainnya</b>					<b>Other financial asset</b>
Rupiah	49.983.845	3.094	-	-	Rupiah
<b>Piutang usaha - bersih</b>					<b>Trade accounts receivable - net</b>
Rupiah	2.550.129.241	157.853	2.112.850.539	137.124	Rupiah
<b>Piutang lain-lain pihak ketiga</b>					<b>third parties</b>
Rupiah	38.513.732	2.384	768.567.026	49.880	Rupiah
<b>Pajak dibayar dimuka</b>					<b>Prepaid taxes</b>
Rupiah	325.589.661	20.154	75.947.612	4.929	Rupiah
<b>Klaim pengembalian pajak</b>					<b>Claims for tax refund</b>
Rupiah	15.411.955	954	-	-	Rupiah
<b>Jumlah Aset Moneter</b>		<b>246.871</b>		<b>249.528</b>	<b>Total Monetary Assets</b>
<b>Liabilitas Moneter</b>					<b>Monetary Liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>					<b>Trade accounts payable</b>
Rupiah	1.665.896.607	103.119	1.827.103.236	118.579	Rupiah
Dolar Australia	1.650	1.029	5.664	3.882	Australian Dollar
Euro	43	45	1.618	1.799	Euro
Dolar Singapura	1	1	32	24	Singapore Dollar
<b>Beban yang masih harus dibayar</b>					<b>Accrued expenses</b>
Rupiah	364.555.735	22.566	256.332.849	16.636	Rupiah
<b>Utang pajak</b>					<b>Taxes payable</b>
Rupiah	37.964.459	2.350	49.691.834	3.225	Rupiah
<b>Utang dividen</b>					<b>Dividends payable</b>
Rupiah	14.200.323	879	14.298.921	928	Rupiah
<b>Utang lain-lain</b>					<b>Other payables</b>
Rupiah	11.890.145	736	8.952.234	581	Rupiah
<b>Pinjaman jangka panjang pihak ketiga</b>					<b>Long-term loan third parties</b>
Rupiah	2.404.313.409	148.827	1.194.375.963	77.515	Rupiah
<b>Utang obligasi</b>					<b>Bonds payable</b>
Rupiah	994.684.976	61.571	-	-	Rupiah
<b>Utang sukuk</b>					<b>Sukuk payable</b>
Rupiah	496.381.260	30.726	-	-	Rupiah
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja</b>					<b>Employee benefits obligation</b>
Rupiah	456.833.603	28.278	429.198.767	27.855	Rupiah
<b>Liabilitas jangka panjang lainnya</b>					<b>Other long-term liabilities</b>
Rupiah	5.088.853	315	724.191	47	Rupiah
<b>Jumlah Liabilitas Moneter</b>		<b>400.442</b>		<b>251.071</b>	<b>Total Monetary Liabilities</b>
<b>Liabilitas Moneter Bersih</b>		<b>(153.571)</b>		<b>(1.543)</b>	<b>Net Monetary Liabilities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 28 Februari 2025 adalah sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group and the prevailing rates at February 28, 2025 are as follows:

Mata Uang	28 Februari/ February 28,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	Currency
	2025	2024	2023	
	US\$	US\$	US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0,0609	0,0619	0,0649	Rupiah (Rp) 1,000
Dolar Australia (AU\$) 1	0,6298	0,6238	0,6854	Australian Dollar (AU\$) 1
Dolar Singapura (SG\$) 1	0,7460	0,7375	0,7597	Singapore Dollar (SG\$) 1
Euro (EUR) 1	1,0476	1,0427	1,1118	Euro (EUR) 1
Great Britain Pound (GBP) 1	1,2667	1,2581	1,2818	Great Britain Pound (GBP) 1

#### 42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL MANAJEMEN

#### 42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGERMENTS

##### a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

##### a. Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>December 31, 2024</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>				<b>Current Financial Assets</b>
Bank dan setara kas	114.892	-	-	Cash in banks and cash equivalent
Rekening bank dibatasi penggunaannya	7.739	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	3.094	-	-	Other financial asset
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	35.878	-	-	Related parties
Pihak ketiga	132.044	-	-	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.936	-	-	Other accounts receivable - third parties
Aset lancar lainnya	4.343	-	-	Other current assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.275	-	-	Other accounts receivable - third parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	4.416	-	-	Restricted cash in banks
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>				<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank	-	34.121	-	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	1.664	-	Related parties
Pihak ketiga	-	118.186	-	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	736	-	Other accounts payable - third parties
Utang dividen	-	879	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	22.566	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	-	-	7.741	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	13.790	-	Long-term loan third parties
Utang obligasi	-	3.175	-	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	-	2.172	-	Sukuk ijarah payable
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	315	-	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	-	-	12.960	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	236.776	-	Long-term loans - third parties
Utang obligasi	-	58.396	-	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	-	28.554	-	Sukuk ijarah payable
Jumlah	317.617	521.330	20.701	Total



	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<b>31 December 2023</b>					<b>December 31, 2023</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Bank dan setara kas	72.951	-	-	-	Cash in banks and cash equivalent
Rekening bank dibatasi penggunaannya	2.828	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	-	414	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	-	-	-	-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.842	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	128.971	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Other accounts receivable
Pihak ketiga	49.242	-	-	-	Third parties
Aset lancar lainnya	2.592	-	-	-	Other current assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					<b>Non Current Assets</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	638	-	-	-	Other accounts receivable - third parties
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank	-	-	37.127	-	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	139.993	-	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	581	-	Other accounts payable - third parties
Utang dividen	-	-	928	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	18.042	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	-	-	-	11.281	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	38.539	-	Long-term loan third parties
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	47	-	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	-	-	-	15.138	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	148.656	-	Long-term loans - third parties
Jumlah	278.064	414	383.913	26.419	Total

Aset keuangan biaya perolehan yang diamortisasi seluruhnya merupakan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Financial assets at fair value through profit or loss are held-for-trading assets.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

**b. Financial risk management objectives and policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policies and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap Dolar Australia, Great Britain Pound, Dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

Sensitivitas pada Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar 2,31% (2023: 1,94%), meningkat atau menurun dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menghasilkan penurunan atau peningkatan sebesar US\$ 3.426 ribu (2023: US\$ 1.033 ribu) pada laba atau rugi sebelum pajak.

1,92%, 4,78%, 1,94% dan 2,50% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup perihal mata uang asing moneter yang ada.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan dimuka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

**i. Foreign currency risk management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currencies of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian Dollar, Great Britain Pound, Singapore Dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.

The Group's sensitivity for the years ended on December 31, 2024 is 2.31% (2023: 1.94%), respectively, the increase or decrease in the U.S. Dollar against Rupiah would result in decrease or increase amounted to US\$ 3,426 thousand (2023: US\$ 1,033 thousand), in profit or loss before tax.

1.92%, 4.78%, 1.94% and 2.50% is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

**ii. Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar 0,27% (JIBOR) serta 0,87% (SOFR) (2023: 0,58% (JIBOR) serta 0,45% (SOFR)), digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah lebih tinggi/rendah 0,42% (JIBOR) serta 0,5% (SOFR) (2023: 0,58% (JIBOR) serta 0,45% (SOFR)), dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan turun/naik sebesar US\$ 13.082 ribu (2023: US\$ 1.110 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan KKE/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	KKE 12 bulan/ <i>12 months ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	KKE sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Increase or decrease are used for the period ended on December 31, 2024 is 0.27% (JIBOR) as well as 0.87% (SOFR) (2023: 0.58% (JIBOR) as well as 0.45% (SOFR)), respectively, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates for the period ended on December 31, 2024 had been 0.42% (JIBOR) as well as 0.5% (SOFR) (2023: 0.58% (JIBOR) as well as 0.45% (SOFR)) higher/lower, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the period ended on December 31, 2024 would decrease/increase by US\$ 13,082 thousand (2023: US\$ 1,110 thousand). This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

**iii. Credit risk management**

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:



Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan KKE/ Basis for recognizing ECL
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	KKE sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>31 Desember 2024</b>						<b>December 31, 2024</b>
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	KKE12 bulan/ 12 month ECL	114.892	-	114.892	Cash in banks and cash equivalents (Note 5a)
Rekening bank dibatasi penggunaannya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	7.739	-	7.739	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	Lancar/	KKE12 bulan/ 12 month ECL	3.094	-	3.094	Other financial asset
Piutang usaha (Catatan 6a)						Trade accounts receivable (Note 6a)
Pihak berelasi	(i)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	35.878	-	35.878	Related parties
Pihak ketiga	(i)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	132.130	(86)	132.044	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 6b)	(i)	KKE 12 bulan/ 12 month ECL	1.936	-	1.936	Other accounts receivable - third parties (Note 6b)
Kontrak aset (Catatan 8)	(ii)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.870	-	3.870	Contract assets (Note 8)
Deposit (Catatan 11)	Lancar/ Performing	KKE 12 bulan/ 12 month ECL	4.343	-	4.343	Deposits (Note 11)
Piutang lain-lain - pihak ketiga - tidak lancar (Catatan 6b)	(i)	KKE 12 bulan/ 12 month ECL	13.275	-	13.275	Other accounts receivable - third parties - non-current (Note 6b)
				(86)		

(i) Grup menentukan KKE pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$ '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$ '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$ '000	
<b>31 Desember 2023</b>						<b>December 31, 2023</b>
Bank dan setara kas (Catatan 5a)	Lancar/ Performing	KKE 12 bulan/ 12 month ECL	72.951	-	72.951	Cash in banks and cash equivalents (Note 5a)
Rekening bank dibatasi penggunaannya	Lancar/ Performing	KKE 12 bulan/ 12 month ECL	2.828	-	2.828	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	Lancar/ Performing	KKE 12 bulan/ 12 month ECL	414	-	414	Other financial assets
Piutang usaha (Catatan 6a) Pihak berelasi	(i)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	20.842	-	20.842	Trade accounts receivable (Note 6a) Related parties
Pihak ketiga	(i)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	128.995	(24)	128.971	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 6b)	(i)	KKE 12 bulan/ 12 month ECL	49.242	-	49.242	Other accounts receivable - third parties (Note 6b)
Kontrak aset (Catatan 8)	(ii)	KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	5.755	-	5.755	Contract assets (Note 8)
Deposit (Catatan 11)	Lancar/ Performing	KKE 12 bulan/ 12 month ECL	2.508	-	2.508	Deposits (Note 11)
Piutang lain-lain - pihak ketiga - tidak lancar (Catatan 6b)	(i)	KKE 12 bulan/ 12 month ECL	638	-	638	Other accounts receivable - third parties - non-current (Note 6b)
			(24)			

(i) Grup menentukan KKE pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 dan 8.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

**iv. Liquidity risk management**

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cashflows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cashflows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cashflows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>31 Desember 2024</b>								<b>December 31, 2024</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		99.842	10.411	9.597	-	-	119.850	Trade accounts payable
Utang lain-lain		736	-	-	-	-	736	Other payables
Utang dividen		879	-	-	-	-	879	Dividends payable
Beban masih harus dibayar		-	22.566	-	-	-	22.566	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank - jangka pendek	6,93	-	36.688	-	-	-	36.688	Bank loan - short term
Liabilitas sewa	7,08 - 11	-	-	10.160	14.907	651	25.718	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	7,00 - 9,13*)	-	-	14.131	105.913	152.795	272.839	Long-term loans - third parties
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	6,5-9,5	-	-	3.176	42.785	19.550	65.511	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	6,5-9,5	-	-	2.313	25.709	5.694	33.716	Sukuk ijarah payable
Jumlah		101.457	69.665	39.377	189.314	178.690	578.503	Total

\*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 7,00% - 9,13% pada tanggal 31 Desember 2024/  
*Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 7.00% - 9.13% of December 31, 2024*



	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>31 Desember 2023</b>								<b>December 31, 2023</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		85.668	25.994	28.331	-	-	139.993	Trade accounts payable
Utang lain-lain		581	-	-	-	-	581	Other payables
Utang dividen		928	-	-	-	-	928	Dividends payable
Beban masih harus dibayar		-	18.042	-	-	-	18.042	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank - jangka pendek	5,38 - 8,14	-	-	39.852	-	-	39.852	Bank loan - short term
Liabilitas sewa	5,99 - 11,00	-	-	12.891	16.740	1.201	30.832	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	8,23 - 11,50*)	-	-	41.996	163.076	-	205.072	Long-term loans - third parties
Jumlah		87.177	44.036	123.070	179.816	1.201	435.300	Total

\*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 8,23% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2023  
Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 8.23% - 11.50% of December 31, 2023

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<b>31 Desember 2024</b>								<b>December 31, 2024</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Rekening bank dibatasi penggunaannya		7.739	-	-	-	-	7.739	Restricted cash in banks
Piutang usaha		145.242	18.622	4.058	-	-	167.922	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		1.936	-	-	-	-	1.936	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,00 - 3,00	83.326	-	-	-	-	83.326	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	2,25	-	-	-	-	12.178	12.178	Restricted cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	1,00 - 6,25 *)	-	-	31.867	-	-	31.867	Time deposits
Aset keuangan lainnya	6,35	-	-	3.110	-	-	3.110	Other financial asset
Piutang lain-lain	9,50	-	-	-	12.832	-	12.832	Other accounts receivable
Jumlah		238.243	18.622	39.035	12.832	12.178	320.910	Total
<b>31 Desember 2023</b>								<b>December 31, 2023</b>
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Rekening bank dibatasi penggunaannya		-	2.828	-	-	-	2.828	Restricted cash in banks
Piutang usaha		141.131	2.381	6.301	-	-	149.813	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		49.242	-	-	-	-	49.242	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,00 - 3,00	67.104	-	-	-	-	67.104	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	2,25	-	-	-	-	720	720	Restricted cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	2,25 - 5,50 *)	-	-	6.235	-	-	6.235	Time deposits
Jumlah		257.477	5.209	12.536	-	720	275.942	Total

\*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia masing-masing sebesar 4,25% - 6,25%, 1,00% - 6,00% dan 4,25% pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar 2,25% - 5,50%, Nihil, dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2023/  
Weighted average effective interest rate of time deposit in Rupiah, U.S Dollar and Australian Dollar currency are 4.25% - 6.25%, 1.00% - 6.00% and 4.25% as of December 31, 2024 and 2.25% - 5.50%, Nil, and Nil as of December 31, 2023

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

**c. Manajemen modal**

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Strategi Grup mengalami perubahan dari 2023. Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dari pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga, utang obligasi, utang sukuk ijarah dan liabilitas sewa yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal, kecuali terkait dengan perjanjian pinjaman.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2023 US\$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Utang bank	34.121	37.127	Bank loan
Liabilitas sewa	20.701	26.419	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	250.566	187.195	Long-term loans from third parties
Utang obligasi	61.571	-	Bonds payable
Utang sukuk ijarah	30.726	-	Sukuk ijarah payable
Jumlah pinjaman	397.685	250.741	Total debt
Kas dan setara kas	(114.921)	(72.987)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	282.764	177.754	Net debt
Ekuitas	249.750	235.630	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	113%	75%	Net debt to equity ratio

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar.

**c. Capital management**

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance. The Group's strategy has changed since 2023. The capital structure of the Group consists of debt, which includes short-term bank loans, long-term loan third parties, bonds payable and sukuk ijarah payable and lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements, except those related with loan covenants.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**d. Fair value of financial instruments**

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2023	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	2023
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Aset keuangan pada FVTPL	414	-	-	414	Financial assets at FVTPL
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	Other financial assets

**43. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS**

Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2024 US\$ '000	2023 US\$ '000
Penambahan utang untuk pembelian aset tetap	23.647	6.151

**43. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY**

Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cashflows with the details as follows:

Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment



**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perubahan Susunan Pemegang Saham

Sejak tanggal 27 Februari 2025, susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan informasi dari PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$ '000	Name of Stockholders
PT Kreasi Jasa Persada	4.187.624.000	41,52	13.883	PT Kreasi Jasa Persada
PT Caraka Reksa Optima	3.046.503.570	30,21	10.100	PT Caraka Reksa Optima
Erwin Ciputra (Komisaris)	8.654.000	0,09	30	Erwin Ciputra (Commissioner)
Michael (President Director)	1.950.000	0,02	7	Michael (President Director)
Kartika Hendrawan (Direktur)	1.688.000	0,02	7	Kartika Hendrawan (Direktur)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.839.630.430	28,14	9.411	Public (each below 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	10.086.050.000	100,00	33.438	Number of shares issued and fully paid

**44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Changes in the Composition of Shareholders

As of February 27, 2025, the composition of the Company's shareholders based on information from PT Datindo Entrycom as Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 128 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2025.

**45. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 128 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue at February 28, 2025.

\*\*\*\*\*





**PT Petrosea Tbk**


Indy Bintaro Office Park, Building B  
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia


P: +62 21 29770999

F: +62 21 29770988

 [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com)

 [www.linkedin.com/company/petrosea](http://www.linkedin.com/company/petrosea)

 [@petrosea.official](https://www.instagram.com/petrosea.official)

 [@theactionmakers](https://www.instagram.com/theactionmakers)